PERTAMINA
GEOTHERMAL ENERGY

ENERGI **PANAS BUMI**
UNTUK **KEMANDIRIAN** NEGERI

GEOTHERMAL ENERGY FOR THE NATION'S SELF-SUFFICIENCY

LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT

Tema
Theme

Energi Panas Bumi untuk Kemandirian Negeri

Geothermal Energy for the Nation's Self Sufficiency

PT Pertamina Geothermal Energy selanjutnya disebut Perusahaan sebagai penerus dari PT Pertamina (Persero) yang diberikan mandat oleh Pemerintah sebagai motor pengembangan panas bumi di Indonesia, berkomitmen penuh untuk mewujudkan kemandirian energi dengan terus meningkatkan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") di Indonesia.

As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is mandated by the Government as the motor for the development of geothermal energy in Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy (hereinafter referred to as the "Company") is fully committed to realizing energy independence by continuing the expansion of installed capacity of Geothermal Power Plants ("PLTP") in Indonesia.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan melalui Kebijakan Energi Nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014. Panas bumi ditargetkan berkontribusi sebesar 7.242 MW dari total bauran energi nasional untuk sumber Energi Baru Terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Namun demikian hingga saat ini pengembangan panas bumi di Indonesia baru mencapai 2.004,5 MW.

Melalui pemanfaatan panas bumi secara optimal, diharapkan dapat menciptakan ketahanan dan kemandirian energi bagi Negeri karena dapat menurunkan ketergantungan Indonesia terhadap sumber energi fosil yang sangat terbatas, sekaligus tetap dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perusahaan sebagai garda terdepan dalam pengembangan panas bumi di Indonesia berkomitmen penuh untuk mendukung upaya Pemerintah mewujudkan kemandirian energi melalui peningkatan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") di Indonesia secara periodik, dengan target kapasitas terpasang sebesar 1.017 MW di tahun 2025.

The Indonesian Government is committed to developing the utilization of New and Renewable Energy through National Energy Policy, as mandated in Government Regulation No. 79 of 2014. Geothermal energy is targeted to contribute 7,242 MW of the total national energy distribution for New and Renewable Energy sources, securing 23% of the entire portion by 2025. Nevertheless, as of today, Indonesia's geothermal development has reached a mere 2,004.5 MW.

By optimally utilizing geothermal energy, energy independence and security are expected for our Nation, due to its contribution towards reducing Indonesia's dependency on the very limited fossil energy and maintaining environmental sustainability.

The Company stands at the front line to develop Indonesia's geothermal energy and fully commits to supporting the Government's effort in realizing energy independence through the expansion of installed capacity of Indonesian Geothermal Power Plants ("PLTP") on a periodical basis, targeting an addition of 1,017 MW of installed capacity by 2025.

Kesinambungan Tema
Continuity of Theme

2018

ENERGI **PANAS BUMI**
UNTUK **KEMANDIRIAN NEGERI**

Geothermal Energy for the Nation's Self Sufficiency

PT Pertamina Geothermal Energy selanjutnya disebut Perusahaan sebagai penerus dari PT Pertamina (Persero) yang diberikan mandat oleh Pemerintah sebagai motor pengembangan panas bumi di Indonesia, berkomitmen penuh untuk mewujudkan kemandirian energi dengan terus meningkatkan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") di Indonesia.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan melalui Kebijakan Energi Nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014. Panas bumi ditargetkan berkontribusi sebesar 7.242 MW dari total bauran energi nasional untuk sumber Energi Baru Terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Namun demikian hingga saat ini pengembangan panas bumi di Indonesia baru mencapai 2.004,5 MW.

Melalui pemanfaatan panas bumi secara optimal, diharapkan dapat menciptakan ketahanan dan kemandirian energi bagi Negeri, karena dapat menurunkan ketergantungan Indonesia terhadap sumber energi fosil yang sangat terbatas, sekaligus tetap dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perusahaan sebagai garda terdepan dalam pengembangan panas bumi di Indonesia berkomitmen penuh untuk mendukung upaya Pemerintah mewujudkan kemandirian energi melalui peningkatan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") di Indonesia secara periodik, dengan target kapasitas terpasang sebesar 1.017 MW di tahun 2025.

As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is mandated by the Government as the motor for the development of geothermal energy in Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy (hereinafter referred to as the "Company") is fully committed to realizing energy independence by continuing the expansion of installed capacity of Geothermal Power Plants ("PLTP") in Indonesia.

The Indonesian Government is committed to developing the utilization of New and Renewable Energy through National Energy Policy, as mandated in Government Regulation No. 79 of 2014. Geothermal energy is targeted to contribute 7,242 MW of the total national energy distribution for New and Renewable Energy sources, securing 23% of the entire portion by 2025. Nevertheless, as of today, Indonesia's geothermal development has reached a mere 2,004.5 MW.

By optimally utilizing geothermal energy, energy independence and security are expected for our Nation, due to its contribution towards reducing Indonesia's dependency on the very limited fossil energy and maintaining environmental sustainability.

The Company stands at the front line to develop Indonesia's geothermal energy and fully commits to supporting the Government's effort in realizing energy independence through the expansion of installed capacity of Indonesian Geothermal Power Plants ("PLTP") on a periodical basis, targeting an addition of 1,017 MW of installed capacity by 2025.

Daftar Isi
Table of Contents

01

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

2 Tema
Theme
4 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme
6 Daftar Isi
Table of Contents
10 Ringkasan Kinerja Utama Tahun 2018
Performance Overview in 2018
12 Keunggulan Perusahaan
Company Advantages
14 Ikhtisar Data Keuangan Penting 5 Tahun Terakhir
Financial Highlights for the Past 5 Years
19 Ikhtisar Kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)
Health, Safety, and Environment (HSSE) Performance Highlights
20 Perisiwa Penting tahun 2018
Significant Events in 2018
29 Testimoni
Testimonials

02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

34 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
46 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
57 Telaah Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2018
Review of the Board of Commissioner of Annual Report for Fiscal Year 2018
60 Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Geothermal Energy
Statement From Board of Commissioners and Board of Directors on Accountability over Annual Report 2017 PT Geothermal Energy

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

64 Identitas Perusahaan
Company Identity
65 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of Company
70 Jejak Langkah
Milestones
72 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Value
74 Sasaran, Strategi dan Program Jangka Panjang Perusahaan
Company Targets, Strategies, and Long-Term Program
77 Bidang Usaha
Line of Business
84 Alur Proses Bisnis Geothermal
Flow of Geothermal Business Process
85 Produk dan Jasa
Products and Services
86 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
88 Struktur Organisasi
Organizational Structure
90 Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris / Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

100 Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Direksi
Identity and Resume of the Board of Directors Members
107 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit
Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
114 Jumlah Komparatif Pekerja dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya
Comparative Number of Employees and Description of Competency Development
120 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
121 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
123 Sinergi Perusahaan
Company Synergy
125 Kronologis Pencatatan Saham
Listing Chronology of Shares
125 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities
125 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Institutions
125 Akuntan Perusahaan
Corporate Accountant
126 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certificates in 2018
134 Wilayah Kerja Perusahaan
Company Work Areas
140 Nama dan Alamat Kantor Pusat dan Kantor Area
Names and Addresses of Head Office and Area Offices
141 Informasi *Website* Perusahaan
Information on Company Website

04

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

144 Tinjauan Industri
Industrial Review
149 Prospek Usaha
Business Outlook
150 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
153 Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review Per Segment
161 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview
161 - Sumber Daya Manusia
Human Resources
169 - Teknologi Informasi
Information Technology
176 Tinjauan Keuangan
Financial Review
176 - Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss
181 - Posisi Keuangan
Financial Position
195 - Arus Kas
Statement of Cash Flows
197 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios
203 Struktur Modal
Capital Structure
204 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi Tahun 2019
Comparison of 2018 Targets and Realization and 2019 Outlook
209 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to The Country
209 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Sharing
211 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment
211 Investasi Barang Modal
Capital Expenditures
213 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Debt And/Or Capital Restructuring
215 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties
221 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts after Accountant's Reporting Date
221 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
221 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Public Offering
222 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)
Employee And/Or Management Stock Ownership Plan (ESOP AND/OR MSOP)

Daftar Isi
Table of Contents

223 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance
224 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
226 *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness Level
229 Informasi Keberlangsungan Usaha
Information On Business Sustainability

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

234 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis for Corporate Governance Implementation
235 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
236 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Objectives
237 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation
253 Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure, Policy, and Mechanism of GCG Implementation
258 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
259 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
281 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
299 Direksi
Board of Directors
318 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions
323 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
326 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
330 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors
332 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners
336 Komite-komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees
336 Komite Audit & Manajemen Risiko
Audit and Risk Management Committee
349 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
350 Komite Investasi
Investment Committee
360 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
366 Sistem pengendalian Internal
Internal Control System
370 Manajemen Risiko
Risk Management
383 Internal Audit
Internal Audit
392 Akuntan Publik
Public Accounting Firm
397 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policies
403 Pedoman Etika Usaha dan Perilaku
Code of Conduct
406 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
413 Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)
417 Permasalahan Hukum
Legal Cases
418 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

06
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

428 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (SER) Governance

437 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights

444 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility on Fair Operations

448 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

466 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

479 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

485 Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

07
LAPORAN KEUANGAN *AUDITED* 2018
AUDITED FINANCIAL STATEMENT 2018

502 Laporan Keuangan Audited 2018
Audited Financial Statements 2018

08
REFERENSI KRITERIA ARA 2018
ARA 2018 CRITERIA REFERENCES

578 Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

Ringkasan Kinerja Utama Tahun 2018
Performance Overview in 2018

- **8 Proper Emas Berturut-turut untuk Area Kamojang**
  8 Consecutive "Gold Proper" for Kamojang Area
- **Proper Hijau untuk Area Ulubelu**
  "Green Proper" for Ulubelu Area
- **Proper Biru untuk Area Lahendong dan Sibayak**
  "Blue Proper" for Lahendong and Sibayak Area

Skor GCG 93,988%
GCG Score 93.988%

Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "SANGAT BAIK"
Classification of GCG Implementation Quality "VERY GOOD"

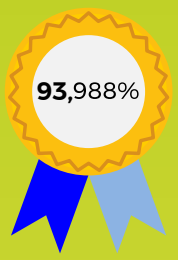

CSR

Realisasi Anggaran CSR Rp20.368 Juta meningkat 18,63% dari tahun 2017 sebesar Rp16.573 Juta

The realization of the CSR Budget of Rp20,368 Million increased by 18.63% from 2017 amounting to Rp16,573 Million

HSSE

TRIR : 0,37 (Allowable 1,17)
Total Jam Kerja : 15.943.016
Jam Kerja selamat :
4.381.030 (tmt 1 September 2018)

TRIR : 0,37 (Allowable 1,17)
Total Man Hours : 15.943.016
Safe Man-hours :
4.381.030 (tmt 1 September 2018)

SDM
HR

Jumlah Pekerja 594 orang
Total Jam Pelatihan 23.574 Jam
Total Employees 594 Personnel
Total training hours Reaching 23.574 Hours

TOTAL PRODUKSI SETARA LISTRIK
TOTAL PRODUCTION OF ELECTRIC EQUIPMENT

4.182 GWh atau meningkat 7,2% dibandingkan tahun 2017
4,182 GWh or an increase of 7.2% compared to 2017

KAPASITAS TERPASANG 672 MW
INSTALLED CAPACITY 672 MW

5 Area Panas Bumi, 3 Proyek Pengembangan Panas Bumi, 3 Lapangan Eksplorasi Panas Bumi, 12 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan dan 2 Wilayah Kerja Izin Panas Bumi

5 Geothermal Areas, 3 Geothermal Development Projects, 3 Geothermal Exploration Fields, 12 Working Areas of Geothermal Authority and 2 Working Areas of Geothermal License

LABA KOMPREHENSIF
LABA KOMPREHENSIF

Pencapaian laba bersih Perusahaan meningkat 12.12% dari US$ 95,72 juta di tahun 2017 menjadi US$107.32 juta di tahun 2018.

Pencapaian laba bersih Perusahaan meningkat 12.12% dari US$ 95,72 juta di tahun 2017 menjadi US$107.32 juta di tahun 2018.

PENDAPATAN USAHA
OPERATING INCOME

660,835 ribu USD meningkat sebesar 6.2% dibandingkan tahun 2017 sebesar 622,469 ribu USD

660,835 thousand USD increased by 6.2% compared to 2017 amounting to 622,469 thousand USD

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

2,555,688 ribu USD meningkat 6.3% dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,404,899 ribu USD

2,555,688 thousand USD increased 6.3% compared to 2017 amounting to 2,404,899 thousand USD

Keunggulan Perusahaan
Company Advantages

Posisi Perusahaan dalam Industri Pengembangan Panas Bumi
Company Position in Geothermal Development Industry

Kapasitas Terpasang Panas Bumi di Dunia
Installed Geothermal Capacity in the World

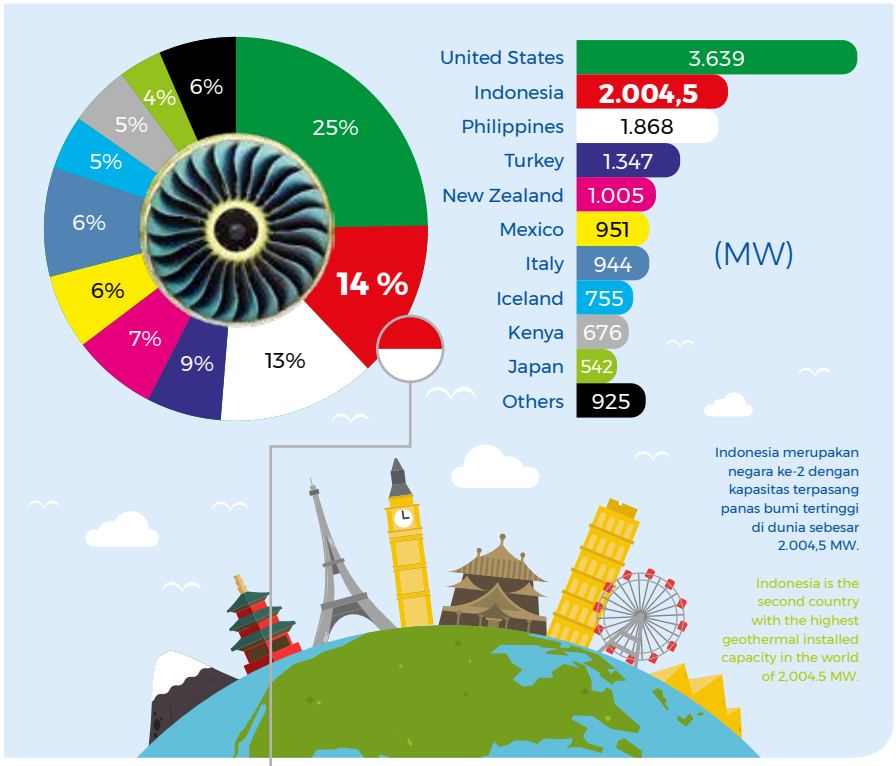

Pengembang panas bumi terbesar di dunia
The biggest geothermal developer in the world

1. EDC 1,169 MW
2. CFE 1,017 MW
3. Star Energy 875 MW
4. ENEL 802 MW
5. Calpine 725 MW
6. PGE 672 MW

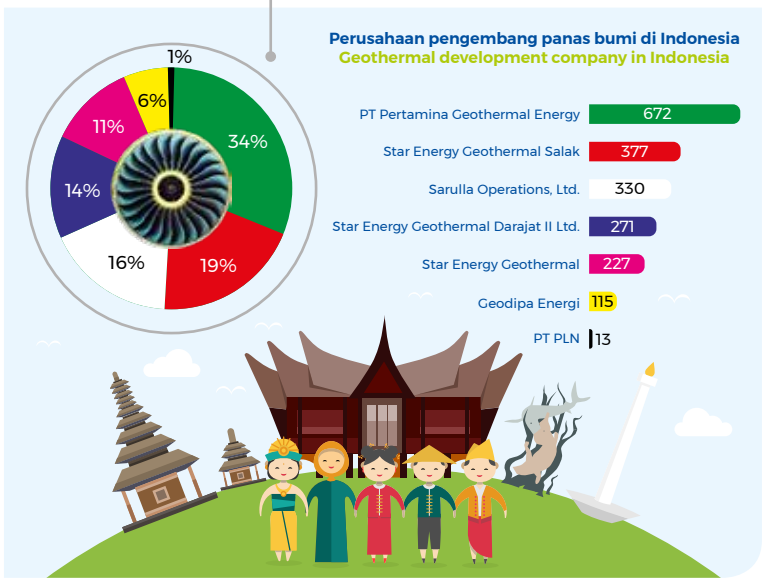

Kapasitas terpasang di Indonesia
Installed Geothermal Capacity in Indonesia

No	WKP WKP	Operator Operator	Kapasitas (MW) Kapasitas (MW)
1	Sibayak - Sinabung	PGE SBY	12
2	Cibeureum - Parabakti	SEG	377
3	Pengalengan	SEG	227
		GDE	55
4	Kamojang - Darajat	PGE KMJ	235
		SEG	271
5	Lahendong - Tompaso	PGE LHD	120
6	Way Panas (Ulubelu)	PGE UBL	220
7	Karaha - Cakrabuana	PGE KRH	30
8	Dieng	GDE	60
9	Ulumbu	PLN	10
10	Mataloko	PLN	2,5
11	Gn. Sibual-buali	SOL	330
12	Lumut Balai & Margabayur	PGE LMB	55
	Total		**2.004,5**

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mengelola 5 area panas bumi, 3 proyek pengembangan, 3 lapangan panas bumi dalam tahap eksplorasi.

PT Pertamina Geothermal Energy dengan kapasitas terpasang saat ini 672 MW yaitu:
1. Kamojang unit I - V, Jawa Barat sebesar 235 MW
2. Lahendong unit I - VI, Sulawesi Utara sebesar 120 MW
3. Sibayak unit I & II dan Monoblok, Sumatera Utara sebesar 12 MW
4. Ulubelu unit I – IV, Lampung sebesar 220 MW
5. Karaha unit I, Jawa Barat sebesar 30 MW

Selain 5 area di atas, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP Proyek Lumut Balai unit I sebesar 55 MW dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019. Proyek ini terletak di WKP Lumut Balai dan Margabayur, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, total kapasitas terpasang Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar 672 MW.

Sedangkan untuk Proyek Panas Bumi yang sedang dikembangkan yaitu sebagai berikut:
1. Lumut Balai, Sumatera Selatan sebesar 2 x 55 MW
   - Status Unit I: EPCC Power Plant, target COD: 2019
   - Status Unit II: persiapan tender EPCC , target COD: 2021
2. Hululais, Bengkulu sebesar 2 x 55 MW
   - Status Unit I & II: Infrastruktur, Pemboran & Uji Produksi
   - Rencana Target COD Unit 1: 2020 dan Unit 2: 2021.

3. Sungai Penuh, Jambi sebesar 1 x 55 MW
   Status Unit I: pemboran & Uji Produksi, target COD: 2025

Lapangan Eksplorasi Panas Bumi :
1. Hululais Extension - Bukit daun, Bengkulu
   Status: perawatan infrastruktur, pemboran sumur eksplorasi & uji produksi
2. Seulawah, Nanggroe Aceh Darussalam
   Status: eksplorasi
3. Gunung Lawu, Jawa Tengah dan Jawa Timur
   Status: eksplorasi

As of the end of 2018, the Company had managed five (5) geothermal areas, three (3) development projects, and three (3) geothermal fields in exploration stage.

PT Pertamina Geothermal Energy currently has a total of 617 MW installed capacity, with the following details:
1. Kamojang Units I-V, West Java at 235 MW
2. Lahendong Units I-VI, North Sulawesi at 120 MW
3. Sibayak Units I & II and Monoblock, North Sumatra at 12 MW
4. Ulubelu Units I-IV, Lampung at 220 MW
5. Karaha Unit I, West Java at 30 MW

In addition to the 5 areas above, the Company has completed the construction work of the 55 MW Lumut Balai unit I PLTP with a target of commercial operation in 2019. The project is located in the Lumut Balai and Margabayur WKP, South Sumatra Province. Accordingly, the Company's total installed capacity at the end of 2018 is 672 MW.

Whereas the currently developed geothermal projects include:
1. Lumut Balai, South Sumatra at 2x55 MW
   - Unit I Status: EPCC Power Plant, Target COD: 2019
   - Unit II Status: EPCC Tender, Target COD: 2021
2. Hululais, Bengkulu at 2x55 MW
   - Units I & II Status: Infrastructure, Drilling, & Production Test
   - Planned Target COD according to Steam Sale and Purchase Agreement (PJBU) of Unit I: 2020 and Unit II: 2021
3. Sungai Penuh, Jambi at 1x55 MW
   Unit I Status: Drilling & Production Test, Target COD: 2025

Geothermal Field Exploration:
1. Hululais Extension - Bukit Daun,
   Status: Infrastructure Maintenance, Exploration Well Drilling, & Production Test
2. Seulawah, Nanggroe Aceh Darussalam
   Status: Exploration
3. Mount Lawu, Central Java and East Java
   Status: Exploration

Ikhtisar Kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)

Health, Safety, and Environment (HSSE) Performance Highlights

ISRS (*International Sustainable Rating System*)

ISRS Area Lahendong ISRS Lahendong Area	Level 6
ISRS Area Kamojang ISRS Kamojang Area	Level 6
ISRS Area Ulubelu ISRS Ulubelu Area	Level 5

SMPP (Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan)
CSMS (Corporate Security Management System)

SMPP Area Kamojang CSMS Kamojang Area	88,95% (Gold)
SMPP Area Lahendong CSMS Lahendong Area	91,53% (Gold)
SMPP Area Ulubelu CSMS Ulubelu Area	85,36% (Gold)
SMPP Area Sibayak CSMS Sibayak Area	68,16% (Silver)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)
Company Performance Ranking Program in Managing The Living Environment

Area Kamojang Kamojang Area	Emas Gold
Area Ulubelu Ulubelu Area	Hijau Green
Area Lahendong & Sibayak Lahendong & Sibayak Area	Biru Blue

PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*)

Area Karaha Karaha Area	Biru Blue

Survei Budaya HSSE HSSE Cultural Survey

Area Kamojang Kamojang Area	3,96 (Proactive)
Area Lahendong Lahendong Area	4,19 (Proactive)
Area Ulubelu Ulubelu Area	3,99 (Proactive)
Area Karaha Karaha Area	3,82 (Proactive)

***Fit To Work Level* (Skala Maksimal 4) (Maximum Scale 4)**

Area Kamojang Kamojang Area	2,8
Area Lahendong Lahendong Area	2,8
Area Ulubelu Ulubelu Area	1,6
Area Karaha Karaha Area	2,6

PYRAMID RECORDABLE INCIDENT (YTD)

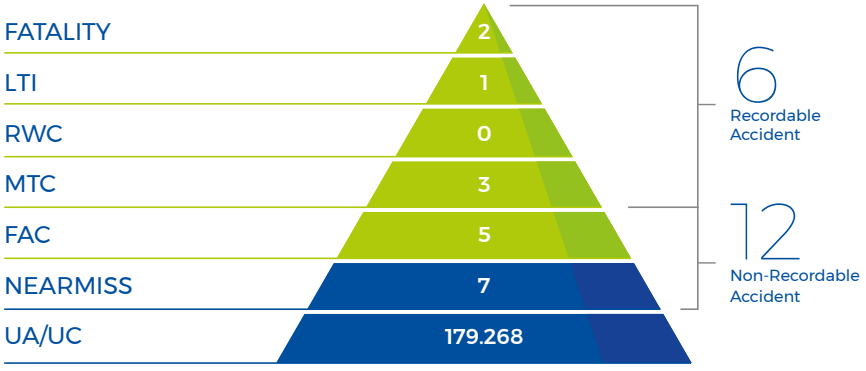

TRIR	0,37 (Allowable 1,17)
NOA	2
Man Hours	15.943.016

Jam Kerja Selamat setalah terjadi *Fatality* dan LTI
Safe Man-hours after Fatality and LTI

17 November 2017 - 9 Maret 2018 November 17, 2017 - March 9, 2018	5.346.190
9 Maret 2018 March 9, 2018	0
10 Maret - 1 September 2018 March 10 - September 1, 2018	7.778.202
1 September 2018 September 1, 2018	0
2 September - 31 Desember 2018 September 2 - December 31, 2018	4.811.030

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
FATALITY (NoA)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	**2**
Lost Time Injury (LTI)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
Restricted Work Cases (RWDC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Medical Treatment Cases (MTC)	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	**3**
First Aid (FA)	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	**5**
NearMiss	0	0	2	2	0	0	1	0	2	0	0	0	**7**
UA/UC	22.744	15.888	14.607	17.361	16.408	19.809	11.286	10.416	14.902	20.743	11.946	3.153	**179.268**
Recordable Accident	0	0	2	0	1	0	0	0	2	0	1	0	**6**
Non Recordable Incident	1	0	2	2	1	0	3	0	2	0	0	1	**12**

Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018

12 Februari February

Quality Management Assessment
Perusahaan mendapatkan penghargaan atas Pencapaian Skor Tertinggi di *Quality Management Assessment* Tahun 2018.
Quality Management Assessment
The Company earned a recognition for the Achievement of the Highest Score during Quality Management Assessment 2018.

12 Februari February

Upstream* HSSE *Forum
Perusahaan menyelenggarakan Upstream HSSE Forum dan dihadiri oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Syamsu Alam.
Upstream* HSSE *Forum
The company held an Upstream HSSE Forum and was attended by Upstream Director of PT Pertamina (Persero) Syamsu Alam.

19 Maret March

***Kick off* ISO**
Manajemen beserta seluruh jajaran Pekerja akan mengimplementasikan ISO demi meningkatkan standar mutu perusahaan.
Kick off ISO
Management and all employees will implement ISO in order to improve the company's quality standards.

21 Maret March

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017
Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2017, dimana sampai dengan tahun ini, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih tertinggi selama periode 5 tahun terakhir.
2017 Annual GMS
The Company held a Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2017 financial year, which until this year, the Company managed to record the highest net profit for the past 5 years.

6 April
April

COD PLTP Karaha Unit 1

PLTP Karaha Unit 1 ini dinyatakan sudah beroperasi secara komersial atau *Commercial Operation Date* (COD) pada 6 April 2018 dengan kapasitas 30 MW.

COD Karaha PLTP Unit 1

Karaha PLTP Unit 1 was declared to have been operating commercially or a Commercial Operation Date (COD) on April 6, 2018 with a capacity of 30 MW.

9 April
April

***Go Live Seamless Asset Management System* (SAMS)**

Aplikasi *Seamless Asset Management System* (SAMS) pada 9 April 2018 secara resmi telah digunakan di Perusahaan. Hal ini ditandai dengan *ceremony Go Live* Implementasi SAMS untuk Area Kamojang.

Go Live Seamless Asset Management System (SAMS)

The Seamless Asset Management System (SAMS) application on 9 April 2018 has been officially used in the Company. This was marked by the SAMS Implementation Go Live ceremony for the Kamojang Area.

23 April
April

Perpisahan Direktur Utama

Masa jabatan Irfan Zainuddin telah berakhir sebagai Direktur Utama Perusahaan pada 23 April 2018.

Farewell President Director

The term of office of Irfan Zainuddin has ended as the President Director of the Company on April 23, 2018.

28 April
April

Digital Expo 2018

Tim SAMS Pertamina Geothermal Energy meraih Juara *Paper Competition* di Pertamina *Digital Expo* 2018.

Digital Expo 2018

Pertamina Geothermal Energy SAMS Team won Paper Competition at the Pertamina Digital Expo 2018.

Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018

11 Mei May

Sosialisasi PEMSy Version 2.0
Demi memperlancar kinerja pelaporan, Tim ICT Perusahaan melakukan *launching* PEMSy 2.0, Dengan hadirnya update ini jangka waktu pelaporan bisa dipersingkat.
PEMSy Version 2.0 Socialization
Socialization of PEMSy Version 2.0
In order to facilitate reporting performance, the Company ICT Team launches PEMSy 2.0, with the presence of this update the reporting period can be shortened.

4 Juni June

Safari Ramadhan
Santunan terhadap anak yatim adalah salah satu acara di dalam program Safari Ramadhan Perusahaan yang diadakan tiap tahunnya.
Safari Ramadhan
Compensation for orphans is one of the events in the company's annual Safari Ramadhan Program.

25 Juni June

Halal Bi Halal Keluarga Besar PT PGE
Segenap Direksi menyambut para pekerja pada pertama kali masuk setelah libur lebaran.
PGE's Halal Bi Halal Big Family
The entire Board of Directors welcomed the workers for the first time entering after the Eid holiday.

24 Juli July

Webinar *Sharing Knowledge*:
7 Tahun Pertahankan PROPER EMAS
Perusahaan melakukan *sharing knowledge* di program Webinar yang dipresentasikan oleh Direktur Utama Ali Mundakir mengenai bagaimana Perusahaan mempertahankan piala PROPER EMAS 7 kali berturut-turut.
Webinar Sharing Knowledge:
7 Years Maintain GOLD PROPER
The company shares knowledge in the Webinar program presented by President Director Ali Mundakir about how the Company maintains a GOLD PROPER trophy 7 times in a row.

7 Agustus August

Program Pelatihan Operator PT PGE
Perusahaan merekrut para tenaga kerja muda untuk menjadi operator di Lumut Balai .
PT PGE Operator Training Program
The company recruits young workers to become operators in Lumut Balai.

16 Agustus August

Komitmen Perusahaan dalam Pengendalian Sampah Plastik
Perusahaan berkomitmen untuk turut mengurangi sampah-sampah dengan berbahan dasar plastik dengan membiasakan para pekerjanya menggunakan tumbler, menggantikan air mineral kemasan plastik.
The Company Commitment in to Controlling Plastic Waste
Management The Company is committed to contribute to reducing plastic-based waste by familiarizing its workers with tumblers, replacing plastic packaging mineral water.

16 Agustus August

Launching PGE New Website
Dalam rangka meng-update halaman depan tampilan websitenya agar tampak fresh dan baru, Perusahaan merombak websitenya dengan format yang mengikuti perkembangan zaman.
New PGE Website Launching
In order to update the front page of the website's appearance to make it look fresh and new, the Company remodeled its website with a format that is in line with the times.

24 Agustus August

Pengenalan Eko Agung Bramantyo sebagai Direktur Operasi
Eko Agung Bramantyo diangkat sebagai Direktur Operasi yang baru, menggantikan Ali Mundakir yang telah menjabat sebagai Direktur Utama.
Introduction Eko Agung Bramantyo as Operations Director
Eko Agung Bramantyo appointed as Director of Operations, which replaces Ali Mundakir who has served as Managing Director.

Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018

6 September
September

Peran Serta Perusahaan dalam IIGCE 2018
Perusahaan ikut serta dalam acara IIGCE 2018 yang diadakan tiap tahunnya. Di acara ini Perusahaan memberikan informasi terkait *progress* pengembangan panas bumi dan memperkenalkan mitra binaannya baik itu kerajinan kulit, kain, makanan kering, sampai kepada kopi.

The Company Participation in IIGCE 2018
The company participates in the IIGCE 2018 event which is held annually. In this event the Company provides information regarding the progress of geothermal development and introduces its trained partners, both leather, fabric, dry food, to coffee.

24 September
September

Penghargaan Dharma Karya ESDM
Perusahaan meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Madya dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia atas keberhasilannya mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil dengan meningkatkan kapasitas terpasang Panas Bumi dan menurunkan emisi CO2 dalam Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Madya.

ESDM Dharma Work Award
The Company earned "Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Madya" recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for the success in reducing dependency on fossil energy through the expansion of geothermal installed capacity and reducing CO2 during the Commemoration of Mining and Energy Anniversary.

27 September
September

Penghargaan Warta Ekonomi
Perusahaan meraih penghargaan *Social Business Innovation Award 2018 & Green CEO Award* 2018 dari Warta Ekonomi.

Economic News Award
PGE earned Social Business Innovation Award 2018 and Green CEO Award 2018 from Warta Ekonomi.

28 September
September

Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2018
Perusahaan meraih penghargaan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan Panas Bumi untuk wilayah Kerja Produksi dan Non Produksi dalam Ajang Subroto Award 2018.

Subroto Award 2018 Night Ceremony
The Company earned award in Geothermal Health, Safety, Security, and Environmental sector for Production and Non-Production Work Areas during the Subroto Award 2018.

4 Oktober October

Perusahaan meraih penghargaan Top CSR
Top Leader On CSR Commitment 2018: Ali Mundakir (Direktur Utama PT PGE)
Top CSR - Program Inovasi CSR: Kentang Geothermal
Top CSR - Program Kesehatan: SEHATI
Top CSR 2018 Sektor Energi: PT PGE

The Company earned the Top CSR award
Top Leader - CSR Commitment 2018: Ali Mundakir (PT PGE President Director)
Top CSR - CSR Innovation Program: Geothermal Potato
Top CSR - Health Program: SEHATI
Top CSR 2018 Energy Sector: PT PGE

10-11 Oktober October

***Geovation* 2018**
Untuk mencari ide-ide baru yang menguntungkan perusahaan, Perusahaan mengadakan acara *Geovation* 2018. Acara ini dihadiri oleh peserta dari seluruh wilayah kerja Perusahaan se-Indonesia.

Geovation 2018
To find new ideas that benefit the company, the Company held a Geovation 2018 event. The event was attended by participants from all regions of the Indonesian Company.

16 Oktober October

PGE *Goes to Community* "Lumut Balai"
Demi mendekatkan diri dengan masyarakat, pada 16 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan "PGE *Goes To Community*", yaitu program dimana para pekerja Perusahaan turun langsung ke masyarakat dan menjelaskan mengenai panas bumi dan pemanfaatannya.

PGE Goes to Community "Lumut Balai"
In order to get closer to the community, on October 16, 2019, the Company held a "PGE Goes To Community", which is a program where company workers go directly to the community and explain about geothermal energy and its utilization.

16 Oktober October

MWT Direktur Utama
Direktur Utama Ali Mundakir melakukan MWT (*Management Walktrough*) ke Proyek Panas Bumi Lumut Balai untuk melihat progress pembangunan PLTP yang rencananya akan beroperasi komersial pada 2019.

MWT President Director
Managing Director Ali Mundakir conducted the MWT (Management Walktrough) to the Lumut Balai Geothermal Project to see the progress of the PLTP construction planned to be commercially operational in 2019.

Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018

17 Oktober October

Peresmian Ulubelu Geothermal *Information* (UGI)
PGE Area Ulubelu mengadakan peresmian UGI, yaitu pusat informasi geothermal yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Disini mereka bisa lebih mengerti mengenai panas bumi.
The inauguration of the PGE Ulubelu Geothermal Information (UGI)
Area of the Ulubelu held the inauguration of UGI, which is a geothermal information center that can be enjoyed by the general public. Here they can better understand geothermal energy.

18 Oktober October

ICETsAS 2018
Direktur Utama Perusahaan menjadi Pembicara di acara International Conference Of Engineering, Tehnologies, & Applied Sciences 2018 di Lampung.
ICETsAS 2018
The President Director of the Company spoke at the International Conference of Engineering, Technologies, & Applied Sciences in Lampung.

1 November November

Kunjungan Kerja Direktur Panas Bumi EBTKE
Direktur Panas Bumi Direktorat Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi mengunjungi PLTP Kamojang.
Director of Geothermal Power Geothermal EBTKE Visited Kamojang
Visit from the Director of Geothermal, Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation to PLTP Kamojang.

9 November November

***Leadership Safety Commitment* PGE**
Perusahaan mengadakan acara *Leadership Safety Commitment* yang bertujuan untuk menyatakan bahwa Perusahaan menerapkan secara penuh asas HSSE di Kantor pusat maupun di lapangan.
PGE Leadership Safety Commitment
Company Leadership Safety Commitments submitted for approval by the Company which is fully issued by the HSSE at the Head Office and in the field.

28 November
November

Vendor Day 2018

Perusahaan mengadakan *Vendor Day*, untuk mempererat jalinan komunikasi yang selama ini telah terjalin dengan para *vendor*. Agar dapat menciptakan sinergi yang lebih baik kedepannya.

Vendor Day 2018

The company held a Vendor Day, to strengthen the communication links that have been established with vendors. In order to create a better synergy in the future.

10 Desember
December

APSA 2018

Perusahaan meraih penghargaan dalam Ajang Annual Pertamina Subsidiary Award 2018 :

- *1st Winner Best Shareholder's Aspiration Achiever*
- *1st Runner Up Best Community Involvement & Development*
- *1st Runner Up Best Enterprise Risk Management*

APSA 2018

PGE earned several recognition at the APSA 2018:

- 1st Winner of the Best Shareholder's Aspiration Achiever
- 1st Runner Up of the Best Community Involvement & Development
- 1st Runner Up of the Best Enterprise Risk Management

10-11 Desember
December

Sosialisasi Pengendalian Sampah Plastik

Perusahaan melakukan kegiatan sosialisasi pengendalian sampah plastik kepada para pejalan kaki di sepanjang Jalan Sabang, Jakarta Pusat.

Socialization of Plastic Waste Control

The company conducted a socialization of the control of plastic waste to pedestrians along Jalan Sabang, Central Jakarta.

11 Desember
December

Pertamina Award 2018

Ibu Yanti Lidiati (Program Kelompok Wanita Mandiri Ibun) meraih Juara 1 pada ajang Pertamina *Award* 2018 *Local Heroes* untuk kategori Berdikari.

Pertamina Award 2018

Local Heroes Independent Category 1st Winner: Ms. Yanti (Independent Women's Group Program Ibun)

Peristiwa Penting Tahun 2018
Peristiwa Penting Tahun 2018

12-13 Desember December

PGE *Digital Expo*

Acara ini adalah sebagai momentum bagi Perusahaan untuk berkomitmen bahwa Perusahaan siap dan sudah masuk dalam era digitalisasi dan *internet of things*.

PGE Digital Expo

This event is a momentum for the Company to commit that the Company is ready and has entered the era of digitalization and internet of things.

14 Desember December

Seminar 35 Tahun Kamojang

Acara ini merupakan hasil kerja sama Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang mengundang Duta Besar New Zealand untuk memperingati 35 Tahun Area Kamojang yang telah menjadi *milestone* perkembangan Geothermal di Indonesia

35 Years Seminar at Kamojang

This event was the result of the Company's collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB) which invited the Ambassador of New Zealand to commemorate the 35th Anniversary of the Kamojang Area which has become a milestone in Geothermal development in Indonesia.

15 Desember December

35 Tahun Kamojang

Untuk memperingati 35 Tahun Kamojang, Perusahaan mengundang Dirjen EBTKE & Kedubes New Zealand untuk "Tapak Tilas" mengunjungi Kamojang.

35 Years of Kamojang

Commemorating 35 Years Kamojang, the Company invites EBTKE and the Embassy of New Zealand's "Tread Tilas" visit Kamojang.

29 Desember December

Penghargaan PROPER

Perusahaan meraih Piala PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di acara ini, Perusahaan meraih PROPER Emas yang ke-8 kali secara berturut-turut lewat Area Kamojang. Selain itu Perusahaan juga meraih Piala PROPER Hijau melalui Area Ulubelu, dan Sibayak.

PROPER Award

The company earned PROPER trophy from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In this event, the Company won the 8th Golden PROPER in a row through the Kamojang Area. In addition, the Company also won the Green PROPER Cup through the Ulubelu, and Sibayak Areas.

Testimoni
Testimonials

Ida Nuryatin
Direktur Energi Panas Bumi
Director of Geothermal Energy

Proyek Karaha merupakan proyek terlengkap, mulai dari sub-surface, eksplorasi, pemipaan, powerplant hingga transmisi dikerjakan oleh PGE, pemanfaatkan energi bersih dan ramah lingkungan akan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 202 ribu ton CO_2/tahun. Pembangunan proyek PLTP Karaha ini juga memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat di sekitar proyek yang direalisasikan dalam program *Community Development*.

Karaha Project is the most comprehensive project, which covers sub-surface, exploration, pipelining, power plant, and transmission -- all in one project. The utilization of clean and eco-friendly energy will reduce greenhouse gas emission amounting to 202 thousand ton CO_2/annum. The development of PLTP Karaha also brings direct benefit for the surrounding community who receives the Community Development program.

Sumber Source:
https://ekbis.sindonews.com/read/1279149/34/pltp-karaha-ditargetkan-beroperasi-penuh-akhir-bulan-ini-1517651924

Nenny M. Saptaji
Institut Teknologi Bandung
Technology Institute Bandung

Potensi panas bumi di Indonesia termasuk yang cukup baik, ada sekitar 217 tempat panas bumi dan salah satunya Area Kamojang yang dikembangkan. Jadi ini adalah salah satu kebanggaan Indonesia khususnya saya di ITB dapat berkolaborasi dengan Pertamina.

Selamat kepada PGE atas 35 tahun Area Kamojang, semoga kedepan berhasil mengoperasikan panas bumi dan bisa meningkatkan Kamojang yang bersih, *sustainable* dan ramah terhadap lingkungan dan berhasil dalam mengoperasikan panas bumi lebih baik lagi hingga 100 tahun kedepan.

Indonesian geothermal potentials are among the best. There are around 217 geothermal spots, one being located in Kamojang Area which is currently under development. This is a pride for Indonesia, particularly for me in ITB, to be able to collaborate with Pertamina.

Congratulations for PGE, for the 35th anniversary of Kamojang Area. May in the future, the geothermal operations continue to run – improving clean, sustainable, and eco-friendly Kamojang. May the performance ever-improve for the next 100 years.

Sumber Source:
https://republika.co.id/berita/ekonomi/migas/18/12/14/pjpwjs368-itb-pge-peringati-35-tahun-area-kamojang

Testimoni
Testimonials

Irawati
Wakil Rektor Bidang Sumberdaya dan Organisasi ITB
Vice Rector of Resources and Organization ITB

Semoga PGE tetap semangat mengembangkan panas bumi Indonesia demi kemandirian energi nasional yang saat ini sedang digalakan oleh pemerintah, semoga panas bumi Indonesia semakin maju.

May PGE maintain the spirit to develop Indonesian geothermal energy for the national energy independence which is aggressively sought by the Government. May Indonesian geothermal energy shows everlasting progress.

Sumber Source:
https://republika.co.id/berita/ekonomi/migas/18/12/14/pjpwjs368-itb-pge-peringati-35-tahun-area-kamojang

Ibu Apong
Warga Kampung Sawahlega, Ds. Kadipaten, Kec. Tasikmalaya Kab. Kadipaten
Ms. Apong, resident of Sawahlega Kampong, Kadipaten Village, Kadipaten Sub-District, Tasikmalaya District

Keberadaan PGE di Desa kami dirasakan sangat positif dengan adanya Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), adapun program bantuan yang sudah terasa banyak manfaatnya adalah bantuan CSR Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat *Ecovilage* untuk warga Kp. Sawahlega khusunya dan Desa Kadipaten pada umumnya, lingkungan kami menjadi hijau, tertata, dan rapi. Masyarakat sangat antusias mendapatkan Program ini yang hasilnya adalah selain lingkungan menjadi hijau ketersediaan sayur-sayuran menjadi mudah didapat, dan pendapatan warga pun ikut terbantu, saya mewakili warga masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PGE yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti, harapan kedepan semoga PGE semakin maju dan tetap bersinergi dengan masyarakat yang ada di lingkungan kerja di sekitarnya.

The arrival of PT PGE and its Corporate Social Responsibility program in our Village brings positive impacts and many benefits, through the Ecovillage Economic Empowerment for the community of Sawahlega Kampong in particular, and Kadipaten Village in general. Now we have a green, orderly, and clean environment. The people show high enthusiasm for the program. Apart from having a greener environment, we have better access to vegetable and improved income. I, on behalf of the local community, express our gratitude to PT PGE for the valuable assistance. We hope that PT PGE becomes more successful and maintains synergy with the people living around its work environment.

02

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholder and Stakeholder

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pahala Nugraha
Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri Energi Panas Bumi di Indonesia, Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2018, dimana produksi setara listrik sebesar 4.182,15 GWh mengalami peningkatan sebesar 7,23% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3.900,23 GWh.

Amidst the quite challenging economic condition, as an actor in Indonesian geothermal industry, the Company saw a growth in 2018, in which the Production at Electricity Equivalent grew by 7.23% to 4,182.15GWh from 3,900.23 GWh in 2017.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan bimbingan-Nya, izinkanlah kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi dan Manajemen Perusahaan atas kerja keras dan pencapaian yang diraih di tahun buku 2018.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2018 sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pencapaian target indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicator*) sebesar 103,26% baik dalam hal kinerja finansial, operasional, maupun pengembangan bisnis.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By sending praise and gratitude to the God Almighty for His Grace and Blessings, we are delivering our report for the supervision toward the Company management to our Shareholders and stakeholders. We would like to express our gratitude to the Board of Directors and the Company Management for the hard work and achievements throughout the fiscal year 2018.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown remarkable performance throughout 2018. This is shown through the achievement of targets set in the Key Performance Indicators by 103.26%, in terms of financial, operational, and business development performances.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Perkembangan Iklim Bisnis Tahun 2018

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) yang dimuat dalam *World Economic Outlook* Edisi Januari 2019, pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang masing-masing sebesar 2,3% dan 4,6% di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mempengaruhi perekonomian global tahun 2018 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%. Namun perekonomian Indonesia tahun 2018 menunjukkan arah yang positif yaitu tumbuh 5,17% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%.

Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh seluruh sektor lapangan usaha diantaranya Jasa lainnya yang mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,99%, Jasa Perusahaan sebesar 8,64%, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13%. Sementara itu, sektor usaha Pertambangan dan Penggalian hanya tumbuh sebesar 2,16%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) mengalami depresiasi hingga mencapai di atas Rp15.000 per USD. Hal ini menjadi tantangan bagi Indonesia yang berpotensi memberikan tekanan terhadap beban operasional berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk PT Pertamina Geothermal Energy.

Oleh sebab itu, walaupun ketidakstabilan ekonomi masih terjadi, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Direksi dan Manajemen Perusahaan mampu menyikapinya secara cerdas berbagai peluang pertumbuhan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi keberlangsungan usahanya.

Penilaian Kinerja

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kegigihan yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi dan Manajemen dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini. Dalam menjawab berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik untuk mencapai target pertumbuhan Perusahaan, di mana Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat 6.16% mencapai USD660,835 ribu dibandingkan dengan USD622,469 ribu yang dibukukan di tahun sebelumnya dan berhasil membukukan Laba sebesar USD107,316 ribu meningkat 12.11% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD95,724 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penjualan operasi sendiri yang meningkat sebesar USD29,745 ribu atau 10.66% dibandingkan tahun sebelumnya karena telah beroperasi unit baru PLTP Karaha dan PLTP Ulubelu Unit IV serta beroperasinya kembali PLTP Kamojang Unit I.

2018 Business Climate Development

According to the World Economic Outlook, January 2019 published by the International Monetary Fund (IMF), the growth of developed and developing countries at respectively 2.3% and 4.6% in 2018 were lower than the previous year. This has affected the global economy in 2018, which grew only at 3.7%. However, Indonesia's economy for 2018 pointed to a positive direction with 5.17% growth, which was higher than the previous year of 5.07%.

It is among others influenced by all business sectors, such as Other Services with the highest growth of 8.99%, followed by Company Services by 8.64% and Health Services and Social Activity by 7.13%. Whereas Mining and Quarrying sector grew at merely 2.16%. Rupiah exchange rate against United States Dollar (US$) depreciated, reaching above Rp15,000 per US$. This was a challenge for Indonesia, and potentially puts pressure on the operating cost of numerous companies in Indonesia, including PT Pertamina Geothermal Energy.

Therefore, albeit lurking economic instability, the Board of Commissioners remains optimistic that the Board of Directors and the Company Management can smartly take advantage of the growth opportunity to gain the best benefits for our business sustainability.

Performance Assessment

In general, the Board of Commissioners is proud of the versatility shown by the Board of Directors and the Management in facing this challenging year. In answering such challenges, the Board of Commissioners is aware that the Board of Directors has performed the best efforts to achieve the Company's target growth, with the increase in Operating Income by 6.16% or US$660,835 thousand from US$622,469 thousand in the previous year, and the increase in Profit by 12.11% by US$107,316 thousand from US$95,724 thousand in 2017. It was particularly caused by Sales from Own Operations which increased to US$29,745 thousand or 10.66% from the previous year, due to the operations of new unit PLTP Karaha, the operations of PLTP Ulubelu Unit IV and the re-operations of PLTP Kamojang Unit I.

Tahun 2018, Perusahaan membukukan Aset sebesar USD2,555,688 ribu meningkat 6.27% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD2,404,899 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Aset Tidak Lancar yang meningkat sebesar USD167,665 ribu atau 7.90% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun Liabilitas di tahun 2018 sebesar USD1,710,997 ribu meningkat 2.22% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD1,673,857 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar USD65,750 ribu atau 12.17%.

The Company's Assets in 2018 were US$2,555,688 thousand or increased 6.27% from US$2,404,899 thousand in 2017. The increase was mainly due to the improvement in Non-Current Assets by US$167,665 thousand or 7.90% from the previous year. Liabilities in 2018 were amounting at US$1,710,997 thousand or increased by 2.22% from US$1,673,857 thousand in 2017. This was mainly due to the increase in Short-Term Liabilities by US$65,750 thousand or 12.17% from the previous year.

Sementara itu, Ekuitas Perusahaan tahun 2018 sebesar USD844,691 ribu meningkat 15.55% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD731,042 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Saldo Laba dan modal saham yang masing-masing meningkat sebesar USD107,397 ribu atau 15.74% dan USD5,428 ribu atau 6,99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company's Equity in 2018 was amounting at US$844,691 thousand or increased by 15.55% from US$731,042 million in 2017. The increase is particularly triggered by the increase in Retained Earnings and Share capital at respectively US$107,397 thousand or 15.74% and US$5,428 thousand or 6.99% from the previous year.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri Energi Panas Bumi di Indonesia, Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2018, dimana produksi setara listrik sebesar 4.182,15 GWh mengalami peningkatan sebesar 7,23% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3.900,23 GWh.

Amidst the quite challenging economic condition, as an actor in Indonesian geothermal industry, the Company saw a growth in 2018, in which the Production at Electricity Equivalent grew by 7.23% to 4,182.15GWh from 3,900.23 GWh in 2017.

Disamping itu, Perusahaan memperoleh sejumlah sertifikasi dan penghargaan termasuk diantaranya Penghargaan Subroto Award 2018 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), termasuk juga PROPER dan Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.

The achievement has brought the Company securing a number of certificates and awards, including Subroto Award 2018 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, PROPER awards, and ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 14001:2015 certifications.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya Perusahaan. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi untuk menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri energi panas bumi terbukti mampu membawa Perusahaan tetap meraih pertumbuhan yang cukup optimal. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors and its subordinates for the excellent performance in managing the Company. A number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in responding to the economic condition and competition in geothermal energy industry were proven to secure optimal growth for the Company. The Board of Commissioners ceaselessly reminds the Board of Directors to develop business by giving priority to risk management, compliance, and good corporate governance.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris melihat kesungguhan Direksi beserta para pekerja Perusahaan yang senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip kesehatan kerja, keselamatan kerja, perlindungan dan pengelolaan lingkungan, serta pengamanan. Hal ini terlihat dari pencapaian *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar 0,37 dari target 1,17.

In operational aspect, the Board of Commissioners witnesses the sincerity of the Board of Directors and the employees in paying attention to occupational health and safety, environmental protection and management, and security principles. This is reflected from the achievement of Total Recordable Incident Rate (TRIR) at 0.37 of the target of 1.17 as of the end of December 2018.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian tersebut merupakan prestasi Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan. Kami yakin akan kemampuan Perusahaan untuk dapat berkinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners believes that such achievements are the accomplishment from the Board of Directors in running the Company's operations. We believe in the Company's capability to perform better in more years to come.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang, mengingat Indonesia memiliki potensi sumber daya panas bumi yang sangat besar. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung strategi pengembangan Direksi dan senantiasa akan memberikan masukan yang diperlukan agar Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja.

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana kerja yang diajukan oleh Direksi untuk tahun 2019 dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi memiliki pandangan yang jelas tentang arah perkembangan perekonomian Indonesia dan industri panas bumi khususnya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Rencana pengembangan bisnis dan adanya beberapa investasi untuk menunjang kegiatan operasional, memberikan harapan dan optimisme manajemen untuk memenuhi target pendapatan dan laba pada RKAP tahun 2019. Pengembangan usaha panas bumi di masa mendatang harus dilakukan dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar kesinambungan usaha Perusahaan dapat terjaga serta memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners sees the Company's huge potential to develop, given that Indonesia has very large geothermal resource potentials. To that reason, we fully support the Board of Directors' development strategy and provide necessary inputs for the improvement of the Company's performance.

The Board of Commissioners has studied the work plan submitted by the Board of Directors for 2019, along with the business development strategies and the targets to achieve. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has a clear vision toward Indonesia's economic development, particularly geothermal industry, in the short and long run. The business development plans and several investments to support operational activities give a light to the Management's hope and optimism in earning the targeted income and profit set in WP&B 2019. The geothermal business development in the future must be carried out by taking into account the good governance and implementation of social responsibility and the environment in order to maintain business sustainability and provide benefits for the stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan dan Implementasi *Whistle Blowing System*

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam upaya meningkatkan praktik-praktik GCG sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan terutama pada aspek kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karenanya pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penilaian GCG mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris

Corporate Governance and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners is aware that the Company is committed to consistently and sustainably implementing GCG principles in its operations. In reality, the Board of Commissioners monitors the efforts to improve the GCG practices for smooth implementation of GCG principles.

The Board of Commissioners consistently performs the supervisory duty toward the Company management, particularly in the aspect of Good Corporate Governance implementation quality. Therefore, as of 2018 the Company conducted GCG assessment by referring to the parameter developed by the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment

Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 93,988% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. The assessment resulted in a score of 93.988%, with GCG implementation quality belonged to "Very Good" category.

Dalam upaya menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten, Dewan Komisaris juga mendukung upaya yang telah dilakukan Direksi dalam pengelolaan pelaporan LHKPN, gratifikasi serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran oleh stakeholder adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme ini wajib mendapatkan perhatian dan ditindak lanjuti, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Secara umum Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan WBS di Perusahaan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*).

In the effort of consistently implementing good corporate governance, the Board of Commissioners also supports the activities performed by the Board of Directors management of LHKPN reporting, gratification, as well as implementing the Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners understands that the resolution of violation reporting by stakeholders helps improving protection to stakeholders and ensuring their rights with the Company. Reports submitted through the System must receive proper attention and follow-up, including the imposition of proper punishment to create a deterrent effect for the violators and those intending to commit similar violations. In general, the Board of Commissioners ensures that the WBS management at the Company has run as expected. The Board of Commissioners sees WBS implementation as a part of the Company's internal control system in preventing the practice of fraud.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Manajemen Risiko, serta Komite Investasi. Masing-masing komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Piagam Komite Investasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja Komite Audit dan Manajemen Risiko, serta Komite Investasi telah sesuai dengan peran dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum pada piagam Komite. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko, serta Komite Investasi yang dinilai telah mampu memberikan dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap kinerja seluruh komite dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In order to enhance the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities pursuant to Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners has established the Audit and Risk Management Committee and Investment Committee. Each of these committees is supported by work guidelines set in the Audit and Risk Management Committee Charter and Investment Committee Charter.

The Board of Commissioners considers that the supporting activities for the management of both Committees are according to the roles and responsibilities set in the relevant Committee Charters. The Board of Commissioners lauds the Audit and Risk Management Committee and Investment Committee for their performance in supporting the Board of Commissioners' supervisory function. The Board of Commissioners hopes that such performance can be improved, with synergy with relevant work units, so as to make better contributions.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Komite Audit dan Manajemen Risiko telah berperan aktif melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, laporan kegiatan manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, menelaah usulan RKAP dan RJPP, melakukan seleksi dan pengusulan calon auditor eksternal kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sedangkan Komite Investasi secara aktif telah melakukan kajian atas efektivitas kebijakan investasi dari aspek manajemen risiko, melakukan evaluasi atas perencanaan Perusahaan sesuai RJPP dan RKAP, serta melakukan evaluasi atas perencanaan investasi sebelum dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan melakukan pemantauan pelaksanaan dan analisis hasil Investasi.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris juga mengapresiasi peran Direksi atas komitmennya terhadap program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018. Kami memandang bahwa konsistensi yang diperlihatkan oleh Direksi dalam hal ini sangat baik terbukti dengan keberhasilan memperoleh berbagai penghargaan di bidang CSR. Secara garis besar, program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perusahaan meliputi peningkatan pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur serta pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijalankan sesuai rencana. Penyaluran dana untuk investasi sosial dan lingkungan selama tahun 2018 sebesar Rp20.368 juta meningkat 22,90% dibanding realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp16.573 juta.

Keberhasilan Perusahaan diharapkan mendorong kemajuan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Perusahaan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten melalui metode yang tepat untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

The Audit and Risk Management Committee actively analyzes the financial information issued by the Company such as financial statements, managerial activity report, including projections and other financial information, review WP&B and Company Long-Term Plan, while selecting and proposing the appointment of external auditor candidates to the Board of Commissioners to gain approval from the General Meeting of Shareholders and carry out other duties given by the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Investment Committee has been proactively reviewing the effectiveness of investment policy of risk management aspect, evaluating Company planning according to Company Long-Term Plan and WP&B, and evaluating investment planning prior to be asked for agreement or written response from the Board of Commissioners, monitoring the implementation, and analyzing investment result.

Social and Environmental Responsibility (SER)

Board of Commissioners would also like to appreciate the Board of Directors for the commitment to the socio-community development programs held throughout 2018. The Board of Commissioners sees that the consistency shown by the Board of Directors is admirable, as proven by the success in securing a number of CSR awards. In general, these socio-community development programs covering the improvement of education, health, environment, infrastructure, and community economic empowerment were successfully implemented according to plan. The funding for social and environmental investments throughout 2018 was Rp20,368, which increased 22.90% from 2017 realization at Rp16,573 million.

The Company's success is expected to encourage improvements in the community and their surroundings. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Company commitment to performing the Company's social responsibility programs consistently with proper methods that are beneficial for the stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Januari 2018, telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Maxi Eman sebagai Komisaris dikarenakan adanya perubahan susunan Direksi PT Pertamina (Persero) dan mengangkat Sdr. Herutama Trikoranto sebagai Komisaris. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 23 Agustus 2018 mengangkat Sdr. Herutama Trikoranto sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Arief Wahidin Soedjono sebagai Komisaris. Selanjutnya terhitung tanggal 22 November 2018 melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler, menetapkan Sdr. Herutama Trikoranto dari jabatan semula Komisaris Utama menjadi Komisaris dan mengangkat Sdr. Pahala Nugraha sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pahala Nugraha	: Komisaris Utama
Rida Mulyana	: Komisaris
Faried Utomo	: Komisaris
Herutama Trikoranto	: Komisaris
Arief Wahidin Soedjono	: Komisaris

Dewan Komisaris memandang, komposisi yang ada telah memenuhi aspek keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

Change in the Board of Commissioners Composition

In 2018 the Board of Commissioners saw several changes in its composition. The Circular Shareholders Resolutions dated January 31, 2018 honorably discharged Mr. Maxi Eman from his position as the Commissioner because changes in the composition of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) and appointed Mr. Herutama Trikoranto as Commissioner. Further, Circular Shareholders Resolutions dated August 23, 2018 appointed Mr. Herutama Trikoranto as the President Commissioner and Mr. Arief Wahidin Soedjono as the Commissioner. Since November 22, 2018, Circular Shareholders Resolutions revised Mr. Herutama Trikoranto's position from previously President Commissioner to be Commissioner and appointed Mr. Pahala Nugraha as the President Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Pahala Nugraha	: President Commissioner
Rida Mulyana	: Commissioner
Faried Utomo	: Commissioner
Herutama Trikoranto	: Commissioner
Arief Wahidin Soedjono	: Commissioner

The Board of Commissioners assesses that the current composition has met the aspect of expertise to be able to assume the mandated tasks, own proper understanding and competence in facing arising issues in the Company's business activities, make decisions independently, and effectively review and give constructive inputs for the Board of Directors' performance.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Penutup

Demikian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2018. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini, kepada Direksi dan seluruh pekerja atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan, dan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan Perusahaan untuk mencatatkan pencapaian yang sangat baik di tengah tahun yang penuh tantangan ini. Kami tetap mengharapkan dukungan penuh Pemegang Saham dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perusahaan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Conclusion

Thus we conclude our Supervisory Duty Report for 2018. We express our gratitude to the shareholders for the never-ending trust, to the Board of Directors and employees for the hard work and dedication, and to all stakeholders for making it possible for us to achieve such an encouraging results amidst the fully challenging year. We always expects full supports from the Shareholders to encourage the sustainable improvement of the Company's performance.

Jakarta, April 2019 Jakarta, April 2019
Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners

Pahala Nugraha
Komisaris Utama President Commissioner
PT Pertamina Geothermal Energy

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

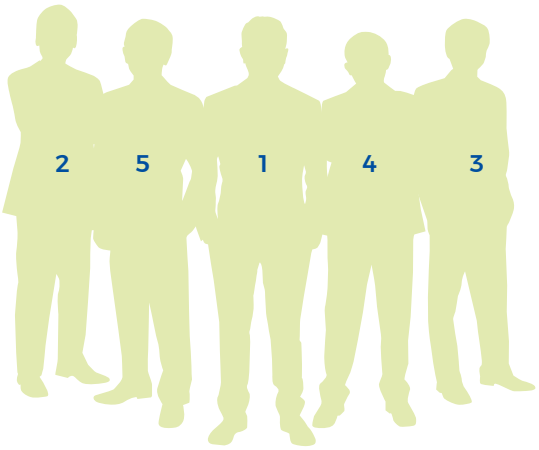

1. **Pahala Nugraha**
   Komisaris Utama President Commissioner
2. **Herutama Trikoranto**
   Komisaris Commissioner
3. **Rida Mulyana**
   Komisaris Commissioner
4. **Faried Utomo**
   Komisaris Commissioner
5. **Arief Wahidin Soedjono**
   Komisaris Commissioner

Direksi
Board of Directors

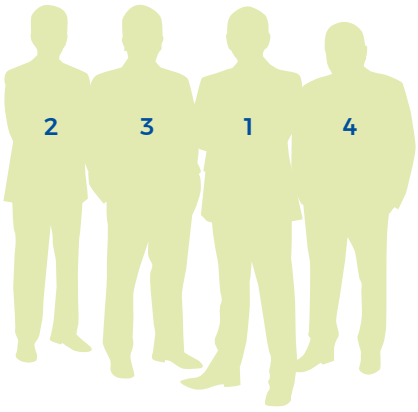

1 **Ali Mundakir**
Direktur Utama President Director

2 **Khairul Rozaq**
Direktur Eksplorasi & Pengembangan
Exploration & Development Director

3 **Eko Agung Bramantyo**
Direktur Operasi Operation Director

4 **Maizar Yanto**
Direktur Keuangan Financial Director

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Ali Mundakir
Direktur Utama
President Director

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di sektor panas bumi, PT Pertamina Geothermal Energy memiliki komitmen untuk terus berupaya menyediakan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dari pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2018 yang mencatatkan prestasi gemilang.

As PT Pertamina (Persero) Subsidiary which engages in geothermal sector, PT Pertamina Geothermal Energy is committed to continue the provision of environmentally-friendly new and renewable energy for the Indonesian people. This is shown from the prideful achievement of the Company's performances throughout 2018.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perusahaan berhasil melewati tahun buku 2018 dengan pencapaian yang menggembirakan. Secara keseluruhan Perusahaan telah memberikan kontribusi sebesar 34% dari total kapasitas terpasang di seluruh Indonesia, dengan kapasitas terpasang Perusahaan sebesar 672 MW melalui pengelolaan 5 area panas bumi, 3 proyek pengembangan, 3 lapangan panas bumi dalam tahap eksplorasi.

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang mengesankan dimana Perusahaan mampu menjaga kinerja yang berkelanjutan dan berhasil menciptakan nilai yang optimal bagi Pemegang Saham. Pada kesempatan yang baik ini perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2018 melalui Laporan Tahunan tahun 2018.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Kinerja tahun 2018 merupakan bukti bahwa strategi kami telah berjalan dengan baik. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan investasi *Business Development* (BD) dengan melanjutkan pengembangan 3 (tiga) proyek panas bumi dan 3 (tiga) lapangan eksplorasi serta melaksanakan kegiatan investasi *Non Business Development* (Non BD) pada 5 (lima) area operasi eksisting untuk kelancaran operasi dan mempertahankan produksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are sent to the God Almighty, as for His Grace and Blessings, the Company has successfully passed through 2018 with prideful achievements. Overall, the Company has contributed 34% from the total of installed capacity in Indonesia, with the Company's installed capacity of 672 MW by managing 5 geothermal areas, 3 development projects, and 3 geothermal fields in exploration process.

It is an honor for me to represent the other members of the Board of Directors, to elucidate that 2018 was a memorable year in which the Company was able to maintain the sustainable performance and create optimal values for the Stakeholders. On this occasion, we would like to share our Company management and performance throughout fiscal year 2018, through the Annual Report 2018.

Company Performance Analysis

Strategic Policy

The performance in 2018 was an evidence that our strategies were run effectively. We created value for shareholders and stakeholders through the implementation of Business Development (BD) investment by continuing the development of three (3) geothermal projects and three (3) exploration fields, and performing Non-Business Development (Non-BD) investments in five (5) existing operation areas to streamline operations and maintain productions.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Selama tahun 2018, Direksi telah menjalankan berbagai adaptasi dan inovasi sesuai RKAP 2018 dan RJPP dalam rangka memaksimalkan *operation excellence, strategic value creatio, exsisting asset optimization, new business opportunity* dan *financial excellence*, dengan melaksanakan antara lain (1) Penerapan *project management excellence* dan kegiatan pengembangan berkelanjutan yang selektif; (2) Pelaksanaan sinergi dengan anak perusahaan Pertamina dan perencanaan *partnership* dengan *potential partner* yang memiliki *power technology* serta pendanaan kuat untuk pengembangan lapangan *low/medium enthalpy*; (3) Optimasi *resources* di area eksisting dari sisi produksi dan konsep pengembangan baru; (4) Melaksanakan kajian portofolio bisnis sebagai antisipasi *energy shifthing* terkait perkembangan *consumer behavior* dan monetisasi potensi *direct-use* non-kelistrikan; (5) Pemanfaatan struktur pemodalan kuat dan pemanfataan pembiayaan investasi murah.

Throughout 2018 the Board of Directors has performed a number of adaptations and innovations according to WP&B 2018 and Company Long-Term Plan in order to optimize operation excellence, strategic value creation, existing asset optimization, new business opportunity, and financial excellence by among others (1) Implementing project management excellence and selective sustainable development; (2) Synergizing with Pertamina subsidiaries and planning partnership with potential partners with power technology and strong financing to develop low/medium enthalpy fields; (3) Optimizing resources in existing area in terms of production and new development concept; (4) Reviewing business portfolio to anticipate energy shifting in relation to changes in customer behavior and monetization of non-electricity potential direct-use; and (5) Utilizing strong capital structure and low-cost investment financing.

Strategi dan program RKAP tahun 2018 dan RJPP tersebut diharapkan dapat mendorong percepatan dalam mewujudkan visi Perusahaan menjadi *World Class Geothermal Energy Enterprise* sekaligus juga memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, dimana saat ini PGE merupakan perusahaan pengembang panas bumi terbesar di Indonesia.

The WP&B 2018 and the Company Long-Term Plan strategies and programs were expected to accelerate the realization of Company vision to become World Class Geothermal Energy Enterprise, in addition to meeting domestic energy demands, in which PGE is currently the largest geothermal energy developer in Indonesia.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah berhasil mencatatkan hasil kinerja positif yang berasal dari aktivitas pemboran dan produksi operasi. Realisasi pemboran tahun 2018 sebanyak 18 sumur selesai dan 1 sumur on going dengan pencapaian 100% dari target RKAP 2018 Revisi sebanyak 18 sumur. Adapun realisasi produksi operasi sendiri tahun 2018 sebesar 4.182,15 GWh dengan pencapaian 96,13% dari target RKAP 2018 Revisi sebanyak 4.350,34 GWh.

Comparison of Achieved and Targeted Results

Throughout 2018 the Company has recorded positive performances from drilling and production activities. In 2018, the realization of drilling was completed in 18 wells and the remaining one (1) well was still on progress, with 100% achievement of the Revised WP&B 2018 target of 18 wells. The realization of Production from Own Operation in 2018 reached 4,182.15 GWh with an achievement of 96.13% from Revised WP&B 2018 target at 4,350.34 GWh.

Realiasi kinerja keuangan Perusahaan tercermin dari Laba Rugi dan Posisi Keuangan tahun 2018 terhadap target RKAP 2018 Revisi. Pendapatan Usaha tahun 2018 sebesar USD660,835 ribu dengan pencapaian 104.96% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD629,592 ribu, meningkat 6.16% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD622,469 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penjualan operasi sendiri yang meningkat sebesar USD29,745 ribu atau 10.66% dibandingkan tahun sebelumnya karena telah beroperasinya unit baru PLTP Karaha, beroperasinya PLTP Ulubelu Unit IV selama setahun penuh, serta beroperasinya kembali PLTP Kamojang Unit I.

The Company's financial performance realization is reflected from the Profit or Loss and the Financial Position in 2018 against Revised WP&B 2018 targets. Operating Revenues in 2018 was US$660,835 thousand with the achievement of 104.96% from the Revised WP&B 2018 target of US$629,592 thousand, with an increase by 6.16% from 2017 at US$622,469 thousand. It was particularly caused by Sales from Own Operations which increased to US$29,745 thousand or 10.66% from the previous year, due to the operations of new unit PLTP Karaha, the operations of PLTP Ulubelu Unit IV for one whole year, and the re-operations of PLTP Kamojang Unit I.

Beban Usaha sebesar USD478,831 ribu dengan pencapaian 103.15% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD464,225 ribu, meningkat 6.17% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD451,004 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Beban Penyusutan yang meningkat sebesar USD12,396 ribu atau 17.91% dibandingkan tahun sebelumnya karena PLTP Karaha telah beroperasi dan PLTP Ulubelu Unit IV beroperasi selama setahun penuh.

Operating Expense in 2018 was US$478,831 thousand with the achievement of 103.15% from the Revised WP&B 2018 target of US$464,225 thousand, with an increase by 6.17% from 2017 at US$451,004 thousand. It was affected mainly by the increase in Depreciation Expenses by US$12,396 thousand or 17.91% from the previous year, due to the new operations of PLTP Karaha and the operations of PLTP Ulubelu Unit IV for one whole year.

Peningkatan Pendapatan Usaha berpengaruh pada pencapaian Laba Komprehensif sebesar USD107,316 ribu dengan pencapaian 135,42% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD79,250 ribu. Jumlah tersebut memperlihatkan peningkatan 12,11% dibanding tahun 2017 sebesar USD95,724 ribu. Hal ini disebabkan meningkatnya Pendapatan Usaha atas beroperasinya unit baru PLTP Karaha, beroperasinya PLTP Ulubelu Unit IV selama setahun penuh, serta beroperasinya kembali PLTP Kamojang Unit I. Selain itu, Perusahaan juga melakukan upaya efisiensi biaya operasi di tahun 2018.

The increase in Operating Revenues affected the Comprehensive Profit of US$107,316 thousand, with 135.42% of achievement from Revised WP&B 2018 target of US$79,250 thousand. The figure saw an increase of 12.11% from 2017 with US$95,724 thousand. This was mainly due to the increase in Operating Revenues from the operations of new unit PLTP Karaha, the operations of PLTP Ulubelu Unit IV for one whole year, and the re-operations of PLTP Kamojang Unit I. The Company also performed operating cost efficiency in 2018.

Perusahaan juga berhasil membukukan Aset sebesar USD2,555,688 ribu dengan pencapaian 101,77% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD2,511,353 ribu, meningkat 6.27% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD2,404,899 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Aset Tidak Lancar yang meningkat sebesar USD167,665 ribu atau 7.90% dibandingkan tahun sebelumnya.

Assets in 2018 were US$2,555,688 thousand with the achievement of 101.77% from the Revised WP&B 2018 target of US$2,555,353 thousand, with an increase by 6.27% from 2017 at US$2,404,899 thousand. The increase was mainly due to the improvement in Non-Current Assets by US$167,665 thousand or 7.90% from the previous year.

Adapun Liabilitas sebesar USD1,710,997 ribu dengan pencapaian 100.58% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD1,701,063 ribu. Jumlahnya meningkat 2,22% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD1,673,857 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar USD65,750 ribu atau 12,17%.Sementara itu, realisasi Ekuitas sebesar USD844,691 ribu dengan pencapaian 104,25% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar USD810,290 ribu, meningkat 15,55% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD731,042 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Saldo Laba dan modal saham yang masing-masing meningkat sebesar USD107,397 ribu atau 15,74% dan USD5,428 ribu atau 6,99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilities in 2018 were amounted to US$1,710,997 thousand with the achievement of 100.58% from the Revised WP&B 2018 target of US$1,701,063 thousand. It was an increase by 2.22% from 2017 with US$1,673,857 thousand. This was mainly due to the increase in Short-Term Liabilities by US$65,750 thousand or 12.17% from the previous year. Meanwhile, the realization of Equity in 2018 was US$844,691 thousand with the achievement of 104.25% from the Revised WP&B 2018 target of US$801,290 thousand, with an increase by 15.55% from 2017 at US$731,042 thousand. The increase is particularly triggered by the increase in Retained Earnings and Share capital at respectively US$107,397 thousand or 15.74% and US$5,428 thousand or 6.99% from the previous year.

Realisasi serapan Anggaran Biaya Investasi di tahun 2018 sebesar USD 244,01 juta atau 87% dari RKAP 2018 Revisi sebesar USD 279,83 Juta. Dalam pencapaian ini terdapat keberhasilan upaya melakukan efisiensi di biaya pemboran dan biaya operasional dengan tetap mengutamakan faktor HSSE dan kehandalan *operational & maintenance* Perusahaan.

The actual Investment Cost Budget absorbed in 2018 was amounting at US$244.01 million or 87% from the Revised WP&B 2018 target of US$279.83 million. In this achievement, lies the success of efficiency in drilling and operational costs while prioritizing HSSE factor and the Company's operational and maintenance excellence.

Tak sampai disitu, Perusahaan juga berhasil meraih berbagai penghargaan, seperti berhasil meraih Proper Emas delapan kali berturut-turut dari KLHK untuk Area Kamojang, Dharma Karya ESDM Madya 2018 untuk Peningkatan kapasitas terpasang & Penurunan Emisi dan Subroto *Awards* 2018 dari KESDM untuk Bidang Keselamatan & Kesehatan serta Lindungan Lingkungan Panas Bumi.

Not only that, the Company also earned several acknowledgment, such as PROPER Gold for the eighth consecutive time from the Ministry of Environment for Kamojang Area; Dharma Karya ESDM Madya 2018 for Installed Capacity Expansion and Emission Reduction; and Subroto Awards 2018 from the Ministry of Energy and Mineral Resources for Geothermal HSSE.

Kemudian kinerja HSSE Perusahaan tahun 2018 yang ditunjukkan dengan indikator *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,376 masih baik karena berada dibawah target toleransi maksimal (1,17).

The Company's HSSE performance in 2018 was shown by the Total Recordable Incident Rate (TRIR) index at 0.376, which was below the maximum tolerance target of 1.17, and therefore was considered acceptable.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Kendala yang Dihadapi dan Langkah-langkah Penyelesaiannya

Pengembangan energi listrik dari panas bumi di Indonesia menemui sejumlah kendala dan tantangan, diantaranya perizinan pengelolaan kawasan sumber energi panas bumi yang umumnya berada di kawasan hutan lindung, taman nasional dan cagar alam; keterbatasan infrastruktur; ancaman bencana alam; biaya investasi serta biaya pengembangan lapangan yang cukup tinggi; pemanfaatan energi alternatif lain yang lebih besar dan murah; adanya persaingan dengan perusahaan panas bumi lain dalam mendapatkan wilayah kerja baru.

Menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang ada, Perusahaan telah melakukan beragam upaya agar target perusahaan tercapai. Adapun strategi yang disiapkan antara lain, melakukan kegiatan *operational excellences* di kegiatan operasi produksi panas bumi secara efisien dan menerapkan *project management system* untuk kegiatan proyek agar *On time, On Budget, On Scope,* dan *On Return* (OTOBOSOR) dengan mengutamakan aspek HSSE. Selain itu, sinergitas dengan anak perusahaan/afiliasi dan melakukan pembenahan terhadap sistem IPM menjadi *direct contract* pada kegiatan pemboran sehingga mendapatkan biaya sumur yang lebih efisien. *Financial excellence* dengan adanya permodalan kuat dari PT Pertamina (Persero) dan dukungan pendanaan *soft loan* yang dapat menopang *strategic growth* PGE. Perusahaan juga melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk mendapatkan tambahan cadangan terbukti panas bumi serta melanjutkan proyek pengembangan Perusahaan di tahun 2019 dalam upaya meningkatkan kapasitas terpasang dan pendapatan perusahaan.

Selain itu, pembelian tenaga listrik dan uap panas bumi merujuk pada Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2014 dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak dengan acuan harga patokan tertinggi (*ceiling price*). Hal ini menjadi tantangan bagi Perusahaan dalam melakukan proses negosiasi dengan PT PLN (Persero) selaku pembeli tenaga listrik dan uap panas bumi. Untuk itu Perusahaan terus berupaya melakukan pendekatan dengan mengedepankan sinergi antar BUMN, mengingat PT PLN (Persero) dan pemegang saham mayoritas Perusahaan yaitu PT Pertamina (Persero) sama-sama berstatus BUMN.

Issues Faced by the Company and Their Solutions

The development of electricity from geothermal energy in Indonesia face a number of challenges, such as the procurement of permits for the management of geothermal resources that are commonly found in protected forests, national parks, and conservation areas; limited infrastructure; natural disaster; high investment and field development costs; larger and cheaper utilization of other alternative energy; competition with other geothermal companies in securing new work areas.

In addressing such challenges, the Company has made various efforts to meet its targets. The prepared strategies include performing operational excellence activities in geothermal production operation efficiently and implementing project management system for project activities to achieve On time, On Budget, On Scope, and On Return (OTOBOSOR) targets by prioritizing HSSE aspect. This also includes synergizing with subsidiaries/affiliates and improving the IPM system into direct contract for drilling activities, in order to achieve more efficient cost for wells. Financial excellence is earned with strong capital from PT Pertamina (Persero) and soft loan that may support PGE's strategic growth. The Company also continues the exploration activities to secure additional proven geothermal reserve and continuing the Company's development projects in 2019 to enhance installed capacity and income.

In addition, the purchases of electricity and geothermal steam which refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 were performed under agreement of the involved parties with the ceiling price as reference. This is a challenge for the Company in negotiating with PT PLN (Persero) as the buyer of the produced electricity and geothermal steam. Therefore, the Company continues to make approaches by promoting synergy among State-Owned Enterprises, considering that PT PLN (Persero) and the Company's major shareholder, i.e. PT Pertamina (Persero) are both owned by the Government.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Tahun 2019 perekonomian Indonesia diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana dimuat dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2018. Faktor utama yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional diantaranya peningkatan tingkat konsumsi, keberlangsungan usaha, dan investasi. Kinerja pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur dan keberlanjutan reformasi kebijakan yang merupakan prioritas utama dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi.

Dukungan kondisi perekonomian yang positif mendorong Perusahaan untuk terus mengakselerasi proyek yang sedang berjalan, yaitu proyek Lumut Balai di Sumatera Selatan, Hululais di Bengkulu dan Sungai Penuh di Jambi, maupun proyek yang belum berjalan namun sudah direncanakan dalam RJPP Perusahaan 2019-2026, sehingga total kapasitas terpasang panas bumi yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 1.112 MW dapat tercapai. Dengan jumlah kapasitas terpasang tersebut, Perusahaan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar fosil setara 52,6 MBOEPD, sehingga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon sebesar 5,5 juta ton CO_2 per tahun.

Perusahaan telah menyusun sejumlah rencana dan sasaran strategis pengembangan usaha serta target yang hendak dicapai di tahun 2019 diantaranya target produksi operasi sendiri sebesar 4.551,21 GWh berdasarkan asumsi bahwa PLTP Karaha Unit I dan PLTP Lumut Balai Unit I beroperasi secara penuh di tahun 2019 serta target pemboran diproyeksikan sebanyak 7 sumur berdasarkan asumsi bahwa Perusahaan melanjutkan kegiatan pemboran 3 sumur pengembangan (Hululais) dan 3 sumur make up (2 sumur di Ulubelu, 1 sumur di Lahendong), serta 1 sumur eksplorasi (Seulawah). Selain itu, untuk rencana jangka panjang perusahaan yang hendak dicapai di tahun 2026 antara lain peningkatan jumlah Cadangan Listrik sebesar 2.715 MW, kapasitas terpasang hingga 1.112 MW dan peningkatan total produksi setara listrik menjadi 7.455 GWh atau setara hampir 2 kali lipat dari capaian total produksi saat ini.

Realisasi KPI

Realisasi KPI Perusahaan tahun 2018 sebesar 103,26% telah melampaui target yang ditetapkan. KPI Perusahaan yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 29 Juni 2018 dan Revisi KPI ditetapkan pada tanggal 20 Februari 2019. KPI/ Kesepakatan Kinerja tersebut mencakup empat perspektif

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

In 2019 Indonesian economy is predicted to grow by 5.3% from the previous year as written in the Financial Note of the State Budget 2018. The main factors affecting the national economic growth include increase in consumption, business sustainability, and investments. The economic growth is also supported by the completion of infrastructure construction and the continuity of policy reform that are the main priorities in the improvement of competitiveness and appeal of investment.

With positive economic predicament, the Company will be encouraged to continue the acceleration of ongoing projects in Lumut Balai Project in South Sumatra, Hululais in Bengkulu, and Sungai Penuh in Jambi, as well as other potential projects that have been included in the Company Long-Term Plan 2019-2026, so that the target 1,112 MW by 2026 can be met. With the total installed capacity, the Company will be able to save fossil fuels at an equivalent of 52.6 MBOEPD that contributes to the reduction of 5.5 million ton of CO_2 emission per annum.

The Company has devised a number of plans and strategic targets for business development and the targets to achieve in 2019, among others, production target from own operations at 4,551.21 GWh under the assumption that PLTP Karaha Unit I and PLTP Lumut Balai Unit I are fully operating by 2019, and projected drilling target at 7 wells, under the assumption that the Company continues the drilling at 3 development wells (Hululais), 3 makeup wells (2 wells in Ulubelu and 1 well in Lahendong), and 1 exploration well (Seulawah). The Company's long-term plan to be achieved in 2026 among others are the expansion of Electricity Reserve by 2,715 MW, installed capacity up to 1,112 MW, and increase in total production at electricity equivalent to 7,455 GWH or almost twice the current total production.

KPI Realization

The Company's KPI realization in 2018 was 103.26%, which exceeded the target set. The KPIs which have been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners were stipulated in the Circular Decree of Shareholders dated June 29, 2018 and Revised KPIs were stipulated on February 20, 2019. The KPI/Performance Agreement covers four perspective, namely Financial, Operational Excellence,

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

sebagai berikut *Financial, Operational Excellence, Growth, People* & HSSE *Management*. Keempat perspektif ini diukur melalui beberapa indikator sebagai turunan dari sasaran strategis yang ingin dicapai Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah strategi dan program kerja sebagai upaya perbaikan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi harapan Pemegang Saham.

Growth, and People and HSSE Management. Each of these perspectives is measured by several indicators as derivatives of the strategic targets aimed by the Company. The Company is committed to implementing a number of work strategies and programs to sustainably improve the Company and to meet Shareholders' expectations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memandang bahwa pelaksanaan GCG harus selalu selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi, serta ruang lingkup Perusahaan untuk dapat terus berkembang di bidang pengelolaan dan pemanfaatan energi panas bumi. Untuk itu, sejak tahun 2008, Perusahaan telah membudayakan penerapan praktik GCG dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Implementasi GCG yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan kenyamanan bekerja dan mendorong seluruh Manajemen dan Pekerja untuk bekerja secara optimal, serta merupakan salah satu aspek penting untuk menentukan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan.

Corporate Governance Implementation

The Company considers that the implementation of GCG must be in line with the Company's vision, mission, objectives, strategies, and scope to constantly develop in the management and utilization of geothermal energy. Therefore, since 2008 the Company has been instilling the implementation of GCG practices in its operations. Consistent and sustainable implementation of GCG will improve the comfort at work and encourage all Management and Employees to work optimally, which is an inportant aspect to determine the Company's growth and sustainability.

Perusahaan menjadikan pelaksanaan GCG sebagai dasar proses dan mekanisme dalam pengelolaan Perusahaan dengan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

The Company uses GCG implementation as the basis for the process and mechanism in Company management under the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah dilakukan, Perusahaan telah melakukan penilaian GCG secara berkala melalui kegiatan assessment GCG dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Untuk tahun buku 2018 telah dilakukan assessment GCG yang dilakukan oleh pihak Independen dengan capaian skor GCG sebesar 93,988% dan mendapatkan predikat Sangat Baik, di atas target yang ditetapkan yaitu sebesar 87%.

To study the level of GCG implementation, the Company conducts periodical GCG assessment refers to Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. GCG assessment for fiscal year 2018 was performed by independent party, scoring 93.988% and received Very Good predicate, above the target set at 87%.

Selain itu, Perusahaan telah merancang dan menetapkan berbagai kebijakan dan perangkat untuk mengembangkan GCG secara sistematis dan efektif antara lain Pemberlakuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, Board Manual serta Pedoman Gratifikasi, Penetapan Direktur Keuangan sebagai Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG, Pengisian form GCG secara Online System, kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaksanaan Sosialisasi GCG setiap tahun dan pelaksanaan survei pemahaman GCG. Perusahaan juga telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam waktu yang tidak melewati batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar yaitu tanggal 21 Maret 2018. Untuk RUPS Sirkuler, telah diselenggarakan sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan mata acara diantaranya Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

The Company has also designed and stipulated a number of policies and devices for systematic and effective GCG development, among others by enforcing the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, and Gratification Guidelines; assigning the Director of Finance as the Coordinator for GCG Implementation and Monitoring, online GCG form filling, State Officials Wealth Report (LHKPN) Mandatory Submission; socializing GCG on an annual basis; and implementing GCG comprehension survey. The Company has also held Annual GMS within the specified time set in the Articles of Association, on March 21, 2018. Circular GMS were carried out 18 (eighteen) times with the agenda including the Change in the Company Management Structure.

Penerapan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System Policy*) juga dipandang cukup efektif dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya serta mengantisipasi adanya potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan yang lebih besar. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan mengacu kepada Tata Kerja Organisasi (TKO) Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang disahkan pada tanggal 26 Juli 2016, dan telah diperbaharui pada bulan Desember 2018. Perusahaan telah memiliki media pelaporan *whistleblowing* yaitu melalui Mailbox PGE.WBS Po Box 2920 JKP Jakarta 10029, Email pge_wbs@pertamina.com serta melalui media website http://pge.pertamina.com/governance/wbs.

The implementation of Whistleblowing System Policy was also seen to be effective in preventing irregularities such as corruption, bribery, gratification, theft, fraud, and other law violating actions, while anticipating potential violations that may result in larger loss for the Company. In implementing the Whistleblowing System, the Company refers to the Organizational Work Procedure (TKO) on Whistleblowing System (WBS) Management which was ratified on July 26, 2016 and has been amended in December 2018. The Company owns whistleblowing channels, through Mailbox PGE.WBS Po Box 2920 JKP Jakarta 10029, E-mail address pge_wbs@pertamina.com, and website at http://pge.pertamina.com/governance/wbs.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perusahaan disampaikan melalui berbagai media seperti banner, portal Perusahaan, *Broadcast* email dan sosialisasi secara langsung seperti pemberian materi induksi dan seminar. Sedangkan Sosialisasi kepada *stakeholder* (pihak eksternal) melalui banner, website dan sosialisasi secara langsung seperti *vendor day.* Selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS.

The Whistleblowing System within the Company is introduced via various media, such as banners, Company portal, e-mail broadcast, and direct socializations during inductions and seminars. Meanwhile, other stakeholders receives the introduction of the Company's Whistleblowing System via banners, website, and direct socialization such as during vendor day. In 2018 the Company did not receive any complaints through the WBS channels.

Adapun terkait dengan penerapan manajemen risiko melalui fungsi Risk Management bersama Komite Manajemen Risiko dan Tim Penerapan Manajemen Risiko Korporat (ERM) dan proyek (PRM) secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan. Dari hasil monitoring risiko selama tahun 2018, tindakan mitigasi yang dilakukan dapat menurunkan level risiko dalam pengelolaan Perusahaan dan proyek-proyek yang dijalankan.

Pertaining to risk management implementation, the Company, represented by Risk Management function, Risk Management Committee, and ERM and PRM Implementing Team, conducts regular evaluation of the risk management implementation effectiveness through quarterly risk monitoring to ensure that risk mitigation plans have been carried out. Based on the results of risk monitoring in 2018, the mitigation measures carried out were able to decrease the level of risk in the Company management and projects.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh penghargaan 1st *Runner Up Best Enterprise Risk Management* dalam ajang *Annual Pertamina Subsidiary Award* (APSA) sebagai bukti manajemen pengelolaan risiko terbaik.

In 2018 the Company received the 1st Runner up of the Best Enterprise Risk Management at the Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) as the evidence of the Company's excellent risk management.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal sejalan dengan regulasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) atas pencapaian tujuan perusahaan terkait operasi, pelaporan serta kepatuhan (yaitu: efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku).

The Company has implemented the internal control system according to regulations that was designed to provide reasonable assurance for the achievement of the Company's objectives on operations, reporting, and compliance (i.e. operational effectiveness and efficiency, asset security reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations and policies).

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Penilaian Atas Kinerja Komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai SK Nomor 382/PGE000/2015-S0 tanggal 8 Juni 2015. Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang mendukung Direksi dalam proses pengelolaan manajemen risiko meliputi dukungan dalam memastikan proses penerapan *Risk Attitude, Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* PGE yang mengacu pada *Risk Attitude, Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* yang telah disampaikan oleh Pertamina. Komite Manajemen Risiko secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dilaksanakan pada proyek-proyek yang dijalankan Perusahaan.

Assessment to the Performance of Committees under the Board of Directors

As of the end of 2018, the Company has Risk Management Committee which is responsible for the development of risk management policies and strategies. The Risk Management Committee was established under Decree No. 382/PGE000/2015-S0 dated June 8, 2015. Risk Management Committee supports the Board of Directors in performing risk management, by ensuring the implementation of risk attitude, risk appetite, and risk tolerance at the Company, by referring to risk attitude, risk appetite, and risk tolerance set by Pertamina. The Risk Management Committee regularly evaluates the effectiveness of the risk management implementation by monitoring the risks on quarterly basis to ensure that the risk mitigation plans are run in the Company projects.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Perusahaan memaknai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada *stakeholder*, dan atas kesadaran bahwa keberadaan operasi Perusahaan tersebar dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat.

Sebagai perusahaan energi terbarukan yang memiliki dampak langsung pada kehidupan masyarakat, kami terus berupaya menyediakan produk dan jasa yang memenuhi harapan pelanggan dan ramah lingkungan, yaitu dengan melakukan sinergi aktivitas bisnis dalam pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan serta pengembangan sosial kemasyarakatan untuk mendorong peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang semakin baik. Kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses bisnis juga menjamin ketersediaan pasokan bahan baku produksi yang bersumber dari alam.

Sumber dana TJSL berasal dari internal Perusahaan dan dukungan pembiayaan dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan. Pada tahun 2018, rencana dan realisasi kegiatan TJSL difokuskan pada beberapa bidang meliputi: peningkatan pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program dan kegiatan CSR kami berorientasi jangka panjang yaitu mewujudkan keberlanjutan perusahaan yang berorientasi pada aspek sosial dan lingkungan. Program kami tidak sekedar sebagai charity, namun mendukung program pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Program kemanusiaan

Social and Environmental Responsibility (SER) Implementation

The Company sees Social and Environmental Responsibility (SER) programs as moral responsibility to the stakeholders, and under the awareness that the Company's operations are distributed in an order of community environment.

As a company engaging in the exploitation of renewable energy and having direct impact on the lives of the community, we continue to provide environmentally friendly products and services that meet customers' expectation, by conducting synergy in environmental, employment, occupational health, and safety management, assuming responsibility to customers, and developing socio-community aspect that brings better life and environmental quality. Apart from ensuring the smoothness of business process, environmental and natural preservation also ensures the availability of nature-sourced production raw material supplies.

The funding for the SER programs is sourced from the Company's own budget and financial support from PT Pertamina (Persero) as the holding company. The SER activity plan and realization in 2018 were focused on several sectors, including education improvement, health, environment, infrastructure, and community economy empowerment. Our CSR programs and activities are long-term oriented, i.e. materializing the company sustainability that focuses on social and environmental aspects. Not only about charity, our program also supports sustainable development programs that strive to meet current needs without sacrificing the fulfillment of the needs of the future generations. Our charity and environmental programs are expected to contribute to

dan lingkungan yang kami jalankan diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyelesaian masalah bangsa seperti masalah ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan, penyelesaian masalah keamanan dan keselamatan maupun perbaikan kualitas kemanusiaan.

Di tahun 2018 Perusahaan telah merealisasikan berbagai program CSR diantaranya, pengembangan Desa Wisata Geothermal, Program Kentang Geothermal yang diimplementasikan di Area Kamojang yang bertujuan mendukung peningkatan usaha pertanian masyarakat sekitar unit operasi Perusahaan dan mendorong inovasi pemanfaatan energi panas bumi yang ramah lingkungan sekaligus mengurangi limbah media tanam kentang. Program lainnya yang sudah dilakukan di Area dan Proyek Perusahaan di seluruh Indonesia yaitu Program SEHATI (Sehat Anak Tercinta dan Ibu) serta pendampingan kader masyarakat bekerja sama dengan PKBI. Program kemanusiaan dan lingkungan yang kami jalankan diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyelesaian masalah bangsa seperti masalah ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan, penyelesaian masalah keamanan dan keselamatan maupun perbaikan kualitas kemanusiaan.

Upaya Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sustainable melalui inovasi berkelanjutan di 3 (tiga) aspek utama, yaitu di Sistem manajemen, Pemanfaatan Sumber Daya, dan Pemberdayaan Masyarakat mengantarkan Perusahaan mendapatkan penghargaan PROPER Emas kedelapan kalinya kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2011 yang diperoleh untuk area operasi Kamojang. Selain itu Perusahaan juga berhasil meraih empat penghargaan pada ajang TOP CSR 2018. Pencapaian ini merupakan bukti wujud kepedulian Perusahaan terhadap Lingkungan dan Kemandirian Masyarakat sekitar Lingkungan Operasi Perusahaan dalam menjalankan Program CSR sekaligus mendukung Program Nawacita, SDGs dari Pemerintah. Kami berharap apa yang kami lakukan ini dapat bermanfaat dan memberikan berkah untuk Kelestarian Alam Indonesia.

Realisasi anggaran TJSL melalui berbagai kegiatan di tahun 2018 sebesar Rp20.368 juta, meningkat 22,90% dibanding realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp16.573 juta.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2018 telah terdapat perubahan komposisi anggota Direksi baru. Sesuai Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Mei yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018 telah menetapkan Sdr. Ali Mundakir sebagai Direktur Utama menggantikan Sdr. Irfan Zainuddin telah berakhir masa jabatannya untuk 1 Periode (3 Tahun) pada tanggal 22 April 2018 sebagaimana Keputusan Pemegang Saham Sirkuler yang tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 20 Mei 2015 tanggal 23 April 2015. Selanjutnya berdasarkan RUPS tanggal 24 Agustus 2018 yang keputusannya

the settlement of the Country's problems such as economic issues, poverty and inequality, security and safety issues, and humanity issues.

In 2018 the Company has realized several CSR programs, among others development of Geothermal Tourism Village and Geothermal Potato Program in Kamojang Area, which aimed at enhancing the surrounding community's agricultural business and encouraging the innovation in the utilization of environmentally friendly geothermal energy, in addition to reducing potato planting medium. Other programs carried out in other Areas and Projects across Indonesia include SEHATI (Loving Healthy Kids and Mothers) Program and assistance for community cadres in cooperation with PKBI. Our charity and environmental programs are expected to contribute to the settlement of the Country's problems such as economic issues, poverty and inequality, security and safety issues, and humanity issues.

The Company's efforts in implementing sustainable principles through sustainable innovations in three main aspects (i.e. Management System, Resource Utilization, and Community Empowerment) have brought the Company to secure the PROPER Gold for eighth time consecutive times since 2011 for Kamojang Area. The Company also brought home four awards during TOP CSR 2018. These achievements are the evidence of the Company's concern with the Environment and Community Independence in its Operational Environment, in the framework of implementing CSR Program and supporting the Government-initiated Nawacita Program and SDGs. We are hoping that our efforts bring benefits and blessings for the preservation of Indonesia's nature.

The realization of SER budget through a number of activities throughout 2018 was Rp20,368 million, which increased 22.90% from 2017 realization at Rp16,573 million.

Change in Board of Directors Composition

The Board of Directors saw several changes in its composition in 2018. The Shareholders Resolutions dated May 17 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 27 dated May 30, 2018 determined Mr. Ali Mundakir as the President Director, replacing Mr. Irfan Zainuddin who has expired (retired) for 1 Period (3 Years) as on April 22, 2018 as stated in the Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2015. Further, GMS dated August 24, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 3 dated September 5, 2018, stipulated Mr. Eko Agung Bramantyo as the Director of Operations.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

dinyatakan dalam Akta Notaris No.3 tanggal 5 September 2018 telah menetapkan Sdr. Eko Agung Bramantyo sebagai Direktur Operasi. Dengan demikian, komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ali Mundakir	: Direktur Utama
Khairul Rozaq	: Direktur Eksplorasi dan Pengembangan
Eko Agung Bramantyo	: Direktur Operasi
Maizar Yanto	: Direktur Keuangan

Kami menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Irfan Zainuddin atas semua kontribusi serta sumbangan tenaga dan pikirannya selama menjabat sebagai Direktur Utama dan mengucapkan selamat bergabung dan selamat bertugas kepada jajaran anggota Direksi baru. Komposisi Direksi saat ini diharapkan dapat terus solid dan mendorong peningkatan peran aktif setiap anggota Direksi dalam mencapai kinerja Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

Therefore, the Board of Directors composition per December 31, 2018 is as follows:

Ali Mundakir	: President Director
Khairul Rozaq	: Director of Exploration and Development
Eko Agung Bramantyo	: Director of Operations
Maizar Yanto	: Director of Finance

We thank Mr. Irfan Zainuddin for all physical and mental contributions throughout his tenure as the President Director and congratulate and welcome the new Board of Directors members. The current Board of Directors composition is hoped to remain solid and support the improvement of active roles of each of its members in securing better performance in the future.

Apresiasi

Dukungan dari semua pihak menjadi landasan keberhasilan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi para pekerja serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

Kami yakin bahwa dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, diiringi dengan kerja keras dan semangat yang kuat oleh seluruh jajaran manajemen dan pekerja, Perusahaan akan dapat terus memanfaatkan setiap peluang di depan dengan memberikan kinerja yang optimal. Bersama-sama, mari kita wujudkan visi Perusahaan untuk menjadi *World Class Geothermal Energy Enterprise*.

Appreciation

Supports from all parties are the foundation for the Company's success to keep growing sustainably in facing future challenges. Thus we express our gratitude and appreciation for the directives from the Shareholders and the Board of Commissioners, and for the dedication from our employees, and for the trust, contribution, and support from our business partners.

We believe that with our competencies and capabilities, combined with hard work and strong spirit on the side of the management and employees, the Company will continue to seize every future opportunity by presenting optimal performance. Together, let us realize the Company's vision to become the World Class Geothermal Energy Enterprise.

Jakarta, April 2019 Jakarta, April 2019
Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors

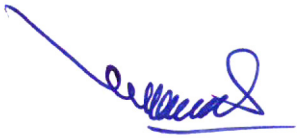

Ali Mundakir
Direktur Utama President Director
PT Pertamina Geothermal Energy

Telaah Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2018

Review of the Board of Commissioner of Annual Report for Fiscal Year 2018

Jakarta, 29 Maret 2019
No. 081/DK-PGE/2019

Perihal:
Telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Geothermal Energy Tahun Buku 2018

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT Pertamina Geothermal Energy

Sehubungan dengan rencana pengesahan Laporan tahunan tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah melakukan telaah sesuai dengan ketentuan pasal 8 angka 3 huruf a Anggaran Dasar PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan Undang-Undangn Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris pada prinsipnya berpendapat bahwa Laporan Tahunan PGE tahun buku 2018 telah mengacu kepada *best practice* penyusunan laporan tahunan yaitu kriteria *Annual Report Award* (ARA), sehingga sudah dapat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian Direksi, antara lain:

1. Aspek HSSE
   a. Meningkatkan sosialisasi, pemahaman dan pengawasan serta memastikan seluruh personil yang terlibat dalam kegiatan PGE, memahami dan melaksanakan pedoman HSSE.
   b. Meningkatkan penerapan *fit to work* dan melengkapi fasilitas-fasilitas kesehatan untuk tindakan *emergency*.

2. Pengembangan Bisnis dan Kemajuan Proyek
   a. Mengupayakan pengembangan bisnis melalui dukungan regulator untuk dapat menyalurkan listrik ke end-user dengan kebijakan tarif open access transmisi.
   b. Meningkatkan volume produksi melalui optimalisasi uap seperti pengembangan *binary system* dan *small scale*.
   c. Melakukan percepatan COD Lumut Balai Unit 1 dengan mendorong pihak-pihak eksternal untuk ikut berupaya menyelesaikan bagian tanggungjawabnya.

Jakarta, March 29, 2019
No. 081/DK-PGE/2019

Subject:
Review of PT Pertamina Geothermal Energy Annual Report for Fiscal Year 2018

To
President Director
PT Pertamina Geothermal Energy

Pertaining to the ratification plan of the Annual Report for the fiscal year 2018, the Board of Commissioners has performed a review in pursuant to the provision of Article 8 point 3 letter a of PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Articles of Association and Law Number 40 of 2017 on Limited Liability Companies.

In principle, the Board of Commissioners believes that the Annual Report of PT Pertamina Geothermal Energy for Fiscal Year 2018 has referred to the best practices for the Annual Report preparation, among others the Annual Report Award (ARA) criteria, and therefore can be submitted to the GMS for ratification.

Nevertheless, there are issues requiring the concern of the Board of Directors, among others:

1. HSSE Aspect
   a. Improving socialization, understanding, and monitoring, while ensuring that all personnel involved in PGE activities have understood and executed the HSSE guidelines.
   b. Enhancing the implementation of fit to work and providing complete health facilities for emergencies.

2. Business Development and Project Progress
   a. Seeking business development through regulator visit in order to be able to distribute electricity to end users with the tariff policy of transmission open access.
   b. Improving production volume by optimizing steam, through system binary and small scale developments.

   c. Accelerating the COD of Lumut Balai Unit 1 by encouraging external parties to take part in completing their responsibilities.

Telaah Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2018
Review of the Board of Commissioner of Annual Report for Fiscal Year 2018

3. Pemboran
a. Melanjutkan upaya-upaya penyempurnaan terhadap operasional pemboran yang telah dilakukan sehingga selalu diperoleh dampak efisiensinya.
b. Melakukan penyesuaian model secara terus-menerus terhadap tantangan *subsurface* yang selalu berubah dari waktu ke waktu.
c. Memperkuat tim internal PGE sebagai upaya meningkatkan efisiensi yang telah ditempuh melalui perubahan kontrak pemboran dari IPM menjadi *Direct Contract*.

4. Produksi
a. Meningkatkan optimalisasi *joint committee meeting* dengan pihak PLN dan JOC dalam rangka menjaga sustainability dan kehandalan produksi.
b. Melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk mengimplementasikan teknologi yang tepat guna dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
c. Meningkatkan perawatan sumur-sumur produksi untuk menjaga ketahanan *supply* uap.

5. Keuangan
a. Dibandingkan dengan RKAP 2018, pencapaian produksi sebesar 96% dan menghasilkan perolehan laba bersih sebesar 135% karena adanya pendapatan denda dan penurunan biaya bunga. Untuk tahun-tahun selanjutnya, agar diupayakan pencapaian pendapatan yang berasal dari pencapaian volume produksi sesuai dengan yang ditargetkan.
b. Realisasi investasi sebesar 87% dari RKAP 2018, disebabkan adanya penghematan biaya pemboran dan realisasi workover hanya sebanyak 6 sumur dari target 14 sumur. Diharapkan realisasi investasi tahun 2019 dapat ditingkatkan dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang lebih baik.

6. *Strategic Issues* Lainnya
a. Mengupayakan percepatan penyesuaian harga yang sudah diverifikasi oleh BPKP pada Ulubelu Unit 1 dan 2, Karaha, Lumut Balai Unit 1 dan 2, Hululais dan Sungai Penuh agar operasi perusahaan feasible dan sustainable.
b. Diperlukan upaya break through melalui pertumbuhan unorganic untuk pengembangan bisnis geothermal.
c. Menyelesaikan permasalahan hukum dengan PT Dizamatra Powerindo agar uap yang dihasilkan dari area Sibayak dapat dioptimalisasikan.
d. Mengupayakan penyesuaian harga lelang dan alternatif upaya lainnya terhadap proyek Seulawah agar kegiatan eksplorasi dapat segera dilakukan.

3. Drilling
a. Continuing the improvement of ongoing drilling operations, to receive the impact from efficiency.
b. Conducting continuous adjustment to the constantly changing subsurface challenge.
c. Strengthening PGE internal team to enhance efficiency sought through the amendment of drilling contract from IPM to Direct Contract.

4. Production
a. Optimizing joint committee meeting with PLN and JOC to maintain sustainability and production reliability.
b. Collaborating with relevant parties to implement appropriate technology that enhances productivity and efficiency.
c. Intensifying the maintenance of production wells to maintain steam supply security.

5. Finance
a. Compared to WP&B 2018, the achievement of production was 96% whereas net profit was 135%, due to the income from penalties and decline in interest expense. For the subsequent years, income from production volume target achievement needs to be sought.
b. Investment realization by 87% from WP&B 2018 was due to the efficiency in drilling expense, and workover at only 6 out of the targeted 14 wells. The actual investment for 2019 is expected to improve through better planning and preparation.

6. Other Strategic Issues
a. Accelerating price adjustment post-BPKP verification at Ulubelu Units 1 and 2, Karaha, Lumut Balai Units 1 and 2, Hululais, and Sungai Penuh, to achieve feasible and sustainable operations.
b. Seeking breakthrough through non-organic development for geothermal business development.
c. Settling legal issues with PT Dizamatra Powerindo in order to optimize the steam produced from Sibayak Area.
d. Seeking adjustment to bidding price and other alternative efforts for Seulawah Project, to accelerate the commencement of the exploration activity.

e. Mencari alternatif terbaik untuk melanjutkan kegiatan di WKP Gunung Lawu yang saat ini belum bisa diproses lanjut.
f. *Production allowance* (PA) JOC Darajat perlu diupayakan untuk menyamakan dengan tarif JOC lainnya (Salak, Wayang Windu, Sarulla).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

e. Seeking the best alternative to be able to continue the pending activities at Gunung Lawu Working Area.

f. Seeking to equalize the production allowance (PA) of JOC Darajat with other JOC tariffs (Salak, Wayang Windu, Sarulla).

We hereby conclude our points and thank you for your attention.

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Pahala Nugraha
Komisaris Utama
President Commissioner

Rida Mulyana
Komisaris
Commissioner

Faried Utomo
Komisaris
Commissioner

Herutama Trikoranto
Komisaris
Commissioner

Arief Wahidin Soedjono
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Geothermal Energy

Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Geothermal Energy menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Geothermal Energy.

Jakarta, April 2019

Pahala Nugraha
Komisaris Utama
President Commissioner
22 November – 31 Desember 2018
22 November – 31 December 2018

Rida Mulyana
Komisaris
Commissioner
1 Januari – 31 Desember 2018
1 January – 31 December 2018

Faried Utomo
Komisaris
Commissioner
1 Januari – 31 Desember 2018
1 January – 31 December 2018

Herutama Trikoranto
Komisaris
Commissioner
1 Januari – 22 Agustus 2018
22 November - 31 Desember 2018
1 January - 22 August 2018
22 November - 31 December 2018

Arief Wahidin Soedjono
Komisaris
Commissioner
23 Agustus – 31 Desember 2018
23 August – 31 December 2018

Yenni Andayani
Komisaris Utama
President Commissioner
1 Januari – 4 Maret 2018
1 January – 4 March 2018

Herutama Trikoranto
Komisaris Utama
President Commissioner
23 Agustus – 21 November 2018
23 August – 21 November 2018

Maxi Eman
Komisaris
Commissioner
1 – 30 Januari 2018
1 – 30 January 2018

Statement From Board of Commissioners and Board of Directors On Accountability over Annual Report 2018 PT Pertamina Geothermal Energy

PT Pertamina Geothermal Energy Annual Report 2018 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2018 , and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned,the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pertamina Geothermal Energy, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pertamina Geothermal Energy Annual Report 2018.

Jakarta, April 2019

Ali Mundakir
Direktur Utama
President Director
17 Mei – 31 Desember 2018
17 May – 31 December 2018

Khairul Rozaq
Direktur Eksplorasi & Pengembangan
Exploration & Development Director
1 Januari – 31 Desember 2018
1 January – 31 December 2018

Eko Agung Bramantyo
Direktur Operasi
Operation Director
24 Agustus – 31 Desember 2018
24 August – 31 December 2018

Maizar Yanto
Direktur Keuangan
Finance Director
1 Januari – 31 Desember 2018
1 January – 31 December 2018

Irfan Zainuddin
Direktur Utama
President Director
1 Januari – 22 April 2018
1 January – 22 April 2018

Ali Mundakir
Direktur Operasi
Operation Director
1 Januari - 16 Mei 2018
1 January – 16 May 2018

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Name of Company	PT Pertamina Geothermal Energy	PT Pertamina Geothermal Energy
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2006	December 12, 2006
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi	Geothermal Energy Cultivation
Produk Products	Uap dan Listrik	Steam and Electricity
Status	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
Kepemilikan Ownership	PT Pertamina (Persero) = 91,09% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia = 8,91%	PT Pertamina (Persero) = 91,09% and PT Pertamina Pedeve Indonesia = 8,91%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta Pendirian Perusahaan Nomor 10 tanggal 12 Desember 2006 dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00089 HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007. - Akta Perubahan Terakhir, Akta Nomor 22 tanggal 24 September 2018 dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0254207 tanggal 18 Oktober 2018.	- Deed of Company Establishment No. 10 of December 12, 2006 which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-00089 HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007. - The latest Deed of Amendment No. 22 of September 24, 2018 has received the notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0254207 dated October 18, 2018.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp780.521.000.000,- (Tujuh ratus delapan puluh miliar lima ratus dua puluh satu juta Rupiah)	Rp780,521,000,000 (Seven hundred eighty billion five hundred twenty-one million Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp 775.256.000.000,- (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Miliar Dua Ratus Lima Puluh Enam Juta Rupiah)	Rp775,256,000,000 (Seven hundred seventy-five billion two hundred fifty-six million Rupiah)
Jumlah Pekerja Employee Base	594 Pekerja	594 Personnel
Wilayah Kerja Work Areas	- 12 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan dan 2 Wilayah Kerja Ijin Panas Bumi - 5 Area Panas Bumi yang telah Beroperasi - 3 Proyek Pengembangan Panas Bumi - 3 Lapangan Panas Bumi Dalam Tahap Eksplorasi	- 12 Working Areas of Geothermal Authority and 2 Working Areas of Geothermal License - 5 Geothermal Areas in Operation - 3 Geothermal Development Projects - 3 Geothermal Fields in Exploration
Kantor Pusat Head Office	Menara Cakrawala Lantai 15 Jl. MH Thamrin No. 9, Jakarta, Indonesia 10340 Phone: (62-21) 398 33 222, Fax: (62-21) 398 33 230	
Website	www.pge.pertamina.com	
E-mail	pcc@pertamina.com	
Info Kontak Contact Info	**1500-000** @pge.pertamina @pertamina.geothermal.energy @MyPGE Pertamina @mypge_official	

Sejarah Singkat
Brief History of Company

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang didirikan pada tahun 2006, Perusahaan bergerak di bidang pemanfaatan energi panas bumi berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 12 Desember 2006 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2007.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) established in 2006, the Company is engaged in the utilization of geothermal energy pursuant to Deed No. 10 dated December 12, 2006 which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in January 3, 2007

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of Company

Sejak didirikan hingga saat ini, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama. Pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1974, dengan adanya aktivitas eksplorasi dan eksploitasi oleh Pertamina yang mengidentifikasi 70 wilayah panas bumi di nusantara, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik.

Since its establishment until currently, the Company has never undergone name change. The utilization of Indonesian geothermal energy commenced in 1974 with exploration and exploitation activities by Pertamina which identified 70 geothermal areas in the country, which can be used to generate electricity.

Pada 28 Januari 1983, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang Unit I resmi beroperasi dengan kapasitas 30 MegaWatt (MW) memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Kamojang, Provinsi Jawa Barat. Pada Tahun 1987, PLTP Kamojang Unit II dan Unit III berkapasitas 2 x 55 MW resmi beroperasi secara komersial.

On January 28, 1983, Geothermal Power Plant (PLTP) Kamojang Unit I officially commenced at the capacity of 30 MegaWatt (MW), using geothermal energy from Kamojang Field, West Java. In 1987, PLTP Kamojang Units II and III at the capacity of 2x55 MW commenced their commercial operations.

Pada Tahun 1996, PLTP Sibayak Monoblok resmi beroperasi dengan kapasitas 2 MW memanfaatkan energi panas bumi dari WKP Gunung Sibayak – Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara.

In 1996, PLTP Sibayak Monoblok officially commenced at the capacity of 2 MW, using geothermal energy from WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, North Sumatra.

Sesuai Keputusan Presiden (Keppres) No.76 Tahun 2000, yang mengatur pengelolaan energi panas bumi di Indonesia, maka PT Pertamina (Persero) tidak lagi menjadi satu-satunya badan usaha yang dapat mengelola panas bumi di Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas ketentuan tersebut, Pertamina mengembalikan 16 dari 31 Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) panas bumi yang dikelolanya kepada Pemerintah.

Pursuant to Presidential Decree No. 76 of 2000 on geothermal energy management in Indonesia, PT Pertamina (Persero) no longer becomes the only company which manages geothermal energy in Indonesia. As the follow-up on the provision, Pertamina returns 16 out of 31 geothermal WKP to the Government.

Pada 21 Agustus 2001, PLTP Lahendong Unit I resmi beroperasi dengan kapasitas 20 MW tersebut memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.

On August 21, 2001, PLTP Lahendong Unit I operations officially commenced at the capacity of 20 MW, using geothermal energy from Lahendong Field, North Sulawesi.

Sejak 17 September 2003, Pertamina berubah bentuk menjadi PT Pertamina (Persero), sebagai pelaksanaan Undang-Undang No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi. Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, PT Pertamina (Persero) diamanatkan untuk mengalihkan usaha panas bumi kepada anak perusahaan.

Since September 17, 2003, Pertamina changed into PT Pertamina (Persero) as the execution of Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas. Along with the issuance of Government Regulation No. 31 of 2003, PT Pertamina (Persero) has been mandated to transfer the geothermal management to a subsidiary.

Selanjutnya PT Pertamina Geothermal Energy didirikan sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang mengelola kegiatan usaha di bidang panas bumi. Pendirian Perusahaan berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 12 Desember 2006, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor W7-00089HT.01.01-TH.2007 tertanggal 3 Januari 2007.

PT Pertamina Geothermal Energy was subsequently established as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) to manage geothermal-related business activities. The Company was established in 2016 under Deed No. 10 dated December 12, 2006 and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. W7-00089HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007.

Pada Tahun 2007, PLTP Lahendong Unit II resmi beroperasi dengan kapasitas 20 MW yang memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.

In 2007, PLTP Lahendong Unit II operations officially commenced at the capacity of 20 MW, using geothermal energy from Lahendong Field, North Sulawesi.

Pada Tahun 2008, PLTP Kamojang Unit IV resmi beroperasi dengan kapasitas 60 MW memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Kamojang, Provinsi Jawa Barat. Di tahun yang sama, PLTP Sibayak Unit I dan II resmi beroperasi dengan kapasitas 2 x 5 MW dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Gunung Sibayak – Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara.

In 2008, PLTP Kamojang Unit IV operations officially commenced at the capacity of 60 MW, using geothermal energy from Kamojang Field, West Java. In the same year, PLTP Sibayak Units I and II officially commenced at the capacity of 2x5 MW, using geothermal energy from Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, North Sumatra.

Pada Tahun 2009, PLTP Lahendong Unit III resmi beroperasi dengan kapasitas 20 MW dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.

In 2009, PLTP Lahendong Unit III operations officially commenced at the capacity of 20 MW, using geothermal energy from Lahendong Field, North Sulawesi.

Pada Tahun 2011, PLTP Lahendong Unit IV resmi beroperasi dengan kapasitas 20 MW dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.

In 2011, PLTP Lahendong Unit IV operations officially commenced at the capacity of 20 MW, using geothermal energy from Lahendong Field, North Sulawesi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 18 Juni 2012 tentang Penegasan Wilayah Kuasa dan Perubahan Batas-Batas Koordinat Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi, maka Perusahaan menerima pengalihan kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi dari PT Pertamina (Persero) atas 14 WKP.

According to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated June 18, 2012 on Confirmation of Working Area and the Change in Geothermal Cultivation Coordinates Boundaries, the Company received the transfer of geothermal authority from PT Pertamina (Persero) for 14 Working Areas.

Pada 16 September 2012, PLTP Ulubelu Unit I resmi beroperasi dengan kapasitas 55 MW yang memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Ulubelu, Provinsi Lampung.

On September 16, 2012, PLTP Ulubelu Unit I officially commenced at the capacity of 55 MW, using geothermal energy from Ulubelu Field, Lampung.

Selanjutnya pada 19 Desember 2014, Perusahaan atas persetujuan Pemegang Saham telah mengirimkan surat pengembalian WKP Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu yang ditindaklanjuti dengan rapat pembahasan antara Perusahaan dengan Pemerintah pada Januari 2015, yang menyetujui pengembalian WKP Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu. Dengan demikian area kerja Perusahaan mengalami perubahan dari semula 14 WKP menjadi 12 WKP.

Further, on December 19, 2014, Shareholders' consent, the Company has delivered the letter of return of Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu Working Area which was followed by a discussion meeting between the Company and the Government in January 2015 to agree upon the returning of Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu Working Area. Therefore, the number of the Company's working areas declined from 14 to 12 Working Areas.

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of Company

Proyek Kamojang Unit V yang berkapasitas 35 MW, terhitung sejak 29 Juni 2015 telah beroperasi secara komersial dengan memasok listrik kepada PT PLN (Persero).

PLTP Ulubelu Unit III berkapasitas 55 MW resmi beroperasi secara komersial pada 26 Juli 2016, dan PLTP Lahendong Unit V dan VI berkapasitas 2 x 20 MW resmi beroperasi secara komersial pada 15 September 2016 dan 9 Desember 2016.

Kamojang Unit V project at the capacity of 35 MW has been commercially operating since June 29, 2015 and supplying electricity to PT PLN (Persero).

PLTP Ulubelu Unit III at the capacity of 55 MW has been commercially operating since July 26, 2016, while PLTP Lahendong Units V and VI at the capacity of 2x20 MW have been commercially operating consecutively since September 15, 2016 and December 9, 2016.

Di tahun 2017, PLTP Ulubelu Unit IV berkapasitas 55 MW resmi beroperasi secara komersial pada 25 Maret 2017.

Di tahun 2018, PLTP Karaha Unit I berkapasitas 30 MW yang berlokasi di di Tasikmalaya, Jawa Barat telah resmi beroperasi secara komersial pada 6 April 2018. Perusahaan juga telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP Proyek Lumut Balai unit I sebesar 55 MW dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019. Proyek ini terletak di WKP Lumut Balai dan Margabayur, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, total kapasitas terpasang Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar 672 MW.

In 2017, PLTP Ulubelu Unit IV at the capacity of 55 MW commenced its commercial operations on March 25, 2017.

In 2018, the 30 MW Karaha Unit I PLTP located in Tasikmalaya, West Java has been officially operational commercially on April 6, 2018. The company has also completed the construction work of the 55 MW Lumut Balai unit I PLTP with the target of commercial operations in the year 2019. This project is located in the Lumut Balai and WKP Margabayur, South Sumatra Province. Accordingly, the Company's total installed capacity at the end of 2018 is 672 MW.

Jejak Langkah
Milestones

Penugasan pemerintah kepada Pertamina untuk melakukan survei sumber panas bumi dan melakukan eksplorasi serta eksploitasi untuk menghasilkan energi listrik berdasarkan UU No.8 Tahun 1971 jo. Keppres 64/1972 jo. Keppres 16/1974.
The government has assigned Pertamina to conduct survey, exploration, and exploitation of geothermal resources to produce electricity according to Law No. 8 of 1971 in conjunction with Presidential Decree No. 64 of 1972 in conjunction with Presidential Decree No. 16 of 1974..

1974

PLTP Kamojang Unit I resmi beroperasi pada tanggal 28 Januari 1983 berkapasitas 30 MW dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Kamojang, Provinsi Jawa Barat.
On January 28, PLTP Kamojang I officially operated at the capacity of 30 MegaWatt (MW), using geothermal energy from Kamojang Field, West Java Province.

1983

PLTP Lahendong unit II resmi beroperasi, berkapasitas 20 MW yang terletak di WKP Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.
PLTP Lahendong unit II is officially operational, with a capacity of 20 MegaWatt (MW) located in Lahendong Area, North Sulawesi Province.

2007

Perusahaan didirikan sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang mengelola kegiatan usaha di bidang panas bumi berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Desember 2006, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2007.
This company was established as a subsidiary of PT Pertamina (Persero), to manage business activities in geothermal field, according to Deed No. 10 dated December 12, 2006, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 3, 2007.

2006

- PLTP Kamojang unit IV resmi beroperasi, berkapasitas 60 MW yang terletak di WKP Kamojang, Provinsi Jawa Barat.
  The Kamojang PLTP Area unit IV is officially operating, with a capacity of 60 MegaWatt (MW) located in Kamojang Area, West Java Province.
- PLTP Sibayak unit I dan II resmi beroperasi, berkapasitas 2 x 5 MW yang terletak di WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara.
  PLTP Sibayak Unit I & II Area is officially operating, with a capacity of 2 x 5 MegaWatt (MW) located on the Mount Sibayak-Gunung Sinabung Area, North Sumatra Province.

2008

PLTP Lahendong unit III resmi beroperasi, berkapasitas 20 MW yang terletak di WKP Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.
PLTP Lahendong unit IV is officially operational, with a capacity of 20 MegaWatt (MW) located in Lahendong Area, North Sulawesi Province.

2009

Pada 6 April 2018, PLTP Karaha Unit 1 telah resmi beroperasi secara komersial dengan kapasitas sebesar 30 MW. Perusahaan juga telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP Proyek Lumut Balai unit I sebesar 55 MW dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019.
PLTP Karaha Unit I at 30 MW Capacity commercially operated on April 6, 2018, PGE has a total capacity of 617 MW bringing PGE to become the second largest geothermal company in Indonesia.

2018

PLTP Ulubelu Unit IV berkapasitas 55 MW resmi beroperasi secara komersial pada 25 Maret 2017.
PLTP Ulubelu Unit IV at 55 MW Capacity commercially operated on March 25, 2017.

2017

1987

PLTP Kamojang Unit II dan III 2 x 55 MW mulai beroperasi secara komersial
PLTP Kamojang Units II and III 2 x 55 MW commenced its commercial operations.

1996

PLTP Sibayak Monoblok resmi beroperasi, berkapasitas 2 MW yang terletak di WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara.
PLTP Sibayak Monoblock Area is officially operating, with a capacity of 2 MegaWatt (MW) located in the Gunung Sibayak-Gunung Sinabung Areas, North Sumatra Province.

2000

Pemerintah Indonesia menerbitkan Keputusan Presiden No. 76 Tahun 2000, yang mengatur pengelolaan panas bumi di Indonesia. Sebagai tindak lanjut penerapan Keppres tersebut, Pertamina mengembalikan 16 dari 31 WKP panas bumi yang dikelolanya kepada Pemerintah.
The Indonesian Government issued the Presidential Decree No. 76 of 2000, which regulates geothermal management in Indonesia. As the follow-up on the implementation of the Presidential Decree, Pertamina returns 16 out of 31 Working Areas to the Government.

2001

PLTP Lahendong Unit I berkapasitas 20 MW beroperasi pada tanggal 21 Agustus 2001 memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.
On August 21, PLTP Lahendong I at the capacity of 20 MW officially operated, using geothermal energy from Lahendong Field, North Sulawesi Province.

2003

Sejak 17 September 2003, Pertamina bertransformasi menjadi PT Pertamina (Persero), sebagai pelaksanaan Undang-Undang No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi. Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No.31 Tahun 2003, PT Pertamina (Persero) diamanatkan untuk mengalihkan usaha panas bumi kepada anak perusahaan.
Since September 17, 2003, Pertamina transformed into PT Pertamina (Persero) to assume the mandate of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. Along with the issuance of Government Regulation No. 31 of 2003, PT Pertamina (Persero) was assigned to transfer the geothermal business to its subsidiaries.

2011

PLTP Lahendong unit IV resmi beroperasi, berkapasitas 20 MW yang terletak di WKP Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.
PLTP Lahendong unit III is officially operational, with a capacity of 20 MegaWatt (MW) located in Lahendong Area, North Sulawesi Province.

2012

- Pada tanggal 18 Juni 2012 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Surat Keputusan Menteri Tentang Penegasan Wilayah Kuasa dan Perubahan Batas-Batas Koordinat Pengusahaan Sumber Daya Panas bumi PT Pertamina Geothermal Energy. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri tersebut, maka Perusahaan menerima pengalihan kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi dari PT Pertamina (Persero) atas 14 WKP.
  On June 18, 2012, the Minister of Energy and Mineral Resources issued the Ministerial Decree on the Affirmation of Working Areas and Changes in Coordinate Boundaries for the Cultivation of Geothermal Resources for PT Pertamina Geothermal Energy. Pursuant to the Decree, the Company receives the transfer of geothermal authority from PT Pertamina (Persero) for 14 Working Areas.
- Pada tanggal 16 September 2012, PLTP Ulubelu Unit I berkapasitas 55 MW resmi beroperasi dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Ulubelu, Provinsi Lampung.
  On September 16, PLTP Ulubelu I at 55 MW capacity officially operated, using geothermal energy from Ulubelu Field, Lampung Province.

2016

PLTP Ulubelu Unit III berkapasitas 55 MW resmi beroperasi secara komersial pada 26 Juli 2016, dan PLTP Lahendong Unit V dan VI berkapasitas 2 x 20 MW resmi beroperasi secara komersial pada 15 September 2016 dan 9 Desember 2016.
PLTP Ulubelu Unit III at the capacity of 55 MW has been commercially operating since July 26, 2016, while PLTP Lahendong Units V and VI at the capacity of 2x20 MW have been commercially operating consecutively since September 15, 2016 and December 9, 2016.

2015

- Pengembalian WKP Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu kepada pemerintah sehingga area kerja Perusahaan mengalami perubahan menjadi 12 WKP dari semula 14 WKP.
  The return of Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu Working Areas to the government, reduced the Company's working area from 14 to 12 Working Areas.
- PLTP Kamojang Unit V berkapasitas 35 MW resmi beroperasi secara komersial sejak 29 Juni 2015 dan telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 7 Juli 2015.
  PLTP Kamojang Unit V with the capacity of 35 MW has been commercially since June 29, 2015 operating and was inaugurated by President Joko Widodo on July 7, 2015.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Value

Visi
Vision

2021

Leading Geothermal Company In Asia

2025

World Class Geothermal Energy Enterprise

Misi
Mission

Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha Geothermal secara Profesional yang Berwawasan Lingkungan dan Memberikan Nilai Tambah bagi *Stakeholder*.

To manage professionally and environmentally sound geothermal operations and portfolios and provide added values to the stakeholders.

Visi dan Misi tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi tanggal 28 November 2014.

The Vision and Mission have obtained approval during the Board of Directors Meeting on November 18, 2014.

Tata Nilai
Values

Budaya perusahaan yang tercermin dalam tata nilai perusahaan, menjadi pedoman insan Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang meliputi:

The Company reflected in Company Values becomes the guidelines for the Company personnel in running the business practices, i.e.

CLEAN

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Managed professionally, avoiding conflict of interest, implementing zero tolerance to bribery, and upholding trust and integrity. Guided by good corporate governance principles.

CUSTOMER FOCUSED

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Focusing on customers' interest and committing to give the best services to customers.

COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala nasional dan internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete in national and international scales, encouraging growth through investments, establishing cost-conscious culture, and appreciating performance.

COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Creating added value with commercial orientation and making decisions based on sound business principles.

CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor pengusahaan panas bumi, dan membangun kebanggaan bangsa.

Playing a role in national economic development, becoming a geothermal cultivation pioneer, and promoting national pride.

CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki kompetensi dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional, talented leaders and employees who also possess great technical mastery in developing research and development ability.

Sasaran Strategi dan Program Jangka Panjang Perusahaan
Company Targets, Strategies, and Long-Term Program

Sasaran Perusahaan 2019-2026
Company Targets 2019 - 2026

Operasional Operational

- Meningkatkan cadangan menjadi 2.175 MW pada tahun 2026
- Meningkatkan kapasitas PLTP terpasang menjadi 1.112 MW pada tahun 2026
- Meningkatkan produksi listrik menjadi 7.455 GWh pada tahun 2026
- Program optimalisasi area eksisting dengan teknologi pembangkit *small scale (binary)*
- *Reability/security of supply* untuk komitmen kehandalan penjualan uap dan listrik

- Expanding reserves to 2,175 MW by 2026
- Expanding PLTP installed capacity to 1,112 MW by 2026
- Increasing electricity production to 7,455 GWh by 2026
- Optimizing existing area with small scale power generator technology (binary)
- Improving reliability/security of supply for steam and electricity sales excellence commitment

Finansial Financial

- Meningkatkan pendapatan menjadi USD 640,0 juta pada tahun 2026
- Meningkatkan EBITDA menjadi USD 507,5 juta pada tahun 2026
- Meningkatkan laba bersih menjadi USD 154,5 juta pada tahun 2026

- Increasing revenue to US$640.0 million by 2026
- Increasing EBITDA to US$507.5 million by 2026
- Increasing Net Profit to US$154.5 million by 2026

Keilmuan & Teknologi Knowledge and Technology

- Menerapkan teknologi panas bumi secara selektif
- Membangun *center of excellence* SDM di industri panas bumi
- Menyempurnakan *geothermal center of excellence*
- Mengoptimalkan pengunaan *information communication technology* (ICT)

- Implementing geothermal technology selectively
- Building Human Resource center of excellence in geothermal industry
- Improving geothermal center of excellence
- Optimizing the use of Information Communication Technology

Manajemen Management

- Menerapkan dan menyempurnakan organisasi dan korporasi Perusahaan
- Meningkatkan kapabilitas SDM
- Meningkatkan program CSR
- Menerapkan *manager leader* kelas dunia
- Membudayakan *good corporate governance*
- Menciptakan *international* HSE *standard*

- Implementing and improving Company organization and corporation
- Increasing HR capability
- Increasing CSR Programs
- Implementing world-class manager leader
- Promoting good corporate governance
- Creating international HSSE standard

Bisnis Business

- Produsen energi geothermal menjadi 1.112 MW pada tahun 2026
- *Sustainable profit and revenue growth*
- Membangun dan memelihara hubungan dengan *stakeholders*
- Pemanfaatan uap *direct use* dan pengembangan *side product* sebagai upaya diversifikasi produk
- Mempunyai pembeli potensial sebagai jaminan pasar

- Expanding geothermal energy production to 1,112 MW by 2026
- Gaining sustainable profit and revenue growth
- Building and maintaining relationship with stakeholders
- Applying steam direct use and developing side products for diversification
- Causing the emergence of potential buyers as market assurance

Strategi dan Program Perusahaan 2019-2026

Strategies, and Long-Term Program 2019 - 2026

Keberadaan Perusahaan tidak lepas dari PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham atau Induk Perusahaan. Oleh karena itu, salah satu landasan penyusunan strategi Perusahaan adalah untuk mewujudkan tema strategi Pertamina *Aggressive Upstream* dan *Profitable Downstream* dalam mendukung tercapainya visi Pertamina dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026.

The Company's existence is inseparable from PT Pertamina (Persero) as the Shareholder and the Holding Company. Therefore, one of the foundations for establishing the Company's strategies is to realize Pertamina strategic themes, Aggressive Upstream and Profitable Downstream, in supporting Pertamina's vision in the Company Long-Term Plan 2019-2026.

Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam mengembangkan bisnis geothermal, antara lain terkait dengan dibutuhkannya investasi yang cukup besar dengan risiko yang besar serta jangka waktu pengembalian investasi yang cukup lama sementara struktur pasar panas bumi di Indonesia adalah monopsoni, adanya tumpang tindih otoritas antara pemerintah pusat dan daerah serta sebagian WKP Perusahaan berada dalam hutan konservasi (taman nasional dan cagar alam), seperti Sungai Penuh dan Kamojang, sehingga diperlukan alih fungsi hutan untuk dapat dikembangkan.

The challenges faced by the Company in developing geothermal business among others are large number of required investments along with significant amount of risk and long-term investment return, whereas Indonesian geothermal market is monopsony in nature; overlap in authority between the Central and Regional Governments; and some of the Company's WKP are located within conservation forests (national park and nature reserve), such as Sungai Penuh and Kamojang, so that forest land conversion is necessary for development.

Sasaran, Strategi dan Program Jangka Panjang Perusahaan
Company Targets, Strategies, and Long-Term Program

Teknis Operasional / Technical and Operational

a. Meningkatkan cadangan uap, produksi dan kapasitas PLTP melalui studi, evaluasi dan analisa GGGR, pemboran eksplorasi, pemboran pengembangan serta pembangunan fasilitas produksi dan PLTP baru di area/WKP eksisting maupun baru
b. Inspeksi fasilitas pemboran sebelum pemboran dimulai
c. Optimasi proses uji produksi
d. Mengupayakan pola *integrated project management* untuk meminimalkan ketergantungan pengembangan lapangan terhadap pengembang hilir dan pihak ketiga
e. Menjalankan proyek secara *on time, on budget, on specification, on return*
f. Menjaga kuantitas dan kualitas produk

a. Increasing steam reserve and PLTP production and capacity through GGGR study, evaluation, and analysis; exploration drilling; development drilling; and development of new production facilities and PLTP in existing and new areas/WKP.
b. Inspecting drilling facility prior to the commencement of the work.
c. Optimizing production test process.
d. Implementing integrated project management system to minimize field development's dependency on downstream developer and third parties.
e. Implementing the project on time, on budget, on specification, and on return.
f. Maintaining product quantity and quality.

Keilmuan dan Teknologi / Knowledge and Technology

a. *Review* teknologi panas bumi
b. Sertifikasi SDM dan melakukan *training/coaching geothermal technology*
c. Melengkapi *software & hardware geothermal center of excellence*
d. Meningkatkan penggunaan jaringan dan *website*

a. Reviewing geothermal technology.
b. Implementing HR certification and geothermal technology training/coaching.
c. Completing software and hardware at geothermal center of excellence.
d. Improving network and website utilization.

Manajemen / Management

a. Revaluasi organisasi sesuai dengan kebutuhan bisnis
b. Penyusunan kebutuhan SDM secara berimbang berdasarkan rencana kerja
c. Melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan bekerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, LSM, CSR dan PKBL korporat
d. Meningkatkan implementasi GCG
e. Meningkatkan kualitas HSSE menjadi standar internasional

a. Re-evaluating organization according to business needs.
b. Determining HR needs in balance according to work plan.
c. Implementing corporate social and environmental responsibilities in coordination with educational agencies, regional government, NGO, CSR, and corporate Partnership & Community Development Program.
d. Improving GCG implementation.
e. Increasing HSSE quality to international standard.

Bisnis / Business

a. Aliansi strategis atau kemitraan dalam aspek manajemen, *value*, sistem dan teknologi serta pendanaan
b. Implementasi program *direct use*
c. Penyelesaian lintas departemen/lembaga pemerintah terkait aspek kebijakan fiskal dan legal pengembangan panas bumi
d. Mewujudkan komitmen bisnis dengan pendekatan keekonomian, regulasi dan *environment* dengan penerapan SDM
e. Memperkuat dan mengembangkan jaringan pelayanan pemasaran
f. Penerapan manajemen mutu terpadu dengan memperhatikan pelanggan
g. Melakukan promosi pengembangan proyek kepada *stakeholders* untuk mencari dukungan pendanaan investasi
h. Menerapkan pola kerjasama operasi dan pendanaan dengan pihak investor potensial sesuai kaidah bisnis

a. Establishing strategic alliance or partnership in management, value, system, technology, and funding.
b. Implementing direct use program.
c. Settling inter-department/company agency disputes in relation to fiscal and legal policy on geothermal development.
d. Realizing business commitment with economic, regulatory and environmental approaches with HR implementation.
e. Strengthening and developing marketing service network.
f. Implementing integrated quality management with focus to customers.
g. Promoting the project development to stakeholders to attract investments.
h. Implementing operational and funding collaboration with potential investors according to business principles.

Keterangan Remarks :
RJPP 2019 – 2026 Perusahaan masih dalam tahap usulan kepada Pemegang Saham
The Company Long-Term Plan 2019-2026 is currently in the process of proposal to the Shareholders

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Line of Business according to Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 20 tanggal 15 Juli 2013 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 22 tanggal 24 September 2018, Perusahaan didirikan dengan maksud menyelenggarakan usaha di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan.

According to Article 3 of the Company Articles of Association contained in Deed No. 20 of July 15, 2013 as amended by Deed No. No. 33 of April 18, 2016, the Company was established with the purpose to carry out geothermal business from upstream and/or downstream sides, either domestically or overseas, and other business activities relevant to or supporting the geothermal business activities by applying Company principles.

Tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk: (1) memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien dan (2) meningkatkan peran panas bumi dalam menunjang kebutuhan energi nasional.

The purposes of the Company establishment are: (1) To obtain profit based on company management principles in effective and efficient manners; and (2) To promote the role of geothermal energy in supporting the national energy demands.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan kegiatan usaha pengelolaan dan pengembangan sumber daya panas bumi melalui eksplorasi dan eksploitasi, produksi uap dan pembangkitan listrik serta pemanfaatan lain dalam arti yang seluas-luasnya.
b. Menyelenggarakan kegiatan usaha jasa yang meliputi konsultasi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta pengembangan teknologi di bidang panas bumi dalam arti seluas-luasnya.
c. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b di atas.

To achieve the purposes and intents above, the Company carries out the following business activities:

a. Conducting the management and development of geothermal resources through exploration and exploitation, steam production and power generation, and other utilizations in the broadest sense.
b. Implementing service business activities covering consultancy, construction, operation, and maintenance, and development of technology for geothermal industry in the broadest sense.
c. Executing other business activities in relation to or supporting the business activities as specified in letters a and b above.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini
Current Business Activities

Bidang usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The line of business currently operated by the Company has met the Company Articles of Association.

Bidang Usaha
Line of Business

Skema Pemanfaatan Panas Bumi
Geothermal Utilization Scheme

Pengusahaan panas bumi berbasis dari pengangkatan potensi air panas dan ataupun uap yang terkandung dalam *reservoir* bawah tanah. Secara umum pemanfaatan energi panas bumi dapat dibagi menjadi 2:

1. Pemanfaatan tidak langsung

Pemanfaatan tidak langsung energi panas bumi adalah kegiatan pengusahaan pemanfaatan panas bumi dengan melalui proses pengubahan energi panas suatu fluida panas bumi menjadi energi kinetik yang kemudian dikonversi menjadi energi listrik. Fluida panas bumi yang dikeluarkan ke permukaan bumi itu sendiri dapat berupa uap seluruhnya ataupun berupa uap 2 fasa, yaitu campuran antara uap dan air.

Geothermal energy cultivation is based on the lifting of hot water and/or steam contained in underground reservoir. In general, the utilization of geothermal energy is divided into two:

1. Indirect Utilization

Indirect geothermal utilization is performed by converting thermal energy of geothermal fluid into kinetic energy which is further converted into electricity. Geothermal fluid expelled to earth surface may come as whole steam or two-phase steam which contains steam and water.

Hal tersebut berkaitan dengan sistem panas bumi yang ada di masing-masing lapangan, yaitu sistem dominasi uap dan dominasi air. Pemanfaatan energi panas bumi menjadi listrik pada lapangan dengan sistem dominasi air dilakukan melalui proses *flashing* dimana pada umumnya menggunakan teknologi *single flash*. Fluida 2 fasa yang mengalir melalui sumur produksi dengan tekanan besar, dialirkan ke separator untuk memisahkan uap dan *brine*. Uap dengan massa tertentu hasil pemisahan di separator disalurkan ke pembangkit melalui pipa, untuk menggerakan turbin dan generator sehingga menghasilkan listrik.

This depends on the geothermal system of each of the fields, whether they are steam-dominated or water-dominated. The utilization of geothermal energy into electricity on field using water-dominated system is commonly performed through single flashing. High-pressurized 2-phase fluid flowing through production is delivered to the separator to separate steam and brine. Steam with certain mass resulted from separator is channeled to generator through pipeline, to turn the turbine, activate the generator, and generate electricity.

Bidang Usaha
Line of Business

Diagram Skema Panas Bumi Pemanfaatan Tidak Langsung
Scheme of Indirect Geothermal Utilization

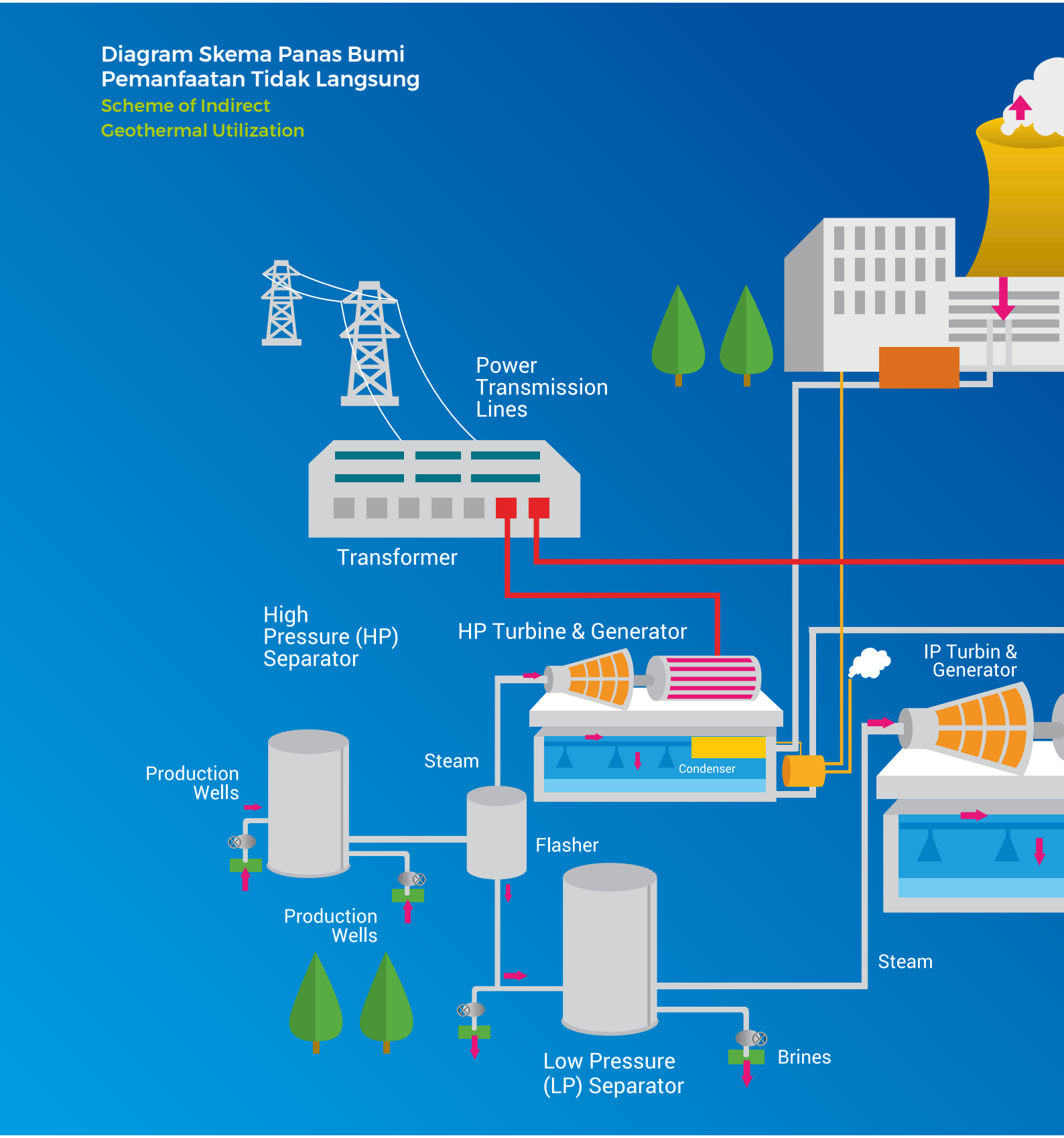

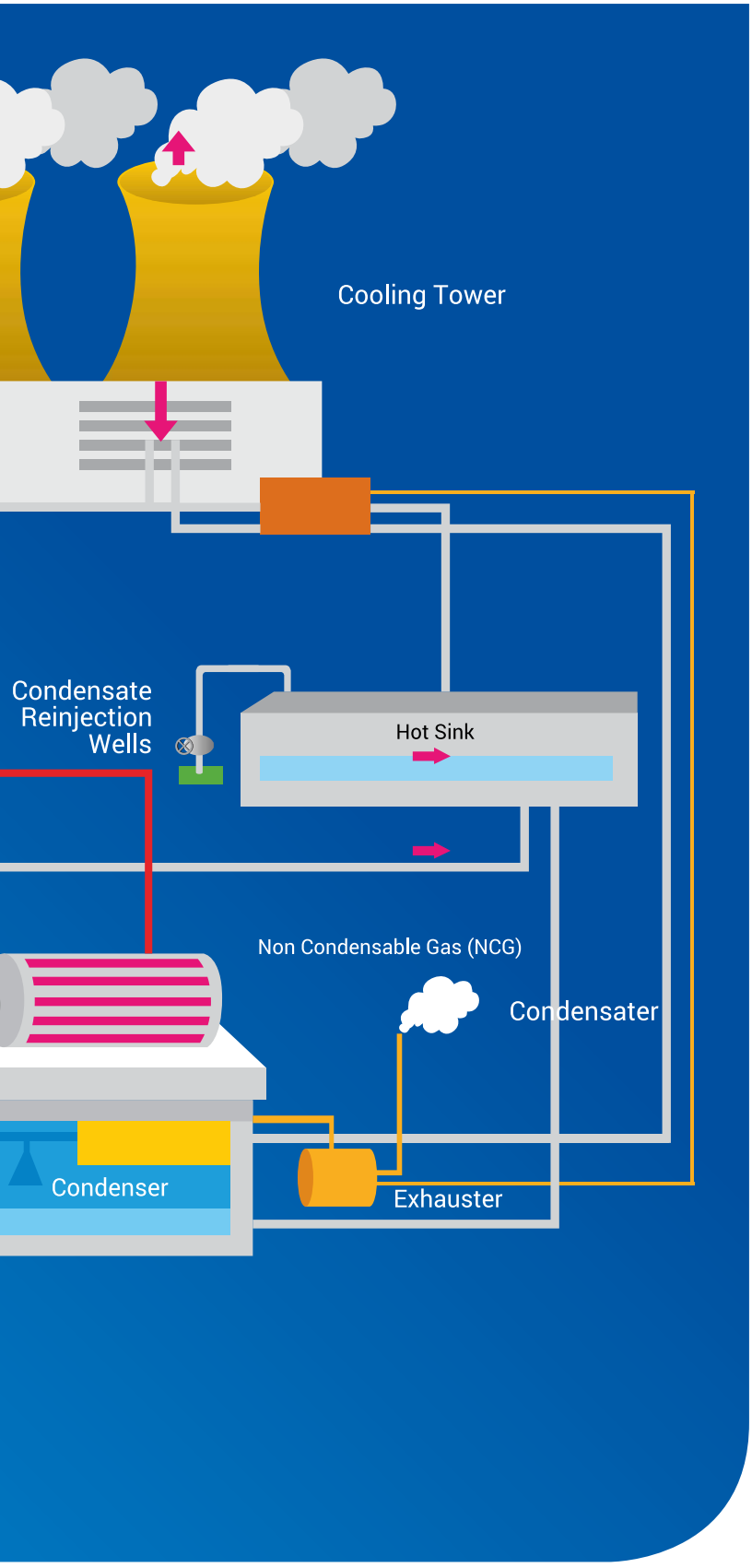

Selanjutnya listrik yang dihasilkan di distribusikan ke konsumen. Sementara *brine* hasil pemisahan di separator diinjeksikan kembali ke dalam bumi melalui sumur re-injeksi yang letaknya berada di luar *boundary reservoir*. Tujuannya agar tidak terjadi pendinginan *reservoir* yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan produksi.

Uap yang keluar dari turbin akan berubah fasa menjadi air kondensat, dan kemudian dialirkan ke kondensor untuk menjaga tekanan turbin agar tetap vakum. Dari kondensor, air kondensat tersebut dipompakan menuju cooling tower dan di tampung pada *basin cooling tower*. Dari basin tersebut, sebagian air kondensat diinjeksikan kembali ke dalam bumi melalui sumur re-injeksi dan sebagian lagi dimanfaatkan sebagai air pendingin di kondesor. Saat ini pemanfaatan energi panas bumi lebih banyak untuk pemanfaatan tidak langsung yakni untuk kelistrikan.

Further, the electricity generated is distributed to consumers. Meanwhile, brine resulted from the separation in the separator is re-injected into the earth through re-injection well located outside the reservoir boundary. This aims to avoid reservoir cooling down which eventually results in the decline in production.

Steam expelled from the turbine will change phase into condensate, and later cooled down inside the condenser with vacuum-kept pressure. From the condenser, the condensate is pumped into the cooling tower and collected in the cooling tower basin. From the basin, condensate is re-injected into the earth through re-injection well. Currently, geothermal energy is mainly used for indirect utilization, i.e. electricity.

Bidang Usaha
Line of Business

2. Pemanfaatan Langsung

Pemanfaatan langsung energi panas bumi, adalah pemanfaatan energi panas bumi secara langsung tanpa perlu diikuti konversi energi. Pemanfaatan tersebut dapat berupa pemanas ruangan, pendingin ruangan, kolam pemandian air panas, pembibitan ikan, perkebunan, pemanas gula aren, serta pengeringan kopi, kopra, cabe dan kayu.

Pemanfaatan langsung energi panas bumi sangat bermanfaat bagi pariwisata, industri, perkebunan, rumah sakit, dan gedung perkantoran. Pemanfaatan ini juga dapat dilakukan dari air hasil pemisahan fluida 2 fasa di separator atau *air/brine*, yang dikenal sebagai *cascading system*.

2. Direct Utilization

With this method, geothermal energy is directly utilized without undergoing energy conversion. The utilization includes the functions such as room heater, room cooler, hot water pool, fish breeding, plantation, palm sugar heater, and coffee, copra, chili, and wood drying.

Direct utilization of geothermal energy is highly beneficial for tourism, industries, agriculture, hospitals, and office buildings. Direct utilization can also be carried out to brine resulted from the 2-phase fluid separation at the separator, using cascading system.

Diagram Skema Panas Bumi Pemanfaatan Langsung
Scheme of Direct Utilization of Geothermal Energy

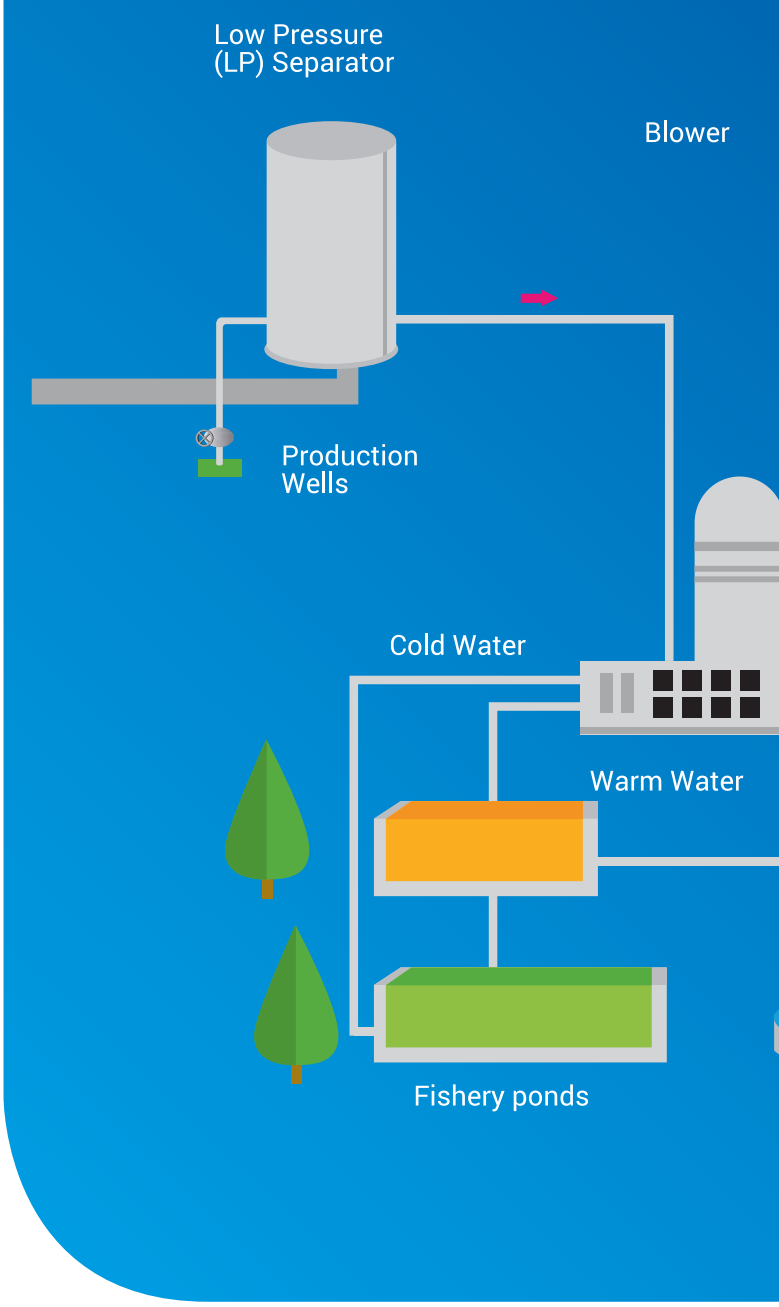

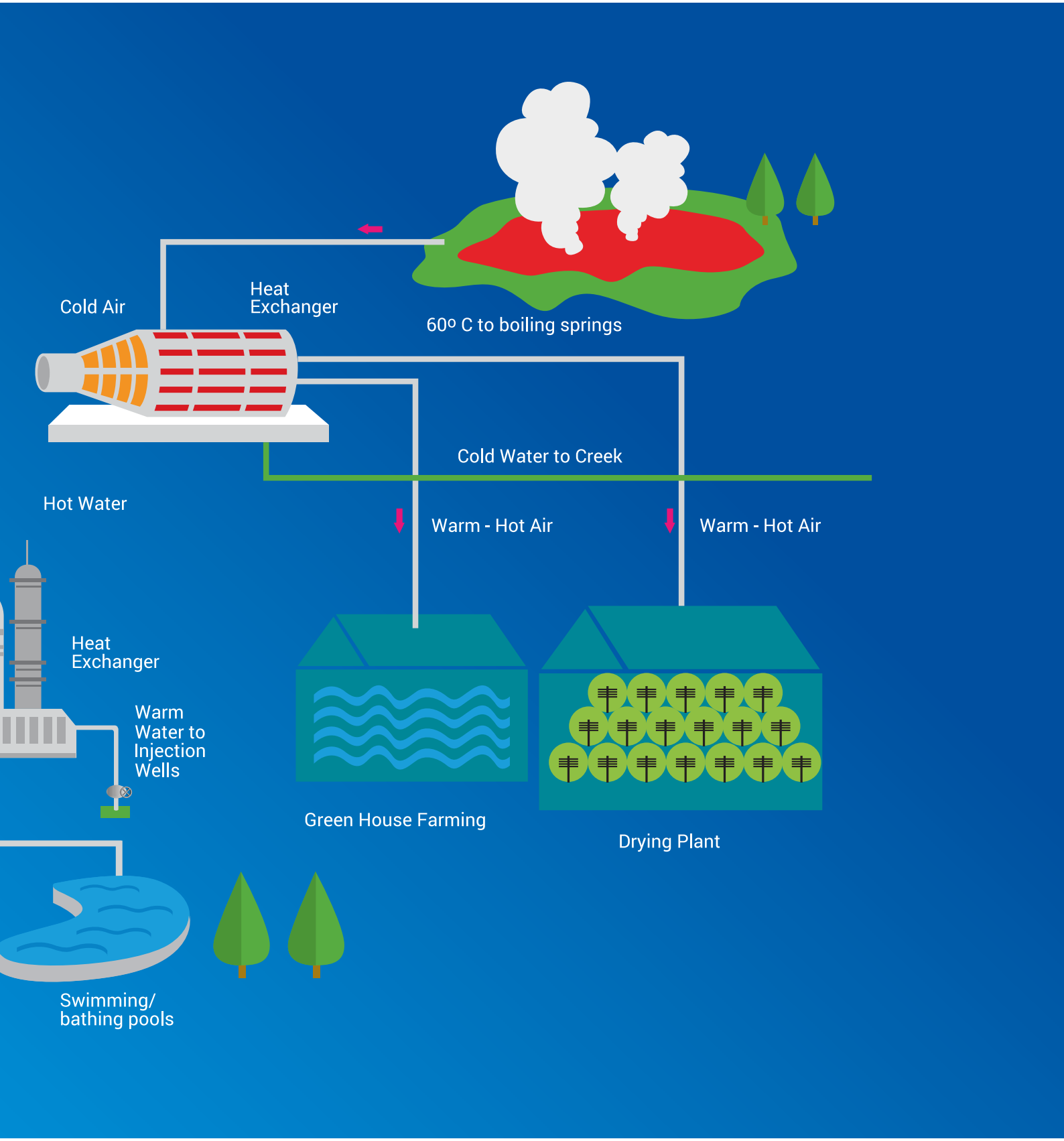
Cold Air
Heat Exchanger
60º C to boiling springs
Cold Water to Creek
Hot Water
Warm - Hot Air
Warm - Hot Air
Heat Exchanger
Warm Water to Injection Wells
Green House Farming
Drying Plant
Swimming/ bathing pools

Alur Proses Bisnis Geothermal
Flow of Geothermal Business Process

Proses Bisnis Perusahaan - Tahapan Pengembangan Panas Bumi
Company Business process - Geothermal Development Phases

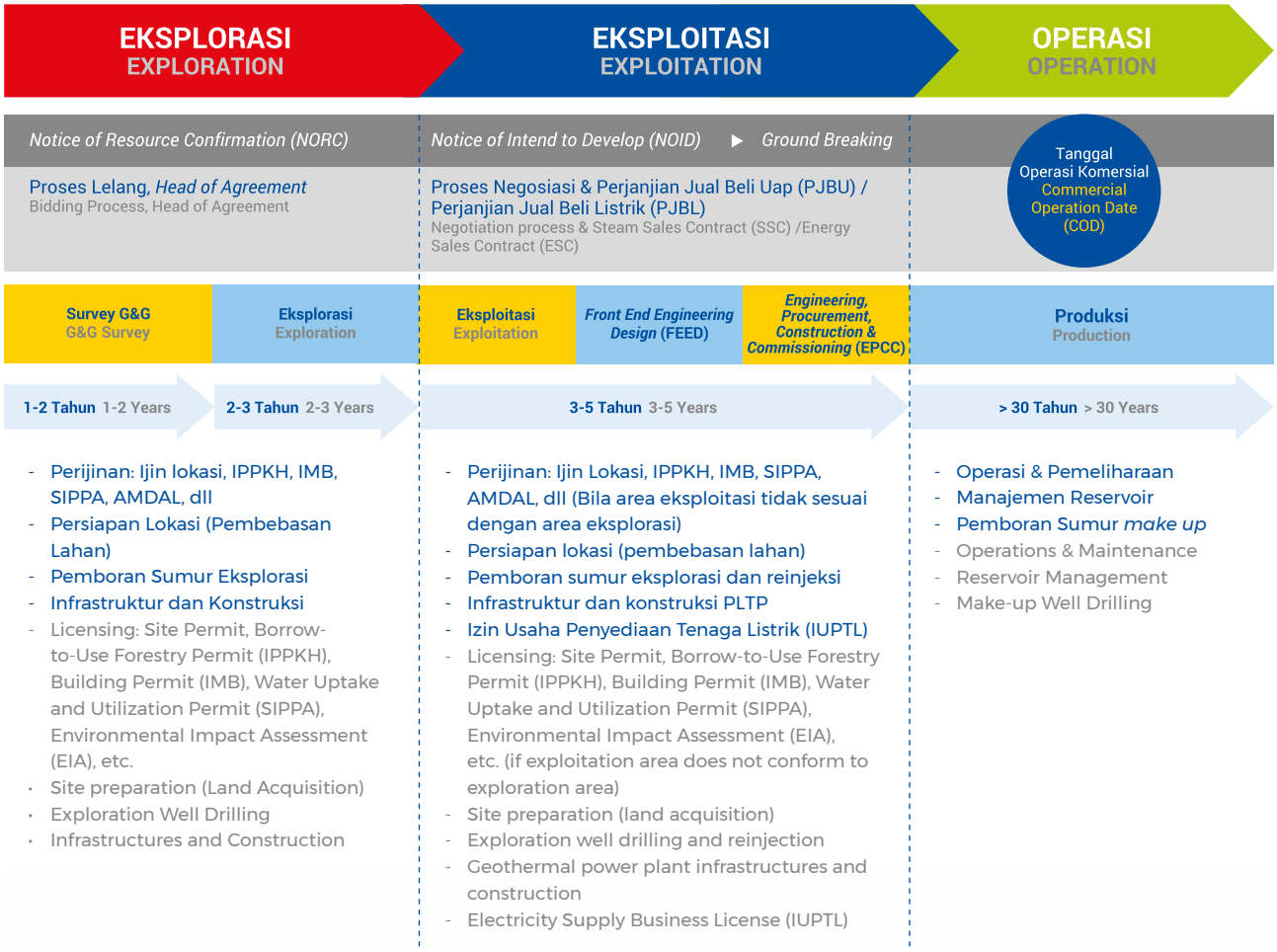

- Perijinan: Ijin lokasi, IPPKH, IMB, SIPPA, AMDAL, dll
- Persiapan Lokasi (Pembebasan Lahan)
- Pemboran Sumur Eksplorasi
- Infrastruktur dan Konstruksi
- Licensing: Site Permit, Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH), Building Permit (IMB), Water Uptake and Utilization Permit (SIPPA), Environmental Impact Assessment (EIA), etc.
- Site preparation (Land Acquisition)
- Exploration Well Drilling
- Infrastructures and Construction

- Perijinan: Ijin Lokasi, IPPKH, IMB, SIPPA, AMDAL, dll (Bila area eksploitasi tidak sesuai dengan area eksplorasi)
- Persiapan lokasi (pembebasan lahan)
- Pemboran sumur eksplorasi dan reinjeksi
- Infrastruktur dan konstruksi PLTP
- Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL)
- Licensing: Site Permit, Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH), Building Permit (IMB), Water Uptake and Utilization Permit (SIPPA), Environmental Impact Assessment (EIA), etc. (if exploitation area does not conform to exploration area)
- Site preparation (land acquisition)
- Exploration well drilling and reinjection
- Geothermal power plant infrastructures and construction
- Electricity Supply Business License (IUPTL)

- Operasi & Pemeliharaan
- Manajemen Reservoir
- Pemboran Sumur *make up*
- Operations & Maintenance
- Reservoir Management
- Make-up Well Drilling

Produk dan Jasa
Products and Services

Hingga saat ini telah diinventarisir potensi sumberdaya energi panas bumi di Indonesia dengan total potensi kurang lebih 29 GW yang tersebar di 324 prospek di seluruh Indonesia. Dari total potensi tersebut, 9.100 MW diantaranya teridentifikasi sebagai cadangan potensial yang siap untuk dikembangkan dengan total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia saat ini mencapai sebesar 2.004,5 MW. Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengelola 672 MW yang dioperasikan sendiri dan 1.205 MW yang dioperasikan secara *Joint Operation Contract*.

As of currently, Indonesian geothermal energy resources are mapped, with total potential of around 29 GW spread in 324 points across Indonesia. From the total potentials, 9,100 MW were identified as potential reserves ready for development with the total geothermal installed capacity in Indonesia reaching 1,810 MW. In 2018, Company has managed 617 MW of resources under independent operations, and 1,205 MW of resources under Joint Operation Contract.

Perusahaan bergerak di bidang pengusahaan tenaga panas bumi. Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah uap panas bumi dan listrik, dengan total produksi uap dan listrik setara listrik pada tahun 2018 mencapai 4.182,15 GWh. Saat ini, pelanggan eksisting Perusahaan adalah PT PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* / IPP (PT Indonesia Power dan PT Dizamatra Powerindo).

The Company is engaging in geothermal energy cultivation. The products generated by the Company cover geothermal steam and electricity, with total electricity and steam at electricity equivalent amounting to 4,182.15 GWh in 2018. Currently, the Company's existing customers include PT PLN (Persero) and Independent Power Producers (IPP) PT Indonesia Power and PT Dizamatra Powerindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertangal 18 Juni 2012 tentang Penegasan Wilayah Kuasa dan Perubahan Batas-Batas Koordinat Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy, Perusahaan memiliki hak pengelolaan atas 14 WKP panas bumi. Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengembalikan 2 WKP (Kotamobago dan Gunung Iyang Argopuro) ke Pemerintah. Untuk WKP Izin Panas Bumi, Perusahaan menerima WKP Seulawah Agam (tahun 2014) dan WKP Gunung Lawu (tahun 2016) untuk dikelola dari PT Pertamina (Persero).

According to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated June 18, 2012 on Confirmation of Cultivation Area and the Change in Geothermal Cultivation Coordinates of PT Pertamina Geothermal Energy, the Company holds the cultivation right for 14 geothermal WKPs. At the end of 2014, the Company returned two Cultivation Work Areas (WKP Kotamobago and WKP Gunung Iyang Argopuro) to the Government. For Geothermal Permit Work Area, the Company received WKP Seulawah Agam (in 2014) and WKP Gunung Lawu (in 2016) from PT Pertamina (Persero) for management.

Saat ini, Perusahaan mengoperasikan 5 lapangan komersial yaitu Kamojang 235 MW; Ulubelu 220 MW; Lahendong 120 MW, Sibayak 12 MW dan Karaha 30 MW. Perusahaan sedang mengembangkan 3 lapangan panas bumi yaitu Lumut Balai, Hululais dan Sungai Penuh. Tiga lapangan lainnya sedang dalam tahap eksplorasi yaitu Hululais *Extension* - Bukit Daun, Gunung Lawu, dan Seulawah. Khusus untuk WKP Gunung Lawu dan Seulawah, dikelola oleh Anak Perusahaan PGE yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Lawu dan PT Geothermal Energi Seulawah.

The Company currently operates five (5) commercial fields, i.e. Kamojang 235 MW, Ulubelu 220 MW, Lahendong 120 MW, Sibayak 30 MW, and Karaha 30 MW. The Company also develops three (3) geothermal fields, i.e. Lumut Balai, Karaha, Hululais, and Sungai Penuh. The remaining three (3) fields are under exploration phase, i.e. Hululais Ext. (Bukit Daun), Gunung Lawu, and Seulawah. WKP Gunung Lawu and Seulawah are managed by respectively PT Pertamina Geothermal Energy Lawu and PT Geothermal Energi Seulawah, both of which are the Subsidiaries of PGE.

Disamping itu, Perusahaan juga mengelola 5 lapangan yang dioperasikan melalui kerjasama dalam bentuk Kontrak Operasi Bersama/ *Joint Operation Contract* (KOB/JOC), yaitu 4 lapangan komersial (Gunung Salak 377 MW; Darajat 271 MW, Wayang Windu 227 MW dan Sarulla 330 MW) dan 1 lapangan dalam tahap pengembangan (Bedugul Bali).

The Company also manages five (5) fields under cooperation contained in Kontrak Operasi Bersama/Joint Operation Contract (KOB/JOC) for four commercial fields (Gunung Salak 377 MW; Darajat 271 MW, Wayang Windu 227 MW, and Sarulla 330 MW) and 1 field in development (Bedugul Bali).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Komposisi saham Perusahaan tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tanggal 29 Agustus 2018, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) sebesar 91,09% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 8,91%, sebagaimana komposisi sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dengan skema sebagai berikut:

The Company shareholder composition does not consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pursuant to Circular Shareholders Resolutions dated August 29, 2018, the Company's shareholding composition is 91.09% held by PT Pertamina (Persero) and 8.91% held by PT Pertamina Pedeve Indonesia, and therefore the ultimate shareholder composition is as shown in the following scheme:

Pemegang Saham Shareholder	2018		
	Jumlah Saham (Lembar) Number Of Shares (Sheet)	Nominal (IDR) Nominal (IDR)	%
PT Pertamina (Persero)	706.204	706.204.000.000,-	91,09
PT Pertamina Pedeve Indonesia	69.052	69.052.000.000,-	8,91
Jumlah Total	**775.256**	**775.256.000,-**	**100,00**

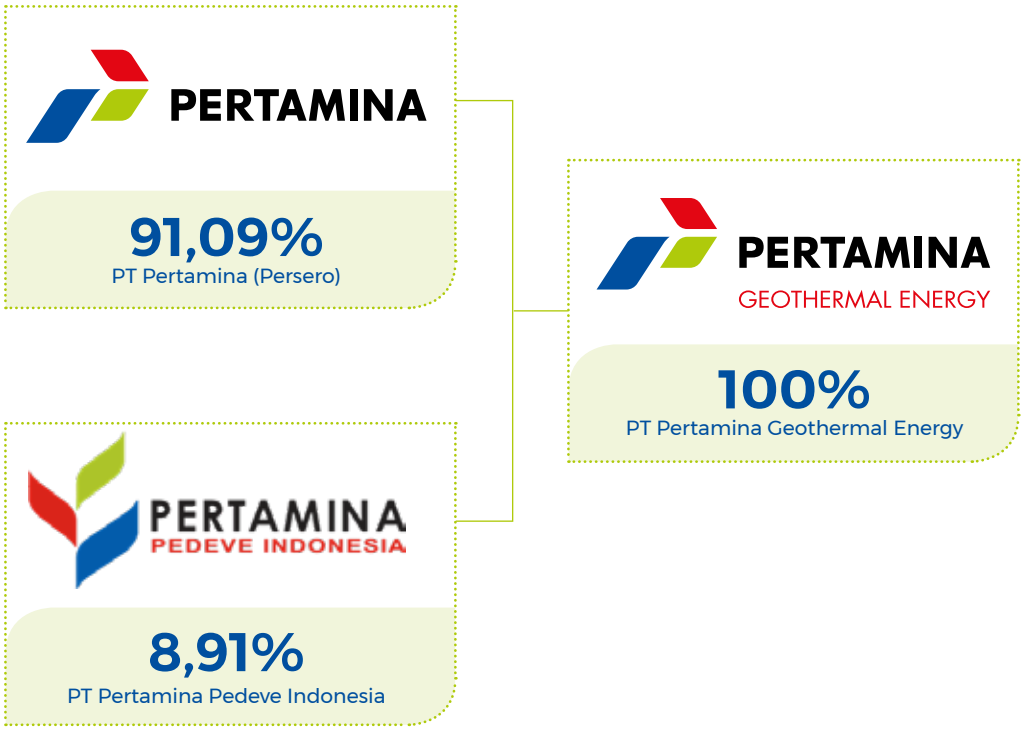

Stuktur Organisasi
Organizational Structure

Dalam rangka menghadapi dinamika iklim bisnis energi guna peningkatan kegiatan operasi Perusahaan yang signifikan serta pengendalian dan manajemen fungsi yang lebih akurat, pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan perubahan struktur organisasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi PT

In order to face the dynamics of energy business climate, significantly enhance Company operations, and implement accurate function control and management, in 2018 Company has made adjustment to its organizational structure, which has been ratified by Decree of the President Director No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO dated May 30, 2018 on PT Pertamina Geothermal Energy

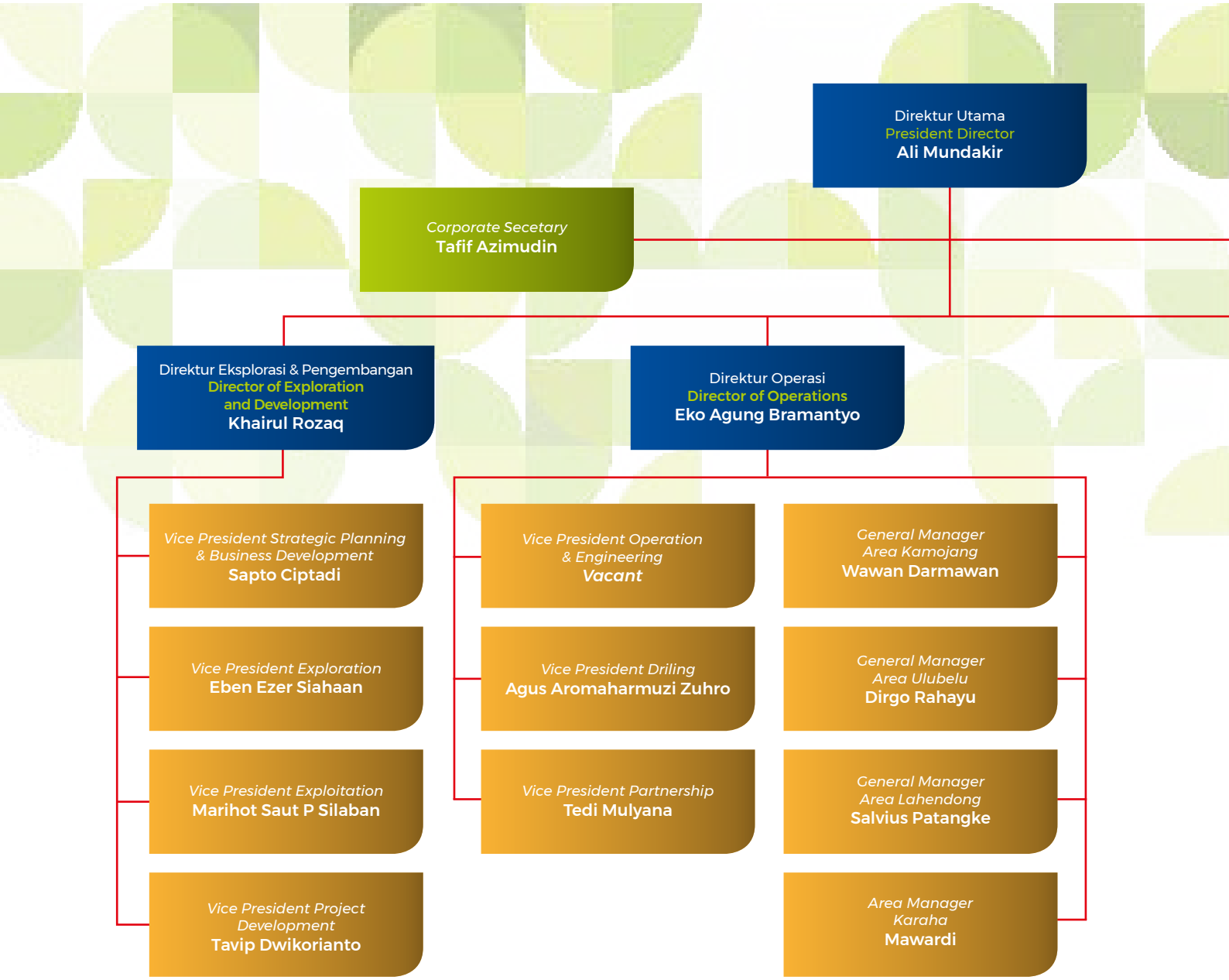

Pertamina Geothermal Energy dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Lembar Persutujuan Dewan Komisaris No.060/DK-PGE/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi. Berikut skema struktur organisasi Perusahaan tahun 2018:

Organizational Structure which obtained approval of Board of Commissioners under Approval Letter of Board of Commissioners No. 060/DK-PGE/II/2017 dated February 28, 2017 on Approval for the Proposal of Changes in Organizational Structure. The following scheme presents the Company organizational structure for 2018:

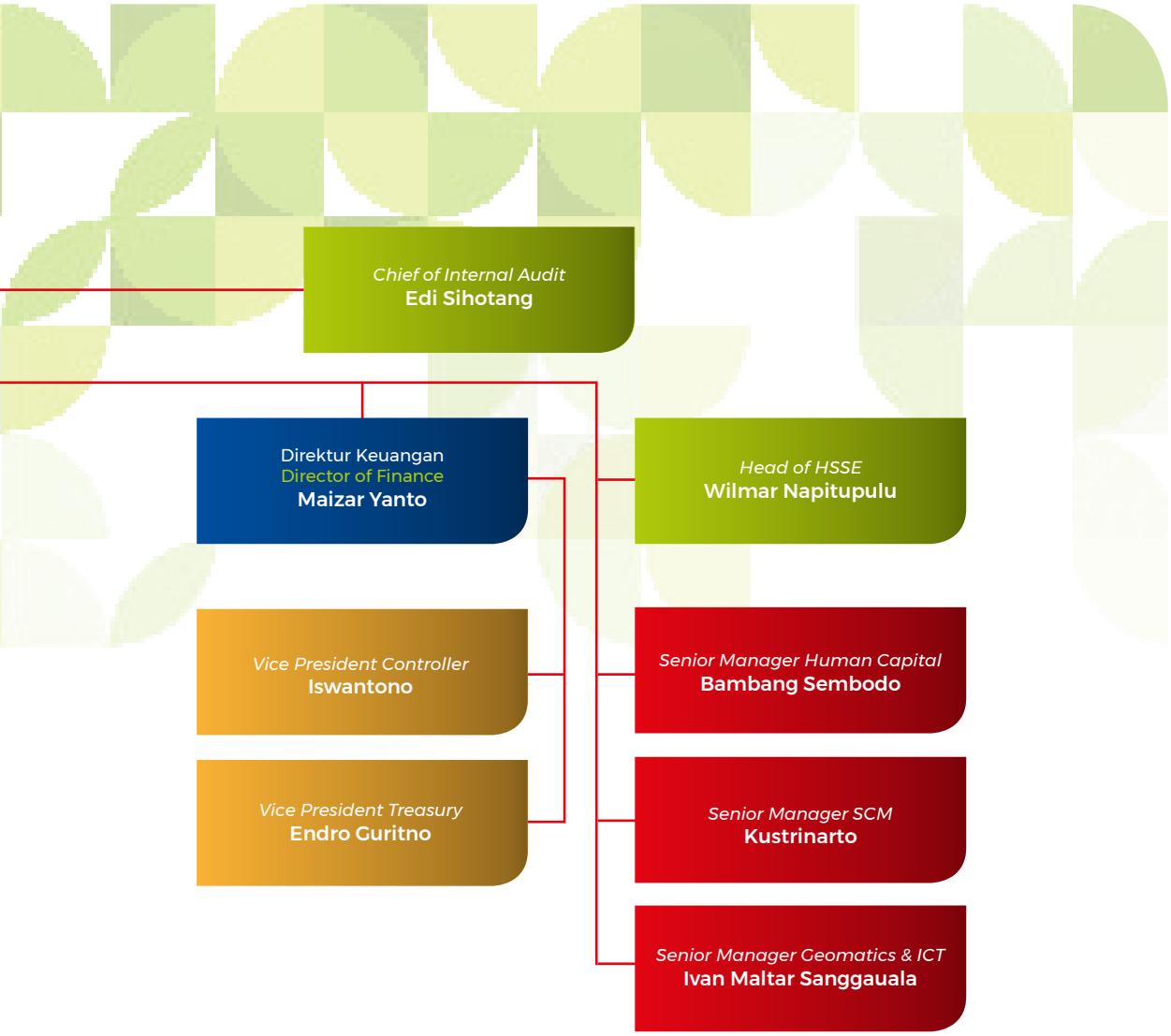

Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris

Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

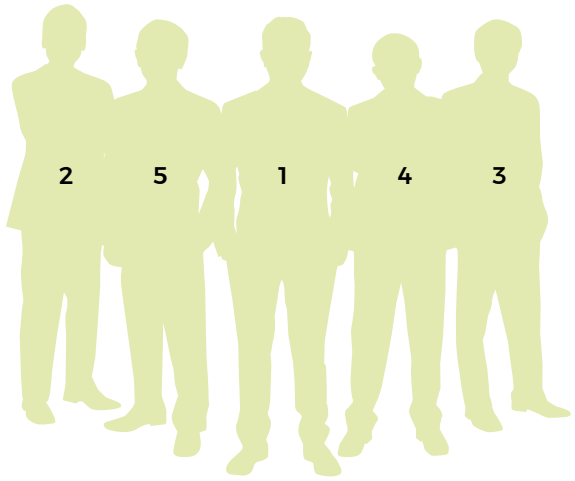

1 **Pahala Nugraha**
Komisaris Utama President Commissioner

2 **Herutama Trikoranto**
Komisaris Commissioner

3 **Rida Mulyana**
Komisaris Commissioner

4 **Faried Utomo**
Komisaris Commissioner

5 **Arief Wahidin Soedjono**
Komisaris Commissioner

Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

Pahala Nugraha

Komisaris Utama
(22 November - 31 Desember 2018)

President Commissioner
(November 22-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) (1994) dan gelar MBA Finance Stern School of Business, New York University (1999).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan RUPS tanggal 22 November 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2018.

Perjalanan Karir
Beberapa jabatan yang pernah dijabat diantaranya Direktur Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010 – 2015), Direktur Treasury & Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 – 2016), Direktur Finance & Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016 – 2017), Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018), Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (2017 – 2018) dan Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (Desember 2018 – sekarang).

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta, 47 years old.

Educational Background
He earned Bachelor of Economics from the Faculty of Economy, University of Indonesia (1995) and MBA from Finance Stern School of Business, New York University (1999).

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as the President Commissioner under GMS dated November 22, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 30 dated December 18, 2018.

Career Path
He has been serving a number of positions, including Director of Finance & Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2015), Director of Treasury & Market at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016), Director of Finance & Treasury at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017), President Director at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), President Commissioner at PT Citilink Indonesia (2017-2018), and Director of Finance at PT Pertamina (Persero) (December 2018-current).

Rida Mulyana

Komisaris
(11 Januari 2016 - 31 Desember 2018)

Commissioner
(January 11, 2016-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, berusia 55 tahun.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Tambang Minyak Institut Teknologi Bandung (1988) dan gelar Master Teknik Perminyakan dari London University (1992)

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 11 Januari 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Februari 2016.

Perjalanan Karir
Memulai karir di Lembaga Minyak dan Gas (LEMIGAS), pada tahun 2009 menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Oil dan Gas. Pada tahun 2010 – 2013 bertugas sebagai Planning and Cooperation Bureau. Sejak tahun 2013 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Jenderal Energi Baru dan Terbarukan dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

An Indonesian Citizen, domiciled at Tangerang Selatan, 55 years old.

Educational Background
He earned Bachelor of Petroleum Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1988) and Master in Petroleum Engineering from the London University (1992).

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as Commissioner under GMS dated January 11, 2016 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 2 dated February 3, 2016.

Career Path
Began his career at the Oil and Gas Agency (LEMIGAS); in 2009 he served as the Secretary to the Directorate of Oil and Gas. In 2010-2013 he served at the Planning and Cooperation Bureau. Since 2013 until currently he has been serving as the Director General of New and Renewable Energy under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

Faried Utomo

Komisaris
(22 Maret 2016 - 31 Desember 2018)

Commissioner
(March 22, 2016-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Pusat, berusia 54 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta Pusat, 54 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret (1988), Magister Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2003).

Educational Background
He earned the Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Sriwijaya University, Palembang (1988). Master of Law from the University of Indonesia (2003).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 22 Maret 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No.22 tanggal 12 April 2016.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as Commissioner under GMS dated March 22, 2016 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 22 dated April 12, 2016.

Perjalanan Karir
Memulai karir sebagai Staf pada Sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-undangan (1989), dan menduduki jabatan di berbagai posisi antara lain sebagai Kepala Bagian Aparatur Negara pada Biro Peraturan PUU Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan PUU(2004), Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan (2004), Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat pada Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum (2006), Asisten Deputi Bidang Materi Persidangan (2011), Staf Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, Komunikasi dan Informasi (2014), serta Deputi Bidang Administrasi (2015 - saat ini).

Career Path
He began his career as Research Subsection IV Staff Laws and Regulations Bureau (1989); he later served a number positions such as Head of State Apparatus Section at the Laws and Regulations Bureau Deputy Cabinet Secretary of Laws and Regulations Section (2004); Acting Head of Laws and Regulations (2004); Head of State Apparatus, Regional Government, and Community Welfare Bureau at Deputy Cabinet Secretary of Laws Section (2006); Assistant Deputy of Court Materials Section (2011) Expert Staff of Cabinet Secretary of Research, Technology, Communication, and Information Section (2014), and Deputy of Administration Section (2015-current).

Herutama Trikoranto

Komisaris
31 Januari – 22 Agustus 2018
Komisaris Utama
23 Agustus – 21 November 2018
Komisaris
22 November - 31 Desember 2018

Commissioner
(January 31-August 22, 2018)
President Commissioner
(August 23-November 21, 2018)
Commissioner
(November 22-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, berusia 56 tahun.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi Institut Teknologi Bandung (1989), Magister Teknik dari Jurusan Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (1995) dan gelar Doktor di bidang Petroleum Engineering Texas A&M University, Amerika Serikat (2002)

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan:
1. RUPS tanggal 31 Januari 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Februari 2018 sebagai Komisaris;
2. RUPS tanggal 23 Agustus 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 September 2018 sebagai Komisaris Utama; dan
3. RUPS tanggal 22 November 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2018.

Perjalanan Karir
Memulai karir sebagai Manajer Senior Eksploitasi Region Sumatera PT. Pertamina EP (2009-2011), General Manager UBEP Sangasanga & Tarakan PT. Pertamina EP (2011-2013), Vice President Exploitation PT. Pertamina EP (2013-2015), dan Development Director PT. Pertamina EP (2015-2017). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President Research & Technology Center PT. Pertamina (Persero) Tahun 2017- hingga saat ini.

An Indonesian Citizen, domiciled at Bekasi, 56 years old.

Educational Background
He earned Bachelor of Geological Engineering from Bandung Institute of Technology (1989), Master of Engineering in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (1995), and Doctorate Degree in Petroleum Engineering from Texas A&M University, US (2002).

Employment Background
Basis of First Appointment
Diangkat berdasarkan:
1. GMS dated January 31, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 35, dated February 28, 2018 as Commissioner;
2. GMS dated August 23, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 4, dated September 5, 2018 as President Commissioner;
3. GMS dated November 22, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2018.

Career Path
Starting career as Senior Manager of Exploitation at Sumatra Region of PT Pertamina EP (2009-2011), General Manager at UBEP Sangasanga & Tarakan of PT Pertamina EP (2011-2013), Vice President of Exploitation at PT Pertamina EP (2013-2015), and Development Director at PT Pertamina EP (2015-2017). He is currently serving as Senior Vice President of Research & Technology Center PT Pertamina (Persero) (2017-current).

Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

Arief Wahidin Soedjono

Komisaris
(23 Agustus - 31 Desember 2018)

Commissioner
(August 23-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 54 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta Barat, 54 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi Universitas Padjajaran Bandung (1988).

Educational Background
Earned Bachelor of Geological Engineering from Bandung Institute of Technology (1988).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 23 Agustus 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 September 2018.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as Commissioner under GMS dated August 23, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 4 dated September 5, 2018.

Perjalanan Karir
Mengawali karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1990, menjabat sebagai Senior Manager Pafe Rengasdengklok Development Project PT Pertamina EP (2009), General Manajer Pondok Makmur Development Project PT Pertamina EP (2011), Strategic Advisor Exploration & New Discovery Project PT Pertamina EP .(2015) dan menjabat VP Exploration Optimization PT Pertamina (Persero) (2018).

Career Path
Starting career at PT Pertamina (Persero) in 1990, serving as Senior Manager of Pafe Rengasdengklok Development Project at PT Pertamina EP (2009), General Manajer of Pondok Makmur Development Project at PT Pertamina EP (2011), Strategic Advisor for Exploration & New Discovery Project at PT Pertamina EP (2015), and VP of Exploration Optimization at PT Pertamina (Persero) (2018).

Yenni Andayani

Komisaris Utama
(5 Maret 2015 – 4 Maret 2018)

President Commissioner
(March 5, 2015-March 4, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 53 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta, 53 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana di Fakultas Hukum Internasional Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada tahun (1988).

Educational Background
Earned Bachelor Degree in Law from the Faculty of International Law, Parahyangan Catholic University, Bandung (1988).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan RUPS tanggal 5 Maret 2015, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2015.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as the President Commissioner under GMS dated March 5, 2015 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 1 dated April 1, 2015

Perjalanan Karir
Memulai karir di Pertamina pada tahun 1991, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Donggi Senoro (2009-2012), *VP Strategic Planning & Business Development*, Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) (2012-2013), *SVP Gas and Power*, Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) pada pertengahan tahun 2013, dan Direktur Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero) (2014 - saat ini).

Career Path
Starting career with PT Pertamina (Persero) in 1991, serving as President Commissioner at PT Pertamina Geothermal Energy since March 5, 2015. On November 28, 2014 she served as Director of New and Renewable Energy at PT Pertamina (Persero), and previously serving as President Director at PT Donggi Senoro in 2009-2012, subsequently served as VP of Strategic Planning & Business Development, Directorate of Gas, PT Pertamina (Persero) in 2012-2013. In 2013 she served as SVP Gas and Power, Directorate of Gas, PT Pertamina (Persero).

Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Resume of the Board of Commissioners Members

Maxi Eman

Komisaris
(29 Oktober 2015 – 30 Januari 2018)

Commissioner
(October 29, 2015-January 30, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 57 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta, 57 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Tambang Minyak Universitas Trisakti (1980).

Educational Background
Earned Bachelor's Degree in Oil Mining Engineering from Trisakti University (1980).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 29 Oktober 2015 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 49 tanggal 17 November 2015.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as Commissioner under GMS dated October 29, 2015 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 49 dated November 17, 2015.

Perjalanan Karir
Memulai karir sebagai Manajer Evaluasi Usaha PT Pertamina EP (2006-2007), VP Korporasi PT Pertamina Hulu Energi (2007- 2010), VP Perencanaan & Komersial PT Pertamina Hulu Energi (2010-2012), VP *Upstream Investment & Business Development* PT Pertamina (Persero) (2012-2013) dan VP *Investment & Portofolio* Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2013 - saat ini).

Career Path
Began his career as Business Evaluation Manager PT Pertamina EP (2006-2007), VP Corporate PT Pertamina Hulu Energi (2007-2010), VP Planning and Commercial PT Pertamina Hulu Energi (2010-2012), VP Upstream Investment & Business Development PT Pertamina (Persero) (2012-2013), and VP Investment & Portfolio Finance Directorate PT Pertamina (Persero) (2013-current).

Identitas dan Riwayat Hidup Anggota Direksi
Identity and Resume of Board of Directors Members

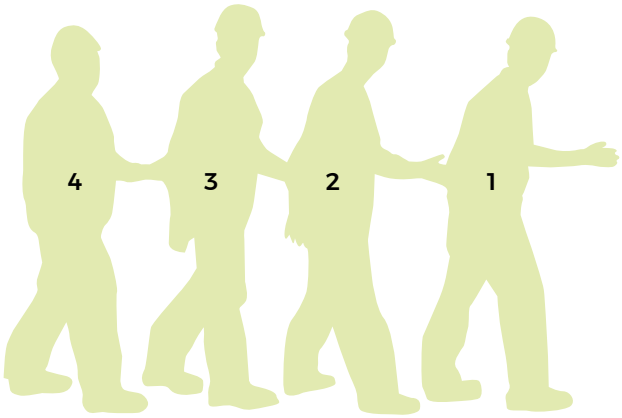

1 **Ali Mundakir**
Direktur Utama
President Director

2 **Khairul Rozaq**
Direktur Eksplorasi dan Pengembangan
Exploration and Development Director

3 **Eko Agung Bramantyo**
Direktur Operasi
Operation Director

4 **Maizar Yanto**
Direktur Keuangan
Finance Director

Identitas dan Riwayat Hidup Anggota Direksi
Identity and Resume of Board of Directors Members

Ali Mundakir

Direktur Utama
(17 Mei - 31 Desember 2018)
Direktur Operasi
(06 Agustus 2015 - 16 Mei 2018)

President Director
(May 17-December 31, 2018)
Director of Operations
(August 6, 2015-May 16, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor, berusia 49 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Bogor, 49 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya (1991) dan Master of Engineering (Mechanical) dari University of Auckland (2001).

Educational Background
Earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University (1991) and Master of Engineering (Mechanical) from the University of Auckland (2001).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan Pertama
Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS tanggal 17 Mei 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as the President Director under GMS dated May 17, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 27 dated May 30, 2018.

Perjalanan Karir
Memulai karir di PT Pertamina pada tahun 1993, pernah menjabat sebagai BOD Support PT Pertamina (Persero) (2002-2008), Manager Relations PT Pertamina Hulu Energi (2008-2011), Corporate Secretary PDSI (2011-2012), dan VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) tahun (2012-2015). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama PGE, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi (2015-2018).

Career Path
He began his career at PT Pertamina in 1993, he previously served as BOD Support at PT Pertamina (Persero) (2002-2008), Relations Manager at PT Pertamina Hulu Energi (2008-2011), Corporate Secretary of PDSI (2011-2012), and VP of Corporate Communication at PT Pertamina (Persero) (2012-2015). Prior to being appointed as PGE President Director, he served as Director of Operations (2015-2018).

Khairul Rozaq

Direktur Eksplorasi dan Pengembangan
(15 April 2013 - 31 Desember 2018)

Director of Exploration and Development
(15 April 2013 - 31 Desember 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok, berusia 52 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Depok, 52 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990).

Educational Background
He earned the Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Sriwijaya University, Palembang (1990).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan Pertama
Diangkat menjadi Direktur Eksplorasi & Pengembangan berdasarkan RUPS tanggal 15 April 2013 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2013, yang pengangkatannya diperpanjang dengan RUPS tanggal 15 April 2016 dan keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Mei 2016.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as the Director of Exploration and Development under GMS dated April 15, 2013 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 3 dated May 2, 2013, whose appointment was extended with GMS dated April 15, 2016 and Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 6 dated May 9, 2016.

Perjalanan Karir
Memulai karir di Pertamina pada tahun 1996, pernah menjabat sebagai Manajer Operasi Produksi Area Kamojang (2007-2009), General Manager Area Sibayak (2009-2011), General Manager Area Lahendong (2011-2012), General Manager Area Ulubelu (2013).

Career Path
He began his career at Pertamina in 1996, previously served as Operations Manager at Kamojang Production Area (2007-2009), Sibayak Area General Manager (2009-2011) Lahendong Area General Manager (2011-2012), Ulubelu Area General Manager (2013).

Identitas dan Riwayat Hidup Anggota Direksi
Identity and Resume of Board of Directors Members

Eko Agung Bramantyo

Direktur Operasi
(24 Agustus - 31 Desember 2018)

Director of Operations
(August 24-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, berusia 52 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Bekasi, 52 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1992).

Educational Background
Earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University (1992).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan Pertama
Diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan RUPS tanggal 24 Agustus 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No.3 tanggal 5 September 2018.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as Director of Operations under GMS dated August 24, 2018 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 3 dated September 5, 2018.

Perjalanan Karir
Memulai karir di PT Pertamina pada tahun 1992, pernah menjabat sebagai Manajer Utilisasi PT Pertamina Geothermal Energi (PGE) (2008-2009), Manajer Utilisasi & Power Plant PT PGE (2009-2011), Project Manager Area Ulubelu (2012), General Manager Area Lahendong (2013-2015), VP President Operation & Engineering (2015-2018).

Career Path
Starting career with PT Pertamina in 1992, he previously served as Utilization Manager at PT Pertamina Geothermal Energi (PGE) (2008-2009), Utilization & Power Plant Manager at PT PGE (2009-2011), Ulubelu Area Project Manager (2012), Lahendong Area General Manager (2013-2015), VP of Operations & Engineering (2015-2018).

Maizar Yanto

Direktur Keuangan
(3 Oktober 2016 - 31 Desember 2018)

Director of Finance
(October 3, 2016-December 31, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Barat, berusia 55 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta Barat, 55 years old.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987), Magister Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1996).

Educational Background

Earned Bachelor's Degree in Economic Accounting from the University of Indonesia (1987) and Master's Degree in Accounting from the University of Indonesia (1996).

Riwayat Jabatan

Dasar Pengangkatan Pertama

Diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan RUPS tanggal 3 Oktober 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No.4 tanggal 6 Oktober 2016.

Employment Background

Basis of First Appointment

Appointed as Director of Finance under GMS dated October 3, 2016 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 4 dated October 6, 2016.

Perjalanan Karir

Memulai karir sebagai PWS Akuntansi Umum di Semarang (1990) dan menjabat berbagai posisi penting lainnya antara lain sebagai Assistant Manager Pendanaan Investasi di Direktorat Keuangan - PI (2001), Kelompok Ahli Kajian Sistem Kebijakan Keuangan di Direktorat Keuangan (2003), Ahli Utama Bank Sistem & Kebijakan Keuangan di Direktorat Keuangan (2005), Manajer Keuangan di UPms I Medan Polonia (2006), Manajer Keuangan di UPms V Surabaya (2006), Manajer Kontroller di Manajer Keuangan di Direktorat Keuangan (2008), Manajer Akuntansi Manajemen di Kantor Pusat Pertamina (2009), Manager Financial Reporting di Kantor Pusat Pertamina Direktorat Keuangan (2011), serta VP Tax di Kantor Pusat Pertamina (2011).

Career Path

Began his career as PWS General Accounting in Semarang (1990) and has served other crucial positions such as Investment Funding Assistant Manager at Finance Directorate - PI (2001), Expert Group at Financial Policy System Study, Finance Directorate (2003), Bank Main Expert for Financial System and Policy at Finance Directorate (2005), Finance Manager at UPms I Medan Polonia (2006), Finance Manager at UPms V Surabaya (2006), Controller Manager at Finance Manager at Finance Directorate (2008), Management Accounting Manager at Pertamina Head Office (2009), Financial Reporting Manager at Pertamina Head Office Finance Directorate (2011), and VP Tax at Pertamina Head Office (2011).

Identitas dan Riwayat Hidup Anggota Direksi
Identity and Resume of Board of Directors Members

Irfan Zainuddin

Direktur Utama
(23 April 2015 – 22 April 2018)

President Director
(April 23, 2015-April 22, 2018)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan, berusia 57 tahun.

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta Selatan, 57 years old.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari Universitas Sriwijaya Palembang (1987).

Educational Background
He earned the Bachelor's Degree in Mining from the Sriwijaya University, Palembang (1987).

Riwayat Jabatan
Dasar Pengangkatan Pertama
Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS tanggal 23 April 2015 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 20 Mei 2015.

Employment Background
Basis of First Appointment
Appointed as the President Director under GMS dated April 23, 2015 whose Resolutions are outlined in Deed of Notary No. 26 dated May 20, 2015

Perjalanan Karir
Memulai karir di Pertamina pada tahun 1989, pernah menjabat sebagai Manajer Perencanaan dan Manajemen usaha DOH Sumbangsel-DOH SBS PT Pertamina (Persero) (2005), Manajer PMU Region Sumatera PT Pertamina EP (2006), Manajer Business Support Region Sumatera, PT Pertamina EP (2006-2007), Manajer Pengelolaan Proyek PT Pertamina EP (2009-2011), VP Kemitraan PT Pertamina EP (2011-2012). VP Planning & Portofolio PT Pertamina (Persero) (2013-2015).

Career Path
Began his career at Pertamina in 1989, previously served as Planning Manager and Business Manager of Southern Sumatra Upstream Operation Area-SBS Upstream Operation Area at PT Pertamina (Persero) (2005), PMU Manager Sumatra Region at PT Pertamina EP (2006), Business Support Manager Sumatra Region at PT Pertamina EP (2006-2007), Project Management Manager at PT Pertamina EP (2009-2011), VP of Partnership at PT Pertamina EP (2011-2012), VP Planning & Portfolio at PT Pertamina (Persero) (2013-2015).

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Education and/or Training of The Board of Commissioner, The Board of Director, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2018

The Board of Commissioner Training 2018

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The Board of Commissioners has enrolled the competence development program during the year of 2018 as listed below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan /Penyelenggara Type of Activity /Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date
Yenni Andayani (Komisaris Utama) 1 Januari – 4 Maret 2018 (President Commissioner) January 1 – March 4, 2018	1. *Indopacific LNG Summit.*	Bali, 6-7 Februari 2018 Bali, February 6-7, 2018
	2. *The 13th LNG Supplies for Asian Market.*	Singapore, 28 Februari - 1 Maret 2018 Singapore, February 28 - March 1, 2018
Maxi Eman Komisaris (1 – 31 Januari 2018) (Commissioner) January 1 – 31, 2018	-	-
Herutama Trikoranto (Komisaris Utama) 23 Agustus - 21 November 2018 (President Commissioner) August 23 - November 21, 2018)	1. *Speaker at The Pertamina Energy Forum 2018.*	Jakarta, 28-29 November 2018 Jakarta, November 28-29, 2018
Pahala Nugraha (Komisaris Utama) 22 November – 31 Desember 2018 (President Commissioner) November 22 – December 31, 2018	Pembicara dalam acara Para Manager Universitas Pertamina dengan Tema *Ledership Inspired Business Practitioner*. Speaker in Pertamina University Managers with the Leadership Inspired Business Practitioner Theme	Jakarta, 10 Oktober 2018 Jakarta, October 10, 2018
Rida Mulyana (Komisaris) 1 Januari - 31 Desember 2018 (Commissioner) January 1 - December 31, 2018	Pembicara dalam acara The 6 Indonesia *International Geothermal Convention & Exhibition* 2018 speaker at Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition 2018.	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
Faried Utomo (Komisaris) 1 Januari - 31 Desember 2018) (Commissioner) January 1 - December 31, 2018	1. *FAT Witness Production Mill (Pipe Production).*	Italia, 14-20 April 2018 Italy, April 14-20, 2018
	2. Pembicara Peran Kepemimpinan dalam Penanganan Konflik. Speaker of the subject Leadership Role in Conflict Mitigation	Semarang, 7-9 September 2018 Semarang, September 7-9, 2018
	3. Pembicara Seminar Nasional Reformasi Hukum Menunjang Peraturan perundang-undangan yang efektif dan efisien. Speaker at the National Law Reform Seminar Supporting Effective and Efficient Laws and Regulations	Jakarta, 28 November 2018 Jakarta, November 28, 2018
	4. Narasumber ahli pada Bimbingan Teknis Penyusunan Rancangan Perundang-undangan (*legislative drafting*) Kebijakan dan Regulasi. Specialist Speaker at the Technical Coaching for Legislative Drafting for Policies and Regulations	Jakarta, 23 - 27 Juli 2018 Jakarta, July 23-27, 2018
Arief Whidin Soedjono (Komisaris) 23 Agustus - 31 Desember 2018 (Commissioner) August 23 - December 31, 2018)	1. *Directorship Program Batch-II/2018.*	Jakarta, 7-8 November 2018 Jakarta, November 7-8, 2018
	2. *HSSE Executive Conference Batch-I 2018.*	Jakarta, 27 November 2018 Jakarta, November 27, 2018

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pelatihan Komite Audit Tahun 2018

Table of Audit and Risk Management Committee Competency Development

Selama tahun 2018 Komite Audit telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee has enrolled the competence development program during the year of 2018 as listed below:

Nama & Jabatan Name & Position	Kegiatan /Penyelenggara Type of Activity /Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date
Sarpi (Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko) (Member of Audit and Risk Management Committee)	1. *Awakening Change dan Transformation in Self and Organization*	21-23 Februari 2017 February 21-23, 2017
	2. *Drilling for Non Drilling Personals*	Yogyakarta, 14-17 Mei 2018 Yogyakarta, May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. Sertifikasi manajemen risiko Risk Management Certification	6-9 Agustus 2018 August 6-9, 2018
	5. *Neuro Linguistic Program to boost self motivation*	5-7 September 18 September 5-7, 2018
	6. *Legal for Non Legal*	31 Oktober 2018 October 31, 2018
Sardi Eko Sutikno (Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko) (Member of Audit and Risk Management Committee)	1. *Certification in Audit Committee Practices*	Jakarta, 23-25 Januari 2018 Jakarta, January 23-25, 2018
	2. *Drilling for Non Drilling Personals*	Yogyakarta, 14-17 Mei 2018 Yogyakarta, May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. *Workshop Assessment GCG* dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	Bandung, 09-10 Agustus 2018 Bandung, August 9-10, 2018
	5. *Petroleum Economic Evaluation and Project Cost Estimation & Risk Analysis*	Bandung, 27-30 November 2018 Bandung, November 27-30, 2018
Aldin Ahmad (Anggota Komite Investasi) (Member of Investment Committee)	1. *Drilling for Non Drilling Personals*	Yogyakarta, 14-17 Mei 2018 Yogyakarta, May 14-17, 2018
	2. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	3. *Workshop Assessment GCG* dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	Bandung, 09-10 Agustus 2018 Bandung, August 9-10, 2018
Rini Yulius (Anggota Komite Investasi) (Member of Investment Committee)	1. *Certification in Audit Committee Practices*	Jakarta, 23-25 Januari 2018 Jakarta, January 23-25, 2018
	2. *Drilling for Non Drilling Personals*	Yogyakarta, 14-17 Mei 2018 Yogyakarta, May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. *Workshop Assessment GCG* dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	Bandung, 09-10 Agustus 2018 Bandung, August 9-10, 2018

Pelatihan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Training in 2018

Selama tahun 2018 Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The Board of Director has enrolled the competence development program during the year of 2018 as listed below:

Nama & Jabatan Name & Position	Kegiatan Type of Activity		Tempat dan Waktu Place and Date
Irfan Zainuddin (Direktur Utama) 1 Januari - 22 April 2018 (President Director) January 1 - April 22, 2018	*Upstream Top Team Meeting*	Upstream Top Team Meeting	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10 2018
	Seminar HSSE	HSSE Seminar	Jakarta, 11 Januari 2018 Jakarta, January 11, 2018
	Seminar BUMN 2018	SOE Seminar 2018	Jakarta, 17 Januari 2018 Jakarta, January 17, 2018
	Seminar Nasional Urgensi Penyusunan Undang-Undang Tentang Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan	National Seminar on the Urgency to Prepare Law on New and Renewable Energy Development	Jakarta, 24 Januari 2018 Jakarta, January 24, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Pembicara *Oil And Gas Intellectual Parade* (OGIP) 2018	Speaker at the Oil and Gas Intellectual Parade (OGIP) 2018	Yogyakarta, 17 Februari 2018 Yogyakarta, February 17, 2018
	Legal Preventif Program LSG Products Tahun 2018	Legal Preventive Program LSG Products 2018	Jakarta, 07 Maret 2018 Jakarta, March 7, 2018
	Seminar *Women in the Indonesia Geothermal Industry Event*	Seminar on Women in the Indonesian Geothermal Industry Event	Jakarta, 08 Maret 2018 Jakarta, March 8, 2018
	Pertamina International Learning Conference	Pertamina International Learning Conference	Jakarta, 14 Maret 2018 Jakarta, March 14, 2018
	1st *India Indonesia Infrastructure Forum* (IIFF),	1st India Indonesia Infrastructure Forum (IIFF)	Jakarta,19 Maret 2018 Jakarta, March 19, 2018
	7th ITB *International Geothermal Workshop* 2018	7th ITB International Geothermal Workshop 2018	Jakarta, 21 Maret 2018 Jakarta, March 21, 2018
	Seminar Indonesia Energi Forum 2018	Indonesia Energi Forum Seminar 2018	Jakarta, 22 Maret 2018 Jakarta, March 22, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018	Panelist at the 6th Drilling & Workover Technology Forum	Jakarta, 13 April 2018 Jakarta, 13 April 2018
	Panelis *Drilling & Workover Technology Forum* ke 6	Panelis Drilling & Workover Technology Forum ke 6	Yogyakarta, 23 April 2018 Yogyakarta, April 23, 2018
Ali Mundakir (Direktur Utama) 17 Mei - 31 Desember 2018 (President Director) May 17 - December 31, 2018 (Direktur Operasi) 1 Januari - 16 Mei 2018 (Operations Director) January 1 - May 16 2018	*Upstream Top Team Meeting* Periode Januari 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Upstream Top Team Meeting Periode Januari 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018, Penyelenggara PT Pertamina (Persero	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018, Penyelenggara PT Pertamina (Persero	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Tim Pelaksanaan Penyelenggaraan Transformasi Hulu Q1 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Workshop Tim Pelaksanaan Penyelenggaraan Transformasi Hulu Q1 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Solo, 16 Maret 2018 Solo, March 16, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 13 April 2018 Jakarta, April 13, 2018
	Digital Expo	Digital Expo	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing,	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	ECGL Leadership Forum	ECGL Leadership Forum	Jakarta, 4 Juli 2018 Jakarta, July 4, 2018

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama & Jabatan Name & Position	Kegiatan Type of Activity		Tempat dan Waktu Place and Date
	Advance Leadership Program	Advance Leadership Program	Jakarta, 5-6 Juli 2018 Jakarta, July 5-6, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstram HSSE Forum Periode April dan Juni 2018	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018
	Upstream Top Team Meeting Perioe Juli 2018	Upstream Top Team Meeting July 2018	Jakarta, 3 Agustus 2018 Jakarta, August 3, 2018
	Pembicara di Indo EBTKE ConEX 2018	Speaker at Indo EBTKE ConEX 2018	Jakarta, 30 Agustus 2018 Jakarta, August 30, 2018
	Pembicara di IIGCE 2018	Speaker at IIGCE 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Upstream Top Team Meeting Periode September 2018	Upstream Top Team Meeting September 2018	Jakarta 13 september 2018 Jakarta, September 13, 2018
	Sosialisasi GCG, Penyelenggara KP PT PGE 2018	GCG Socialization, KP Implementer of PT PGE 2018	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Tri Hita Karana Forum *Sustainable Development*	Tri Hita Karana Sustainable Development Forum	Bali, 10 Oktober 2018 Jakarta, October 10, 2018
	Upstream Top Team Meeting Periode Oktober 2018	Upstream Top Team Meeting October 2018	Jakarta, 12 Oktober 2018 Jakarta, October 12, 2018
	Pembicara di Universitas Lampung	Speaker in Lampung University	Lampung, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Seminar K3 bertema *"Development of Safety Culture"*	HSSE Seminar on Development of Safety Culture	Jakarta , 25 Oktober 2018 Jakarta, October 25, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk-based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018
Khairul Rozaq (Direktur Eksplorasi dan Pengembangan) 1 Januari - 31 Desember 2018 (Director of Exploration and Development) 1 January - 31 December 2018	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance*	Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Dosen Mengajar di Universitas Indonesia	Lecturer at University of Indonesia	Jakarta, 13 Februari 2018 Jakarta, February 13, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis	Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
	Digital Expo	Digital Expo	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode April & Juni	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018
	Menghadiri Acara Pembicara Pertambangan UNSRI	Speaker at Event in Sriwijaya University	Palembang, 28 Agustus 2018 Palembang, August 28, 2018
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Workshop Cumminication in Crisis	Workshop Cumminication in Crisis	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	GCG Socialization	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pertamina Digital Day	Pertamina Digital Day	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018

Nama & Jabatan Name & Position	Kegiatan Type of Activity		Tempat dan Waktu Place and Date
Eko Agung Bramantyo (Direktur Operasi) 24 Agustus -31 Desember 2018 (Operations Director)24 August -31 December 2018	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance*	Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Workshop Cumminication in Crisis	Workshop on Communication in Crisis	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	GCG Socialization	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pembicara dalam Seminar "Nasional Teknik Elektro 2018"	Speaker at the National Seminar of Electrical Engineering 2018	Malang, 11 Oktober 2018 Jakarta, October 11, 2018
	Executive Leaders Forum	Executive Leaders Forum	Jakarta, 16 Oktober 2018 Jakarta, October 16, 2018
	Pertamina Digital Day	Pertamina Digital Day	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Directorship Program Batch I	Directorship Program Batch I	Jakarta, 25 - 26 Oktober 2018 Jakarta, October 25-26, 2018
	Pembicara/ Nara Sumber dalam "*Infra Energy Conference 2018*"	Speaker at the Infra Energy Conference 2018	Jakarta, 02 November 2018 Jakarta, November 2, 2018
	Workshop Sosialisasi Implementasi Kebijakan Pertamina terkait Accident HSSE	Workshop on Socialization of HSSE Accident Pertamina Policy Implementation	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, 13 November 2018
	Simposium *Indonesia Best Electricity Award / IBEA 2018*	Simposium Indonesia Best Electricity Award / IBEA 2018	Jakarta, 15 November 2018 Jakarta, November 15, 2018
	Public Speaking	Public Speaking	Yogyakarta, 23 November 2018 *Yogyakarta, November 23, 2018*
Maizar Yanto (Direktur Keuangan) 1 Januari - 31 Desember 2018 (Director of Finance)1 January - 31 December 2018	*Upstream HSSE Forum* Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis	Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
	Sosialisasi Kebijakan *Key Performance Indicator (KPI)* Tahun 2018	Socialization of Key Performance Indicator (KPI) Policy 2018	Jakarta, 28 Februari 2018 Jakarta, February 28, 2018
	Pertamina Digital Transformation Expo	Pertamina Digital Transformation Expo	Jakarta, 25 - 28 April 2018 Jakarta, April 25-28, 2018
	Sosialisasi Undangan *Top Six Tim CIP pada Workshop CIP* Persiapan *APQ Award*	Socialization of Top CIP Team Top Six Invitation at CIP Workshop on APQ Award Preparation	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode April & Juni,	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama & Jabatan Name & Position	Kegiatan Type of Activity		Tempat dan Waktu Place and Date
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Workshop Cumminication in Crisis,	Workshop on Communication in Crisis	Jakarta, 04 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	GCG Socialization	Jakarta, 05 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pertamina Digital Day	Pertamina Digital Day	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk-based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Corporate Secretary Training in 2018

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi dan sebagai berikut:

Corporate Secretary has enrolled the competence development program during the year of 2018 as listed below:

No	Kegiatan /Penyelenggara Type of Activity/Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date
1	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance* Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance	Jakarta, 10-11 Januari 2018 Jakarta, January 10-11, 2018
2	*Workshop* Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
3	*Workshop* Evaluasi PROPER Hijau & Emas PERTAMINA 2017 Workshop on Green and Gold PROPER Evaluation PERTAMINA 2017	Padang, 5-6 Februari 2018 Padang, February 5-6, 2018
4	*Workshop Breakthrough to Success (Personal Breakthrough Excellence* dalam Strategi Komunikasi CSR*)* Workshop on Breakthrough to Success (Personal Breakthrough Excellence in CSR Communication Strategy)	Bandung, 2 Mei 2018 Bandung, May 2, 2018
5	Pelatihan Masa Purna Karya (PMPK) Kelompok Eksekutif 2018 Post Employment Period Training for Executives 2018	Yogyakarta, 23-27 Juli 2018 Yogyakarta, July 23-27, 2018
6	*Directorship Program* Directorship Program	Jakarta, 8-9 Oktober 2018 Jakarta, October 8-9, 2018
7	Narasumber *Workshop Catchment* Area Batutegi Speaker at the Workshop on Batutegi Catchment Area	Bandar Lampung, 30 Oktober 2018 Bandar Lampung, October 30, 2018
8	*Indonesian Energy Economics Forum 2018* dengan Tema : "Peran Energi dan Pertambangan dalam Mencapai Indonesia Raya Sejahtera Berdasarkan Pancasila" Indonesian Energy Economics Forum 2018 with the theme: "The Role of Energy and Mining to Realize Prosperous Indonesia under Pancasila"	Jakarta, 16 November 2018 Jakarta, November 16, 2018

Pelatihan Internal Audit Tahun 2018
Internal Audit Training in 2018

Selama tahun 2018 Tim Internal Audit telah mengikuti pengembangan kompetensi dan sertifikasi sebagai berikut:

Internal Audit Team has enrolled the competence development program during the year of 2018 as listed below:

No	Kegiatan /Penyelenggara Type of Activity/Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date
1	Seminar FK PSI Internal Audit Communication Forum (FKSPI) Seminar	Yogyakarta, 13 - 14 Februari 2018 Yogyakarta, February 13-14, 2018
2	*Workshop* Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerja Sama Bisnis Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
3	*Workshop* "Cyber Security Auditing in an Unsecure World	Yogyakarta, 28 – 29 Maret 2018 Yogyakarta, 28 – 29 Maret 2018
4	*Certified Risk Professional*	Bandung, 2 – 5 April 2018 Bandung, 2 – 5 April 2018
5	QIA Level Dasar 1 dan Dasar 2 QIA Basic Levels 1 and 2	Jakarta, 6 Juni 2018 Jakarta, June 6, 2018
6	*Integrated QEHS Management System Internal Auditor*	Jakarta, 16 – 18 Juli 2018 Jakarta, July 16-18, 2018
7	*National Conference IIA Indonesia "Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times"*	Denpasar, 28 Agustus 2018 Denpasar, August 28, 2018
8	*Basic Training HSSE*	Jakarta, 22 Oktober 2018 Jakarta, October 22, 2018
9	*Junior Development Management Program*	Jakarta, 8 November 2018 Jakarta, November 8, 2018
10	*Public Speaking Training*	Yogyakarta, 23 – 24 Nov 2018 Yogyakarta, November 23-24, 2018

Jumlah Komparatif Pekerja dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Comparative Number of Employees and Description of Competency Development

Pada tahun 2018 jumlah pekerja Perusahaan sebanyak 594 pekerja yang meningkat 2% dari tahun 2017 yaitu sebanyak 582 pekerja. Komposisi dan jumlah pekerja Perusahaan mengalami perubahan secara dinamis menyesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas Perusahaan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status pekerja, level jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

In 2018 the Company was supported by 594 employees, which increased 2% from 2017 with 582 employees. The composition and number of the Company employees changed dynamically according to the Company needs and capacity. The tables below present the employee composition by gender, employment status, position level, latest education, work area, and age.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 - 2018
Employee Composition by Gender in 2016-2018

Jenis Kelamin Gender	2016	2017	2018
Pria Male	469	514	528
Wanita Female	66	68	66
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Grafik Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018
Chart of Employee by Gender in 201

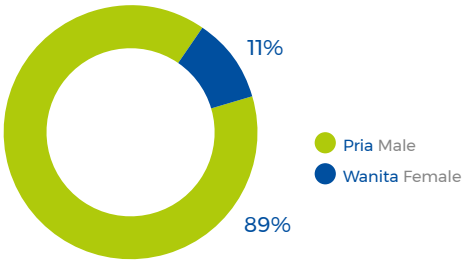

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Pekerja Tahun 2016 - 2018
Employee Composition by Employment Status in 2016-2018

Status Pekerja Employee Status	2016	2017	2018
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Temporary Employee (PWT)	159	60	56
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	376	522	538
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Grafik Pekerja Berdasarkan Status Pekerja Tahun 2018
Chart of Employee by Status in 2018

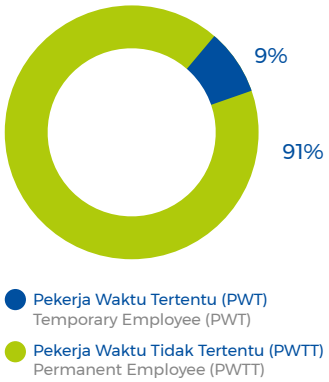

Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2016 - 2018
Employee Composition by Position Level in 2016-2018

Level Jabatan Position Level	2016	2017	2018
Direksi Director	4	4	4
Vice President/Setara Vice President/Equivalent	13	14	15
Project Manager/Senior Manager Project Manager/Senior Manager	7	6	5
Manager/Advisor Manager/Advisor	45	47	46
Area Manager Area Manager	9	8	11
Total Manajemen Total Manajemen	**78**	**79**	**81**
Assistant Manager/Senior Analyst/ Senior Engineer Assistant Manager/Senior Analyst/ Senior Engineer	52	76	81
Senior Supervisor/Analyst/Engineer Senior Supervisor/Analyst/Engineer	134	133	122
Supervisor/Junior Analyst/Junior Engineer Supervisor/Junior Analyst/Junior Engineer	104	131	133
Operator/Secretary/Assistant Operator/Secretary/Assistant	55	72	67
Junior Operator Junior Operator	112	91	110
Total Pekerja Total Employees	**457**	**503**	**513**
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Jumlah Komparatif Pekerja dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya
Comparative Number of Employees and Description of Competency Development

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 - 2018
Employee Composition by Latest Education in 2016-2018

Tingkat Pendidikan Education Level	2016	2017	2018
SMA dan Setara Senior High School and Equivalent	82	80	80
Diploma I - II Diploma I - II	2	2	5
Diploma III - IV Diploma III - IV	108	107	126
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	265	319	307
Pascasarjana (S2) Master's Degree (S2)	77	73	75
Doktoral (S3) Doctorate Degree (S3)	1	1	1
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Grafik Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018
Chart of Employee by Education in 2018

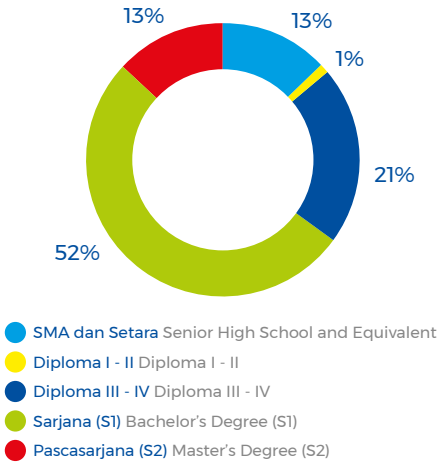

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2016 – 2018
Employee Composition by Work Area in 2016-2018

Wilayah Kerja Work Area	2016	2017	2018
Kantor Pusat Head Office	209	240	222
Kamojang	117	96	86
Lahendong	91	105	104
Ulubelu	75	77	76
Sibayak	3	3	3
Karaha	-	24	51
Proyek Lumut Balai Lumut Balai Project	10	10	34
Proyek Hululais Hululais Project	11	10	9
Proyek Bukit Daun Bukit Daun Project	-	-	4
Proyek Karahabodas Karahabodas Project	13	11	0
Proyek Sungai Penuh Sungai Penuh Project	6	6	5
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Grafik Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018
Chart of Employees by Work Area in 2018

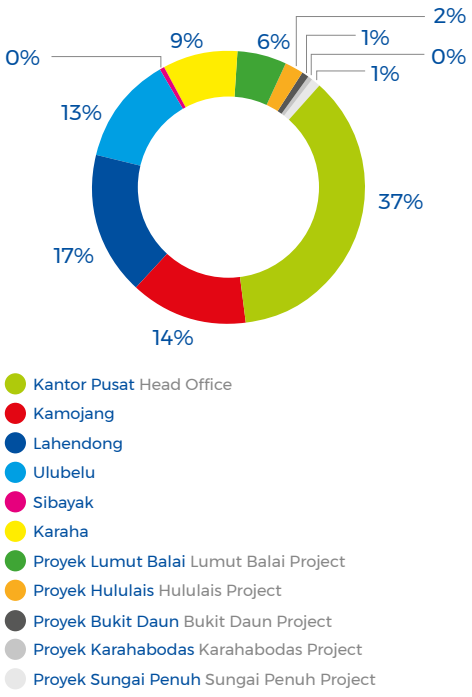

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia Tahun 2016 - 2018
Employee Composition by Age in 2016-2018

Usia Age	2016	2017	2018
≤30 Tahun ≤30 years old	165	198	204
31 - 50 Tahun 31 - 50 years old	315	325	338
≥51 Tahun ≥51 years old	55	59	52
Jumlah Total	**535**	**582**	**594**

Grafik Pekerja Berdasarkan Usia Tahun 2018
Chart of Employees by Age in 2018

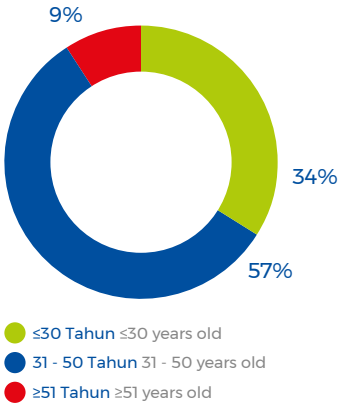

Persamaan Kesempatan Kerja Kepada Seluruh Pekerja
Equal Work Opportunity for All Employees

Kesempatan kerja di Perusahaan, dilakukan secara selektif dan terbuka, tanpa diskriminasi (suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik). Untuk pengelolaan karir pekerja termasuk penempatan dan promosi/ rotasi pekerja dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi pekerja. Mengingat pekerja berasal dari berbagai latar belakang yang beragam, maka Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam pengelolaan SDM. Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama dan setara sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan, Pedoman GCG, kebijakan pengelolaan SDM maupun Peraturan Perusahaan. Terkait komposisi pekerja di tahun 2018 yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 89%, disebabkan karena sifat/kegiatan industri Perusahaan lebih diminati oleh kaum pria.

Vacancy opening at the Company is performed selectively and transparently, without any discriminatory practices (regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition). The employees' career management, including their placement and promotion/rotation is performed by taking into account work achievement, capability, and competence. Given that the employees come from various backgrounds, the Company applies non-discriminatory principle in Human Capital management. Non-discriminatory policy ensures all Company Personnel have equal opportunity as contained in GCG Code of Conduct, Human Capital management policy, and the Company Regulation. As of 2018, the employee composition was dominated by male by 89%, due to the nature of Company's industry which attracts more male workers.

Jumlah Komparatif Pekerja dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya
Comparative Number of Employees and Description of Competency Development

Pengembangan Kompetensi Pekerja
Employee Competency Development

Perusahaan memandang pentingnya pengembangan kompetensi sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki. Dengan model bisnis yang mengandalkan kapasitas SDM hingga ke tingkat individu, maka diharapkan pengembangan kompetensi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional, bisnis, dan bahkan citra korporasi Perusahaan.

The Company sees that competency development is crucial to improve the capability and capacity of the existing human resources. With a business model that relies upon HR capacity to individual level, competency development is expected to bring significant impact on the Company's operations, business, and corporate image.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi panas bumi, PGE terus berupaya mengembangkan kapasitas pekerjanya dengan merekrut *talent* terbaik dan menyempurnakan strategi sistem pengelolaan SDM agar memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi dengan memfasilitasi peningkatan kompetensi pekerja melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, untuk meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan pekerja dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan.

As a company engaging in geothermal energy sector, the Company continuously develops the capacity of its employees by recruiting the best talents and improving HR management system strategies that generate high advantages and competition by facilitating employee competency development through a number of training and development programs that increase employees' technical, operational, managerial, and leadership skills, expertise, and knowledge, in addition to soft skills.

Program pengembangan kompetensi yang pengelolaannya berada di bawah Fungsi *Human Capital* tidak memandang latar belakang Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), maupun gender. Pengembangan kompetensi diberikan mulai dari jenjang Dewan Komisaris dan Direksi hingga Non-Staf sesuai dengan porsi dan kebutuhan setiap pekerja, yang tentunya dengan tetap memperhitungkan kemampuan Perseroan.

The competency development programs, under the management of Human Capital Function, do not discriminate employees based on their ethnicity, religion, race, class, or gender. Competency development is provided to all personnel, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to Non-Staff according to their respective needs, by constantly taking into account the Company's capability.

Realisasi, Peserta dan Anggaran Pengembangan Kompetensi Tahun 2018
Realization, Participants, and Budget for Competency Development in 2018

Program pelatihan dan pengembangan ini dirancang untuk seluruh pekerja dari tingkat VP/setara VP, senior manajer, manajer, supervisor, sampai dengan operator di lapangan. Pada tahun 2018 sebanyak 410 pekerja telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan dengan jumlah jam pelatihan 23.574 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 57,50 jam. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, baik jumlah peserta maupun durasi pelatihan menurun dikarena Perusahaan melakukan efisiensi.

The training and development programs are designed for all employees from senior managers, managers, supervisors, to operators on field. In 2018, 410 employees participated in training and development programs with a total of 23,574 training hours, which renders averagely 57.50 training hours per participant. Compared to in 2017, the number and duration of trainings decline due to efficiency.

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2018.

Average Training Hours by Gender and Position Level in 2018.

Tema Pelatihan Training Theme	Program Pelatihan Training Program	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People)	Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hour (Hour/People)
Leadership dan *Functional* Leadership and Functional	**Jenis Kelamin** Gender			
	Pria Male	20.772	362	57,38
	Wanita Female	2.802	48	58,38
	Jumlah Total	**23.574**	**410**	**57,50**
	Level jabatan Position Level			
	Management	2.856	62	46,06
	Assisstant Management/ Senior Analyst/ Senior Engineer	4.582	78	58,74
	Senior Supervisor/ Analyst/ Engineer	5.544	91	60,92
	Supervisor/ Junior Analyst/ Junior Engineer	3.904	81	48,20
	Operator/ Secretary/ Assisstant	1.264	35	36,11
	Junior Operator	5.424	63	86,10
	Jumlah Total	**23.574**	**410**	**57,50**

Adapun statistik pengembangan kompetensi pekerja temasuk realisasi anggarannya dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The statistics for employee competency development, including the budget realization for the past three years are as follows:

Statistik Pengembangan Kompetensi Competency Development Statistics	2016	2017	2018
Jumlah peserta Number of Participants	355	464	410
Total jam orang pelatihan Total training/person/hour	19.834	35.167	23.574
Realisasi anggaran pengembangan kompetensi (Rp miliar) Realization of competency development budget (Rp billion)	3,48	8,42	8,24
Rata-rata biaya pelatihan per pekerja (Rp) Average training cost per employee (Rp million)	9.802.816,90	18.146.551,72	20.097.560,98

Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Competency Development Evaluation

Program pengembangan kompetensi pekerja dievaluasi setiap selesai pelatihan dengan pengisian kuesioner oleh peserta yang berkaitan dengan pengajar, materi yang disampaikan serta sarana dan prasarana kegiatan. Hasil evaluasi menjadi bahan masukan penilaian pada pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan berikutnya agar dapat semakin berjalan efektif.

The competency development for the employees is evaluated upon the completion of each training through questionnaire completion by the participants pertaining to the instructor(s), materials given, and facilities and infrastructure of the activity. The result of evaluation is used as input for the implementation of the next education and training programs to increase their effectiveness.

Rencana Peningkatan Kompetensi Pekerja Tahun 2019
Employee Competency Development Improvement Plan for 2019

Adapun rencana kegiatan pelatihan yang akan dilakukan pada tahun 2019 adalah untuk pemenuhan persyaratan kompetensi masing-masing jabatan dan penguatan kompetensi teknis yang ditekankan pada kompetensi bisnis inti.

The training plans for 2019 are aimed to meet the competency needs of each position and strengthen technical competencies with emphasis to core business competencies.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Perusahaan merupakan salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang memiliki hubungan bisnis dengan sesama anak perusahaan di lingkungan PT Pertamina (Persero). Dalam rangka pengembangan usaha panas bumi secara berkelanjutan, Perusahaan telah mendirikan 2 (dua) Entitas Anak, PT Pertamina Geothermal Energy Lawu pada Mei 2016 dan PT Geothermal Energi Seulawah pada Juli 2017.

The Company is a Subsidiary of PT Pertamina (Persero), having business relationship with other Subsidiaries under Pertamina Group. For a sustainable geothermal business development, the Company has established two (2) Subsidiaries: PT Pertamina Geothermal Energy Lawu in May 2016 and PT Geothermal Energi Seulawah in July 2017.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan hubungan dan transaksi dengan sejumlah Entitas Asosiasi, yang pemegang saham mayoritas dari Entitas Asosiasi tersebut adalah PT Pertamina Hulu Energi ("PHE"). Perusahaan dan PHE sama-sama dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sehingga terdapat hubungan struktur grup Perusahaan sebagai berikut:

The Company also builds relationship and transactions with a number of Associates, whose majority of shares are held by PT Pertamina Hulu Energi ("PHE"). The Company and PHE are both owned by PT Pertamina (Persero), and therefore under the same Corporate group structure as follows:

PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY

PT Pertamina Geothermal Energy

Entitas Anak
Subsidiary

PERTAMINA PGE LAWU

PT Pertamina Geothermal Energy Lawu

Geothermal Energi Seulawah

PT Geothermal Energi Seulawah

Entitas Asosiasi (1%)
Associates (1%)

1. Pertamina Hulu Energi Corridor
2. PT Pertamina Hulu Energi Donggala
3. PT Pertamina Hulu Energi Gebang N. Sumatera
4. PT Pertamina Hulu Energi Jabung
5. PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang
6. PT Pertamina Hulu Energi Kakap
7. PT Pertamina Hulu Energi Karama
8. PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait
9. PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering
10. PT Pertamina Hulu Energi NSO
11. PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai
12. Pertamina Hulu Energi Rokan CPP
13. PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin
14. PT Pertamina Hulu Energi Salawati
15. PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris
16. PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B
17. PT Pertamina Hulu Energi Tengah K
18. PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi
19. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java
20. PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
21. PT Pertamina Hulu Energi Sakakemang
22. PT Pertamina Hulu Energi Kampar
23. PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak
Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan dalam rangka pengelolaan Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu dan Seulawah Agam yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGE Lawu") dan PT Geothermal Energi Seulawah ("GES"). PGE Lawu adalah anak perusahaan PGE yang didirikan untuk menyelenggarakan usaha pemanfaatan energi panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir di Wilayah Kerja Gunung Lawu, serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi.

As of the end of 2018, the Company has owned 2 (two) Subsidiaries for managing Gunung Lawu and Seulawah Agam Geothermal Working Area, named PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGE Lawu") and PT Geothermal Energi Seulawah ("GES"). PGE Lawu is a subsidiary of PGE, established to manage the exploitation of geothermal energy from upstream and/or downstream part of Gunung Lawu Working Area, as well as to conduct other activities relevant to or supporting the geothermal business activities.

Nama Perusahaan Name of Company	Tanggal Didirikan Date of Establishment	Alamat Address	Status Operasi Perusahaan Company Operational Status	Kepemilikan Saham Shareholding			Bidang Usaha Line of Business
				Perusahaan Company	Nominal	Saham Shares	
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGE Lawu)	9 Mei 2016 May 9, 2016	Menara Cakrawala Lt 19 Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Indonesia 10340 Skyline Building 19th Floor, Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Indonesia 10340	Eksplorasi Exploration	PT PGE	Rp 123.750.000	99%	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Geothermal Energy Cultivation
				PT PHE	Rp 1.250.000	1%	

Perusahaan juga bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh dengan membentuk Anak Perusahaan dalam rangka pengelolaan Wilayah Kerja Panas Bumi Seulawah Agam, yaitu PT Geothermal Energi Seulawah ("GES"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 75% dan Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh sebesar 25%. GES adalah Perusahaan Patungan yang didirikan untuk menyelenggarakan usaha dalam bidang ketenagalistrikan dan panas bumi di Wilayah Kerja Seulawah Agam.

The Company in collaboration with Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh have established Subsidiary Company for managing Seulawah Agam Geothermal Working Area, namely PT Geothermal Energi Seulawah ("GES"). The shareholding composition is 75% for PGE and 25% for Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh. GES is a Joint Venture Company established to administer electricity and geothermal businesses in Seulawah Agam Working Area.

Nama Perusahaan Name of Company	Tanggal Didirikan Date of Establishment	Alamat Address	Status Operasi Perusahaan Company Operational Status	Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham			Bidang Usaha Line of Business
				Perusahaan Company	Nominal	Saham Shares	
PT Geothermal Energi Seulawah (GES)	31 Juli 2017 July 31, 2017	Menara Cakrawala Lt 19 Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Indonesia 10340 Skyline Building 19th Floor, Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Indonesia 10340	Eksplorasi Exploration	PT PGE	Rp 75.000.000	75%	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Geothermal Energy Cultivation
				PDPA	Rp 25.000.000	25%	

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Asosiasi
Associates

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada sejumlah perusahaan yang berada di bawah grup PT Pertamina (Persero), yaitu:

As of the end of 2018, the Company has placed investments in several companies under PT Pertamina (Persero) group, such as:

No	Nama Perusahaan Name of Company	Nilai Saham Value per Share	Akta Pendirian dan Perubahan Deed of Establishment and Amendment	Alamat Address	Status Operasi Perusahaan Company Operational Status
1	PT Pertamina Hulu Energi Corridor	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 20 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
2	PT Pertamina Hulu Energi Donggala	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 24 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Non Aktif Non-active
3	PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 18 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Non Aktif Non-active
4	PT Pertamina Hulu Energi Jabung	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 21 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
5	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 9 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
6	PT Pertamina Hulu Energi Kakap	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 17 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
7	PT Pertamina Hulu Energi Karama	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 15 / 23 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Non Aktif Non-active
8	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 23 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
9	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 14 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
10	PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman/NSO	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 12 / 15 Jan 2008	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
11	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 12 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
12	PT Pertamina Hulu Energi Rokan CPP	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 13 / 15 Jan 2008	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
13	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 22 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
14	PT Pertamina Hulu Energi Salawati	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 11 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
15	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 10 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
16	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 16 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
17	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 19 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
18	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 8 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
19	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 15 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
20	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 18 / 18 Des 2007	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
21	PT Pertamina Hulu Energi Sakakemang	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 22 / 19 Mei 2015	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
22	PT Pertamina Hulu Energi Kampar	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 23 / 19 Mei 2015	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production
23	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 3 / 9 Mei 2016	PHE Tower Lantai 25 PHE Tower 25th Floor Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan South Jakarta	Produksi Production

Sinergi Perusahaan
Company Synergy

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina untuk mendukung pengembangan panas bumi. Kerjasama tersebut dengan PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan dan afiliasi PT Pertamina (Persero), sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2018, PGE melakukan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina untuk mendukung pengembangan panas bumi. Kerjasama tersebut dengan PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan dan afiliasi PT Pertamina (Persero), sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Aktifitas Sinergi Activity of Synergy	Sisi Sector	Realisasi Tahun Year of Realization		%	Justifikasi Justification
				2017	2018		
1	PT Pertamina Drilling Services	Kesepakatan bersama jasa pemboran dan/atau jasa pendukung lainnya untuk sumur-sumur panas bumi di seluruh proyek. Joint agreement on drilling service and/or other supporting services for geothermal wells in all geothermal projects	Beban Weight	USD 88,89Juta USD 88.89 million	USD 61,63 Juta USD 61.63 million	69	Melakukan *direct contract* jasa pendukung pemboran serta penurunan tarif kontrak jasa Semi IPM dengan PDSI Direct contact with drilling supporting services and reduction of semi IPM contract value with PDSI
2	PT Pertamina (Persero)	Penyediaan BBM untuk kegiatan operasional perusahaan di proyek dan area, Pengadaan jasa IT, dan tenaga ahli. Provision of fuel for PGE's operations at projects and areas, Procurement of IT services and experts	Beban Weight	USD 9,15 Juta USD 9.15 million	USD 11,68 Juta USD 11.68 million	128	Adanya penambahan lokasi yang dituangkan di dalam kontrak, selain itu harga satuan untuk pekerjaan pengangkutan BBM mengalami kenaikan Addition of site as written in the contract, and increased unit price for fuel transport work
3	PT Pertamina Training & Consulting	Pelaksanaan *training*, pengadaan konsultan perorangan dan pengadaan pekarya/*outsourcing*. Implementation of training, procurement of individual consultant, and outsourcing	Beban Weight	USD 1,35 Juta USD 1.35 million	USD 0,55 Juta USD 545 thousand	41	Evaluasi kontrak 3 tahunan, proses pengadaan barang/jasa menggunakan pemilihan langsung dan dimenangkan oleh KPG Evaluation of 3-year contract, goods and services procurement process through Direct Selection and won by KPG.
4	PT Pertamina Bina Medika	Penyediaan layanan kesehatan, medical *check up*, *medical evacuation* bagi seluruh pekerja dan klinik *on site* untuk seluruh area dan proyek. Provision of healthcare services, medical checkup, medical evacuation for all employees and on-site clinics for all areas and projects	Beban Weight	USD 0,54 Juta USD 539 thousand	USD 1,04 Juta USD 1.04 million	193	Adanya penambahan klinik *on site* untuk pengeboran di proyek Addition of on-site clinic for drilling at projects.
5	PT Prima Armada Raya (Patra Jasa Grup)	Penyediaan kendaraan ringan penumpang untuk seluruh proyek. Provision of light passenger vehicles for all projects	Beban Weight	USD 337 Ribu USD 337 thousand	-	-	PAR tidak lolos dalam pemilihan langsung PAR failed in direct selection.
6	PT Patra Jasa	Penyedia jasa akomodasi (hotel) Provision of accommodation services (hotel)	Beban Weight	USD 1,2 Ribu USD 1.2 thousand	USD 12 Ribu USD 12 thousand	1000	Perusahaan telah menjalan arahan dari Pertamina untuk memanfaatkan fasilitas rapat/*training/workshop*/penginapan dari jaringan Patra Jasa The Company has executed Pertamina's directive to use meeting/training/workshop/lodging facilities from Patra Jasa network.
7	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi *Directors and Officers* (D&O) *Liability*, properti dan *cost of well control* Insurance for Directors and Officers (D&O) Liability, Property, and Cost of well control	Beban Weight	USD 518 Ribu USD 518 thousand	USD 611 Ribu USD 611 thousand	118	Penambahan jumlah aset tetap yang diasuransikan yaitu UBL3&4 dan LHD 5&6 Addition of insured fixed assets, i.e. UBL III & IV and LHD V & VI

Sinergi Perusahaan
Company Synergy

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Aktifitas Sinergi Activity of Synergy	Sisi Sector	Realisasi Tahun Year of Realization		%	Justifikasi Justification
				2017	2018		
8	PT Mitra Tours & Travel	Penyediaan tiket dan akomodasi bagi pekerja Provision of ticketing and accommodations for employees	Beban Weight	USD 183 Ribu USD 183 thousand	USD 115 Ribu USD 115 thousand	63	Untuk fleksibilitas pemesanan dan pembayaran tiket transportasi (pesawat) serta akomodasi dapat dilakukan langsung oleh pekerja dengan sistem *reimburse* kepada perusahaan For flexibility, the booking and payment of plane ticket and accommodation can be performed directly by the employee, to be later reimbursed by the Company.
9	PT Pertamina Retail	Kerjasama pengisian BBM kendaraan operasional Cooperation on refueling of operational vehicles	Beban Weight	USD 70 Ribu USD 70 thousand	USD 36 Ribu USD 36 thousand	51	Pengaturan efisiensi *travel management* dan penggunaan sistem RFID/kartu prabayar Travel management efficiency and utilization of RFID system/prepaid card.
10	PT Pertamina Lubricants	Kontrak Analisa Oli PLTP untuk area Kamojang, Ulubelu dan Lahendong Contract of Lubricant Analysis for PLTP in Kamojang, Ulubelu, and Lahendong Areas	Beban Weight	USD 4 Ribu USD 4 thousand	USD 9 Ribu USD 9 thousand	225	Bertambahnya lingkup pekerjaan untuk kontrak Analisa Oli PLTP dari semula hanya untuk area Kamojang, bertambah untuk area Ulubelu dan Lahendong Addition of work scope for Geothermal Power Plant Oil Analysis, from initially for only Kamojang Area, added with Ulubelu and Lahendong Areas
11	PT Elnusa Tbk (Elnusa Grup)	Sewa tempat penyimpanan dokumen, penyediaan *drilling Fuid* dan *Chemical* untuk kegiatan Perusahaan di Proyek dan Area Document storage unit rental, Provision of Fluid and Chemical Drilling for activities in projects and areas		-	USD 2,68 Juta USD 2.68 million	-	
				USD 101,04 Juta USD 101.04 million	**USD 78,36 Juta** USD 78.36 million		

Kronologis Pencatatan Saham
Listing Chronology of Shares

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

As of 2018, the Company has not listed its shares at the Stock Exchange. Therefore there is no information on listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, and name of stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities

Sampai dengan tahun 2018, PGE belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2018, the Company has not listed other securities at the Stock Exchange. Therefore there is no information on listing chronologies, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange, and stock ranking.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Names and Addresses of Company-Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53. Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100 ey.com/id
Kantor Penasehat Hukum Legal Counsel Office	Makarim & Taira S.	Summitmas I, 16th - 17th Fls. Jl. Jendral Sudirman Kav.61 - 62. Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 2521272, 5200001 Fax: +62 21 2522750, 2521830
Notaris Notary	Marianne Vincentia Hamdani, SH	Jl. Boulevard Raya Blok K4 No.3, Kelapa Gading Permai Jakarta 14240, Indonesia Tel: +62 21 4523463, +62 21 4532923, +62 21 4532708 Fax: +62 21 45854285

Akuntan Perusahaan
Corporate Accountant

Uraian terkait Akuntan Perusahaan diuraikan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Audit Eksternal.

Description related to the Corporate Accountant is further explained in the chapter of the sub chapter External Audit.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certificates in 2018

***Social Business Innovation Award* 2018 kepada PT Pertamina Geothermal Energy & Green CEO Award 2018 kepada Direktur Utama PT PGE**
Social Business Innovation Award 2018 for PT Pertamina Geothermal Energy & Green CEO Award 2018 for President Director PT PGE

Warta Ekonomi
Economic News

Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda
Dharma Karya Energy and Mineral Resources Young

Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

1st Winner* kategori *Best Shareholder's Aspiration Achiever
1st Winner kategori Best Shareholder's Aspiration Achiever

APSA PT Pertamina (Persero)
Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) PT Pertamina Persero)

1st Runner Up* kategori *Best Community Involvement & Development
1st Runner Up kategori Best Community Involvement & Development

APSA PT Pertamina (Persero)
Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) PT Pertamina Persero)

1st Runner Up Best Enterprise Risk Management
1st Runner Up Best Enterprise Risk Management

APSA PT Pertamina (Persero)
Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) PT Pertamina Persero)

ADITAMA untuk Area Kamojang, Area Lahendong dan Area ulubelu
ADITAMA for Kamojang Area, Lahendong Area and Ulubelu Area

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

TOP CSR 2018
TOP CSR 2018

Top Business

Proper EMAS
(8 kali berturut-turut untuk Area Kamojang)
PROPER Gold: Kamojang Area 8 consecutive PROPER Gold

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Proper Hijau untuk Area Ulubelu
Green Proper for Ulubelu Area

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Juara 1 kategori Berdikari
Juara 1 kategori Berdikari

Local Heroes Award
PT Pertamina (Persero)
Local Heroes Award
PT Pertamina (Persero)

Juara Paper untuk Tim SAMS Pertamina Geothermal Energy
Winner of Paper Competition for Pertamina Geothermal Energy Team SAMS

Pertamina Digital Expo 2018
Pertamina Digital Expo 2018

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certificates in 2018

Proper EMAS (8 kali berturut-turut untuk Area Kamojang)
PROPER Gold (8 consecutive for Kamojang Area)

Proper Hijau untuk Area Ulubelu
Proper Green for Ulubelu Area

Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2018
Subroto Award 2018 Night Ceremony

Perusahaan meraih penghargaan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan Panas Bumi untuk wilayah Kerja Produksi dan Non Produksi dalam Ajang Subroto Award 2018.

The Company earned award in Geothermal Health, Safety, Security, and Environmental sector for Production and Non-Production Work Areas during the Subroto Award 2018.

Proyek Hululais
Hululais Project

Area Lahendong
Lahendong Area

Area Kamojang
Kamojang Area

Area Ulubelu
Ulubelu Area

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certificates in 2018

Penghargaan & Pencapaian serta Kegiatan HSSE
Awards, Achievements, and HSSE Activities

Nama Penghargaan Name of Award	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Institusi yang Memberikan Awarder
Proper EMAS (8 kali berturut-turut untuk Area Kamojang) PROPER Gold (8 consecutive times for Kamojang Area)	4	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Proper Hijau untuk Area Ulubelu PROPER Green for Ulubelu Area		
Proper Biru untuk Area Lahendong PROPER Blue for Lahendong Area		
Proper Biru untuk Area Sibayak PROPER Blue for Sibayak Area		
Pengelolaan Bidang K3 Panas Bumi HSSE Management in Geothermal Sector:		
ADITAMA untuk Area Kamojang, Area Lahendong dan Area ulubelu ADITAMA for Kamojang Area, Lahendong Area, and Ulubelu Area	4	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources
UTAMA untuk Proyek Hululais UTAMA for Hululais Project		
Pengelolaan Bidang LL Panas Bumi Environmental Management in Geothermal Sector:		
ADITAMA untuk Area Lahendong dan Proyek Karaha Bodas ADITAMA for Lahendong Area and Karaha Bodas Project	5	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
UTAMA untuk Area Kamojang UTAMA for Kamojang Area		
PRATAMA untuk Proyek Hululais dan Area Ulubelu PRATAMA for Hululais Project and Ulubelu Area		
Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance		
Peringkat Biru untuk Area Karaha PROPER Blue for Karaha Area	1	PT Pertamina (Persero)
Komitmen Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Tasikmalaya untuk Area Karaha Commitment for Environmental Management Implementation in Tasikmalaya District for Karaha Area	1	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tasikmalaya Office of Environment of Tasikmalaya District

Penghargaan & Pencapaian untuk Manajemen Mutu
Awards, Achievements, for Quality Management

Nama Penghargaan Name of Award	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Institusi yang Memberikan Awarder
Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Madya untuk Pertamina Geothermal Energy, Tim FT Prove ABC, Tim PC Prove Slice, Tim PC Prove Selfie dan Tim I Prove Rizaldy - Dimas Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral for Pertamina Geothermal Energy, Team FT Prove ABC, Team PC Prove Slice, Team PC Prove Selfie, and Team I Prove Rizaldy-Dimas	5	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda Tim PC Prove Kamojang Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda Team PC Prove Kamojang	1	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
Sertifikat Quality Management Assesment Pertamina untuk PT Pertamina Geothermal Energy dengan predikat "Emerging" atas pencapaian skor tertinggi Pertamina Quality Management Assessment Certificate for PT Pertamina Geothermal Energy with the predicate "Emerging" for the highest score achievement	1	PT Pertamina (Persero)
Juara Paper Competition untuk Tim SAMS Pertamina Geothermal Energy Winner of Paper Competition for Pertamina Geothermal Energy Team SAMS	1	Pertamina Digital Expo 2018
3 Star Awards untuk PC Prove Slice, PC Prove Selfie, PC Prove ABC 3-Star Awards for PC Prove Slice, PC Prove Selfie, PC Prove ABC	3	APQO International Ace Team Awards 2018
Bronze Awards & Special Prize untuk PC Prove Slice Bronze Award & Special Prize for PC Prove Slice	1	Istanbul International Inventions Fair (ISIF) 2018
Platinum Award Gold Award	6 9	Upstream Innovation & Improvement Award(UIIA) 2018 PT Pertamina (Persero)
Platinum Award Gold Award	3 1	Annual Pertamina Quality (APQ) Award 2018 PT Pertamina (Persero)

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certificates in 2018

Penghargaan Lainnya
Other Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Institusi yang Memberikan Awarder
1st Winner kategori Best Shareholder's Aspiration Achiever 1st Winner of the Best Shareholder's Aspiration Achiever	1	Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) PT Pertamina (Persero)
1st Runner Up kategori Best Community Involvement & Development 1st Runner Up of the Best Community Involvement & Development	1	APSA PT Pertamina (Persero)
1st Runner Up Best Enterprise Risk Management	1	APSA PT Pertamina (Persero)
TOP CSR 2018 - Sektor Energi Energy Sector - Program Kesehatan Health program - Program Inivasi CSR CSR Invasion program - Top Leader on CSR Commitment 2018	4	Top Business
Social Business Innovation Award 2018 kepada PT Pertamina Geothermal Energy & Green CEO Award 2018 kepada Direktur Utama PT PGE Social Business Innovation Award 2018 for PT Pertamina Geothermal Energy & Green CEO Award 2018 for PT PGE President Director	1	Warta Ekonomi
Juara 1 kategori Berdikari (Ibu Yanti dengan Program Kelompok Wanita Mandiri Ibun) 1st Winner of Independent Category (Ms. Yanti with (Independent Women's Group Program Ibun)	1	Local Heroes Award PT Pertamina (Persero)

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2018
Valid Certification in 2018

No.	Nama Sertifikat Name of Certificate	Standard Standard	Ruang Lingkup Scope	Tahun Perolehan Year Awarded	Masa Berlaku s/d Validity Period	Area/ Fungsi/ Direktorat Area/ Function/ Directorate	Badan Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 24/2007 Regulation of Head of RI National Police No. 24/2007	Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa Independent Security Management System	2017	2020	Area Kamojang Kamojang Area	Sucofindo - Mabes Polri
2	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 24/2007 Regulation of Head of RI National Police No. 24/2007	Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa Independent Security Management System	2017	2020	Area Lahendong Lahendong Area	Sucofindo - Mabes Polri

Sertifikasi yang Diperoleh di Tahun 2018
Valid Certification in 2018

No.	Nama Sertifikat Name of Certificate	Standard Standard	Ruang Lingkup Scope	Tahun Perolehan Year Awarded	Masa Berlaku s/d Validity Period	Area/ Fungsi/ Direktorat Area/ Function/ Directorate	Badan Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	ISO 9001:2015	The Exploration, Exploitation, Supply of Geothermal Steam for Electric Power Generation, Electtri Power Generation, and Supply of Electricity from Power Generation to The Power Grid	2018	2021	KANTOR PUSAT & AREA PGE PGE HEAD OFFICE & AREA	BRITISH STANDARDS INSTITUTION (BSI)
2	Occupational Health & Safety Management System	ISO 45001:2018	The Exploration, Exploitation, Supply of Geothermal Steam for Electric Power Generation, Electtri Power Generation, and Supply of Electricity from Power Generation to The Power Grid	2018	2022	KANTOR PUSAT & AREA PGE PGE HEAD OFFICE & AREA	BRITISH STANDARDS INSTITUTION (BSI)
3	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	ISO 14001:2015	The Exploration, Exploitation, Supply of Geothermal Steam for Electric Power Generation, Electtri Power Generation, and Supply of Electricity from Power Generation to The Power Grid	2018	2021	KANTOR PUSAT & AREA PGE PGE HEAD OFFICE & AREA	BRITISH STANDARDS INSTITUTION (BSI)
4	ISRS (International Sustainability Rating System)	ISRS 7 Level 6	Safety & Sustainability Management	2018	2019	Area Lahendong Lahendong Area	PT Pertamina (Persero)
5	ISRS (International Sustainability Rating System)	ISRS 7 Level 6	Safety & Sustainability Management	2018	2019	Area Kamojang Kamojang Area	PT Pertamina (Persero)
6	ISRS (International Sustainability Rating System)	ISRS 7 Level 5	Safety & Sustainability Management	2018	2019	Area Ulubelu Ulubelu Area	PT Pertamina (Persero)

Wilayah Kerja
Working Area

WILAYAH KERJA
WORKING AREA

1. Seulawah Agam
2. Gunung Sibayak - Gunung Sinabung
3. Gunung Sibual-buali (Sarulla)
4. Sungai Penuh
5. Hululais
6. Lumut Balai & Margabayur
7. Gunung Way Panas (Ulubelu)
8. Cibeureum-Parabakti
9. Pangalengan
10. Kamojang - Darajat
11. Karaha Cakrabuana
12. Gunung Lawu
13. Tabanan
14. Lahendong

Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan
Working Area of Geothermal Authority

Wilayah Kerja Ijin Panas Bumi
Working Area of Geothermal License

AREA DENGAN SKEMA PENGELOLAAN KONTRAK OPERASI BERSAMA (KOB)
AREA WITH JOINT OPERATION CONTRACT (JOC) SCHEME

A. Sarulla
B. Gunung Salak
C. Wayang Windu
D. Darajat
E. Bedugul

Wilayah Kerja
Working Area

Sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 18 Juni 2012, Perusahaan mengelola 14 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan di seluruh Indonesia. Pada 29 Desember 2014, Perusahaan dengan persetujuan Pemegang Saham mengirimkan surat tentang pengembalian Wilayah Kerja Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu kepada Pemerintah. Pada bulan Januari 2015 dilakukan rapat pembahasan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Selanjutnya Pemerintah menyetujui pengembalian Wilayah Kerja Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu, sehingga mulai tahun 2015 Perusahaan mengelola 12 Wilayah Kerja.

Dalam rangka pengembangan usaha panas bumi secara berkelanjutan, Perusahaan telah mendirikan 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Lawu pada Mei 2016 yang mengelola Wilayah Kerja Ijin Panas Bumi Gunung Lawu dan PT Geothermal Energi Seulawah pada Juli 2017 yang mengelola Wilayah Kerja Ijin Panas Bumi Seulawah Agam. Sehingga saat ini, secara keseluruhan Perusahaan mengelola 14 Wilayah Kerja yang terdiri atas 12 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan dan 2 Wilayah Kerja Ijin Panas Bumi.

Pengelolaan dan operasional WKP yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara mandiri dan/atau bekerjasama dengan para mitra melalui skema Kontrak Operasi Bersama (KOB). Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mengelola 5 area panas bumi, 3 proyek pengembangan panas bumi, dan 3 lapangan dalam tahap eksplorasi.

In pursuant to Decree of Minister of Energy and Mineral Resources dated June 18, 2012, the Company manages 14 Working Areas across Indonesia. On December 29, 2014, the Company, upon the Stakeholders' approval, submitted the letter pertaining the returning of Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu Working Areas to the Government. In January 2015 discussion meeting was held between the Company and the Government, where the Government subsequently approved the returning of Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu Working Areas. Therefore, starting from 2015, the Company manages 12 Working Areas.

In the framework of sustainable geothermal business development, the Company has established two (2) subsidiaries, i.e. PT Pertamina Geothermal Energy Lawu on May 2016 to manage Gunung Lawu Geothermal Licensed Working Area and PT Geothermal Energi Seulawah on July 2017 to manage Seulawah Agam Geothermal Licensed Working Area. Therefore, as of currently, the Company manages a total of 14 Working areas, consisting of 12 Working Areas of Geothermal Authority and 2 Working Areas of Geothermal License.

Working Area management and operation at Company are conducted by own operation and/or in cooperation with the partners through Joint Operation Contract (KOB). As of the end of 2017, The Company manages 5 geothermal areas, 3 geothermal development projects, and 3 fields in exploration stage.

Area Panas Bumi
Geothermal Areas

1. Area Kamojang memiliki 5 unit PLTP, dengan total kapasitas terpasang sebesar 235 MW yang terletak WKP Kamojang - Darajat, Provinsi Jawa Barat.
2. Area Lahendong memiliki 6 unit PLTP, dengan total kapasitas terpasang 120 MW yang terletak di WKP Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara.
3. Area Sibayak memiliki 1 unit Monoblok dengan kapasitas terpasang sebesar 2 MW dan 2 Unit PLTP dengan kapasitas 2x5 MW. Dengan total kapasitas terpasang Area Sibayak saat ini mencapai 12 MW, yang terletak di WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara.
4. Area Ulubelu memiliki 4 unit PLTP, dengan total kapasitas terpasang sebesar 220 MW yang terletak di WKP Gunung Way Panas, Provinsi Lampung.

1. Kamojang Area, with 5 PLTP, at total installed capacity of 235 MW, located in Kamojang - Darajat Working Area in West Java.
2. Lahendong Area, with 6 PLTP, at total installed capacity of 120 MW, located in Lahendong Working Area, North Sulawesi.
3. Sibayak Area, with one Monoblock with installed capacity at 2 MW and two PLTP with capacity of 2x5 MW. Currently, total installed capacity of Sibayak Area is 12 MW, located in Gunung Sibayak - Gunung Sinabung Working Area, North Sumatra.
4. Ulubelu Area, with 4 PLTP, at total installed capacity of 220 MW, located in Gunung Way Panas Working Area, Lampung Province.

5. Area Karaha memiliki 1 unit PLTP, dengan total kapasitas terpasang sebesar 30 MW, terletak di WKP Karaha Cakrabuana, Tasikmalaya dan Garut, Provinsi Jawa Barat.

Selain 5 area di atas, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP Proyek Lumut Balai unit I sebesar 55 MW dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019. Proyek ini terletak di WKP Lumut Balai dan Margabayur, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, total kapasitas terpasang Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar 672 MW.

5. Karaha Area, with 1 PLTP, at total installed capacity of 30 MW, located in Karaha Cakrabuana Working Area, Tasikmalaya, and Garut in West Java.

In addition to the 5 areas above, the Company has completed the construction work of the 55 MW Lumut Balai unit I PLTP with a target of commercial operation in 2019. This Project is located in the Lumut Balai and Margabayur Working Areas, South Sumatra Province. Accordingly, the Company's total installed capacity at the end of 2018 is 672 MW.

Tabel Area Panas Bumi Tahun 2018
Table of Geothermal Areas in 2018

Wilayah Kerja Work Area	Unit Unit	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Tanggal Operasi Komersial Commercial Operation Date	Penjualan Sales	Lokasi Location
Sibayak	I	5	22 September 2008 September 22, 2008	Uap Steam	WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara Gunung Sibayak - Gunung Sinabung Working Area, North Sumatra
	II	5	30 September 2008 September 30, 2008	Uap Steam	
	Monoblok	2		Listrik Electricity	
Kamojang	I	30	28 Januari 1983 January 28, 1983	Uap Steam	WKP Kamojang - Darajat, Provinsi Jawa Barat Kamojang - Darajat Working Area, West Java
	II	55	2 Oktober 1987 October 2, 1987	Uap Steam	
	III	55	15 November 1987 November 15, 1987	Uap Steam	
	IV	60	26 Januari 2008 January 26, 2008	Listrik Electricity	
	V	35	29 Juni 2015 June 29, 2015	Listrik Electricity	
Lahendong	I	20	21 Agustus 2001 August 21, 2001	Uap Steam	WKP Lahendong, Provinsi Sulawesi Utara Lahendong Working Area, North Sulawesi
	II	20	19 Juni 2007 June 19, 2007	Uap Steam	
	III	20	7 April 2009 April 7, 2009	Uap Steam	
	IV	20	23 Desember 2011 December 23, 2011	Uap Steam	
	V	20	15 September 2016 September 15, 2016	Listrik Electricity	
	VI	20	9 Desember 2016 December 9, 2016	Listrik Electricity	
Ulubelu	I	55	16 September 2012 September 16, 2012	Uap Steam	WKP Gunung Way Panas, Provinsi Lampung Gunung Way Panas Working Area, Lampung
	II	55	24 Oktober 2012 October 24, 2012	Uap Steam	
	III	55	26 Juli 2016 July 26, 2016	Listrik Electricity	
	IV	55	25 Maret 2017 March 25, 2017	Listrik Electricity	

Wilayah Kerja
Working Area

Wilayah Kerja Work Area	Unit Unit	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Tanggal Operasi Komersial Commercial Operation Date	Penjualan Sales	Lokasi Location
Karaha	I	30	6 April 2018 April 6, 2018	Listrik Electricity	WKP Karaha Cakrabuana, Provinsi Jawa Barat Karaha Cakrabuana Working Area, West Java
Lumut Balai	I	55	Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019 The company has completed the construction work of the PLTP with a target of commercial operation in 2019	Listrik Electricity	WKP Lumut Balai dan Margabayur, Provinsi Sumatera Selatan Lumut Balai and Margabayur Working Area, South Sumatera

Proyek Pengembangan Panas Bumi
Geothermal Development Projects

Sampai dengan akhir Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pengembangan proyek panas bumi, dengan uraian sebagai berikut:

As of the end of December 2018, the Company has developed geothermal projects with the following details:

Tabel Status Perkembangan Proyek Pengembangan Panas Bumi Tahun 2018

Table of Status of Geothermal Project Development in 2018

Proyek Project	PLTP PLTP	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Perkembangan Proyek Project Development	Lokasi Location
Lumut Balai	PLTP Unit I	55	Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi PLTP dengan target beroperasi komersial pada tahun 2019 The company has completed the construction work of the PLTP with a target of commercial operation in 2019	WKP Lumut Balai dan Margabayur, Provinsi Sumatera Selatan Lumut Balai and Margabayur Working Area, South Sumatera
	PLTP Unit II	55	Persiapan tender EPCC EPCC Bidding Preparation	
	PLTP Unit III	55	Proyek ditunda Project Delayed	
	PLTP Unit IV	55	Proyek ditunda Project Delayed	
Hululais	PLTP Unit I	55	Infrastruktur, Pemboran & Uji Produksi Infrastructure, Drilling, & Production Test	WKP Hululais, Provinsi Bengkulu Hululais Working Area, Bengkulu
	PLTP Unit II	55	Infrastruktur, Pemboran & Uji Produksi Infrastructure, Drilling, & Production Test	
Sungai Penuh	PLTP Unit I	55	Pemboran & Uji Produksi Drilling & Production Test	WKP Sungai Penuh, Provinsi Jambi Sungai Penuh Working Area, Jambi

Adapun status perkembangan proyek pengembangan panas bumi di atas adalah:

1. Proyek Lumut Balai Unit I dan II
   Status proyek Lumut Balai Unit I dalam tahap EPCC *Power Plant*, sedangkan untuk Unit II dalam tahap persiapan tender EPCC. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2019 dan Unit II pada tahun 2021.

2. Proyek Hululais Unit I dan II
   Status proyek Hululais Unit I dan II dalam tahap infrastruktur, pemboran dan uji produksi. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2022 dan Unit II pada tahun 2022.
3. Proyek Sungai Penuh Unit I
   Status proyek Sungai Penuh Unit I saat ini sudah melakukan pemboran dan uji produksi. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2025.

The progress statuses of the geothermal projects above are

1. Lumut Balai Unit I and II Projects
   Lumut Balai Unit I project is currently at EPCC Power Plant stage, while LumutBalai Unit II is in the EPCC bidding preparation process. Unit I is planned to commercially operate in 2019, while Unit II is planned to commercially operate in 2021.
2. Hululais Unit I and II Projects
   Hululais Unit I and II are currently in the drilling and production test phase. Unit I is planned to commercially operate in 2022, while Unit II is planned to commercially operate in 2022.
3. Sungai Penuh Unit I Project
   Sungai Penuh Unit I is currently implementing the drilling and production test. Unit I is planned to commercially operate in 2025.

Lapangan Eksplorasi Panas Bumi
Geothermal Exploration Fields

Sampai dengan akhir Desember 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan eksplorasi di 3 (tiga) lapangan panas bumi dengan uraian sebagai berikut:

As of the December 2018, the Company has carried out exploration activities in 3 (three) geothermal fields with the following details:

Lapangan Panas Bumi Geothermal Field	Kegiatan Activities	Lokasi Location
Hululais *Extension* - Bukit Daun	Perawatan infrastruktur, Pemboran sumur eksplorasi &uji produksi Infrastructure Maintenance, Exploration Well Drilling, and Production Test	WKP Hululais, Provinsi Bengkulu Hululis Working Area, Bengkulu
Gunung Lawu	Eksplorasi Exploration	WKP Gunung Lawu, Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur Gunung Lawu Working Area, Central Java and East Java.
Seulawah	Eksplorasi Exploration	WKP Seulawah Agam, Nanggroe Aceh Darussalam Seulawah Agam working Area, Nanggroe Aceh Darussalam

Adapun status kegiatan eksplorasi lapangan panas bumi di atas adalah:

1. Lapangan Panas Bumi Hululais Extension - Bukit Daun yang dikelola Perusahaan dalam tahap perawatan infrastruktur, pemboran sumur eksplorasi & uji produksi.

2. Lapangan Panas Bumi Gunung Lawu yang dikelola oleh Anak Perusahaan yaitu PT Pertamina Geothermal Energi Lawu dalam tahap eksplorasi.
3. Lapangan Panas Bumi Seulawah yang dikelola oleh Perusahaan Patungan antara Perusahaan dengan Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh yaitu PT Geothermal Energi Seulawah dalam tahap eksplorasi .

The statuses of the geothermal field exploration activities above are:

1. Hululais Extension-Bukit Daun Geothermal Field under the Company management is in the infrastructure maintenance, exploration well drilling, and production test phases.
2. Gunung Lawu Geothermal Field managed by the Subsidiary PT Pertamina Geothermal Energi Lawu is in the exploration phase.
3. Seulawah Geothermal Field under the management of a Joint Venture between the Company and Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh, PT Geothermal Energi Seulawah, is in the exploration phase.

Nama dan Alamat Kantor Pusat dan Kantor Area
Names and Addresses of Head Office and Area Offices

Kantor Pusat
Head Office

Menara Cakrawala Lantai 15
Jl. MH. Thamrin No.9
Jakarta 10340
Telepon 1500-000
Tlp. (021) 3983 3222
Fax. (021) 3983 3230
pcc@pertamina.com

Alamat Kantor Area
Address Office Area

AREA KAMOJANG
KAMOJANG AREA
Jl. Raya Kamojang
Kab. Bandung PO BOX 120,
Garut 44151, Jawa Barat
Tlp. (022) 7806882 / 7806883
Fax. (022) 7806379

AREA LAHENDONG
LAHENDONG AREA
Jl. Raya Tomohon No. 420
Kodya Tomohon 95362
Sulawesi Utara
Tlp. (0431) 351378
Fax. (0431) 351175

AREA SIBAYAK
SIBAYAK AREA
Desa Semangat Gunung
Kec. Merdeka, Kab. Karo
Sumatera Utara 22158
Tlp. (021) 3520873
Fax. (021) 3522025

AREA ULUBELU
ULUBELU AREA
Jl. Raya Ulubelu,
Pekon Muara Dua, Kec. Ulubelu
Kab. Tanggamus,
Lampung 35373
Tlp. (0729) 22881/22882
Fax. (0729) 22883

AREA KARAHA
KARAHA AREA
Jl. Karaha, Kp. Ciselang
Desa Kadipaten Kec. Kadipaten
Kab. Tasikmalaya
Jawa Barat 46157
Tlp. (021) 39833222
Fax. (021) 39833230

Informasi pada *Website* Perusahaan
Information on Company Website

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan telah memiliki situs / *website* perusahaan yaitu **http://pge.pertamina.com** yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Informasi Pemegang Saham maupun para *stakeholders*. *Website* senantiasa di *update* dan pada tanggal 16 Agustus 2018 telah dilakukan *launching* PGE *New Website*. Tampilan *website* Perusahaan telah dibuat dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adapun tampilan *website* telah memuat antara lain:

As a commitment to information transparency, tehe Company has established a Company website, at **http://pge.pertamina.com** which contains information necessary for the Shareholders and Stakeholders. The website is regularly updated and a new website was launched on August 16, 2018. The website interface is available in two versions, Indonesian and English. The website contains, among others:

Beranda yang merupakan halaman muka *website* terdiri dari informasi Profil Perusahaan, Berita PGE, Info Investor, Tata Kelola, CSR, HSSE, Pengadaan dan Kontak.

Home is the front page of the website, consisting information on Company History, Vision and Mission, PGE News, Tender, Gallery, and Whistleblowing System.

Profil Perusahaan terdiri dari informasi tentang Sejarah, Visi & Misi, Tata Nilai, Manajemen, Kegiatan Usaha, Struktur Grup Perusahaan, Skema Pemanfaatan Panas bumi, Sinergi Operasi.

Company Profile contains information on the History, Vision and Mission, Values, Management, Business Activities, Corporate Group Structure, Geothermal Utilization Scheme, and Synergy of Operations.

Berita PGE terdiri dari Informasi Press Release, warta PGE, Proper, Kontak Media PGE dan Galeri Foto

PGE News cover information on Press Release, PGE updates, PROPER, PGE Media Contact, and Gallery.

Info Investor terdiri dari informasi mengenai Kepemilikan Saham, Penghargaan & Sertifikasi, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Investor Info consists of information on Shareholding, Awards and Certificates, Annual Report, and Sustainability Report.

Tata Kelola berisi tentang Whistle Blowing System, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata, dan atau Hiburan, Pedoman Kewajiban Penyampaian LHKPN, *Code of Conduct*, *Board Manual*, *Corporate Governance*.

Governance contains Whistleblowing System, Gratification Guidelines on Rejection, Acceptance, Provision of Gifts/ Souvenirs and/or Entertainment, LHKPN Submission Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, and Corporate Governance.

CSR memuat informasi tentang Komitmen CSR, Lima Pilar Program CSR, Kegiatan CSR dan Galeri.

CSR contains information on CSR Commitment, Five Pillars of CSR PRogram, CSR Activities, and Gallery.

HSSE terdiri dari Kebijakan HSSE, Get 8, ESIA dan Keanekaragaman Hayati. Sedangkan untuk informasi yang memuat alamat Kantor Pusat dan Kantor Area pada bagian Kontak Kami.

HSSE contains HSSE Policy, Get 8, ESIA, and Biodiversity. Meanwhile, information on the addresses of the Head Office and Area Offices are contained in Contact Us section.

04

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industrial Review

Perekonomian Global
Global Economy

Perekonomian negara maju dan berkembang mengalami perlambatan di tahun 2018. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) yang dimuat dalam *World Economic Outlook* Edisi Januari 2019, pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang masing-masing sebesar 2,3% dan 4,6% di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mempengaruhi perekonomian global tahun 2018 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%. Namun demikian, perekonomian Amerika Serikat tetap tumbuh hingga mencapai 2,9% pada tahun 2018. Kinerja konsumsi dan belanja Pemerintah berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Selain itu, pertumbuhan tersebut dipicu oleh peningkatan aktivitas produksi yang tercermin dari *Market Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur yang terjaga pada level tinggi, kapasitas utilisasi yang meningkat, serta *Institute of Supply Management* (ISM) *All Economy* juga meningkat untuk memenuhi permintaan domestik dan ekspor.

The economies in developed and developing countries experienced slowdown in 2018. According to the World Economic Outlook, January 2019 published by the International Monetary Fund (IMF), the growth of developed and developing countries at respectively 2.3% and 4.6% in 2018 were lower than the previous year. This has affected the global economy in 2018, which grew only at 3.7%. Nevertheless, the United States maintained its economic growth at 2.9% in 2018. Government consumption and expenditure have significant role in the United States economic growth. The growth was also triggered by the increase in production activities, as shown from high Purchasing Managers' Index, increased utilization capacity, and increased Institute of Supply Management index for All Economy to meet the domestic demands and exports.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global
Chart of Global Economic Growth

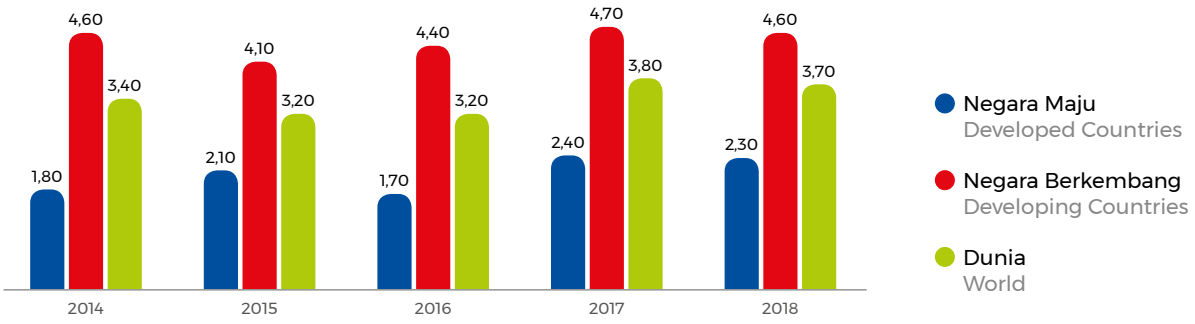

Sumber: *World Economic Outlook* Januari 2015-2019
Source: World Economic Outlook January 2015-2019

Perekonomian Nasional
National Economy

Perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07% sebagaimana dimuat dalam Berita Resmi Statistik yang yang diterbitkan Badan Pusat Stastistik (BPS). Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh seluruh sektor lapangan usaha diantaranya Jasa lainnya yang mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,99%, Jasa Perusahaan sebesar 8,64%, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13%. Sementara itu, sektor usaha Pertambangan dan Penggalian hanya tumbuh sebesar 2,16%.

Indonesia's economy in 2018 grew 5.17%, which was higher than the previous year of 5.07% as contained in Berita Resmi Statistik issued by Statistics Indonesia (BPS). It is among others influenced by all business sectors, such as Other Services with the highest growth of 8.99%, followed by Company Services by 8.64% and Health Services and Social Activity by 7.13%. Whereas Mining and Quarrying sector grew at merely 2.16%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha (% C-to-C)
Chart of GDP Growth by Business Sector (C-to-C %)

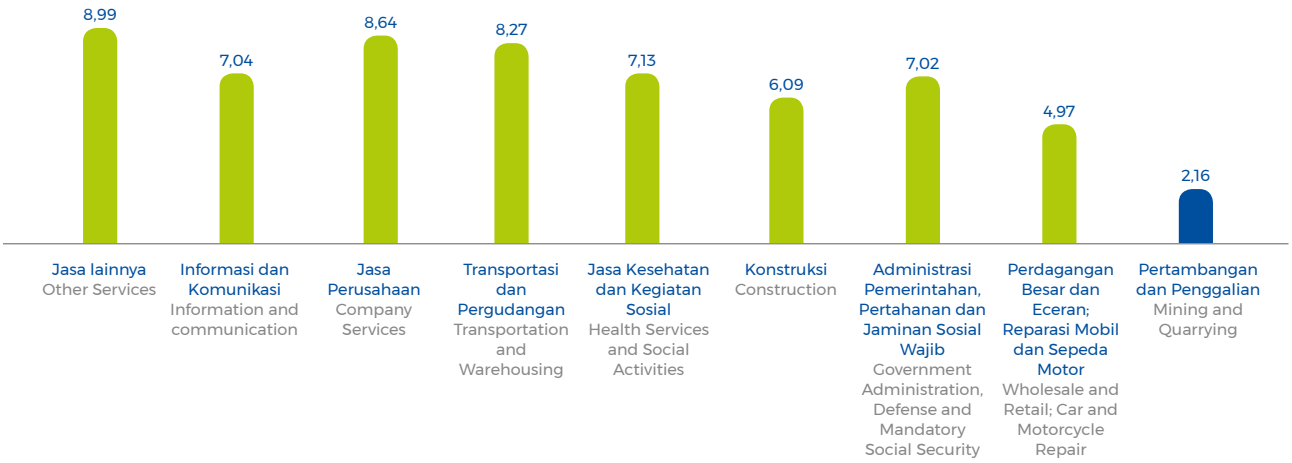

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Tingkat inflasi tahun 2018 relatif rendah dan stabil yaitu 3,13% atau berada dalam sasaran inflasi sebesar 3,5 ±1%. Kondisi ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang relatif stabil didukung oleh konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar. Inflasi *volatile food* yang rendah seiring dukungan pasokan yang memadai dan tren harga pangan dunia yang menurun. Bank Indonesia terus menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi tetap rendah dan stabil.

The national inflation rate in 2018 was low and steady, between the inflation targets of 3.5±1%, which is 3.13%. This was influenced by the relatively steady core inflation, with support with the consistency of Bank Indonesia policy in directing expected inflation, including in guarding the exchange rate fluctuation. Low inflation of volatile food was followed by sufficient supply and declining trend of global food price. Bank Indonesia also maintains the price stability and strengthens the policy coordination with the Government, both at the central and regional levels, to contain inflation at low and steady level.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun 2016-2017
Chart of Comparison of Inflation Rate in 2016-2017

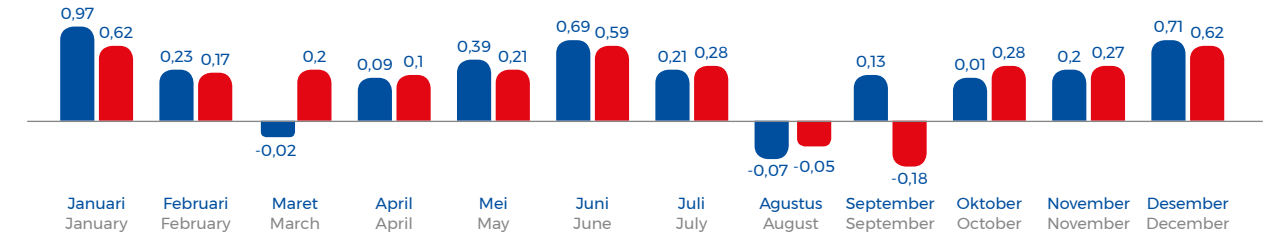

2017 2018 Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXII, 2 Januari 2019
Source: Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXII, January 2, 2019

Pada tahun 2018 nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) mengalami depresiasi hingga mencapai di atas Rp15.000 per USD. Pelemahan nilai tukar terutama dipengaruhi oleh peningkatan risiko akibat ketidakpastian yang terjadi pada pasar keuangan dunia. Selain itu, tekanan eksternal juga datang dari kebijakan perdagangan Amerika Serikat di bawah pemerintahan baru, perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok dan negara lainnya, depresiasi Yuan, *rebalancing* ekonomi Tiongkok, dan ketidakpastian permasalahan geopolitik, terutama antara Amerika Serikat dengan Korea Utara. Dari sisi domestik, nilai tukar rupiah yang melemah dipengaruhi antara lain oleh peningkatan kebutuhan pembiayaan impor serta untuk keperluan pembayaran utang luar negeri yang jatuh tempo. Selanjutnya, rupiah mengalami apresiasi di akhir tahun 2018. Stabilitas makroekonomi yang terjaga mendorong aliran masuk modal asing ke perekonomian domestik. Perekonomian domestik yang kondusif tercermin dari inflasi yang rendah dan terkendali pada 2018 serta rilis posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2018 yang meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global sedikit mereda seiring berkurangnya eskalasi ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat dan Tiongkok.

In 2018 Rupiah exchange rate against United States Dollar (US$) depreciated, reaching above Rp15,000 per US$. The weakening in exchange rate was particularly caused by increased risk from the global financial market uncertainty. Meanwhile, external pressure also come from new trade policy in the US under new government, trade war between the US and China and other countries, depreciation in China's Yuan, China's economic rebalancing, and geopolitical uncertainty particularly between the US and North Korea. Domestically, the weakening of Rupiah exchange rate was impacted by among others high increase in import financing and the payment for maturing foreign debts. Rupiah appreciated at the end of 2018. Maintained macroeconomic stability encouraged incoming foreign capital to domestic economy. Favorable domestic economy is reflected from low and controlled inflation in 2018 as well as the increase in foreign exchange reserves release at the end of December 2018. Meanwhile, the global financial market uncertainty improved along with the reduced tension between the United States and China.

Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2018
Chart of Rupiah Exchange Rate against US Dollar in 2018

Kurs Transaksi - USD Exchange Rates on Transaction

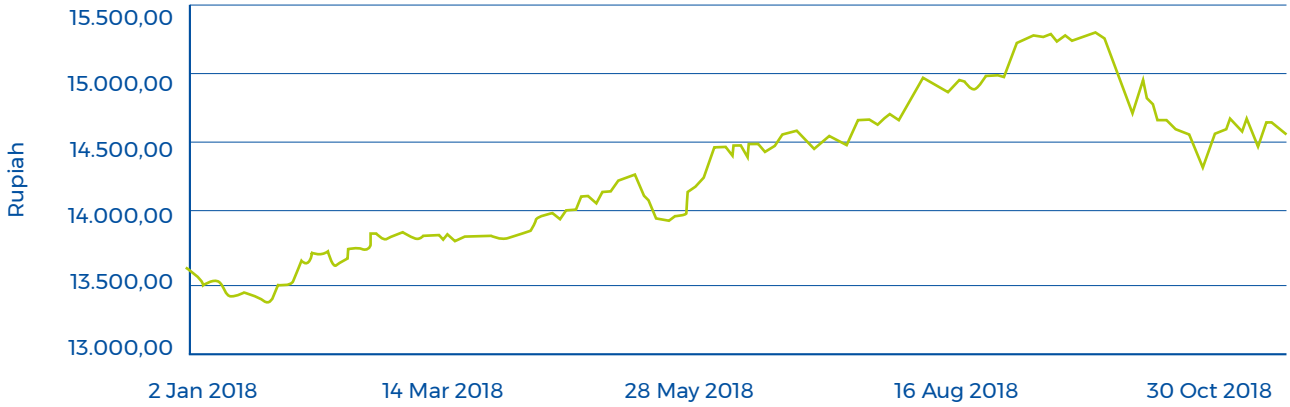

Sumber: www.bi.go.id Source: www.bi.go.id

Industri Energi Panas Bumi
Geothermal Energy Industry

Kondisi geografis Indonesia yang terletak di daerah yang dilewati cincin api pasifik *"ring of fire"* memiliki potensi energi Panas Bumi yang sangat besar. Berdasarkan Buku Potensi Panas Bumi yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sumber-sumber energi Panas Bumi yang teridentifikasi berjumlah 324 titik, tersebar dari Sabang hingga Merauke. Jumlah potensi energi Panas Bumi di Indonesia sebesar 29.452 MW. Sebagai energi terbarukan yang ramah lingkungan, energi Panas Bumi terus dikembangkan dan dikelola pemanfaatannya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar minyak dan fosil serta menurunkan emisi CO_2.

Sampai dengan akhir tahun 2018 kapasitas terpasang panas bumi mencapai 2.004,5 MW atau sekitar 6,81% dari total potensi Panas Bumi yang ada di Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara kedua dengan kapasitas terpasang energi Panas Bumi tertinggi di dunia. Namun, Pemerintah terus mendorong percepatan pemanfaatan energi terbarukan melalui upaya perbaikan kebijakan yang telah ada serta melakukan sinergi dengan Badan Usaha serta Akademisi dalam pengembangan Panas Bumi yang memiliki risiko tinggi dan membutuhkan investasi yang besar.

Located in the ring of fire, Indonesia is blessed with abundant geothermal energy potentials. According to the book "Potensi Panas Bumi" published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, there are 324 spots of identified geothermal energy sources spreading from Sabang to Merauke. Indonesia's geothermal energy potential counts at a total of 29,452 MW. As environmentally-friendly renewable energy, geothermal energy continues to be developed and managed to be utilized to reduce dependency on fossil fuel and decrease CO2 emissions.

Until the end of 2018, 2,004.5 MW geothermal installed capacity around 6.81% of the total Geothermal Energy potentials in Indonesia have been utilized for power plants. This has presented Indonesia as the a country with the second largest Geothermal Energy installed capacity in the world. Nevertheless, the Government continues to encourage the acceleration of renewable energy utilization through improvement of existing policies and establishment of synergy with Enterprises and Academicians to develop high-risk and high-cost geothermal development.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Grafik Kapasitas Terpasang Energi Panas Bumi Dunia Tahun 2018
Chart of Global Geothermal Energy Installed Capacity in 2018

Sumber: www. thinkgeoenergy.com (Januari 2019)
Source: www.thinkgeoenergy.com (January 2019)

Peran Perusahaan dalam Industri Energi Panas Bumi
Company Roles in Geothermal Energy Industry

Perusahaan mengembangkan pemanfaatan tidak langsung energi Panas Bumi dalam mendukung kebutuhan listrik melalui pengelolaan 14 wilayah kerja dengan total kapasitas terpasang sampai dengan tahun 2018 sebesar 672 MW. Jumlah kapasitas terpasang tesebut berpotensi mengurangi emisi karbon sebesar 2,58 juta ton CO_2/tahun dan termasuk dalam mekanisme *Clean Development Mechanism* (CDM). CDM merupakan suatu proyek dengan fungsi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat bermanfaat secara ekonomi dan dapat mengurangi pemanasan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kapasitas terpasang hingga direncanakan mencapai 1.112 MW di tahun 2026 demi mendukung target bauran Energi Baru Terbarukan sebesar 23% yang telah ditargetkan Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.79 Tahun 2014.

The Company develops indirect geothermal energy utilization to meet energy demands by managing 14 Work Areas at a total installed capacity of 672 MW per 2018. The total installed capacity may potentially reduce 2.58 million ton of CO2 emission per year, as included in the Clean Development Mechanism. CDM is a project which seeks to reduce Greenhouse Gas (GHG) emission which is economically beneficial and helps reducing global warming to support sustainable development. The Company continues the effort to expand the installed capacity that is planned to reach 1,112 MW in 2016 in order to realize the target 23% of New and Renewable Energy distribution set by the Government in the Government Regulation No. 79 of 2004.

Prospek Usaha
Business Outlook

Tahun 2019 perekonomian Indonesia diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana dimuat dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2018. Faktor utama yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional diantaranya peningkatan tingkat konsumsi, keberlangsungan usaha, dan investasi, meskipun Pemilihan Umum baik legislatif maupun Presiden dan Wakil Presiden akan berlangsung. Kinerja pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur dan keberlanjutan reformasi kebijakan yang merupakan prioritas utama dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi.

In 2019 Indonesian economy is predicted to grow by 5.3% from the previous year as written in the Financial Note of the State Budget 2018. The main factors affecting the national economic growth include the increase in consumption, business sustainability, and investments, even amidst the preparation of the General and Presidential Elections. The economic growth is also supported by the completion of infrastructure construction and the continuity of policy reform that are the main priorities in the improvement of competitiveness and appeal of investment.

Dukungan kondisi perekonomian yang positif mendorong Perusahaan untuk terus mengakselerasi proyek yang sedang berjalan, yaitu Lumut Balai di Sumatera; Hululais di Bengkulu; dan Sungai Penuh di Jambi, maupun proyek yang belum berjalan namun sudah direncanakan dalam RJPP Perusahaan 2019-2026, sehingga total kapasitas terpasang panas bumi yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 1.112 MW dapat tercapai. Dengan jumlah kapasitas terpasang tersebut, Perusahaan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar fosil setara 52,6 MBOEPD, sehingga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon sebesar 5,5 juta ton CO_2 per tahun

With positive economic predicament, the Company will be encouraged to continue the acceleration of ongoing projects at Lumut Balai in Sumatra, Hululais in Bengkulu, and Sungai Penuh in Jambi, as well as other potential projects that have been included in the Company Long-Term Plan 2019-2026, so that the target 1,112 MW by 2026 can be met. With the total installed capacity, the Company will be able to save fossil fuels at an equivalent of 52.6 MBOEPD that contributes to the reduction of 5.5 million ton of CO2 emission per annum.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Energi Panas Bumi merupakan salah satu bentuk energi alternatif yang saat ini sedang dioptimalkan pemanfaatannya di Indonesia. Data Badan Geologi Kementerian ESDM tahun 2018 menyatakan bahwa potensi Panas Bumi di Indonesia sebesar 29.452 MW. Angka ini setara dengan 40% cadangan energi Panas Bumi dunia. Di Indonesia, Perusahaan merupakan pionir dalam kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pemanfaatan energi Panas Bumi.

Energi Panas Bumi bersifat tidak dapat disimpan atau dipindah, tetapi akan bernilai melalui pemanfaatan lokal (in-situ). Dengan demikian pemanfaatan energi Panas Bumi secara komersial sangat tergantung pada komitmen bisnis yang dipengaruhi banyak faktor, terutama kemampuan pasar, aspek bisnis, teknis dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam menjalankan mekanisme jual beli produknya, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2014 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari PLTP dan Uap Panas Bumi Untuk PLTP oleh PT PLN (Persero). Dalam hal penjualan energi listrik, Perusahaan dapat diposisikan sebagai *Independent Power Producer* (IPP). Sampai saat ini tercatat pembeli produk listrik Panas Bumi Perusahaan adalah PT PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* (IPP) yaitu PT Indonesia Power dan PT Dizamatra Powerindo. Produk tersebut dipasarkan terbatas dalam sebuah mekanisme Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL).

Dari segi pemasaran produknya, Perusahaan tidak melakukan promosi secara bebas dan terbuka mengingat sampai saat ini Produk yang ditawarkan bersifat spesifik dengan pasar yang terbatas. Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian jual beli dengan beberapa pihak, diantaranya:

- PT PLN (Persero) untuk Perjanjian Jual Beli Uap sebagai berikut:
  - Lahendong Unit I
  - Lahendong Unit II & III
  - Lahendong Unit IV
  - Ulubelu Unit I & II
  - Hululais Unit I & II
  - Sungai Penuh Unit I & II

Geothermal energy is an alternative energy which is currently optimized for utilization in Indonesia. The Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources revealed that Indonesia has around 29,452 MW of geothermal potentials as of 2018. The figure is equal to 40% of the world's geothermal energy reserves. The Company is the pioneer for geothermal energy exploration, development, and utilization in Indonesia.

Geothermal energy cannot be stored or transported. Rather, it is available for in-situ utilization. Therefore, commercial use of geothermal energy highly depends on business commitments that are affected by many factors, particularly market capability, business and technical aspects, and applicable policies.

In selling and purchasing products, the Company is guided by the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 on Purchase of Electricity from Geothermal Power Plants (PLTP) and Geothermal Steam for Geothermal Power Plants by PT PLN (Persero). For the sales of electricity, the Company is considered as an Independent Power Producer (IPP). As of currently, the Company's customers for the electricity from geothermal energy include PT PLN (Persero) and Independent Power Producers (IPP) PT Indonesia Power and PT Dizamatra Powerindo. The products are limitedly marketed under the Energy Sales Contract

In terms of product marketing, the Company does not perform free and open promotion, considering that the products offered is specific and bound to certain market. As of 2018, the Company has entered into sale and purchase agreements with several parties, among others:

- PT PLN (Persero) for Steam Sales Contract as follows:
  - Lahendong Unit I
  - Lahendong Units II & III
  - Lahendong Unit IV
  - Ulubelu Units I & II
  - Hululais Units I & II
  - Sungai Penuh Units I & II

Adapun Perjanjian Jual Beli Listrik yaitu:
- Kamojang Unit IV
- Kamojang Unit V
- Lahendong Unit V & VI
- Ulubelu Unit III & IV
- Lumut Balai Unit I, II, III & IV

- PT Indonesia Power untuk Perjanjian Jual Beli Uap Kamojang Unit I, II & III.
- PT Dizamatra Powerindo untuk Perjanjian Jual Beli Uap Sibayak Unit I & II.

Dalam rangka melihat respon pelanggan terhadap kepuasan kinerja, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2018. Survei ini dilaksanakan secara rutin berdasarkan TKO Survei Kepuasan Pelanggan No.B-001/PGE520/2015-S0. Survei ini dijalankan menggunakan metode penyebaran kuesioner secara langsung yang kemudian direkapitulasi oleh fungsi Government and Public Relation. Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan dalam Laporan Tahunan ini.

Energy Sales Contract, i.e.:
- Kamojang Unit IV
- Kamojang Unit V
- Lahendong Units V & VI
- Ulubelu Units III & IV
- Lumut Balai Units I, II, III & IV

- PT Indonesia Power for Steam Sales Contract for Kamojang Units I, II, and III.
- PT Dizamatra Powerindo for Steam Sales Contract for Sibayak Units I and II.

In order to study customers' response to performance, the Company carried out customer satisfaction survey in 2018. The survey is carried out regularly based on Organizational Work Procedure No. B-001/PGE 520/2015-S0 on Customer Satisfaction Survey. The survey is held by direct distribution of questionnaires which are then recapitulated by the Government and Public Relation function. Further details on the implementation of this customer satisfaction survey can be found in the Section Corporate Social Responsibility to Customers in this Annual Report.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pangsa Pasar
Market Share

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional secara optimal dan efisien sebagai wujud kontribusi dalam mendukung program Pemerintah untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil dan meningkatkan kapasitas terpasang Panas Bumi untuk mendukung *Roadmap* Bauran Energi Nasional yang dicanangkan Pemerintah melalui PP No. 79 tahun 2014, dimana porsi energi terbarukan ditargetkan sebesar 23% di tahun 2025. Komitmen Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pangsa pasar Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, tambahan 30 MW PLTP Karaha Unit I dan 55 MW PLTP Lumut Balai Unit I meningkatkan kapasitas terpasang PLTP Perusahaan menjadi sebesar 672 MW. Dalam skala Nasional total kapasitas terpasang PLTP di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,97% menjadi 2.004,5 MW dari tahun sebelumnya sebesar 1.839,5 MW. Berikut grafik pangsa pasar Perusahaan terhadap kapasitas terpasang di Indonesia:

The Company is committed to performing operational activities optimally and efficiently as the contribution to the Government program that reduces dependency on fossil fuel and expands the geothermal installed capacity to support the National Energy Distribution Roadmap established by the Government under Government Regulation No. 79 of 2014, at a target of 23% of renewable energy portion by 2025. The commitment is expected to bring positive impact on the enhancement of the Company's market share. Until 2018, the additional 30 MW from PLTP Karaha Unit I and 55 MW from PLTP Lumut Balai Unit I has expanded the Company's geothermal power plants' installed capacity to 672 MW. At a national scale, the geothermal power plants' installed capacity in Indonesia increased to 8.97% or 2,004.5 MW from 1,839.5 MW in the previous year. The following is the chart of the Company's market share to Indonesian installed capacity:

Tabel Pangsa Pasar Perusahaan Terhadap Kapasitas Terpasang Di Indonesia Tahun 2018 (MW)
Table of Company Market Share to Indonesian Installed Capacity in 2018 (MW)

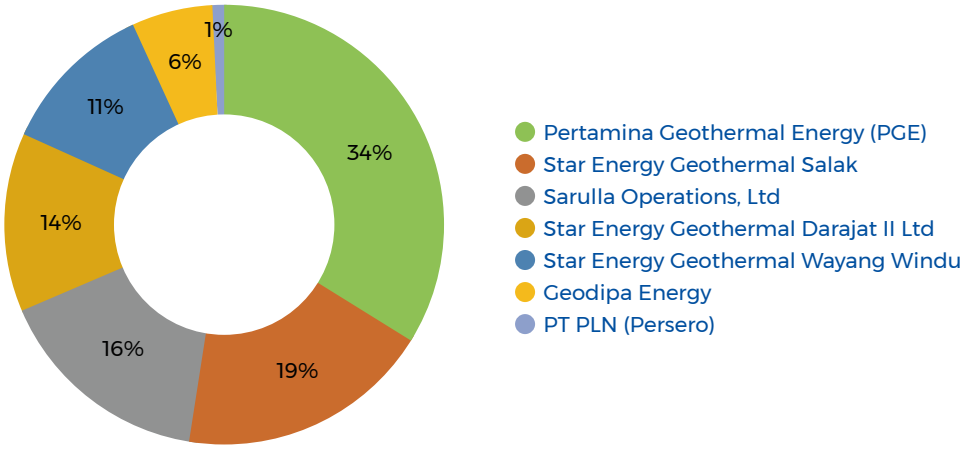

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Review Per Segment

Perusahaan fokus dalam menjalankan kegiatan eksplorasi dan pengembangan untuk mendukung peningkatan produksi uap dan listrik. Gambaran segmen usaha serta rincian kinerja dan profitabilitas per segmen diuraikan sebagai berikut.

The Company is focused on running exploration and development activities to support the improvement of steam and electricity production. The illustrations of business segment and details of performance and profitability per segment are shown as follows.

Eksplorasi dan Pengembangan

Exploration and Development

Perusahaan melaksanakan kegiatan eksplorasi dan pengembangan untuk memastikan ketersediaan uap Panas Bumi dalam upaya pemenuhan kontrak jual beli uap dan listrik, serta mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kegiatan eksplorasi mencakup studi *geoscience* (geologi, geokimia, geofisika, geomatika, *reservoir*) *system* Panas Bumi. Studi yang dilakukan dimulai dari pengukuran, pengolahan, analisa, evaluasi, interpretasi data *geoscience*, dan pemboran eksplorasi hingga suatu proyek Panas Bumi siap menghasilkan listrik. Kegiatan ini dijalankan di seluruh WKP milik Perusahaan sesuai dengan strategi bisnis pengembangan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The Company performs exploration and development activities to ensure the availability of geothermal supply to meet the steam and energy sales contract while supporting the Company's business growth. The exploration covers geoscience study (geology, geochemical, geophysics, geomatics, and reservoir) of geothermal system. The study begins with measurement, processing, analysis, evaluation, and interpretation of geoscience data, as well as exploration drilling until a geothermal project is successful in producing electricity. This is implemented in all Working Areas (WKP) of the Company according to the development business strategies set in the Work Plan and Budget (WP&B) and Company Long-Term Plan.

Dalam mengembangkan suatu proyek Panas Bumi, Perusahaan telah menerapkan pengendalian proyek dan monitoring secara berkala. Perusahaan menerapkan pengendalian mutu dan manajemen risiko dalam rangka *risk assessment* dan menyusun mitigasi risiko. Upaya ini ditempuh untuk memastikan bahwa setiap proyek dapat terlaksana tepat waktu, sesuai anggaran dan spesifikasi, keuntungan yang sesuai, dengan memperhatikan keselamatan pekerja.

In developing a geothermal energy project, the Company has periodically implemented project controlling and monitoring. The Company applies quality control and risk management for the preparation of risk assessment and risk mitigation. The effort is sought to ensure that every project is implemented on time, according to the budget and specification, with proper profit, and taking into account the safety of the employees.

Perusahaan sedang melaksanakan kegiatan eksplorasi di Hululais Extension - Bukit Daun, Gunung Lawu dan Seulawah, serta Proyek Pengembangan Lumut Balai Unit I dan II, Hululais Unit I dan II, dan Sungai Penuh Unit I.

The Company is currently performing exploration activities in Hululais Extension - Bukit Daun, Gunung Lawu and Seulawah, and Development Projects of Lumut Balai Units I and II, Hululais Units I and II, and Sungai Penuh Unit I.

Adapun status kegiatan eksplorasi dan proyek pengembangan panas bumi di atas adalah:

1. **Eksplorasi Hululais Extension - Bukit Daun**
   Status saat ini: perawatan infrastruktur, pemboran sumur eksplorasi & uji produksi.
2. **Eksplorasi Gunung Lawu**
   Status saat ini: tahap eksplorasi
3. **Eksplorasi Seulawah**
   Status saat ini: tahap eksplorasi

The statuses of the geothermal exploration and development projects above are:

1. **Hululais Extension-Bukit Daun Exploration**
   Current status: infrastructure maintenance, exploration well drilling, and production test.
2. **Gunung Lawu Exploration**
   Current status: exploration phase
3. **Seulawah Exploration**
   Current status: exploration phase

Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review Per Segment

4. **Proyek Lumut Balai Unit I dan I**
   Status saat ini: tahap EPCC Power Plant, sedangkan untuk Unit II dalam tahap persiapan tender EPCC. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2019 dan Unit II pada tahun 2021.
5. **Proyek Hululais Unit I dan II**
   Status saat ini: tahap infrastruktur, pemboran dan uji produksi. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2022 dan Unit II pada tahun 2022.
6. **Proyek Sungai Penuh Unit I**
   Status saat ini: tahap pemboran dan uji produksi. Unit I direncanakan beroperasi komersial tahun 2025.

4. **Lumut Balai Units I and II Projects**
   Current status: EPCC Power Plant phase, while Lumut Balai Unit II is in the EPCC bidding process Unit I is planned to commercially operate in 2019, while Unit II is planned to commercially operate in 2021.
5. **Hululais Units I and II Projects**
   Current status: infrastructure phase, drilling, and production test Unit I is planned to commercially operate in 2022, while Unit II is planned to commercially operate in 2022.
6. **Sungai Penuh Unit I Project**
   Current status: drilling, and production test Unit I is planned to commercially operate in 2025.

Produksi Uap dan Listrik
Steam and Electricity Productions

Uap Panas Bumi dari sumur produksi dialirkan ke unit PLTP melalui *Main Control Valve* (MCV) – *governor valve* setelah dipisahkan dari berbagai zat dan materi yang ada di dalamnya Uap Panas Bumi digunakan untuk memutar turbin hingga menghasilkan daya listrik. Selanjutnya daya listrik dinaikkan tegangannya melalui *transformer step-up* dan dihubungkan dengan sistem penyaluran listrik yang dikelola PT PLN (Persero). Dalam menjalankan kegiatan produksi tersebut, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan 8 unit PLTP milik sendiri dan 11 unit PLTP yang dioperasikan melalui kerja sama dengan IPP. Berikut rincian PLTP yang telah beroperasi menghasilkan listrik pada lima wilayah kerja yaitu Kamojang, Lahendong, Sibayak, Ulubelu dan Karaha.

Geothermal steam from production well is distributed to Geothermal Power Plant units through Main Control Valve (MCV) - governor valve after separated from various substances and materials contained. Geothermal steam is used to drive turbines which generate electricity. Further, the electricity voltage is boosted through step-up transformer and connected to electricity distribution system managed by PT PLN (Persero). In implementing the production activities, the Company owns and operates eight (8) Geothermal Power Plants and operates 11 (eleven) Geothermal Power Plants in collaboration with IPP. The followings are the details of Geothermal Power Plants that have been in operation and producing electricity in five work areas, i.e. Kamojang, Lahendong, Sibayak, Ulubelu, and Karaha.

Tabel Kapasitas Terpasang PLTP Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018
Table of Geothermal Power Plant Installed Capacity by Work Area in 2018

Wilayah Kerja Work Area	Unit Unit	Keterangan Description	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Total (MW) Total (MW)
Kamojang	I	Kerjasama PT Indonesia Power Cooperation with PT Indonesia Power	30	235
	II	Kerjasama PT Indonesia Power Cooperation with PT Indonesia Power	55	
	III	Kerjasama PT Indonesia Power Cooperation with PT Indonesia Power	55	
	IV	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	60	
	V	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	35	
Lahendong	I	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT PLN (Persero)	20	120
	II	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT PLN (Persero)	20	
	III	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT PLN (Persero)	20	
	IV	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT PLN (Persero)	20	
	V	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	20	
	VI	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	20	
Sibayak	I	Kerjasama PT Dizamatra Powerindo Cooperation with PT Dizamatra Powerindo	5	12
	II	Kerjasama PT Dizamatra Powerindo Cooperation with PT Dizamatra Powerindo	5	
	Monoblok	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	2	
Ulubelu	I	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT Indonesia Power	55	220
	II	Kerjasama PT PLN (Persero) Cooperation with PT Indonesia Power	55	
	III	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	55	
	IV	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	55	
Karaha	I	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	30	30
Lumut Balai	I	Dikelola oleh Perusahaan Managed by Company	55	55
		Jumlah Total		**672**

Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review Per Segment

Pada tahun 2018 Perusahaan menghasilkan produksi setara listrik sebesar 4.182,15 GWh mengalami peningkatan sebesar 7,23% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3.900,23 GWh. Realisasi produksi setara listrik selama tahun 2018 di masing-masing area yaitu:

- **Area Kamojang**
  Realisasi produksi setara listrik Area Kamojang tahun 2018 sebesar 1.870,96 GWh meningkat 0,24% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.653,36 GWh. Hal ini disebabkan oleh telah beroperasinya PLTP Unit 1

- **Area Lahendong**
  Realisasi produksi setara Listrik Area Lahendong tahun 2018 sebesar 725,37 GWh turun 9,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar 801,29 GWh. Hal ini disebabkan oleh tidak beroperasinya PLTP Unit 4 sejak awal tahun hingga Agustus 2018 dan pengaturan beban oleh PLN serta berkurangnya *supply* uap akibat gangguan sumur produksi LHD-23.

- **Area Sibayak**
  Sampai dengan tahun 2018, tidak terdapat realisasi produksi setara Listrik Area Sibayak. Hal ini disebabkan oleh PLTP Unit I dan II milik PT Dizamatra Powerindo tidak beroperasi karena kerusakan Turbin. PT Dizamatra Powerindo telah menyatakan bahwa PLTP tersebut tidak layak dioperasikan lagi karena telah rusak dan *obsolete*.

- **Area Ulubelu**
  Realisasi produksi setara listrik Area Ulubelu tahun 2018 sebesar 1.409,66 GWh turun 2,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.442,47 GWh. Hal ini disebabkan oleh *decline* sumur produksi dan *extended maintenance outage* PLTP Unit 1.

- **Area Karaha**
  Realisasi produksi setara listrik Area Karaha tahun 2018 sebesar 227,45 GWh meningkat 7.213,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,11 GWh. Hal ini disebabkan oleh Unit 1 yang baru beroperasi di tahun 2018.

In 2018 the Company generated 4.182,15 GWh production at electricity equivalent which was an increase by 7.23% from 2017 realization of 3,900.23 GWh. The realization of production at electricity equivalent in 2018 in each area are as follows:

- **Kamojang Area**
  Realization of production at electricity equivalent in Kamojang Area in 2018 reached 1,870.96 GWH or increased by 0.24% from 1,653.36 GWh in 2017. This was due to the commencement of PLTP Unit I operation.

- **Lahendong Area**
  Realization of production at electricity equivalent in Lahendong Area in 2018 reached 725.37 GWh or decreased by 9.47% from 801.29 GWh in 2017. This was caused by the cease of operation of PLTP Unit IV since the beginning of year until August 2018, load arrangement by PLN, and decreased steam supply due to interruption in production well LHD-23.

- **Sibayak Area**
  As of 2018, there were no realizations of production at electricity equivalent in Sibayak Area. This was because PLTP Units I and II owned by PT Dizamatra Powerindo were no longer in operation due to turbine damage. PT Dizamatra Powerindo has stated that the PLTP units are no longer in the proper condition to operate due to damage and obsoletion.

- **Ulubelu Area**
  Realization of production at electricity equivalent in Ulubelu Area in 2018 reached 1,409.66 GWh or decreased by 2.27% from 1,442.47 GWh in 2017. This was caused by the decline in production well performance and extended outage maintenance in PLTP Unit I.

- **Karaha Area**
  Realization of production at electricity equivalent in Karaha Area in 2018 reached 227.45 GWh or increased by 7,213.50% from 3.11 GWh in 2017. This was due to the commencement of Unit I operation in 2018.

Tabel Produksi Uap dan Listrik (Setara Listrik) (GWh)
Table of Steam and Electricity Production (at Electricity Eq.) (GWh)

Area Area	2016	2017	2018	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)
Kamojang				
Unit I	-	16,46	253,77	1.441,74
Unit II	457,80	425,36	420,20	(0,98)
Unit III	437,61	482,02	445,04	(0,92)
Unit IV	484,17	451,18	490,52	8,72
Unit V	269,88	278,35	261,43	(6,08)
Total	**1.649,46**	**1.653,36**	**1.870,96**	**13,16**
Lahendong				
Unit I	80,12	108,59	121,02	11,45
Unit II	166,41	140,44	145,59	3,67
Unit III	115,91	126,54	105,18	(16,88)
Unit IV	0,50	103,79	38,24	(63,16)
Unit V	57,55	158,01	154,03	(2,52)
Unit VI	14,23	163,92	161,31	(0,98)
Total	**434,72**	**801,29**	**725,37**	**(9,47)**
Sibayak				
Total	-	-	-	-
Ulubelu				
Unit I	405,42	394,86	371,98	(5,79)
Unit II	377,82	398,52	371,16	(6,87)
Unit III	175,41	383,63	395,47	3,09
Unit IV	Belum Beroperasi Non-Operating	265,46	325,06	22,45
Total	**958,65**	**1.442,47**	**1.409,66**	**(2,27)**
Karaha				
Total	**Belum Beroperasi** **Non-Operating**	**3,11**	**176,16**	**5651,44**
Total Area	**3.042,83**	**3.900,23**	**4.182,15**	**7,23**

Perusahaan melakukan rencana pemboran pada tahun 2018 sesuai RKAP revisi adalah sebanyak 1 sumur eksplorasi, 17 sumur pengembangan & *make up* serta 14 sumur KURS (Kerja Ulang Reparasi Sumur). Sampai dengan akhir Desember 2018, pemboran yang sudah selesai sebanyak 1 sumur eksplorasi dan 17 sumur pengembangan & *make up* serta 6 sumur KURS, yaitu:

According to Revised WP&B, in 2018, the Company carried out drilling plan in 1 exploration well, 17 development and make-up wells, and 14 KURS (Well Repair Rework) wells. As of late December 2018, the drilling activities were done in 1 exploration wells, 17 development and make-up wells, and 6 KURS wells, i.e.

Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review Per Segment

a. Sumur eksplorasi:
   - 1 sumur eksplorasi di Hululais Extension - Bukit Daun: BDN-C/1

b. Sumur pengembangan & make up :
   - 7 sumur pengembangan di Proyek Hululais: HLS-P/3, HLS-H/2, HLS-D/1, HLS-C/2, HLS-P/4, HLS-E/4 dan HLS-G/1
   - 3 sumur pengembangan di Proyek Lumut Balai: LMB-19/2, LMB-18/1 dan LMB-18/2
   - 2 sumur *make up* di Area Kamojang: KMJ-12/3 dan KMJ-24/3
   - 1 sumur *make up* di Area Lahendong: LHD-P/1
   - 4 sumur *make up* di Area Ulubelu: UBL-J/1, UBL-D/5, UBL-J/2 dan UBL-J/3.

c. Kerja Ulang Reparasi Sumur (KURS)
   - 5 sumur di Area Lahendong: LHD-28 (WO), LHD-23 (WO), LHD-8 (HC), LHD-11 (HC) dan LHD-5 (HC),
   - 1 sumur WO di Proyek Hululais: HLS-C/1

Pada akhir tahun 2018 sedang dilakukan pemboran 1 sumur pengembangan di proyek Hululais (HLS- Q/2) serta 1 KURS *hole cleaning* di Area Kamojang (KMJ-38).

a. Exploration Wells:
   - 1 exploration well in Hululais Extension-Bukit Daun: BDN-C/1 -

b. Development & Make-up Wells:
   - 7 development wells in Hululais Project: HLS-P/3, HLS-H/2, HLS-D/1, HLS-C/2, HLS-P/4, HLS-E/4, and HLS-G/1
   - 3 development wells in Lumut Balai Project: LMB-19/2, LMB-18/1, and LMB-18/2
   - 2 make-up wells in Kamojang Area: KMJ-12/3 and KMJ-24/3
   - 1 make-up well in Lahendong Area: LHD-P/1
   - 4 make-up wells in Ulubelu Area: UBL-J/1, UBL-D/5, UBL-J/2, and UBL-J/3

c. Well Repair Rework (KURS)
   - 5 wells in Lahendong Area: LHD-28 (WO), LHD-23 (WO), LHD-8 (HC), LHD-11 (HC), and LHD-5 (HC)
   - 1 WO well in Hululais Project: HLS-C/1

At the end of 2018, the drilling of 1 development wells was carried out in Hululais Project (HLS-Q/2) and hole cleaning of 1 KURS was carried out in Kamojang Area (KMJ-38).

Status Pencapaian Target Pemboran Sumur Perusahaan Tahun 2018
Status of the Company's Well Drilling Targets Achievement in 2018

No	Proyek/Area Project/Area	Status/Progress Tahun 2018 Status/Progress in 2018
1	Area Kamojang Kamojang Area	Rencana pemboran 2 sumur *make up* dan 5 KURS, realisasi 2 sumur *make up* Plan: 2 makeup wells and 5 KURS drilling; Realization: 2 makeup wells
2	Area Ulubelu Ulubelu Area	Rencana pemboran 4 sumur *make up*, realisasi 4 sumur *make up* Plan: 4 makeup wells drilling; Realization: 4 makeup wells
3	Area Lahendong Lahendong Area	Rencana pemboran 1 sumur *make up* dan 5 KURS, realisasi selesai 1 sumur *make up* dan 5 KURS Plan: 1 makeup wells and 5 KURS drilling; Realization: 1 makeup wells and 5 KURS
4	Proyek Lumut Balai Lumut Balai Project	Rencana pemboran 3 sumur pengembangan, realisasi selesai 3 sumur pengembangan. Plan: 3 development wells drilling; Realization: 3 development wells completed
5	Proyek Hululais Hululais Project	Rencana pemboran 7 sumur pengembangan dan 4 KURS, realisasi selesai 7 sumur pengembangan dan 1 KURS Plan: 7 development wells and 4 KURS drilling; Realization: 7 development wells and 1 KURS
6	Hululais Extension-Bukit Daun Hululais Extension-Bukit Daun	Rencana pemboran 1 sumur eksplorasi, realisasi 1 sumur eksplorasi Plan: 1 exploration well drilling; Realization: 1 exploration well

Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review Per Segment

Grafik Komposisi Pendapatan Perusahaan Tahun 2016-2018
Chart of Company Income Composition in 2018

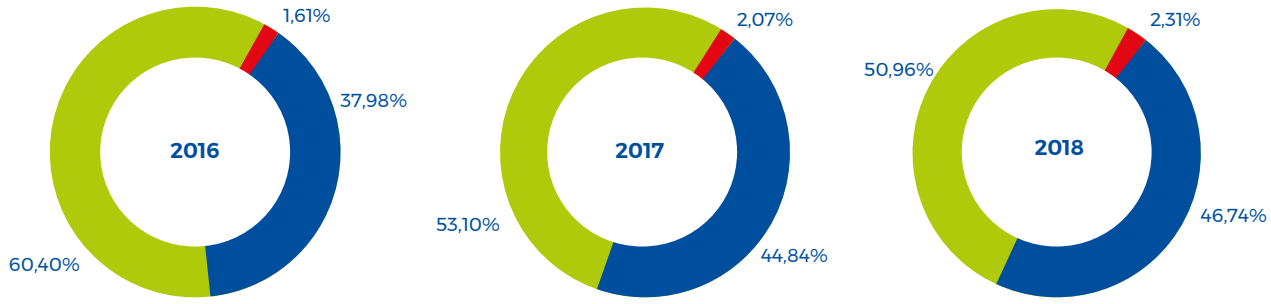

- Penjualan Uap dan Listrik (Operasi Sendiri)
  Steam and Electricity Sales (Own Operation)
- Penjualan Uap dan Listrik (Kontrak Operasi Bersama)
  Steam and Electricity Sales (Join Operation Contract)
- *Production Allowance*
  Production Allowance

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber daya manusia yang berkualitas dan optimalisasi sistem teknologi informasi mampu menunjang perkembangan bisnis Perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin pesat. Perusahaan memfasilitasi para pekerja untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian serta memperluas pengetahuan dan wawasan melalui berbagai pelatihan. Sistem teknologi informasi pun senantiasa dikembangkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat secara efektif dan efisien.

Quality human resources and information system optimization are capable of developing the Company business amidst the increasingly rapid competition. The Company facilitates its employees to enhance their competence and expertise and expand their knowledge and insight through the provision of trainings. Information technology system are also developed to support fast, appropriate, and accurate decision-making process in effective and efficient manners.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Faktor utama yang berperan penting dalam kegiatan operasional Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas sistem pengelolaan SDM untuk meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan kepuasan pekerja sehingga proses bisnis berjalan dengan efektif dan efisien. Divisi Human Capital bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan SDM di lingkungan kerja Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.Kpts.P-081/PGE000/2018-SO tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 30 Mei 2018. Divisi Human Capital dibantu oleh tiga departemen yaitu Medical, *Human Resources Business Partner* dan *Human Resources Operation* serta didukung oleh *Human Resources* Area Kamojang, Ulubelu, Lahendong, dan Karaha.

Human Resources are among the key factors in the Company's operational activities. The Company enhances the quality of its human resources to improve their productivity, loyalty, and satisfaction so as to promote effective and efficient business processes. The Human Capital Division has the duty to manage human resources in the Company in pursuant to the Decree of the Board of Directors No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO on PT Pertamina Geothermal Energy Organizational Structure dated May 30, 2018. The Human Capital Division is assisted by three departments, i.e. Medical, Human Resources Business Partner, and Human Resources Operation Departments with support from Kamojang, Ulubelu, Sibayak, and Lahendong Areas Human Resources.

Roadmap SDM
Human Resources Roadmap

Perusahaan telah menyusun perencanaan pengelolaan SDM jangka panjang berupa *Roadmap* SDM. *Roadmap* ini menjadi acuan pelaksanaan setiap program pengelolaan SDM. Evaluasi terhadap *roadmap* ini dilaksanakan secara berkala, sehingga penerapannya senantiasa selaras dengan kebutuhan strategi bisnis Perusahaan yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

The Company has established long-term human resource management plan through Human Resources Roadmap. The Roadmap becomes a reference for the implementation of every human resource management program. Periodical evaluation of the roadmap is performed to ensure its consistency with the Company's strategic business needs as contained in the Company Long-Term Plan.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Gambar *Roadmap* Pengelolaan SDM Menuju World Class Geothermal People
Image of HR Management Roadmap towards World Class Geothermal People

Misi Mission

Melaksanakan Pengelolaan Operasi dan Portofolio Usaha Geothermal secara Profesional yang Berwawasan Lingkungan dan Memberikan Nilai Tambah bagi *Stakeholder*.
To manage professionally and environmentally sound geothermal operations and business portfolios and provide added values to the stakeholders.

Wave I : 2019 - 2021
Implementation & Optimation

- Meningkatkan *Headcount Productivity*
- Penyempurnaan Organisasi.
- Penyempurnaan RPSDM.
- Program akselerasi pengembangan Pekerja untuk persiapan menutup gap yang ada dalam pengisian *key position*.
- Pengembangan *Shared Service Center*
- Digitalisasi Proses Bisnis HC

- Enhancement of headcount productivity
- Organization improvement
- Human Resource Management Restructuring (RPSDM improvement
- Acceleration of employee development to fill existing gap in vacant key positions
- Development of shared service center
- HC business process digitalization

Wave II: 2022 - 2025
Beyond Regional Competency

- Peningkatan Efektifitas Organisasi melalui evaluasi Proses Bisnis Perusahaan berbasis *technology*
- *Digital Working Style*

- Improvement of organizational effectiveness through technology-based company business process evaluation
- Digital Working Style

Wave III: 2026 & seterusnya
Wave III: 2026 & so forth
Global Ready

- Organisasi yang Siap Mengantisipasi Setiap Pengembangan Usaha
- Pekerja yang Siap Menerima Tantangan Penugasan

- An organization that is ready to anticipate every business development
- Employees who are ready to receive assignment challenges

Kebijakan Pengelolaan SDM
HR Management Policies

Salah satu fokus dalam proses pengelolaan SDM adalah penyusunan dan penyempurnaan kebijakan SDM. Perusahaan melaksanakan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan SDM secara berkala untuk memastikan praktik pengelolaan SDM senantiasa memiliki standar acuan yang sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis. Pada tahun 2018 terdapat sejumlah kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang disusun dan disempurnakan, diantaranya:

- TKO No.B-002/PGE900/2018-S9 tentang Pengelolaan Pekerja Mangkir
- TKO No.B-003/PGE900/2018-S9 tentang Perencanaan Tenaga Kerja *Manpower Planning*
- TKO No.B-005/PGE900/2018-S9 tentang Penilaian Kinerja Pekerja
- TKO No.B-006/PGE900/2018-S9 tentang Program Pembelajaran
- TKO No.B-007/PGE900/2018-S9 tentang Administrasi Pencatatan Tindakan Disiplin
- TKO No.B-010/PGE900/2018-S9 tentang Bantuan Pelayanan Kesehatan
- TKO No.B-011/PGE900/2018-S9 tentang Pelayanan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga
- TKO No.B-015/PGE900/2018-S9 tentang Pemberian Surat Peringatan
- TKO No.B-016/PGE900/2018-S9 tentang Pemberian Sanksi Perusahaan dalam bentuk PHK atau turun PRL
- TKO No.B-018/PGE900/2018-S9 tentang Perjalanan Dinas

One of the focuses in HR management process is the preparation and improvement of the HR policies. The Company periodically prepares and improves the HR policies to ensure that the HR management practices always have the standardized reference according to the business condition. In 2018, a number of HR management policies were prepared and improved, among others:

- Organizational Work Procedure No. B-002/PGE900/2018-S9 on Management of Absentees
- Organizational Work Procedure No. B-003/PGE900/2018-S9 on Manpower Planning
- Organizational Work Procedure No. B-005/PGE900/2018-S9 on Employee Performance Assessment
- Organizational Work Procedure No. B-006/PGE900/2018-S9 on Learning Programs
- Organizational Work Procedure No. B-007/PGE900/2018-S9 on Administration of the Recording of Non-Disciplinary Actions
- Organizational Work Procedure No. B-010/PGE900/2018-S9 on Healthcare Service Assistance
- Organizational Work Procedure No. B-011/PGE900/2018-S9 on Health Service for Employees and Their Families
- Organizational Work Procedure No. B-015/PGE900/2018-S9 on Provision of Letter of Warning
- Organizational Work Procedure No. B-016/PGE900/2018-S9 on Imposition of Sanctions in the Form of Termination of Employment or PRL Demotion
- Organizational Work Procedure No. B-018/PGE900/2018-S9 on Business Travels

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Perencanaan SDM
HR Planning

Perusahaan senantiasa menyusun perencanaan kebutuhan pekerja untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang selaras dengan perencanaan strategis dalam RKAP dan RJPP yang berlaku. Divisi Human Capital menyusun *manpower planning* dan mengusulkan alternatif strategi inisiatif perencanaan pekerja kepada Direktur Utama/Direksi sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan/gap antara kondisi demografi pekerja dengan kebutuhan pekerja. Usulan tersebut di-*review* dan diputuskan oleh Direktur Utama/Direksi yang kemudian ditindaklanjuti oleh Divisi Human Capital.

The Company constantly performs manpower planning to support the business growth which is in accordance with the strategic planning in the applicable WP&B and Company Long-Term Plan. The Human Capital Division prepares the manpower planning and proposes alternative strategies to the manpower planning initiative to the President Director/Board of Directors to bridge the gap between employee demographics and manpower requirements. The proposal is reviewed and resolved by the President Director/Board of Directors for further follow-up by Human Capital Division.

Proses validasi kebutuhan pekerja melibatkan divisi pengguna berdasarkan pertimbangan strategi dan arah bisnis sehingga menghasilkan daftar kebutuhan rekrutmen permanen dan *temporary* yang memperhitungkan prediksi realisasi rekrutmen pada tahun sebelumnya. Daftar kebutuhan pekerja tersebut menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja di Perusahaan.

The validation for manpower requirements involves user division based on strategic considerations and business direction to create permanent and temporary manpower requirements which calculate the predicted realization of the previous year's recruitment. The manpower requirements list becomes a reference for the implementation of employee recruitment in the Company.

Rekrutmen
Recruitment

Perusahaan melaksanakan rekrutmen untuk memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan sebagai wujud upaya menjaga kesinambungan operasional. Proses rekrutmen pekerja dilakukan dengan menerapkan prinsip transparansi dalam setiap tahapan prosesnya. Perusahaan pun memiliki mekanisme pengisian jabatan melalui *internal job posting* setelah proses suksesi jabatan tidak mendapatkan kandidat yang memenuhi persyaratan dan persetujuan pimpinan. Berikut skema *internal job posting* Perusahaan:

The Company performs recruitment to ensure the availability of employees according to the requirements as the effort to maintain operational continuity. The employee recruitment is performed by applying the principle of transparency in every stage of process. The Company also opens vacancies through internal job posting whenever the position succession obtains neither eligible candidates nor management's approval. The following is the internal job posting scheme at the Company:

Skema Proses *Internal Job Posting*
Internal Job Posting Scheme

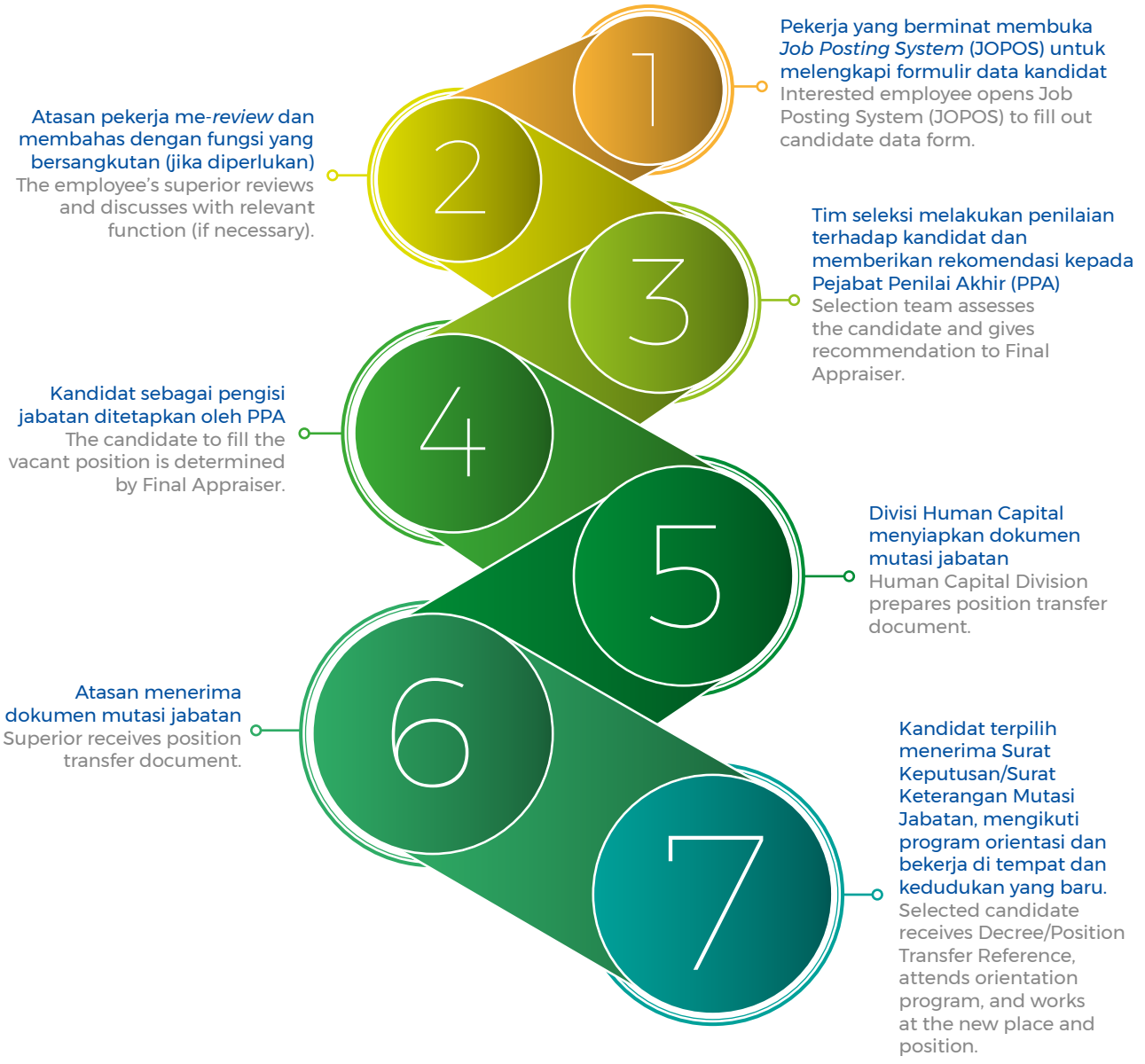

Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 72 orang pada tahun 2018. Rekrutmen tersebut terdiri dari 22 orang fresh graduate dan 50 orang *experience hire*.

The Company has recruited 72 personnel in 2018. The recruitment covers 22 fresh graduates and 50 experienced hires.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Profil SDM
HR Profile

Pekerja Perusahaan tahun 2018 sebanyak 594 orang meningkat 2,06% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 582 orang. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan kebutuhan pekerja untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahan. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Jumlah Komparatif Pekerja dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya.

The Company was supported by 594 employees in 2018, which was an increase by 2.06% compared to in 2017 with 582 employees. This was mainly caused by the increase in manpower requirements to support Company business development. The compositions of employee by education, position, age, and gender are shown in details in Chapter Comparative Number of Employees and Description of Competency Development.

Pengembangan SDM
HR Development

Aspek kualitas, kompetensi, dan profesionalisme pekerja menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran aktivitas operasional Perusahaan. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* setiap pekerja melalui program pembelajaran sebagai penerapan pengembangan SDM. Program ini mencakup kursus, konferensi, symposium, seminar, *workshop*, *on the job training, benchmarking, pre-employment training,* dan pendidikan lanjutan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan menyusun *Learning Need Analysis* (LNA) untuk mengidentifikasi kesenjangan (gap) kompetensi yang akan ditindaklanjuti dengan pembelajaran. Seluruh pekerja dari tingkat senior manajer, manajer, supervisor, sampai dengan operator di lapangan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program pembelajaran berdasarkan LNA.

Quality, competence, and professionalism of employees are among the factors streamlining the Company's operations. This condition encourages the Company to always improve the hard skills and soft skills of every employee through learning programs for HR development. The programs include courses, conferences, symposium, seminars, workshops, on-the-job trainings, benchmarking, pre-employment trainings, and advanced education either domestically or abroad. The Company prepares the Learning Need Analysis (LNA) to identify competency gap to be followed through with learnings. All employees from senior manager, manager, supervisor, to site operator have the opportunity to attend learning programs according to the LNA.

Sistem Manajemen Kinerja
Performance Management System

Perusahaan melaksanakan penilaian kinerja pekerja yang terdiri dari penilaian berdasarkan hasil pencapaian *Key Performance Index* (KPI) dan penilaian kompetensi perilaku. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara berkala setiap dua kali dalam setahun sebagai bagian dari evaluasi kinerja pekerja. Hasil pencapaian KPI digabungkan dengan penilaian kompetensi perilaku ke dalam matriks pengembangan dalam sistem *people review*. Hasil penilaian kinerja menjadi dasar pengembangan karir pekerja. Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan promosi kepada 98 pekerja dan rotasi kepada 83 pekerja.

The Company assesses the employee performance, from the achievement of the Key Performance Index (KPI) and behavioral competence assessment. The employee performance assessment is performed periodically, twice a year, as a part of the employee performance evaluation. The result of KPI achievement is combined with the behavioral competency assessment into the development matrix in the people review system. The result of the performance assessment is used as the foundation for the employee career development. In 2018, the Company promoted 98 employees and rotated 83 employees.

Penerapan *Reward* dan *Punishment*
Imposition of Reward and Punishment

Perusahaan menerapkan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan produktifitas serta loyalitas pekerja. Bentuk *reward* yang diberikan kepada pekerja antara lain program remunerasi berupa kenaikan upah tetap berdasarkan klasifikasi kinerja dan perubahan inflasi. Penetapan upah berdasarkan kinerja diberikan kepada pekerja dengan mempertimbangkan empat faktor yaitu posisi upah pekerja di pasar (*salary market*), kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan, serta dampak kenaikan upah terhadap biaya pekerja lainnya. Sedangkan penetapan upah berdasarkan inflasi disesuaikan dengan nilai inflasi yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga diharapkan dapat mempertahankan daya beli pekerja.

The Company imposes reward and punishment to improve employee productivity and loyalty. The reward given to the employees is among other through salary raise based on performance classification and inflation changes. The performance-based wage for employees is determined using four factors, i.e. salary market, Company financial performance, Company financial condition, and impact of salary raise to other employee costs. Meanwhile, inflation-based salary determination is adjusted to the inflation rate set by the Statistics Indonesia (BPS) which is expected to maintain employee purchase power.

Punishment diberikan bagi pekerja yang melakukan pelanggaran berupa mangkir atau *indisipliner*. *Punishment* diberlakukan sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Punishment is imposed to violations or non-disciplinary acts (e.g. being absent) committed by employees. Punishment is imposed according to the degree and type of sanction applied in the Company. The types of applicable sanctions include admonition, written admonition, and other sanctions adjusted to the degree of violation.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja ditunjukkan dengan pembentukan Divisi Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) sebagai pengelola yang dipimpin oleh Head of HSSE. Divisi HSSE telah melaksanakan program kerja secara konsisten di seluruh area maupun proyek Perusahaan sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen K3LL maupun sistem Manajemen Pengamanan. Penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja secara komprehensif mendorong keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya ISO 14001, ISO 9001 dan OHSAS 18001 untuk beberapa area. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

The Company's commitment to managing occupational health and safety is shown by the establishment the Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) Division under the leadership of the Head of HSSE. HSSE Division has performed the work programs consistently at all areas and project sites according to the HSSE Management System Guidelines and Security Management System. Comprehensive implementation of occupational health and safety encourages the Company's success in obtaining certifications such as ISO 14001, ISO 9001, and OHSAS 18001 for several areas. Details on the practice, programs, and management system of the occupational health and safety are further explained in Chapter Corporate Social Responsibility Section Employment, Occupational Health and Safety.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Survei Kepuasan Pekerja
Employee Satisfaction Survey

Kepuasan pekerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kinerjanya, sehingga Perusahaan melaksanakan survei kepuasan pekerja setiap tahun. Survei ini dapat menjadi sarana bagi pekerja untuk memberikan respon atau tanggapan atas pengelolaan SDM yang telah dilaksanakan di Perusahaan. Respon dan tanggapan pekerja tersebut dapat diolah untuk menghasilkan sistem pengelolaan SDM yang tepat. Selain itu, Perusahaan dapat mengetahui tingkat kepuasan, keterlibatan dan *engagement* pekerja dalam proses bisnis, budaya dan kebijakan-kebijakan Perusahaan di bidang pengelolaan SDM.

Employee satisfaction highly affects its performance and productivity, so that the Company conducts the employee satisfaction survey every year. The survey can serve as a medium for the employees to provide response on HR management performed at the Company. The employee responses can be processed to produce proper Human Resource management system. The Company can also learn about employee satisfaction and engagement in business process, culture, and Company policies in human resource management.

Survei kepuasan pekerja tahun 2018 mengukur delapan aspek, yaitu Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan; Rekrutmen; Pengupahan; Pembinaan dan Pengembangan Pekerja serta Penilaian Pekerja; Hubungan Industrial; Layanan Kesehatan; *Engagement*; Jaminan Hari Tua dan lain-lain. Hasil survei tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4,00 (dari skala likert 5). Hasil survei tersebut mengindikasikan bahwa pekerja semakin puas dengan pengelolaan fungsi Human Capital Perusahaan dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil.

Employee satisfaction survey in 2018 measured eight aspects, namely Vision and Mission and Values; Recruitment; Waging; Employee Guidance and Development and Employee Assessment; Industrial Relations; Healthcare Services; Engagement; Old-Age Benefits, etc. The survey result in 2018 increased to 4.00 from the previous year's score on the Likert Scale of 5. The survey result indicates that the employees are increasingly satisfied with the Company's Human Capital management in a fair employment practice management.

Grafik Hasil Survei Kepuasan Pekerja Tahun 2016-2018
Chart of Employee Satisfaction Survey Results in 2016-2018

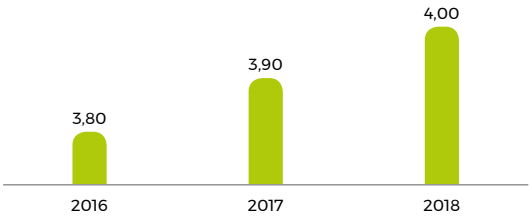

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Perusahaan senantiasa melaksanakan pengelolaan SDM dengan mengacu pada Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga memberikan hak pekerja untuk berserikat melalui pembentukan Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta) sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perusahaan. SP PGE tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Pusat Nomor 518/I/P/II/2010 tanggal 22 Februari 2010. Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Perusahaan dengan SP PGE. PKB menjadi salah satu acuan pengelolaan SDM untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

The Company performs HR management by referring to Law No. 13 of 2003 on Employment. The company also grants the freedom of association for the employees through the establishment of Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta) that mediates between the employees and the Company. SP PGE is registered at the Manpower and Transmigration Sub-Department Jakarta Pusat No. 518/I/P/II/2010 dated February 22, 2010. The Company has owned a Collective Labor Agreement which is a collection of resolutions made in the discussion between the Company and SP PGE. CLA becomes a reference for the HR management to create harmonious industrial relations.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perusahaan senantiasa mengembangkan penerapan teknologi informasi sesuai dengan rencana strategis berupa Geomatika & ICT *Roadmap* yang dievaluasi secara berkala. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Proses bisnis yang berbasis teknologi informasi mampu menciptakan efisiensi sehingga mendorong pencapaian target kinerja operasional. Selain itu, penerapan teknologi informasi dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan menjadi tanggung jawab Divisi Geomatics & ICT yang dipimpin oleh Senior Manager Geomatics & ICT sebagaimana dimuat dalam Keputusan Direksi No.Kpts.P-081/PGE000/2018-SO tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 30 Mei 2018. Divisi Geomatics & ICT dibantu oleh tiga departemen yaitu Departemen ICT Geomatics, QA & Compliance, Departemen ICT Planning & Solution, dan Departemen ICT Operation.

The Company develops information technology application according to the Geomatics and ICT Roadmap, which contains the periodically evaluated strategic plans. The effort is perform to streamline the Company operations and enhance competitiveness. IT-based business processes are capable of creating efficiency and therefore encouraging the achievement of operational performance targets. The implementation of information technology, in addition, can support decision-making process. Information technology management at the Company is the responsibility of Geomatics and ICT Division which is led by Geomatics and ICT Senior Manager as contained in Board of Directors Decree No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO on PT Pertamina Geothermal Energy Organizational Structure dated May 30, 2018. The Geomatics and ICT Division is assisted by three departments, namely ICT Geomatics, QA, and Compliance Department; ICT Planning and Solution Department; and ICT Operations Department.

Roadmap Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Perusahan telah menyusun roadmap teknologi informasi yaitu Geomatika & ICT *Roadmap* Tahun 2015-2019 sebagai strategi pengembangan teknologi informasi jangka panjang. Penyusunan *roadmap* disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2019 dan perkembangan teknologi saat ini. *Roadmap* ini mencakup enam aspek yaitu IT *Governance, Application, Data & Information, Infrastructure, Business Continuity*, dan *Change Management*. Berikut ini Geomatika & ICT *Roadmap* Tahun 2015-2019.

The Company has prepared the Geomatics and ICT Roadmap 2015-2019 as long-term information technology development strategy. The preparation of the roadmap is aligned with the Company Long-Term Plan 2015-2019 and current technology development. The roadmap covers six aspects, including IT Governance, Application, Data Information, Infrastructure, Business Continuity, and Change Management. The following is Geomatics and ICT Roadmap 2015-2019.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Gambar Roadmap Geomatics & ICT Tahun 2015-2019
Image of Geomatics & ICT Roadmap 2015-2019

No	Kegiatan Activity	2015				2016				2017				2018				2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
A	**IT GOVERNANCE**																				
1	**IT Service Management and Organization**																				
	1.1 Incident & Problem Management Program	■	■	■	■																
	1.2 Change Management Program			■	■	■	■														
	1.3 Release Management Program				■	■	■	■													
	1.4 Service Level Management Program					■	■	■	■												
	1.5 Demand & Capacity Management Program					■	■	■	■												
	1.6 Financial Management Program							■	■	■	■										
	1.7 Availability Management Program									■	■	■	■								
	1.8 Information Security Management Program							■	■	■	■										
	1.9 Application Lifecycle Management Program					■	■	■	■												
	1.10 Full ITIL Implementation moving to COBIT Framework											■	■								
2	**Document Standardization**																				
	2.1 Software Development Lifecycle Document			■	■																
	2.2 Data Management and Governance				■	■	■														
	2.3 Hardware and network Document				■	■	■														
B	**APPLICATION**																				
1	**Scientific Application**																				
	1.1 Geoscience (GDM, WellView)																				
	1.1.1 Requirement Gathering	■				■				■				■				■			
	1.1.2 Procurement/ Development	■	■			■	■			■	■			■	■			■	■		
	1.1.3 Supporting & Evaluating			■	■			■	■			■	■			■	■			■	■
	1.2 Simulation (Petrasim, Petrel)																				
	1.2.1 Requirement Gathering	■				■				■				■				■			
	1.2.2 Procurement/ Development																				
	1.2.3 Supporting & Evaluating																				
	1.3 Working Tools (MatLab, AutoCAD, ArcGIS,....)																				
	1.3.1 Requirement Gathering	■				■				■				■				■			
	1.3.2 Procurement/ Development	■	■			■	■			■	■			■	■			■	■		
	1.3.3 Supporting & Evaluating			■	■			■	■			■	■			■	■			■	■

No	Kegiatan Activity	2015				2016				2017				2018				2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
2	**Document Standardization**																				
	2.1 SAP Module																				
	2.1.1 Enterprise Project Management	■	■	■	■																
	2.1.2 Plant Maintenance	■	■	■	■																
	2.1.3 Inventory Management	■	■	■	■																
	2.2 Non-SAP Module																				
	2.2.1 i-P2P (Procurement System)			■	■																
	2.2.2 e-Corr			■	■																
	2.2.3 HR Information System				■	■															
	2.3 Tools																				
	2.3.1 Sharepoint 2013 Optimalization			■	■	■	■														
	2.3.2 Active Directory Enhancement			■	■			■	■			■	■			■	■			■	■
	2.3.3 Cloud & Virtualization Strategy					■	■	■	■	■	■	■	■								
	2.3.4 Backup & Recovery System			■	■	■	■														
	2.3.5 Messaging Server			■	■																
	2.3.6 Development Test Environtment							■	■												
	2.3.7 Desktop Management Tools	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
	2.4 Business Process Management System (BPMS)																				
	2.5 Security Application																				
	2.5.1 Data Leak Prevention	■	■	■	■	■	■														
	2.5.2 Group Policy	■	■	■	■	■	■														
	2.5.3 Firewall System					■	■	■	■	■	■										
	2.5.4 Corporate Anti Virus	■	■	■	■																
	2.5.5 Proxy/Internet Access Security			■	■	■	■														
C	**DATA & INFORMATION**																				
1	**Scientific Database**																				
	1.1 Geoscience Database Management			■	■	■	■	■	■	■	■										
	1.2 Spatial Database Management			■	■	■	■	■	■	■	■										
2	**Corporate Information Management**																				
	2.1 Document Management	■	■	■	■	■	■														
	2.2 Knowledge Management											■	■	■	■	■	■				
3	**Business Intelligent**																				
	3.1 Data Warehouse					■	■	■	■												
	3.2 Analytical and reporting Tools							■	■	■	■										
	3.3 Dashboard Application (Finance, Production, Drilling, etc....)							■	■	■	■	■	■	■	■						

Tinjauan Pendukung Bisnis
Tinjauan Pendukung Bisnis

No	Kegiatan Activity	2015				2016				2017				2018				2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
D	**INFRASTRUCTURE**																				
1	**Radio Communication**																				
	1.1 Radio Two-Way All PGE Area	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	1.2 Local (Extention, DID)	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	**Business Intelligent**																				
	2.1 Network Equipment & Architecture Enhancement				■				■				■				■				■
	2.2 IPV6 Review and Implementation					■	■	■	■												
	2.3 Remote Configuration (VSAT, Terestrial/Radio			■	■	■	■	■	■												
	2.4 Local Configuration (FO/ UTP, Switch/Router						■	■	■												
	2.5 Network Managed Services															■	■	■	■		
3	**Telephone**																				
	3.1 PGE Head Office IPBX					■	■	■	■												
	3.2 PGE Area IPBX									■	■	■	■								
4	**Data Center**																				
	4.1 Migration to CSS Data Center (Head Office, Area & Project)			■	■	■	■	■	■												
5	**Server Farm**																				
	5.1 Migration to CSS Server			■	■	■	■	■	■												
	5.2 Development Server Configuration			■	■	■	■	■	■												
6	**Multimedia Center**																				
	6.1 Video teleconference							■	■												
	6.2 Dashboard Showcase									■	■	■	■								
E	**BUSINESS CONTINUITY**																				
1	**Backup**																				
	1.1 Backup Data Scheduling			■	■	■	■	■	■												
	1.2 Backup System Optimalization (Redundancy, Load Balancing)			■	■	■	■	■	■												
2	**Disaster Recovery Center**																				
	2.1 CSS DRC			■	■	■	■	■	■												
	2.2 CSS Offsite-Jatiluhur			■	■	■	■	■	■												
F	**CHANGE MANAGEMENT**																				
1	**Roadmap**																				
	1.1 IT Masterplan Review								■								■				
	1.2 IT Organization Review								■								■				
2	**Training**																				
	2.1 Scheduled Technical and Manajerial Training for IT Staff	■	■			■	■			■	■			■	■			■	■		
	2.2 PGE User Training	■	■			■	■			■	■			■	■			■	■		

Roadmap tersebut diterapkan secara konsisten melalui pelaksanaan program kerja setiap tahun. Dukungan teknologi yang tepat diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan.

The roadmap has been consistently applied through the implementation of work programs annually. Proper technology support is expected to give added value for the Company in order to meet customers' demands.

Kebijakan Teknologi Informasi
Information Technology Policy

Perusahaan menyusun kebijakan teknologi informasi mengenai penerapan pengelolaan teknologi informasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Kebijakan dievaluasi dan ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan. Kebijakan yang dimiliki Perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi diantaranya:

- Surat Keputusan Direktur Utama Nomor Kpts-056/PGE000/2017-S0 tentang Standarisasi Sarana Teknologi Informasi
- Pedoman Nomor A-004/PGE000/2017-S0 tentang Penyelenggaraan Tata Kelola Teknologi Informasi
- Pedoman Nomor A-005/PGE000/2017-S0 tentang Pengaturan Standarisasi Konfigurasi Desktop
- Tata Kerja Organisasi (TKO) Nomor B-001/PGE700/2015-S0 tentang Backup dan Storage Data *Geoscience* dan Geospasial
- TKO Nomor B-002/PGE700/2015-S0 tentang Pengembangan Aplikasi (Inhouse)
- TKO Nomor B-003/PGE700/2015-S0 tentang Pengembangan Aplikasi dengan Tim *Corporate Shared Service* (CSS) PT Pertamina (Persero)
- TKO Nomor B-004/PGE700/2017-S0 tentang Permintaan Perubahan Bandwith
- Tata Kerja Individu (TKI) Nomor C-001/PGE700/2017-S0 tentang Pelaksanaan Backup Database Server
- TKI Nomor C-002/PGE700/2015-S0 tentang *Survey* Layanan Geomatics ICT
- TKI Nomor C-004/PGE700/2016-S0 tentang Pelaksanaan Monitoring Availability Jaringan Wan
- TKI Nomor C-05/PGE700/2017-S0 tentang Pemasangan Aplikasi VPN
- TKI Nomor C-006/PGE700/2016-S0 tentang Pelaksanaan *Video Conference*
- TKI Nomor C-007/PGE700/2017-S0 tentang Pemasangan Aplikasi Qpulse Client
- TKI Nomor C-008/PGE700/2017-S0 tentang Pemasangan Aplikasi MySAP
- TKI Nomor C-009/PGE700/2017-S0 tentang Pembuatan User ID Cloud PGE

The Company prepares information technology policy on the implementation of information technology management set under the Decree of the Board of Directors. The policy is evaluated and reviewed periodically to ensure their conformity with developments. The Company's policies in managing information technology among others are:

- Decree of President Director No. Kpts-056/PGE000/2017-S0 on Information Technology Facility Standards
- Guidelines No. A-004/PGE000/2017-S0 on the Implementation of Information Technology Governance
- Guidelines No. A-005/PGE000/2017-S0 on Organization of Desktop Configuration Standards
- Organizational Work Procedure No. B-001/PGE700/2015-S0 on Geoscience and Geospatial Data Backup and Storage
- Organizational Work Procedure No. B-002/PGE700/2015-S0 on Application Development (in-house)
- Organizational Work Procedure No. B-003/PGE700/2015-S0 on Application Development with PT Pertamina (Persero) Corporate Shared Service (CSS) Team
- Organizational Work Procedure No. B-004/PGE700/2017-S0 on Bandwidth Change Request
- Individual Work Procedure No. C-001/PGE700/2017-S0 on Server Database Backup Implementation
- Individual Work Procedure No. C-002/PGE700/2015-S0 on ICT Geomatics Service Survey
- Individual Work Procedure No. C-004/PGE700/2016-S0 on Implementation of WAN Availability Monitoring
- Individual Work Procedure No. C-05/PGE700/2017-S0 on Installation of VPN Application
- Individual Work Procedure No. C-006/PGE700/2016-S0 on Implementation of Video Conference
- Individual Work Procedure No. C-007/PGE700/2017-S0 on Installation of Qpulse Client Application
- Individual Work Procedure No. C-008/PGE700/2017-S0 on Installation of MySAP Application
- Individual Work Procedure No. C-009/PGE700/2017-S0 on Establishment of PGE Cloud User ID

Tinjauan Pendukung Bisnis
Tinjauan Pendukung Bisnis

- TKI Nomor C-010/PGE700/2017-S0 tentang Pemasangan Email Pertamina
- TKI Nomor C-011/PGE700/2017-S0 tentang Pemeliharaan PABX
- TKI Nomor C-012/PGE700/2017-S0 tentang Pendistribusian Dokumen Menggunakan Qpulse Client
- TKI Nomor C-013/PGE700/2017-S0 tentang Penggunaan Proxy Internet
- TKI Nomor C-014/PGE700/2017-S0 tentang Penggunaan Qpulse Web Client
- TKI Nomor C-015/PGE700/2018-S9 tentang Penyusunan Peta Kemiringan Lahan dari Digital Terrain Model
- TKI Nomor C-016/PGE700/2018-S9 tentang Pengukuran Posisi dengan GPS Geodetic Metode Static Differential

- Individual Work Procedure No. C-010/PGE700/2017-S0 on Pertamina E-mail Installation
- Individual Work Procedure No. C-011/PGE700/2017-S0 on PABX Maintenance
- Individual Work Procedure No. C-012/PGE700/2017-S0 on Document Distribution Using Qpulse Client
- Individual Work Procedure No. C-013/PGE700/2017-S0 on Utilization of Internet Proxy
- Individual Work Procedure No. C-014/PGE700/2017-S0 on Utilization of Qpulse Web Client.
- Individual Work Procedure No. C-015/PGE700/2018-S9 on Preparation of Land Slope Map from Digital Terrain Model
- Individual Work Procedure No. C-016/PGE700/2018-S9 on Positional Measurement using Geodetic Method Static Differential GPS

Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2018
Information Technology Work Program in 2018

Sepanjang tahun 2018 Divisi Geomatics & ICT melaksanakan berbagai program kerja yang dijalankan oleh masing-masing departemen antara lain:

1. Implementasi Desktop Management
2. Penambahan kapasitas Storage Server menjadi 120TB
3. Perbaikan infrastruktur ICT di Sibayak
4. *Upgrade* Internet di Lumut Balai dengan main link yaitu Radio link 40 Mbps dan Back Up link VSAT SCPC 2Mbps
5. Pemasangan penguat signal di kantor Lumut Balai
6. *Maintenance license server* aplikasi
7. POC Printer untuk MPS PGE KP dan area.
8. Workshop dan penyusunan checksheet serta training SAMS
9. Refreshment MySAP modul MMNH
10. Go Live aplikasi SAMS V.1.0; Pemsy V.2.0
11. Launching PGE New Website
12. Go Live Pemsy V.2.0
13. Launching aplikasi *Geothermal Improvement Management System* (GIMS)
14. Pengukuran Elevasi presisi area Lahendong, Tompaso, Ulubelu, Lumut Balai, Kamojang.
15. Pengukuran Elevasi Gravitasi Eksplorasi proyek Tambang Sawah, Tompaso dan Seulawah
16. Pengukuran Koordinat area Ulubelu, Lahendong, Tompaso, Lumut Balai, Karaha, Kamojang.
17. Pengadaan Lidar dan Foto Udara untuk Seulawah
18. Pemenuhan Audit Internal dan Audit IMS
19. Pengadaan *Software* untuk fungsi *Exploration & Exploitation, Operation & Engineering, Drilling* sebanyak 19 buah.
20. PGE Digital Expo

In 2018 the Geomatics and ICT Division implemented several work programs run by each department, among others:

1. Implementation of Desktop Management
2. Storage Server capacity upgrade to 120 TB
3. Improvement of ICT infrastructure in Sibayak
4. Internet upgrade in Lumut Balai with Radio link 40 Mbps as the main link and VSAT SCPC 2Mbps as the backup link
5. Installation of signal booster at Lumut Balai Office
6. Maintenance of license server application
7. POC Printer for PGE Head Office and Area MPS
8. SAMS training and workshop and checksheet preparation
9. MySAP module MMNH refreshment
10. SAMS V.1.0; Pemsy V.2.0 Go Live
11. New PGE Website Launching
12. Pemsy V.2.0 Go Live
13. Geothermal Improvement Management System (GIMS) Application Launch
14. Lahendong, Tompaso, Ulubelu, Lumut Balai, and Kamojang Areas elevation precision measurement
15. Tambang Sawah, Tompaso, and Seulawah Projects exploration gravitation elevation measurement
16. Ulubelu, Lahendong, Tompaso, Lumut Balai, Karaha, and Kamojang Areas coordinate measurement
17. Procurement of LIDAR and aerial photos for Seulawah
18. Internal Audit and IMS Audit Compliance
19. 19 software procurement for Exploration & Exploitation, Operation & Engineering, and Drilling Functions
20. PGE Digital Expo

Survei Layanan Geomatics & ICT
Geomatics & ICT Service Survey

Divisi Geomatics & ICT melaksanakan survei layanan untuk mengukur tingkat layanan fungsi Geomatics & ICT. Survei dilaksanakan setiap tahun. Tujuan pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui tuntutan atau kebutuhan pelanggan (*user*), menentukan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Divisi Geomatics & ICT, mengindentifikasi *Priorities For Improvement* melalui analisis GAP, sebagai referensi untuk menyusun rencana kerja, serta sebagai indikator kemajuan layanan Divisi Geomatics & ICT dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 Divisi Geomatics & ICT melaksanakan survei layanan dengan metode polling melalui sistem *online*. Hasil survei kepuasan terhadap layanan Geomatics & ICT di tahun 2018 sebesar 85,54%, dengan jumlah responden sebanyak 317 responden.

The Geomatics & ICT Division carries out the service survey to measure the level of Geomatics & ICT services. This survey is held every year. The survey aims to find out users' demands or needs; determine customer satisfaction level toward the services provided; identify the priorities for improvement through gap analysis; serve as the reference to prepare work plan; and indicate the Geomatics & ICT Division's service progress from year to year. In 2018 the Geomatics & ICT Division carried out the service survey through online polling. The survey on the satisfaction of Geomatics & ICT services in 2018 scored 85.54%, and involved 317 respondents.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Debt And/Or Capital Restructuring

Investasi
Investments

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan investasi pada entitas anak yaitu seperti pada tabel berikut:

In 2018 the Company invested in the following subsidiaries:

Tabel Entitas Anak Tahun 2018
Table of Subsidiaries in 2018

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Tempat Pendirian Place of Estabilishment	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kegiatan usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage	Jumlah Aset sebelum eliminasi Total Assets before Elimination
PT Pertamina Geothermal Lawu	Jakarta	9 Mei 2016 May 9, 2016	Panas bumi Geothermal energy	99%	10,074
PT Geothermal Energi Seuwalah	Jakarta	31 Juli 2017 July 31, 2017	Panas bumi Geothermal energy	75%	212

Ekspansi
Expansions

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

As of the end of 2018 the Company did not perform any expansions, and therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for such expansions.

Divestasi
Divestments

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

As of the end of 2018 the Company did not perform any divestments, and therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for such divestment.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Debt And/Or Capital Restructuring

Akuisisi
Acquisitions

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

As of the end of 2018 the Company did not perform any acquisitions, and therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for such acquisitions.

Restrukturisasi Utang dan Modal
Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi utang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

As of the end of 2018 the Company did not perform any restructuring activities both to debt and capital, and therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

In 2018, there were no transactions containing any conflicts of interest, and therefore there are no information pertaining to this issue.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tahun 2018 telah disetujui oleh kedua belah pihak dan bersifat wajar sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All transactions with related parties conducted in 2018 were approved by both parties and considered fair according to PSAK 7 (2015 Adjustment) "Related Party Disclosures".

Pihak Berelasi
Related Parties

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).
   a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

1. Related parties are individuals or entities with the connection to the reporting entity (the Company and its subsidiaries).
   a. A person or closest family member has a relation with the reporting entity if he/she has a control or joint control over the reporting entity;
   b. Owns significant impact on the reporter or reporting entity;
   c. Is the key management personnel in the reporting entity or holding company of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity when meeting one of the following conditions.
   a. The entity and reporting entity are members of the same business group (this means that the holding company, subsidiaries, and the next subsidiaries are related one to another);
   b. An entity is an associate or joint venture of other entity (or associate or joint venture under a business group, where the other entity is its member);
   c. Both entities are joint entities of the same third party;

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
g. Entitas yang terkait dengan entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party;
e. The entity is a post-employment benefit program for employee benefit of one of the reporting entities or entity related to reporting entity. If the reporting entity is the entity holding the program, its sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person/persons identified as an entity which is related to the reporting entity;
g. The entity related to the reporting entity has significant impact on the entity or key management personnel of the entity (or holding company of the entity).

3. The entity is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The Government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is the major shareholder of the Company.

All transactions carried out with related parties, either conducted with or without the same requirements and conditions as conducted with any third parties, shall be disclosed in the financial statements.

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik karena hubungan kepemilikan maupun kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan diantaranya pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

In its business activities, the Company makes transactions with related parties that are under the same ownership or management. All transactions with related parties are carried out under the same terms and conditions as with the third parties. The transactions may cover financing, assigned employee benefits, interest cost, insurance cost, dividend, and other goods/services handover transactions.

Hubungan Relation	Pihak Pihak Yang Berelasi Related Party
Pemegang Saham Shareholder	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Pedeve Indonesia
Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under the same control	PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya ("PHE") PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika") PT Pertamina Training & Consulting ("PT PTC") PT Pertamina EP ("Pertamina EP") PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI") PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI") PT Patra Jasa ("Patra Jasa") PT Mitra Tours & Travel ("Mitra") PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail") PT Pertamina Lubricants ("Lubricants") PT Pertamina Gas ("Pertagas") PT Pertamina Power Indonesia ("PPI") PT Pertamina Internasional EP ("PIEP") PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGEL") PT Geothermal Energi Seulawah ("GES")
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related with the Government	PT PLN (Persero) dan entitas anaknya PT Indonesia Power PT Rekayasa Industri (Persero) ("Rekind") PT Nindya Karya (Persero) ("Nindya Karya") PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita Karya") PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ") PT Yodya Karya (Persero) ("Yodya Karya") PT Sucofindo (Persero) ("Sucofindo") PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri") PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Patra Telkom") Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh ("PDPA") Direktorat Jenderal Anggran ("DJA") Bank BNI Bank Mandiri Bank BRI

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Realization of Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi bertujuan untuk memperlancar kegiatan bisnis. Berikut ini uraian realisasi transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dalam dua tahun terakhir.

The Company carries out transactions with related parties to streamline its business activities. The following details show the realization of the Company's transactions with related parties for the past two years.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2018 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2018 there were no information and material facts occurred after the accountant's reporting date and therefore there is no disclosure of information and impact on the performance and business risks in the future.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2018 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

According to the audited and reported Financial Statements 2018, there were no financial information containing extraordinary and rare events in 2018.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2018, the Company was not a go-public company. Therefore there are no information on total proceeds, proceed utilization plan, proceed utilization details, and proceed balance per GMS approval date for the realization of public offering proceeds utilization.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee And/Or Management Stock Ownership Plan (ESOP AND/OR MSOP)

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan bukan perusahaan publik. Saham Perusahaan milik PT Pertamina (Persero) sebesar 90.06% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia 9.94%, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program*/ ESOP) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of 2018, PGE was not a public company. The Company shares are held by PT Pertamina (Persero) by 90.06% and PT Pertamina Pedeve Indonesia by 9.94%. Therefore the Company does not implement the Employee/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP). Therefore, there are no information regarding the number/amount of ESOP/MSOP shares and the realization, period, requirements for eligible employee/management, and exercise price.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance

Perusahaan senatiasa melakukan kajian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap hasil kinerja Perusahaan. Selama tahun 2018 terdapat peraturan baru dan perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengusahaan panas bumi, sebagai berikut:

The Company constantly reviews the regulatory changes that may potentially influence the Company's performance. In 2018 there were new regulations and amendments to regulations regarding geothermal exploitation as follows:

No	Peraturan Regulation	Keterangan Description	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on Company
1	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 33 Tahun 2018 Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 33 of 2018	Pengelolaan dan Pemanfataan Panas Bumi untuk pemanfaatan tidak langsung. Geothermal Management and Utilization for indirect use	Mengatur tata cara Pengelolaan dan Pemanfataan Panasbumi untuk pemanfaatan tidak langsung. Regulating the procedures for Geothermal Management and Utilization for indirect use
2	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 37 Tahun 2018. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 37 of 2018	Penawaran Wilayah Kerja Panas Bumi, Pemberian Izin Panas Bumi, dan Penugasan Pengusahaan Panas Bumi. Offering of Geothermal Work Areas, Provision of Geothermal Permit, and Assignment of Geothermal Cultivation	Pemerintah dapat menunjuk BUMN yang berusaha di bidang Panas Bumi untuk melakukan Eksplorasi,Eksploitasi, dan/atau pemanfaatan pada Wilayah Kerja. The Government may appoint SOE which engages in geothermal sector to perform exploration, exploitation, and/or utilization at Work Areas
3	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 27 Tahun 2018. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 27 of 2018	Kompensasi atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Berada di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik. Compensation for Land, building, and/or Plants under Electricity Transmission Network Free Space.	Peraturan sebagai dasar kompensasi jalur transmisi proyek PGE. The Regulation is the reference for PGE project transmission path compensation.
4	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.27/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.27/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018	Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Guidelines for Forest Area Borrow-to-Use Permit	Peraturan sebagai dasar pengajuan ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan The regulation is the reference for the proposal of Forest Area Borrow-to-Use Permit

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Pada tahun 2018 terdapat perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi ini tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

In 2018, there were several changes in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The adoptions of the new/revised standards and their interpretations did not cause major changes to the Group's accounting policies nor have material impacts on the consolidated financial statements. New, revised, and interpretation of the standards that were issued and are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flows on Disclosure Initiative
- Improvements of PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Improvements of PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities

Selain itu, terdapat beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup. Akan tetapi, standar tersebut belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

1. Berlaku efektif 1 Januari 2019
   - ISAK 33 - Transaksi valuta asing dan imbalan di muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan saat pengakuan awal dari aset, beban, atau pendapatan terkait pada saat entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
   - ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
   - PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Kombinasi Bisnis.
   - Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
   - PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Biaya Pinjaman.
   - PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Pajak Penghasilan.
   - PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Pengaturan Bersama

2. Berlaku efektif 1 Januari 2020
   - PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran

In addition, there are a number of accounting standards stipulated by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) considered relevant to the Group's financial reporting. Nevertheless, the standards were not effective as of the consolidated financial statements on December 31, 2018 and for the year ended on the date. New standards, revisions, and interpretations issued but not yet effective are as follows:

1. Effective on January 1, 2019
   - ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration which clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense, or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.
   - ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments
   - PSAK 22 (Annual Improvements 2018) - Business Combinations
   - Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
   - PSAK 26 (Annual Improvements 2018) - Borrowing Costs
   - PSAK 46 (Annual Improvements 2018) - Income Taxes
   - PSAK 66 (Annual Improvements 2018) - Joint Arrangements

2. Effective on January 1, 2020
   - PSAK 71: Financial Instruments. This standard revises the requirements on the classification and

instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

measurement of financial assets and liabilities. It also includes an expected credit losses model that replaces the incurred loss impairment model used currently and also new requirements for hedge accounting. Earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract. This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for an entity who is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK 71.
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customers. The standard contains principles that an entity will apply to determine the measurement of revenue and the timing of when it is recognized. PSAK 72 replaces some currently existing accounting standards, including PSAK 23: Revenue, PSAK 34: Construction Contracts, and ISAK 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application is permitted.
- PSAK 73: Leases. Effective on January 1, 2020. Earlier application is permitted especially for entity that has applied PSAK 72 that establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of lease by introducing a single accounting model particularly for lessee. Lessee is required to recognize the right-of-use assets and liability of the lease.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interest in Associates and Joint venture. These amendments establish entities to also adopt PSAK 71 over financial instruments in associates or joint ventures where equity method is not applied. This includes long-term interest which substantially constitutes the portion of entity net investment in associates or joint ventures. Earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation. These amendments regulate financial assets with prepayment features with negative compensation meeting the qualification as contractual cash flows merely sourced from principal and interest payments. Earlier application is permitted.

The Group is currently evaluating the impacts of these accounting standards and has not determined their impacts on the Group's consolidated financial statements.

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness Level

Realisasi KPI Perusahaan tahun 2018 sebesar 103,26% telah melampaui target yang ditetapkan.

The Company's KPI realization in 2018 was 103.26%, which exceeded the target set.

KPI Perusahaan yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 29 Juni 2018 dan Revisi KPI ditetapkan pada tanggal 20 Februari 2019. KPI tersebut menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari RKAP tahun 2018 Perusahaan.

The KPIs which have been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners were stipulated in the Circular Decree of PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders dated June 29, 2018 and Revised KPIs were stipulated on February 20, 2019. These KPIs were integral part of the Company WP&B 2018.

KPI/Kesepakatan Kinerja tersebut berisi target-target yang mencakup empat perspektif sebagai berikut.

The KPI / Performance Agreement contains targets which cover four perspectives as follows.

Gambar Perspektif KPI
Image of KPI Perspectives

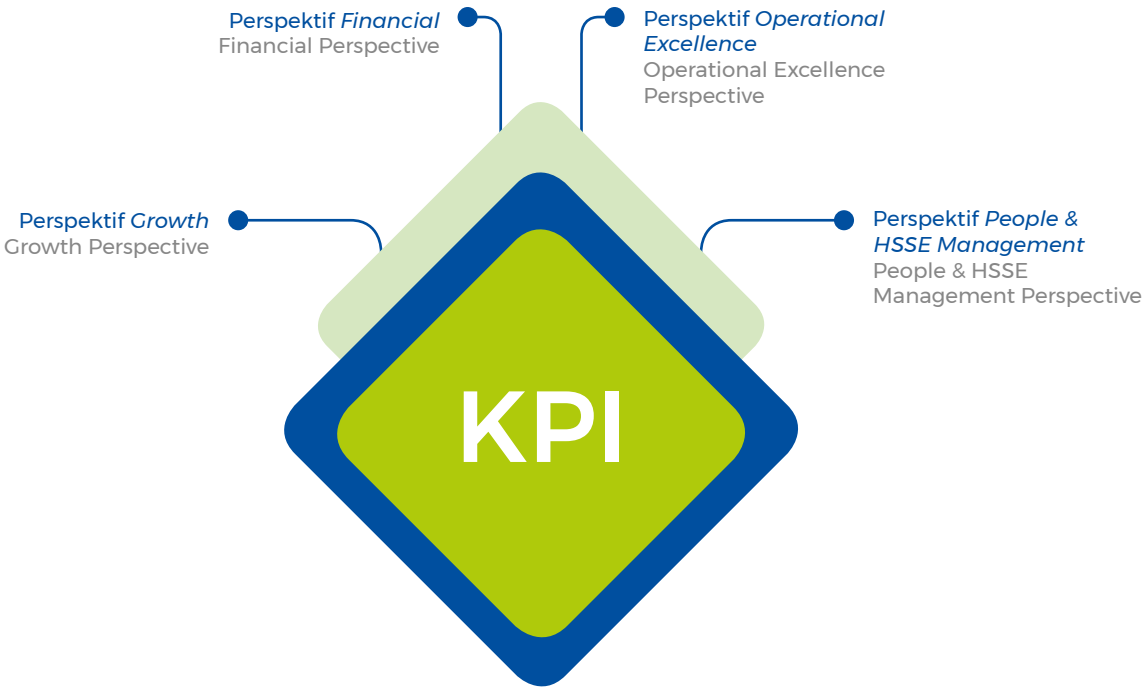

Keempat perspektif ini diukur melalui beberapa indikator sebagai turunan dari sasaran strategis yang ingin dicapai Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil mencapai skor 103,26%. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah strategi dan program kerja sebagai upaya perbaikan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi harapan Pemegang Saham. Rincian pencapaian KPI Perusahaan tahun 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Each of these perspectives is measured by several indicators as derivatives of the strategic targets aimed by the Company. In 2018 the Company has attained a score of 103.26%. The Company is committed to implementing a number of work strategies and programs to sustainably improve the Company and to meet Shareholders' expectations. The details of the Company's KPI in 2018 are shown in the table below.

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness Level

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan disusun mengacu kepada Pedoman Pengeloaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) Nomor A-001/H00200/2011-S0 revisi 1 Bab VI tentang Penyusunan Penilaian Kinerja. Berikut pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan dalam dua tahun terakhir.

Company Soundness Level

Company Soundness Level refers to Guidelines for PT Pertamina (Persero) Subsidiaries and Joint Ventures Management No. A-001/H00200/2011-S0 revision 1 Chapter VI on Performance Assessment Preparation. The followings are the Company's soundness levels for the last two years.

Tabel Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2017 & 2018
Table of Company Soundness Level in 2017-2018

INDIKATOR Indicator	Nilai Maksimum Maximum Value	2017	2018	
		Audited	RKAP Revisi Revised RKAP	*Audited*
I. Kinerja Keuangan Financial Performance	70,00	56,50	41,50	57,50
II. Kinerja Pertumbuhan Growth Performance	20,00	17,50	1,00	9,00
III. Kinerja Administrasi Administrative Performance	10,00	10,00	10,00	10,00
Skor Total Total Score	**100,00**	**84,00**	**52,50**	**76,50**
Kriteria Criteria		**AA**	**BBB**	**A**
Klasifikasi Classification	**SEHAT** SOUND	**SEHAT** SOUND	**KURANG SEHAT** LESS SOUND	**SEHAT** SOUND

Informasi Keberlangsungan Usaha

Information On Business Sustainability

Perusahaan memetakan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan hambatan yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), sebagai berikut:

Kekuatan

- Perusahaan mengelola 14 WKP, dengan total kapasitas terpasang sebesar 617 MW (*own operation*) dan 1.205 MW (*Joint Operation*);
- Pencapaian TRIR Perusahaan tidak melebahi batas toleransi yang ditetapkan Pertamina. TRIR Perusahaan tahun 2018 sebesar 0,38 di bawah batas toleransi Pertamina sebesar 1,17;
- Perusahaan sukses dalam menjalankan program efisiensi biaya yang ditetapkan oleh Pertamina dalam beberapa tahun terakhir;
- *Brine* pada lapangan eksisting dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin (*binary system*);
- Dukungan pendanaan dari PT Pertamina (Persero) serta dipercaya oleh institusi pendanaan (*lender*) Internasional, seperti World Bank dan JICA.

Kelemahan

- Pembeli produk listrik masih *single buyer*, yaitu PT PLN (Persero) sehingga harga jual sangat tergantung pada kemampuan beli PT PLN (Persero);
- Uap panas bumi tidak dapat ditransportasikan dan harus dimanfaatkan di tempat;
- *Open access* transmisi: Belum ada tarif atas pemanfaatan jaringan bersama untuk distribusi langsung ke *end user*;
- Pengembangan membutuhkan biaya investasi yang besar dengan masa pengembalian investasi yang lama (*non quick yielding*)

Peluang

- Indonesia memiliki potensi sumber daya panas bumi yang sangat besar (29.452 MW), namun pemanfaatannya masih realtif rendah (1.949. MW atau ± 6,6% dari potensi);
- Perkembangan teknologi eksplorasi, pemboran dan PLTP yang sangat pesat memungkinkan pekerjaan menjadi lebih efisien dan menurunkan biaya investasi;
- Panas bumi tidak dapat ditransportasikan, hanya bisa dimanfaatkan langsung di lokasi tersebut (in-situ), sehingga menjadi jaminan pemanfaatan energi domestik.

The Company maps its strengths and weaknesses and opportunities and challenges in the Company Long-Term Plan (RJPP) as follows:

Strengths

- The Company manages 14 WKPs, at total installed capacity of 617 MW (under own operation) and 1,205 MW (under Joint Operation).
- The Company's actual TRIR did not exceed the tolerance limit set by Pertamina. The TRIR in 2018 at 0.38 was below Pertamina tolerance limit of 1.17.
- The Company successfully carried out the cost efficiency program initiated by Pertamina for these past few years.
- Brine of existing fields is utilized to turn turbines (binary system.
- Funding sourced from PT Pertamina (Persero) and international funding institutions such as the World Bank and JICA.

Weaknesses

- Single buyer scheme renders the sale price highly depends on PT PLN (Persero) as sole buyer.
- Geothermal steam cannot be transported and should be used on site.
- Open access transmission: No tariff set on the utilization of shared network for direct distribution to end user.
- Development requires large amount of investment with long-term investment return (non-quick yielding).

Opportunities

- Indonesia has very large geothermal resources (29,452 MW) with relatively low utilization (1,949 MW or ± 6.6% of the total potentials).
- Rapid technology development in exploration, drilling, and geothermal power plant allows more efficient and cost-saving operations.
- Geothermal energy cannot be transported, and can only be utilized in situ, making it an assurance for domestic energy utilization.

Informasi Keberlangsungan Usaha
Information On Business Sustainability

Ancaman

- Peraturan Menteri ESDM No.50 tahun 2017 yang memuat bahwa harga panas bumi mengacu pada BPP pembangkitan dan penerapan pola kerja sama BOOT yaitu kepemilikan asset PLTP harus dialihkan ke PT PLN (Persero) di akhir kontrak menyebabkan keekonomian bisnis panas bumi relative tidak menarik. Selain itu, PT PLN (Persero) menetapkan untuk membatasi tariff harga jual listrik panas bumi sebesar 85% dari BPP sistem setempat;
- Implementasi kebijakan Pemerintah yang terus berubah menimbulkan ketidakpastian investasi. Perubahan Peraturan Menteri ESDM No.17 tahun 2014 yang mengatur harga jual listrik Panas Bumi hasil lelang WKP seharusnya dituangkan dalam PJBL tanpa negosiasi, namun kenyatannya pemenang WKP masih diminta untuk negosiasi dengan PT PLN (Persero);
- Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah yang tidak harmonis sehingga menghambat pengembangan panas bumi;
- Kawasan panas bumi Indonesia sebesar 30% berada di hutan lindung/taman nasional/cagar alam yang membutuhkan perijinan khusus dan waktu pengurusan cukup lama sehingga menimbulkan ketidakpastian tata waktu pengembangan proyek;
- Struktur pasar bisnis panas bumi monopsoni, yaitu *single buyer* memiliki *bargaining power* yang kuat. Negosiasi harga dengan pembeli membutuhkan waktu yang cukup lama;
- Kebijakan *dispatching* PT PLN (Persero) dan *aging facilities (*kerusakan) di beberapa PLTP milik pembeli (PJBU) berdampak pada *opportunity lost* penjualan uap Perusahaan;
- Resistensi masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan akan manfaat panas bumi atau adanya kepentingan pribadi/kelompok tertentu sehingga menghambat pengembangan panas bumi;
- Panas bumi hanya bisa dimanfaatkan langsung di lokasi tersebut (in-situ), sehingga membutuhkan investasi tambahan (transmisi) untuk dapat dimanfaatkan secara luas.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Manajemen Perusahaan meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan opini dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dan Purwantono, Sungkoro & Surja bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian sampai dengan lima tahun terakhir.

Threats

- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 50 of 2017 with its provision that geothermal energy price refers to Cost of production for power generation, and the implementation of BOOT cooperation scheme where geothermal power plant asset ownership must be transferred to PT PLN (Persero) at the end of contract, decreases the economics of the geothermal business. PT PLN (Persero) also delimits the geothermal electricity sale price at 85% of the local system Cost of Production.
- The ever-changing Government policy implementation creates uncertainties for investment. Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 regulates that the sale price of geothermal electricity resulted from WKP bidding must be contained in Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) without negotiation. However, in reality, WKP winner is still invited to negotiate with PT PLN (Persero).
- Inconsistency between the Central Government's policies and the Regional Government's policies creates obstacles in the geothermal development.
- 30% of Indonesia's geothermal areas are located in protected forests/national parks/conservation areas that require special permit and lengthy process, resulting in uncertainty in the project development scheduling.
- Monopsony practice in geothermal market gives single buyer strong bargaining position. Price negotiation with buyer requires lengthy process.
- PT PLN (Persero) 's policies on dispatching and aging facilities (damages) at several of buyer's geothermal power plants lead to opportunity loss in the steam sale.
- Community resistance due to lack of knowledge on geothermal benefits or the existence of personal/group interest that hamper the geothermal development.
- Geothermal energy can only be utilized in situ, hence requiring additional investment (for transmission) so that it can be used by wider consumer.

According to these analyses, the Company Management believes that there are no issues that may significantly affect the business continuity. The Company has also received the unqualified opinion from the Public Accounting Firms Tanudiredja, Wibisana & Partners and Purwantono, Sungkoro & Surja that the financial statements were presented fairly in all material respects for these past five years.

Strategi PGE Kedepan
PGE Future Strategies

Perusahaan telah menyusun strategi perusahaan untuk menghadapi tantangan bisnis di bidang panas bumi. Strategi tersebut antara lain:

- Bersama PT Pertamina (Persero) melakukan pendekatan kepada Pemerintah dan PT PLN (Persero) mengenai penetapan harga sesuai hasil verifikasi dan *Head of Agreement*;
- Rencana Kerjasama penjualan listrik kepada PT Nike Indonesia dengan skema tripartit *agreement* melibatkan PT PLN (Persero);
- Melanjutkan kajian pengembangan dengan menggunakan teknologi *small scale*;
- Persiapan lahan, pengembangan infrastruktur eksplorasi dan pemboran satu sumur eksplorasi di tahun 2019;
- Melakukan pendekatan ke PT PLN (Persero) untuk dapat menerima listrik dari PLTP Kamojang Unit IV dan Unit V secara optimal sesuai kapasitasnya;
- Pemipaan sumur *make up* dari *cluster* J untuk menambah pasokan uap di Ulubelu;
- Pemipaan dari *cluster* LHD-13 ke *cluster* LHD-5 untuk memasok uap di Lahendong;
- Melakukan *well intervention (Hole Cleaning/acidizing/ workover)*;
- Melakukan pemboran sumur *make up*;
- Melakukan program uji alir kimiawi *(Tracer Flow Test), Tracer Test Reservoir* untuk mengetahui efek reinjeksi dan simulasi *reservoir* setiap lapangan.

The Company has prepared the strategies to face business challenges in geothermal industry. The strategies among others are:

- Together with PT Pertamina (Persero), approaching the Government and PT PLN (Persero) to discuss the stipulation of price according to verification result and the Head of Agreement;
- Planning electricity sale cooperation with PT Nike Indonesia, under tripartite agreement that involves PT PLN (Persero);
- Continuing the development study with small-scale technology;
- Preparing site, developing exploration infrastructure, and drilling one exploration well in 2019;
- Approaching PT PLN (Persero) to be able to receive electricity from PLN Kamojang Units IV and V optimally according to the capacity;
- Installing makeup well pipelines from Cluster J to increase Ulubelu steam supply;
- Installing pipelines from Cluster LHD-13 to Cluster LHD-5 for Lahendong steam supply;
- Performing well intervention (hole cleaning/acidizing/ workover);
- Conducting make-up well drilling;
- Conducting tracer flow test, tracer test reservoir to study the effect of reinjection and perform reservoir simulation of each field.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjadi bagian dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan yaitu memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis secara efektif dan efisien serta meningkatkan peran panas bumi dalam menunjang pemenuhan kebutuhan energi nasional dan mendukung program Pemerintah.

Good Corporate Governance is a part of the efforts to achieve the Company objectives, i.e. obtaining profit based on Company management principles in effective and efficient manners, and promoting the role of geothermal energy in supporting the national energy demands and the Government programs.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis for Corporate Governance Implementation

Perusahaan memandang perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta berupaya mematuhi setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada setiap ketentuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Ketentuan yang menjadi dasar penerapan GCG Perusahaan antara sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Geothermal Energy.

The Company considers the significance of a Good Corporate Governance implementation in improving the Company's image and performance, while complying with the applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance at the Company refers to every provision on good corporate governance implementation. The provisions used as the basis for GCG implementation at the Company are the followings:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Articles of Association of PT Pertamina Geothermal Energy.

Ketentuan tesebut dirangkum ke dalam sebuah kebijakan yang berdasarkan pada nilai-nilai Perusahaan berupa Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*). Pedoman tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat menunjang terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

These provisions are summarized into a company policy: the Code of Corporate Governance in accordance with the Company's values. The Code is expected to provide a clear picture for the implementation of Good Corporate Governance and therefore supporting the realization of the Company vision and mission.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
Transparency in performing decision-making process and transparency in the disclosure of materials and Company-related information.

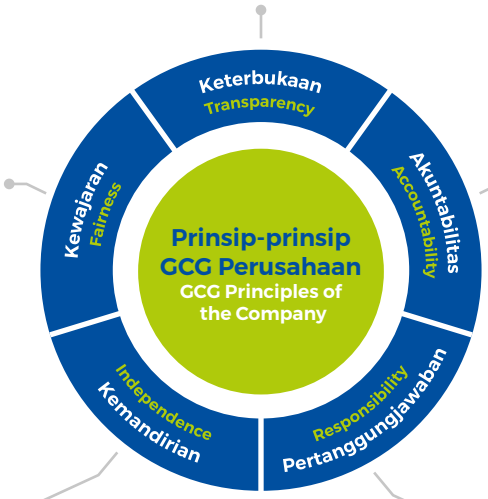

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
The clarity of function, implementation, and accountability of Company Organs so that the Company management is run effectively.

Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
A condition where the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence/ pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Compliance of Company management with laws and regulations and sound corporate principles.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Objectives

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders*. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesungguhan Manajemen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan, meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan dan mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien.
3. Mendorong organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan melakukan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Menarik minat dan menjaga kepercayaan investor.

The Company believes that GCG implementation can provide added values for the Company and its stakeholders. The implementation of GCG at the Company has the following objectives:

1. Affirming Management's sincerity in implementing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles in managing the Company to gain strong competitiveness both nationally and internationally.
2. Maximizing the value of the Company, increasing Company Organ's independence, and encouraging Company management that are professional, transparent, and efficient.
3. Encouraging Company organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as the awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders.
4. Increasing the Company's contributions to the national economy.
5. Attracting and maintaining investor's trust.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance **(GCG) menjadi bagian dalam setiap proses pengambilan keputusan Perusahaan, menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap rekomendasi penilaian GCG serta melakukan evaluasi hasil pelaksanaan tindak lanjut tersebut dan menyempurnakan setiap perangkat pendukung GCG. Hal tersebut merupakan wujud komitmen seluruh manajemen dan segenap jajaran pengurus Perusahaan dalam mengimplemetasikan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan.**

Good Corporate Governance is a part of every decision-making process at the Company, to conduct every action according to high moral standards, compliance with the laws and regulations, and awareness of the Company social responsibility. The Company also pursues the follow-up on each GCG assessment recommendation, performs evaluation of the implementation of such follow-ups, and improving each and every GCG supporting instrument. This is the embodiment of the commitment held by the Management and its personnel in the sustainable implementation of the GCG principles.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

GCG Implementation Responsibility

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 pasal 19 ayat (2) menyatakan bahwa salah seorang anggota ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan di BUMN yang bersangkutan. Oleh karena itu, Perusahaan menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab atau Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG (KPPG) melalui Surat Perintah Direktur Utama No. Prin-187/ PGE000/2016-S0 tanggal 13 Oktober 2016.

The Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 Article 19 sub-article (2) states that one of the Members of BOD is appointed by the Board of Directors Meeting as a person in charge of the implementation and monitoring of corporate governance in relevant SOE. Therefore, the company has appointed the Director of Finance person in charge, i.e. the Coordinator of GCG Implementation and Monitoring under the President Director Order No. Prin-187/ PGE000/2016-S0 dated October 13, 2016.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Direktur Keuangan sebagai Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG (KPPG) memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain mengkoordinasikan penerapan, pemantauan, penegakan dan pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik serta mengelola isu-isu kepatuhan di dalam Perusahaan dan meyakinkan bahwa Perusahaan dan para pekerjanya telah menerapkan dan menegakkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan.

The Director of Finance as the Coordinator of GCG Implementation and Monitoring has the duties and responsibilities to coordinate the implementation, monitoring, enforcement, and fulfillment of GCG as well as managing compliance issues within the Company and ensuring that the Company and its employees have implemented and enforced GCG in the Company's business implementation.

Implementasi GCG di Perusahaan
GCG Implementation in the Company

Perusahaan mengiternalisasikan tata kelola perusahaan yang baik menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) hal utama, yaitu budaya kerja keras, budaya disiplin dan budaya bersyukur. Budaya tersebut juga mencakup 6 (enam) tata nilai Perusahaan antara lain *Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial* dan *Capable*. Budaya Perusahaan yang terbentuk dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan selaras dengan tata nilai Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan Perusahaan.

The Company internalizes Good Corporate Governance as a part of the Company culture that covers three (3) main issues, namely hard work, discipline, and grateful. The culture also covers six Company values, i.e. Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial, and Capable. The Company culture as established by the implementation of Good Corporate Governance and aligned to the Company values is expected to give exemplary conduct and behavior in the Company.

Perusahaan melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung terwujudnya budaya Perusahaan sejalan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan tata nilai secara berkelanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Realisasi Program Kerja Pelaksanaan dan Pengembangan GCG PGE diantaranya dijabarkan sebagai berikut:

The Company promotes a number of activities to support the realization of Company culture in accordance with good corporate governance and sustainable values as reported in PGE GCG Implementation and Development Work Program Realization Report as detailed below:

Sosialisasi GCG
Sosialisasi GCG Perusahaan kepada manajemen dan pekerja telah dilaksanakan di Kantor Pusat dengan *video conference* ke seluruh Area dan Proyek pada tanggal 5 Oktober 2018, dengan tema "*Whistle Blowing System* (WBS) Sebagai Langkah Awal Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Perusahaan" dengan mengundang VP Compliance PT Pertamina (Persero) sebagai narasumber.

GCG Socialization
GCG socialization to the Management and the employees was conducted at the Head Office through video conference to all Areas and Projects on October 5, 2018, bearing the theme of "Whistle blowing System (WBS) as the Preliminary Step to Prevent and Eradicate Corruptions at the Company" by inviting the VP of Compliance of PT Pertamina (Persero) as the speaker.

Selain itu, Sosialisasi juga dilakukan dengan diseminasi dokumen dan kegiatan GCG kepada seluruh Pekerja antara lain dengan disampaikannya *broadcast* pengisian Gratifikasi, Pemberlakuan Pedoman Gratifikasi, Pedoman LHKPN PGE, Pedoman GCG dan CoC serta *broadcast* WBS.

The socialization was also performed through the dissemination of GCG documents and activities to all Employees, among others by broadcasting the Gratification Guidelines, Gratification Guidelines Enforcement, PGE State Officials Wealth Report (LHKPN) Guidelines, Code of Corporate Governance and Code of Conduct, and WBS.

Pedoman GCG, *Code of Conduct* (CoC), *Whistle Blowing System* (WBS), *Conflict of Interest* (CoI), *Board Manual*, Pedoman Gratifikasi dan Pedoman LHKPN telah diunggah

The Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Whistle blowing System (WBS) Guidelines, Conflict of Interest (COI) Guidelines, Board Manual, and State Officials

di portal GCG sehingga dapat diunduh oleh seluruh pekerja. Selain itu, untuk Pedoman GCG, CoC, *Board Manual,* Pedoman Gratifikasi, dan Pedoman LHKPN diunggah di *website* Perusahaan dengan mengakses http://pge.pertamina.com/Governance, sehingga dapat diunduh oleh pihak eksternal.

Wealth Report (LHKPN) Guidelines have been uploaded at GCG portal and can be downloaded by all employees. In addition, the Code of Corporate Governance, Board Manual, Gratification Guidelines, and State Officials Wealth Report (LHKPN) Guidelines have been uploaded at the Company website, so that external parties can download them by accessing http://pge.pertamina.com/Governance.

Penerapan *Whistle Blowing System* (WBS)

Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku sebagai bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, untuk penegakan atau pelaporan terhadap indikasi pelanggaran diantaranya dilakukan melalui mekanisme *Whistle Blowing System* (WBS).

Penerapan WBS tahun 2018 dimuat dalam Laporan Realisasi Program Kerja Pelaksanaan dan Pengembangan GCG PGE Tahun 2018, yang diuraikan lebih lengkap pada bab Tata Kelola Perusahaan (GCG) bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini.

Whistle Blowing System (WBS) Implementation

Compliance with the Code of Conduct as a part of good corporate governance implementation, for the enforcement or reporting of indicated violation, among others is shown through the Whistle Blowing System (WBS) implementation.

WBS implementation in 2018 was contained in PGE GCG Implementation and Development Work Program Realization Report 2018 which is described in more details in the Chapter Good Corporate Governance, section Whistle Blowing System of this Annual Report.

Penanganan Konflik Kepentingan

Pengelolaan potensi konflik kepentingan telah diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan Perusahaan (*Conflict of Interest*) No. A002/PGE400/2010-S0 tanggal 23 November 2010. Pedoman tersebut bertujuan agar potensi benturan kepentingan dapat ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Mitigating Conflict of Interest

The management of potential conflict of interest is set in the Conflict of Interest Guidelines No. A002/PGE400/2010-S0 dated November 23, 2010. These guidelines aim to address potential conflicts of interest in accordance with Good Corporate Governance principles, in order to uphold ethical and sound business practices and prevent fraud and other deviant conducts.

Setiap tahun, Direksi, Dewan Komisaris dan Pekerja membuat Pernyataan Potensi Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*), yang terdiri atas:

1. Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan.
2. Pemberitahuan Potensi Benturan Kepentingan (diisi apabila yang bersangkutan memiliki potensi benturan kepentingan).

Annually, BOD, BOC, and the Employees complete the Statement of Potential Conflict of Interest, comprising of:

1. Statement of Non-Conflict of Interest
2. Announcement of Potential Conflict of Interest (filled out whenever an employee has potential conflict of interest).

Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), pejabat Perusahaan dalam tingkat jabatan tertentu, diwajibkan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Sejak tahun 2018, pelaporan LHKPN dilakukan setiap tahun secara *online* dengan mengakses https://elhkpn.kpk.go.id/.

State Officials Wealth Report (LHKPN)

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the Company's officials at particular positions, are obliged to submit State Officials Wealth Report (LHKPN). Since 2018, LHKPN submission can be performed online by accessing https://elhkpn.kpk.go.id/.

Sesuai Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) PT Pertamina (Persero) No. 007/M00000/2017-S0 sebagaimana telah

According to the Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN) Mandatory Submission No. 007/M00000/2017-S0 as stipulated in Decree of the President Director of PT

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: Kpts-70/C00000/2017-S0 tanggal 30 November 2017 serta telah diberlakukan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PGE pada tanggal 28 Mei 2018, pejabat Perusahaan yang harus menyampaikan LHKPN, adalah:

1. Direksi;
2. Komisaris;
3. Vice President/setara; dan
4. Manajer/setara.

Program Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan (*Entertainment*) No. A-015/PGE000/2018-S9 tanggal 12 Juli 2018, sebagai kebijakan pendukung program pengendalian gratifikasi. Pedoman Gratifikasi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penegakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

Setiap insan Perusahaan diwajibkan untuk mengisi formulir penerimaan gratifikasi dan/atau pemberian gratifikasi melalui GCG *Online System* setiap triwulan serta dlilaporkan secara triwulanan oleh penanggung jawab GCG Perusahaan agar penerapan program pengendalian gratifikasi dapat terus diawasi dan ditingkatkan.

Program Anti Korupsi "PGE Bersih"

Segenap Insan Perusahaan telah berkomitmen untuk melakukan aktivitas Perusahaan secara sehat dan beretika berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui program PGE Bersih secara berkala setiap tahun. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan kebutuhan dan prasyarat untuk mewujudkan Perusahaan yang bersih dan terbebas dari budaya korupsi. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut antara lain:

1. Membangun Tata Nilai Perusahaan;
2. Membangun Sistem Tata Kerja;
3. Pemantauan dan Penegakan yang melekat pada atasan langsung dan didukung oleh fungsi Internal Audit.

Pengisian GCG *Online System*

Perusahaan telah mengembangkan sebuah sistem dalam mendukung pengelolaan GCG yang disebut GCG *Online System*. Seluruh pekerja diwajibkan untuk mengisi formulir GCG *Online system* setiap tahunnya yang mencakup:

Pertamina (Persero) No. Kpts-70/C00000/2017-S0 dated November 30, 2017 and ratification by Circular Resolutions of PGE Shareholders dated May 28, 2018, the Company officials obligated to submit LHKPN include:

1. Directors;
2. Commissioners;
3. Vice Presidents/Equivalents; and
4. Managers/Equivalents.

Gratification Control Program

The Company has established Gratification Guidelines, on the Refusal, Acceptance, and Provision of Gifts/Souvenirs/Entertainment No. A-015/PGE000/2018-S9 dated July 12, 2018 as a policy that supports the gratification control program. The Gratification Guidelines are an integral part of the enforcement of the Code of Conduct.

Any Company personnel must fill out the gratification acceptance/provision form on the GCG Online System every quarter to be reported on quarterly basis by the party in charge of the Company's GCG so that the gratification control program can be continuously monitored and improved.

"PGE Bersih" (PGE Clean) Anti-Corruption Program

All Company personnel are committed to conducting the Company's activities in sound and ethical manners pursuant to GCG principles under the program PGE Bersih (PGE Clean) every year. The implementation of Good Corporate Governance is a necessity and a prerequisite for realizing a clean Company which is free from corruptive culture. Various attempts at realizing the objectives are:

1. Building Company Values;
2. Establishing Work Procedure System;
3. Inherent monitoring and enforcement to direct supervisors with support from Internal Audit Function.

Completion of GCG Online System

The Company has developed GCG Online System to support the GCG management. All employees must fill out the forms available at the GCG Online System on an annual basis, pertaining the followings:

1. **Gratifikasi**
   Formulir yang harus diisi adalah formulir penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yaitu:
   a. Setiap terjadi penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi.
   b. Triwulanan apabila tidak ada penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi.

2. **Pernyataan Potensi Konflik kepentingan (*Conflict of interest*)**
   Diisi setahun sekali. Formulir yang harus diisi :

   a. Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan.
   b. Pemberitahuan Potensi Benturan Kepentingan (diisi apabila pekerja memiliki potensi benturan kepenting).

3. **Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Perusahaan**
   Diisi setahun sekali. Formulir yang harus diisi adalah Pernyataan Komitmen Insan Perusahaan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

Pengisian GCG *Online System* dapat dilakukan dengan mengakses http://portal.pge.pertamina.com. Persentase Pekerja PGE yang telah mengisi GGG *Online System* sampai dengan akhir tahun 2018 adalah COC mencapai 99,71%, COI mencapai 99,71%, Gratifikasi Pemberian mencapai 97,85% dan Gratifikasi Penerimaan mencapai 98,24%. Manajemen Perusahaan berharap agar seluruh pekerja dapat mengisi GCG *Online System* tepat waktu dan mengimplementasikannya dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Survei Pemahaman GCG

Sebagai bagian dari langkah peningkatan penerapan GCG, Perusahaan melakukan survei tingat pemahaman GCG yang bersamaan dengan survei tingat pemahaman terhadap Visi dan Misi kepada insan Perusahaan. Hal tersebut dapat membantu proses monitoring penerapan GCG Perusahaan. Survei dilakukan dengan jumlah responden 293 orang dengan hasil survei menunjukan bahwa 83% responden paham dan 17% responden cukup paham tentang Visi & Misi serta GCG Perusahaan. Skor rata-rata, khusus untuk tingkat pemahaman GCG 4,2 (empat koma dua) dari skor maksimal 5 (lima). Hasil tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam upaya pengembangan GCG Perusahaan.

1. **Gratification**
   The gratification provision and/or acceptance form is to be filled:
   a. Whenever a provision and/or acceptance of gratification occurs.
   b. On quarterly basis provided that there are no gratification received or provided.

2. **Statement of Conflict of Interest (COI) Potential**

   To be submitted once a year. The form to fill out contains:
   a. Statement of Non-Conflict of Interest
   b. Announcement of Potential Conflict of Interest (filled out whenever an employee has potential conflict of interest)

3. **Code of Conduct for the Company's Personnel**

   To be submitted once a year. The form to fill out is the Statement of the Company's Personnel Commitment to the Code of Conduct.

The completion of these forms on the GCG Online System can be performed by accessing http://portal.pge.pertamina.com. As of the end of 2018, the percentages of PGE employees filling out the forms on the GCG Online System are: 99.71% for the Code of Conduct commitment, 99.71% for the Conflict of Interest, 97.85% for Gratification Provision, and 98.24% for Gratification Receipt. The Company's management expects that all employees can complete the forms in the GCG Online System in timely manner and implement them in every business activities.

GCG Comprehension Survey

As part of the improvement of GCG implementation, the Company performs GCG comprehension survey along with the Vision and Mission comprehension survey on Company personnel. This may help the monitoring of GCG implementation. The survey was given to 293 respondents, where 83% of the respondents have excellent comprehension, and the remaining 17% have sufficient comprehension of the Company's Vision and Mission and GCG aspects. The average score for GCG comprehension level is 4.2 (four point two) out of the maximum score of 5. The result may serve as a consideration in developing GCG at the Company.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Penilaian Implemetasi GCG Tahun 2018
GCG Implementation Assessment 2018

Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG secara berkala yaitu dua tahun sekali sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012, dalam Pasal 44 ayat (1) huruf a. Penilaian GCG dilakukan di tahun 2018 oleh pihak independen yaitu PT Multi Utama Indojasa, melalui *review* dokumen, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.

The Company performs GCG implementation assessment regularly every two years according to the Regulation of the State Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011 in conjunction with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012, in Article 44 sub-article (1) letter a. The GCG assessment was performed in 2018 by independent assessor through document reviews, questionnaires, interviews, and observations.

Tabel Penilaian GCG Tahun 2018
Table of GCG Assessment 2018

Jenis Transaksi Assessment Aspect		Capaian (%) Achievement (%)	
		2016	2018
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	96,741	99,003
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	92,747	92,263
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	91,526	95,104
4.	Direksi Board of Directors	95,189	95,667
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	91,004	84,727
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	75,000	87,500
Skor Keseluruhan Total Score		**92,423**	**93,988**
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG **Qualification of GCG Implementation Quality**		**Sangat Baik Very Good**	

Dari enam aspek pokok tersebut, capaian skor GCG Perusahaan tahun 2018 adalah sebesar 93,988% lebih tinggi dari tahun 2016 dengan skor sebesar 92,423%. Sehingga secara *overall* tahun 2018 Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Perusahaan mendapat predikat "Sangat Baik".

For these six aspects, the Company's GCG score assessment was 93.988%, which was higher than in 2016 at 92.423%. Overall, the Company's GCG Implementation Quality received the predicate of "Very Good".

Monitoring Tidak Lanjut Rekomendasi GCG
Monitoring of Follow-ups on GCG Recommendations

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan monitoring atas rekomendasi hasil penilaian sebelumnya tahun 2016 sebagai berikut:

Throughout 2018 the Company has monitored the follow-ups on the recommendations found in the previous assessment.

Tabel Tindak Lanjut Rekomendasi Perbaikan
Table of Follow-ups on Recommended Improvements

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation			
Seluruh karyawan melakukan pengisian pernyataan komitmen Insan PT Pertamina Geothermal Energy terkait CoC dalam GCG *Online System* pada Portal Perusahaan secara berkala.	Periodically, all employees to fill out the statement of commitment of PT Pertamina Geothermal Energy Personnel to COC in the GCG Online System of the Company Portal.	Persentase pekerja yang telah mengisi CoC dalam GCG *Online System* sebesar 99,71%.	The percentage of employees filling out the COC commitment in the GCG Online System was 99.71%.
Melakukan survei yang mengukur tingkat pemahaman Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan terhadap GCG *Code*.	A survey is to be performed to measure the level of understanding of the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and employees toward GCG Code.	Survei sudah dilakukan, dengan hasil sbb: • 83% Responden paham tentang GCG Code • 17% Responden cukup paham tentang GCG Code	*The survey was performed, with the following result:* • *83% of respondents have excellent comprehension on the GCG Code.* • *17% of respondents have sufficient comprehension on the GCG Code.*
Seluruh pejabat wajib lapor LHKPN mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu.	All LHKPN mandatory reporters shall prepare the report on time.	Persentase penyampaian LHKPN sebesar 85,51%.	The percentage of LHKPN reporting was 85.51%.
Seluruh pejabat wajib lapor LHKPN mematuhi kewajiban penyampaian LHKPN secara tepat waktu.	All LHKPN mandatory reporters shall comply with the obligation to deliver the report on time.	Persentase penyampaian LHKPN sebesar 85,51%.	The percentage of LHKPN reporting was 85.51%.
Mengesahkan Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.	The policy on Gratification Control shall be stipulated.	- Pedoman Gratifikasi telah disahkan pada 12 Juli 2018. - Sosialisasi Pedoman telah dilakukan dengan diunggah di website dan portal GCG, serta melalui *broadcast* email	- The Gratification Guidelines were ratified on July 12, 2018. - The socialization of the Guidelines was performed through uploads to Company website and GCG portal and e-mail broadcast.
Melakukan survei untuk mengukur tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi.	A survey is to be performed to measure the level of understanding of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees toward gratification control policy.	Survei sudah dilakukan, dengan hasil sbb: • 83% Responden paham tentang gratifikasi • 17% Responden cukup paham tentang gratifikasi	The survey was performed, with the following result: • 83% of respondents have excellent comprehension on gratification. • 17% of respondents have sufficient comprehension on gratification.
Kebijakan mengenai pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*whistle blowing system*) mencakup materi Kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran.	The policy on whistle Blowing system must contain the Obligation to report violations.	TKO Pengelolaan WBS telah direvisi dan disahkan pada 5 Desember 2018	The Organizational Work Procedure (TKO) on WBS Management was revised and ratified on December 5, 2018.
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS			
Pemegang Saham menetapkan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Geothermal Energy/ Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan/ Peraturan lainnya mengenai pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan anggota Direksi yang paling lambat 30 hari sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.	Shareholders must set the provisions in the Articles of Association of PT Pertamina Geothermal Energy/ Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines/ Other regulations on the arrangement for resignation from dual position or Director position following 30 days after a person assumes such a dual position.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Keputusan RUPS memuat alasan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan.	GMS Resolutions must contain the reason for the dismissal of the Board of Directors members.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
Mendokumentasikan terkait Proses penilaian (*fit and proper*) Dewan Komisaris.	Documentation of fit and proper test for the Board of Commissioners should be proper.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
RUPS/Pemegang Saham menetapkan anggota Komisaris Independen mencapai 20% dari anggota Dewan Komisaris eksplisit dengan memiliki kompetensi di bidang hukum dan administrasi.	GMS/Shareholders must determine Independent Commissioner(s) with the competency in legal and administrative fields in order to reach 20% quota of the total Board of Commissioners members.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
RUPS/Pemegang Saham menetapkan keputusan yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.	GMS/Shareholders must determine the regulation which sets and stipulates the maximum number of the Board of Commissioners positions allowable to be assumed by a member of the Board of Commissioners.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
Pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan.	Ratification/approval of the Company Long-Term Plan shall be given on time. GMS for the ratification/approval of the Company Long-Term Plan shall be given in no later than 60 (sixty) days following full receipt of the Draft Company Long Term-Plan or Revised Company Long-Term Plan or before the Company Long-Term Plan year or current Revised Company Long-Term Plan.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
RUPS memberikan Pengesahan/ persetujuan rancangan RKAP tepat waktu, yaitu dilaksanakan paling lambat akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.	GMS shall give the ratification/ approval for the draft Company Long-Term Plan on time, no later than at the end of the year prior to the current fiscal year.	Kewenangan Pemegang Saham	Shareholders' Authority
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Memuat simpulan dalam tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP.	BOC is to cover the summary of BOC responses to Company WP&B, on whether or not it follows the Company Long-Term Plan.	Tanggapan Dekom terkait rancangan RKAP yang memuat rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP sudah dimuat dalam rancangan RKAP 2018. Sudah ada surat dari Dekom atas rancangan RKAP 2018.	BOD response to draft Company WP&B, on whether or not the draft Company WP&B follows the Company Long-Term Plan, has been covered in draft Company WP&B 2018. BOD letter on Draft Company WP&B 2018 is available.

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Melengkapi *Board Manual* dengan kebijakan /kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.	BOC is to cover the summary of BOC responses to Company WP&B, on whether or not it follows the Company Long-Term Plan.	*Board Manual* telah dimutakhirkan dengan menambahkan ketentuan tersebut dan telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada 17 Desember 2018.	*The Board Manual has been updated by the addition of such provisions, and was approved by BOD and BOC on December 17, 2018.*
Melengkapi *Board Manual* dengan mekanisme keterlibatan Dewan Komisaris untuk merespon/ menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholders* dan menyampaikannya kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.	BOC is to complete the Board Manual with the policies/criteria set by BOC on information on business environment and the issues predicted to affect Company business and performance that requiring attention from BOC.	*Board Manual* telah dimutakhirkan dengan menambahkan ketentuan tersebut dan telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada 17 Desember 2018.	*The Board Manual has been updated by the addition of such provisions, and was approved by BOD and BOC on December 17, 2018.*
Melengkapi *Board Manual* dengan kebijakan terkait pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaanya.	BOC is to complete the Board Manual with BOC engagement to respond/perform follow-up on inputs, issues, or complaints from stakeholders and deliver them to BOD for necessary settlement.	*Board Manual* telah dimutakhirkan dengan menambahkan ketentuan tersebut dan telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada 17 Desember 2018.	*The Board Manual has been updated by the addition of such provisions, and was approved by BOD and BOC on December 17, 2018.*
Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris dengan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.	BOC is to complete the Board Manual with policy on supervisory and advisory duties toward internal control system policy/design and its implementation.	Arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	The Board Manual has been updated by the addition of such provisions, and was approved by BOD and BOC on December 17, 2018.
Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris dengan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan kebijakannya.	BOC is to complete the BOC Work Plan for supervisory and advisory duties to the Company's IT System Policy and its implementation.	Arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Directives on information technology system utilized by the Company are contained in BOC Work Plan 2019.
Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan kebijakan.	BOC is to complete the BOC Work Plan for supervisory and advisory duty to Human Resource Policy and its implementation.	Arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Directives on career development policy and its implementation are contained in BOC Work Plan 2019.
Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan.	BOC is to complete the BOC Work Plan for supervisory and advisory duties to goods and services procurement and its implementation.	Arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Directives on procurement policy and its implementation are contained in BOC Work Plan 2019.
Rencana Kerja Dewan Komisaris memuat rencana Dewan Komisaris untuk membahas kepatuhan Direksi terhadap perjanjian dengan pihak ketiga.	BOC is to complete the BOC Work Plan for supervisory and advisory duties to quality and service policy and its implementation.	Kepatuhan Direksi terhadap perjanjian dengan pihak ketiga sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Directives on quality and service policy and its implementation are contained in BOC Work Plan 2019.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Rencana kerja Dewan Komisaris memuat mengenai pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/pemilik modal	The Board of Commissioners Work Plan shall contain discussion on transactions and actions under BOC or GMS/ capital owner's authorities.	Pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/pemilik modal sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Discussion on transactions and actions under BOC or GMS/ capital owner's authorities is covered in BOC Work Plan 2019.
Menyusun kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan dan melaksanakan kebijakan tersebut.	BOC is to prepare BOC policy on supervisory and advisory duties to subsidiary/joint venture management policy and its implementation.	Direksi : Menyusun Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan (selaras dengan Board Manual) dengan pembahasan bersama Komite Dekom & Sekdekom. Dekom: Pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Board of Directors: BOD is to prepare Subsidiary/ Joint Venture Management Policy Guidelines (according to Board Manual) by engaging BOC Committees and BOC Secretary. Board of Commissioners: Monitoring of subsidiary/joint venture management policy is covered in BOC Work Plan 2019.
Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan.	BOC is to complete BOC Work Plan on discussion of subsidiary/joint venture management policy.	Direksi : Menyusun Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan (selaras dengan Board Manual) dengan pembahasan bersama Komite Dekom & Sekdekom. Dekom: Pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.	Direksi : Menyusun Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan (selaras dengan Board Manual) dengan pembahasan bersama Komite Dekom & Sekdekom. Dekom: Pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan sudah dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.
Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan	BOC is to evaluate the subsidiary/joint venture management policy.		
Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (Setuju atau Tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.	BOC is to assess the appointment of BOD and BOC of the Subsidiaries/Joint Ventures, and to provide written approval/disapproval for such appointment.	Menyusun Pedomannya dulu. Dekom akan memberikan rekomendasi untuk pengangkatan/ pemberhentian calon/Anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan. Dalam rekomendasi tersebut akan dimuat penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan, serta memberikan rekomendai Setuju atau Tidak setuju terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, dalam jangka waktu paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ Perusahaan Patungan.	The Guidelines are first set. BOC will give recommendation for the appointment/dismissal of candidates/members of BOD and BOC of the Subsidiaries/Joint Ventures. The recommendation will cover the assessment of the appointment of BOD and BOC of Subsidiaries/Joint Ventures, and provide written approval/disapproval of such appointment, in a period of no later than 15 calendar days effective since the acceptance of the BOC and BOD candidates of the Subsidiaries/ Joint Ventures.
Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan Patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/Perusahaan Patungan.	Written approval/disapproval of the appointment of BOD and BOC of Subsidiaries/Joint Ventures shall be given in no later than 15 calendar days effective since the acceptance of the BOC and BOD candidates of the Subsidiaries/ Joint Ventures.		

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi dilakukan secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.	The assessment of BOD performance is to be based on reviewed criteria, targets, and Key Performance Indicators covered in BOD Management Contract, to individuals and with individual achievements.	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individual akan dimuat dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris (minimal mencakup perbandingan target dan realisasi KPI masing-masing Direksi serta penjelasan kualifikasi seperti tercapai).	The assessment of BOD performance based on reviewed criteria, targets, and Key Performance Indicators covered in BOD Management Contract will be covered in BOC Supervisory Duty Report (at least containing comparison of KPI target and realization for each Director and explanation of the qualifications as achieved).
Melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.	BOC is to report individual BOD performance assessment in BOC Supervisory Duty Report.		
Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas pada saat pengangkatan pertama kali dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS.	BOC is to make Integrity Pact on the members' first appointment and declare in writing the matters that may potentially trigger conflicts of interest for themselves and submit the Pact to GMS.	Komisaris baru telah menandatangani Formulir Pemberitahuan Potensi Benturan Kepentingan dan Formulir Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan	The new commissioners have signed the Statement of Potential Conflict of Interest and the Statement of Non-Conflict of Interest.
Pelaksanaan rapat Internal mapun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sesuai dengan jumlah rapat yang direncanakan dalam rencana Dewan Komisaris.	BOC is to hold internal and BOC-BOD joint meetings according to the number of meetings planned in BOC work plan.	Pelaksanaan Rapat Dekom tahun 2018 telah sesuai rencana kerja. Memuat penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut dalam Surat Kuasa	The BOD Meetings 2018 were held according to work plan. BOC is to explain any absence during any meetings in a Power of Attorney.
Surat Kuasa memuat penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, yang dituangkan dalam Risalah Rapat.	The Power of Attorney shall contain explanation on the absence during certain meeting, as contained in the Minutes of Meeting.		
Melengkapi Evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dengan matrikulasi tabel tindak lanjut/keputusan dan target/ *monitoring* rapat Dewan Komisaris agar lebih terstruktur.	BOC is to complete BOC Evaluation on the follow-up on the previous meetings' result with follow-up/resolution and target/monitoring matrices for improved organization.	Telah dibuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.	Evaluation on the follow-ups on the previous meeting recommendations was performed.
Melengkapi muatan Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko terkait ruang lingkup tugas Komite yang diperluas dengan tugas terkait pelaksanaan fungsi manajemen risiko, rapat Komite, dan aspek penyempurnaan/ pemutakhiran. Sedangkan untuk Piagam Komite Investasi dilengkapi terkait aspek kualifikasi anggota Komite.	BOC is to complete the Audit and Risk Management Committee Charter on the Committee's scope of duties with additional duties on the implementation of risk management function, Committee meetings, and updating. The Investment Committee Charter, on the other hand, shall cover the qualification of Committee members.	Telah disusun draft pemutakhiran Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko yang memuat ruang lingkup tugas Komite yang diperluas dengan tugas terkait pelaksanaan fungsi manajemen risiko, rapat Komite, dan aspek penyempurnaan/ pemutakhiran. Sedangkan untuk Piagam Komite Investasi akan dilengkapi terkait aspek kualifikasi anggota Komite.	The draft Audit and Risk Management Committee Charter on the Committee's scope of duties with additional duties on the implementation of risk management function, Committee meetings, and updating has been formulated. The Investment Committee Charter will cover the qualification of Committee members.
Laporan Bulanan dan Tahunan Komite memuat terkait rekomendasi Komite kepada pihak terkait pada setiap pelaksanaan tugas Komite.	Committee Monthly and Annual Reports shall cover Committee recommendation to relevant parties during each implementation of the Committee duties.	Telah disusun Laporan Bulanan 2018 dan Laporan Tahunan 2018 Komite yang memuat terkait rekomendasi Komite kepada pihak terkait pada setiap pelaksanaan tugas Komite.	Committee Monthly and Annual Reports 2018 that cover Committee recommendation to relevant parties during each implementation of the Committee duties were established.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Direksi Board of Directors			
Melaksanakan SOP untuk proses bisnis inti secara konsisten.	BOD to perform core business SOP consistently.	Melaksanakan SOP untuk proses bisnis inti secara konsisten	BOD to perform core business SOP consistently.
Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.	BOD has submitted Draft Company WP&B to the Board of Commissioners on time.	Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.	Submitting Draft Company WP&B to the Board of Commissioners on time
Mengisi jabatan yang masih kosong.	BOD is to fill vacant positions.	Tidak semua jabatan dimaksimalkan untuk diisi	Not all positions are optimized to fill.
Pelaksanaan seleksi untuk suksesi/ promosi pejabat satu level di bawah Direksi melalui proses *assessment* diatur dalam ketentuan internal PGE atau Surat Keputusan Direksi PGE.	The selection for the succession/promotion of officials one level under BOD through assessment is to be covered in PGE internal provisions or PGE BOD Decree.	Ketentuan masih mengacu kepada ketentuan PT Pertamina (Persero)	The selection still refers to provisions from PT Pertamina (Persero).
Melengkapi *database* (*list*) dengan daftar pekerja yang dapat mengambil alih pekerjaan-pekerjaan utama apabila terdapat pekerja yang berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga.	BOD is to complete the database with the information of employees who are capable of taking over main works in the event of sudden resignation, retirement, or death of another employee.	Sudah terdapat database dalam bentuk *successor planning internal* PGE yang disusun berdasarkan kompetensi, pengalaman, dll yang kemudian akan dibahas bersama dengan Direktorat Hulu untuk pengisian jabatan-jabatan *critical*.	A database is established in the form of PGE internal successor planning prepared based on competencies, experiences, etc. to be further discussed jointly with Upstream Directorate for filling critical positions.
Melaksanakan audit TI untuk mengevaluasi kehandalan sistem TI dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.	BOD is to perform IT audit to evaluate the reliability of IT system in supporting the Company's operations.	Tidak dilaksanakan	Not implemented
Melakukan publikasi Pedoman/ kebijakan pengadaan dalam *website* Perusahaan sehingga dapat diakses oleh seluruh pemasok/ calon vendor.	BOD is to publish procurement guidelines/policy on Company website to be accessible for all vendors/vendor candidates.	Revisi Pedoman Pengadaan terbaru telah diunggah di *website* Perusahaan.	The latest Revised Procurement Guidelines have been uploaded to the Company website.
Melaksanakan proses pengadaan sesuai dengan prosedur yang berlaku secara konsisten.	BOD has consistently performed procurement process according to applicable procedure.	Melaksanakan proses pengadaan sesuai dengan prosedur yang berlaku secara konsisten.	Consistently performing procurement process according to applicable procedure.
Menyusun kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*) secara khusus yang mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Menyusun kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*) secara khusus yang mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Sedang dalam proses penyusunan	Sedang dalam proses penyusunan
Menyusun penetapan target kinerja dan realisasi kinerja anak perusahaan/ perusahaan patungan mendukung kinerja Perusahaan.	BOD is to prepare subsidiary governance policy which particularly arranges the appointment of BOC and BOD, establishment of performance targets, performance assessment, and incentives for BOC and BOD.	Sedang dalam proses penyusunan	In preparation

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Menyusun penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan.	BOD is to establish performance target and subsidiary/joint venture performance realization to support Company performance.	Sedang dalam proses penyusunan	In preparation
Melaksanakan *assessment* pemasok pengadaan barang/ jasa kepada seluruh vendor secara berkala.	BOD is to assess goods/services procurement to all vendors on periodical basis.	Telah dilakukan *assessment* pemasok pengadaan barang/ jasa di tahun 2018 namun belum ke seluruh vendor dalam bentuk rekapitulasi kuesioner *Contractor* atau *Vendor Perfomance Evaluation Report*.	Assessments were performed on goods/services procurements, although not to all vendors, through recapitulated questionnaire to Contractors or Vendor Performance Evaluation Report.
Menyesuaikan Kebijakan CSR Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat atas Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.	BOD is to adjust the Company CSR policy by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. 08/MBU/2013 on Fourth Amendment to SOE Partnership Program with Small Enterprises and Community Development Program.	Kebijakan CSR akan direvisi dan disesuaikan kembali sesuai dengan Rekomendasi	CSR policy will be revised and readjusted as recommended.
Melengkapi kebijakan CSR tentang pembinaan usaha kecil menjadi aspek yang disinergikan dengan PT Pertamina (Persero).	BOD is to complete CSR policy on small enterprise coaching as the aspect synergized with PT Pertamina (Persero).	Kebijakan CSR akan direvisi dan disesuaikan kembali sesuai dengan Rekomendasi	CSR policy will be revised and readjusted as recommended.
Mengesahkan *draft* Pedoman Gratifikasi agar dapat diterapkan secara efektif.	BOD is to stipulate draft Gratification Guidelines to be effectively implemented.	- Pedoman Gratifikasi telah disahkan pada 12 Juli 2018. - Sosialisasi Pedoman telah dilakukan dengan diunggah di website dan portal GCG, serta melalui broadcast email	- The Gratification Guidelines were ratified on July 12, 2018. - The socialization of the Guidelines was performed through uploads to Company website and GCG portal and e-mail broadcast.
Menyampaikan Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan dengan ditandatangani oleh Direksi sesuai Surat Keputusan Nomor 16/S.MBU/2012.	BOD to deliver Monthly Financial and Managerial Report which has been signed by BOD according to Decree No. 16/S.MBU/2012.	Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan ditandatangani oleh Direktur Utama.	The Monthly Financial and Managerial Report is signed by the President Director.
Menyampaikan Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan, *Financial Performance Dashboard* Triwulanan kepada PT Pertamina Dana Ventura selaku pemegang saham minoritas, sebagai bentuk penerapan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi kepada Pemegang Saham minoritas.	BOD is to submit Monthly Financial and Managerial Report, Quarterly Financial Performance Dashboard to PT Pertamina Dana Ventura as minority shareholder, to exercise equal treatment principle in the provision of information to minority Shareholder.	Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan, *Financial Performance Dashboard* disampaikan ke PT Pertamina (Persero)	The Monthly Financial and Managerial Report and Quarterly Financial Performance Dashboard were submitted to PT Pertamina (Persero).
Apabila terdapat anggota Direksi tidak hadir dalam rapat internal Direksi maupun bersama Dewan Komisaris maka daftar hadir rapat tersebut perlu dilengkapi dengan alasan ketidakhadirannya.	In the absence of BOD member(s) during BOD internal meetings or BOD-BOC joint meetings, the attendance list shall explain the reason for the absence.	Akan dilaksanakan.	To be performed

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Mendokumentasikan Surat pengukuhan Direktur Utama terkait pengangkatan Kepala SPI, yang menunjukkan bahwa pengangkatan Kepala SPI dilakukan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.	BOD is to document President Director Letter of Appointment of Head of Internal Audit Unit, which proves that the appointment of Head of Internal Audit Unit is performed by President Director upon BOC's approval.	Tidak ada dokumennya	No document available
Jumlah personil yang ditugaskan memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan analisis beban kerja yang dilakukan oleh Internal Audit, yaitu dengan menambah auditor SPI menjadi 9 orang.	The number of personnel to be assigned to meet Company requirements according to workload analysis conducted by Internal Audit is to be added with 9 new auditors.	Sudah ada penerimaan pekerja di fungsi Internal Audit	Employee recruitment in Internal Audit function has been performed.
Mendokumentasikan terkait SPI melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan, yaitu review (*assessment*) berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *Charter* Audit Internal, standar dan kode etik, efisiensi serta efektivitas dari SPI memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders*-nya, *assessment* yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali 5 (lima) tahun.	BOD is to document Internal Audit Unit's assessment of quality assurance program and Internal Audit function enhancement as a whole, i.e. periodical review to assess the compliance with Internal Audit Charter, standards and code of conduct, Internal Audit Unit's efficiency and effectiveness in meeting stakeholders' demands; the assessment is performed by independent assessor at least once every five (5) years.	Belum ada pelaksanaannya	Not yet implemented
Menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.	BOD is to submit Monthly Management Report to BOC and Shareholders in timely manner.	Telah Menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu	BOD has submitted Monthly Management Report to BOC and Shareholders in timely manner.
RUPS mengesahkan / Persetujuan RJPP dalam waktu kurang dari 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP.	GMS shall ratify/approve the Company Long-Term Plan in no later than 60 days following the receipt of complete draft Company Long-Term Plan or prior to Company Long-Term Plan period.	Pengesahan RJPP dan RKAP merupakan kewenangan PS	The Company Long-Term Plan and WP&B ratifications are under the Shareholders' authority.
RUPS mengesahkan / Persetujuan RKAP yang dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.	GMS to ratify/approve the Company WP&B no later than at the end of the year prior to the current fiscal year.		
Pengungkapan Informasi Dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency			
Laporan tahunan mencantumkan identitas Perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun Laporan tahunan ditampilkan pada setiap halaman.	Annual report is to clearly mention Company identity. The name of Company and year of report must be shown on every page.	Sudah dimuat di Laporan Tahunan 2017	Applied in Annual Report 2017

Rekomendasi Recommendations		Tindak Lanjut Follow-ups	
Laporan Tahunan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan relevan dengan industri Perusahaan), dalam bentuk perbandingan 5 (lima) tahun buku.	The Annual Report is to present financial information (financial position statement, comprehensive income statement, financial ratios commonly applied and relevant to Company industry) in the comparison of five (5) fiscal years.	Sudah dimuat di Laporan Tahunan 2017	Applied in Annual Report 2017
Laporan Tahunan bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan memuat: a) Uraian tinjauan kinerja per segmen usaha memuat tentang profitabilitas b) Bahasan tentang Struktur Modal memuat Tingkat Likuiditas Perusahaan.	The Annual Report of Chapter Management Discussion and Analysis is to contain: a) Description of performance highlights per business segment which covers profitability. b) Discussion on Capital Structure which covers Company Liquidity.	Sudah dimuat di Laporan Tahunan 2017	Applied in Annual Report 2017
Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik memuat: a) Uraian tersendiri terkait fungsi nominasi dan remunerasi b) Uraian mengenai aktivitas berkaitan dengan tanggung jawab social Perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen mengungkap biaya yang telah dikeluarkan. c) Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan mengungkapkan program pengembangan seni budaya.	The Annual Report of Chapter Good Corporate Governance is to contain: a) Separate description of nomination and remuneration function. b) Description of Corporate Social Responsibility activities pertaining to Company's commitment to consumer protection and disclosure of costs incurred. c) Description of Corporate Social Responsibility activities and costs incurred pertaining to Social and Community Development on arts and culture development program.	Sudah dimuat di Laporan Tahunan 2017, uraian bahwa Dekom tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun pelaksanaan tugas terkait nominasi dan remunerasi menjadi tanggung jawab Dekom	Applied in Annual Report 2017. BOD did not establish Nomination and Remuneration Committee, yet the duties pertaining to nomination and remuneration are under the responsibility of BOD.
Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan agar dalam setiap ajang kompetisi Laporan Tahunan dapat meraih juara.	*BOD is to improve the quality of Annual Report preparation to earn awards at every Annual Report competition.*	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PGE Tahun Buku 2016 meraih peringkat 5 dalam ajang *Annual Report Award* untuk kategori *Private Non Keuangan Non Listed*	*PGE Annual Report and Sustainability Report 2016 landed the fifth place in the Annual Report Award for the category of Private, Non-Financial, Non-Listed Company.*
Mengikuti kompetisi dan memperoleh penghargaan bidang publikasi dan keterbukaan informasi tingkat nasional dan internasional.	Competitions are to be participated and awards are to be obtained in the publication and transparency of information in national and international scales.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PGE Tahun Buku 2016 meraih juara 3 dalam ajang *Annual Pertamina Subsidiary Award* tahun 2017 untuk kategori *Best Annual Report* 2016	PGE Annual Report and Sustainability Report 2016 landed the third place in the Annual Pertamina Subsidiary Award 2017 for the category of Best Annual Report 2016.
Aspek Lainnya Other Aspects			
Meningkatkan kinerja di setiap bidang sehingga layak untuk menjadi Perusahaan terbaik dan menjadi *benchmark* bagi Perusahaan lain	To enhance the performance in every field, to be able to become the best Company and serve as a benchmark for other companies.	Sedang ditingkatkan	Currently sought

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019
Corporate Governance Focus in 2019

Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2019 dengan menyusun rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pengisian GCG *online system* oleh seluruh Pekerja.
2. Pengisian LHKPN oleh Direksi dan/atau pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN.
3. Sosialisasi tata kelola perusahaan.
4. Pengelolaan *Whistle Blowing System*.
5. Diseminasi dokumen dan kegiatan GCG kepada seluruh pekerja dan pihak eksternal.
6. Monitoring dan tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2018.

The Company seeks to improve the quality of good corporate governance implementation in 2019 by establishing corporate governance development work plan 2019 as follows:

1. The filling out of GCG Online System by all Employees;
2. The filling out of LHKPN by BOD and/or mandatory reporters;
3. Socialization of Corporate Governance;
4. Whistle Blowing System (WBS) Management;
5. Dissemination of GCG documents and activities to all employees and external parties
6. Monitoring of and follow-up on GCG assessment 2018 recommendations.

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Penerapan GCG

Structure, Policy, and Mechanism of GCG Implementation

Perangkat tata kelola yang ada di lingkungan Perusahaan dirancang agar mampu mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG secara memadai baik dari segi struktur, kebijakan maupun mekanisme penerapannya serta sesuai dengan skala usaha yang dimiliki saat ini. Selain itu, Perusahaan terus mengevaluasi dan mengembangkan perangkat tersebut agar senantiasa relevan seiring dengan perkembangan bisnis yang dijalankan serta *best practices* penerapan GCG.

Governance devices within the Company were designed so as to properly support the implementation of GCG principles in terms of structure, policy, and implementation procedures according to the current Company scale. The Company continues to evaluate and develop these devices to maintain their relevance with current business progress and GCG implementation best practices.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

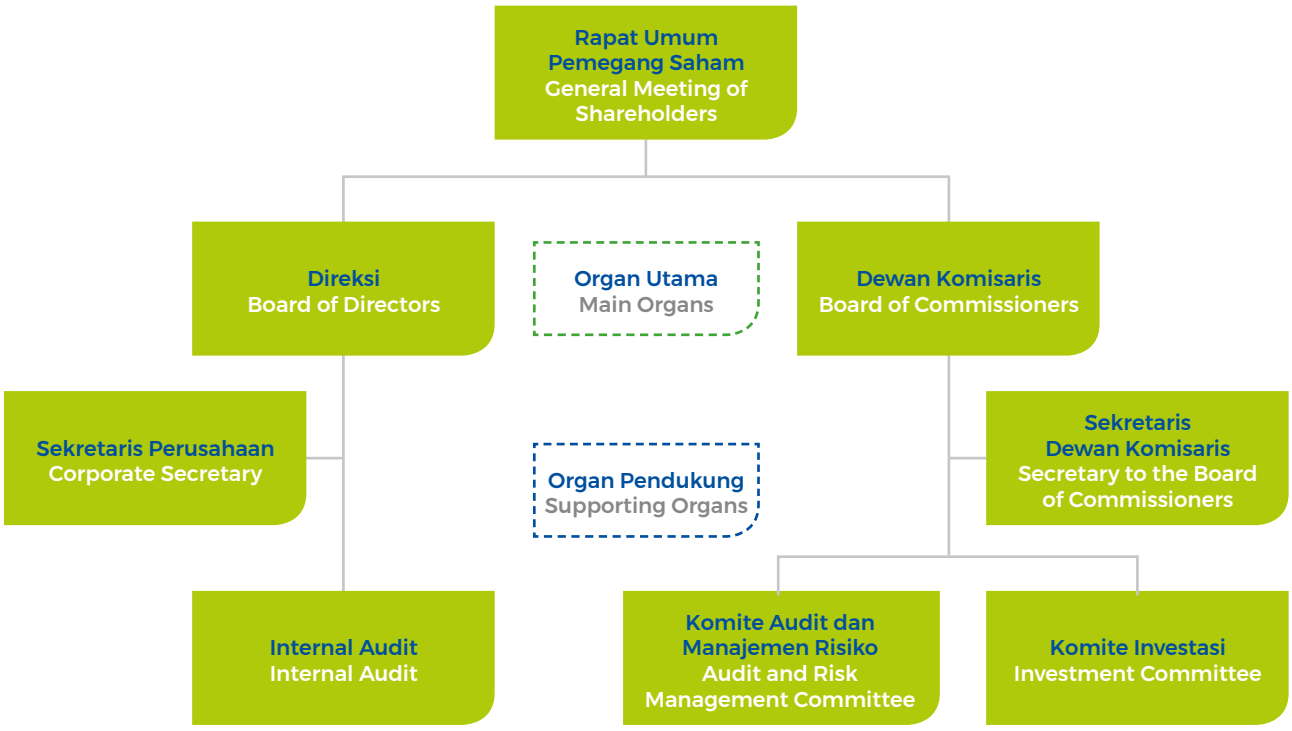

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure, Policy, and Mechanism of GCG Implementation

Kebijakan Pendukung GCG Perusahaan
GCG Soft Structure

Kebijakan pendukung *(soft structure)* penerapan GCG merupakan perangkat ketentuan dan prosedur yang menjadi pedoman dalam menunjang implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Perusahaan serta ditinjau secara berkala untuk dilakukan pemutakhiran seiring dengan perkembangan Perusahaan dan Peraturan yang berlaku.

GCG soft structure contains a number of provisions and procedures that guide the implementation of GCG within the Company. They were designed according to the Company's terms and are reviewed periodically for upgrading to keep up with the Company's development and applicable Regulations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sejak tahun 2008. Pedoman tersebut telah mengalami perubahan sebanyak 3 kali yaitu pada tahun 2013, 2014 dan terakhir tahun 2016 sebagai penyempurnaan dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi terkini. Pedoman GCG terbaru telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.259/DK-PGE/XII/2016 dan No.KPTS-213/PGE000/2016-S0 tanggal 23 Desember 2016. Pedoman tersebut telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan, pekerja dan pemangku kepentingan melalui *broadcast* PGE, portal PGE, *website* Perusahaan serta Sosialisasi *GCG*

Code of Corporate Governance

The Code of Corporate Governance has been existing since 2008. The Code has been amended three times, in 2013, 2014, and the latest in 2016 to adjust with the Company's needs and recent regulatory developments. The latest Code of Corporate Governance was approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors through Decrees No. 259/DK-PGE/XII/2016 and No.KPTS-213/PGE000/2016-S0 dated December 23, 2016. The Code was introduced to the Company organs, employees, and stakeholders via PGE broadcast, PGE portal, Company website, and GCG socialization.

Pedoman Tata Kelola ini mencakup: Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Bagi Organ Perusahaan, Pedoman Bagi Pemangku Kepentingan, Pedoman Kebijakan Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sebagai bentuk upaya sosialisasi dan transparansi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan ini juga dapat dilihat di website Perusahaan: http://pge.pertamina.com/Governance.

This Code of Corporate Governance covers: Corporate Governance Principles, Guidelines for Company Organs, Guidelines for Stakeholders, Policy Guidelines, and Code of Corporate Governance Implementation. For the sake of socialization and transparency, the Code of Corporate Governance can also be found on the Company website: http://pge.pertamina.com/Governance.

Board Manual

Perusahaan telah menyusun pedoman tata kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama struktur GCG Perusahaan yang disebut *Board Manual*. *Board Manual* merupakan naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas hubungan kerja antar organ; dan
3. Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yakni transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Board Manual

The Company has established a work procedure called the Board Manual for BOC and BOD as the main organs in the Company's GCG structure. The Board Manual is contains the agreement between BOD and BOC, aiming to:

1. Serve as a reference for the main duties and work functions of each organs;
2. Improve the quality and effectiveness of working relationships among organs; and
3. Implement Good Corporate Governance principles namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Board Manual telah dimutakhirkan pada tahun 2016 sebagai perbaikan dari versi tahun 2014 dan dimutakhirkan kembali pada tahun 2018 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 209/PGE-DK /2018 dan No.KPTS-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018 untuk disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi terkini. *Board Manual* terbaru telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan, pekerja dan pemangku kepentingan Perusahaan melalui *broadcast* PGE, portal GCG dan *website* Perusahaan: http://pge.pertamina.com/Governance.

The Board Manual was upgraded in 2016, as the improvement from the 2014 edition, and re-upgraded in 2018 as stipulated by Decree No. 209/PGE-DK /2018 and No.KPTS-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018 to adjust with the Company's needs and current regulatory developments. The latest version of the Board Manual has been introduced to the Company organs, employees, and stakeholders via PGE broadcast, GCG portal, and Company website at http://pge.pertamina.com/Governance.

Board Manual Perusahaan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu: BAB 1 menjelaskan pendahuluan dari isi *Board Manual* yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, referensi dan daftar istilah; BAB 2 mencakup ketentuan terkait aspek Dewan Komisaris; BAB 3 mencakup ketentuan terkait aspek Direksi; BAB 4 memuat tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta BAB 5 yang mencakup hubungan antar organ Perusahaan.

The Board Manual comprises 5 (five) chapters: CHAPTER 1 contains the introduction of the Manual's content that include background, goals and objectives, references and glossaries; CHAPTER 2 covers provisions concerning the Board of Commissioners; CHAPTER 3 covers provisions concerning the Board of Directors; CHAPTER 4 contains work procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors; and CHAPTER 5 covers relationships among Company organs.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

Perusahaan berkomitmen melaksanakan operasional bisnis yang sehat dan beretika. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman tersebut telah mengalami perubahan terakhir Pada tahun 2016 sebagai pemutakhiran dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku tahun 2013. Pedoman tersebut telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.259/DK-PGE/XII/2016 dan No.KPTS-213/PGE000/2016-S0 tanggal 23 Desember 2016. Uraian lebih lengkap mengenai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dijelaskan pada bab GCG bagian *Code of Conduct* (CoC) dalam Laporan Tahunan Ini. Selain itu, CoC juga dapat dilihat di *website* Perusahaan: http://pge.pertamina.com/Governance.

Code of Conduct

The Company is committed to carrying out sound and ethical business operations. Therefore, the Company has drawn up a Code of Conduct. The latest amendment to the Code was carried out in 2016 to update the Code of Conduct 2013. The Code was approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors via Decrees No. 259/DK-PGE/XII/2016 and No.KPTS-213/PGE000/2016-S0 dated December 23, 2016. Further details on the Code of Conduct are outlined in Chapter Good Corporate Governance Section Code of Conduct (COC) of this Annual Report. The Code of Conduct can also found on the Company website, at http://pge.pertamina.com/Governance.

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) menjadi bagian dari kebijakan pendukung GCG Perusahaan. Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) dituangkan dalam Tata Kerja Organisasi Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) No. B-004/PGE400/2010-S0 tahun 2010 dan digantikan dengan dengan Tata Kerja Organisasi Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) No. B-001/PGE500/2016-S0 tahun 2016 kemudian direvisi dengan No. B-001/PGE500/2018-S9 tanggal 5 Desember 2018.

Whistle Blowing System (WBS) Policy

Whistle Blowing System (WBS) Policy is an integral part of the Company's GCG soft structure. The WBS Policy is outlined in the Organization Work Procedure on WBS Management No. B-004/PGE400/2010-S0 of 2010 which was later replaced by Organization Work Procedure on WBS Management No. B-001/PGE500/2016-S0 of 2016 which was later amended by Organization Work Procedure No. B-001/PGE500/2018-S9 dated December 5, 2018.

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure, Policy, and Mechanism of GCG Implementation

Tata Kerja Organisasi Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) telah mencakup materi terkait perlindungan pelapor, unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran; pelaksanaan investigasi dan pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.

The Organization Work Procedure on WBS Management has covered the materials on whistleblower protection, whistle Blowing system management unit, tipping-off mechanism, procedure for investigation, and Whistle Blowing system implementation report.

Pedoman Konflik Kepentingan
Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham. Pada dasarnya Perusahaan mengatur ketentuan benturan kepentingan dengan disusunnya Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) Nomor A002/PGE400/2010-S0 tanggal 23 November 2010.

Guidelines for Conflict of Interest
Conflict of Interest is a circumstance in which a conflict occurs between the Company's economic interest and BOD, BOC, and Shareholders' personal economic interest. Essentially, the Company governs the provision on conflict of interest by establishing Conflict of Interest Guidelines No. A002/PGE400/2010-S0 dated 23 November 2010.

Pedoman tersebut bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

These guidelines aim to address potential conflicts of interest in accordance with Good Corporate Governance principles, in order to uphold ethical and sound business practices and prevent fraud and other deviant conducts.

Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
LHKPN merupakan laporan atas harta kekayaan yang wajib dilaporkan dan diumumkan oleh setiap penyelenggara negara sesuai ketentuan Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Mengingat status Perusahaan adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) maka kebijakan LHKPN mengacu pada ketentuan PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas PGE yaitu Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) PT Pertamina (Persero) No. 007/M00000/2017-S0 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor :Kpts-70/C00000/2017-S0 tanggal 30 November 2017 serta telah diberlakukan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PGE pada tanggal 28 Mei 2018.

Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN) Mandatory Submission
State Officials Wealth Report (LHKPN) is a mandatory wealth report submitted by State Officials to comply with the provision of Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism. Considering that PT Pertamina (Persero) is the holding company and the Majority Shareholder of PGE, the Company's LHKPN policy will refer to PT Pertamina (Persero)'s Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN) No. 007/M00000/2017-S0 which was stipulated under Decree of PT Pertamina (Persero) President Director No. Kpts-70/C00000/2017-S0 dated November 30, 2017. The provision is also backed by the Circular Shareholders Resolutions of PT PGE dated May 28, 2018.

Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan *(Entertainment)*
Perusahaan telah menetapkan Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan (*Entertainment*) No. A-015/PGE000/2018-S9 tanggal 12 Juli 2018, sebagai kebijakan pendukung program pengendalian gratifikasi. Pedoman Gratifikasi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penegakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

Gratification Guidelines on the Refusal, Acceptance, and Provision of Gifts/Souvenirs/Entertainment
The Company has established Gratification Guidelines, on the Refusal, Acceptance, and Provision of Gifts/Souvenirs/Entertainment No. A-015/PGE000/2018-S9 dated July 12, 2018 as a policy that supports the gratification control program. The Gratification Guidelines are an integral part of the enforcement of the Code of Conduct.

Mekanisme Penerapan GCG Perusahaan
GCG Implementation Mechanism

Perusahaan mendukung implementasi GCG menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi, serta ruang lingkup Perusahaan untuk dapat terus berkembang di bidang pengelolaan dan pemanfaatan energi panas bumi. Oleh karena itu, mekanisme GCG Perusahaan dirancang sesuai dengan struktur, infrastruktur GCG yang ada di Perusahaan serta best practices GCG yang terus berkembang.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik telah dirumuskan sejak tahun 2007. Mekanisme tersebut berfungsi sebagai sarana untuk memantau perkembangan dan melakukan evaluasi implementasi tata kelola di Perusahaan pada saat ini dan di masa mendatang. Penilaian tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui pencapaian implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan menerapkan tindakan perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.

The Company supports the implementation of GCG in achieving a sustainable corporate governance in line with the Company's vision, mission, objectives, strategies, and scope to constantly developing in the management and utilization of geothermal energy. Therefore, the GCG mechanism is designed according to the GCG structure and infrastructure available in the Company and the constantly growing GCG best practices.

The GCG mechanism has been outlined since 2007. This mechanism works to facilitate the monitoring of development and evaluate current and future Governance implementation in the Company. GCG assessment is carried out periodically to determine the achievement of GCG implementation and to perform necessary corrective and improvement actions.

Gambar Tahapan Implementasi GCG Perusahaan
Image of GCG Implementation Stages

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major & Controlling Shareholders

PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebanyak 91,09% dari total saham Perusahaan. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali yang secara teknis dibantu oleh fungsi Subsidiary & Joint Venture (SJV) Management Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dalam berkoordinasi dengan anak perusahaan. Informasi lebih detail terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham. Adapun skema pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Pertamina (Persero) is the Company's majority and controlling Shareholder with the shareholding of 91.09% of the total Company shares. PT Pertamina (Persero) President Director represents the majority and controlling shareholder, with technical assistance from the Subsidiary and Joint Venture (SJV) function of the Management of the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) in coordinating with its subsidiaries. More detailed information on the shareholding composition can be found in Chapter Company Profile Section Shareholder Structure and Composition. The scheme of the majority and controlling shareholder is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memegang wewenang tertinggi dalam praktik tata kelola perusahaan. Anggaran Dasar Pasal 8 menjelaskan pelaksanaan RUPS pada Perusahaan terdiri dari:

a. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
b. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan yang disebut dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ with the authority that cannot be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits set in the Limited Liability Company Law and/or the Company Articles of Association. GMS is the highest authority in the Company's corporate governance practice. Articles of Association Article 8 describes that the implementation of GMS in the Company comprises:

a. Annual GMS which is held every fiscal year in no later than 6 months after the closing of the Company's fiscal year.
b. Extraordinary GMS which can be held anytime necessary.

Shareholders may also make valid resolutions without holding a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing and they have full agreement upon the submitted written proposal and sign an agreement called Circular Shareholders Resolutions.

Wewenang RUPS
GMS Authorities

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan Auditor Eksternal serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The power of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements, determining the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointing External Auditor, and ratifying Work Plan and Budget (WP&B) .

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018
GMS 2018 Implementation

Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS secara fisik yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2018. RUPST dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 72 tanggal 21 Maret 2018. Selain itu, terdapat RUPS Luar Biasa secara Sirkuler sebanyak 18 (delapan belas) kali sepanjang tahun 2018.

The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2017 on March 21, 2018. The GMS was recorded in the Notarial Deed No. 72 dated March 21, 2018. In addition, the Company also held 18 (eighteen) Circular Extraordinary GMS throughout 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Tahapan RUPS tahun 2018
Stages of GMS 2018

Tahapan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The stages for the implementation of GMS for the fiscal year 2017 on March 21, 2018 are as follows:

14 Februari 2018
14 Februari 2018

Penyampaian Materi RUPST serta Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah
Delivery of Annual GMS Materials, Annual Report, and Sustainability Report to the Board of Commissioners for Review

Melalui Surat No. 087/PGE000/2018-S0
Via Letter No. 087/PGE000/2018-S0

19 Februari 2018
19 Februari 2018

Penyampaian Undangan RUPST kepada Pemegang Saham
Delivery of Annual GMS Summons to Shareholders

Melalui Surat No. 093/PGE000/2018-S0
Via Letter No. 093/PGE000/2018-S0

20 Februari 2018
20 Februari 2018

Penyampaian Materi RUPST serta Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan kepada Pemegang Saham
Delivery of Annual GMS Materials, Annual Report, and Sustainability Report to Shareholders

Melalui Surat No. 099/PGE000/2018-S0
Via Letter No. 099/PGE000/2018-S0

14 Maret 2018
14 Maret 2018

Penyampaian Undangan RUPST kepada Pemegang Saham sebagai tindak lanjut atas Surat VP Subsidiary & Joint Venture Management PT Pertamina Persero perihal Penundaan RUPS
Delivery of Annual GMS Summons to Shareholders as follow-up on the Letter of VP of Subsidiary & Joint Venture Management of PT Pertamina (Persero) concerning GMS Delay

Melalui Surat No. 135/PGE000/2018-S0
Via Letter No. 135/PGE000/2018-S0

21 Maret 2018
21 Maret 2018

Pelaksanaan RUPST
Annual GMS Implementation

Ruang Rapat A-D Lantai 19
Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy,
Menara Cakrawala, Jl. MH. Tamrin No. 9,
Jakarta 10340
Meeting Room A-D Floor 19
Head Office of PT Pertamina Geothermal Energy,
Menara Cakrawala Lt 19 Jl. MH. Thamrin No. 9,
Jakarta 10340

21 Maret 2018
21 Maret 2018

Berita Acara RUPST
Minutes of Annual GMS

Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 72, Berita Acara RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 21 Maret 2018
Recorded in Notarial Deed No. 72, Minutes of Annual GMS for Fiscal Year 2017, dated March 21, 2018

Hasil RUPS tahun 2018
GMS 2018 Resolutions

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Annual GMS for Fiscal Year 2017	
Pemanggilan: Surat No. 093/PGE000/2018-S0 tanggal 19 Februari 2018	**Summons:** Letter No. 093/PGE000/2018-S0 dated February 19, 2018
Berita Acara: Akta Notaris Nomor 72, Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, tanggal 21 Maret 2018	**Minutes:** Notarial Deed No. 72, Minutes of Annual GMS for Fiscal Year 2017, dated March 21, 2018
Agenda Rapat 1: Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.	**1st Meeting Agenda:** Presentation of Annual Report of Fiscal Year 2017
Keputusan: Dapat menerima pemaparan Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2017. **Tindak Lanjut:** -	**Resolutions:** Accepting the Performance Report and Financial Statements presented by the Board of Directors and Supervision carried out by the Board of Commissioners throughout the Fiscal Year 2017. **Follow-up:** -
Agenda Rapat 2: Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	**2nd Meeting Agenda:** Approval of Annual Report including Ratification of Company Financial Statements along with the granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkono & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor RPC5667/PSS/2018, tanggal 14 Februari 2018 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (volledig Acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 sepanjang: a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017; b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. **Tindak Lanjut:** -	**Resolutions:** 1. Approving the Company's Annual Report for fiscal year 2017 and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 and their elaborations audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkono & Surja as contained in Report No. RPC5667/PSS/2018, dated February 14, 2018 with "unqualified opinion". 2. Granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions taken and to the Board of Commissioners for supervisory actions taken in fiscal year ended on December 31, 2017 provided that: a. Such actions are reflected in the Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ended on December 31, 2017; b. Such actions are not deemed as crime and/or unlawful. **Follow-up:** -
Agenda Rapat 3: Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017.	**3rd Meeting Agenda:** Proposal for the Determination of the Use of Profit from Fiscal Year 2017
Keputusan: Menetapkan penggunaan laba Tahun Berjalan (Laba Bersih) Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebagai berikut: 1. Dividen kepada Pemegang Saham sebesar 0% (nol persen). 2. Melakukan pembayaran sebagai pembayaran hutang jangka Panjang yang jatuh tempo di tahun 2018 dan sebagai pembayaran Hutang Dividen tahun 2014. Pembayaran atas hutang jangka Panjang dan Dividen tahun 2014 tersebut paling lambat diterima tanggal 30 Juni 2018. **Tindak Lanjut :** 1. Pembayaran Hutang Pokok Jangka Panjang sebesar USD 59.145.149 telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2018. 2. Pembayaran Hutang Dividen sebesar USD 18.305.233 telah dilakukan pada tanggal:	**Resolutions:** Determining the use of Profit for the Year (Net Profit) in the fiscal year ended on December 31, 2017 as follows: 1. 0% dividend for the Shareholders. 2. Performing the payments for Long-Term Loans due in 2018 and Dividends Payable for 2014. The payments for the Long-Term Loans and 2014v Dividends must be received in no later than June 30, 2018. **Follow-up:** 1. Payment of Long-Term Debt Principal amounted to USD 59,145,149 has been made on May 15, 2018. 2. Payment of Dividend Debts to USD 18,305,233 has been made on:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	
- 30 Januari 2018 - 28 Februari 2018 - 23 Maret 2018 - 26 April 2018	- January 30, 2018 - February 28, 2018 - March 23, 2018 - April 26, 2018
Agenda Rapat 4 : Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2018.	**4th Meeting Agenda:** Proposal for the appointment of Public Accounting Firm (KAP) for fiscal year 2018
Keputusan : Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). **Tindak Lanjut :** Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk jasa Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Audit-nya melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 116/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 11 Juli 2018.	**Resolutions:** Authorizing and mandating the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018 and its fee, in accordance with applicable provisions and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is the same KAP appointed by PT Pertamina (Persero). **Follow-up:** The Board of Commissioners has determined a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018, including the Process and Execution of the Audit Contract in the Decree of the Board of Commissioners No. 116/Kpts/DK-PGE/2018 dated July 11, 2018.
Agenda Rapat 5 : Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.	**5th Meeting Agenda:** Proposal for Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2017
Keputusan : Menetapkan penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. **Tindak Lanjut :** Terbitnya Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 tanggal 28 Juni 2018 yang dimuat dalam Akta Notaris Nomor 41 tanggal 26 Juli 2018.	**Resolutions:** Stipulating that the Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017 will be later determined in a separate Circular GMS. **Follow-up:** PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions on Determination of Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2017 dated June 28, 2018 has been issued and recorded in the Notarial Deed No. 41 dated July 26, 2018.
Agenda Rapat 6 : Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.	**6th Meeting Agenda:** Proposal for the determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018
Keputusan : Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. **Tindak Lanjut :** Belum mendapatkan Keputusan Pemegang Saham.	**Resolutions:** Stipulating that the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018 will be later determined in a separate Circular GMS. **Follow-up:** Have not decided by the Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

1	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 3 Januari 2018** **Tentang:** Pemberlakuan STK Investasi dan STK ESA & MESOP **Keputusan:** 1. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengesahkan dan membelakukan: a. STK Investasi Perseroan yang mengacu kepada Pedoman Investasi No. A-001/H30000/2017-S9 Revisi ke-0; b. STK ESA & MESOP Perseroan yang mengacu kepada Pedoman ESA & MESOP No. A-002/H20000/2017-S9 Revisi ke-0; 2. Dalam melaksanan butir-butir di atas, Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dnan mematuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 10 Januari 2018, Nomor: 4	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated January 3, 2018** **Concerning:** Enforcement of Working System (STK) on Investment and Working System (STK) of Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Plan (MESOP) **Resolutions:** 1. Assigning the Board of Directors to ratify and enforce: a. Working System (STK) on Investment which refers to Investment Guidelines No. A-001/H30000/2017-S9, 0 Revision; b. Working System (STK) of Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Plan (MESOP) which refers to ESA & MESOP Guidelines No. A-001/H20000/2017-S9, 0 Revision; 2. In executing the above tasks, the Board of Directors must comply with applicable laws and regulations and meet Good Corporate Governance principles. 3. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Circular Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated January 10, 2018 No. 4
2	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 31 Januari 2018** **Tentang:** Pergantian Dewan Komisaris **Keputusan:** 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Maxi Eman dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan karena adanya perubahan susunan Direksi PT Pertamina (Persero), berlaku terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan. 2. Mengangkat Sdr. Herutama Trikoranto sebagai Komisaris Perseroan, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 28 Februari 2018, Nomor: 35	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated January 31, 2018** **Concerning:** Board of Commissioners Replacement **Resolutions:** 1. Honorably discharging Mr. Maxi Eman from his position as a Commissioner due to a change in PT Pertamina (Persero) Board of Directors composition, effective as of the date of the Shareholders Resolutions are signed with the acknowledgment of his services to the Company. 2. Appointing Mr. Herutama Trikoranto as a Commissioner, effective as of the date of the Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 3. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Circular Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated February 28, 2018 No. 35
3	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 19 Maret 2018** **Tentang:** Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dan Revisi *Key Performance Indicator* (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2017	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated March 19, 2018** **Concerning:** Revision to the Work Plan and Budget (WP&B) 2017 and Revision to the Key Performance Indicators (KPI) 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

Keputusan:

1. Melakukan perubahan (revisi) Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Perseroan Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Perseroan tangal 15 Maret 2018 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 menjadi sebagaimana dalam lampiran keputusan ini.
2. Menetapkan dan megesahkan Revisi Rencana Kerja da Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun Buku 2017 sebagaimana dimaksud dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini.
3. Menyetujui tingkat kesehatan yang merupakan lampiran tidak terpisahkan dari Revisi RKAP Perseroan Tahun Buku 2017 dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan Sehat "A".
4. Melakukan Revisi *Key Performance Indicator* / Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Perseroan tanggal 13 Juli 2017 perihal *Key Performance Indicator* / Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 menjadi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
5. Menyetujui *Key Performance Indicator* / Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2017 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Revisi RKAP Tahun Buku 2017 Perseroan.
6. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Revisi RKAP Tahun Buku 2017 dan Dewan Komisaris bertanggung jawan terhadap pengawasan pelasanaan Revisi RKAP Tahun Buku 2017.
7. Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Mengoptimalkan peran dan konstribusi Perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan termasuk anak perusahaan Perseroan secara berkala.
   b. Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan *time-frame* yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan.
   c. Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, manajemen dan pekerja Perseroan melalui kerja sama dengan perusahaan grup PT Pertamina (Pesero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerja sama yang saling menguntungkan.
   d. Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada PT Pertamina (Persero) secara konsolidasi dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2017 Perseroan.
   e. Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan *stakeholder* utama Perseroan, yaitu PT PLN guna mendorong kesepakantan pada harga jual uap dan/ atau listrik.

Resolutions:

1. Revising the Work Plan and Budget (WP&B) 2017 as contained in the Circular Shareholders Resolutions dated March 15, 2018 concerning Company Work Plan and Budget (WP&B) 2017 as mentioned in the appendix to the Resolutions.
2. Determining and ratifying the Revised Work Plan and Budget (WP&B) 2017 as mentioned in the appendix to the resolutions which is an integral part of the Circular Shareholders Resolutions.
3. Approving the soundness level as an integral part of the Revised WP&B 2017 at the soundness level of Sound "A".
4. Revising the Key Performance Indicators (KPI) 2017 as contained in the Circular Shareholders Resolutions dated July 13, 2017 concerning Key Performance Indicators (KPI) 2017 as mentioned in the appendix to the Resolutions.
5. Approving the Key Performance Indicators (KPI) 2017 as an integral part of the Company's Revised WP&B 2017.
6. Assigning the Board of Directors to take responsibility for the implementation of Revised WP&B 2017 and the Board of Commissioners to take responsibility for the supervision of the implementation of the Revised WP&B 2017.
7. Instructing the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to take the following actions:
   a. Optimizing the Company's role and contribution to the overall improvement of business processes and performance in Pertamina Group by periodically evaluating the performance and development in the Company and its subsidiaries.
   b. Ensuring that the Company's investment programs are supported by adequate planning, including feasibility study, and ensuring the completion of investment is in accordance with predetermined time-frame, so that the realization conforms to the established WP&B.
   c. Prioritizing and directing the creation of synergy to the Board of Directors, Management, and employees through cooperation with other companies in Pertamina Group in order to meet the Company needs and expenditure under mutually beneficial collaborations.
   d. Taking the best possible efficiency and anticipatory measures against the impacts of the global economy dynamics, including but not limited to fluctuations in global oil prices which affected PT Pertamina (Persero)'s consolidation and resulted in possible proposal of revision to WP&B 2017.
   e. Maintaining good business relationship with PT PLN as the Company's key stakeholder to establish agreement on the steam and/or electricity sale price.

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

	f. Menjaga kinerja HSSE Perseroan pada *zero fatality* dan *zero accident*. g. Mengimplementasikan *Subsidiary Governance* yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero) dan didokumentasikan dalam bentuk *charter* antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan serta Perseroan dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. 8. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 10 April 2018, Nomor: 8	f. Maintaining zero fatality and zero accident for HSSE performance achievement. g. Implementing Subsidiary Governance imposed by PT Pertamina (Persero) and documenting its implementation through a charter between PT Pertamina (Persero) and the Company as well as between the Company and other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries. 8. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated April 10, 2018 No. 8
4	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 20 Maret 2018** **Tentang:** Pencalonan Wakil PT Pertamina Geothermal Energy untuk ditempatkan sebagai Direktur Keuangan PT Geothermal Energi Selawah **Keputusan:** 1. Menyetujui penempatan Sdri. Nurul Amalia Lubis sebagai wakil Perseroan untuk menjadi calon Direktur Keuangan PT Geothermal Energi Seulawah untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Geothermal Energi Seulawah atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham PT Geothermal Energi Seulawah memutuskan lain. 2. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 18 April 2018, Nomor 18	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated March 20, 2018** **Concerning:** Candidacy of PT Pertamina Geothermal Energy Representative to be assigned as the Director of Finance of PT Geothermal Energy Seulawah **Resolutions:** 1. Approving the assignment of Ms. Nurul Amalia Lubis as the Company's representative to become a candidate for the Director of Finance of PT Geothermal Energi Seulawah for one (1) term of office as contained in PT Geothermal Energi Seulawah Articles of Association or until PT Geothermal Energi Seulawah General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated April 18, 2018 No. 18
5	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 6 April 2018** **Tentang:** Pembayaran Selisih Pesangon / Selisih *Severance Payment* Pekerja **Keputusan:** 1. Memberlakukan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts-032/K00000/2017-S0 tanggal 24 November 2017 di lingkungan Anak Perusahaan/ Afiliasi dengan sebaik-baiknya dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar pelaksanaanya berjalan denga efektif serta Anak Perusahaan wajib meratifikasi dan memberlakukan ketentuan sebagaimana dimaksud diatas di lingkungan Anak Perusahaanya masing-masing. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 10 April 2018, Nomor: 9	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated April 6, 2018** **Concerning:** Payment of Remaining Severance Payment for Employees **Resolutions:** 1. Enforcing the Decree of PT Pertamina (Persero) Director of Human Resources No. Kpts-032/K00000/2017-S0 dated November 24, 2017 in the Subsidiaries/Affiliates to the best possible practice and taking necessary measures to allow effective implementation while obligating Subsidiaries to ratify and enforce the abovementioned provision in each of their environment. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated April 10, 2018 No. 9

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018 Circular Shareholders Resolutions in 2018		
6	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 6 April 2018** **Tentang:** Perubahan Anggaran Dasar Terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan **Keputusan:** 1. Mengakui bahwa PT Pertamina Dana Ventura telah mengubah namanya menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, PT Pertamina Dana Ventura No.5 tanggal 8 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notaris di Kota Adminisrasi Jakarta Utara. 2. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 3 Mei 2018, Nomor: 5	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated April 6, 2018** **Concerning:** Changes in Articles of Association pertaining to the change of name of the Company Shareholder **Resolutions:** 1. Recognizing that PT Pertamina Dana Ventura has changed its name into PT Pertamina Pedeve Indonesia according to Deed of Statement of PT Pertamina Dana Ventura Shareholders Resolutions No. 5 dated February 8, 2019 made before Marianne Vincentia Hamdani, SH, a Notary in Jakarta Utara Administrative City. 2. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated May 3, 2018 No. 5
7	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 25 April 2018** **Tentang:** Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 **Keputusan:** 1. Menetapkan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun Buku 2018 2. Menyetujui tingkat kesehatan Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan Kurang Sehat "BBB" 3. Menugaskan Perseroan segera menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang akan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan secara terpisah dan akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun Buku 2018 4. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2018 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap Pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2018. 5. Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: - Mengoptimalkan peran dan kontribusi Perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan termasuk anak perusahaan Perseroan secara berkala. - Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan *time-frame* yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan. - Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, manajemen dan pekerja Perseroan melalui kerja sama dengan perusahaan grup PT Pertamina (Pesero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerja sama yang saling menguntungkan.	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated April 25, 2018** **Concerning:** Company Work Plan and Budget (WP&B) 2018 **Resolutions:** 1. Determining and ratifying the Company work Plan and Budget (WP&B) for Fiscal Year 2018. 2. Approving the Company soundness at the level of Less Sound "BBB". 3. Assigning the Company to immediately prepare the Key Performance Indicators (KPI) for separate approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) which will become an integral part of the Company's WP&B 2018. 4. Assigning the Board of Directors to take responsibility for the implementation of WP&B 2018 and the Board of Commissioners to take responsibility for the supervision of the implementation of the WP&B 2018. 5. Instructing the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to take the following actions: - Optimizing the Company's role and contribution to the overall improvement of business processes and performance in Pertamina Group by periodically evaluating the performance and development in the Company and its subsidiaries. - Ensuring that the Company's investment programs are supported by adequate planning, including feasibility study, and ensuring the completion of investment is in accordance with predetermined time-frame, so that the realization conforms to the established WP&B. - Prioritizing and directing the creation of synergy to the Board of Directors, Management, and employees through cooperation with other companies in Pertamina Group in order to meet the Company needs and expenditure under mutually beneficial collaborations.

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

	- Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada PT Pertamina (Persero) secara konsolidasi dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2018 Perseroan. - Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan *stakeholder* utama Perseroan. PT PLN sebagai *single buyer* produk Perseroan, guna mendorong kesepakatan pada harga jual uap dan/atau listrik. - Menjaga kinerja HSSE Perseroan pada *zero fatality* dan *zero accident*. - Mengimplementasikan *Subsidiary Governance* yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero) dan didokumentasikan dalam bentuk *charter* antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan serta Perseroan dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. 6. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 24 Mei 2018, Nomor 25	- Taking the best possible efficiency and anticipatory measures against the impacts of the global economy dynamics, including but not limited to fluctuations in global oil prices which affected PT Pertamina (Persero)'s consolidation and resulted in possible proposal of revision to WP&B 2018. - Maintaining good business relationship with the Company's key stakeholders. PT PLN (Persero) to come to agreement on steam and/or electricity sell price. - Maintaining zero fatality and zero accident for HSSE performance achievement. - Implementing Subsidiary Governance imposed by PT Pertamina (Persero) and documenting its implementation through a charter between PT Pertamina (Persero) and the Company as well as between the Company and other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries. 6. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated May 24, 2018 No. 25
8	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 17 Mei 2018** **Tentang:** Pergantian Direksi **Keputusan:** 1. Mengangkat Sdr. Ali Mudakir sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 30 Mei 2018, Nomor: 27	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated May 17, 2018** **Concerning:** Board of Directors Replacement **Resolutions:** 1. Appointing Mr. Ali Mudakir as acting President Director, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated May 30, 2018 No. 27
9	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 28 Mei 2018** **Tentang:** Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) **Keputusan:** 1. Memberlakukan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) NO. 007/M00000/2017-S0 sebagaimana telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-70/C00000/2017-S0 tanggal 30 November 2017 di lingkungan Anak Perusahaan/Afiliasi dengan sebaik-baiknya dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar pelaksanaanya berjalan dengan efektif. 2. Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 25 Juni 2018, Nomor: 10	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated May 28, 2018** **Concerning:** State Officials Wealth Report (LHKPN) Mandatory Submission **Resolutions:** 1. Enforcing the Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN) Mandatory Submission No. 007/M00000/2017-S0 as stipulated in Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-70/C00000/2017-S0 dated November 30, 2017, in the Subsidiaries/Affiliates with the best effort possible, and taking any necessary measures for its effective performance. 2. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated June 25, 2018 No. 10

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

10	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 28 Juni 2018** **Tentang:** Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 **Keputusan:** 1. Menetapkan penghargaan atas Kinerja Kinerja (Tantiem) Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Tantiem/Insentif Kinerja/ Kompensasi Atas Kinerja (KKK) tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2017, secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. 2. Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) pada Tahun Buku 2017, berlaku ketentuan Sebagai berikut: a. Direksi PT Pertamina (Persero) tidak berhak menerima pembayaran Tantiem/Insentif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KKK), Tantiem/Insentif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KAK) yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen. b. Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima Tantiem/Intensif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KAK) setelah dikurangi bonus yang diterima yang bersangkutan dari PT Pertamina (Persero), dengan formula perhitungan yaitu: besaran Tanitiem /Insentif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KAK) net – besaran bonus net. c. Dalam hal Pekerja PT Pertamina (Persero) menerima Tantiem/Intensif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KAK) lebih kecil dari bonus yang direrima dari PT Pertamina (Persero), maka yang berssangkutan tidak berhak menerima Tantiem. d. Bagian Tantiem/Intensif Kinerja/Kompensasi Atas Kinerja (KAK) dari Komisaris Perseroan yang merupakan Pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersnagkutan berdasarkan ketentuan butir b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain. 3. Pajak atas Tantiem/ Insentif Kinerja/ Kompensasi Atas Kinerja (KAK) pada poin 1 dan 2.b yang dibayarkan kepada Direksi atau Komisaris di atas ditanggung oleh penerima, kecuali pajak atas Tantiem/ Insentif Kinerja/ Kompensasi Atas Kinerja (KKK) yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero) diperlakukan sebagaimana ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 26 Juli 2018, Nomor 41	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated June 28, 2018** **Concerning:** Determination of Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2017 **Resolutions:** 1. Determining Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Fiscal Year 2017. The Performance Compensation/Incentive/Tantiem is provided to the Board of Directors and Board of Commissioners assuming office in the Fiscal Year 2017, proportionally according to the respective person's term of office. 2. Enforcing the following provisions for the Board of Commissioners members originated from the Board of Directors and Assigned Employees of PT Pertamina (Persero) in fiscal year 2017: a. PT Pertamina (Persero) Directors are not entitled to the payment of Performance Compensation/Incentive/ Tantiem; their rightful Performance Compensation/ Incentives/Tantiem will be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management fee. b. PT Pertamina (Persero) Employees are entitled to the payment of Performance Compensation/Incentive/ Tantiem after deducted by the bonus received from PT Pertamina (Persero), with the following calculation: net amount of Performance Compensation/Incentive/ Tantiem - net amount of bonus. c. In the event that the amount of the Performance Compensation/Incentive/Tantiem for PT Pertamina (Persero) Employees is smaller than the amount of the bonus received from PT Pertamina (Persero), such Employees are not entitled to the payment of the Performance Compensation/Incentive/Tantiem. d. The portion of Performance Compensation/Incentive/ Tantiem for the Company's Commissioners who are originated from PT Pertamina (Persero) and unpayable to the persons concerned, according to letters b and c above, will be paid to PT Pertamina (Persero) as Other Income. 3. Imposing the taxes for the Performance Compensation/ Incentive/Tantiem in points 1 and 2.b payable to Directors or Commissioners above on the receiving party, apart from the taxes for the Performance Compensation/Incentive/ Tantiem payable to PT Pertamina (Persero), which follow the applicable taxation provisions and regulations. 4. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated July 26, 2018 No. 41

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

11	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 29 Juni 2018** **Tentang:** *Key Performance Indicator* (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2018 **Keputusan:** 1. Menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI)/Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2018 dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari RKAP 2018 Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 26 Juli 2018, Nomor 42	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated June 29, 2018** **Concerning:** Key Performance Indicators (KPI) 2018 **Resolutions:** 1. Approving the Key Performance Indicators (KPI) 2018 and recognizing them as the integral part of the Company WP&B 2018. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated July 26, 2018 No. 42
12	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 20 Agustus 2018** **Tentang:** Penetapan Pejabat Definitif Direktur Utama **Keputusan:** 1. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Ali Mundakir semula sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 5 September 2018, Nomor: 2	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated August 20, 2018** **Concerning:** Determination of Permanent President Director **Resolutions:** 1. Approving the permanent appointment of Mr. Ali Mundakir, who previously served as Acting President Director, as the President Director, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed by all Shareholders. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated September 5, 2018 No. 2
13	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 23 Agustus 2018** **Tentang:** Pengangkatan Dewan Komisaris **Keputusan:** 1. Mengangkat: - Sdr. Herutama Trikoranto sebagai Komisaris Utama Perseroan - Sdr. Arief Wahidin Soedjono sebagai Komisaris Perseroan berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 5 September 2018, Nomor: 4	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated August 23, 2018** **Concerning:** Appointment of the Board of Commissioners **Resolutions:** 1. Appointing: - Mr. Herutama Trikoranto as the President Commissioner - Mr. Arief Wahidin Soedjono as the Commissioner effective as of the date of the Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated September 5, 2018 No. 4

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

14	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 24 Agustus 2018** **Tentang:** Pengangkatan Direktur Operasi **Keputusan:** 1. Mengangkat Sdr. Eko Agung Bramantyo sebagai PJ. Direktur Operasi Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 5 September 2018, Nomor: 3	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated August 24, 2018** **Concerning:** Appointment of the Director of Operations **Resolutions:** 1. Appointing Mr. Eko Agung Bramantyo as Acting Director of Operations, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated September 5, 2018 No. 3
15	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 29 Agustus 2018** **Tentang:** Penyertaan Modal Dengan Cara Inbreng Aset Eks Karaha Bodas Company dari PT Pertamina (Persero) Kepada PT Pertamina Geothermal Energy **Keputusan:** 1. Menyetujui I*nbreng* aset Karaha Bodas Company dari PT Pertamina (Persero) kepada Perseroan dengan nilai aset berdasarkan Laporan Penilaian Aset Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan pada surat No. 030/LP/TOHA-PST/XXIX tanggal 7 Februari 2018 yang terletak di Malangbong-Tasikmalaya, Desa Kadipaten, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat yang terdiri atas: a. Aset Sumur Geothermal yang terdiri atas 4 unit sumur produksi, 4 unit sumur yang akan digunakan sebagai sumur monitoring *reservoir*, dan *re-entry/remedial/deepening* serta 22 sumur non aktif (total 30 sumur); dan b. Sarana Jalan yang terdiri dari Jalan Masuk dan Jalan Lingkungan Penghubung. Jalan Masuk berupa akses dari jalan raya Malangbong ke area sumur yang terbuat dari perkerasan pasir batu sepanjang kurang lebih 3 km dan lebar jalan kurang lebih 5 m. Jalan Lingkungan Penghubung ke setiap sumur terbuat dari perkerasan pasir batu sepanjang kurang lebih 33 km dengan lebar badan jalan kurang lebih 3 m (total kurang lebih 36 km) 2. Menyetujui penambahan penyertaan modal PT Pertamina (Persero) di Perseroan melalui *inbreng* aset sebagaimana disebutkan pada butir 1 di atas dengan nilai penyertaan sebesar Rp80.683.000.000.- atau sebanyak 80.683 lembar saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebgai berikut: - Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 775.256 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp775.256.000.000,- oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang disebutkan pada bagian akhir sebelum penutup akta.	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated August 29, 2018** **Concerning:** Investment through the transfer of Ex-Karaha Bodas Company assets from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Geothermal Energy **Resolutions:** 1. Approving the transfer of Karaha Bodas Company assets from PT Pertamina (Persero) to the Company with the asset value as contained in the Assets Appraisal Report of the Public Appraisal Services Office Toha, Okky, Heru, and Partners in Letter No. 030/LP/TOHA-PST/XXIX dated February 7, 2018 for the assets located in Malangbong-Tasikmalaya, Kadipaten Village, Ciawi Sub-District, Tasikmalaya District, West Java, which consist of: a. 30 geothermal wells comprising 4 production wells, 4 wells for reservoir monitoring and re-entry/remedial/deepening, and 22 non-active wells; and b. Road facilities including Entrance Road and Connecting Environmental Roads. The Entrance Road made of compacted sandstone at around 3km of length and 5 m of width connects Malangbong Main Road with the well sites. The Connecting Environmental Roads made of compacted sandstone at around 33km of length and 3 m of width (a total of around 36 km) provide access to each well. 2. Approving capital injection from PT Pertamina (Persero) for the Company through the transfer of assets mentioned in point 1 above, at an investment value of Rp80,683,000,000 or 80,683 shares by taking into account applicable laws and regulations. 3. Approving the amendment to Article 4 sub-article 2 of the Company Articles of Association to the following: - From the authorized capital were issued and placed 775,256 shares at total par value of Rp775,256,000,000 by the Shareholders who have taken the portion of the shares mentioned at the final section prior to the closing of the Deed.

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

	4. Sebagai akibat penambahan modal Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut: a. PT Pertamina (Persero) sebesar Rp706.204.000.000,- atau sebanyak 706.204 lembar saham. b. PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesat 69.052.000.000,- atau sebanyak 69.052 lembar saham. 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 24 September 2018, Nomor 22	4. As a result of the abovementioned capital injection, the Company's shareholder composition becomes as follows: a. PT Pertamina (Persero), the holder of 706,204 shares at a par value of Rp706,204,000,000. b. PT Pertamina Pedeve Indonesia, the holder of 69,052 shares at a par value of Rp69,052,000,000. 5. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated September 24, 2018 No. 22
16	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 24 Oktober 2018** **Tentang:** Penetapan Pejabat Definitif Direktur Operasi **Keputusan:** 1. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Eko Agung Bramantyo semula sebagai PJ. Direktur Operasi Perseroan, menjadi Direktur Operasi Perseroan yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 16 November 2018, Nomor: 16	**T Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated October 24, 2018** **Concerning:** Determination of Permanent Director of Operations **Resolutions:** 1. Approving the permanent appointment of Mr. Eko Agung Bramantyo, who previously served as Acting Director of Operations, as the Director of Operations, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed by all Shareholders. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated November 16, 2018 No. 16
17	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 22 November 2018** **Tentang:** Pengangkatan Dewan Komisaris **Keputusan:** 1. Menetapkan Sdr. Herutama Trikoranto dari jabatan semula sebagai Komisaris Utama Perseroan menjadi Komisaris Perseroan, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2. Mengangkat Sdr. Pahala Nugraha sebagai Komisaris Utama Perseroan, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 18 Desember 2018, Nomor: 30	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated November 22, 2018** **Concerning:** Appointment of the Board of Commissioners **Resolutions:** 1. Determining Mr. Herutama Trikoranto, who previously served the President Commissioner, as a Commissioner, effective as of the date of the Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Appointing Mr. Pahala Nugraha as the President Commissioner, effective as of the date of the Shareholders Resolutions are signed, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 3. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated December 18, 2018 No. 30

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2018
Circular Shareholders Resolutions in 2018

18	**Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy, tanggal 31 Desember 2018** **Tentang:** Penetapan Kembali Anggota Dewan Komisaris **Keputusan:** 1. Menyetujui penetapan kembali Sdr. Rida Mulyana sebagai Komisaris Perseroan untuk periode kedua berlaku terhitung mulai tanggal 11 Januari 2019, untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 23 Januari 2019, Nomor: 26	**PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions dated December 31, 2018** **Concerning:** Re-Appointment of the Board of Commissioners **Resolutions:** 1. Approving the re-appointment of Mr. Rida Mulyana as a Commissioner for the second term of office, effective as of January 11, 2019, for one (1) term of office as referred in the Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise. 2. Authorizing the Board of Directors or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated January 23, 2019 No. 26

Hasil RUPS Tahun Sebelumnya & Realisasinya

Realizations of the Previous Year's GMS Resolutions

Hasil RUPS tahun 2017 baik RUPS Persetujuan Laporan Keuangan tahun buku 2016 dan RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta keputusan pemegang saham secara sirkuler telah direalisasikan atau ditindaklanjuti seluruhnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya, oleh karena itu tidak terdapat alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Adapun hasil RUPS tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti seluruhnya adalah sebagai berikut:

The Resolutions from GMS 2017, either from GMS on the Approval of Financial Statements 2016, from GMS on the Ratification of Company WP&B, or Circular Shareholders Resolutions, were fully realized or followed through by the Board of Commissioners and the Board of Directors and their personnel, and therefore no reasons are available concerning any unrealized GMS Resolutions. The followings are the previous year's GMS Resolutions fully realized and followed-through:

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
1	**RUPS Luar Biasa Tahun 2017 tanggal 6 Maret 2017** **Agenda :** 1. Penyampaian RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016-Revisi dan *Resetting* KPI Tahun 2016. 2. Persetujuan dan Pengesahan atas RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016-Revisi dan *Resetting* KPI Tahun 2016. **Keputusan:** 1. Menerima pemaparan tentang RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016-Revisi dan *Resetting* KPI Tahun 2016. 2. Menyetujui dan mengesahkan atas RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016-Revisi dan *Resetting* KPI Tahun 2016. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 6 Maret 2017, Nomor 9	**Extraordinary GMS 2017 dated March 6, 2017** **Agenda:** 1. Presentation of Revised WP&B 2016 on Investment Cost Budget and KPI 2016 Resetting 2. Approval for and Ratification of the Revised WP&B 2016 on Investment Cost Budget and KPI 2016 Resetting **Resolutions:** 1. Accepting the presentation of the Revised WP&B 2016 on Investment Cost Budget and KPI 2016 Resetting 2. Approving and Ratifying the Revised WP&B 2016 on Investment Cost Budget and KPI 2016 Resetting **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated March 6, 2017 No. 9
2	**RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 6 Maret 2017** **Agenda :** 1. Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2016. 2. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016. 4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017. 5. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. **Keputusan:** 1. Menerima pemaparan Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2016.	**Annual GMS for Fiscal Year 2016 dated March 6, 2017** **Agenda:** 1. Presentation of Annual Report for Fiscal Year 2016 2. The approval of the Annual Report included the Ratification of the Financial Statements of the Company accompanied by granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners. 3. Determination of the use of fiscal year 2016 profit 4. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for fiscal year 2017 5. Determination of Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2016 and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2017. **Resolutions:** 1. Accepting the Performance Report and Financial Statements presented by the Board of Directors and Supervision carried out by the Board of Commissioners throughout the Fiscal Year 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
	2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (*volledig Acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 sepanjang: - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016; - Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. 3. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih) Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebagai berikut : - Dividen kepada Pemegang Saham sebesar 0% (nol persen); - Sebesar 100% (seratus persen) dari Laba Netto Perseroan adalah sebagai Cadangan. 4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). 5. Menetapan penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. **Tindak Lanjut :** 1. Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) untuk jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 138/Kpts/DK-PGE/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017. 2. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Kompensasi Atas Kinerja/KAK) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 yang dimuat dalam Akta Notaris Tanggal: 30 Agustus 2017, Nomor: 45 3. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta Notaris Tanggal: 30 Agustus 2017, Nomor: 47	2. Granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions taken and to the Board of Commissioners for supervisory actions taken in fiscal year ended on December 31, 2016 provided that: - Such actions are reflected in the Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ended on December 31, 2016; - Such actions are not deemed as crime and/or unlawful. 3. Determining the use of Profit for the Year (Net Profit) in the fiscal year ended on December 31, 2016 as follows: - 0% dividend for the Shareholders. - 100% of the Company's Net Profit used as Reserve. 4. Authorizing and mandating the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2017 and its fee, in accordance with applicable provisions and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is the same KAP appointed by PT Pertamina (Persero). 5. Stipulating that the Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2016 and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017 will be later determined in a separate Circular GMS. **Follow-up:** 1. The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 through Decree of the Board of Commissioners No. 138/Kpts/DK-PGE/VI/2017 dated June 13, 2017. 2. The Statement of PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions on Determination of Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2016 is recorded in Notarial Deed dated August 30, 2017 No. 45 3. The Statement of PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders Resolutions on Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners is recorded in Notarial Deed dated August 30, 2017 No. 47
3	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 30 Januari 2017** **Tentang:** Likuidasi/Penutupan PT Pertamina Hulu Energi Donggala dan PT Pertamina Hulu Energi Karama **Keputusan:** 1. Menyetujui penutupan/likuidasi atau pembubaran PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) dan PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama).	**Circular Shareholders Resolutions dated January 30, 2017** **Concerning:** Liquidation/Closure of PT Pertamina Hulu Energi Donggala and PT Pertamina Hulu Energi Karama **Resolutions:** 1. Approving the closure/liquidation or dissolution of PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) and PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama).

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
	2. Menyetujui Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penutupan/likuidasi atau pembubaran PHE Donggala dan PHE Karama dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 3. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 10 Februari 2017, Nomor 6	2. Approving the Board of Directors to take necessary actions for the closure/liquidation or dissolution of PHE Donggala and PHE Karama with due regard to the applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. 3. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated February 10, 2017 No. 6
4	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Maret 2017** **Tentang:** Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 **Keputusan:** 1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 Perseroan. 2. Menyetujui tingkat kesehatan Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan Sehat "A". 3. Menugaskan Perseroan segera menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang akan disetujui oleh RUPS Perseroan secara terpisah. 4. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2017 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap Pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2017. 5. Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: - Mengoptimalkan peran dan kontribusi Perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan termasuk anak perusahaan Perseroan secara berkala. - Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan *time-frame* yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan. - Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, manajemen dan pekerja Perseroan melalui kerja sama dengan perusahaan grup PT Pertamina (Pesero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerjasama yang saling menguntungkan.	**Circular Shareholders Resolutions dated March 15, 2017** **Concerning:** Company Work Plan and Budget (WP&B) 2017 **Resolutions:** 1. Approving the Company Work Plan and Budget (WP&B) 2017 2. Approving the Company soundness level with performance level classification of A Rating; 3. Assigning the Company to immediately prepare the Key Performance Indicators (KPI) for separate approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). 4. Assigning the Board of Directors to take responsibility for the implementation of WP&B 2017 and the Board of Commissioners to take responsibility for the supervision of the implementation of the WP&B 2017. 5. Instructing the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to take the following actions: - Optimizing the Company's role and contribution to the overall improvement of business processes and performance in Pertamina Group by periodically evaluating the performance and development in the Company and its subsidiaries. - Ensuring that the Company's investment programs are supported by adequate planning, including feasibility study, and ensuring the completion of investment is in accordance with predetermined time-frame, so that the realization conforms to the established WP&B. - Prioritizing and directing the creation of synergy to the Board of Directors, Management, and employees through cooperation with other companies in Pertamina Group in order to meet the Company needs and expenditure under mutually beneficial collaborations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
	- Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tetapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada PT Pertamina (Persero) secara konsolidasi dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2017 Perseroan. - Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan *stakeholder* utama Perseroan. PT PLN (Persero) guna mendorong kesepakantan pada harga jual uap dan/ atau listrik. - Menjaga kinerja HSSE Perseroan pada *zero fatality* dan *zero accident*. - Mengimplementasikan *Subsidiary Governance* yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero) dan didokumentasikan dalam bentuk *charter* antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan serta Perseroan dengan anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. 6. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 12 April 2017, Nomor 12	- Taking the best possible efficiency and anticipation measures against impacts of global economy dynamics, including but not limited to fluctuations in world oil prices affecting PT Pertamina (Persero) on a consolidated basis and possibility of proposing revised WP&B of 2017. - Maintaining good business relationship with the Company's key stakeholders. PT PLN (Persero) to come to agreement on steam and/or electricity sell price. - Maintaining zero fatality and zero accident for HSSE performance achievement. - Implementing Subsidiary Governance imposed by PT Pertamina (Persero) and documenting its implementation through a charter between PT Pertamina (Persero) and the Company as well as between the Company and other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries. 6. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated April 12, 2017 No. 12
5	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 20 Juni 2017** **Tentang:** Persetujuan Untuk Pendirian dan Penempatan Wakil PT Pertamina Geothermal Energi dalam PT Geothermal Energi Seulawah **Keputusan:** 1. Menyetujui Perseroan untuk mendirikan dan melakukan penyertaan modal pada perusahaan patungan (*joint venture company*) dengan PT Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh (PDPA) untuk melakukan pengelolaan Wilayah Kerja Panas Bumi Seulawah Agam dan penempatan wakil Perseroan di perusahaan tersebut. 2. Menyetujui Direktur Utama Perseroan untuk menandatangani semua dokumen yang diperlukan untuk pendirian dan pengelolaan perusahaan tersebut dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. 3. Dalam mendirikan anak perusahaan sebagaimana dimaksud, Direksi Perseroan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengambil keputusan dengan prinsip kehati-hatian, tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan serta mengikuti kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 4. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 12 Juli 2017, Nomor 9	**Circular Shareholders Resolutions dated June 20, 2017** **Concerning:** Approval for the Establishment and Assignment of PT Pertamina Geothermal Energy's Representatives in PT Geothermal Energy Seulawah **Resolutions:** 1. Approving the Company's action to establish and make investment in a joint venture with PT Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh (PDPA) to manage Geothermal Work Area (WKP) Seulawah Agam and the assignment of the Company's representative in the company. 2. Approving the President Director to sign all documents necessary for the establishment and management of the company with due regard to applicable provisions. 3. Urging the Board of Directors to, in establishing the above-mentioned subsidiaries, have due regard to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association; make decisions prudentially; assume no positions that may result in the conflict of interest; and comply with Good Corporate Governance principles. 4. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated July 12, 2017 No. 9

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
6	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Juni 2017** **Tentang:** Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Kompensasi Atas Kinerja/KAK) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016. **Keputusan:** 1. Menetapkan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (KAK) Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016. KAK tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2016, secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. 2. Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) pada Tahun Buku 2016 berlaku ketentuan yang telah ditetapkan. 3. Pajak atas KAK ditanggung oleh penerima, sedangkan pajak atas tantiem yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero) diperlukan sebagaimana ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 30 Agustus 2017, Nomor 45	**Circular Shareholders Resolutions dated June 22, 2017** **Concerning:** Determination of Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2016. **Resolutions:** 1. Determining Annual Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2016. The Performance Compensation is provided to the Board of Directors and Board of Commissioners assuming office in the Fiscal Year 2016, proportionally according to the respective person's term of office. 2. Enforcing the special provisions for the Board of Commissioners members originated from the Board of Directors and Assigned Employees of PT Pertamina (Persero) in fiscal year 2016. 3. Imposing the taxes for the Performance Compensation on the receiving party, apart from the taxes for the Performance Compensation payable to PT Pertamina (Persero), which follow the applicable taxation provisions and regulations. 4. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated August 30, 2017 No. 45
7	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 10 Juli 2017** **Tentang:** Penghapusan Pembayaran Selisih *Severance Payment*. **Keputusan:** 1. Menetapkan agar tidak ada pembayaran ganda (*double payment*) atas pesangon (*Severance Payment*) yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) PT Pertamina (Persero), sehingga menghapuskan adanya pembayaran selisih *Severance Payment* kepada PWTT PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan di Perseroan dan/atau anak perusahaan/ afiliasi Perseroan. 2. Memerintahkan Perseroan untuk memberlakukan ketentuan yang sama sebagaimana dimaksud diatas terhadap PWTT Perseroan dan/atau PWTT anak perusahaan/afiliasi Perseroan yang diperbantukan di PT Pertamina (Persero) dan/atau Perseroan (bagi PWTT anak perusahaan/ afiliasi Perseroan), dan/atau anak perusahaan/afiliasi Perseroan. 3. Memerintahkan Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka menerapkan keputusan sebagaimana dimaksud di atas dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau anak perusahaan/ afiliasi Perseroan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 4. Keputusan sebagaimana dimaksud di atas berlaku efektif terhitung mulai 01-03-2017. 5. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 4 Agustus 2017, Nomor 5	**Circular Shareholders Resolutions dated July 10, 2017** **Concerning:** Removal of Payment of Remaining Severance Payment for Employees **Resolutions:** 1. Determining no double Severance Payment from the Company to Permanent Employees (PWTT) of PT Pertamina (Persero), thus removing the payment of remaining Severance Payment to Permanent Employees (PWTT) of PT Pertamina (Persero) assigned in the Company and/or its subsidiaries/affiliates. 2. Instructing the Company to apply the above provisions to Permanent Employees (PWTT) at its subsidiaries/ affiliates who are assigned in PT Pertamina (Persero) and/or the Company (for Permanent Employees (PWTT) of the Company's subsidiaries/affiliates), and/or the Company's subsidiaries/affiliates. 3. Instructing the Board of Directors to take necessary actions to implement the above-mentioned decisions with due regard to the foregoing matters, the Articles of Association of the Company and/or its subsidiaries/ affiliates, applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance principles. 4. The foregoing resolutions would be effective as of March 3, 2017. 5. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated August 4, 2017 No. 5

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
8	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Juli 2017** **Tentang:** *Key Performance Indikator* (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 **Keputusan:** 1. Menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari RKAP Tahun 2017 Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 11 Agustus 2017, Nomor 15	**Circular Shareholders Resolutions dated July 13, 2017** **Concerning:** Key Performance Indicators (KPI) 2017 **Resolutions:** 1. Approving the Key Performance Indicators (KPI) 2017 and recognizing them as the integral part of the Company WP&B 2017. 2. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated August 11, 2017 No. 15
9	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 3 Agustus 2017** **Tentang:** Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris **Keputusan:** 1. Menyatakan tidak berlaku Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan tanggal 27 Juli 2015 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Menetapkan besaran Gaji/Honorarium dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan dalam keputusan ini. 3. Menetapkan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam keputusan ini. 4. Penghasilan/remunerasi yang terdiri dari namun tidak terbatas pada gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem, tidak diberikan berganda (*no double remuneration*) kepada pekerja PT Pertamina (Persero)/ Perseroan/ afiliasinya serta Direksi Perusahaan yang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di anak perusahaan PGE/afiliasi Perusahaan. 5. Menetapkan tidak memberikan fasilitas berganda (*no double facilities*) kepada pihak sebagaimana disebutkan dalam keputusan ini. 6. Menetapkan keputusan sebagaimana ditetapkan di atas efektif berlaku terhitung mulai tanggal 01 Januari 2017 7. Dalam melakukan keputusan sebagaimana dimaksud di atas, Direksi Perusahaan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengambil keputusan dengan prinsip kehati-hatian, tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan serta mengikuti kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 8. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 30 Agustus 2017, Nomor 47	**Circular Shareholders Resolutions dated August 3, 2017** **Concerning:** Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners **Resolutions:** 1. Declaring the Circular Shareholders Resolutions dated July 27, 2015 concerning Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners null and void. 2. Determining the amount of Salaries/Honorarium and Allowance for the Board of Directors and the Board of Commissioners as specified in the resolutions. 3. Determining the provision of facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners as specified in the resolutions. 4. Remunerations consisting of but not limited to salary/ honorarium, allowances, facilities, and profit sharing granted to the employees of PT Pertamina (Persero)/ Company/its affiliates and Board of Directors of Company holding concurrent positions as Board of Directors in the PGE's subsidiaries/affiliates are under no double remuneration policy. 5. Determining no double facilities for the parties mentioned in the Resolutions. 6. Determining that the foregoing resolutions would be effective as of January 1, 2017. 7. Urging the Board of Directors to, in executing the above-mentioned resolutions, have due regard to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association; make decisions prudentially; assume no positions that may result in the conflict of interest; and comply with Good Corporate Governance principles. 8. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated August 30, 2017 No. 47

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
10	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 4 September 2017** **Tentang:** Pemberian Pinjaman Dana kepada PT Pertamina Geothermal Energy Lawu **Keputusan:** 1. Menyetujui tindakan Direksi untuk melakukan pemberian pinjaman dana kepada PT Pertamina Geothermal Energy Lawu untuk keperluan sebagaimana disebutkan dalam keputusan ini. 2. Dalam melaksanakan butir di atas, Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). 3. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 13 September 2017, Nomor 11	**Circular Shareholders Resolutions dated September 4, 2017** **Concerning:** Provision of Loans to PT Pertamina Geothermal Energy Lawu Resolutions: 1. Approving actions taken by the Board of Directors in providing loans to PT Pertamina Geothermal Energy Lawu for the purposes mentioned in the resolutions. 2. Urging the Board of Directors to, in executing the above-mentioned matter, comply with applicable laws and regulations and meet Good Corporate Governance principles. 3. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated September 13, 2017 No. 11
11	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 4 Desember 2017** **Tentang:** Persetujuan Pengalihan Saham Milik PT Pertamina Geothermal Energy di PT Pertamina Power Indonesia kepada PT Pertamina Dana Ventura **Keputusan:** 1. Menyetujui Direksi Perseroan untuk mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan (sesuai jumlah lembar saham) yang ada di perusahaan tersebut kepada PT Pertamina Dana Ventura dengan menggunakan harga sesuai hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). 2. Direksi Perseroan agar menyampaikan laporan bulanan mengenai progress pelaksanaan Transaksi ke pada PT Pertamina (Persero) cq. VP SJV Management-Direktorat Keuangan. 3. Dalam melaksanakan butir-butir di atas, Direksi Perseroan agar melakukan langkah-langkah untuk melakukan transaksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) 4. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perusahaan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 12 Desember 2017, Nomor 15	**Circular Shareholders Resolutions dated December 4, 2017** **Concerning:** Approval of the transfer of PT Geothermal Energy's shares at PT Pertamina Power Indonesia to PT Pertamina Dana Ventura **Resolutions:** 1. Approving the Board of Directors action to transfer the Company's shareholding (according to the number of shares) in PT Pertamina Power Indonesia to PT Pertamina Dana Ventura under the price determined by the Public Appraisal Services Office (KJPP) appointed by PT Pertamina (Persero). 2. Urging the Board of Directors to submit monthly report on the transaction progress to PT Pertamina (Persero) att. VP of SJV Management of the Directorate of Finance. 3. Urging the Board of Directors to, in performing the transactional process, comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance principles. 4. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated December 12, 2017 No. 15

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	RUPS Tahun 2017 GMS 2017	
12	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Desember 2017** **Tentang:** Penetapan Pejabat Definitif Direktur Operasi dan Direktur Keuangan **Keputusan:** 1. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Ali Mundakir semula sebagai PJ. Direktur Operasi Perusahaan, Menjadi Direktur Operasi Perusahaan yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. 2. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Maizar Yanto semula sebagai PJ. Direktur Keuangan Perseroan, Menjadi Direktur Keuangan Perusahaan yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. 3. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perusahaan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. **Tindak Lanjut :** Dimuat dalam Akta Notaris tanggal 19 Januari 2017, Nomor 13	**Circular Shareholders Resolutions dated December 22, 2017** **Concerning:** Determination of permanent Officials for Director of Operations and Director of Finance positions **Resolutions:** 1. Approving the permanent appointment of Mr. Ali Mundakir, previously serving as Acting Director of Operations, as the Director of Operations, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed by all Shareholders. 2. Approving the permanent appointment of Mr. Maizar Yanto, previously serving as Acting Director of Finance, as the Director of Finance, effective as of the date of the Circular Shareholders Resolutions are signed by all Shareholders. 3. Authorizing the President Director or its Proxy to make and reduce these Shareholders Resolutions into a notarial deed and take any necessary legal action pursuant to applicable provisions. **Follow-up:** Recorded in Notarial Deed dated January 19, 2017 No. 13

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company Organ which directly reports to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners supervises the management policy, the course of the management in general, pertaining to both the Company and its business, while providing advice to the Board of Directors for the interest and goal of the Company according to the Articles of Association.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris
Criteria for the Board of Commissioners

Secara umum, calon Dewan Komisaris yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan atau perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

In general, the Board of Commissioners candidates are individuals who are capable of performing legal actions, unless within five (5) years prior to their appointment, they have been:

1. Declared bankrupt;
2. Serving as the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners found guilty of causing a company or public company declared of bankruptcy; or
3. Convicted of committing a crime which brings financial loss to the country and/or any financial crimes.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan Integritas, Dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The appointment of the Board of Commissioners members is also performed by taking into account their integrity and dedication, their understanding on the Company's managerial issues particularly in one managerial function, their possession of sufficient knowledge in the Company's line of business, and the availability of their time to perform their duties, as well as other requirements set by the laws and regulations.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Fit and Proper Test

Calon anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *fit & proper test* dan harus dinyatakan lulus serta memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris Perusahaan.

A candidate for the Board of Commissioners must take the fit and proper test, be declared of passing the test, and obtain approval from the Shareholders prior to being appointed as a Commissioner.

Tabel *Fit & Proper Test* Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Fit and Proper Test

Nama Name	Hasil *Fit & Proper Test* Fit and Proper Test Result	Penyelenggara *fit and proper* Fit and Proper Test Organizer
Pahala Nugraha	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Yenny Andayani	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Herutama Trikoranto	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Arif Wahidin Soedjono	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Rida Mulyana	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Faried Utomo	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Maxi Eman	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) serta dinyatakan lulus oleh Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero)
All members of the Board of Commissioners have passed the fit & proper test and been approved by the Shareholder, i.e. PT Pertamina (Persero).

Pengangkatan dan Pemberhentian
Appointment and Dismissal

Ketentuan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Mekanisme pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris mencakup tetapi tidak terbatas pada pembentukan tim evaluasi, proses penjaringan, proses penilaian (*fit and proper test*), dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaiannya, dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Setelah melalui rangkaian proses pencalonan yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, seluruh calon anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan melalui RUPS.

The provision for the appointment of the Board of Commissioners candidates is outlined in the Articles of Association. The procedure for the appointment of Board of Commissioners candidates covers but not limited to the establishment of evaluation team, selection process, assessment process (fit and proper test), and provisions on the assessment formulation, performed according to applicable laws and regulations and/or Guidelines/Codes set by the Shareholders. Following a set of candidacy process by the Shareholders and complying with the laws and regulations, all Board of Commissioners candidates are appointed as the Board of Commissioners members by GMS.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
4. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS dengan alasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

A Board of Commissioners member is set to sit on the Board for three (3) years, which can be extended for another tenure. A Board of Commissioners member can lose their position due to:

1. Death;
2. Expiry of tenure;
3. Loss of Indonesian citizenship;
4. Resignation as provided by the Articles of Association;
5. Dismissal by GMS Resolutions under the reasons provided by the Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

Dewan Komisaris Perusahaan telah melalui proses suksesi dan dikukuhkan melalui RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has passed the succession phase and been inaugurated by GMS according to applicable laws and regulations. The composition of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Board of Commissioners Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Yenni Andayani	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Maret 2015, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2015. Circular GMS dated March 5, 2015, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2015	5 Maret 2015 – 4 Maret 2018 March 5, 2015- March 4, 2018
Pahala Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 22 November 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2018. Circular GMS dated November 22, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2018	22 November 2018 November 22, 2018
Herutama Trikoranto	Komisaris Komisaris	RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Februari 2018. Circular GMS dated January 31, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 35 dated February 28, 2018	31 Januari 2018 - 22 Agustus 2018 January 31, 2018- August 22, 2018
	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 23 Agustus 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 September 2018. Circular GMS dated August 23, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2018	23 Agustus 2018 - 21 November 2018 August 23, 2018- November 21, 2018
	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 22 November 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2018. Circular GMS dated November 22, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2018	22 November 2018 November 22, 2018
Arif Wahidin Soedjono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 23 Agustus 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 September 2018. Circular GMS dated August 23, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2018	23 Agustus 2018 August 23, 2018
Maxi Eman	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 29 Oktober 2015 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 49 tanggal 17 November 2015 Circular GMS dated October 29, 2015, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 49 dated November 17, 2015	29 Oktober 2015 – 30 Januari 2018 October 29, 2015- January 30, 2018
Rida Mulyana	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Januari 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 2 tanggal 3 Februari 2016 Circular GMS dated January 11, 2016, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 2 of February 3, 2016	11 Januari 2016 January 11, 2016
Faried Utomo	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 22 Maret 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 22 tanggal 12 April 2016 Circular GMS dated March 22, 2016, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 22 of April 12, 2016	22 Maret 2016 March 22, 2016

Program Pengenalan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Orientation Program

Sesuai dengan *Board Manual*, materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Selain itu, terdapat materi program pengenalan lainnya terkait:
1. Pengembangan Geothermal di Indonesia
2. Pengembangan Geothermal PGE
3. Tantangan dan Harapan
4. Implementasi GCG di PGE

Sepanjang tahun 2018, telah diadakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yaitu Sdr. Herutama Trikoranto pada tanggal 23 Februari 2018; Sdr. Arif Wahidin Soedjono pada tanggal 12 September 2018 dan Sdr. Pahala Nugraha pada tanggal 14 Desember 2018.

Pursuant to the Board Manual, the materials provided in the Orientation Program include the following:
1. Implementation of GCG principles by the Company.
2. The introduction of the Company regarding the goals, nature, and scope of activities, financial and operational performances, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks, and other strategic issues.
3. Information on the delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy, including Audit and Risk Management Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and prohibitions.

Other orientation materials in the program also include:

1. Geothermal development in Indonesia
2. Geothermal development in PGE
3. Challenges and Expectations
4. GCG Implementation in PGE

In 2018, the orientation program was given by the newly-appointed Board of Commissioners members, i.e. Mr. Herutama Trikoranto on February 23, 2018, Mr. Arif Wahidin Soedjono on September 12, 2018, and Mr. Pahala Nugraha on December 14, 2018.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioners and Board of Commissioners Independence

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 120 ayat (1) menyatakan bahwa Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Utusan. Anggaran Dasar Perusahaan belum mengatur ketentuan mengenai Komisaris Independen, sehingga sampai dengan laporan ini disusun Pemegang saham belum menetapkan Komisaris Independen untuk Perusahaan.

According to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 120 sub-article (1), the Articles of Association allow one (1) or more Independent Commissioners and one (1) Representative Commissioner. The Company's Articles of Association have not set the provision on Independent Commissioners, and therefore as of the preparation of this report, the Shareholders have not determined any Independent Commissioners for the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kriteria Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah bersikap independen sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 13 ayat 3 bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has been operating independently according to the criteria set in the Copy of the Regulation of the Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises Article 13 sub-article (3), which states that all independent members of the Board of Commissioners do not have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the relevant Company, which may affect their capability to act independently.

Pernyataan Komisaris Independen
Statement of Independent Commissioners

Sampai dengan laporan ini disusun, Pemegang saham belum menetapkan Komisaris Independen untuk Perusahaan.

As of the preparation of this report, the Shareholders have not appointed any Independent Commissioners for the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Working Guidelines

Ketentuan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi diatur dalam *Board Manual* yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No 209/PGE-DK/2018 dan No.KPTS-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018 oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja Dewan Komisaris secara khusus dijabarkan pada BAB II *Board Manual* yang memuat Prinsip Dasar; Persyaratan Dewan Komisaris; Keanggotaan Dewan Komisaris; Program Pengenalan dan Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris; Komisaris Independen; Etika Jabatan Dewan Komisaris; Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris; Hak dan Wewenang Dewan Komisaris; Rapat Dewan Komisaris; Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris); serta Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The provision which regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors is set in the Board Manual which was ratified under Joint Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. KPTS-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018 by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The working guidelines for the Board of Commissioners (BOC) are set particularly in Chapter II of the Board Manual, which covers Basic Principles, Requirements for BOC, BOC Membership, Orientation program and Capacity Building for BOC, Independent Commissioners, Code of Conduct for BOC, Rights and Authorities of BOC, BOC Meetings, BOC Performance Evaluation, BOC Supporting Organs (BOC Committees and BOC Secretary), and Accountability of BOC.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sejalan dengan *Board Manual*, tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan PT Pertamina (Persero) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
6. Memberikan arahan terkait dengan manajemen risiko Perusahaan, sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karir, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia / SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak signifikan pada usaha dan kinerja Perushaan.
8. Merespon atau menindaklanjuti saran, harapan, permasalahan dan/atau keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris serta menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.

In accordance with the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners cover:

1. Monitoring the management policy, implementation of activities in general either concerning the Company or Company business run by the Board of Directors and providing inputs to the Board of Directors including monitoring to the implementation of Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget (WP&B), and the provisions of the Articles of Associations and GMS Resolutions and applicable laws and regulations, for the interest of the company according to the intention and goal of the Company.
2. Complying with the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
3. Having good intention, being prudent, and holding accountability to the Company, in this case as represented by the GMS, in implementing the supervisory and advisory duties to the Board of Directors, for the interest of the Company according to its intention and goals.
4. Aligning and complying with PT Pertamina (Persero) policies and regulations and applicable laws and regulations.
5. Providing opinions and inputs to the Board of Directors and all management concerning the management of the Company.
6. Providing directives on risk management and information technology system used by the Company, and policies for career development, goods/services procurement, quality and services, accounting, and financial reporting (according to generally applied financial accounting standards in Indonesia), as well as the implementation of these policies.
7. Providing directives on crucial matters pertaining to changes in business environment that may have significant impact on the Company's business and performance.
8. Responding to or providing follow-up on the inputs, expectations, issues, and/or complaints from the stakeholders that are directly submitted to the Board of Commissioners, and providing inputs on necessary resolve to the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

9. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaan dari kebijakan tersebut.
10. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham.
11. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.
12. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
13. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
15. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
16. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
17. Membentuk komite audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
19. Memantau efektivitas praktik GCG.
20. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
21. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
22. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Supervising and providing advice on the internal control system policy/design and the implementation of such policy.
10. Preparing work plan and budget of the Board of Commissioners to be reported to the Shareholders.
11. Assessing the Board of Directors performance and reporting the assessment result to the Shareholders.
12. Proposing remunerations for the Board of Directors according to applicable provisions and BOD performance assessment.
13. Providing opinions and inputs to GMS regarding the Company Long-Term Plan and WP&B proposed by the Board of Directors.
14. Keeping up with the Company's activities, providing opinions and advices to GMS on issues considered crucial for the Company management.
15. Immediately reporting to GMS any indication of performance decline in the Company.
16. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual reports.
17. Establishing audit committee and other committees according to Company needs and applicable laws and regulations.
18. Implementing other responsibilities in the supervisory and advisory duties that not in contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
19. Monitoring the effectiveness of GCG practices.
20. Examine and review the reports from the committees that are the Board of Commissioners' supporting organs
21. Attending work/coordination meetings with the Board of Directors and the management.
22. Implementing the duties specifically assigned by the Articles of Associations or GMS Resolutions within the corridor of applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Division of the Board of Commissioners Supervisory Duties

Sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2018 berdasarkan pembagian tugas Dewan Komisaris No. 154/DK-PGE/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017, pembagian tugas pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki , yaitu sebagai berikut

As outlined in the Board of Commissioners Work Plan 2018, the division of duties for the Board of Commissioners No. 154/DK-PGE/VII/2017 dated July 14, 2017 is determined according to the competency and experience of each BOC members, as follows:

Tabel Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duty for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
Pahala Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir seluruh tugas Komisaris Coordinating all duties of the Commissioners
Faried Utomo	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko dengan cakupan di bidang Audit, Mengawasi pelaksanaan Audit, Manajemen Risiko Perusahaan, Pengendalian Intern dan Pelaksanaan GCG. Chairing the Audit and Risk Management Committee with expertise in Audit; Monitoring audit implementation, Enterprise Risk Management, Internal Control, and GCG implementation
Rida Mulyana	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Mengawasi Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berhubungan dengan Bisnis PGE. Monitoring the compliance with the Laws and Regulations and provisions pertaining to PGE business
Arief Wahidin Soedjono	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Selaku Ketua Komite Investasi, Mengawasi Pelaksanaan Strategi Bisnis, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Investasi Chairing the Investment Committee; Monitoring business strategy implementation, planning, monitoring, and investment evaluation
Herutama Trikoranto	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Mengawasi Pelaksanaan Operasi Perusahaan sesuai RKAP, RJPP dan *best practices*. Monitoring the Company operational implementation according to WP&B, Company Long-Term Plan, and the best practices

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supervisory Report

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selalu berdasarkan pada Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018 meliputi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Kinerja Keuangan, Kinerja Investasi, Kinerja Operasional, khususnya drilling, Prospek Usaha Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Bisnis dan Kinerja Manajemen Risiko dan dimuat dalam rencana kerja Dewan Komisaris Tahun 2018.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is always based on the Board of Commissioners Work Plan. The Board of Commissioners supervisory duties in 2018 covered the monitoring of the Company management by BOD, Financial Performance, Investment Performance, Operational Performance particularly in drilling, Company Business Outlook, Good Corporate Governance, Business Performance, and Risk Management Performance as contained in the Board of Commissioners Work Plan 2018.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. Sesuai dengan pedoman tersebut, Dewan komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (Rapat Gabungan). Rapat Internal Dewan Komisaris terdiri dari rapat antar anggota Dewan Komisaris dan/atau antara anggota Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris. Rapat Gabungan dapat diselenggarakan dalam rangka pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris atas usulan Direksi maupun pemberian rekomendasi atau arahan dari Dewan Komisaris atas permasalahan yang disampaikan Direksi.

The provision on the Board of Commissioners meetings is set in the Board Manual. According to the Manual, BOC meetings are held at least once in a month. BOC Meetings include BOC Internal Meetings and BOC-BOD Joint Meetings. BOC internal meetings cover inter-Commissioner meetings and BOC-BOC Committee meetings. A joint meeting can be held for decision-making by the Board of Commissioners upon suggestion from the Board of Directors or recommendation or directives from the Board of Commissioners for the issues presented by the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan secara fisik sebanyak 12 kali. Rapat gabungan bersama Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Agenda dan peserta rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The internal meetings of the Board of Commissioners were held 12 times in 2018. Joint meetings with the Board of Directors were held 14 times in 2018. The agenda and participants of the BOC meetings in 2018 are as follows:

Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Board of Commissioners Internal Meetings in 2018

No	Tanggal Date	Agenda
1	9 Januari 2018 January 9, 2018	Penyusunan *Annual Report* Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 bersama Dewan Komisaris Preparation of BOC Annual Report 2017
2	1 Februari 2018 February 1, 2018	Pembahasan Persiapan Konsinyering Fungsi Dewan Komisaris Tahun 2018 Discussion of BOC coordination meeting 2018 preparation
3	3-4 Februari 2018 February 3-4, 2018	Konsinyering Fungsi Dewan Komisaris di Belitung BOC coordination meeting in Belitung
4	15 Maret 2018 March 15, 2018	Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja ke Lapangan Geothermal Proyek Karaha bersama Dewan Komisaris Discussion of findings from site visit to Karaha Project geothermal field
5	16 April 2018 April 16, 2018	Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja ke Lapangan Geothermal Proyek Lumut Balai Discussion of findings from site visit to Lumut Balai Project geothermal field
6	2 Juli 2018 July 2, 2018	Pembahasan Material *Dead Stock* Sibayak Discussion of Sibayak deadstock materials
7	28 September 2018 September 28, 2018	Pembahasan Usulan RKAP PGE Tahun 2019 Discussion of PGE WP&B 2019 proposal
8	3 Oktober 2018 October 3, 2018	Pembahasan Rencana Rapat koordinasi Fungsi Dekom Discussion of BOC coordination meeting plan
9	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris 2018 (prognosis) Achievement of BOC performance in 2018 (prognosis)
10	29 Oktober 2018 October 29, 2018	Pembahasan RRDK Rapat Rutin BOD BOC Discussion of minutes of BOC-BOD regular meetings
11	2 November 2018 November 2, 2018	Pembahasan *Site Visit* Fungsi Dekom ke Lapangan Geothermal Ulubelu Discussion of BOC site visit to Ulubelu geothermal field
12	9-10 November 2018 November 9-10, 2018	Rapat Koordinasi Fungsi Dewan Komisarsi Tahun 2018 Implementation of BOC coordination meeting 2018

Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2018
BOC-BOD Joint Meetings in 2018

No	Tanggal Date	Agenda
1	17 Januari 2018 January 17, 2018	Kinerja Perusahaan Desember 2017 Company performance per December 2017
2	27 Februari 2018 February 27, 2018	Persiapan RUPS TB 2017 dan Pengenalan Komisaris Baru an. Bp Herutama Trikoranto GMS 2017 preparation and introduction of new Commissioner, Mr. Herutama Trikoranto
3	21 Maret 2018 March 21, 2018	Kinerja Perusahaan Januari 2018 Company performance per January 2018
4	21 Maret 2018 March 21, 2018	Kinerja Perusahaan Februari 2018 Company performance per February 2018
5	28 Mei 2018 May 28, 2018	Kinerja Perusahaan Maret 2018 Company performance per March 2018
6	28 Mei 2018 May 28, 2018	Kinerja Perusahaan April 2018 Company performance per April 2018

No	Tanggal Date	Agenda
7	25 Juli 2018 July 25, 2018	Kinerja Perusahaan Mei - Juni 2018 Company performance per May-June 2018
8	12 September 2018 September 12, 2018	Kinerja Perusahaan Juli 2018 dan Pengenalan Komisaris dan Komisaris Utama Company performance per July 2018 and introduction of Commissioner and President Commissioner
9	12 September 2018 September 12, 2018	Kinerja Perusahaan Agustus 2018 Company performance per August 2018
10	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Kinerja Perusahaan September 2018 Company performance per September 2018
11	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Evaluasi Kinerja Proyek Lumut Balai Lumut Balai Project performance evaluation
12	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Evaluasi Kinerja *Reservoir* Reservoir performance evaluation
13	17 Desember 2018 December 17, 2018	Kinerja Perusahaan Oktober 2018 dan Pengenalan Komisaris Utama Company performance per October 2018 and introduction of President Commissioner
14	17 Desember 2018 December 17, 2018	Kinerja Perusahaan November 2018 Company performance per November 2018

Frekuensi kehadiran rapat internal, gabungan dengan Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

The frequency of attendances in internal meetings and joint meetings with BOD is presented below:

Tabel Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2018
Tabel Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris tahun 2018

Nama Nama	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan bersama Direksi BOC-BOD Joint Meeting		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Yenni Andayani[2]	-	-	-	2	2	100
Maxi Eman[1]	3	3	100	1	1	100
Faried Utomo	3	3	100	16	14	87,5
Rida Mulyana	0	0	0	14	10	71,4
Herutama Trikoranto[1]	5	5	100	15	15	100
Arief W Soedjono[3]	4	4	100	6	6	100
Pahala Nugraha[4]	-	-	-	2	2	100

Keterangan :
1. Maxi Eman berakhir masa jabatannya dan diangkat Herutama Trikoranto sebagai anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Januari 2018
2. Berakhir masa jabatannya per tanggal 5 Maret 2018
3. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris per tanggal 23 Agustus 2018
4. Menjabat sebagai Komisaris Utama per tanggal 22 November 2018

Remarks:
1. Maxi Eman ended his tenure and was replaced by Herutama Trikoranto on January 31, 2018.
2. Ended the tenure on March 5, 2018.
3. Serving as BOC member since August 23, 2018.
4. Serving as President Commissioner since November 22, 2018.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan oleh Dewan Komisaris beserta Direksi. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The course of the meeting and the resolutions made in BOC internal meetings and BOC-BOD joint meetings were recorded in the minutes of meetings and signed by BOC and by BOC and BOD. Any dissenting opinions that occur in meetings have been clearly stated in the minutes accompanied by reason for such dissents.

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Decrees

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan mengeluarkan surat keputusan sebagai berikut:

In 2018, the Board of Commissioners issued the following Decrees:

No	Tanggal Tanggal	Perihal Perihal
116/Kpts/DK-PGE/2018	11 Juli 2018 July 11, 2018	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Audit-nya Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements 2018, including the Process and Execution of the Audit Contract

Rekomendasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Recommendations

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Commissioners provided various recommendations, as follows:

Tabel Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Board of Commissioners Recommendations in 2018

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	18 Januari 2018 January 18, 2018	Tindak Lanjut RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris Periode 2017 GMS follow-ups and BOC recommendations for 2017
2	25 Januari 2018 January 25, 2018	Rekomendasi Pergantian Direktur Keuangan PT Geothermal Energi Seulawah Recommendation for the replacement of PT Geothermal Energi Seulawah Director of Finance
3	23 Februari 2018 February 23, 2018	Telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Geothermal Energy Tahun Buku 2017 Review of PT Pertamina Geothermal Energy Annual Report 2017
4	28 Februari 2018 February 28, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Tindak Lanjut BOD-BOC *Meeting* BOC recommendation for the follow-up on BOC-BOD meetings
5	28 Februari 2018 February 28, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait *Review* Aktivitas Fungsi Internal Audit, Human Capital, Supply Chain Management, Geomatics & Information Communication Technologies, Manajemen Mutu dan Manajemen Risiko BOC recommendation for the review of Internal Audit, Human Capital, Supply Chain Management, Geomatics & Information Communication Technologies, Quality Management, and Risk Management activities
6	29 Maret 2018 March 29, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris Atas Hasil Kunjungan Kerja ke Lapangan Proyek Karaha BOC recommendation for result of site visit to Karaha Project field

No	Tanggal Date	Perihal Subject
7	28 Mei 2018 May 28, 2018	Rekomendasi Untuk *Inbreng* Aset Eks Karaha Bodas Company dari PT Pertamina (Persero) Kepada PT Pertamina Geothermal Energy Recommendation for the transfer of Ex-Karaha Bodas Company assets from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Geothermal Energy
8	28 Mei 2018 May 28, 2018	*Financial Performance Dashboard* dan Laporan Bulanan Manajemen s.d Bulan Maret Tahun 2018 Financial Performance Dashboard and Monthly Managerial Report per March 2018
9	31 Juli 2018 July 31, 2018	Persetujuan Penghapusan Persediaan Barang Mati (*Dead Stock*) Area Sibayak PT Pertamina Geothermal Energi Approval for Sibayak Area deadstock write-off
10	28 September 2018 September 28, 2018	Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Usulan RKAP Tahun 2019 BOC response to WP&B 2019 proposal
11	18 Oktober 2018 October 18, 2018	Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Usulan Revisi RKAP Tahun 2018 BOC response to WP&B 2018 revision proposal
12	20 November 2018 November 20, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris Atas Hasil Kunjungan Kerja ke Area Geothermal Ulubelu BOC recommendation for result of site visit to Ulubelu Geothermal Area
13	13 Desember 2018 December 13, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Usulan RKAP 2019 BOC recommendation for WP&B 2019 proposal

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Programs for the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, angota Dewan Komisaris telah mengikuti Program Pengembangan Kompetensi sebagai berikut :

Competency development is crucial for the Board of Commissioners members to allow them keeping up with the Company's current business activities and other knowledge relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties. In 2018, the BOC members has attended the following competency development programs:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Program Pengembagan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Competency Development Programs for the Board of Commissioners in 2018

Nama Name	Kegiatan Activity	Tempat dan Waktu Place and Time
Pahala Nugraha	Pembicara dalam acara pembekalan para Manajer Univeristas Pertamina dengan Tema Leadership – *Inspired Business Practitioner* Speaker at the debriefing for Managers in Pertamina University, with the theme "Leadership -- Inspired Business Practitioner"	Jakarta, 10 Oktober 2018 Jakarta, October 10, 2018
Herutama Trikoranto	*Speaker at The Pertamina Energy Forum* 2018	Jakarta, 28 - 29 November 2018 Jakarta, November 28-29, 2018
	Speaker Forum PLN. Speaker Forum PLN.	Solo, 5 Desember 2018 Solo, December 5, 2018
Rida Mulyana	Pembicara dalam acara *The 6 Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition* 2018 Speaker at the 6th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
Faried Utomo	*FAT Witness Production Mill (Pipe Production)*	Italy, 14 - 20 April 2018 Italy, April 14-20, 2018
	Pembicara Peran Kepemimpinan dalam Penanganan Konflik Speaker of the subject Leadership Role in Conflict Mitigation	Semarang, 7 - 9 September 2018 Semarang, September 7-9, 2018
	Pembicara Seminar Nasional Reformasi Hukum Menunjang Peraturan perundang-undangan yang efektif dan efisien Speaker at the National Law Reform Seminar -- Supporting Effective and Efficient Laws and Regulations	Jakarta, 28 November 2018 Jakarta, November 28, 2018
	Narasumber ahli pada Bimbingan Teknis Penyusunan Rancangan Perundang-undangan (*legislative drafting*) Kebijakan dan Regulasi Specialist Speaker at the Technical Coaching for Legislative Drafting for Policies and Regulations	Jakarta, 23 - 27 Juli 2018 Jakarta, July 23-27, 2018
Arief Whidin Soedjono	*Directorship Program Batch*-II/2018	Jakarta, 7 - 8 November 2018 Jakarta, November 7-8, 2018
	HSSE Executive Conference Batch-I 2018	Jakarta, 27 November 2018 Jakarta, November 27, 2018
Yenni Andayani	*Indopacific LNG Summit.*	Bali, 6 - 7 Februari 2018 Bali, February 6-7, 2018
	The 13th LNG Supplies for Asian Market.	Singapore, 28 Februari - 1 Maret 2018 Singapore, February 28-March 1, 2018
Maxi Eman	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners Performance

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris sendiri, kinerja terhadap Direksi baik secara individual maupun kolegial dan kinerja terhadap masing-masing komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.

In accordance with the Board Manual, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to assess its own performance, individual and collegial BOD performance, and the performances of BOC supporting organs/committees.

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi

Essentially, the performance of the Board of Commissioners

oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam pedoman Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Dewan Komisaris (*Key Performace Indicator*/KPI) dan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah disepakati dengan Pemegang Saham.

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan beberapa alat ukur diantaranya:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2016 pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2017 dan menerima laporan kinerja dan keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2016.

2. **Indikator Kinerja Dewan Komisaris (KPI)**
Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja menunjukan bahwa secara keseluruhan Dewan Komisaris berhasil mencapai target yang ditetapkan.

will be evaluated by the Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities contained in the Board Manual as written in the Board of Commissioners Key Performance Indicator (KPI) and Work Plan which have been approved by the Shareholders.

The Board of Commissioners assessment is performed using the following measuring tools:

1. The assessment of the Board of Commissioners performance is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS reviewed and assessed the performance of the Board of Commissioners for fiscal year 2016 during the Annual GMS on March 6, 2017 and accepted the Performance and Financial Reports submitted by the Board of Directors and the Monitoring performed by the Board of Commissioners in fiscal year 2016.

2. Board of Commissioners Performance Indicators (KPI)
The assessment of BOC performance based on KPI in 2018 shows that as a whole, the Board of Commissioners has achieved the targets set.

Tabel Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Board of Commissioners Performance Indicator Achievement in 2018

No	Indikator Kinerja Performance Indicators	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor KPI KPI Score
1	Rapat Internal Internal Meeting	20	6 kali 6 times	12 kali 12 times	200.0	40
2	Rapat dengan Direksi Meeting with BOD	25	16 kali 16 times	14 kali 14 times	87.5	22
3	Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi Meeting with Shareholders and BOD	10	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100.0	10
4	Masukan kepada Direksi Input to BOD	20	4 saran 4 inputs	13 saran 13 inputs	325.0	65
5	Kunjungan Kerja Work Visit	25	5 kali 5 times	7 kali 7 times	140.0	35
Total		**100**				**172**

Skor KPI > 100 : Sangat Baik

KPI Score >100: Very Good

3. **Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris**
Penilaian berdasarkan Program Kerja yang direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2018 dengan realisasi sebagai berikut:

3. **Board of Commissioners Work Plan and Budget**
The assessment based on the Work Plan devised in BOC WP&B 2018 was realized as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Program Kerja Work Program	Pembahasan dan Kegiatan Discussion and Activity	
1	Rapat Internal Internal Meeting	1. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya kegiatan BOC untuk tahun 2019 dan mengusulkannya kepada BOD untuk dicantumkan dalam RKAP Perseroan tahun 2019. 2. Menyusun laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017 untuk disahkan oleh RUPS. 3. Menunjuk KAP untuk melakukan audit eksternal atas Laporan Tahunan Perseroan tahun berjalan, sesuai amanat Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS. 4. Membahas kinerja operasi dan keuangan atas pelaksanakan RKAP 2018. 5. Membahas rekomendasi-rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan hasil kunjungan lapangan maupun temuan-temuan operasional untuk disampaikan kepada Direksi. 6. Menetapkan pembagian tugas di antara Komisaris dan menetapkan program kerja komite-komite yang berada dibawah tanggung jawab Komisaris untuk menyakinkan kepatuhan operasi perusahaan sesuai dengan CoC, GCG, *Risk Management* dan Internal *Control* yang efektif.	1. Preparing work plan and budget for BOC activities in 2019 and proposing them to BOD for inclusion in the Company WP&B 2019. 2. Preparing BOD supervisory report 2017 for ratification by GMS. 3. Appointing a Public Accounting Firm to perform external audit on the Company Annual Report of the current year, as mandated by the Shareholders through GMC Resolutions. 4. Discussing operational and financial performances for the implementation of WP&B 2018. 5. Discussing BOC recommendations based on site visits and operational findings for submission to BOD. 6. Determining the division of duties among Commissioners and establishing work programs for the committees under the Board of Commissioners to assure that the Company operations comply effectively with the COC, GCG, Risk Management, and Internal Control.
2	Rapat Dengan Direksi Rapat Dengan Direksi	1. Mengevaluasi realisasi RKAP termasuk kinerja Operasi, Investasi dan Keuangan tahun berjalan setiap bulan. 2. Membahas dan menyetujui RKAP Perseroan tahun 2019. 3. Membahas kinerja capaian proyek geothermal. 4. Mengevaluasi isu-isu penting (kritis) dengan BOD terkait dengan proses bisnis yang berjalan (*Business Process*) untuk meyakinkan bahwa semua keputusan bisnis telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, *Risk Management*, dan Keputusan terhadap *Internal Control System* yang efektif.	1. Evaluating WP&B realization, including Operational, Investment, and Financial performances of the current year at least once in a month. 2. Discussing and approving the Company WP&B 2019. 3. Discussing the achieved geothermal project performance. 4. Evaluating critical issues with BOD pertaining to the ongoing business process, to ensure that all business decisions have met the principles of GCG, Risk Management, and effective Internal Control System.
3	Rapat Dengan Pemegang Saham Rapat Dengan Pemegang Saham	1. Melaksanakan Pra RUPS. 2. Melaksanakan RUPS.	1. Holding pre-GMS. 2. Holding GMS.
4	Masukan Kepada Direksi Masukan Kepada Direksi	Memberi masukan kepada Direksi atas kegiatan pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan target RKAP maupun ketentuan yang mengatur.	Giving inputs for BOD for the Company management performed by BOD to meet the WP&B target and regulating provisions.
5	Kunjungan Kerja Lapangan Kunjungan Kerja Lapangan	Melakukan kunjungan kerja lapangan ke Area Geothermal dan Proyek Geothermal untuk memantau pelaksanaan RKAP Perseroan (investasi dan operasi) dan memberikan rekomendasi atas temuan kunjungan kerja lapangan tersebut kepada BOD untuk ditindak lanjuti.	Visiting Geothermal Areas and Projects to monitor the implementation of Company WP&B (investment and operation) and providing recommendations based on the findings during the site visit to the BOD for follow-up.

No	Program Kerja Work Program	Pembahasan dan Kegiatan Discussion and Activity	
6	Program Pengembangan Program Pengembangan	1. Meningkatkan kompetensi Komisaris dan perangkatnya melalui pelatihan, workshop dll., baik di dalam maupun di luar negeri. 2. Melakukan studi banding ke Perusahaan sejenis baik yang ada didalam negeri maupun yang ada di luar negeri untuk memperoleh pemahaman praktik bisnis yang sehat.	1. Enhancing the competencies of the Commissioners and their apparatuses through trainings, workshops, etc. either inside or outside the country. 2. Conducting comparative study to similar Companies inside or outside the country to gain understanding on sound business practices.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi ditentukan berdasarkan pada pencapaian KPI Direksi baik secara individu maupun kolegial. Selain itu, Secara rutin dilakukan pada saat Rapat Gabungan bersama Direksi atas realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan (RKAP).

In assessing BOD performance, the Board of Commissioners is guided by the achievement of BOD KPI both individually and collegially. The assessment of the realized Company WP&B targets is also performed regularly during joint meeting with BOD.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Dewan Komisaris
BOC Committees Performance Assessment

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit & Manajemen Risiko dan Komite Investasi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja masing-masing Komite mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, pasal 29 menjelaskan bahwa evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metoda yang ditetapkan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas laporan masing-masing komite untuk menilai pelaksanaan tugas komite Dewan Komisaris. Penilaian masing-masing komite Dewan Komisaris juga dijelaskan pada pembahasan terkait Komite Audit dan Manajemen Risiko, serta Komite Investasi pada bagian Komite-Komite Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners, with assistance from Audit and Risk Management Committee and Investment Committee, carries out the supervisory duties and implements Good Corporate Governance. The Board of Commissioners assesses the performance of each Committee based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs Article 29 which stipulates that Committee performance is evaluated once a year using the method set by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the report from each Committee regarding their implementation of duties. The assessment of each BOC committee is also detailed in the discussion on Audit and Risk Management Committee and Investment Committee in section Board of Commissioners Committees.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019
Focus of Board of Commissioners Supervision in 2019

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara setiap, diwajibkan setiap tahunnya Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan dan pencapaian target Perusahaan di tahun yang akan datang.

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2019, fokus program Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019 meliputi:

1. Melakukan rapat rutin Dewan Komisaris dengan topik pembahasan meliputi kepatuhan perusahaan terhadap HSSE, temuan audit yang signifikan, pelaksanaan manajemen risiko, pembahasan kinerja operasi dan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku dan topik lain yang dianggap perlu.
2. Melakukan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk mengevaluasi realisasi RKAP, penyusunan RJPP, dan aksi-aksi korporasi yang akan ditempuh oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya antara lain sistem teknologi informasi, human capital , mutu dan pelayanan, supply chain management, pengelolaan anak perusahaan dan fungsi-fungsi lainnya.
4. Memberi masukan dan rekomendasi kepada Direksi dalam pengendalian perusahaan untuk memastikan perusahaan telah menjalankan seluruh aspek *good corporate governance*.

In accordance with Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance at State Owned Enterprises, the Board of Commissioners shall, every year, prepare the Board of Commissioners Work Plan and Budget as the reference in implementing the supervision and achieving the Company target in the next year.

Referring to the Board of Commissioners Work Plan and Budget 2019, the focus of the Board of Commissioners Supervision in 2019 covers the followings:

1. Conducting regular internal meetings to discuss various themes such as Company compliance with HSSE, significant audit findings, risk management implementation, discussion on operational and financial performances, compliance with applicable laws and regulations, and other necessary themes.
2. Conducting BOC-BOD joint meetings to evaluate WP&B realization, Company Long-Term Plan preparation, and corporate actions to be taken by BOD.
3. Evaluating Company policies and their implementation, among others pertaining to information technology, human capital, quality and services, supply chain management, subsidiary management, and other functions.
4. Providing inputs and recommendations to the Board of Directors in Company control to ensure that the Company has implemented all good corporate governance aspects.

Direksi
Board of Directors

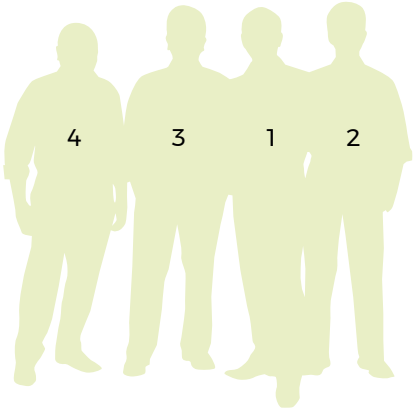

1 **Ali Mundakir**
Direktur Utama
President Director

2 **Khairul Rozaq**
Direktur Eksplorasi & Pengembangan
Director of Exploration and Development

3 **Eko Agung Bramantyo**
Direktur Operasi
Director of Operations

4 **Maizar Yanto**
Direktur Keuangan
Director of Finance

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan tata kelola yang baik (*Corporate Governance*) di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, segenap Direksi berupaya menjalankan pengurusan semata-mata untuk kepentingan dan maksud serta tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors has significant role and responsibility in realizing Good Corporate Governance in the Company. To that reason, the Board of Directors strives to implement the management for mere interest, intent, and purpose of the Company, while representing the Company inside and outside the Court concerning all matters and events, with the limitations as set in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan serta bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga efektifitas pengambilan keputusan terkait pencapaian tujuan Perusahaan. Pembagian tugas diantara anggota Direksi didasarkan pada struktur organisasi Perusahaan dan tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

The composition of the Board of Directors is adjusted to the Company requirements and business to improve the effectiveness during decision-making process to achieve Company objectives. The division of tasks among members of the Board of Directors is based on the Company's organizational structure. It does not dismiss the Board of Directors' responsibilities collegiately in the Company management.

Direksi
Board of Directors

Kriteria Direksi
Kriteria Direksi

Secara umum, calon Direksi yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan atau perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta ketentuan lain yang ditetapkan Pemegang Saham dan peraturan perundangan.

In general, the candidates for the Board of Directors members are individuals who are capable of performing legal actions, unless within five (5) years before their appointment, they have been:

1. Declared bankrupt;
2. Serving as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners or Supervisory Board found guilty of causing a company or public company being declared of bankruptcy; or
3. Convicted of committing a crime which brings financial loss to the country and/or any financial crimes.

The appointment of Board of Directors members also considers the expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and high dedication to bring forward and develop the Company as well as other provisions set by the Shareholders and the laws and regulations.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Fit and Proper Test

Calon anggota Direksi melalui mekanisme *fit & proper test* dan harus dinyatakan lulus serta memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum diangkat menjadi Direksi Perusahaan.

Candidates for the Board of Directors must follow fit and proper test, to be declared of passing the test, and obtain approval from the Shareholders prior to being appointed as Directors of the Company.

Tabel *Fit & Proper* Test Direksi
Table of Board of Directors Fit and Proper Test

Nama Name	Hasil *Fit & Proper Test* Fit and Proper Test Result	Penyelenggara *fit and proper* Fit and Proper Test Organizer
Ali Mundakir	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Khairul Rozaq	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Eko Agung Bramantyo	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Maizar Yanto	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Irfan Zainuddin	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) serta dinyatakan lulus oleh Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) All of the Board of Directors members have passed the fit & proper test and approved by the Shareholder i.e. PT Pertamina (Persero)		

Pengangkatan dan Pemberhentian
Appointment and Dismissal

Ketentuan pengangkatan calon anggota Direksi diuraikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Mekanisme pengangkatan calon anggota Direksi mencakup tetapi tidak terbatas pada pembentukan tim evaluasi, proses penjaringan, proses penilaian (*fit and proper test*), dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaiannya, dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Setelah melalui rangkaian proses pencalonan yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, seluruh calon anggota Direksi diangkat untuk menjabat sebagai Direksi Perusahaan melalui RUPS.

The provision for the appointment of Board of Directors candidates is outlined in the Company Articles of Association. The procedure for the appointment of Board of Directors candidates covers but not limited to the establishment of evaluation team, selection process, assessment process (fit and proper test), and provisions on the assessment formulation, performed according to applicable laws and regulations and/or Guidelines/Codes set by the Shareholders. Following a set of candidacy process by the Shareholders and complying with the laws and regulations, all Board of Directors candidates are appointed as the Board of Directors members by GMS.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
1. Masa jabatannya berakhir;
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
4. Meninggal dunia; atau
5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS berdasarkan alasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

A Board of Directors member is set to sit on the Board for three (3) years, which can be extended for another tenure. A Board of Directors member can lose their position due to:
1. Expiry of tenure;
2. Resignation as provided by the Articles of Association;
3. Loss of Indonesian citizenship;
4. Death;
5. Dismissal by GMS Resolutions under the reasons provided by the Articles of Association.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Direksi Perusahaan telah melalui proses suksesi dan dikukuhkan melalui RUPS sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi Direksi Perusahaan periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has passed through the succession process and inaugurated by GMS according to applicable laws and regulations. The composition of the Board of Directors in 2018 is as follows:

Direksi
Board of Directors

Tabel Komposisi Direksi tahun 2018
Table of Board of Directors Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Irfan Zainuddin	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2015 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 20 Mei 2015 Circular GMS dated April 23, 2015, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2015.	23 April 2015 – 22 April 2018 April 23, 2015- January 30, 2018
Ali Mundakir	Direktur Operasi Operation Director	RUPS Sirkuler tanggal 6 Agustus 2015 yang keputusannya dinyataka n dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 2 September 2015, dan didefinitifkan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Desember 2017 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 19 Januari 2018 Circular GMS dated August 6, 2015, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 3 dated September 2, 2015, stipulated with Circular GMS dated December 22, 2017 whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 13 dated January 19, 2018.	6 Agustus 2015 - 17 Mei 2018 August 6, 2015- May 17, 2018
	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 17 Mei 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018, dan didefinitifkan dalam RUPS Sirkuler tanggal 20 Agustus 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2018 Circular GMS dated May 17, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2018, stipulated with Circular GMS dated August 20, 2018 whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 2 dated September 5, 2018.	17 Mei 2018 May 17, 2018
Khairul Rozaq	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	RUPS Sirkuler tanggal 15 April 2013 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2013, yang diperpanjang dengan RUPS Sirkuler tanggal 15 April 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 6 tanggal 9 Mei 2016. Circular GMS dated April 15, 2013, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2013, extended with GMS dated April 15, 2016 whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 6 dated	15 April 2013 April 15, 2013
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018, dan didefinitifkan dalam RUPS tanggal 24 Oktober 2018 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 16 November 2018 Circular GMS dated August 20, 2018, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 3 dated September 5, 2018, stipulated with GMS dated October 24, 2018 whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 16 dated November 16, 2018.	24 Agustus 2018 August 20, 2018
Maizar Yanto	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler tanggal 3 Oktober 2016 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Oktober 2016 dan didefinitifkan dalam RUPS tanggal 22 Desember 2017 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 19 Januari 2018 Circular GMS dated October 3, 2016, whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 4 dated October 6, 2016, stipulated with GMS dated December 22, 2017 whose Resolutions are outlined in Notarial Deed No. 13 dated January 19, 2018.	3 Oktober 2016 October 3, 2016

Program Pengenalan bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Sesuai dengan *Board Manual*, materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Selain itu, terdapat materi program pengenalan lainnya terkait :
1. Pengembangan Geothermal di Indonesia
2. Pengembangan Geothermal PGE
3. Tantangan dan Harapan
4. Implementasi GCG di PGE

Sepanjang tahun 2018, telah diadakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yaitu Sdr. Eko Agung Bramantyo pada tanggal 24 Agustus 2018.

Pursuant to the Board Manual, the materials provided in the Orientation Program include the following:

1. Implementation of GCG principles by the Company.
2. The introduction of the Company regarding the goals, nature, and scope of activities, financial and operational performances, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks, and other strategic issues.
3. Information on the delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy, including Audit and Risk Management Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and prohibitions.

Other orientation materials in the program also include:

1. Geothermal development in Indonesia
2. Geothermal development in PGE
3. Challenges and Expectations
4. GCG Implementation in PGE

In 2018, the orientation program was given for the newly-appointed Board of Directors member, i.e. Mr. Eko Agung Bramantyo on August 24, 2018.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Working Guidelines

Pedoman kerja Direksi diuraikan dalam Board Manual yang telah dimutakhirkan dan disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No 209/PGE-DK/2018 dan No.KPTS-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018 oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja Direksi secara khusus dijabarkan pada BAB III yang memuat Prinsip Dasar, Persyaratan Direksi, Keanggotaan Direksi, Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas, Independensi (Kemandirian) Direksi, Etika Jabatan Direksi, Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak Direksi, Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi, Rapat Direksi, Organ Pendukung Direksi, Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, Pertanggungjawaban Direksi dan lain-lain.

The Board of Directors working guidelines are outlined in the Board Manual which has been updated and ratified by Joint Decree No 209/PGE-DK/2018 and No. KPTS-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018 by the entire Board of Commissioners and Board of Directors. The work guidelines for the Board of Directors are specifically outlined in Chapter III which contains Basic Principles, Board of Directors Requirements, Board of Directors Membership, Orientation Program and Capacity Development, Independence of the Board of Directors, Ethics of Board of Directors Position, Collegial Duties and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties for the Board of Directors, Duties and Responsibilities of the Board of Directors, Rights of the Board of Directors, Delegation of Authority among Board of Directors Members, Board of Directors Meeting, Supporting Organs for the Board of Directors, Relation with Subsidiaries and Affiliates, Accountability of the Board of Directors, etc.

Direksi
Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi Perusahaan memiliki tugas secara kolegial untuk memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan. Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertanggung jawab untuk :

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS.
3. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
4. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
5. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
6. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
7. Dalam waktu 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
8. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
9. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.

The Board of Directors has collegial duties to lead and manage the Company according to the interest and purpose of the Company while controlling, maintaining, and managing Company wealth. The Board of Directors is also responsible for:

1. Implementing all actions pertaining to Company management for the interest of the Company, according to the Company's intent and purposes.
2. Representing the Company inside and outside the Court concerning all matters and events, with the limitations as set in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
3. Fully devoting the energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations and achievement of Company objectives.
4. Drafting the Company's Long Term Plan as strategic plan setting forth the goals and objectives of the Company to be achieved in five (5) years, which is signed along jointly by the Board of Commissioners to be submitted to GMS for approval.
5. Preparing the Company Work Plan & Budget which is an annual elaboration of the Company Long-Term Plan to be subsequently submitted to the GMS for approval.
6. Establishing and maintaining the bookkeeping and administration of the Company in accordance with applicable standards for a company.
7. Within six (6) months after the end of each fiscal year, submitting Annual Report signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval.
8. Establishing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and internal control principles, especially the functions of management, recording, reporting, storage and monitoring.
9. Providing accountability for and all information on the state of Company performance by reporting Company's activities, including financial activities, through periodical reports in the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by GMS.

10. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
14. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Preparing and establishing Company organizational structure along with the details and duties.
11. Providing description on all information stated or requested by the members of the Board of Commissioners.
12. Performing other responsibilities according to the provisions set in the Articles of Association and provisions set by GMS by following applicable laws and regulations.
13. Complying with other provisions applicable at the parent company and the provisions declared applicable for the Company and/or other provisions set and approved by the GMS.
14. With good intents and full responsibility performing the duties for the interest and business of the Company by complying with applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi
Division of Duties of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut :

In performing its duties, the Board of Directors is divided into the following sectors:

Direktur Direktur	Tugas Tugas	
Direktur Utama President Director	- Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perseroan, - Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi, - Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi, - Menentukan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi, apabila terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya. - Apabila berhalangan, menunjuk salah seorang Direktur untuk memimpin Rapat Direksi, - Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketetapan lainnya, - Atas nama Direksi, mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, termasuk mewakili Perseroan sebagai Pemegang Saham pada anak perusahaan, perusahaan patungan dan/atau badan usaha lainnya, - Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perseroan, peningkatan citra dan tata kelola Perseroan (*Good Coporate Governance*),	- Providing directives and control of the Company's vision, mission, strategies, and policies; - Leading the members of the Board of Directors in performing the Board of Directors resolutions; - Holding and chairing the Board of Directors meeting on regular basis in accordance with provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors; - Determining the resolutions made in the Board of Directors meeting, if the number of affirmative and negative votes is equal; - If unable to attend, appointing one of the Directors to chair the Board of Directors meeting; - On behalf of the Board of Directors, ratifying all Decrees of the Board of Directors/President Directors based on the nature of such decrees set forth in the Articles of Association or other provisions; - On behalf of the Board of Directors, representing the Company inside and outside of the court and/or appointing the members of the Board of Directors, employees or other party to represent the Company inside and outside of the court, including representing the Company as shareholders in subsidiaries, joint ventures and/or other business entities; - Leading and encouraging the implementation of Corporate culture, improve the image and Good Corporate Governance;

Direksi
Board of Directors

Direktur Direktur	Tugas Tugas	
	- Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Corporate Secretary, Internal Audit dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perseroan yang telah ditetapkan, - Memberikan informasi kepada *stakeholders* terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perseroan yang berkembang di masyarakat, - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut, dan - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.	- Leading and coordinating direct functions under the President Director, among others, Corporate Secretary, Internal Audit and others in achieving the predefined Company's performance targets; - Providing information to stakeholders regarding the Board of Directors resolutions that have a big impact to the public associated with business decisions, legal aspects, or issues concerning the developing Company in the community; - In carrying out his/her duties and authorities, delegating some of his/her tasks and authority to other members of the Board of Directors based on the duties and authorities of respective members; and - In carrying out his/her duties and authorities, giving authorization to conduct correspondence with external parties involved.
Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	- Mengkaji kelayakan bisnis baru sesuai rencana bisnis dan kebijakan pertumbuhan usaha Perseroan, - Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek yang bersifat *growth* (Proyek Baru, Proyek Perluasan dan Proyek Penyiapan Area Baru), - Melakukan evaluasi segenap kegiatan pengembangan bisnis berbasis *risk management* dan menjaga hubungan baik dengan pihak pelanggan untuk memastikan lingkup dan persyaratan kontrak yang menguntungkan bagi Perseroan, - Memimpin dan mengendalikan segenap kegiatan survei geokimia, geologi dan geofisika, - Mengkoordinir penyusunan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) dan RJP (Rencana Jangka Panjang) Perseroan serta melakukan evaluasi perencanaan secara berkala, - Memimpin dan mengendalikan pengelolaan sumber daya yang berada dalam tanggung jawab Direktorat Eksplorasi dan Pengembangan, - Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proyek untuk memastikan bahwa tujuan project antara lain *Safety, On Time, On Budget, On Specification* dan *On Return* dapat tercapai, - Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama, - Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerjasama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan sehari-hari. - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.	- Assessing the feasibility of new business according to the Company's business plan and growth policy; - Directing and controlling the growth of all project activities (New Projects, Expansion Project, and New Area Preparation Project); - Evaluating all risk management-based business development activities and maintaining good relationships with the customers to ensure the scope and terms of the contract that are beneficial to the Company; - Directing and controlling all geochemical, geological, and geophysical surveys; - Coordinating the preparation of WP&B (Work Plan and Budget) and Company Long Term Plan as well as evaluating periodical planning; - Directing and controlling the resources management that are within the responsibility of the Directorate of Exploration and Development; - Planning, implementing, and controlling projects to ensure that project objectives of safety, on-time, on-budget, on-specification, and on-return can be achieved; - Submitting periodical report and activity progress to President Director; - Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities; - In carrying out his/her duties and authorities, having the authority to represent the Company inside and outside of the court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other party; and - In carrying out his/her duties and authorities, having the authority to correspond with external parties involved.

Direktur Direktur	Tugas Tugas	
Direktur Operasi Director of Operations	- Mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan operasi produksi, - Merencanakan dan mengevaluasi keandalan sarana serta fasilitas operasi dan fasilitas pendukung, - Mengembangkan standar *engineering* untuk segenap kegiatan operasi di area, - Merencanakan, mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian kinerja pemboran sumur *make up*, utilisasi dan pengoperasian *power plant*, - Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan utilisasi dan pembangkitan, - Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan kemitraan bisnis, - Mengendalikan segenap kinerja kegiatan kemitraan bisnis operasional dalam aspek finansial dan non-finansial, - Menetapkan mekanisme pengendalian segenap risiko operasional dan mengawasi status penanganan, - Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama, - Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerjasama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan sehari-hari, - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.	- Directing and evaluating all activities related to production operation; - Planning and evaluating the reliability of facility, operation facility, and supporting facility; - Developing engineering standards for all operational activities in areas; - Planning, directing, and evaluating all activities concerning makeup well drilling performance controlling, utilization, and power plant operation; - Leading and controlling all utilization and power generating activities; - Directing and evaluating business partnership activities; - Controlling all operational business partnership activities in financial and non-financial aspects; - Determining the procedures for all operational risk control and monitoring the handling status; - Submitting periodical report and activity progress to President Director; - Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities; - In carrying out his/her duties and authorities, having the authority to represent the Company inside and outside of the court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other party; and - In carrying out his/her duties and authorities, giving authorization to conduct correspondence with external parties involved.
Direktur Keuangan Director of Finance	- Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perseroan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perseroanyang berlandasan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada *risk management*, - Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perseroan, - Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perseroan kepada Direktur Utama, - Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerjasama yang kuat dan saling mendukung dalam aktifitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari. - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dan - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.	- Planning, managing, and controlling Company's finance to function maximally in supporting the business and operational activities based on risk-based financial management principle; - Coordinating with PT Pertamina (Persero) Directorate of Finance for financial receipt and spending and Company investments; - Periodically reporting the status of Company's financial control to the President Director; - Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities; - In carrying out his/her duties and authorities, having the authority to represent the Company inside and outside of the court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other party; and - In carrying out his/her duties and authorities, having the authority to correspond with external parties involved.

Direksi
Board of Directors

Kegiatan Direksi 2018
Board of Directors Activities in 2018

Direksi Perusahaan melaksanakan kegiatan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2018 diantaranya sebagai berikut :

1. Menyusun RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) dan RJP (Rencana Jangka Panjang) Perusahaan serta melakukan evaluasi perencanaan.
2. Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.
3. Rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas berbagai aspek seperti realisasi RKA Perusahaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, HSSE, SDM, pengembangan bisnis, manajemen risiko Perusahaan, *Good Coporate Governance,* dll.

The Board of Directors implements the Company managerial activities in 2018, such as the followings:

1. Coordinating the preparation of WP&B (Work Plan and Budget) and Company Long-Term Plan as well as evaluating the planning;
2. Carrying out follow-up on internal and external audit findings and monitoring and evaluating the implementation; and
3. Holding internal meetings and joint meetings with BOC to discuss various aspects particularly on the realization of the WP&B, operational performance, financial performance, HSSE, human capital, business development, risk management, good corporate governance, etc.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Ketentuan mengenai rapat Direksi diatur dalam *Board Manual*. Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu berdasarkan permintaan seorang atau lebih Anggota Direksi, permintaan tertulis Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari pemegang saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi terdiri dari rapat terjadwal (termasuk di dalamnya rapat rutin mingguan) dan/atau rapat darurat yang dapat diselenggarakan setiap saat berkenaan dengan masalah penting yang sedang dihadapi Perusahaan.

The provision on the Board of Directors meetings is set in the Board Manual. Board of Directors meetings are held by the Board of Directors at any time necessary upon request from one or more members of the Board of Directors, written request from the Board of Commissioners, or written request from major shareholder by stating the matters to discuss. Board of Directors meetings consist of scheduled meetings (including weekly regular meetings) and/or emergency meetings which can be held at any time necessary to discuss urgent issues.

Rapat internal Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 50 kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Agenda dan peserta rapat Direksi sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, internal BOD meetings were held 51 times physically. Joint meetings with the Board of Commissioners were held 14 times in 2018. The agenda and participants of the BOD Meetings in 2018 are as follows:

Tabel Rapat Direksi tahun 2018
Table of Board of Directors Meetings in 2018

No	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	Peserta Peserta
1	5 Januari 2018 January 5, 2018	Pemboran BDN C-1 BDN C-1 Drilling	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
2	23 Januari 2018 January 23, 2018	Pergantian Direktur Keuangan PT PGE Seulawah Replacement of PT PGE Seulawah Director of Finance	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
3	23 Januari 2018 January 23, 2018	Usulan perpanjangan PWT Proyek dan Area Proposal for Project and Area Contract Worker Extension	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
4	6 Februari 2018 February 6, 2018	Pembahasan *Recruitmen* dan *Training* Luar Negeri Discussion on Recruitment and Overseas Trainings	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
5	20 Februari 2018 February 20, 2018	Rekruitmen PT PGE PT PGE Recruitment	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
6	6 Maret 2018 March 6, 2018	Pembayaran *Saverance Payment* Severance Payment Implementation	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
7	7 Maret 2018 March 7, 2018	Program *Training Scholarship* Training Scholarship Program	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
8	9 Maret 2018 March 9, 2018	*Change Order* serta kesepakatan komersial kontrak EPCC KRH Change Order and commercial agreement for EPCC KRH contract	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
9	12 Maret 2018 March 12, 2018	Pengalihan Anggaran ABI-BD Sumur BDN-C/1 Tahun 2018 Transfer of budget for ABI-BD Well BDN-C/1 of 2018	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
10	13 Maret 2018 March 13, 2018	Rekrutmen dan Tugas Belajar Recruitment and Continuing Professional Education (CPE)	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
11	19 Maret 2018 March 19, 2018	Rekrutmen PT PGE PT PGE Recruitment	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
12	2 April 2018 April 2, 2018	Insentive final tahun 2018 Final incentives for 2018	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
13	2 April 2018 April 2, 2018	Perubahan pelaksanan realibility runtes uji kehandalan operasi pada EPCCE Karaha Unit 1 Change in operational reliability run test implementation in EPCCE Karaha Unit I	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
14	19 April 2018 April 19, 2018	Rapat Dewan Mutu (RDM) TW I – 2018 Quality Board Meeting Q1-2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
15	20 April 2018 April 20, 2018	Kenaikan Upah Tetap/*Basic Salary* 2018 Basic Salary Increase 2018	Irfan Zainuddin; Khairul Rozaq; Ali Mundakir; Maizar Yanto
16	26 April 2018 April 26, 2018	Monitoring Top Risk PGE TW I 2018 PGE Top Risk Monitoring Q1-2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
17	9 Mei 2018 May 9, 2018	Pembayaran retensi sd 15 Juni 2017, pemotongan denda dan nilai sisa perjanjian kontrak EPCC Proyek Karaha Retention payment to June 15, 2017, penalty deduction and remaining value of Karaha Project EPCC contract	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
18	15 Mei 2018 May 15, 2018	Pengalihan anggaran biaya investasi Th 2018 Kerinci Transfer of investment cost budget 2018 for Kerinci	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
19	15 Mei 2018 May 15, 2018	Rekrutasi tenaga kerja berpengalaman Recruitment of expert manpower	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
20	28 Mei 2018 May 28, 2018	Tunjangan Hari Raya Karyawan Tahun 2018 Employee Religious Holiday Allowance 2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
21	28 Mei 2018 May 28, 2018	*Inbreng* Aset Transfer of Assets	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
22	30 Mei 2018 May 30, 2018	Bantuan hari raya keagamaan tahun 2018 Religious Holiday Assistance 2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
23	7 Juni 2018 June 7, 2018	Rapat seleksi kandidat UNU GTP Tahun 2018 UNU GTP candidate selection meeting 2018	Ali Mundakir; Maizar Yanto

Direksi
Board of Directors

No	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	Peserta Peserta
24	7 Juni 2018 June 7, 2018	Pengalihan ABI non BD Area UBL Tahun 2018 Transfer of ABI non-BD UBL Area for 2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
25	6 Juli 2018 July 6, 2018	Pembaharuan dan Perpanjangan Kontrak PWT PGE PGE Contract Workers' Contract Update and Extension	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
26	19 Juli 2018 July 19, 2018	Monitoring *TOP Risk* PGE TW II Tahun 2018 PGE Top Risk Monitoring Q2-2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
27	19 Juli 2018 July 19, 2018	Yudisum Operator Man Power Planing Manpower Planning Operator Final Assessment	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
28	19 Juli 2018 July 19, 2018	Manpower Planing dan Pembinaan Pekerja Manpower Planning and Employee Guidance	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
29	19 Juli 2018 July 19, 2018	Uang muka panjar insentif tahun 2017 Incentive Advances 2017	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
30	24 Juli 2018 July 24, 2018	Rapat Dewan Mutu TW II Quality Board Meeting Q2	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
31	26 Juli 2018 July 26, 2018	Tenaga ahli Pertamina sebagai Dosen Univ. Pertamina Pertamina Specialist as Lecturer of Pertamina University	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
32	3 Agustus 2018 August 3, 2018	Proses seleksi pengangkatan PWT menjadi PWTT dan yudisium Operator Selection and promotion of Contract Workers to Permanent Workers and Operator Final Assessment	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
33	14 Agustus 2018 August 14, 2018	Pemberian Teguran sebagai TL rekomendasi hasil pemeriksaan kinerja BPKRI terhadap kegiatan eksploitasi energi panas bumi tahun 2016 dan semester 1 tahun 2017 Imposition of admonition as follow-up on recommendation of BPKRI performance evaluation against the geothermal energy exploitation in 2016 and semester 1 of 2017	Ali Mundakir; Maizar Yanto
34	14 Agustus 2018 August 14, 2018	*Succession Planning* & Organisasi BDN dan LMB Succession Planning & BDN and LMB Organization	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
35	14 Agustus 2018 August 14, 2018	Pengembangan Proyek Sungai Penuh Sungai Penuh Project Development	Ali Mundakir; Maizar Yanto
36	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Proses seleksi pengangkatan PWT menjadi PWTT Selection and promotion of Contract Workers to Permanent Workers	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
37	4 September 2018 September 4, 2018	Monitoring TW III 2018 dan Risk Register 2019 Q3-2018 Monitoring and Risk Register 2019	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Maizar Yanto
38	3 Oktober 2018 October 3, 2018	Pengusulan pengangkatan PWTT Proposal of promotion of Contract Workers	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
39	12 Oktober 2018 October 12, 2018	Rekomendasi fungsi IA tentang pengelolaan panjar kerja IA recommendation on working advance management	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
40	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Pemilihan tim CIP delegasi UIIA 2018 Selection of CIP team as UIIA 2018 delegation	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
41	30 Oktober 2018 October 30, 2018	HSSE, Proyek LMB dan 35 Th Area Kamojang HSSE, LMB Project and Kamojang Area 35th Anniversary	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
42	30 Oktober 2018 October 30, 2018	Izin perpanjangan PWT Proyek BDN Contract Worker Extension Permit for BDN Project	Ali Mundakir; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
43	21 November 2018 November 21, 2018	PT Geothermal Energi Seulawah PT Geothermal Energi Seulawah	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
44	30 November 2018 November 30, 2018	Uang muka/panjar insentive periode 2 & 3 thn 2018 Advance incentive for 2nd and 3rd period of 2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
45	3 Desember 2018 December 3, 2018	Kelanjutan target pemboran HLS Continuity of HLS drilling target	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
46	13 Desember 2018 December 13, 2018	Kontrak PWT Ex Pensiunan Contract Worker Agreement for Ex-Retiree	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
47	13 Desember 2018 December 13, 2018	Pemboran sumur reinjeksi cluster Q Proyek HLS Reinjection well drilling at Cluster Q HLS Project	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto

No	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	Peserta Peserta
48	17 Desember 2018 December 17, 2018	Pengusulan pengangkatan PWTT Proposal of promotion of Contract Workers	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
49	31 Desember 2018 December 31, 2018	Pengunaan ABO 2018 dalam rangka Penanggulangan Kerusakan Insulated Phase Bus (IPB) PLTP Lahendong Unit 5 dan dibukukan sebagai biaya di tahun buku 2018. Utilization of Operating Cost Budget (ABO) 2018 for the repair of Insulated Phase Bus (IPB) PLTP Lahendong Unit V and recorded as expense for fiscal year 2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto
50	31 Desember 2018 December 31, 2018	RDM TWIV 2018 Quality Board Meeting Q4-2018	Ali Mundakir; Khairul Rozaq; Eko Agung Bramantyo; Maizar Yanto

Tanggal, agenda dan peserta rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris diuraikan pada bagian Dewan Komisaris. Frekuensi kehadiran rapat internal, gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut :

The date, agenda, and participants of the BOD-BOC joint meeting are detailed in the section of the Board of Commissioners. The frequency of attendances in internal meetings and joint meeting with BOC is presented below:

Tabel Frekuensi Kehadiran Direksi tahun 2018
Table of Board of Directors Meeting Frequency in 2018

Nama Name	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris BOD-BOC Joint Meeting		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Irfan Zainuddin [1]	15	14	93,3	2	2	100
Ali Mundakir	50	50	100	14	13	92,8
Khairul Rozaq	50	46	92,0	14	14	100
Eko Agung Bramantyo [2]	14	13	92,9	7	7	100
Maizar Yanto	50	50	100	14	13	92,8

Keterangan :
1. Berakhir masa jabatannya sejak tanggal 22 April 2018
2. Mulai menjabat sejak tanggal 24 Agustus 2018

Remarks:
1. Ended the tenure on April 22, 2018.
2. Assuming office effective since August 20, 2018

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani oleh Direksi. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The course of the meeting and resolutions made in BOD meetings were documented in minutes of BOD Meeting which were signed by BOD. Any dissenting opinions that occur in meetings have been clearly stated in the minutes accompanied by reason for such dissents.

Direksi
Board of Directors

Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Decrees in 2018

Selama tahun 2018, Direksi Perusahaan telah mengeluarkan berbagai keputusan sebagai berikut :

In 2018, the Board of Directors has issued a number of Decrees:

Tabel Keputusan Direksi
Table of Board of Directors Decrees

No.	Nomor Surat Keputusan Decree Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	Kpts-007/PGE000/2018-S0	25 Januari 2018 January 25, 2018	Struktur Organisasi Fungsi Exploration & Exploitation (EE) Exploration and Exploitation (EE) Function Organizational Structure
2	Kpts-010/PGE000/2018-S0	5 Februari 2018 February 5, 2018	Pelimpahan Wewenang Delegation of Authority
3	Kpts-023/PGE000/2018-S0	28 Februari 2018 February 28, 2018	Panitia Pengadaan Barang/Jasa Goods and Services Procurement Committee
4	Kpts-045/PGE000/2018-S0	27 Maret 2018 March 27, 2018	Penghapusan Material Persediaan Area Ulubelu Ulubelu Area Inventory Material Write-off
5	Kpts-050/PGE000/2018-S0	27 Maret 2018 March 27, 2018	Penerapan Pedoman CSMS (*Contractor Safety Management System*) Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines Implementation
6	Kpts-052/PGE000/2018-S0	27 Maret 2018 March 27, 2018	Struktur Organisasi Personalia dan Pengelola Laboratorium Uji Mutu Area kamojang Organizational Structure of Kamojang Area Quality Test Laboratory Personnel and Management
7	Kpts-053B/PGE000/2018-S0	1 April 2018 April 1, 2018	Pelaksanaan Kegiatan Tahap Eksplorasi pada Anak Perusahaan Implementation of Exploration Stage at Subsidiaries
8	Kpts-081/PGE000/2018-S0	30 Mei 2018 May 30, 2018	Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Organizational Structure
9	Kpts-125/PGE000/2018-S0	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Penghapusan dan Pelepasan Material Persediaan Mati berupa Material Pemboran – Area Sibayak Direksi PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE) Write-off and Release of Drilling Material Deadstock for Sibayak Area of PT Pertamina Geothermal Energy Board of Directors
10	Kpts-130/PGE000/2018-S0	15 Agustus 2018 August 15, 2018	Pemberlakuan Pertamina Geothermal Exploration Way di Lingkungan PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE) Enforcement of Pertamina Geothermal Exploration Way in PT Pertamina Geothermal Energy
11	Kpts-163/PGE000/2018-S0	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Hasil Penilaian Geothermal Innovation & Competition PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE) Result of Geothermal Innovation & Competition of PT Pertamina Geothermal Energy
12	Kpts-168/PGE000/2018-S0	30 Oktober 2018 October 30, 2018	Pedoman Pengelolaan Logistik Direksi PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE) PT Pertamina Geothermal Energy Board of Directors Logistics Management Guidelines

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development Program

Perusahaan mengikutsertakan anggota Direksi dalam program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kemampuan maupun *update knowledge*. Program pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company participates the Board of Directors members in competency development program to improve their competency and update their knowledge. The Board of Directors competency development programs in 2018 are as follows:

Tabel Kegiatan Pelatihan Direksi tahun 2018
Table of Board of Directors Trainings in 2018

Nama Name	Kegiatan Activity		Tempat dan Waktu Place and Time
Irfan Zainuddin	*Upstream Top Team Meeting*	Upstream Top Team Meeting	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 110 2018
	Seminar HSSE	HSSE Seminar	Jakarta, 11 Januari 2018 Jakarta, January 11, 2018
	Seminar BUMN 2018	SOE Seminar 2018	Jakarta, 17 Januari 2018 Jakarta, January 17, 2018
	Seminar Nasional Urgensi Penyusunan Undang-Undang Tentang Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan	National Seminar on the Urgency to Prepare Law on New and Renewable Energy Development	Jakarta, 24 Januari 2018 Jakarta, January 124 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Pembicara *Oil And Gas Intellectual Parade* (OGIP) 2018	Speaker at the Oil and Gas Intellectual Parade (OGIP) 2018	Yogyakarta, 17 Februari 2018 Yogyakarta, February 17, 2018
	Legal Preventif Program LSG Products Tahun 2018	Legal Preventive Program LSG Products 2018	Jakarta, 07 Maret 2018 Jakarta, March 7, 2018
	Seminar *Women in the Indonesia Geothermal Industry Event*	Seminar on Women in the Indonesian Geothermal Industry Event	Jakarta, 08 Maret 2018 Jakarta, March 8, 2018
	Pertamina International Learning Conference	Pertamina International Learning Conference	Jakarta, 14 Maret 2018 Jakarta, March 14, 2018
	1st *India Indonesia Infrastructure Forum* (IIFF),	1st India Indonesia Infrastructure Forum (IIFF)	Jakarta,19 Maret 2018 Jakarta, March 19, 2018
	7th ITB *International Geothermal Workshop* 2018	7th ITB International Geothermal Workshop 2018	Jakarta, 21 Maret 2018 Jakarta, March 21, 2018
	Seminar Indonesia Energi Forum 2018	Indonesia Energi Forum Seminar 2018	Jakarta, 22 Maret 2018 Jakarta, March 22, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018	Panelist at the 6th Drilling & Workover Technology Forum	Jakarta, 13 April 2018 Jakarta, 13 April 2018
	Panelis *Drilling & Workover Technology Forum* ke 6	Panelis Drilling & Workover Technology Forum ke 6	Yogyakarta, 23 April 2018 Yogyakarta, April 23, 2018
Ali Mundakir	*Upstream Top Team Meeting* Periode Januari 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Upstream Top Team Meeting Periode Januari 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018, Penyelenggara PT Pertamina (Persero	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018, Penyelenggara PT Pertamina (Persero	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Tim Pelaksanaan Penyelenggaraan Transformasi Hulu Q1 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Workshop Tim Pelaksanaan Penyelenggaraan Transformasi Hulu Q1 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Solo, 16 Maret 2018 Solo, March 16, 2018

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Kegiatan Activity		Tempat dan Waktu Place and Time
	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Upstream HSSE Forum Periode Februari dan Maret 2018 Penyelenggara PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 13 April 2018 Jakarta, April 13, 2018
	Digital Expo	Digital Expo	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing,	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	ECGL Leadership Forum	ECGL Leadership Forum	Jakarta, 4 Juli 2018 Jakarta, July 4, 2018
	Advance Leadership Program	Advance Leadership Program	Jakarta, 5-6 Juli 2018 Jakarta, July 5-6, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstram HSSE Forum Periode April dan Juni 2018	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018
	Upstream Top Team Meeting Perioe Juli 2018	Upstream Top Team Meeting July 2018	Jakarta, 3 Agustus 2018 Jakarta, August 3, 2018
	Pembicara di Indo EBTKE ConEX 2018	Speaker at Indo EBTKE ConEX 2018	Jakarta, 30 Agustus 2018 Jakarta, August 30, 2018
	Pembicara di IIGCE 2018	Speaker at IIGCE 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Upstream Top Team Meeting Periode September 2018	Upstream Top Team Meeting September 2018	Jakarta 13 september 2018 Jakarta, September 13, 2018
	Sosialisasi GCG, Penyelenggara KP PT PGE 2018	GCG Socialization, KP Implementer of PT PGE 2018	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Tri Hita Karana Forum *Sustainable Development*	Tri Hita Karana Sustainable Development Forum	Bali, 10 Oktober 2018 Jakarta, October 10, 2018
	Upstream Top Team Meeting Periode Oktober 2018	Upstream Top Team Meeting October 2018	Jakarta, 12 Oktober 2018 Jakarta, October 12, 2018
	Pembicara di Universitas Lampung	Speaker in Lampung University	Lampung, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Seminar K3 bertema "*Development of Safety Culture*"	HSSE Seminar on Development of Safety Culture	Jakarta , 25 Oktober 2018 Jakarta, October 25, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk-based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018
Khairul Rozaq	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance*	Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Dosen Mengajar di Universitas Indonesia	Lecturer at University of Indonesia	Jakarta, 13 Februari 2018 Jakarta, February 13, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis	Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
	Digital Expo	Digital Expo	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode April & Juni	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018
	Menghadiri Acara Pembicara Pertambangan UNSRI	Speaker at Event in Sriwijaya University	Palembang, 28 Agustus 2018 Palembang, August 28, 2018
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018

Nama Name	Kegiatan Activity		Tempat dan Waktu Place and Time
	Workshop Cumminication in Crisis	Workshop Cumminication in Crisis	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	Sosialisasi GCG	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pertamina Digital Day	GCG Socialization	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018
Eko Agung Bramantyo	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance*	Workshop on Communication in Crisis	Jakarta, 10 Januari 2018 Jakarta, January 10, 2018
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	GCG Socialization	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Workshop Cumminication in Crisis	Speaker at the National Seminar of Electrical Engineering 2018	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	Executive Leaders Forum	Jakarta, 5 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pembicara dalam Seminar "Nasional Teknik Elektro 2018"	Pertamina Digital Day	Malang, 11 Oktober 2018 Jakarta, October 11, 2018
	Executive Leaders Forum	Directorship Program Batch I	Jakarta, 16 Oktober 2018 Jakarta, October 16, 2018
	Pertamina Digital Day	Speaker at the Infra Energy Conference 2018	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Directorship Program Batch I	Workshop on Socialization of HSSE Accident Pertamina Policy Implementation	Jakarta, 25 - 26 Oktober 2018 Jakarta, October 25-26, 2018
	Pembicara/ Nara Sumber dalam "*Infra Energy Conference 2018*"	Indonesia Best Electricity Award (IBEA) Symposium 2018	Jakarta, 02 November 2018 Jakarta, November 2, 2018
	Workshop Sosialisasi Implementasi Kebijakan Pertamina terkait Accident HSSE	Public Speaking	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, 13 November 2018
	Simposium *Indonesia Best Electricity Award / IBEA 2018*	Simposium Indonesia Best Electricity Award / IBEA 2018	Jakarta, 15 November 2018 Jakarta, November 15, 2018
	Public Speaking	Public Speaking	Yogyakarta, 23 November 2018 *Yogyakarta, November 23, 2018*
Maizar Yanto	*Upstream HSSE Forum* Periode Januari 2018	Upstream HSSE Forum January 2018	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018
	Workshop Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis	Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018
	Sosialisasi Kebijakan *Key Performance Indicator (KPI)* Tahun 2018	Socialization of Key Performance Indicator (KPI) Policy 2018	Jakarta, 28 Februari 2018 Jakarta, February 28, 2018
	Pertamina Digital Transformation Expo	Pertamina Digital Transformation Expo	Jakarta, 25 - 28 April 2018 Jakarta, April 25-28, 2018
	Sosialisasi Undangan *Top Six Tim CIP pada Workshop CIP* Persiapan *APQ Award*	Socialization of Top CIP Team Top Six Invitation at CIP Workshop on APQ Award Preparation	Jakarta, 26 April 2018 Jakarta, April 26, 2018
	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Grand HSSE Meeting & Knowledge Sharing	Jakarta, 26 Juni 2018 Jakarta, June 26, 2018
	Sosialisasi Survei *Maturity Level ERM*	Socialization of ERM Maturity Level ERM Survey	Jakarta, 25 Juli 2018 Jakarta, July 25, 2018
	Upstream HSSE Forum Periode April & Juni,	Upstream HSSE Forum April and June 2018	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Kegiatan Activity		Tempat dan Waktu Place and Time
	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2018	Jakarta, 6 September 2018 Jakarta, September 6, 2018
	Workshop Cumminication in Crisis,	Workshop on Communication in Crisis	Jakarta, 04 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
	Sosialisasi GCG	GCG Socialization	Jakarta, 05 Oktober 2018 Jakarta, October 5, 2018
	Pertamina Digital Day	Pertamina Digital Day	Jakarta, 18 Oktober 2018 Jakarta, October 18, 2018
	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk Based Budgeting	Executive Briefing: Enterprise Risk Management & Risk-based Budgeting	Jakarta, 13 November 2018 Jakarta, November 13, 2018

Penilaian Kinerja Komite Direksi
Board of Directors Committee Performance Assessment

Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, yang dibentuk sesuai SK Nomor 382/PGE000/2015-S0 tanggal 8 Juni 2015. Direksi menilai kinerja Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018 berjalan sangat baik. Pembahasan mengenai Komite Manajemen Risiko dijelaskan pada sub bab Manajemen Risiko.

The Company owns Risk Management Committee as the implementer of risk management policy and strategy development, which was established by Decree No. 382/PGE000/2015-S0 dated June 8, 2015. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has performed exceptionally in 2018. The discussion on the Risk Management Committee is further covered in the sub-chapter of Risk Management.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2017 pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 dan menerima pemaparan Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2017. Penilaian untuk periode tahun buku 2018 dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 dengan kriteria penilaian mencakup:

- Implementasi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Implementasi dan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Realisasi dan pencapaian RKAP dan KPI.

The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors performances is performed by the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS has reviewed and assessed the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year 2017 at the Annual GMS on March 21, 2018 and accepted the explanation of the Performance and Financial Reports submitted by the Board of Directors and the Monitoring performed by the Board of Commissioners for Fiscal Year 2017. The assessment for fiscal year 2018 is carried out during the General Meeting of Shareholders 2019 with the following criteria:

- The implementation and execution of duties and responsibilities of every members of the Board of Directors are based on the Company Articles of Association.
- Implementation and execution of GMS Resolutions.
- Realization and achievement of WP&B and KPI.

Program Perusahaan 2019
Company Programs in 2019

Direksi beserta jajaran Manajemen Perusahaan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun sebagai acuan dalam pelaksanaan pengelolaan dan pencapaian target Perusahaan di tahun yang akan datang. Selain itu, Direksi juga menyusun rencana untuk mengadakan rapat Direksi secara rutin agar pengelolaan Perusahaan dapat terkontrol dengan baik dan berjalan efektif sesuai target yang telah ditetapkan.

Program Strategis Perusahaan

Perusahaan menyusun program strategis yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Program kerja strategis mencakup bidang sebagai berikut :

1. Eksplorasi
   a. Melakukan kegiatan eksplorasi di WKP Gunung Lawu dan Seulawah.
   b. Melanjutkan kegiatan eksplorasi di Hululais Extension-Bukit Daun..
2. Pengembangan Bisnis
   a. Melanjutkan kegiatan proyek pengembangan di Hululais, Lumut Balai dan Sungai Penuh.
   b. Menyelesaikan amandemen PJBU untuk proyek Sungai Penuh dan PJBL untuk Ulubelu 3 & 4, Karaha dan Lumut Balai.
   c. Melakukan kajian skema bisnis *direct selling* listrik panas bumi.
3. Optimalisasi
   a. Optimalisasi pembangkitan Area Karaha.
   b. Upaya meminimalisir derating pembangkitan dengan melakukan koordinasi dengan PLN.
   c. Studi pengembangan PLTP small scale.
   d. Re-empowering monoblok sibayak.
   e. Optimalisasi *reliability* operasi.
   f. Optimalisasi biaya pemboran.

Rencana Rapat Tahun 2019

Direksi secara rutin melakukan rapat untuk memonitoring kinerja yang telah direncanakan sebelum tahun buku berjalan dan mengambil keputusan terkait pengelolaan Perusahaan. Waktu pelaksanaan Rapat Direksi diatur dalam *Board Manual* yang terdiri dari rapat terjadwal (termasuk di dalamnya rapat rutin mingguan) dan/atau rapat darurat yang dapat diselenggarakan setiap saat berkenaan dengan masalah penting yang sedang dihadapi baik dilakukan secara internal Direksi maupun bersama Dewan Komisaris atau fungsi-fungsi lain yang ada di Perusahaan. Rencana penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS di tahun 2019 sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali. Dalam rencana rapat direksi terdapat agenda rutin, diantaranya monitoring realisasi Program Kerja Perusahaan dan pembahasan kinerja Perusahaan.

The Board of Directors and the Company Management prepare the Company Work Plan and Budget on an annual basis as the reference in the achievement of target management and performance in the next year. The Board of Directors also prepares the plan of BOD meetings on a regular basis to maintain good control of Company management, retain its effectiveness, to run effectively according to the target set.

Company Strategic Programs

The Company devises strategic programs contained in the Company Work Plan and Budget (WP&B) 2019. The strategic work programs which cover exploration, business control, and optimization are as follows:

1. Exploration
   a. Performing exploration in WKP Gunung Lawu and Seulawah.
   b. Continuing exploration activities in Hululais Extension-Bukit Daun.
2. Business Development
   a. Continuing development projects in Hululais, Lumut Balai, and Sungai Penuh.
   b. Completing amendment to Steam Sale and Purchase Agreement (PJBU) for Sungai Penuh Project and Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) for Ulubelu Units III and IV, Karaha, and Lumut Balai.
   c. Studying the geothermal electricity direct selling business scheme.
3. Optimization
   a. Optimizing Karaha Area power generation.
   b. Minimizing power plant derating by coordinating with PLN.
   c. Conducting small-scale geothermal power plant development study.
   d. Re-empowering Sibayak monoblock.
   e. Optimizing the reliability of operations.
   f. Optimizing drilling costs.

Meeting Plans for 2019

The Board of Directors routinely hold meetings to monitor the planned performance prior to the current fiscal year and make decisions on Company management. The implementation of the Board of Directors meetings is set in the Board Manual, covering scheduled meetings (including weekly regular meetings) and/or incidental meetings held at any time concerning crucial issues faced, either internally or jointly with the Board of Commissioners or other functions within the Company. The Board of Directors meetings in 2019 will be carried out 35 (thirty-five) times. The Board of Directors meetings have routine agendas, among others the monitoring of the Company Work Program realization and discussion of Company performance.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu dan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Perusahaan tidak menetapkan suatu kebijakan khusus terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian pada praktiknya Perusahaan telah mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, jenis kelamin dan usia yang diharapkan dapat mendukung kinerja Perusahaan. Bentuk keberagaman Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Diversity in the Board of Commissioners and the Board of Directors compositions refer to and complies with the Board Manual. The Company does not stipulate special policy on the diversity of BOC and BOD compositions. The Company, in practice, has prioritized individual quality and competence by considering the backgrounds of education, work experience, expertise, gender, and age, which are expected to support the Company's performance. The diversity of the Board of Commissioners can be found in the following table:

Tabel Kegiatan Pelatihan Direksi tahun 2018
Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors Diversity

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Pahala Nugraha	47 tahun 47 years old	Laki-Laki Male	Master of Business Administration dari Stern School of Business, New York University (1999). Master of Business Administration from Stern School of Business, New York University (1999)	- Konsultan Change Management pada Anderson Consulting Indonesia - Senior Consultant pada Booz Allen Hamilton - Project Leader pada The Boston Consulting Group - SVP Economic & Financial Research PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SVP Accounting merangkap SVP Change Management Office PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SVP Corporate Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - EVP Coordinator Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Direktur Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Direktur Treasury & Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Direktur Finance & Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) - Change Management Consultant at Anderson Consulting Indonesia - Senior Consultant at Booz Allen Hamilton - Project Leader at the Boston Consulting Group - SVP of Economic & Financial Research at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SVP of Accounting and SVP of Change Management Office at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SVP of Corporate Development at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - EVP Coordinator of Finance & Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Director of Finance & Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Director of Treasury & Market at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Director of Finance & Treasury at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - President Director at PT Garuda Indonesia (Persero)

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Experience
Herutama Trikoranto	56 tahun 56 years old	Laki-Laki Male	Doktor di bidang Petroleum Engineering dari Texas A&M University, Amerika Serikat (2002). Doctor of Petroleum Engineering from Texas A&M University, USA (2002)	- Manajer Senior Eksploitasi Region Sumatera PT. Pertamina EP - General Manager UBEP Sangasanga & Tarakan PT. Pertamina EP - Vice President Exploitation PT. Pertamina EP - Development Director PT. Pertamina EP - Senior Vice President Research & Technology Center PT. Pertamina (Persero) - Senior Manager of Exploitation - Sumatra Region at PT Pertamina EP - General Manager - UBEP Sangasanga & Tarakan at PT Pertamina EP - Vice President of Exploitation at PT Pertamina EP - Director of Developments at PT Pertamina EP - Senior Vice President of Research & Technology Center at PT Pertamina (Persero)
Arif Wahidin Soedjono	54 tahun 54 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjajaran (1988) Bachelor of Chemical Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1988)	- Senior Manager Pafe Rengasdengklok Development Project PT PERTAMINA EP - General Manajer Pondok Makmur Development Project PT PERTAMINA EP - Strategic Advisor Exploration & New Discovery Project PT PERTAMINA EP - VP Exploration Optimization PT PERTAMINA (PERSERO) - Senior Manager of Pafe Rengasdengklok Development Project at PT Pertamina EP - General Manager of Pondok Makmur Development Project at PT Pertamina EP - Strategic Advisor of Exploration & New Discovery Project at PT Pertamina EP - VP of Exploration Optimization at PT Pertamina (Persero)
Faried Utomo	54 tahun 54 years old	Laki-Laki Male	Magister Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2003). Master of Law from the University of Indonesia (2003).	- Staf pada Sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-undangan - Kepala Bagian Aparatur Negara pada Biro Peraturan PUU Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan PUU - Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan - Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat pada Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum - Asisten Deputi Bidang Materi Persidangan - Staf Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, Komunikasi dan Informasi - Deputi Bidang Administrasi - Staff of Research Subdivision IV at the Bureau of Law and Regulation - Head of State Apparatus Section, Bureau of Laws and Regulations, Deputy Secretary of the Cabinet of Law and Legislation Department - Acting Head of Bureau of Regulations - Head of Bureau of State Apparatus, Regional Government, and People's Welfare at the Deputy Cabinet Secretary of Laws - Deputy Assistant of Court Materials - Expert Staff of the Cabinet Secretary of Research, Technology, Communication, and Information - Deputy of Administration

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Experience
Rida Mulyana	55 Tahun 55 years old	Laki-Laki Male	Master Teknik Perminyakan dari London University (1992) Master of Petroleum Engineering from London University (1992)	- Sekretaris Direktorat Oil dan Gas di Lembaga Minyak dan Gas (LEMIGAS). - Planning and Cooperation Bureau. - Direktur Jenderal Energi Baru dan Terbarukan dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Secretary to the Directorate of Oil and Gas at Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS) - Planning and Cooperation Bureau - Director General of New and Renewable Energy, Ministry of Energy and Mineral Resources
Yenny Andayani	53 Tahun 53 years old	Perempuan Female	Sarjana di Fakultas Hukum Internasional dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung (1988). Bachelor of International Law from Parahyangan Catholic University Bandung (1988)	- Direktur Utama PT Donggi Senoro - VP Strategic Planning & Business Development, Direktorat Gas, PT Pertamina (Persero) - SVP Gas and Power, Direktorat Gas, PT Pertamina (Persero) - Direktur Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero), - Komisaris Utama PT Pertamina Geothermal Energy - President Director at PT Donggi Senoro - VP of Strategic Planning & Business Development, Directorate of Gas, PT Pertamina (Persero) - SVP of Gas and Power, Directorate of Gas, PT Pertamina (Persero) - Director of New and Renewable Energy at PT Pertamina (Persero) - President Commissioner at PT Pertamina Geothermal Energy
Maxi Eman	57 Tahun 57 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Teknik Tambang Minyak Universitas Trisakti (1980). Bachelor of Petroleum Mining Engineering from Trisakti University (1980)	- VP Korporasi PT Pertamina Hulu Energi - VP Perencanaan & Komersial PT Pertamina Hulu Energi - VP Investment & Business Development PT Pertamina (Persero) - VP Investment & Portofolio Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) - VP of Corporate at PT Pertamina Hulu Energi - VP of Planning & Commercial at PT Pertamina Hulu Energi - VP of Upstream Investment & Business Development at PT Pertamina (Persero) - VP of Investment & Portfolio at the Directorate of Finance, PT Pertamina (Persero)
Direksi Direksi				
Ali Mundakir	49 tahun 49 years old	Laki-Laki Male	Master of Engineering (Mechanical) dari University of Auckland (2001). Master of Engineering (Mechanical) from the University of Auckland (2001)	- BOD Support PT Pertamina (Persero) - Manager Relations PT Pertamina Hulu Energi - Corporate Secretary PDSI pada tahun - VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) - Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy - BOD Support at PT Pertamina (Persero) - Relations Manager at PT Pertamina Hulu Energi - Corporate Secretary at PDSI - VP of Corporate Communication at PT Pertamina (Persero) - Director of Operations at PT Pertamina Geothermal Energy
Khairul Rozaq	52 tahun 52 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990) Bachelor of Chemical Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1990)	- Manager Operasi Produksi Area Kamojang - General Manager Area Sibayak - General Manager Area Ulubelu - General Manager Area Lahendong - Production Operations Manager of Kamojang Area - General Manager of Sibayak Area - General Manager of Ulubelu Area - General Manager of Lahendong Area

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Experience
Eko Agung Bramantyo	52 tahun 52 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1992). Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University (1992)	- Asisten II Produksi Panas Bumi – Dieng - Ahli Tek. Lap. EPT Panas Bumi – Dieng - Pengawas Utama Operasi Sumur & Penyaluran – Lahendong - Pengawas Evaluasi Produksi - Area Geothermal Kamojang - Koordinator Fasilitas Produksi - Area Geothermal Kamojang - Kepala Fasilitas Produksi & Pemeliharaan - Area Geothermal Kamojang - Kepala Konstruksi - Area Geothermal Kamojang - Ahli Konstruksi - Area Geothermal Kamojang - Manajer Utilisasi – PT Pertamina Geothermal Energy - Manajer Utilisasi & Power Plant – PT Pertamina Geothermal Energy - Pimpinan Proyek Ulubelu - Project Manager Proyek Ulubelu - General Manager Area Geothermal Lahendong - Vice President Operation & Engineering – PT Pertamina Geothermal Energy - Assistant II of Geothermal Production - Dieng - Site Technical Specialist for Geothermal EPT - Dieng - Senior Supervisor of Well Operation and Distribution - Lahendong - Production Evaluation Supervisor - Kamojang Geothermal Area - Production Evaluation Coordinator-Kamojang Geothermal Area - Head of Production Facility and Maintenance - Kamojang Geothermal Area - Head of Constructions - Kamojang Geothermal Area - Constructions Specialist - Kamojang Geothermal Area - Utilization Manager - PT Pertamina Geothermal Energy - Utilization and Power Plant Manager - PT Pertamina Geothermal Energy - Ulubelu Project Leader - Ulubelu Project Manager - General Manager of Lahendong Geothermal Area - Vice President of Operations & Engineering - PT Pertamina Geothermal Energy
Maizar Yanto	55 tahun 55 years old	Laki-Laki Male	Master of Economic Accounting dari Universitas Indonesia (1996) Master of Economic Accounting, University of Indonesia (1996)	- PWS Akuntansi Umum di Semarang - Assistant Manager Pendanaan Investasi di Direktorat Keuangan - PI - Kelompok Ahli Kajian Sistem Kebijakan Keuangan di Direktorat Keuangan - Ahli Utama Bank Sistem & Kebijakan Keuangan di Direktorat Keuangan - Manajer Keuangan di UPms I Medan Polonia - Manajer Keuangan di UPms V Surabaya - Manajer Kontroller di Direktorat Keuangan - Manajer Akuntansi Manajemen di Kantor Pusat Pertamina - Manager Financial Reporting di Kantor Pusat Pertamina Direktorat Keuangan - VP Tax di Kantor Pusat Pertamina - PWS General Accounting in Semarang - Assistant Manager of Investment Funding at the Directorate of Finance - PI - Expert Group of Financial Policy System Study, Directorate of Finance - Bank Senior Expert for Financial System and Policy at the Directorate of Finance - Finance Manager at UPms I Medan Polonia - Finance Manager at UPms V Surabaya - Controller Manager at Finance Manager at the Directorate of Finance - Management Accounting Manager at Pertamina Head Office - Financial Reporting Manager at Pertamina Head Office, Directorate of Finance - VP of Tax at Pertamina Head Office

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Experience
Irfan Zainuddin	57 tahun 57 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Pertambangan dari Universitas Sriwijaya Palembang (1987) Bachelor of Mining from Sriwijaya University, Palembang (1987)	- Manajer Perencanaan DOH NAD-Sumbagut PT Pertamina (Persero) - Manajer Perencanaan dan Manajemen Usaha DOH Sumbangsel – DOH SBS PT Pertamina (Persero) - Manajer PMU Region Sumatera PT Pertamin EP - Manajer Business Support Region Sumatera, PT Pertamina EP - Manajer Pengelolaan Proyek PT Pertamina EP - Manajer Evaluasi & Pengendalian PT Pertamina EP - VP Kemitraann PT Pertamina EP - VP Business Partnership PT Pertamina (Persero) - VP Planning & Portfolio PT Pertamina (Persero) - Planning Manager for Upstream Operation Area NAD-Northern Sumatra at PT Pertamina (Persero) - Planning and Business Manager for Southern Sumatra Upstream Operation Area - DOH SBS PT Pertamina (Persero) - PMU Manager for Sumatra Region - PT Pertamina EP - Business Support Manager for Sumatra Region PT Pertamina EP - Project Management Manager at PT Pertamina EP - Evaluation and Controlling Manager at PT Pertamina EP - VP of Partnership at PT Pertamina EP - VP of Business Partnership at PT Pertamina (Persero) - VP of Planning & Portfolio at PT Pertamina (Persero)

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemberian Remunerasi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham Utama yaitu PT Pertamina (Persero) yang penetapannya dilakukan oleh RUPS Perusahaan. PT Pertamina (Persero) telah memiliki kebijakan terkait Penetapan Penghasilan (Remunerasi) Direksi, Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang diatur dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) yang terakhir dimutakhirkan dan ditetapkan melaui Surat Keputusan No. Kpts - 16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013. Selain itu, RUPS juga memperhatikan ketentuan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Provision of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the Major Shareholder i.e. PT Pertamina (Persero) and approved by GMS. PT Pertamina (Persero) has established policy on the Approval of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Ventures as stipulated in PT Pertamina (Persero) Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines which was last updated and determined through Decree no. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013. GMS also conforms to the applicable laws and regulations.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) sebagai berikut :

The remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined gradually as specified in the following PT Pertamina (Persero) Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines:

Direksi Perusahaan (PT Geothermal Energy) dapat mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi	The Board of Directors of PT Geothermal Energy may submit remuneration proposal to the Board of Commissioners for recommendation.
Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi dan setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.	The Board of Commissioners reviews the remuneration and upon receiving recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors forwards the proposal to the General Meeting of Shareholders for approval.
Usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh Fungsi Subsidiary & Joint Venture Management Pertamina dan Fungsi Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Sebagai Pemegang Saham Utama.	The proposed remuneration is reviewed by Subsidiary & Joint Venture Management Function and Human Capital Function of PT Pertamina (Persero) as the Major Shareholder.
Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlaku remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (RUPS Sirkuler)	Approval for and stipulation of the amount, form, and time applicable to the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners must be conducted by the Shareholders in the GMS or circular Shareholder Decree (Circular GMS).

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi
Indicators for the Stipulation of the Board of Directors Remuneration

Penetapan Penghasilan (Remunerasi) yang berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:
1. Pendapatan;
2. Aktiva;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tingkat inflasi;
5. Faktor-faktor lain yang relevan; dan
6. Kepatuhan (*compliance*), yaitu tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The determination of remuneration in the form of fixed Salary/Honorarium, Allowances, and Facility is carried out by considering the following factors:
1. Income;
2. Assets;
3. Financial condition and capability of the Company;
4. Inflation rate;
5. Other relevant factors; and
6. Compliance with the applicable laws and regulations.

Penetapan Penghasilan (Remunerasi) yang berupa Tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:
1. *Performance* Perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicators* (KPI);
2. Tingkat Kesehatan;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan; dan
4. Faktor-faktor lain yang relevan.

The determination of remuneration in the form of variable Tantiem is carried out by considering the following factors:

1. The Company's Performance including EBITDA and Key Performance Indicators (KPI);
2. Soundness Level;
3. Financial condition and capability of the Company; and
4. Other relevant factors.

Faktor-faktor lain yang relevan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis (pasar). Selain itu, Komposisi besarnya Gaji/Honorarium dan tantiem berdasarkan Faktor Jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:
1. Faktor Jabatan Direktur Utama :100%
2. Faktor Jabatan anggota Direksi : 90% dari Gaji Direktur Utama
3. Faktor Jabatan Komisaris Utama : 45% dari Gaji Direktur Utama
4. Faktor Jabatan Komisaris : 90% dari Honorarium Komisaris Utama

Other relevant factors as mentioned above include generally applicable remuneration rate in the similar industry (market). In addition, the composition of Salary/Honorarium, and tantiem is based on the position of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

1. President Director position: 100%
2. Board of Directors member position: 90% of President Director Salary
3. President Commissioner position: 45% of President Director Salary
4. Commissioner position: 90% of President Commissioner Honorarium

Hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali dapat dilihat dari sifat hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di Perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan.

The affiliation of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major or Controlling Shareholders can be traced from the nature of relationship, such as familial, financial, shareholding, and managerial relationships which inflict a conflict of interest.

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliation in the Board of Directors

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2018 sebagai berikut:

The familial and financial relations of the Board of Directors members and other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Shareholders in 2018 are as follows:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi
Table of Familial and Financial Relations of the Board of Directors

Nama Anggota Direksi Name of Board of Directors Member	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relation with			Hubungan Keluarga Dengan Financial Relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Ali Mundakir	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Khairul Rozaq	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Eko Agung Bramantyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Maizar Yanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Irfan Zainuddin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2018, Direksi Perusahaan tidak memiliki Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan sesama anggota Anggota Dewan komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
In 2018, no members of the Board of Directors had any familial and financial relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Shareholding by the Board of Directors

Nama Anggota Direksi Name of Board of Directors Member	Kepemilikan Saham Shareholding			
	Perusahaan Company		Perusahaan Lain Other Company	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ali Mundakir	-	√	-	√
Khairul Rozaq	-	√	-	√
Eko Agung Bramantyo	-	√	-	√
Maizar Yanto	-	√	-	√
Irfan Zainuddin	-	√	-	√

Selama tahun 2018, Direksi Perusahaan tidak memiliki saham baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Lain
In 2018, no members of the Board of Directors held any shares in the Company or Other Companies.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Dual Position by the Board of Directors

Nama Anggota Direksi Name of Board of Directors Member	Rangkap Jabatan Dual Position
Ali Mundakir	Tidak Ada None
Khairul Rozaq	Tidak Ada None
Eko Agung Bramantyo	Tidak Ada None
Maizar Yanto	Tidak Ada None
Irfan Zainuddin	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Affiliation in the Board of Commissioners

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Familial and financial relations of Board of Commissioners members and other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders in 2018 are as follows:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris
Table of Familial and Financial Relations of the Board of Commissioners

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners Member	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relation with			Hubungan Keluarga Dengan Financial Relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Pahala Nugraha	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yenny Andayani	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Herutama Trikoranto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Arif Wahidin Soedjono	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rida Mulyana	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Faried Utomo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Maxi Eman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan sesama anggota Anggota Dewan komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
In 2018, no members of the Board of Commissioners had any familial and financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Shareholding by the Board of Commissioners

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners Member	Kepemilikan Saham Shareholding			
	Perusahaan Company		Perusahaan Lain Other Company	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Pahala Nugraha	-	√	-	√
Yenny Andayani	-	√	-	√
Herutama Trikoranto	-	√	-	√
Arif Wahidin Soedjono	-	√	-	√
Rida Mulyana	-	√	-	√
Faried Utomo	-	√	-	√
Maxi Eman	-	√	-	√

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan, Anak Perusahaan, Afiliasi ataupun Perusahaan Lain yang merupakan mitra kerja Perusahaan.
In 2018, no members of the Board of Commissioners held any shares in the Company, Subsidiaries, Affiliates, or Other Companies partnering with the Company.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Dual Position by the Board of Commissioners

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners Member	Rangkap Jabatan Dual Position
Pahala Nugraha	Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Director of Finance at PT Pertamina (Persero)
Yenny Andayani	Direktur Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero) Director of New and Renewable Energy at PT Pertamina (Persero)
Herutama Trikoranto	Senior Vice President Research & Technology Center PT. Pertamina (Persero)
Arif Wahidin Soedjono	VP of Exploration Estimation at PT Pertamina (Persero)
Rida Mulyana	Direktur Jenderal Energi Baru dan Terbarukan dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Director General of New and Renewable Energy, Ministry of Energy and Mineral Resources
Faried Utomo	Deputi Bidang Administrasi Republik Indonesia Deputy Administration of the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia
Maxi Eman	VP Investment & Portofolio Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) VP of Investment & Portfolio at the Directorate of Finance, PT Pertamina (Persero)

Tidak Terdapat Rangkap Jabatan Dewan Komisaris yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
There were no prohibited dual positions assumed by the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Ketentuan tentang rangkap jabatan Direksi terdapat pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 24 yang menyebutkan Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
3. Pengurus partai politik atau anggota legislatif;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
5. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The provision on dual position by the Board of Directors is contained in the Articles of Association Article 11 sub-article 24 which states that the members of the Board of Directors are prohibited from assuming dual positions as follows:\

1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises;
2. Other structural and functional positions at central and/ or regional governmental institutions/agencies;
3. Official of political party or member of legislative body;
4. Other positions mentioned in the provision of laws and regulations; or
5. Other positions that may result in direct or indirect conflict of interest with the Company according to the provisions set in applicable laws and regulations.

Ketentuan tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris terdapat pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 ayat 24 yang menyebutkan Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
4. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The provision on dual position by the Board of Commissioners is contained in the Articles of Association Article 15 sub-article 24 which states that the members of the Board of Commissioners are prohibited from assuming dual positions as follows:

1. Member of the Board of Directors at Regional-Owned Enterprises and Private-Owned Enterprises;
2. Official of political party and/or member of legislative body;
3. Other positions mentioned in the provision of laws and regulations; or
4. Other positions that may result in direct or indirect conflict of interest with the Company according to the provisions set in applicable laws and regulations.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan sistem check and balance dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan pengelolaan dan pengawasan Perusahaan serta membangun hubungan kerja yang baik antar organ utama struktur tata kelola Perusahaan. Dalam implementasi hubungan kerja yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan koordinasi khususnya dalam hal pengambilan keputusan penting Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors apply the check and balance system with priority for GCG principles in managing and monitoring the Company while building good working relationship between the main organs in the Company's governance structure. In implementing an effective working relationship, the Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the Board Manual. These guidelines provide reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in their coordination, particularly during important decision-making process for the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
Board Manual

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) menjadi acuan dalam membangun hubungan kerja yang efektif. *Board Manual* tersebut disusun berdasarkan *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No 209/PGE-DK/2018 dan No.KPTS-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018. Di dalam *Board Manual* telah mengatur secara khusus ketentuan terkait hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yaitu tertulis pada bab IV dan V sebagai berikut:

The Board Manual provides working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to build effective working relationship. The Board Manual, designed based on the best practices and the applicable laws and regulations, has been ratified by Joint Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. KPTS-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018. The provisions on BOC-BOD working relationship are particularly set forth in the Board Manual Chapters IV and V as follows:

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Bab IV)

1. Prinsip Dasar.
2. Pelaksanaan Pengawasan dan Penasehatan oleh Dewan Komisaris.
3. Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Working Procedures (Chapter IV)

1. Basic Principles,
2. Implementation of Supervision and Advisory by The Board of Commissioners
3. Organization of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Antar Organ Perseroan (Bab V)

1. Penyelenggaraan RUPS.
2. Hubungan Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris.
4. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Rekomendasi Tertulis dari Dewan Komisaris dan Persetujuan Tertulis dari RUPS.

Relationship among Company Organs (Chapter V)

1. Implementation of GMS,
2. Relationship of the Board of Commissioners and GMS
3. Acts of the Board of Directors that Require Written Consent from the Board of Commissioners
4. Acts of the Board of Directors that Require Written Recommendation from the Board of Commissioners and Written Consent from GMS

Implementasi Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Implementation of Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris senantiasa melakukan koordinasi bersama Direksi dalam melakukan pengawasan dan konsultasi dengan memperhatikan batasan wewenang masing-masing organ diantaranya melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak 14 kali sepanjang tahun 2018. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham. Rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 dan 2019.
2. Persetujuan Untuk Penempatan Wakil Perusahaan sebagai Direktur Keuangan pada PT Geothermal Energi Seulawah.
3. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.
4. *Key Performance Indikator* (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2019.
5. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018
6. Penyertaan Modal dengan Cara Inbreang Aset Eks Karaha Bodas dari PT Pertamina (Persero) kepada Perusahaan.
7. Penunjukan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The Board of Commissioners build coordination with the Board of Directors for its supervisory and advisory duties by respecting the authority limits of each organ, i.e. through BOC-BOD joint meetings which were held 14 (fourteen) times throughout 2018. The Board of Commissioners also provides recommendation for the Board of Directors' actions that need approval from the Shareholders. These recommendations include:

1. Company Work Plan and Budget 2018 and 2019,
2. Approval for the Company's Representative placement in PT Geothermal Energy Seulawah as Director of Finance,
3. Determination of Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2017,
4. Key Performance Indicators (KPI) 2019,
5. Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2018,
6. Investment through the transfer of Ex-Karaha Bodas Company assets from PT Pertamina (Persero) to the Company,
7. Appointment of Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Struktur organisasi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam tata kelola Perusahaan yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Adnan Chaniago yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 1 Februari 2018. Sdr. Adnan Chaniago menjabat sampai dengan tanggal 1 Juli 2018 dikarenakan mutasi jabatan di lingkungan PT Pertamina (Persero). Sampai akhir 2018, fungsi Sekretariat Dewan Komisaris dijalankan oleh staf sekretaris Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Komisaris dan *Corporate Secretary*.

The Board of Commissioners structure is equipped by the Board of Commissioners Secretariat as a supporting organ in the Company governance, under the leadership of BOC Secretary. In 2018, the BOC Secretary position was served by Mr. Adnan Chaniago, as stipulated by BOC Decree No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 dated February 1, 2018. Mr. Adnan Chaniago served the position until July 1, 2018, following positional transfer within PT Pertamina (Persero) Group. From July 1, 2018 to December 2018, the BOC Secretary position was vacant, while its function was assumed by BOC Secretariat Staff, with assistance from BOC Committees and the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Adnan Chaniago

Lahir di Taratak - Painan, tanggal 20 April 1964 (usia 55 tahun)

Born in Taratak-Painan, on April 20, 1964 (55 years old).

Memiliki latar belakang pendidikan S1 pada jurusan S1 Geofisika ITB, lulus 1990. S2 Teknik Geofisika ITB, lulus 2003, S2 Hukum Bisnis Unpad, Bandung, lulus 2007

Earned Bachelor's Degree in Geophysics from ITB, 1990; Master's Degree in Geophysical Engineering from ITB, 2003; Master's Degree in Business Law from Padjadjaran University Bandung 2007.

Pernah menjabat sebagai General Manager PGE Area Ulubelu (2013-2015), (2015-2018), dan ditugaskan menjadi Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan per Februari 2018.

Previously served as Ulubelu Area General Manager (2013-2015), (2015-2018), and was assigned as the Secretary to the Board of Commissioners on February 2018.

Pelatihan yang pernah diikuti adalah:
- 2018: Aspek Hukum & Mitigas Resiko dalam Kontrak Kerja sama Bisnis
- 2016: Engineering Procurement Construction Contract & Power Purchase Agreement.
- 2016: Negotiation Skill
- 2015: Trouble Free Well Integrity Management
- 2014: Strategic Project Management
- 2013: Synergy Team Building
- 2012: Leadership Challenge Managing The Business
- 2010: Negotiating Succesfull LNG Sales and Purchase Agreements
- 2009: Risk Analysis, Prospect Evaluation and Risk Analysis

Attended trainings:
- 2018: Legal Aspect & Risk Mitigation in Business Cooperation Contract
- 2016: Engineering Procurement Construction Contract & Power Purchase Agreement.
- 2016: Negotiation Skill
- 2015: Trouble Free Well Integrity Management
- 2014: Strategic Project Management
- 2013: Synergy Team Building
- 2012: Leadership Challenge Managing The Business
- 2010: Negotiating Succesfull LNG Sales and Purchase Agreements
- 2009: Risk Analysis, Prospect Evaluation and Risk Analysis

Sertifikasi:
- Middle Operation Management
- Frontline Operational Supervisor
- Hazard Operability Studi (HAZOPs)

Sertifikasi:
- Middle Operation Management
- Frontline Operational Supervisor
- Hazard Operability Studi (HAZOPs)

Tugas Sekretariat Dewan Komisaris
Duties of the Board of Commissioners Secretariat

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 1 Februari 2018 menyebutkan bahwa tugas utama Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 dated February 1, 2018, BOC Secretariat has the following main duties:

1. Preparing meeting, including briefing sheet for the Board of Commissioners;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meetings according to the provision in the Articles of Association;
3. Administering Board of Commissioners' documents, i.e. incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
4. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Preparing Board of Commissioners draft reports;
6. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Akses dan Kerahasiaan Informasi
Access to and Confidentiality of Information

Sekretariat Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

BOC Secretariat can access any records and information on employees, funds, assets, and other resources belonged to the Company in connection with the implementation of its duties based on written letter of assignment from the Board of Commissioners. BOC Secretariat must submit written report on the assignment result to the Board of Commissioners.

BOC Secretariat must maintain the confidentiality of Company documents, data, and information from any internal and external parties, and use the resources only for the implementation of their duties.

Sekretaris Dewan Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris

Rencana Kerja Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat Work Plan

Sekretariat Dewan Komisaris melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan rencana kerja sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat Internal termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Mempersiapkan rapat Direksi – Dewan Komisaris termasuk bahan rapat yang diperlukan;
3. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
4. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
6. Menyusun Jadwal Pengesahan Dekom terhadap dokumen RKAP, RJPP, Laporan Tahunan, dan lain-lain.

BOC Secretariat works to assist the Board of Commissioners in implementing its duties with the following work plan:

1. Preparing internal meetings, including briefing sheet for the Board of Commissioners;
2. Preparing BOC-BOD meetings, including the necessary materials;
3. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
4. Preparing Board of Commissioners draft reports;
5. Administering Board of Commissioners' documents, i.e. incoming and outgoing letters, minutes, and other documents;
6. Preparing Schedule for Board of Commissioners Ratification of WP&B, Company Long-Term Plan, Annual Report, etc.

Pelaksanaan Tugas Sekretariat Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners Secretariat Duties

Sebagai upaya mewujudkan efektifitas fungsi pendukung Dewan Komisaris dan merealisasikan rencana kerja yang telah disusun, Sekretariat Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyelengarakan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris tahun 2018 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi tahun 2018;
4. Membuat risalah rapat Direksi – Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Mengadministrasikan dan memastikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya tersimpan dengan baik di Perusahaan;
6. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
7. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;

To enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' supporting functions and realize the prepared work plan, the Board of Commissioners Secretariat conducts the following duties:

1. Preparing and holding meetings, including providing briefing sheet for the Board of Commissioners throughout 2018;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners internal meetings in 2018 according to the provision in the Articles of Association;
3. Preparing and holding meetings, including preparing briefing sheet for the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2018;
4. Preparing minutes of BOC BOD meetings in 2018, according to the provision in the Articles of Association, in coordination with BOC Commissioners;
5. Administering and ensuring that the Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents are properly kept in the Company;
6. Preparing the Board of Commissioners Work Plan and Budget 2019;
7. Preparing Board of Commissioners draft reports;

8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris
9. Menyusun korespondensi terkait pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi;
10. Mengelola aspek administrasi di lingkungan organ Komisaris;
11. Mempersiapkan pertemuan rutin organ Komisaris dengan fungsi operasional terkait.

8. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.
9. Conducting correspondence for the Board of Commissioners' monitoring towards the Board of Directors;
10. Managing administration of the Board of Commissioners organs;
11. Preparing regular meetings of Board of Commissioners organs with relevant operational functions.

Evaluasi Kinerja Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat Performance Evaluation

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi Sekretariat Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan format KPI serta metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners always monitors and evaluates the implementation of the Board of Commissioners Secretariat's duties to enhance its performances in the future. The evaluation of the Board of Commissioners Secretariat performances is held every year using KPI assessment and the method stipulated by the Board of Commissioners.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 121 butir (1) dan (2), Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada BUMN, PGE telah membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu **"Komite Audit dan Manajemen Risiko" dan Komite Investasi".**

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 121 points (1) and (2); Law No. 19 of 2003 on SOEs, Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs; and Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at SOEs, PGE has established the **"Audit and Risk Management Committee" and "Investment Committee"** which report to the Board of Commissioners.

Komite Audit dan Manajemen Risiko
Audit and Risk Management Committee

Komite Audit dan Manajemen Risiko merupakan Komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan audit teknis dan investasi serta melakukan *review* terhadap kinerja operasional perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko serta efektivitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Audit and Risk Management Committee assists the Board of Commissioners to perform technical and investment audits, along with reviewing the performance of risk management planning and implementation and the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Audit dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Appointment and Dismissal

The Audit and Risk Management Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners as set in the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.

Disamping itu, pengangkatan Komite Audit dan Manajemen Risiko PGE telah berdasarkan pada keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, serta pengalaman yang cukup di bidang bisnis Perusahaan sebagaimana dapat dilihat dalam Profil Komite Audit dan Manajemen Risiko.

The appointment of the Audit and Risk Management Committee has also been based on the expertise in accounting or financial sector, and sufficient experience in the Company business, as seen in the profile of the Audit and Risk Management Committee.

Komposisi Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komposisi anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 sebagai pembaruan dari SK No.184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 tanggal 9 september 2017 tentang Penetapan dan Pengangkatan Komite Audit dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris yang diperbaharui dari Keputusan Dewan Komisaris No.184/Kpts/DK-PGE/IX/2016 tanggal 9 september 2016.

Composition of Audit and Risk Management Committee Members

The members of Audit and Risk Management Committee are stipulated under Decree of the Board of Commissioners No. 127/Kpts/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018 which amended the Decree No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 dated September 9, 2017 on the Establishment and Appointment of Audit and Risk Management Committee of the Board of Commissioners, as the amendment of the Decree of the Board of Commissioners No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2016 dated September 9, 2016.

Susunan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan tahun 2018 sebagai berikut:

The Audit and Risk Management Committee composition in 2018 is as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit dan Manajemen Risiko
Table of Audit and Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Faried Utomo	Ketua/ Komisaris Independen Chair/Independent Commissioner	SK No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 sebagai pembaruan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 tanggal 9 September 2017 Decree No. 127/Kpts/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018 which amends the Decree of the Board of Commissioners No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 dated September 9, 2017.
Sardi Eko Sutikno	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Personnel	SK No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 sebagai pembaruan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 tanggal 9 September 2017 Decree No. 127/Kpts/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018 which amends the Decree of the Board of Commissioners No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 dated September 9, 2017.
Sarpi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Personnel	SK No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 sebagai pembaruan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 tanggal 9 September 2017 Decree No. 127/Kpts/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018 which amends the Decree of the Board of Commissioners No. 184/Kpts/DK-PGE/IX/2017 dated September 9, 2017.

Profil Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko
Profile of Audit and Risk Management Committee Members

Faried Utomo

Komisaris
Selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko

Commissioner
Chair of Audit and Risk Management Committee

Riwayat pendidikan, Pegalaman Kerja dan Pelatihan Keahlian dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Ini.

The educational background, work experience, and expertise trainings attended by this personnel can be found in the Section Board of Commissioners of this Annual Report.

Masa Jabatan:
April 2016 - Sekarang

Serving Period:
April 2016 - Present

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Sardi Eko Sutikno

Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko

Member of Audit and Risk Management Committee

Warga Indonesia, lahir di Wonosobo, usia 64 Tahun.

An Indonesian citizen, born in Wonosobo, 64 years old.

Pendidikan:
Berpendidikan S-3 (Doktor) Ilmu Manajemen dengan predikat *Cum Laude* dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2016, S-2 Manajemen Industri dari Universitas Indonesia link program dengan Queensland University of Technology (QUT) Australia tahun 1998, S-1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta tahun 1986, D-3 Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta tahun 1977.

Education:
He earned a Doctorate Degree in Management (Cum Laude) from Universitas Negeri Jakarta (UNJ) in 2016, Master's Degree in Industrial Management from Universitas Indonesia and the Queensland University of Technology (QUT) Australia (link program) in 1998, Bachelor's Degree in Economic Management from Universitas Krisnadwipayana Jakarta in 1986, Diploma from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1977.

Pengalaman Kerja:
Pernah menjabat sebagai Manajer Audit di PT Pertamina Persero (2008-2009), Kepala Internal Audit PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2010), Komite Audit PT Pertamina Patra Niaga (2010-2011), VP Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga (2011-2014), Chief Internal Audit PT Patra Trading (2014-2015), Komite Audit & Manajemen Risiko PT PGE (2015-sekarang).

Work Experience:
He has served as Audit Manager at PT Pertamina Persero (2008-2009); Head of Internal Audit at PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2010); Audit Committee of PT Pertamina Patra Niaga (2010-2011); VP of Internal Audit at PT Pertamina Patra Niaga (2011-2014); Chief of Internal Audit at PT Patra Trading (2014-2015), and Audit and Risk Management Committee member at PT PGE (2015-current).

Pelatihan:
Pemegang sertifikat CFE (*Certified Fraud Examiner*) dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Austin USA tahun 2013, dan sertifikat ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) dari ERMA *Academy Singapore* tahun 2009, sertifikat CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*) dari ERMA *Academy Singapore* tahun 2017.

Trainings:
He is the holder of a number of certifications, including Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Austin, USA in 2013; Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from ERMA Academy Singapore in 2009; and Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) from ERMA Academy Singapore in 2017.

Masa Jabatan:
September 2015 - Oktober 2019

Serving Period:
September 2015 - October 2019

Sarpi

Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko

Warga Indonesia, lahir di Asahan, usia 35 tahun.

Pendidikan:
Lulusan D3 Perpajakan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2005, Sarjana Akuntansi, Universitas Mercubuana tahun 2009, Sarjana Manajemen Universitas Indonesia tahun 2010.

Pengalaman Kerja:
Pernah menjabat sebagai Analis di Kementrian BUMN (2006-2014), Staf Sekretariat Dewan Pengawas Perum Pegadaian (2007-2012), Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Pusri Palembang (2011-2013), Sekretaris Dewan Komisaris PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (2013-2015), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pusri Palembang (2015), Kepala Subbagian Pengembangan SDM (2014-Sekarang), Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy (2016-2017), Komite Audit & Manajemen Risko PT Pertamina Geothermal Energy (2017-sekarang),

Pelatihan:
Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya pengenalan konsep pembangunan daerah (Saemaul Undong) di Korea Selatan tahun 2015, *Account Officer* BUMN tahun 2015, *Perfomance Management System* tahun 2017, *Holding Company* tahun 2017, *Human Capital Certified Management* tahun 2017, *Fraud Accounting* tahun 2017, *Certification in Audit Committee Practices* 2018, *Neuro Linguistic Program to boost self motivation* 2018, *Drilling for Non Drilling Personals* 2018.

Masa Jabatan:
September 2016 - Juni 2019

Member of Audit and Risk Management Committee

An Indonesian citizen, born in Asahan, 35 years old.

Education:
He earned Diploma in Taxes from the Indonesian State College of Accountancy in 2005, Bachelor of Accounting from Mercubuana University in 2009, and Bachelor of Management from the University of Indonesia in 2010.

Work Experience:
He has served as an Analyst at the Ministry of SOE (2006-2014); Staff of the Supervisory Board Secretariat of Perum Pegadaian (2007-2012); Staff of the Board of Commissioners Secretariat of PT Pusri Palembang (2011-2013); Secretary to the Board of Commissioners of PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (2013-2015); Secretary to the Board of Commissioners of PT Pusri Palembang (2015); Head of HR Development Subsection (2014-current); Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy (2016); and Audit and Risk Management Committee of PT Pertamina Geothermal Energy (2017-current).

Trainings:
He has attended several trainings, including Introduction to Regional Development Concept (Saemaul Undong) in South Korea in 2015; SOE Account Officer in 2015, Performance Management System in 2017, Holding Company in 2017, Human Capital Certified Management in 2017, Fraud Accounting in 2017, Certification in Audit Committee Practices in 2018, Neuro-Linguistic Program to Boost Self-Motivation in 2018; and Drilling for Non-Drilling Personals in 2018.

Serving Period:
September 2016 - June 2019

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Independensi Komite Audit dan Manajemen Risiko
Independence of Audit and Risk Management Committee

Dalam Pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dan Manajemen Risiko bekerja secara profesional dan independen yang tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

In performing its duties, the Audit and Risk Management Committee works professionally and independently without any interest/personal commitments that may result in a negative impact towards and conflict of interest against the Company.

Independensi anggota Komite Audit dan Manajemen tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

The independence of the Audit and Risk Management Committee members is reflected in the table below with the following aspects:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Faried Utomo	Sardi Eko Sutikno	Sarpi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir; Not being a member of a public accounting firm, law firm, or other parties providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company for the past six months; Not having his/her shares either directly or indirectly at the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan; Not holding the authority or responsibility to plan, lead, and/or control the Company for the past six months;	√	√	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; Not having any familial relationship by marriage and blood to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or major Shareholders of the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perusahaan; Not having any direct or indirect business commitments which are related to the Company's business activities; and	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan Not having any direct or indirect business commitments which are related to the Company's business activities; and	√	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. Not currently joining any institution whose line of business is providing services to the Company.	√	√	√
Seluruh Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. All members of the Audit and Risk Management Committee do not have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholder or any relationships with the Company that may affect their ability to act independently.			

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko
Working Guidelines and Duties and Responsibilities of Audit and Risk Management Committee

Pedoman Kerja

Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan telah memiliki pedoman yang mengacu pada Piagam Komite Audit PT Pertamina Geothermal Energy tahun 2018, dimana saat ini, pedoman tersebut sedang dalam tahap pembaharuan serta pemutakhiran berdasarkan kondisi dan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun cakupan Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko tahun 2008 antara lain mencakup Tujuan, Kedudukan, Keanggotaan, Kualifikasi, Masa Kerja, Hak dan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Hubungan dengan pihak terkait, Rapat, Pelaporan dan lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko

Sejalan dengan piagam Komite Audit dan Manajemen risiko, tugas Komite Audit dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mereview rencana kerja Internal Audit dan Eksternal Audit.
2. Mereview secara berkala Piagam Internal Audit.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan Eksternal Audit.
4. Mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
6. Mengevaluasi proses pelaporan keuangan.
7. Mengevaluasi pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi.
8. Mengevaluasi ketaatan perusahaan pada peraturan internal dan perundang undangan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Komisaris baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

Working Guidelines

The Audit and Risk Management Committee has PT Pertamina Geothermal Energy Audit and Risk Management Committee Charter 2018 in place, which is currently under improvement and upgrading according to the condition and needs at the Company, in compliance with the applicable laws and regulations.

The scope of the Audit and Risk Management Committee Charter 2018 includes among others the Objectives, Position, Membership, Qualification, Tenure, Rights and Authority, Duties and Responsibilities, Relation with relevant parties, Meetings, Reporting, etc.

Duties and Responsibilities of Audit and Risk Management Committee

In accordance with the Audit and Risk Management Committee Charter, the Audit and Risk Management Committee has the following duties:

1. Reviewing Internal and External Audits work plan.
2. Periodically reviewing the Internal Audit Charter.
3. Evaluating the implementation and findings of the audits carried out by Internal and External Auditors.
4. Evaluating the effectiveness of the Internal Control System.
5. Identifying matters that demand Board of Commissioners' attention.
6. Evaluating the financial reporting process.
7. Evaluating the development and utilization of information technology.
8. Evaluating the Company's compliance with internal regulations and the laws.
9. Implementing other duties assigned by the Board of Commissioners under applicable regulations.
10. Reporting the result of the implementation of their duties to the Board of Commissioners both regularly and incidentally.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Manajemen Risiko
Implementation of Audit and Risk Management Committee Duties

Rencana Kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Manajemen Risiko wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan rencana kerja dan anggaran Komite Audit dan Manajemen Risiko disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menilai fungsi dan pelaksanaan hasil kerja Auditor Internal & Manajemen Risiko Perusahaan.
2. Mengkaji ruang lingkup pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.
3. Menelaah laporan keuangan dan informasi lainnya.
4. Mengevaluasi efektivitas pengendalian intern.
5. Mengevaluasi efektivitas manajemen risiko
6. Kunjungan keja ke area dan proyek dalam rangka pengawasan pelaksanaan fisik proyek dan program kerja.
7. *Governance* pada kelembagaan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja yang ditetapkan diantaranya meliputi:

1. **Aspek Internal Audit**
   Komite Audit & Manajemen Risiko telah mengkaji dan menilai fungsi dan pelaksanaan hasil kerja Auditor Internal meliputi:
   a. Mereview Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dari fungsi SPI melalui dokumen, presentasi/ rapat dan diskusi untuk meyakinkan bahwa perencanaan audit telah mencakup obyek-obyek yang berisiko tinggi *(Risk Based Audit*) dan untuk meyakinkan bahwa terdapat kecukupan jasa konsultasi yang akan dilaksanakan terhadap kebutuhan operasional perusahaan.

Audit and Risk Management Committee Work Plan

The Audit and Risk Management Committee is required to prepare and submit their annual work plan and budget prior to current fiscal year to the Board of Commissioners for approval. The copy of the Audit and Risk Management Committee's work plan and budget is presented by the Board of Commissioners to the Board of Directors for acknowledgment. The implementation of the Committee's annual work plan and budget is reported to the Board of Commissioners.

The Audit and Risk Management Committee work plan for fiscal year 2018 is as follows:

1. Reviewing and assessing the function and implementation of Internal Auditor and Risk Management's work result.
2. Reviewing the scope of the External Auditor's duties.
3. Analyzing the financial statements and other information.
4. Evaluating the effectiveness of internal control.
5. Evaluating the effectiveness of risk management.
6. Conducting work visits to areas and project sites for physical implementation and work program monitoring.
7. Performing Audit and Risk Management Committee governance.

Audit and Risk Management Committee Activity Implementation Report

Throughout 2018 the Audit and Risk Management Committee has carried out their activities according to the Work Plan set, which covers:

1. Internal Audit Aspect
   The Audit and Risk Management Committee has reviewed and assessed the function and implementation of the Internal Auditor's duties, by:
   a. Reviewing the Annual Audit Work Program of the Internal Audit Unit from documents, presentations/ meetings, and discussions to ensure that the implemented audit has covered high-risk objects (Risk-based Audit) and that an adequate consulting service is available for implementation against the Company's operational needs.

b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja Satuan Pengawasan Internal (SPI) melalui rapat, menelaah Laporan Audit / Laporan Kegiatan SPI.
c. Memonitor efektivitas tindak lanjut temuan atas hasil audit SPI yang telah dilaksanakan oleh *auditee*.
d. Melaksanakan rapat koordinasi dengan fungsi SPI dan fungsi-fungsi terkait untuk membahas hambatan dalam pelaksanaan tugas dan tindak lanjut atas rekomendasi SPI.

2. Aspek Eksternal Audit

Komite Audit & Manajemen Risiko telah mengkaji ruang lingkup pelaksanaan tugas Auditor Eksternal meliputi:

a. Membahas proses pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan fungsi Keuangan dan SPI.
b. Menyampaikan usulan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) periode 2018
c. Memantau independensi KAP dan mereview kecukupan program kerja audit KAP melalui *kick off meeting* dan diskusi.
d. Membahas hasil evaluasi auditor eksternal terhadap pengendalian internal yang akan dimuat dalam *Management Letter*
e. Memantau / meriview pelaksanaan audit KAP periode tahun 2018.
f. Membahas laporan hasil audit KAP bersama BOD dalam forum *exit meeting.*
g. Memantau pelaksanaan audit eksternal dari institusi lainnya (SPI Pertamina, BPK dan BPKP) dan membahas hasil audit serta memonitor tindaklanjut audit tersebut.

3. Aspek RJPP dan RKAP

Dalam aspek RKAP dan kinerja keuangan, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas antara lain:

a. Menganalisis usulan RKAP Tahun 2019, meliputi peningkatan kapasitas terpasang, asumsi parameter yang digunakan, upaya pencapaian tingkat *success ratio* pemboran, penggunaan biaya investasi, dan perolehan tingkat laba.
b. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan proses pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan RKAP Tahun 2019 yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham.
c. Menganalisis usulan RJPP Tahun 2019-2026, meliputi pemetaan posisi perusahaan dalam industri geothermal, evaluasi atas kinerja perusahaan

b. Evaluating the result of Internal Audit Unit work implementation through meetings, analyzing the Audit/Activity Reports of the Internal Audit Unit.
c. Monitoring the effectiveness of the auditee's follow-up on Internal Audit Unit's findings.
d. Conducting coordination meetings with Internal Audit Unit and relevant functions to discuss constraints in the implementation of duties and follow-up on Internal Audit Unit recommendations.

2. External Audit Aspect

The Audit and Risk Management Committee has reviewed the scope of External Auditor's duties, which cover:

a. Discussing the process of Public Accounting Firm procurement with Finance and Internal Audit Unit.
b. Submitting recommendations for the procurement of Public Accounting Firm for 2018 to the Board of Commissioners.
c. Monitoring the independence of the Public Accounting Firm and reviewing the adequacy of their audit work programs through discussions and kick-off meeting.
d. Discussing the result of external auditor's evaluation on internal control which shall be written in the Management Letter.
e. Monitoring/reviewing the implementation of audit carried out by the Public Accounting Firm in 2018.
f. Discussing the Public Accounting Firm's audit report with the Board of Directors in the exit meeting forum.
g. Monitoring the external audit implemented by other institutions (PT Pertamina (Persero) Internal Audit Unit, BPK, and BPKP); discussing the audit findings; and monitoring the follow-up on these findings.

3. Company Long-Term Plan and WP&B Aspect

Pertaining to WP&B and financial performance, the Audit and Risk Management Committee has conducted the followings:

a. Analyzing the WP&B 2019 proposal, which covers expansion of installed capacity, assumed parameter to use, drilling success ratio achievement, use of investment cost, and profit level.
b. Providing inputs to the Board of Commissioners concerning the provision of responses and recommendations for the WP&B 2019 proposal to be submitted to the Shareholders.
c. Analyzing the Company Long-Term Plan 2019-2026 proposal, which covers the mapping of company position in geothermal industry, evaluation of

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

selaam 5 tahun terakhir, asumsi yang digunakan baik yang dinilai *favourable* dan *unfavaurable*, identifikasi sasaran utama 5 tahun mendatang, keterkaitan bentuk dukungan program kerja dan kegiatan terhadap sasaran, dan perolehan laba yang diproyeksikan sesuai dengan pencapaian kapasitas terpasang.

d. Menyiapkan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan untuk memberikan tanggapan atas usulan RJPP Tahun 2019-2026 kepada Dewan Komisaris bahwa RJPP tersebut layak untuk dapat disetujui.

company performance in the past five years, assumptions used either favorable or unfavorable, identification of targets for the next five years, relationship of work program and activity support and targets, and outlook on profit according to installed capacity.

d. Preparing inputs for the Board of Commissioners as a response to the Company Long-Term Plan 2019-2026 proposal for the Board of Commissioner's approval.

4. Aspek Kinerja Keuangan

Melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan bulanan (*financial performance dashboard*) atas pelaksanaan RKAP Tahun 2018 sebagai bahan bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasannya dalam BOD-BOC *Meeting*, dengan mengangkat isu-isu strategis antara lain:

a. Penurunan produksi akibat beberapa PLTP yang mengalami derating baik karena disebabkan oleh permintaan PLN atau reliabilitas dari standar kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga harus terjadi *unplanned shutdown*.
b. Keterlambatan penyelesaian proyek seperti Karaha, Lumut Balai dan Hululais.
c. Terjadinya cost *overruns* pada beberapa proyek.
d. Sensitivitas perubahan nilai kurs USD terhadap pencapaian laba perusahaan.
e. *Standing position* perusahaan terhadap kemitraan-kemitraan dengan perusahaan lain dalam industri geothermal.
f. Efisiensi dan manajemen proyek terhadap *monitoring* atas realisasi biaya ABI dan ABO.
g. Efektifitas mitigasi risiko untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
h. Perbaikan kesepakatan harga dengan pihak pembeli (PLN).

4. Financial Performance Aspect

Analyzing monthly company performance (financial performance dashboard) for the implementation of WP&B 2018 as a material for the Board of Commissioners to monitor the BOD-BOC Meeting, to discuss the following strategic issues:

a. Declined production caused by derating in several Geothermal Power Plants, due to PLN's request or declined reliability of the Company's quality standards, which resulted in unplanned shutdown.
b. Delay in Karaha, Lumut Balai, and Hululais projects completion.
c. Cost overruns in several projects.
d. Sensitivity towards US$ exchange rate against the Company profits.
e. The Company's standing position in the partnership with other companies in geothermal industry.
f. Project efficiency and management against the monitoring of Investment Cost Budget (ABI) and Operating Cost Budget (ABO) realization.
g. Risk mitigation effectiveness to achieve the targets set.
h. Improvement of price agreement with buyer (PLN).

5. Aspek Pengendalian Internal

Dalam aspek pengendalian intern Komite Audit & Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi meliputi:

a. Mereview sistem pengendalian internal perusahaan yang meliputi pemisahan fungsi, pemenuhan kualifikasi SDM yang menduduki fungsi-fungsi tersebut, pendokumentasian melalui sistem atas seluruh pencatatan, transaksi dan hubungan antar fungsi, dan tingkat konsistensi atas penerapannya serta pengambilan langkah-langkah perbaikannya.

5. Internal Control Aspect

In internal control aspect, the Audit and Risk Management Committee has performed evaluations, which cover the followings:

a. Reviewing the Company's internal control system, which include division of functions; fulfillment of HR qualifications to assume these functions; system-based documentation for all records, transactions and inter-functional relationship, and consistency of their implementation; and measures taken for improvements.

b. Mengevaluasi sistem pengendalian internal yang berlaku di perusahaan dengan praktek- praktek yang berlaku di Pertamina dan berlaku umum.
c. Mengevaluasi sistem pelaporan keuangan yang dilaksanakan dalam perusahaan dengan mengefektifkan sistem IT.
d. Mengevaluasi sistem pelaporan operasi dan proyek yang dilaksanakan dalam perusahaan dengan mengefektifkan sistem IT.

6. Aspek Manajemen Risiko

Dalam aspek Manajemen Risiko, Komite Audit & Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi meliputi:

a. Mengevaluasi profil risiko tahun 2018 yang meliputi *risk identification*, *risk event*, rencana mitigasinya dan *residual risk* dengan berfokus pada *top risk* dengan peringkat *extreme high* dan *high risk*.
b. Memonitor realisasi pelaksanaan rencana mitigasi manajemen risiko setiap triwulannya berdasarkan hasil laporan yang diterbitkan oleh Direksi dan melakukan pengecekan kondisi di lapangan atas *risk event* tersebut dengan melakukan *site visit*.
c. Menganalisis/mengevaluasi manajemen risiko perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan kepada Direksi, dengan isu-isu strategis selama tahun 2018, antara lain:
   - Dalam proses bisnis perusahaan yang masih menyisakan risiko dengan peringkat *extreme high* adalah pada tahap *construction*, maka hal yang perlu mendapatkan perhatikan *extra* adalah efektivitas mitigasi risiko antara lain pengawasan terhadap kontraktor dan menyiapkan *contingency plan* terhadap kemungkinan perubahan yang diakibatkan *external factor* untuk dimasukkan dalam kontrak ataupun amandemen kontrak.
   - Peringkat *residual risk* dengan kategori *high risk* berada pada tahap *development* baik menyangkut kondisi alamnya, perizinan sampai dengan pemboran. Penguatan fungsi yang bertugas pada bidang tersebut merupakan salah satu mitigasi jangka panjang untuk menghindari terjadinya risiko tersebut.
   - Kategori *low risk* banyak berada pada tahap *operation* yang merupakan *day to day* bisnis proses perusahaan, sehingga perencanaan operasional masing-masing area disusun melalui peningkatan koordinasi dengan pelanggan (PLN) dan pihak ketiga yang mempengaruhi rencana pelaksanaan operasi tersebut.

b. Evaluating the internal control system applicable at the Company against Pertamina Group practices and general practices.
c. Evaluating the financial reporting system applied at the Company using IT system.
d. Evaluating the operations and project reporting system applied at the Company using IT system.

6. Risk Management Aspect

In risk management aspect, the Audit and Risk Management Committee has performed evaluations, which cover the followings:

a. Evaluating risk profile in 2018 which includes risk identification, risk event, mitigation plan, and residual risk by focusing on top risks of extreme high and high risk ratings.
b. Monitoring the realization of risk management mitigation plan on quarterly basis based on the reports issued by the Board of Directors and monitoring the risk events directly through site visit.
c. Analyzing/evaluating the Company's risk management to be reported to the Board of Commissioners as supervisory material to the Board of Directors, containing the following strategic issues throughout 2018:
   - In the Company business process that saw remaining extreme high risk in construction phase, the effectiveness of risk mitigation needs extra attention, particularly in the monitoring of contractors and preparation of contingency plan against the possibilities caused by external factors, to be covered in the contract or contract amendment.
   - The residual risks of high risks were at the development phase, in terms of nature condition, licensing, and drilling. The strengthening of functions posted in these fields is a long-term mitigation strategy to avoid such risks.
   - Many low risks were seen in operation phase, which is the day-to-day business process at the Company, so that the operational planning of each area is prepared by improving coordination with customer (PLN) and third parties that have influence over the operational implementation plan.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

- *Regulation risk* menjadi salah satu risiko yang perlu mendapat perhatian manajemen karena akan mempengaruhi kinerja dan kesinambungan perusahaan jangka panjang.

- Regulation risk also needs attention from the management, due to its impact towards the Company's performance and sustainability in the long run.

7. Aspek *Site Visit*

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit & Manajemen Risiko melaksanakan *site visit* ke Area/Proyek sebanyak enam kali, dalam rangka pengawasan fisik proyek dan pelaksanaan program kerja, terdiri:

7. Site Visit Aspect

In 2018, the Audit and Risk Management Committee has performed six (6) site visits to Areas/Projects, to physically monitor the projects and implementation of the work programs, as follows:

Tabel site visit Komite Audit & Manajemen Risiko
Tabel site visit Komite Audit & Manajemen Risiko

No	Tanggal	Tanggal	Area/Proyek Geothermal	Area/Proyek Geothermal
1	16 Maret 2018	16 Maret 2018	Proyek Karaha	Proyek Karaha
2	16 April 2018	16 April 2018	Proyek Lumut Balai	Proyek Lumut Balai
3	14 Mei 2018	14 Mei 2018	Area Lahendong	Area Lahendong
4	16 Oktober 2018	16 Oktober 2018	Proyek Sungai Penuh	Proyek Sungai Penuh
5	2 November 2018	2 November 2018	Area Ulubelu	Area Ulubelu
6	27 Desember 2018	27 Desember 2018	Area Lahendong	Area Lahendong

8. Aspek GCG pada Kelembagaan Komite Audit & Manajemen Risiko

Komite Audit & Manajemen Risiko terkait ketaatan pada aspek *Governance* antara lain:

a. Menyusun Usulan Rencana Kerja & Anggaran Komite Audit & Manajemen Risiko Tahun 2018 yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
b. Melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan profesionalisme dan *updating* terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
c. Melaporkan hasil kegiatan kepada Komisaris selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko secara berkala (bulanan dan tahunan)
d. Melaporkan hasil kunjungan kerja (*site visit*) ke Area/Proyek kepada Komisaris selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko.
e. Menyiapkan data, mendiskusikan hasil dan mengevaluasi proses *assessment* GCG yang dilakukan oleh independent *assessor*.

8. GCG in Audit and Risk Management Committee Governance Aspect

Audit and Risk Management Committee pertaining to compliance with governance aspect, among others:

a. Preparing the Audit and Risk Management Committee Work Plan & Budget 2018 proposal to be submitted to the Board of Commissioners for approval.
b. Providing competency development program to enhance professionalism and keep up with science and technology developments.
c. Periodically (monthly and annually) submitting activity reports to the Commissioner serving as the Chair of the Audit and Risk Management Committee.
d. Reporting the result of site visits to Areas/Projects to the Commissioner serving as the Chair of the Audit and Risk Management Committee.
e. Preparing data, discussing results, and evaluating GCG assessment process conducted by independent assessor.

Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Manajemen Risiko melaksanakan rapat guna membahas berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam mendukung fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi atas telaah yang telah dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit & Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat-rapat sebanyak **65** kali pada periode 2018.

Audit and Risk Management Committee Meetings

The Audit and Risk Management Committee holds meetings to discuss various aspects of its duties and responsibilities to support the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners and provide recommendations for the analysis performed. In performing its duties to provide inputs to the Board of Commissioners, the Audit and Risk Management Committee has held **65** meetings throughout 2018.

Rapat yang diikuti oleh Komite Audit & Manajemen Risiko meliputi agenda/topik penting dalam bisnis proses perusahaan antara lain:

1. *Review* aktivitas fungsi-fungsi periode 2018 meliputi Fungsi HC, SCM, Reservoar, IT, Manajemen Mutu, SPI, Manajemen Risiko.
2. Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris periode 2017
3. Persiapan materi Pra RUPS 2018
4. Finalisasi Laporan Berkelanjutan PGE 2017 dan Finalisasi *Annual Report* PGE 2017
5. Menyusun Rencana Kerja & Anggaran Dekom 2019
6. Membahas *Financial Performance Dashboard* bulanan periode 2018
7. Rapat *Challange Session* Rencana Kerja & Anggaran DEKOM 2019 dengan Fungsi SPBD
8. Realisasi & prognosis RKAP 2018
9. Penyusunan Risalah Rapat Dewan Komisaris (RRDK) setiap *event* BOD-BOC *meeting*
10. Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) periode 2018
11. Pembahasan perihal laporan manajemen risiko tahun 2018
12. Program *Wistle Blower System* dengan Fungsi SPI, Corsec dan PT Pertamina (Persero)
13. *Kick of Meeting* audit KAP (E&Y) periode 2018
14. Pembahasan RJPP perusahaan 2019 – 2026,
15. Pembahasan RKAP 2019,
16. Perencanaan dan pelaksanaan audit internal,
17. Perencanaan dan pelaksanaan audit eksternal,
18. Pembahasan progres pelaksanaan *project-project*,
19. Pembahasan *assessment* GCG 2018 dan pembahasan tindaklanjutnya,
20. Pembahasan tindaklanjut RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta tindaklanjut BOD- BOC *Meeting*,
21. Rapat penyusunan Laporan *Site Visit* sesuai obyek yang dikunjungi Dewan Komisaris/Komite
22. Topik-topik *management issues* lainnya sesuai penugasan dari Dewan Komisaris

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2018, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak 65 kali rapat, yang terdiri dari rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali rapat, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 14 kali rapat dan rapat internal sebanyak 39 kali rapat.

Adapun untuk tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The Audit and Risk Management Committee meetings to discuss the Company business processed covered the following agenda:

1. Review of activities conducted by HC, SCM, Reservoir, IT, Quality Management, Internal Audit Unit, and Risk Management functions in 2018;
2. Preparation of BOC Supervisory Report 2017;
3. Preparation of pre-GMS 2018 materials;
4. Finalization of PGE Sustainability Report 2017 and PGE Annual Report 2017;
5. Preparation of BOC Work Plan and Budget 2019;
6. Discussion of monthly Financial Performance Dashboard 2018;
7. Challenge Session for BOC Work Plan and Budget & 2019 with Strategic Planning and Business Development (SPBD) function;
8. WP&B 2018 realization and prognosis;
9. Preparation of BOC's Minutes of Meeting during every BOC-BOD meeting;
10. Procurement of Public Accounting Firm (KAP) for 2018;
11. Discussion of risk management report 2018;
12. Whistleblower System program with Internal Audit Unit, Corsec, and PT Pertamina (Persero);
13. Public Accounting Firm (E&Y) audit kick-off meeting 2018;
14. Discussion of Company Long-Term Plan 2019-2026;
15. Discussion of Company WP&B 2019;
16. Internal audit planning and implementation;
17. External audit planning and implementation;
18. Discussion of project implementation progress;
19. Discussion of GCG assessment 2018 and its follow-ups;
20. Discussion of GMS follow-ups, BOC recommendations, and BOC-BOD meeting follow-ups;
21. Site Visit Report preparation meeting according to objects visited by BOC/Committee;
22. Other management issues according to assignment from the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Audit and Risk Management Committee held 65 meetings, consisting of 12 meetings with BOC, 14 BOC-BOD joint meetings, and 39 internal meetings.

The attendances of the Committee members in internal meetings were recorded as follows:

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Nama Nama	Jumlah Kehadiran Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran Persentase Kehadiran
Faried Utomo	3	100 %
Sardi Eko Sutikno	54	84 %
Sarpi	30	46 %

Setiap rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko yang hadir. Risalah rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit dan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam rapat, dilaporkan dalam laporan bulanan dan laporan tahunan Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Every Audit and Risk Management Committee meeting is documented in the minutes of meeting signed by all attending members of the Audit and Risk Management Committee. The minutes of Audit and Risk Management Committee meeting are submitted in writing by the Audit and Risk Management Committee to the Board of Commissioners. The attendances of the Audit and Risk Management Committee members in these meetings are reported in quarterly and annual reports of the Audit and Risk Management Committee.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dan Manajemen Risiko

Dalam rangka upaya peningkatan efektivitas fungsi Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam membantu tugas pengawasan dan penasehatan Dewan Komisais, Perusahaan mengikutsertakan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota komite dari pihak independen selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Audit and Risk Management Committee Competency Development Program

In order to improve the effectiveness of the Audit and Risk Management Committee in assisting the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties, the Company assigns the Committee members to attend competency development programs. The competency development programs attended by independent Committee members in 2018 were as follows:

Tabel Pengembagan Kompetensi Komite Audit dan Manajemen Risiko
Table of Audit and Risk Management Committee Competency Development

Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Sardi Eko	1. *Certification in Audit Committee Practices* di Jakarta Certification in Audit Committee Practices, Jakarta	23-25 Januari 2018 January 23-25, 2018
	2. *Drilling for Non Drilling Personals* di Yogyakarta Drilling for Non-Drilling Personals, Yogyakarta	14-17 Mei 2018 May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. *Workshop Assessment* GCG dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN di Bandung Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	09-10 Agustus 2018 August 9-10, 2018
	5. *Petroleum Economic Evaluation and Project Cost Estimation & Risk Analysis* di Bandung Petroleum Economic Evaluation and Project Cost Estimation & Risk Analysis, Bandung	27-30 November 2018 November 27-30, 2018
Sarpi	1. *Awakening Change* dan *Transformation in Self and Organization*	21-23 Februari 2017 February 21-23, 2018
	2. *Drilling for Non Drilling Personals* di Yogyakarta Drilling for Non-Drilling Personals, Yogyakarta	14-17 Mei 2018 May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. Sertifikasi manajemen risiko Risk Management Certification	6-9 Agustus 2018 August 6-9, 2018
	5. *Neuro Linguistic Program to boost self motivation* Neurolinguistics Program to Boost Self-Motivation	5-7 September 18 September 5-7, 2018
	6. *Legal for Non Legal*	31 Oktober 2018 October 31, 2018

Evaluasi Kinerja Komite Audit dan Manajemen Risiko
Evaluation of Audit and Risk Management Committee Performances

Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun berdasarkan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Manajemen Risiko atau menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut diharapkan mampu memberikan masukan untuk perbaikan kinerja Komite Audit dan Manajemen Risiko di masa yang akan datang.

The evaluation of the Committee performance is performed annually based on the report of Audit and Risk Management Committee duty implementation or using the method set by the Board of Commissioners. The evaluation is expected to provide inputs for the improvement of the Audit and Risk Management Committee performance in the future.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir 2018, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi pada organ Dewan Komisaris dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris, melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perusahaan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Perusahaan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, pedoman pelaksanaan, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran fungsi nominasi dan/atau remunerasi melekat pada Dewan Komisaris.

As of the end of 2018, the Company did not own Nomination and Remuneration Committee. The implementation of nomination and remuneration function of the Board of Commissioners is run directly by the Board of Commissioners. The nomination and remuneration function run by the Board of Commissioners implements supervisory duty to the Company, particularly in ensuring that the remuneration and nomination system/policy at the Company has been arranged and implemented by complying with justice and transparency principles and applicable laws and regulations. The name, position, resume, independence, implementation guideline, description of duties and responsibilities, description of activity implementation, meeting frequency, and attendance of nomination and/or remuneration function are inherent to the Board of Commissioners.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Kebijakan Suksesi Direksi
Board of Directors Succession Policy

Kebijakan dan mekanisme suksesi Direksi sepenuhnya ditetapkan dan menjadi wewenang Pemegang Saham dengan mempertimbangkan segala Peraturan dan Undang-undang yang berlaku. Ketentuan mengenai Suksesi Direksi diatur dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) yang terakhir dimutakhirkan dan ditetapkan melaui Surat Keputusan No.Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013. Selain itu, kebijakan dan mekanisme suksesi Direksi tersebut juga memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.

The policy on and procedure for the Board of Directors succession are fully established by and under the authority of the Shareholders by taking into account all applicable laws and regulations. The provisions on the Board of Director Succession is set forth in PT Pertamina (Persero) Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines, which were lastly updated and stipulated by Decree No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013. The Board of Directors succession policy and procedure also refers to the provisions of the Articles of Association and Board Manual.

Selain itu, saat ini Perusahaan juga telah memiliki *draft* Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang sedang dalam proses kajian serta pemutakhiran.

The Company currently has draft Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines, which is currently in the reviewing and upgrading process.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi atas Pergantian Direktur Keuangan PT GES, salah satu anak Perusahaan PGE, berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi No. 017/DK-PGE/I/2018 tanggal 24 Januari 2018.

In 2018 the Board of Commissioners provided recommendation for the replacement of Director of Finance of PT GES, a subsidiary of PGE, under BOC Letter to BOD No. 017/DK-PGE/I/2018 dated January 24, 2018.

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Investasi merupakan Komite yang diangkat oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun yang akan datang dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan sebagaimana arahan Dewan Komisaris.

Investment Committee assumes the duty to assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the Work Plan and Budget for the incoming year and the Company Long-Term Plan (RJPP) as directed by the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan Pemberhentian
Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Appointment and Dismissal
The Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners as set forth in the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.

Komposisi Anggota Komite Investasi

Pada tahun 2018, terdapat pengangkatan dan pemberhentian ketua dan anggota Komite Investasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. No.021/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 1 Februari 2018 tentang Penetapan & Pengangkatan Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy dan Surat Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan menetapkan Ketua dan Anggota Investasi Sdr.Herutama Trikoranto (Ketua), Sdr. Rini Yulius dan Sdr. Aldin Ahmad
2. No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Komite Investasi Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy, yaitu mengangkat dan menetapkan Ketua dan Anggota Investasi Sdr.Wahidan Arief Soedjono (Ketua), Sdr. Rini Yulius dan Sdr. Aldin Ahmad
3. No.144/DK-PGE/2018 tanggal 15 Oktober 2018 Perihal: Usulan Pemutusan Hubungan Kerja dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE), yaitu menyetujui pemutusan hubungan kerja Sdr. Aldin Ahmad dari jabatannya sebagai Anggota Komite Investasi dan menyetujui pengangkatan Anggota Komite Investasi yang baru yaitu Sdr. Achmad Tjahja Nugraha.

Sehingga susunan anggota Komite Investasi PGE per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of Investment Committee Members

The appointment and dismissal of the head and member(s) of Investment Committee took place in 2018, under the following BOC Decrees:

1. No. 021/Kpts/DK-PGE/2018 dated February 1, 2018 on Stipulation and Appointment of PT Pertamina Geothermal Energy Investment Committee and BOC Letter, to appoint and stipulate the Head and Members of Investment Committee, i.e. Mr. Herutama Trikoranto (Head), Ms. Rini Yulius, and Mr. Aldin Ahmad
2. No. 127/Kpts/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018 on Stipulation and Appointment of Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy Board of Commissioners, to appoint and stipulate the Head and Members of Investment Committee, i.e. Mr. Wahidan Arief Soedjono (Head), Ms. Rini Yulius, and Mr. Aldin Ahmad
3. No. 144/DK-PGE/2018 dated October 15, 2018 on Proposal for Termination of Employment and Appointment of PT Pertamina Geothermal Energy Investment Committee, to approve the termination of employment of Mr. Aldin Ahmad from his position as the Member of Investment Committee and to approve the appointment of the new Member of Investment Committee, i.e. Mr. Achmad Tjahja Nugraha.

Therefore, the composition of the Investment Committee as of December 31, 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arief Wahidin Soedjono	Ketua/ Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 127/KPTS/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018
Rini Yulius	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Personnel	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.127/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 23 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 127/KPTS/DK-PGE/2018 dated August 23, 2018
Achmad Tjandra	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Personnel	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.144/DK-PGE/2018 tanggal 15 Oktober 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 144/DK-PGE/2018 dated October 15, 2018

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Profil Anggota Komite Investasi
Profile of Investment Committee Members

Arief Wahidin Soedjono

Ketua Komite Investasi

Riwayat pendidikan, Pegalaman Kerja dan Pelatihan Keahlian dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Ini.

Masa Jabatan:
Agustus 2018 - Sekarang

Head of Investment Committee

The educational background, work experience, and expertise trainings attended by this personnel can be found in the Section Board of Commissioners of this Annual Report.

Serving Period:
August 2018 - Present

Rini Yulius

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, usia 40 tahun.

Pendidikan:
Lulusan Sarjana Akuntansi tahun 2000 dan Master Akuntansi tahun 2006 dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja:
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) (2006-sekarang) dan sebagai konsultan dan instruktur pelatihan di Lembaga Manajemen FEB UI (2006-sekarang) dengan berbagai pengalaman di bidang akuntansi, keuangan dan audit baik di dunia akademisi maupun korporasi.

Pelatihan:
Pemegang sertifikat CACP (*Certified Audit Committee Practices*) dari IKAI tahun 2018, sertifikat ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) dari ERMA Academy Singapore tahun 2017, sertifikat CWM (*Certified Wealth Manager*) dari Certified Wealth Managers 'Association dan pernah mengikuti beberapa pelatihan lainnya.

Masa Jabatan:
Juli 2014 - April 2019

Member of Investment Committee

An Indonesian Citizen, born in Jakarta, 39 years old.

Education:
Earned Bachelor's Degree in Accounting in 2000 and Master's Degree in Accounting in 2006 from the Economic Faculty of the University of Indonesia.

Work Experience:
Lecturer at the Economic and Business Faculty of the University of Indonesia (2006-current), Consultant and Trainer at the Management Agency of the Economic and Business Faculty of the University of Indonesia (2006-current), and numerous experiences in accounting, financial, and audit fields, both in academic and corporate worlds.

Trainings:
Holder of CACP (Certified Audit Committee Practices) certificate from IKAI in 2018, ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional) certificate from ERMA Academy Singapore in 2017, CWM (Certified Wealth Manager) from Certified Wealth Managers 'Association, not to mention other trainings.

Serving Period:
July 2014 - April 2019

Achmad Tjandra Nugraha

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandung, usia 44 tahun.

Pendidikan:
Lulusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjadjaran, S2 ekonomi perusahaan Universitas Padjadjaran dan S3 Manajemen Sumberdaya Manusia-Universitas Negeri Jakarta

Pengalaman Kerja:
Dosen Tetap di Univ. Islam Negeri Syarif Hiyatullah Jakarta dengan pendalaman ilmu ekonomi pertanian dan sumberdaya alam, sekaligus sebagai Sekertaris Eksekutif Pusat Studi dan Pengembangan Agribisnis. Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013-2015, dan saat ini menjadi Kepala Satuan Pemeriksa Intern, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan penguatan kompetensi sebagai auditor khususnya bidang forensik, selanjutnya berkiprah sebagai konsultan preventif GCG, antara lain berkiprah dalam pengelolaan Dana Bergulir sebagai Kepala Divisi Monitoring dan Evaluasi tahun 2012, Kepala Satuan Pemeriksa Intern LPDB di Kementrian Koperasi UMKM tahun 2013 dan sebagai Ketua Tim Remedial Kredit Bermasalah, LPDB – Kementrian Koperasi dan UMKM.

Pelatihan:
- Sertifikasi auditor internal
- Sertifikasi auditor internasional ISO
- Sertifikasi auditor forensik
- Sertifikasi khusus kepala satuan pemeriksa intern

Masa Jabatan:
Desember 2018 - November 2019

Member of Investment Committee

An Indonesian Citizen, born in Bandung, 44 years old.

Work Experience:
Earned Bachelor's Degree in Agribusiness from Padjadjaran University, Master's Degree in Enterprise Economy from Padjadjaran University, and Doctorate Degree in Human Resources Management from the Jakarta State University.

Work Experience:
Permanent Lecturer at the Islamic State University of Syarif Hidayatullah Jakarta, majoring in agriculture and natural resources economic studies; Executive Secretary at the Agribusiness Study and Development Center, Deputy Dean of the Faculty of Science and Technology at the Islamic State University of Syarif Hidayatullah Jakarta in 2013-2015; currently serving as the Head of Internal Audit of Islamic State University of Syarif Hidayatullah Jakarta. According to competency strengthening as forensic auditor, further serving as GCG preventive consultant, among others in the management of Revolving Fund as the Head of Monitoring and Evaluation Division in 2012; Head of Internal Control Unit LPDB at the Ministry of Cooperatives and MSMEs in 2013; and Head of Non-Performing Loan Remedial Team, LPDB – Ministry of Cooperatives and MSMEs.

Trainings:
- Internal auditor certification
- International auditor ISO certification
- Forensic auditor certification
- Special certification for head of internal audit unit

Serving Period:
December 2018 - November 2019

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

Independensi Komite Investasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Komite Investasi Perusahaan bekerja secara professional dan independen serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Investasi.

Kriteria independensi anggota Komite Komite Investasi sebagai berikut, yaitu:

Independence of Investment Committee

In implementing their duties and authorities, the members of the Investment Committee work independently without any interest/personal relation which may raise negative impacts and conflict of interest towards the Company. They also have met the requirements to be appointed as the members of the Investment Committee.

The criteria for the independence of these Investment Committee members are as follows:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Arief Wahidin Soedjono	Rini Yulius	Achmad Tjandra Nugraha
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir; Not being a person in a public accounting firm, law firm, or other parties providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company for the past six months;.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan; Not having his/her shares either directly or indirectly at the Company;	√	√	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; Not holding the authority or responsibility to plan, lead, and/or control the Company for the past six months;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perusahaan; Not having any familial relationship by marriage and blood to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or major Shareholders of the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan Not having any direct or indirect business commitments which are related to the Company's business activities; and	√	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. Not currently joining any institution whose line of business is providing services to the Company.	√	√	√
Seluruh Anggota Komite Investasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. All members of the Investment Committee do not have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholder or any relationships with the Company that may affect their ability to act independently.			

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi
Working Guidelines and Duties and Responsibilities of Investment Committee

Pedoman Kerja

Komite Investasi Perusahaan telah memiliki pedoman dalam pelaksanaan tugasnya yang disebut Piagam Komite Investasi dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Februari 2015. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya dan ketentuan di dalam Perusahaan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Investasi memuat tentang misi, tujuan, komposisi dan keanggotaan, rapat dan prosedur, tugas dan tanggung jawab, penyelidikan, studi dan penggunaan penasihat luar dan evaluasi kinerja.

Piagam Komite Investasi senantiasa ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Investasi mengacu pada Piagam Komite Investasi. Tugas Komite Investasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perseroan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya dan melakukan pemantauan dan analisa atas pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris dan melakukan pemantauan pelaksanaannya dan analisis hasil Investasi;
3. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan manajemen risiko yang terkait di dalamnya sebagai bahan pendapat Komisaris;
4. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi Perseroan;
5. Memberikan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi dalam pengurusan investasi Perseroan;
6. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan investasi Perseroan yang dikelola oleh Direksi;
7. Melaporkan secara berkala hasil-hasil kerja Komite kepada Komisaris.

Working Guidelines

The Investment Committee is guided by the Investment Committee Charter for the implementation of its duties which has been ratified by the Board of Commissioners under the Decree of the Board of Commissioners dated February 16, 2015. The Charter was prepared based on the functions and provisions in the Company and refers to applicable laws and regulations.

The Investment Committee Charter contains the mission, objectives, composition and membership, meeting and procedures, duties and responsibilities, investigation, study and utilization of external advisors, and performance evaluation.

The Investment Committee Charter is periodically reviewed to keep up with current condition, Committee demands, and applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

The implementation of Investment Committee duties refers to the Investment Committee Charter. The duties of the Committee as contained in the Investment Committee Charter are as follows:

1. Evaluating the Company management planning (Company Long-Term Plan/WP&B) and the risk level and monitoring and analyzing their implementations.
2. Evaluating the investment planning for the Board of Directors to be asked for approval or written response from the Board of Commissioners and monitoring its implementation and analyzing the investment results.
3. Periodically reviewing the effectiveness of relevant investment and risk management policies for the consideration of the Board of Commissioners.
4. Providing reference and information required by the Board of Commissioners concerning investment management at the Company.
5. Providing inputs and recommendations on Board of Directors report in Company investment management.
6. Preparing annual work plan according to the Company investment annual work plan under the Board of Directors' management.
7. Periodically reporting the results of Committee performances to the Board of Commissioners.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

8. Secara periodik melakukan pengkajian dan menelaah kelengkapan *Charter* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan.

8. Periodically reviewing and analyzing the Charter and providing recommendations to the Board of Commissioners for any necessary adjustments.
9. Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners concerning the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the monitoring of Company investment.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi
Implementation of Investment Committee Duties

Rencana Kerja Komite Investasi

Komite Investasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan rencana kerja dan anggaran Komite disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Investasi Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi perencanaan Perusahaan.
2. Memantau dan menganalisis atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Investasi Perusahaan.
3. Pengawasan dan pengkajian terhadap kebijaksanaan investasi Perusahaan.
4. Mengevaluasi *Feasibility Study* atas usulan investasi (diluar RKAP tahun berjalan).
5. Melakukan Kunjungan lapangan ke area dan proyek dalam rangka pengawasan pelaksanaan fisik proyek dan program kerja terkait investasi.
6. *Governance* pada kelembagaan Komite Investasi.

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Komite Invesatasi

Sejalan dengan Rencana Kerja Komite Investasi, sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. **Aspek Perencanaan Perusahaan**
   a. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018.
   b. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019.

Investment Committee Work Plan

The Investment Committee must prepare and submit their annual work plan and budget prior to current fiscal year to the Board of Commissioners for approval. The copy of the Committee's work plan and budget is presented by the Board of Commissioners to the Board of Directors for acknowledgment. The implementation of the Committee's annual work plan and budget is reported to the Board of Commissioners.

The Investment Committee work plan for fiscal year 2018 is as follows:

1. Evaluating Company planning.
2. Monitoring and analyzing the implementation of the Company Work Plan and Investment.
3. Monitoring and reviewing the Company investment policy.
4. Conducting feasibility study for the investment proposal (outside the WP&B of the current year).
5. Conducting site visits to areas and projects for physical implementation and work program monitoring.
6. Performing Investment Committee governance.

Investment Committee Activity Implementation Report

Along with the Investment Committee Work Plan 2018, the Investment committee has performed the following activities:

1. **Company Planning Aspect**
   a. Reviewing and preparing recommendations for the proposed Company Work Plan and Budget 2018 Revision.
   b. Reviewing and preparing recommendations for the Company Work Plan and Budget 2019 proposal.

2. Aspek *Monitoring* Pelaksanaan Rencana Kerja Perusahaan

a. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2018 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2017 khususnya pada rencana kerja terkait investasi.
b. Mengevaluasi *progress* target yang dicapai atas pelaksanaan rencana kerja investasi pada tahun 2018.

3. Aspek Kebijaksanaan Investasi Proyek

a. Melakukan kajian atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.

b. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan dan risiko investasi.

4. Kunjungan Lapangan

Komite Investasi telah melaksanakan kunjungan lapangan (*site visit*) ke Area/Proyek sebanyak lima kali, dalam rangka pengawasan fisik proyek dan pelaksanaan program kerja yang terdiri dari:

2. Company Work Plan Implementation Monitoring Aspect

a. Evaluating the implementation of Company WP&B 2018 and evaluating by comparing with the implementation in 2017 particularly for the work plan on investments.
b. Evaluating the progress of achieved targets over the implementation of investment work plan 2018.

3. Project Investment Policy Aspect

a. Reviewing the effectiveness of investment policy and Company management from risk management aspect for the consideration of the Board of Commissioners.
b. Providing reference and information required by the Board of Commissioners concerning investment management and risk.

4. Site Visits

The Investment Committee has performed five (5) site visits to Areas/Projects, to physically monitor the projects and implementation of the work programs, as follows:

Tabel site visit Komite Investasi
Tabel site visit Komite Investasi

No	Tanggal Date		Lokasi Location	
1	14 Maret 2018	March 14, 2018	Proyek Karaha	Karaha Project
2	16 April 2018	April 16, 2018	Proyek Lumut Balai	Lumut Balai Project
3	14 Mei 2018	May 14, 2018	Area Lahendong	Lahendong Area
4	2 November 2018	November 2, 2018	Area Ulubelu	Ulubelu Area
5	27 Desember 2018	December 27, 2018	Area Lahendong	Lahendong Area
6	14 Maret 2018	March 14, 2018	Proyek Karaha	Karaha Project
7	16 April 2018	April 16, 2018	Proyek Lumut Balai	Lumut Balai Project

5. *Governance* pada Lembaga Komite Investasi

Kegiatan Komite Investasi terkait aspek *Governance* antara lain:

a. Menyusun Usulan Rencana Kerja & Anggaran Investasi tahun 2018 yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
b. Melaporkan hasil kegiatan kepada Komisaris selaku Ketua Komite Investasi secara berkala (bulanan dan tahunan).

5. Investment Committee Governance

The activities of the Investment Committee on Governance aspect include:

a. Preparing Investment Work Plan & Budget 2018 proposal to be submitted to the Board of Commissioners for approval.
b. Periodically (monthly and annually) submitting activity reports to the Commissioner serving as the Chair of the Investment Committee.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

c. Melaporkan hasil kunjungan kerja (*site visit*) ke Area/Proyek kepada Komisaris selaku Ketua Komite Investasi.
d. Penyusunan Laporan Bulanan Kegiatan Komite Investasi selama 2018 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017

c. Reporting the result of site visits to Areas/Projects to the Commissioner serving as the Chair of the Investment Committee.
d. Preparing Investment Committee Activity Monthly Report for 2018 and BOC Supervisory Report 2017.

Rapat Komite Investasi

Kebijakan rapat Komite Investasi diatur dalam Piagam Komite Investasi. Komite Investasi melaksanakan rapat guna membahas berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Komite Investasi dalam mendukung fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi atas telaah yang telah dilakukan oleh Komite Investasi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah melakukan rapat internal komite sebanyak 67 kali rapat dengan agenda/topik antara lain:

1. *Review* usulan RKAP 2019
2. *Review* usulan Revisi RKAP 2018.
3. *Review Financial Dashboard*
4. *Review* realisasi RKAP Proyek dan Area.
5. Pembahasan Isu Operasional dan Investasi
6. Evaluasi Fungsi Bisnis dan *Support*
7. Laporan dan Rekomendasi Hasil *Site Visit*
8. Pembahasan Struktur Organisasi Proyek Lumut Balai
9. Penyiapan Informasi untuk *Assessment GCG* Tahun 2018 khususnya terkait Dewan Komisaris.
10. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
11. Kelembagaan Komite Investasi, antara lain terkait Perencanaan Kerja dan Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Investasi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Investment Committee Meetings

The policy on Investment Committee meetings is set forth in the Investment Committee Charter. The Investment Committee holds meetings to discuss various aspects of its duties and responsibilities to support the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners and provide recommendations for the analysis performed by the Investment Committee.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, Investment Committee has held 67 internal committee meetings, to discuss the following topics:

1. Review of Company WP&B 2019 proposal;
2. Review of Revised WP&B 2018 proposal;
3. Financial Dashboard review;
4. Review of Project and Area WP&B realization;
5. Discussion on Operational and Investment Issues;
6. Business and support evaluation;
7. Report and recommendation of site visit findings;
8. Discussion on Lumut Balai Project Organizational Structure;
9. Information preparation for GCG Assessment 2018, particularly regarding BOC;
10. Supervisory Report from the Board of Commissioners;
11. Investment Committee governance, pertaining work planning and competency development for Investment Committee.

Each of the members of the Committee was present at the Investment Committee internal meetings with the attendance rate as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi
Table of Investment Committee Meetings Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Wahidin Soedjono	5	42%
Rini Yulius	52	77%
Aldin Ahmad*	57	85%
Achmad Tjahja Nugraha**	-	-

* Aldin Ahmad menjabat sampai 30 November 2018
** Achmad Tjahja Nugraha (diangkat sejak 1 Desember 2018)

* Aldin Ahmad assumed office until November 30, 2018
** Achmad Tjahja Nugraha was appointed on December 1, 2018

Setiap rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi yang hadir. Risalah rapat Komite Investasi disampaikan secara tertulis oleh Komite Investasi kepada Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Komite Investasi dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Investasi.

Every Investment Committee meeting is recorded in the minutes of meeting signed by all attending members of the Investment Committee. The minutes of Investment Committee meeting are submitted in writing by the Investment Committee to the Board of Commissioners. The attendances of the Investment Committee members in these meetings are reported in quarterly and annual reports of the Investment Committee.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Dalam rangka upaya peningkatan fungsi pengawasan, Perusahaan senantiasa mengikutsertakan anggota Komite Investasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Selama tahun 2018, Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

Investment Committee Competency Development Program

For the improvement of supervisory function, the Company constantly includes Investment Committee members in competency development programs. The competency development programs attended by the Committee members in 2018 were as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Investasi
Table of Investment Committee Competency Development

Nama Nama	Pengembangan Kompetensi Development Competency	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Rini Yulius	1. *Certification in Audit Committee Practices* di Jakarta Certification in Audit Committee Practices, Jakarta	23-25 Januari 2018 January 23-25, 2018
	2. *Drilling for Non Drilling Personals* di Yogyakarta Drilling for Non-Drilling Personals, Yogyakarta	14-17 Mei 2018 May 14-17, 2018
	3. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	4. *Workshop Assessment* GCG dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN di Bandung Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	09-10 Agustus 2018 August 09-10, 2018
Aldin Ahmad	1. *Drilling for Non Drilling Personals* di Yogyakarta Drilling for Non-Drilling Personals, Yogyakarta	14-17 Mei 2018 May 14-17, 2018
	2. *Workshop Soul of Speaking* dari RBK Jakarta Soul of Speaking Workshop from RBK Jakarta	02-03 Juli 2018 July 2-3, 2018
	3. *Workshop Assessment* GCG dengan pendekatan Substantif dari HC BUMN di Bandung Workshop on GCG Assessment with Substantive Approach from SOE HC, Bandung	09-10 Agustus 2018 August 09-10, 2018

Evaluasi Kinerja Komite Investasi
Evaluation of Investment Committee Performances

Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun berdasarkan laporan pelaksanaan tugas Komite Investasi atau menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut diharapkan mampu memberikan masukan untuk perbaikan kinerja Komite Investasi di masa yang akan datang.

The Committee performance is evaluated annually based on the report of Investment Committee duty implementation or using the method set by the Board of Commissioners. The evaluation is expected to provide inputs for the improvement of the Investment Committee performance in the future.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PGE yang selanjutnya di sebut "Corporate Secretary" memiliki fungsi utama dalam membantu tugas Direksi dalam merumuskan strategi dan kebijakan serta mengarahkan dan mengendalikan kegiatan pembinaan hubungan dengan *stakeholder* (baik internal maupun eksternal) dan *shareholder*, layanan bidang hukum, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan untuk menciptakan perlindungan hukum terhadap perusahaan, penerapan prinsip GCG serta membangun citra perusahaan yang positif.

The Corporate Secretary has the main function to assist the Board of Directors in formulating strategies and policies while directing and controlling the relationship with stakeholders (both internal and external) and shareholders), legal services, and compliance with the laws and regulation to bring legal protection for the Company, implement the GCG principles, and build positive image for the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Corporate Secretary
Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary Perusahaan PGE di pimpin oleh Sdr. Tafif Azimudin berdasarkan Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts.P-534/K00000/2014-S8 tanggal 19 Maret 2014 serta dikukuhkan dengan Naskah Pengukuhan Nomor NP-0161/PGE500/2014-S8 tanggal 27 Maret 2014. Profil Corporate Secretary Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

The Corporate Secretary at PGE is led by Mr. Tafif Azimudin under Decree of Human Capital Director of PT Pertamina (Persero) Number Kpts. P-534/K00000/2014-S8 dated March 19, 2014 and ratified by Inauguration Letter Number NP-0161/PGE500/2014-S8 dated March 27, 2014. The Profile of the Corporate Secretary of the Company is described as follows:

Tafif Azimudin

Masa Jabatan: 2014 - Sekarang

Term of Office: 2014-Current

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kendal, tanggal 22 Desember 1964, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

An Indonesian citizen, born in Kendal, on December 22, 1964, 54 years old, domiciled in Jakarta.

Pendidikan:
Sarjana Teknik Geologi Umum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990.

Education:
Bachelor of General Geological Engineering from Gadjah Mada University, 1990.

Pengalaman Kerja:
Berkarir di Perusahaan sejak 1991, beliau pernah menjabat sebagai Staf Geologi Pengembangan (2002-2006), Pimpinan Proyek Kotamobagu (2007-2010), dan Koordinator Pelaksana dan Pengendali Proyek (2010-2014).

Work Experience:
He has been working at the Company since 1991, previously serving as Geological Development Staff (2002-2006), Kotamobagu Project Leader (2007-2010), and Executive Coordinator and Project Controller (2010-2014).

Struktur Corporate Secretary
Corporate Secretary Structure

Berikut adalah struktur organisasi fungsi Corporate Secretary PGE sesuai dengan keputusan Direktur Utama Perusahaan No.Kpts.P-056/PGE000/2015-S0 tanggal 29 Januari 2015 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy :

The following is PGE Corporate Secretary structure according to the President Director Decree No. Kpts.P-056/PGE000/2015-S0 dated January 29, 2015 concerning PT Pertamina Geothermal Energy Organizational Structure:

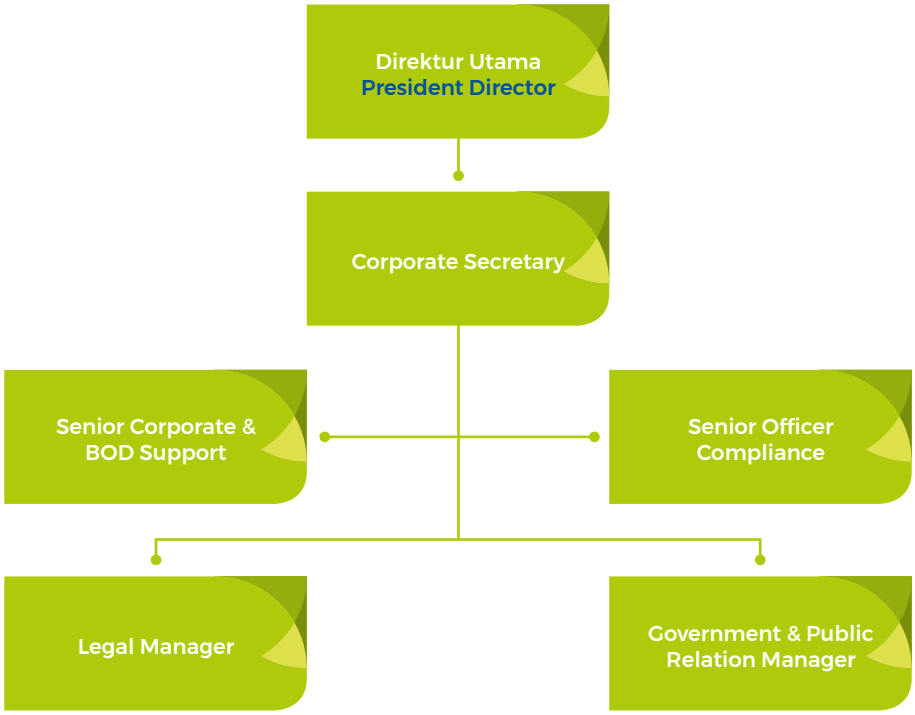

Kedudukan Corporate Secretary
Corporate Secretary Position

Sejalan dengan Surat Keputusan Direktur Utama tersebut, kedudukan Coporate Secretary PGE berada langsung di bawah Direktur Utama, dimana Corporate Secretary dibantu oleh fungsi Legal, fungsi Government and Public Relation, serta staf Senior Corporate & BOD Support dan staf Senior Officer Compliance.

Pursuant to the President Director Decree, the Corporate Secretary position lies under the President Director, with assistance from Legal, Government and Public Relation functions, and Corporate and BOD Support Senior Staff and Compliance Senior Officer.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pedoman dan Tugas Corporate Secretary
Guidelines and Duties of Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Corporate Secretary mengacu pada *Board Manual* yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. 209/PGE-DK/2018 dan No. KPTS-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018.

In assuming its duties and responsibilities, Corporate Secretary refers to the Board Manual which was ratified under Joint Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. KPTS-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018.

Mengacu *Board Manual* tersebut, fungsi dan tugas Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

Referring to the Board Manual, the followings are the functions and duties of the Corporate Secretary:

Fungsi pokok Corporate Secretary

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Main Functions of Corporate Secretary

1. Liaising between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, and stakeholders, and representing the Company in communicating with the public, regulators, institutions, and other associations related to the Company.
2. Providing services to the stakeholders on every request of information pertaining to the condition of the Company.
3. Ensuring compliance with laws and regulations.

Tugas-tugas Corporate Secretary

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan, sejalan dengan penerapan prinsip prinsip GCG.
2. Mengelola hubungan dan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal.
3. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.
4. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan kebijakan Perusahaan dalam hubungan dengan Pemerintah dan hubungan masyarakat.
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta sebagai penghubung (*liaison officer*).
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Direksi dan RUPS.
7. Menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
8. Menetapkan kebijakan dan program kerja serta mengendalikan kegiatan kehumasan dan *Corporate Social Responsibility* untuk mendapatkan dukungan pemangku kepentingan terhadap kegiatan operasional Perusahaan serta terbangunnya citra positif Perusahaan.

Corporate Secretary Duties

1. Ensuring the Company's compliance with the regulations is in line with the implementations of GCG principles.
2. Managing relationships and communication with internal and external parties.
3. Carrying out activities to support the implementation of GCG.
4. Coordinating policy formulation in relationship with the Government and public relations.
5. Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or when demanded as liaison officer.
6. Managing and archiving Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, minutes of Board of Directors meetings and GMS.
7. Ensuring the availability of information which can be accessed by stakeholders in proper, accurate, and timely manner.
8. Determining policy and work program and controlling public relation and Corporate Social Responsibility activities in order to acquire stakeholders' support on Company's operational activities as well as to build positive image.

9. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan kebijakan Perusahaan dalam rangka pemenuhan GCG, perlindungan hukum, hubungan dengan Pemerintah, komunikasi dan hubungan masyarakat, dan pengembangan *corporate branding*.
10. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyusunan risalah Rapat Direksi dan pembuatan akta notaris hasil RUPS dalam rangka meningkatkan *compliance* terhadap peraturan sebagai Perusahaan terbatas.
11. Mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan sebagai fasilitator Direksi untuk memastikan komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan seluruh fungsi di Perusahaan.
12. Pengkajian, evaluasi dan penelitian dokumen korporasi Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
13. Memberikan rekomendasi penyelesaian atau *advis* hukum atau pendapat hukum untuk kasus-kasus hukum yang dihadapi Perusahaan dengan pihak ketiga.
14. Menyusun dan mengevaluasi kontrak-kontrak Perusahaan.
15. Menangani permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal.
16. Menangani aspek-aspek hukum pertanahan.
17. Menangani masalah-masalah terkait perizinan untuk studi dan pengembangan area baru.
18. Mengkoordinasi penyusunan Laporan Manajemen seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Bulanan.

9. Coordinating Company policy arrangement activities in order to comply with GCG, legal protection, relationship with the Government, public communication and relation, and corporate branding development.
10. Coordinating the organization of GMS, the Board of Directors meeting, Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and preparation of minutes of the Board of Directors meeting and preparation of notarial deed for GMS Resolutions in improving compliance with the regulation as a Limited Liability Company.
11. Directing, coordinating, and controlling the activities as a facilitator to the Board of Directors to ensure effective communications among the the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and all functions of the Company.
12. Reviewing, evaluating, and studying corporate documents of the Company and Subsidiaries.
13. Providing recommendation of resolution or legal advice or legal opinion for legal cases faced by the Company against any third party.
14. Preparing and evaluating Company contracts.
15. Handling legal issues faced by the Company against internal and external parties.
16. Handling the legal aspects of land affairs.
17. Handling issues concerning the permits of new area research and development.
18. Coordinating the preparation of Management Reports such as Annual Report, Sustainability Report, and Monthly Report.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Secretary
Corporate Secretary Activity Implementation Report

Pada tahun 2018, Corporate Secretary PGE telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual*.

Laporan pelaksanaan tugas Corporate Secretary pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti berbagai pelatihan/training dalam rangka Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary:

In 2018 the Corporate Secretary has performed a number of activities according to its duties and responsibilities as set in the Board Manual.

The Corporate Secretary Activity Implementation Report in 2018 is detailed as the followings:

1. Attending a number of trainings for Corporate Secretary Competency Development:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Tanggal	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Tempat Tempat
1	10-11 Januari 2018 January 10-11, 2018	*Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance* Workshop on Business Leader Empowerment for Great Performance	Jakarta
2	20 Februari 2018 February 20, 2018	*Workshop* Aspek Hukum & Mitigasi Risiko dalam Kontrak Kerjasama Bisnis Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Jakarta
3	5-6 Februari 2018 February 5-6, 2018	*Workshop* Evaluasi PROPER Hijau & Emas PERTAMINA 2017 Workshop on Green and Gold PROPER Evaluation PERTAMINA 2017	Padang
4	2 Mei 2018 May 2, 2018	*Workshop Breakthrough to Success (Personal Breakthrough Excellence* dalam Strategi Komunikasi CSR) Workshop on Breakthrough to Success (Personal Breakthrough Excellence in CSR Communication Strategy)	Bandung
5	23-27 Juli 2018 July 23-27, 2018	Pelatihan Masa Purna Karya (PMPK) Kelompok Eksekutif 2018 Post-Employment Period Training for Executives 2018	Yogyakarta
6	8-9 Oktober 2018 October 8-9, 2018	*Directorship* Program Directorship Program	Jakarta
7	30 Oktober 2018 October 30, 2018	Narasumber *Workshop Catchment* Area Batutegi Speaker at the Workshop on Batutegi Catchment Area	Bandar Lampung
8	16 November 2018 November 16, 2018	Indonesian *Energy Economics* Forum 2018 dengan Tema : "Peran Energi dan Pertambangan dalam Mencapai Indonesia Raya Sejahtera Berdasarkan Pancasila" Indonesian Energy Economics Forum 2018 with the theme: "The Role of Energy and Mining to Realize Prosperous Indonesia under Pancasila"	Jakarta

2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan satu kali RUPS secara fisik yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dan RUPS Luar Biasa secara Sirkuler sebanyak 18 kali yang telah di jelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan tahunan ini.

2. General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

In 2018 the Company has held one physical GMS, i.e. Annual GMS for Fiscal Year 2017 and 18 (eighteen) Circular Extraordinary GMS as detailed in the Chapter Corporate Governance, Section General Meeting of Shareholders of this Annual Report.

3. **Penyelenggaraan dan Dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris**

   Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat internal Direksi sebanyak 50 kali rapat dan 14 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Adapun rincian penyelenggaraan Rapat Direksi telah diuraikan pada Bab Direksi Laporan tahunan ini. Sedangkan Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Dewan Komisaris Laporan tahunan ini.

4. **Penyampaian laporan berkala**
   Sebagai akuntabilitas pelaksanaan tugasnya, Corporate Secretary telah menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala setiap bulannya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

3. **Implementation and Documentation of Board of Directors Meetings and Board of Directors-Board of Commissioners Joint Meetings.**
   In 2018, the Board of Directors held 50 internal meetings and 14 joint meetings with the Board of Commissioners. The details of the Board of Directors meetings are presented in the Section of Board of Directors of this Annual Report.

4. **Periodical Reporting**
   To show accountability for the implementation of its duties, Corporate Secretary has prepared and delivered Periodical Report to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders on a monthly basis.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary
Evaluation of Corporate Secretary Duties Implementation

Evaluasi pelaksanaan tugas Corporate Secretary berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat target dan hasil kerja Corporate Secretary yang harus dicapai berdasarkan program kerja Corporate Secretary yang telah disusun dan disetujui dalam Rencana Kerja Manajemen dengan capaian realisasi KPI sebesar 105,34% pada akhir tahun 2018.

The evaluation of the implementation of the Corporate Secretary duties is based on the Key Performance Indicators (KPIs) that contain the targets and performance of the Corporate Secretary to achieve based on its work plan prepared and approved in the Management Work Plan, where the KPIs were achieved at 105.34% at the end of 2018.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi dan/atau dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai *(reasonable assurance*) atas pencapaian tujuan perusahaan terkait operasi, pelaporan serta kepatuhan (yaitu: efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku)

Internal Control System is a process influenced and/or performed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, designed to provide reasonable assurance for the achievement of the Company's objectives on operations, reporting, and compliance (i.e. operational effectiveness and efficiency, asset security reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations and policies).

Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal harus dapat memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan maupun kebijakan Perusahaan.

An effective Internal Control System is crucial in a management and serves as the basis for the Company's operating activities. Internal Control System must be able to ensure that all business activities have complied with the laws and regulations, the Company's Code of Governance, and the Company's policies.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif juga dapat mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

An effective Internal Control System may also help securing Company assets and investments, ensuring the availability of trustworthy financial and managerial statements, improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, irregularities, and violation of the prudential principle

Kerangka Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Internal Control System Framework

Terkait dengan kerangka pengendalian umum yang terdapat dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif yang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Pekerja.
   b. Filosofi dan gaya manajemen.
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.

According to the general control framework contained in the Internal Audit Function Implementation Standards, the Board of Directors is responsible for establishing an effective Internal Control System, which encompasses:

1. Discipline and structured internal control environment, which covers:
   a. Integrity, ethics, and competence of Employees.
   b. Managerial philosophy and style.
   c. The management's method to perform its authority and responsibility.
   d. Organization and development of human resources.
   e. Concerns and directives of the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks.
3. Controlling activities, to control the Company activities at each level and unit in the organizational structure, including the authority, authorization, verification, reconciliation, performance assessment, division of duties, and security of the Company assets.

4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan pada Komite Audit.

4. Information and communication system, to present reports on operational and financial activities with compliance with the provisions of laws and regulations.
5. Monitoring, to assess the Internal Control System quality, including the internal audit function at each level and unit of the Company organizational structure, for optimal performance, provided that all regularities occurred are reported to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners, to be forwarded to the Audit Committee.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Internal Control System Policy

Direksi telah menetapkan kebijakan rancangan sistem pengendalian intern yang diatur dalam:
- *Board Manual* Bab Direksi tentang Sistem Pengendalian Internal
- Pedoman Pengelolaan Internal Audit No. A-001/PGE400/2017-S0
- Pedoman Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan (ICOFR) No.A-001/H00000/2017-S9 Revisi 0 Pertamina Direktorat Keuangan
- TKO Penyusunan Laporan Keuangan Interim dan tahunan No.B-006/PGE312/2017-S4
- Pedoman *Assessment* Terhadap Pengendalian Internal Pelaporan keuangan No. A-003/PGE400/2012-S0 tanggal 25 Juni 2012
- Pedoman Penerapan pengendalian intern untuk proses penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan mengacu pada Pedoman No. A-001/R00100/2013-S0.

The Board of Directors has established the policy on internal control system design, as contained in:
- Board Manual, Chapter Board of Directors, concerning Internal Control System
- Internal Audit Management Guidelines No. A-001/PGE400/2017-S0
- Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Guidelines No. A-001/H00000/2017-S9 Revision 0 of the Directorate of Finance, PT Pertamina (Persero)
- Organizational Work Procedure (TKO) on Interim and Annual Financial Statements Preparation No. B-006/PGE312/2017-S4
- Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Assessment Guidelines No. A-003/PGE400/2012-S0 dated June 25, 2012
- Internal Control Implementation Guidelines for financial reporting preparation and presentation process which refer to Guidelines No. A-001/R00100/2013-S0.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Intern atas Kegiatan Operasional
Internal Control over Operating Activities

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RKAP. Setiap pekerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tertuang di dalam UPT dan Uraian Penilaian Jabatan (UPJ) masing-masing memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menyusun dan mengelola profil risiko khususnya risiko terkait operasional yang bermanfaat bagi setiap unit maupun individu dalam menjalankan proses bisnis. Kegiatan operasional Perusahaan dituangkan dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada Direksi secara berkala untuk dibahas dalam rapat Direksi yang menjadi bagian dalam sistem pengendalian internal.

Control over Operational Activities is performed according to the realization of strategic planning and the Company's WP&B targets. Every individual, under their respective duties and responsibilities, ensures that the operational activities were effectively and collectively executed according to their function i.e. to ensure the achievement of the Company's targets. The risk management function establishes and manages risk profiles, particularly operational risks, which are beneficial for each unit or individual in running the business process. Operating activities at the Company are recorded in monthly reports submitted periodically to the Board of Directors for discussion in Board of Directors meetings as part of the internal control system.

Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan
Internal Control over Financial Reporting

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) / Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan merupakan pengendalian terkait dengan proses penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan risiko salah saji yang material. Seluruh bukti pengendalian yang telah dilakukan oleh pelaksana proses bisnis dituangkan ke dalam sistem ICoFR yang disebut SysCa. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan *reasonable assurance* (keyakinan yang memadai) bahwa proses penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan telah didukung dengan pengendalian yang efektif berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Proses bisnis yang signifikan dan menjadi ruang lingkup dari pengendalian dalam ICoFR di Perusahaan adalah *Entity Level Control* dan *Transaction Level Control*. Penerapan dan pelaporan ICoFR telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) beberapa fungsi di Perusahaan.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) controls the preparation of the Company's Financial Statements, which aims at minimizing material misrepresentation risk. All evidences of the controlling performed by business implementer are submitted to the ICoFR system, known as SysCa. It is performed to gain reasonable assurance that the preparation of the Company's Financial Statements has been supported by an effective control, according to the applicable procedures and provisions. Significant business processes and the scope of control in ICoFR at the Company include Entity Level Control and Transaction Level Control. The implementation and reporting of ICoFR have been integrated in the Key Performance Indicators (KPI) of several functions at the Company.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Implementation Evaluation

Perusahaan melakukan pengujian rancangan ICoFR sebagai bagian dari evaluasi sistem pengendalian internal dengan pendekatan *three line of defense* yang mencakup sertifikasi oleh *Control Owner,* pengawasan oleh *control group* dan dievaluasi secara independen oleh Internal Audit. Sebagai independen *assurance*, Internal Audit memberikan laporan hasil evaluasi atas efektivitas penerapan ICoFR yang terpisah dari *Control Group*. Selain ICoFR, Internal Audit melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Internal terhadap kegiatan operasional berdasarkan *annual audit plan* yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komite Audit. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi dengan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit dan Manajemen Risiko untuk ditelaah.

The Company performs tests on the ICOFR design as a part of the internal control system evaluation. The tests use a three-line-of-defense approach that includes certification by Control Owner, supervision by Control Group, and independent evaluation by Internal Audit. As an independent assurance, Internal Audit provides the evaluation report on the effectiveness of ICOFR separated from the control group. In addition to ICOFR, Internal Audit also performs Internal Control System evaluation to the operating activities based on the annual audit plan established by the Board of Directors and Audit Committee. The results of the evaluation are reported to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners or Audit and Risk Management Committee for review.

Manajemen Risiko
Risk Management

Situasi lingkungan eksternal dan internal Perusahaan yang terus berubah akan mempengaruhi perkembangan aktivitas Perusahaan, baik kegiatan *ongoing business* maupun *business development* (proyek), oleh karenanya, Perusahaan memerlukan investasi dengan waktu pengembalian dalam jangka panjang. Pencapaian sasaran investasi Perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh Risiko, baik yang bersumber dari lingkungan internal maupun eksternal.

The constantly changing external and internal environment will affect the development of the Company activities, both the ongoing business and the business development (projects). Therefore, the Company requires long-term investments. The achievement of investment targets highly depends on Risks, both internally and externally.

Untuk meminimalkan potensi kerugian pada proyek-proyek investasi Perusahaan diperlukan kebijakan Manajemen Risiko yang sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi Perusahaan.

To minimize potential loss in the investment projects, a Risk Management Policy that goes along with the Company's vision, mission, and strategic plan is called for.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang mengatur kerangka implementasi, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya diatur dalam berbagai aturan yaitu:

1. Traktat dan Komitmen Manajemen Risiko, yang memuat komitmen penerapan manajemen risiko oleh seluruh Direksi untuk memaksimalkan nilai Perusahaan yang disahkan November 2018
2. Pedoman *Enterprise Risk Management* No.A-013/PGE000/2018-S9 Revisi 00 dan Pedoman Manajemen Risiko Proyek No.A-014/PGE000/2018-S9 Revisi 00
3. Tata Kelola Organisasi (TKO) manajemen risiko yang terdiri dari:
   - TKO Penilaian dan Penanganan Risiko No.B-001/PGE113/2018-S9 Revisi 01
   - TKO Proses Pemantauan Risiko No.B-002/PGE113/2018-S9 Revisi 01
4. Tata Kerja Individu (TKI) manajemen risiko yang terdiri dari:
   - TKI Penilaian dan Penanganan Risiko No. C-001/PGE113/2018-S9 Revisi 01
   - TKI Penyusunan Laporan Profil Risiko No C-002/PGE113/2018-S9 Revisi 01
   - TKI Pemantauan Risiko No. C-003/PGE113/2018-S9 Revisi 01

Risk management policies on the implementation framework, risk management implementation stages, risk reporting, and risk mitigation are contained in a number of provisions, namely:

1. Risk Management Treaty and Commitment, containing the commitment to risk management implementation by the Board of Directors to optimize the Company value, which was ratified in November 2018
2. Enterprise Risk Management Guidelines No. A-013/PGE000/2018-S9 Revision 00 and Project Risk Management Guidelines No. A-014/PGE000/2018-S9 Revision 00
3. Organizational Work Procedures (TKO) on risk management, namely:
   - Organizational Work Procedure (TKO) on Risk Assessment and Mitigation No. B-001/PGE113/2018-S9 Revision 01
   - Organizational Work Procedure (TKO) on Risk Monitoring Process No. B-002/PGE113/2018-S9 Revision 01
4. Individual Work Procedures (TKO) on risk management, namely:
   - Individual Work Procedure (TKO) on Risk Assessment and Mitigation No. C-001/PGE113/2018-S9 Revision 01
   - Individual Work Procedure (TKI) on Risk Profile Reporting No. C-002/PGE113/2018-S9 Revision 01
   - Individual Work Procedure (TKI) on Risk Monitoring No. C-003/PGE113/2018-S9 Revision 01

Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure

Fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko dijalankan oleh Manajer Risk Management di bawah Vice President (VP) Strategic Planning & Business Development (SPBD). Selain itu, juga telah dibentuk Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang diketuai oleh Direktur Utama, serta PIC penerapan manajemen risiko baik ERM & PRM, agar pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang dilakukan Perusahaan secara keseluruhan lebih efektif.

The risk management programs are run by the Risk Management Manager under the leadership of VP (Vice President) of Strategic Planning and Business Development (SPBD). Risk Management Committee was established under the Board of Directors, with leadership from the President Director, to take responsibility for the implementation of ERM and PRM, for more effective implementation of risk management and risk exposure policies.

Fungsi SPBD dipimpin oleh Vice President Strategic Planning & Business Development yang dijabat oleh Sdr. Sapto Ciptadi dengan profil sebagai berikut:

The Strategic Planning and Business Development (SPBD) function is headed by Vice President of Strategic Planning and Business Devepoment

Sapto Ciptadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kebumen – Jawa Tengah, Usia 51 tahun. Menyelesaikan Pendidikan S1 Kimia di Universitas Gadjah Mada, Graduate Diploma Geothermal di the University of Auckland, dan S2 Energy Economics & Management di Curtin University of Technology, Australia

An Indonesian citizen, born in Kebumen, Central Java, 51 years old. He earned Bachelor's Degree in Chemical Sciences from Gadjah Mada University, Graduate Diploma in Geothermal Energy Technology from the University of Auckland, and Master's Degree in Energy Economics and Management from the Curtin University of Technology, Australia.

Pengalaman Kerja:
1. VP Strategic Planning & Business Development PT PGE (Juli 2017 – sekarang)
2. Manajer Perencanaan & Evaluasi (Manager Planning & Evaluation) PT PGE (Juli 2013 – Juni 2017)
3. Manajer Reservoir & Enjineering PT PGE Area Kamojang (Feb 2012 – Jun 2013)
4. Upstream Subsidiary Management Manager PT Pertamina (Persero) (Jun 2011 – Jan 2012)

Work Experience:
1. VP of Strategic Planning and Business Development, PT PGE (July 2017-current)
2. Planning and Evaluation Manager, PT PGE (July 2013-June 2017)
3. Reservoir and Engineering Manager, PT PGE Kamojang Area (February 2012-June 2013)
4. Upstream Subsidiary Management Manager, PT Pertamina (Persero) (June 2011-January 2012)

Pelatihan:
1. Upskilling Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP)
2. Pelatihan ISO 31000 Standar International Manajemen Risiko-ERM Fundamental
3. *Values Based Development* Program Modul M-30 *Values Based Development* Program Modul M-30
4. Upskilling Modul SAP : ERP *Integrated Training* MMNH-P2P
5. Program Pengembangan Eksekutif Pertamina Angkatan 9
6. *Mastering Project Management, Oxford Management Centre*

Trainings:
1. Pertamina Investment Information System (SIIP) Upskilling
2. Training on ISO 31000 Risk Management Standard - ERM Fundamental
3. Value Based Development Program Module M-30
4. SAP: ERP Integrated Training MMNH-P2P Module Upskilling
5. Pertamina Executive Development Program Batch 9
6. Mastering Project Management, Oxford Management Center

Manajemen Risiko
Risk Management

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai SK Nomor 382/PGE000/2015-S0 tanggal 8 Juni 2015 dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut :

The Risk Management Committee was established under Decree No. 382/PGE000/2015-S0 dated June 8, 2015 with the following composition:

Tabel Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Members

Jabatan Position	Pejabat Official
Ketua Chair	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chair	Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Exploration and Development Director
Sekretaris Secretary	VP Strategic Planning & Business Development
Anggota Member	Direktur Operasi Director of Operations Direktur Keuangan Director of Finance Head of Internal Audit Chief of Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis, yaitu penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite* baik risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional.
2. Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan.
3. Mengevaluasi aktivitas atau transaksi usaha yang memerlukan persetujuan Direksi (BOD).
4. Mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko proyek secara berkala.
5. Mengkaji ulang secara berkala dalam mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal Perusahaan.
6. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
7. Memantau indepensi operasi Fungsi Risk Management Perusahaan.
8. Memantau kegiatan yang dilakukan oleh Fungsi Risk Management.
9. Mengembangkan budaya sadar risiko pada seluruh jenjang Perusahaan.
10. Memasukan aspek yang terkait pengelolaan risiko sebagai bagian dari agenda dalam meeting yang dilakukan oleh Direksi minimal satu kali dalam setahun
11. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Establishing Risk Management policies and strategies that are comprehensively written, which include the establishment of Risk Tolerance and Risk Appetite for overall risks, by type of risks, and by functional activities.
2. Assuming the responsibility to monitor the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by the Company.
3. Evaluating business activities or transactions that require the Board of Directors' approval.
4. Evaluating the effectiveness of the project Risk Management implementation periodically.
5. Conducting periodical reviews to anticipate any changes in internal and external situation, condition, and development of the Company.
6. Determining matters pertaining to business decisions deviating from normal procedures (irregularities).
7. Monitoring the independence of Enterprise Risk Management function operations.
8. Monitoring the activities performed by the Risk Management function.
9. Developing a culture of risk awareness at all levels of the Company.
10. Covering risk management aspects in the Board of Directors meeting agenda at least once in a year.
11. Developing human resources competencies in Risk Management aspects.

Fungsi Risk Management
Risk Management Function

Fungsi Risk Management merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab terhadap implementasi manajemen risiko Perusahaan, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Risk Management function independently takes responsibility for the implementation of risk management at the Company, under the following organizational structure;

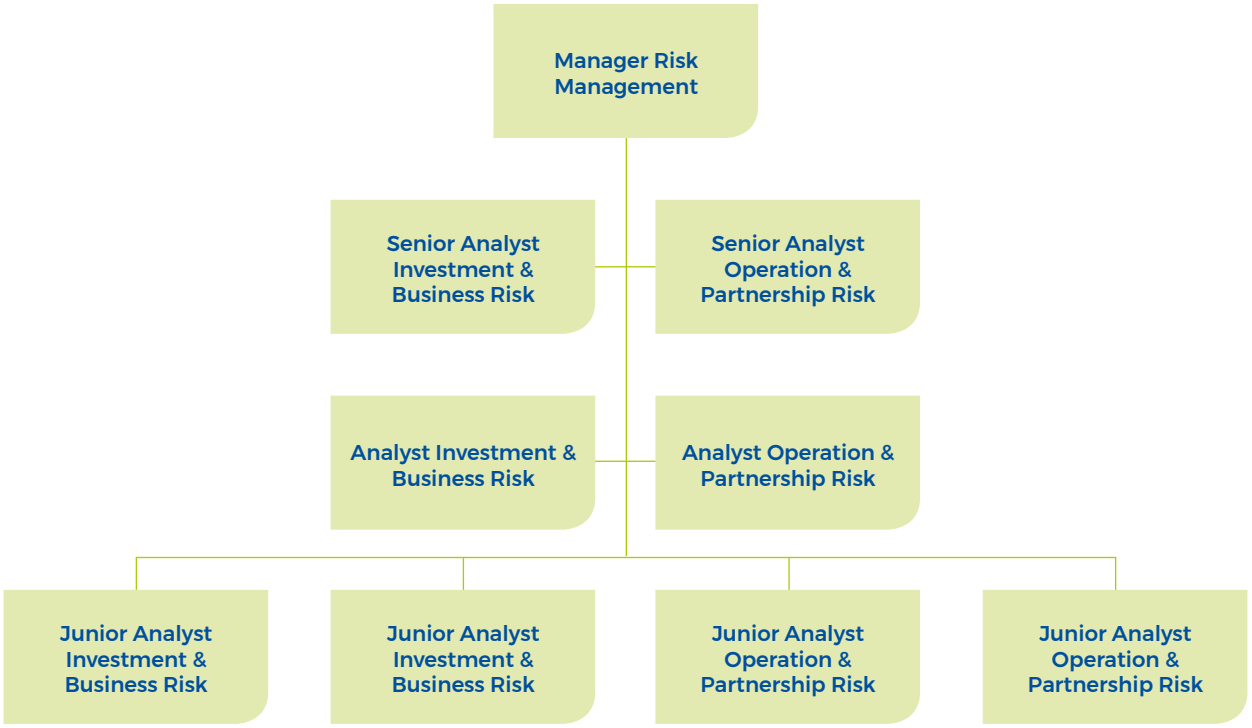

Manajemen Risiko
Risk Management

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Memastikan proses penerapan *Risk Attitude*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* Perusahaan mengacu pada *Risk Attitude*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* yang telah disampaikan oleh Pertamina.
2. Melaksanakan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Fungsi Enterprise Risk Management Pertamina.
3. Memastikan terlaksananya proses manajemen risiko atas setiap proses aktivitas *ongoing business* di Perusahaan, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan, dan minimalisasi potensi risiko lainnya, serta maksimalisasi keuntungan Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas usulan aktivitas investasi di Perusahaan kepada pengambil keputusan.
5. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko, Direktorat Hulu, serta Dewan Komisaris, yang antara lain berisi penyajian Profil Risiko di Perusahaan.
6. Memantau posisi risiko portofolio bisnis di Perusahaan dan melakukan evaluasi atas model yang dibuat untuk mengetahui dampaknya terhadap Perusahaan.
7. Memastikan pengukuran risiko menggunakan metode yang sesuai dengan kebijakan Fungsi Enterprise Risk Management Pertamina dan data yang valid.
8. Memantau pelaksanaan *risk treatment* yang dilakukan oleh *risk owner* di Perusahaan.
9. Memelihara data dan informasi mengenai *Risk Register*, dan *Loss Event* yang terjadi di Perusahaan sesuai kondisi terkini dan memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.

The duties and responsibilities of the Risk Management function are as follows:

1. Ensuring the implementation process for Risk Attitude, Risk Appetite, and Risk Tolerance at the Company by referring to Pertamina's Risk Attitude, Risk Appetite, and Risk Tolerance.
2. Implementing risk management policy set by Enterprise Risk Management function of PT Pertamina (Persero).
3. Ensuring the implementation of risk management process for every ongoing business activity at the Company, by applying cost efficiency and cost effectiveness, preventing negative perception for the Company image, minimizing other potential risks, and optimizing profits for the Company.
4. Conducting evaluation and providing recommendations for the proposed investing activities at the Company to decision-makers.
5. Conducting periodical reporting, including presenting the Company's Risk Profile, to Risk Management Committee, Upstream Directorate, and the Board of Commissioners.
6. Monitoring the position of business portfolio risk at the Company and evaluating the established models to study their impact on the Company.
7. Ensuring the implementation of risk assessment using the methods set by Pertamina Enterprise Risk Management function and valid data.
8. Monitoring the implementation of risk treatment performed by risk owners.
9. Maintaining data and information on Risk Register and Loss Events at the Company according to current condition and inputting them into the Risk Management Information System.

10. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan Fungsi di Perusahaan yang diperlukan oleh Fungsi Risk Management, Fungsi Risk Management Direktorat Hulu (*Upstream Directorate Risk Management*), maupun Manajemen Risiko Korporat (*Corporate Risk Management*) Pertamina.
11. Menyusun Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi.
12. Membangun budaya Sadar Risiko dalam setiap aktivitas Fungsi di Perusahaan.
13. Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan *Enterprise Risk Management* untuk *risk owner* di lingkungan Perusahaan.
14. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi agar keputusan bisnis dilakukan sesuai dengan kebijakan dengan mempertimbangkan Prinsip Manajemen Risiko.
15. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Direksi secara berkala (triwulanan).
16. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko di Perusahaan.

10. Providing data and information on the Company functions that are necessary for the Risk Management function, Upstream Directorate Risk Management function, and Pertamina Corporate Risk Management.
11. Preparing Risk Management Work System according to the Company scope for establishment by the Board of Directors.
12. Building Risk Awareness culture in every activity of the Company functions.
13. Performing coordination, socialization, and briefing of Enterprise Risk Management policy to risk owners at the Company.
14. Proposing and recommending to the Board of Directors for the implementation of business decisions that are according to the policies, with due regard to Risk Management principles.
15. Submitting Risk Management Implementation Report to the Board of Directors on a quarterly basis.
16. Developing human resources competencies in Risk Management aspects.

Tim Penerapan Manajemen Risiko Korporat (ERM) dan Proyek (PRM)

Enterprise Risk Management (ERM) and Project Risk Management (PRM) Implementing Team

Tim Penerapan manajemen risiko korporat (ERM) dan proyek (PRM) adalah pekerja Perusahaan yang ditunjuk dengan Surat Perintah Nomor 085/PGE000/2018-S0 tanggal 4 Juni 2018, baik pekerja di Kantor Pusat, Area, maupun Proyek dengan struktur keanggotaan sebagai berikut :

The Enterprise Risk Management (ERM) and Project Risk Management (PRM) Implementing Team consists of the employees at the Head Office, Areas, and Projects who are assigned under Instruction Letter No. 085/PGE000/2018-S0 dated June 4, 2018, with the following structure:

Manajemen Risiko
Risk Management

Tabel Keanggotaan Tim Penerapan manajemen risiko korporat (ERM) dan proyek (PRM)
Table of Enterprise Risk Management (ERM) and Project Risk Management (PRM) Implementing Team Members

Jabatan Position	Pejabat Official
Komite Pengarah Steering Committee	Direksi Board of Directors
Ketua Chair	VP Strategic Planning & Business Development
Wakil Ketua Vice Chair	Manager Risk Management Risk Management Manager
Sekretaris Secretary	Senior Analyst Investment & Business Risk Senior Analyst Operation & Partnership Risk Analyst Investment & Business Risk Analyst Operation & Partnership Risk Junior Analyst Investment & Business Risk Junior Analyst Operation & Partnership Risk
Anggota Member	Pekerja dari Fungsi Kantor Pusat, Area, Proyek Employees from Head Office, Areas, and Projects

Jumlah anggota tim adalah 28 orang. Untuk meningkatkan kompetensi di bidang manajemen risiko, telah dilakukan sertifikasi manajemen risiko terhadap 41 pekerja, yang terdiri dari 9 orang memiliki sertifikat *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP), 9 orang memiliki sertifikat *Certified Risk Management Professional* (CRMP), dan 23 orang memiliki sertifikat *Certified Risk Management Professional* (CRP).

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Penerapan dan Pembangunan ERM dan PRM adalah sebagai berikut:
1. Melakukan koordinasi dan konsolidasi kegiatan manajemen risiko di masing-masing fungsi atau proyek secara komprehensif dan terpadu di lingkungan Perusahaan.
2. Melaksanakan/mengimplementasikan manajemen risiko di masing-masing fungsi atau proyek di lingkungan Perusahaan.
3. Berpartisipasi aktif melakukan identifikasi dan analisis risiko yang mempengaruhi obyektif perusahaan sehingga dihasilkan *Risk Management Plan.*
4. Melakukan update atas *Risk Management Plan.*
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi/area/proyek di lingkungan Perusahaan.
6. Melaporkan secara berkala *update Risk Management Plan* kepada Fungsi Risk Management.

The Team consists of 28 members. To enhance risk management competencies, 41 employees have attended risk management certification programs, where 9 personnel received the title of Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), 9 personnel received the title of Certified Risk Management Professional (CRMP), and 23 personnel received the title of Certified Risk Management Professional (CRP).

The duties and responsibilities of the ERM and PRM Implementing Team are as follows:
1. Coordinating and consolidating risk management activities in each function or project in comprehensive and integrated manners within the Company.
2. Implementing risk management in each function or project within the Company.
3. Actively participating to identify and analyze the risks affecting the company's objectives, to establish Risk Management Plan.
4. Updating the Risk Management Plan.
5. Monitoring and evaluating the results of risk management implementation at each function/area/project within the Company.
6. Periodically reporting Risk Management Plan updates to Risk Management function.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dilakukan berdasarkan kaidah *Enterprise Risk Management* (ERM), yang menekankan pada tiga hal, yaitu *risk awareness*, tata kelola Perusahaan, serta kebiasaan dan budaya. ERM merupakan sebuah pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko Perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang, serta merupakan bagian dari manajemen dan pengambilan keputusan yang terintegrasi kedalam struktur operasi dan proses Perusahaan yang diterapkan di tingkat strategis, operasi, program atau proyek. Hal ini dilakukan melalui enam tahapan sesuai dengan ISO 31000:2018 : (1) Komunikasi dan Konsultasi; (2) Menentukan Konteks; (3) Penilaian Risiko (Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, dan Evaluasi Risiko); (4) Penanganan Risiko; (5) Pemantauan dan Kaji Ulang (6) Pencatatan dan Pelaporan.

The implementation of risk management in the Company is based on Enterprise Risk Management (ERM) principles which emphasize on three issues, i.e. risk awareness, Corporate governance, and customs and culture. ERM is a comprehensive approach to manage the Company's risks; to enhance the Company's capability in managing uncertainties, minimizing threats, and optimizing opportunities; and to become a part of the management and decision-making activities that are integrated into the Company's operational structure and process implemented in strategic, operation, program, or project settings. This is performed through six stages as suggested by ISO 31000:2018: (1) Communication and Consultancy; (2) Determination of Context; (3) Risk Assessment (Risk Identification, Risk Analysis, and Risk Evaluation); (4) Risk Mitigation; (5) Monitoring and Review; and (6) Recording and Reporting.

Gambar Proses Enterprise Risk Management
Image of Enterprise Risk Management Process

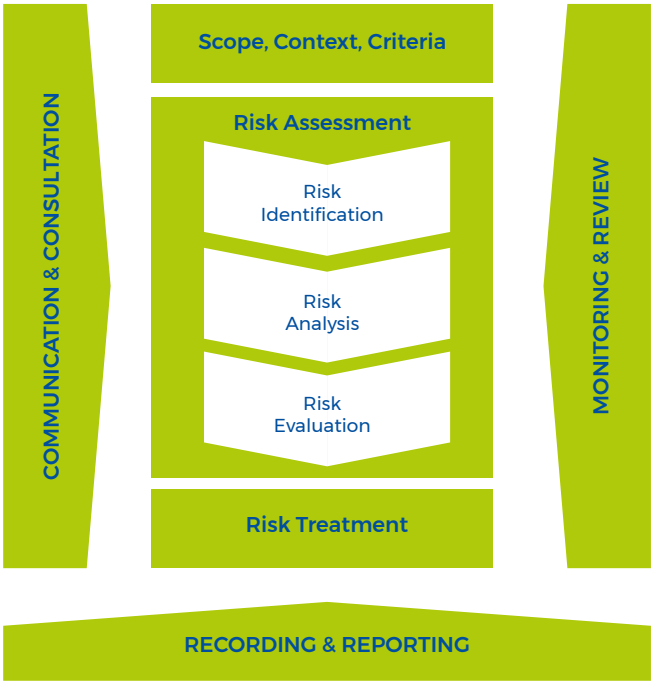

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi
Company Risks and Mitigation Efforts

Hasil dari identifikasi risiko Perusahaan diperoleh 15 *Top Risk* yang berpotensi dapat menghambat sasaran Perusahaan. Uraian *Top Risk* dan mitigasi risiko tahun 2018 adalah, sebagai berikut :

The Company risk identification recognized 15 Top Risks which may potentially delay the achievement of the Company targets. The Top Risks and their mitigation in 2018 are described as follows:

Tabel Top Risk dan Mitigasi Risiko Tahun 2018
Table of Top Risks and Risk Mitigation in 2018

No	Risiko Risk	Tindakan Action
1	*Unschedule shutdown* dan *derating* pada sistem PLTP Unscheduled shutdown and derating in Geothermal Power Plant system	a. *Preventive, predictive maintenance, Routine Operating Test* dilakukan secara rutin. b. Koordinasi dengan PLN terkait dengan operasional dan pemeliharaan pembangkitan rutin dilakukan setiap bulan a. Conducting regular preventive and predictive maintenance and routine operating test. b. Coordinating with PLN regarding routine operation and maintenance of power plants every month.
2	Kekurangan *steam supply* Lack of steam supply	a. *Monitoring reservoir* dilakukan secara rutin melalui pengukuran *Pressure-Temperature* sumur. b. Optimalisasi manajemen *reservoir* melalui pengukuran PT & PTS, uji produksi, dan strategi injeksi c. Melakukan pemboran sumur *make up* di Area a. Conducting routine reservoir monitoring by measuring wells' Pressure-Temperature. b. Optimizing reservoir management by measuring PT & PTS, conducting production test, and applying injection strategy. c. Conducting make-up well drilling in Areas.
3	Terhambatnya *Survey* di Gunung Lawu Gunung Lawu survey delay	a. Koordinasi dengan Pemda dan EBTKE terkait dengan kegiatan eksplorasi Gunung Lawu a. Coordinating with Regional Government and relevant official from the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation on Gunung Lawu exploration activities.
4	Kecelakaan kerja Occupational incidents	a. Pengawasan terkait aspek HSE oleh petugas yang berkompeten baik dari PGE maupun kontraktor, untuk pekerjaan infrastruktur, pemboran, maupun uji produksi. b. Implementasi keselamatan kerja (inspeksi lapangan berupa Program Peningkatan Implementasi Keselamatan Kerja/PPIK, *Safety Walk And Talk*/SWAT, *Management Walkthrought*/MWT dan *fit to work*). c. Pelaksanaan *safety meeting, safety talk, toolbox meeting* dan *safety patrol* untuk meningkatkan HSE *awareness* pekerja dilakukan secara rutin d. Implementasi proses CSMS (*Contractor Safety Management System*) pada saat pelelangan dan pelaksanaan pekerjaan e. Telah diberlakukan *Permit to Work* dan *Job Safety Analysis* sebelum pekerjaan dimulai f. Inspeksi peralatan dilakukan secara rutin a. Monitoring HSSE aspects, as performed by competent officials from PGE and the contractors, for infrastructure, drilling, and production test works. b. Implementing occupational Safety (site inspection, i.e. Occupational Safety Implementation Improvement Program (PPIK), Safety Walk and Talk (SWAT), Management Walkthrough, and fit-to-work check). c. Holding regular safety meeting, safety talk, toolbox meeting, and safety patrol to improve the employees' HSSE awareness. d. Implementing Contractor Safety Management System (CSMS) during bidding and work implementation. e. Ensuring that Permit to Work and Job Safety Analysis were completed prior to work. f. Inspecting equipment on regular basis.

No	Risiko Risk	Tindakan Action
5	Harga jual Karaha belum tercapai Karaha sale price not yet achieved	a. Koordinasi dengan PLN terkait dengan percepatan persetujuan harga jual amandemen PJBL a. Coordinating with PLN on the acceleration of approval for the amended Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) sale price.
6	Keterlambatan penyelesaian EPC SGS & power plant Proyek Lumut Balai Unit 1 Delay in the completion of Lumut Balai Unit I Project SGS EPC and power plant	a. Pengawasan intensif oleh PMC dan PGE terkait dengan progres pekerjaan kontraktor EPCC dilakukan melalui rapat mingguan dan bulanan a. Conducting intensive monitoring on the progress of EPCC contractor works through PMC-PGE weekly and monthly meetings.
7	Realisasi Anggaran Investasi dibawah Rencana Underrealized investment budget	a. *Monitoring* dan *controlling* ABI secara rutin a. Monitoring and controlling Investment Cost Budget regularly.
8	Rate Produksi dibawah Target Underrealized production rate	a. Melakukan koordinasi internal antar Fungsi terkait *well targeting* & pelaksanaan pemboran b. Melakukan *peer review* selama kegiatan pemboran a. Conducting inter-Functional coordination on drilling well-targeting and implementation. b. Conducting peer review during drilling activities.
9	Tertundanya penyelesaian Sumur Pengembangan di Proyek Lumut Balai Delay in the completion of development wells in Lumut Balai Project	a. Pengawasan pekerjaan *site preparation* agar pelaksanaan pemboran sesuai dengan rencana b. Koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan ketersediaan *rig* dan ketersediaan material c. Melakukan Inspeksi peralatan pemboran antara kontraktor dan *owner* sebelum melakukan pekerjaan d. Melakukan pengawasan dan pemantauan pekerjaan pemboran secara intensif e. Koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan *well targetting* dan pelaksanaan pemboran a. Monitoring site preparation works to maintain compliance with the plan. b. Conducting inter-Functional coordination on the availability of rigs and materials. c. Inspecting drilling equipment prior to work, under collaboration between contractor and owner. d. Monitoring and supervising drilling works intensively. e. Conducting inter-Functional coordination on drilling well-targeting and implementation.
10	Tertundanya penyelesaian Sumur Eksplorasi di Proyek Hulu Extension - Bukit Daun Delay in the completion of exploration wells in Hulu Extension Bukit Daun Project.	a. Koordinasi internal antar fungsi terkait dengan ketersediaan *rig* dan ketersediaan material b. Melakukan Inspeksi peralatan pemboran antara kontraktor dan *owner* sebelum melakukan pekerjaan c. Melakukan pengawasan dan pemantauan pekerjaan pemboran secara intensif a. Conducting inter-Functional coordination on the availability of rigs and materials. b. Inspecting drilling equipment prior to work, under collaboration between contractor and owner. c. Monitoring and supervising drilling works intensively.
11	Tertundanya penyelesaian Sumur Pengembangan di Proyek Hululais Delay in the completion of development wells in Hululais Project	a. Pengawasan pekerjaan *site preparation* agar pelaksanaan pemboran sesuai dengan rencana b. Koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan ketersediaan rig dan ketersediaan material c. Melakukan inspeksi peralatan pemboran antara kontraktor dan *owner* sebelum melakukan pekerjaan d. Melakukan pengawasan dan pemantauan pekerjaan pemboran secara intensif e. Koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan *well targeting* dan pelaksanaan pemboran a. Monitoring site preparation works to maintain compliance with the plan. b. Conducting inter-Functional coordination on the availability of rigs and materials. c. Inspecting drilling equipment prior to work, under collaboration between contractor and owner. d. Monitoring and supervising drilling works intensively. e. Conducting inter-Functional coordination on drilling well-targeting and implementation.

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko Risk	Tindakan Action
12	Keterlambatan/tidak terlaksananya program *hole cleaning & make-up drilling* Delay/Failure in the implementation of hole cleaning and make-up well drilling	a. Melakukan percepatan pekerjaan infrastruktur pemboran sesuai dengan tata waktu pemboran b. Melakukan koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan pengadaan *rig* dan material pemboran c. Koordinasi internal antar Fungsi terkait dengan *well targeting* dan pelaksanaan pemboran d. Melakukan *peer review* selama kegiatan pemboran a. Accelerating drilling infrastructure works according to drilling procedures. b. Conducting inter-Functional coordination on the procurement of drilling rigs and materials. c. Conducting inter-Functional coordination on drilling well-targeting and implementation. d. Conducting peer review during drilling activities.
13	Bencana alam Natural disaster	a. Memantau pemeliharaan jalan dan saluran air secara rutin b. Monitoring dengan menggunakan alat *Early Warning System* (EWS) c. Melakukan implementasi kajian geoteknik a. Routinely monitoring road and waterways maintenance. b. Conducting monitoring using Early Warning System (EWS) device. c. Conducting geotechnical study.
14	Terhambatnya Perijinan IPPKH Proyek Lumut Balai (revisi AMDAL, IPPKH & Ijin Lokasi LMB-17, SIPPA) Delay in the issuance of Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH) for Lumut Balai Project (revision to Environmental Impact Assessment (EIA), Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH), LMB-17 Site Permit, Water Uptake and Utilization Permit (SIPPA)).	a. Koordinasi dengan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait proses IPPKH b. Pemenuhan dokumen-dokumen pendukung terkait IPPKH a. Coordinating with the Ministry of Environment and Forestry on IPPKH issuance process. b. Submitting supporting documents for IPPKH.
15	Gangguan Keamanan Security disturbance	a. Melakukan patroli dan pengamanan secara intensif b. Melakukan pemasangan pagar dan penerangan di sepanjang jalur pipa dan *cluster* c. Melakukan program CSR tepat sasaran a. Conducting intensive patrols and security measures. b. Installing fence and lightings along the pipeline and cluster. c. Implementing well-targeted CSR programs.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Perusahaan melalui fungsi Risk Management bersama Komite Manajemen Risiko dan Tim Penerapan manajemen risiko korporat (ERM) dan proyek (PRM) secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan. Informasi yang dihasilkan dari hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Perusahaan kedepan dalam mengelola Perusahaan dan proyek-proyek yang dijalankan. Dari hasil monitoring risiko selama tahun 2018, tindakan mitigasi yang dilakukan dapat menurunkan level risiko, sebagaimana tercantum dalam peta risiko berikut :

The Company, represented by Risk Management function, Risk Management Committee, and ERM and PRM Implementing Team, conducts regular evaluation of the risk management implementation effectiveness through quarterly risk monitoring to ensure that risk mitigation plans have been carried out. Information generated from the results of the evaluation are crucial for the consideration of the Company's future plan to manage the Company and its projects. Based on the results of risk monitoring in 2018, the mitigation measures carried out have decreases the level of risk, as detailed in the risk map below:

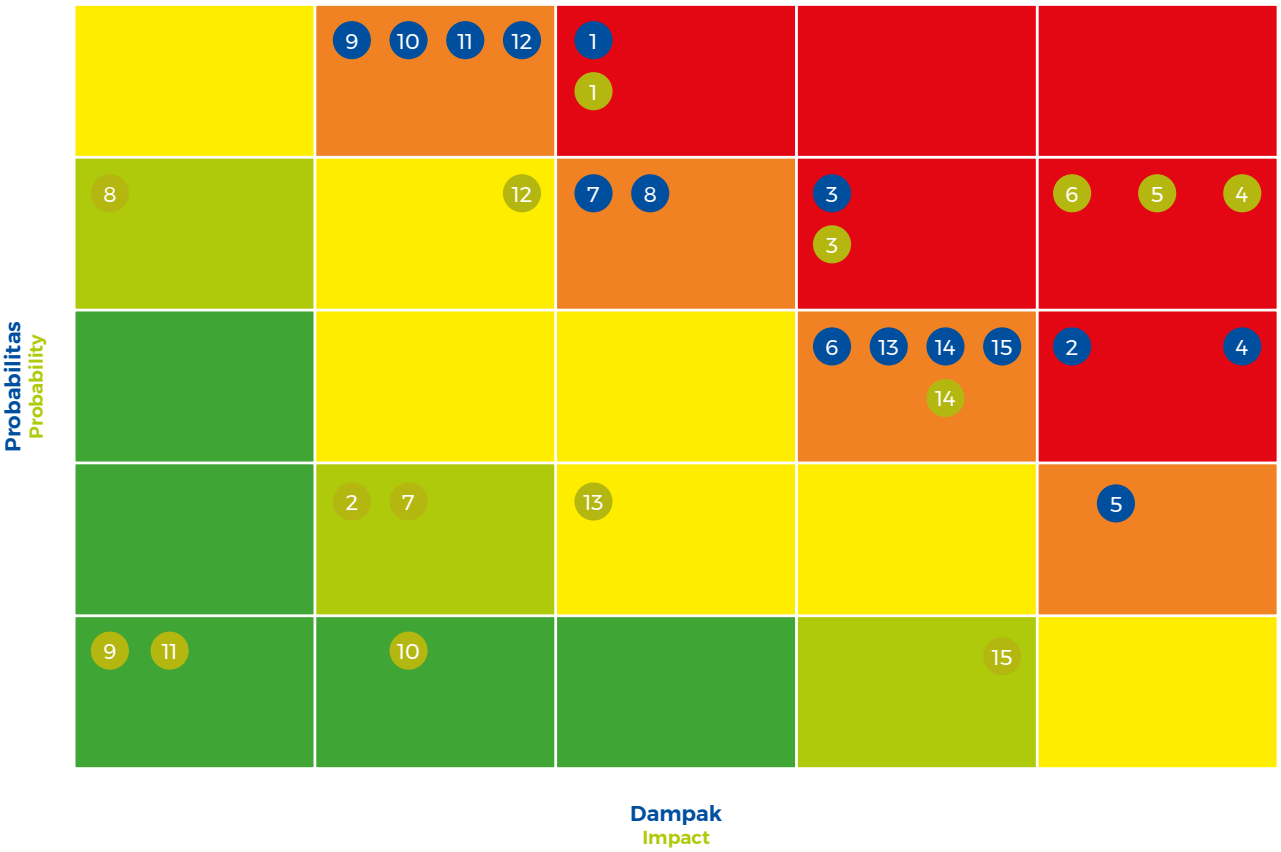

Keterangan Remark :
- Inherent
- Residual TW IV

Low	1 ≤ RPN ≤ 3
Low to moderate	RPN = 4
Moderate	5 ≤ RPN ≤ 9
Moderate to High	10 ≤ RPN ≤ 12
High	RPN > 12

Manajemen Risiko
Risk Management

Pada peta risiko terdapat 5 (lima) risiko yang masih berada pada level *high risk*, yaitu :

1. Harga jual Karaha belum tercapai, disebabkan karena faktor eksternal terkait dengan lamanya persetujuan amandemen PJBL di pihak PT PLN (Persero).
2. *Unschedule shutdown* dan *derating* pada sistem PLTP, disebabkan :
   a. Kerusakan turbin PT PLN (Persero) di PLTP Unit 4 Lahendong dari 11 Oktober 2017 dan baru beroperasi kembali pada 5 Agustus 2018
   b. *Shutdown* PLTP Unit 5 Lahendong karena terbakarnya koneksi *Insulated Bust Duct* (IPP) sisi Generator
   c. Pelaksanaan *Major Overhaul* PT PLN (Persero) di PLTP Ulubelu Unit 1 melebihi waktu yang telah direncanakan, seharusnya 40 hari menjadi 85 hari
   d. *Major Overhaul* PT PLN (Persero) di PLTP Ulubelu Unit 2 pada tanggal 16 Oktober – 30 November 2018
   e. Penurunan beban (*dispatching*) dari PT PLN (Persero) menyebabkan PLTP tidak dapat membangkitkan listrik secara *full capacity*.
3. Keterlambatan penyelesaian EPC *power plant* Proyek Lumut Balai Unit 1, dikarenakan keterlambatan penyelesaian transmisi 150 kV dan 275 kV dari PT PLN (Persero), sehingga tidak dapat dilakukan *backfeeding* sesuai target yang direncanakan
4. Kecelakaan kerja
5. Terhambatnya Survei di Gunung Lawu, karena adanya permintaan penundaan kegiatan eksplorasi dari Pemda dan penolakan dari masyarakat sekitar

The risk map shows that there are five high risks remaining, i.e.

1. Karaha sale price not yet achieved, due to external factor, i.e. delayed approval of the amended Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) by PT PLN (Persero).
2. Unscheduled shutdown and derating in Geothermal Power Plant system, due to:
   a. Damages of PT PLN (Persero) turbine in PLTP Lahendong Unit IV from October 11, 2017 to August 5, 2018.
   b. PLTP Lahendong Unit V shutdown due to the burning of Insulated Bust Duct (IPP) connection of Generator.
   c. Extended implementation of PT PLN (Persero) major overhaul at PLTP Ulubelu Unit I, from supposedly 40 days to 85 days.
   d. Implementation of PT PLN (Persero) major overhaul at PLTP Ulubelu Unit II on October 16, 2018 to November 30, 2018.
   e. Dispatching by PT PLN (Persero) rendered Geothermal Power Plants unable to generate electricity in full capacity.
3. Delay in the completion of Lumut Balai Unit I Project power plant EPC, due to delayed completion of 150 kV and 275 kV transmissions by PT PLN (Persero), which resulted in unrealized backfeeding.
4. Occupational incidents
5. Gunung Lawu survey delay, due to requests from the Regional Government and the surrounding community to delay the exploration activities.

Fokus Manajemen Risiko ke Depan
Risk Management Focus in the Future

Dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan tahun 2019 lebih difokuskan dan diarahkan untuk pengelolaan risiko dengan fokus sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem ERM dan PRM berbasis web.
2. Risk Management sudah established dan terintegrasi secara natural ke aktivitas Perusahaan.
3. Pelaksanaan *quantitative risk management* secara komprehensif.
4. Perumusan Konsep *Three Lines Of Defense* dalam implementasi pengelolaan risiko Perusahaan
5. Persiapan sertifikasi berbasis ISO 31000:2018

In implementing risk management for 2019, the Company will focus on the followings:

1. Development of web-based ERM and PRM systems.
2. Natural establishment and integration of Risk Management to corporate activities.
3. Comprehensive implementation of quantitative risk management.
4. Inclusion of Three Lines of Defense concept into the Company's risk management implementation.
5. Preparation of certification based on ISO 31000:2018.

Internal Audit
Internal Audit

Keberadaan Internal Audit sangat penting dalam mendukung upaya pencapaian tujuan Perusahaan dalam melakukan evaluasi, merekomendasikan dan memastikan perbaikan efektivitas tata kelola Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal serta membantu Manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Perusahaan.

Internal Audit is essential in supporting the achievement of the Company's objectives to evaluate, recommend, and ensure improvements in the effectiveness of corporate governance, risk management, and internal controls, while assisting Enterprise Management and other stakeholders to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's management.

Pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perusahaan memerlukan komitmen, dedikasi dan integritas yang tinggi dari seluruh komponen Perusahaan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Peran Internal Audit menjadi penting dalam mendukung upaya pencapaian tujuan Perusahaan Internal Audit sebagai suatu fungsi yang membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perusahaan, terutama dalam hal memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*Consulting*) yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses *governance*.

The achievement of vision and the implementation of mission require high commitment, dedication, and integrity by all components in the Company, according to each of their scope of duties and responsibilities. Internal Audit is vital to support the achievement of the Company objectives. It is a function which assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in running the supervisory roles in the Company, particularly in giving independent and objective assurance and consultancy that may increase added value and enhance operations through a systematical approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance process.

Pengangkatan dan Pemberhentian Chief of IA
Appointment and Dismissal of Chief of Internal Audit

Internal Audit Perusahaan dipimpin oleh Chief of Internal Audit *(Chief of* IA *)* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit function is led by the Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director based on internal procedures with approval from the Board of Commissioners.

Dalam praktiknya, Chief of Internal Audit diangkat melalui mekanisme pengangkatan oleh PT Pertamina (Persero) (setelah sebelumnya dibahas dengan Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy)

In practice, Chief of Internal Audit is appointed under the appointment procedures set PT Pertamina (Persero) (after previously discussed by the President Director and the Board of Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy).

Saat ini Chief of IA Perusahaan di jabat oleh Sdr. Edi Sihotang berdasarkan Surat keputusan No.Kpts.P-391/K00000/2018-S8 tentang Mutasi Jabatan yang ditandatangani Direktur SDM PT Pertamina (Persero) tanggal 4 Juli 2018. Pengangkatan Chief of IA telah berdasarkan kemampuan, kompetensi, dan keahlian yang tercermin pada pada profil Kepala Internal Audit sebagai berikut:

As of currently, the Chief of Internal Audit position is assumed by Mr. Edi Sihotang under Decree No. Kpts.P-391/K00000/2018-S8 concerning Transfer of Position which is signed by the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) on July 4, 2018. The appointment of the Chief of Internal Audit has considered the capability, competence, and expertise as shown in the profile of the Chief of Internal Audit as follows:

Internal Audit
Internal Audit

Edi Sihotang

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1964,

Pendidikan:
Bachelor of Accounting di STAN tahun 1985, *Master of Accounting* di STAN tahun 1991 dan *Master of Business Administration-Finance* di University Of Illinois – Urbana Champaign, USA tahun 1997.

Pengalaman Kerja:
Edi Sihotang memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun berkiprah di bidang audit. Dengan eksposure pengalaman di berbagai institusi, diantaranya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Departemen Keuangan dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pelatihan:
Sertifikasi yang diperoleh antara lain CCSA (*International Certified Control Self Assestment*) di tahun 2014, CRMA (*International Certified Risk Management*) di tahun 2013, QIA (*Local Qualified Internal Auditor*) di tahun 2012, CIA (*International Certified Internal Audit*) di tahun 2011, CFE (*International Certified Fraud Examiner*) di tahun 2009 dan CPA (*Certified Public Accountant*) di tahun 1996.

Sedangkan pelatihan yang pernah diikuti diantaranya *International Conference of Internal Auditor* tahun 2017 di Sidney, *International Workshop on* PSC *and* TSC tahun 2017 di Jakarta, *International Conference of Internal Auditor* 2016 di Singapore, *National Conference of Certified Fraud* tahun 2016 di Semarang, *International Conference of Internal Auditor* tahun 2015 di Paris, *Workshop of Advance Financial Analysis* tahun 2014 di Bogor, *International Training Course on* IFRS *for Oil & Gas* tahun 2013 di Kuala Lumpur, *Workshop Fraud Risk Assestment* tahun 2011 di Jakarta dan *Good Corporate Governance* tahun 2009 di Bogor.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta on May 27, 1964.

Education:
Bachelor of Accounting, STAN (1985); Master of Accounting, STAN (1991); and Master of Business Administration-Finance, University Of Illinois – Urbana Champaign, USA (1997).

Work Experience:
Edi Sihotang has more than 26 years of experience in the audit sector. With experience exposure across numerous institutions, such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), the Ministry of Finance, and Public Accounting Firms (KAP).

Trainings:
He has received a number of certificates, such as CCSA (International Certified Control Self-Assessment) in 2014, CRMA (International Certified Risk Management) in 2013, QIA (Local Qualified Internal Auditor) in 2012, CIA (International Certified Internal Audit) in 2011, CFE (International Certified Fraud Examiner) in 2009, and CPA (Certified Public Accountant) in 1996.

Some of the attended trainings include the International Conference of Internal Auditor 2017 in Sidney, International Workshop on PSC and TSC 2017 in Jakarta, International Conference of Internal Auditor 2016 in Singapore, National Conference of Certified Fraud 2016 in Semarang, International Conference of Internal Auditor 2015 in Paris, Workshop of Advance Financial Analysis 2014 in Bogor, International Training Course on IFRS for Oil & Gas 2013 in Kuala Lumpur, Workshop of Fraud Risk Assessment 2011 in Jakarta, and Good Corporate Governance 2009 in Bogor.

Kedudukan dan Struktur Organisasi Internal Audit
Position and Organizational Structure of Internal Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan Keputusan No. Kpts.P-081/PGE000/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy, kedudukan kepala Internal Audit telah berada langsung di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

According to Decree of the President Director No. Kpts.P-081/PGE000/2018 dated May 30, 2018 concerning PT Pertamina Geothermal Energy Organizational Structure, the Chief of Internal Audit is a direct subordinate of the President Director, thus will report directly to the President Director.

Struktur Organisasi Chief of IA
Chief of Internal Audit Organizational Structure

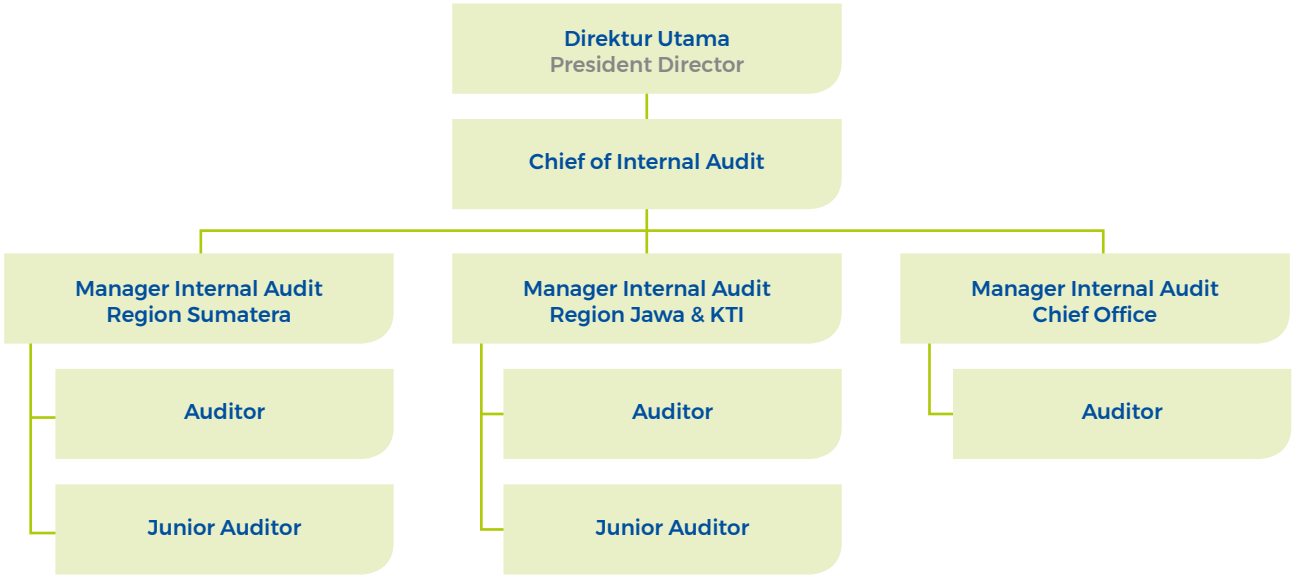

Internal Audit
Internal Audit

Pedoman Internal Audit
Internal Audit Charter

Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Chief of IA diatur dalam Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)*. Piagam Audit Internal Chief of IA ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko tanggal 14 Januari 2008, dan terakhir diperbaharui tanggal 13 Maret 2017. Piagam Internal Audit menjadi bagian dalam *Good Corporate Governance Soft Structure* Perusahaan.

Muatan Piagam Internal Audit mengatur beberapa hal yang mencakup antara lain: tujuan dan misi, posisi/kedudukan dalam organisasi, wewenang, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab serta pola hubungan.

The implementation of duties, authorities, and responsibilities of the Chief of Internal Audit is set forth in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter was signed by President Director and Commissioner as the Chief of Internal Audit on January 14, 2008, and with the latest amendment on March 13, 2017. The Internal Audit Charter becomes a part of the implementation of Good Corporate Governance soft structure at the Company.

The Internal Audit Charter covers several matters, including: objectives and missions, positions in the organization, authority, scope, duties and responsibilities, and relationship arrangement.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Auditors

Auditor Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama. Berdasarkan Piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Auditor Internal adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan dan mengarahkan aktivitas Internal Audit dari segi teknis dan administrasi.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif.
4. Menguji efektivitas penggunaan sumber daya, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
5. Mereviu kecukupan prosedur dan catatan-catatan dalam mencapai sasaran dan menilai kebijakan dan rencana yang terkait dengan aktivitas/fungsi yang direviu.
6. Merekomendasikan perbaikan pengendalian internal.
7. Merekomendasikan perbaikan manajemen risiko.
8. Merekomendasikan perbaikan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
9. Menerbitkan laporan hasil audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan.
10. Menilai kecukupan tindak lanjut temuan hasil audit.

Internal Auditors, in the implementation of their duties, refer to the Internal Audit Charter established by the President Director. According to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Auditors include:

1. Establishing policies and directing Internal Audit activities in terms of technicality and administration.
2. Preparing and realizing annual audit plan.
3. Developing and conducting comprehensive audit program.
4. Testing the effectiveness of resources utilization and compliance with policies and procedures.
5. Reviewing the sufficiency of procedures and notes in achieving targets while assessing policies and plans on the reviewed activities/function.
6. Giving recommendations for the improvement of internal control.
7. Giving recommendations for the improvement of risk management.
8. Giving recommendations for the improvement of Good Corporate Governance implementation.
9. Publishing audit reports, including recommendations for improvement.
10. Assessing the adequacy of follow-ups on audit findings.

11. Melaksanakan audit investigatif atas permintaan Direksi, termasuk mereview pengaduan yang dibuat oleh pihak-pihak di luar Perusahaan.
12. Bekerjasama dengan Komite Audit & Manajemen Risiko dan Eksternal Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
13. Bertindak sebagai konsultan Perusahaan sesuai tanggung jawabnya.
14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit, termasuk menyusun pedoman audit, mekanisme kerja dan kode etik Internal Audit.

11. Conducting investigative audit upon the Board of Directors' request, which includes the reviewing of complaints made by external parties.
12. Cooperating with the Audit & Risk Management Committee and External Auditors in carrying out supervisory function.
13. Acting as the Company's consultant in line with its responsibilities.
14. Preparing the programs to evaluate the quality of internal audit activities, including preparing audit guidelines, work procedures, and code of conduct for the Internal Auditors

Jumlah dan Kualitas Auditor Internal
Quantity and Quality of External Auditors

Jumlah Personil Auditor Internal Perusahaan sampai dengan per 31 Desember 2018 berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan formasi Chief of IA 1 orang, 3 (tiga) Manager, 3 (tiga) Auditor dan 2 (dua) Junior Auditor.

Until December 31, 2018, the Company has had nine (9) Internal Auditors, which include one (1) Chief of Internal Audit, three (3) Managers, three (3) Auditors, and two (2) Junior Auditors.

SDM Internal Audit
Internal Audit Human Resources

Auditor Internal Perusahaan telah memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yaitu diantaranya telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi di bidang Internal Audit sebagai berikut:

The Internal Auditors have the sufficient quality required by the company, among others acknowledge expertise in the internal auditor profession, as proven by the certifications held as follows:

Internal Audit
Internal Audit

No	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certificate Held
1	Chief of IA	- *Certified Internal Audit* (CIA), *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA), *Certification in Control Self Assessment* (CCSA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Certified Public Accountant* (CPA) dan *Qualified Internal Audit* (QIA)
2	Manager Audit - Region Sumatera - Region Jawa & KTI - Head Office	 - *Qualified Internal Audit* (QIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE) - *Qualified Internal Audit* (QIA) - *Certified Accountant* (CA), *Certified Public Accountant* (CPA)
3	Auditor	*Qualified Internal Audit* (QIA), *Certified Risk Profesional* (CRP)
4	Junior Auditor	*Qualified Internal Audit* (QIA), *Certified Risk Profesional* (CRP)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit
Internal Audit Activities Implementation Report

Internal Audit menyusun *Annual Audit Plan* (AAP) setiap tahun sebagai acuan pelaksanaan tugas pada tahun buku 2018.

Rencana Kerja Tahunan Internal Audit
Sesuai dengan AAP tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Audit Operasional.
2. Audit dengan Tujuan Tertentu.
3. Pendampingan pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Pendampingan pelaksanaan pemeriksaan kinerja Perusahaan oleh BPK.
5. Pendampingan pelaksanaan *review* kewajaran harga PJBU/PJBL oleh BPKP.
6. Pendampingan pelaksanaan audit kepatuhan atas bagian Pemerintah oleh BPKP.
7. Assessment penerapan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR).
8. Pendampingan pelaksanaan evaluasi/*assessment* GCG.
9. Jasa konsultasi
10. Asistensi & Audit Implementasi *Risk Management Plan*
11. Asistensi Penyusunan & Revisi Pedoman/TKO/TKI
12. Pengembangan profesi.
13. Monitoring tindak lanjut hasil audit
14. *Knowledge Sharing* dan *Innovation*.

As regularly performed, the Internal Audit function has arranged the Annual Audit Plan (AAP) as a reference for the implementation of its duties in fiscal year 2018.

Annual Audit Plan
The AAP 2018 contains the following agenda:

1. Operational audit
2. Special purpose audit
3. Assistance for financial statements auditing by Public Accounting Firm (KAP)
4. Assistance for Company performance inspection by the Audit Board (BPK)
5. Assistance for Steam/Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBU/PJBL) price fairness review by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
6. Assistance for compliance audit of Government portion by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
7. Assessment of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) implementation
8. Assistance for GCG assessment implementation
9. Consultation service
10. Assistance for and audit of Risk Management Plan implementation
11. Assistance for the preparation and revision of Guidelines/ Organizational Work Procedure (TKO)/Individual Work Procedure (TKI)
12. Professional development
13. Monitoring of follow-up on audit findings
14. Knowledge sharing and innovations.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Tahun 2018, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja Internal yang telah ditetapkan,:

1. Audit Operasional
   a. Audit Operasional *Closing Project* UBL 3-4
   b. Audit Tujuan Tertentu Atas Pengelolaan Panjar Kerja
   c. Audit atas Perencanaan Kebijakan dan Implementasi HSSE
   d. Audit atas Pelaksanaan Proyek Geothermal
   e. Audit Implementasi Manajemen Risiko Proyek Geothermal
   f. Audit Operasional atas Kegiatan Produksi Area Geothermal
   g. Pelaksanaan Pengujian atas penerapan ICoFR
   h. Audit atas Penyelesaian Kegiatan Total *Project* Lahendong
2. Audit dengan Tujuan Tertentu Atas Pengelolaan Panjar Kerja
3. Pendampingan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan tahun 2017 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY).
4. Pendampingan pelaksanaan pemeriksaan kinerja Perusahaan oleh BPK.
5. Pendampingan pelaksanaan *review* kewajaran harga PJBU/PJBL oleh BPKP antara lain:
   a. Asistensi atas pelaksanaan verifikasi PJBL Karaha oleh BPKP sebagai pelaksanaan *Head of Agreement* penyesuaian harga antara PT PGE dengan PT PLN (Persero)
   b. Asistensi Pelaksanaan *Review* Harga PJBU Sungai Penuh oleh BPKP sebagai Pelaksanaan dari *Head of Agreement* Penyesuaian Harga Jual Listrik/Uap anatar PT PGE dengan PT PLN (Persero)
6. Pendampingan pelaksanaan audit kepatuhan atas bagian Pemerintah oleh BPKP.
7. *Assessment* penerapan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR).
8. Pendampingan pelaksanaan evaluasi/*assessment* GCG.
9. Jasa Konsultasi sebanyak 79 (tujuh puluh Sembilan) kegiatan
10. Asistensi & Audit Implementasi *Risk Management Plan* yaitu
    a. Penyusunan Pengelolaan Risiko Fungsi Internal Audit PGE Tahun 2018
    b. Asistensi Pengelolaan Risiko dan Penyusunan Risk Register Tahun 2019
    c. Audit Implementasi Manajemen Risiko
11. Asistensi Penyusunan & Revisi Pedoman/TKO/TKI antara lain:

Implementation of Internal Audit Duties

Throughout 2018 the Internal Audit has performed the activities as planed:

1. Operational audit
   a. Operational audit of UBL III-IV Project closing
   b. Special purpose audit of working advance management
   c. Audit of HSSE policy and implementation planning
   d. Audit of geothermal project implementation
   e. Audit of geothermal project risk management implementation
   f. Operational audit of geothermal area production activities
   g. Testing of ICOFR implementation
   h. Audit of the total completion of Lahendong Project activities
2. Special purpose audit of working advance management
3. Assistance for the implementation of Financial Statements 2017 audit by Public Accounting Firm Purwantoro, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY)
4. Assistance for Company performance inspection by the Audit Board (BPK)
5. Assistance for Steam/Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBU/PJBL) price fairness review by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), i.e.
   a. Assistance for the verification of PJBL Karaha by BPKP as the execution of the Head of Agreement on Price Adjustment between PT PGE and PT PLN (Persero)
   b. Assistance for the review of PJBU Sungai Penuh price by BPKP as the execution of the Head of Agreement on Electricity/Steam Price Adjustment between PT PGE and PT PLN (Persero)
6. Assistance for compliance audit of Government portion by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
7. Assessment of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) implementation
8. Assistance for GCG assessment implementation
9. Consultancy services, with 79 (seventy-nine) activities
10. Assistance for and audit of Risk Management Plan implementation, i.e.
    a. Preparation of PT PGE Internal Audit Risk Management for 2018
    b. Assistance for Risk Management and Risk Register Preparation for 2019
    c. Audit of risk management implementation
11. Assistance for the preparation and revision of Guidelines/ Organizational Work Procedure (TKO)/Individual Work Procedure (TKI), i.e.

Internal Audit
Internal Audit

a. Pembahasan *Draft* Pedoman UMK

b. STK Penamaan Sumur Panas Bumi
c. Asistensi Penyusunan Revisi Pedoman Pengadaan barang/Jasa Perusahaan
d. Asistensi Penyusunan Standarisasi Sistem Tata Kerja (STK) Pengelolaan Logistik PGE

12. *Knowledge Sharing* dan *Innovation*
Fungsi Internal Audit telah membuat Continues Improvement Program (CIP) PC Prove Land dan telah melakukan Audit PDCA II. Untuk Forum CIP PGE telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Selanjutnya pada bulan November 2018, CIP PGE Land mengikuti *Upstream Improvement & Innovation Awards* (UIIA) ditingkat Direktorat Hulu. Aplikasi PGE Land telah berhasil mendapatkan penghargaan *Gold* pada kedua *event* tersebut.

a. Discussion of Draft Guidelines for Municipal Minimum Wage (UMK)
b. Working System (STK) on Geothermal Well Naming
c. Assistance for the preparation of revision for goods/services procurement guidelines
d. Assistance for the preparation of Working System (STK) Standards for Logistics Management of PT Pertamina Geothermal Energy.

12. Knowledge sharing and innovations
Internal Audit function has devised the Continuous Improvement Program (CIP) for PC Prove Land and has performed the PDCA II audit. The PGE CIP Forum was held in October 2018. Further in November 2018, PGE Land CIP participated in the Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) of the Upstream Directorate. PGE Land application earned Gold award during both events.

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2018
Internal Audit senantiasa melakukan *monitoring* tindak lanjut temuan audit untuk memastikan realisasi tindak lanjut temuan-temuan audit berjalan dengan baik. Jumlah temuan audit yang dimonitor tindak lanjutnya sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Monitoring of Follow-ups of Audit 2018 Findings
The Internal Audit function constantly monitors the follow-ups on audit findings to ensure that they have been properly sought. The followings are the audit finding follow-ups monitored throughout 2018:

Audit Audit	Jumlah LHA umber of Audit Reports	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut Follow-up	
			Selesai Completed	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due
Internal Audit	13	65	49	16
Eksternal Audit External Audit	4	24	16	8
Jumlah Total	17	89	65	24

Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit

Kualitas Internal Audit terus ditingkatkan diantaranya dengan mengembangkan kompetensi SDM Internal Audit melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal. Program pengembangan yang diikuti oleh SDM Internal Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Human Resources Competency Development

Internal Audit quality has been constantly improved among others by developing the human resources competencies through development activities conducted both internally and by external institutions. The followings are the development programs attended by Internal Audit human resources in 2018:

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Kegiatan Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Kegiatan Place	Waktu Date of
1	Seminar	Seminar FK SPI Internal Audit Communication Forum (FKSPI) Seminar	FKSPI BUMN Bid ESDM Internal Audit Communication Forum (FKSPI) of State-Owned Enterprises (SOE) in Energy and Mineral Resources	Yogyakarta	13 - 14 Februari 2018 February 13-14, 2018
2	*Workshop*	*Workshop* Aspek Hukum & Mitigasi Risiko Dalam Kontrak Kerjasama Bisnis Workshop on Legal Aspects and Risk Mitigation in Business Cooperation Contract	Legal - PGE	Jakarta	20 Februari 2018 February 20, 2018
3	*Workshop*	*Workshop "Cyber Security Auditing in an Unsecure World"*	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	Yogyakarta	28 – 29 Maret 2018 March 28-29, 2018
4	*Training & Workshop*	*Certified Risk Professional*	RM - PGE	Bandung	2 – 5 April 2018 April 2-5, 2018
5	*Training & Workshop*	QIA Level Dasar 1 dan Dasar 2 QIA Basic Levels 1 and 2	Pertamina Persero	Jakarta	6 Juni 2018 June 6, 2018
6	*Training & Workshop*	*Integrated QEHS Management System Internal Auditor*	QM - PGE	Jakarta	16 – 18 Juli 2018 July 16-18, 2018
7	*Sharing Session*	*National Conference IIA Indonesia "Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times"*	IIA	Denpasar	28 Agustus 2018 August 28, 2018
8	*Training*	*Basic Training HSSE*	HSSE Training Center	Jakarta	22 Oktober 2018 October 22, 2018
9	*Training*	*Junior Development Management Program*	Pertamina Corporate University	Jakarta	8 November 2018 November 8, 2018
10	*Training & Workshop*	*Public Speaking Training*	QM – PGE	Yogyakarta	23 – 24 November 2018 November 23-24, 2018

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Dalam rangka memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, Perusahaan setiap tahunnya menggunakan Jasa Auditor Eksternal.

In order to ensure the integrity of the financial reporting to the shareholders and stakeholders, the Company seeks services from external auditors.

Menindaklanjuti Keputusan Pemegang Saham berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Nomor 72 tanggal 21 Maret 2018 dimana RUPS memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero), Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) untuk jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 116/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 11 Juli 2018.

Following up the Shareholders Decree based on the Deed of Annual GMS Minutes for Fiscal Year 2017 Number 72 dated March 21, 2018, the GMS has authorized and give the power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's financial statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018 including the service fee, according to applicable laws and regulations, provided that the appointed Public Accounting Firm is also the Firm appointed by PT Pertamina (Persero). The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) for the service of audit on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2018 as contained in the Board of Commissioners Decree No. 116/Kpts/DK-PGE/2018 dated July 11, 2018.

Mekanisme Penunjukan Auditor Eksternal
Procedure for External Auditors Appointment

Dalam melakukan penunjukan auditor eksternal, Perusahaan mengacu pada Board Manual dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

In appointing external auditor, the Company refers to the Board Manual and Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation.

Berikut adalah mekanisme alur dalam penunjukan eksternal auditor Perusahaan:

The procedure for external auditor appointment is shown below:

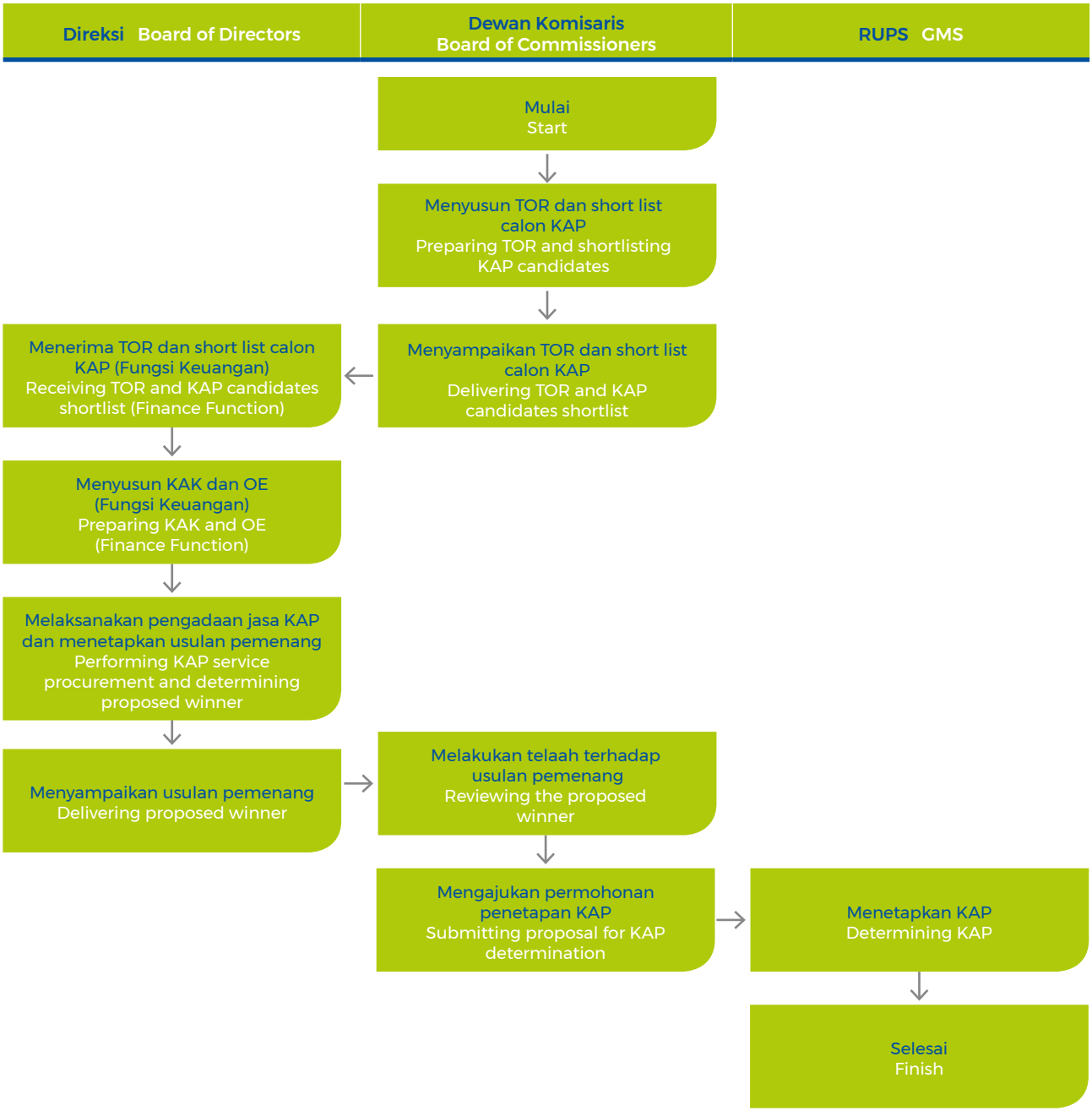
Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
RUPS GMS
Mulai
Start
Menyusun TOR dan short list calon KAP
Preparing TOR and shortlisting KAP candidates
Menyampaikan TOR dan short list calon KAP
Delivering TOR and KAP candidates shortlist
Menerima TOR dan short list calon KAP (Fungsi Keuangan)
Receiving TOR and KAP candidates shortlist (Finance Function)
Menyusun KAK dan OE (Fungsi Keuangan)
Preparing KAK and OE (Finance Function)
Melaksanakan pengadaan jasa KAP dan menetapkan usulan pemenang
Performing KAP service procurement and determining proposed winner
Menyampaikan usulan pemenang
Delivering proposed winner
Melakukan telaah terhadap usulan pemenang
Reviewing the proposed winner
Mengajukan permohonan penetapan KAP
Submitting proposal for KAP determination
Menetapkan KAP
Determining KAP
Selesai
Finish

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Pelaksana Audit Eksternal
External Audit Implementer

Auditor eksternal Perusahaan periode 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebagai berikut :

The external auditors hired by the Company from 2014 to 2018 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2018	Widya Arijanti Izin No. AP.0702 Widya Arijanti Permit No. AP.0702	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No.KMK No.603/KM.1/2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Permit No. KMK No.603/KM.1/2015	• Audit Laporan Keuangan • *Management Letter* • Financial Statements Audit • Management Letter	Wajar Unqualified	Rp.695.299.291
2017	Widya Arijanti Izin No. AP.0702 Widya Arijanti Permit No. AP.0702	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No.KMK No.603/KM.1/2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Permit No. KMK No.603/KM.1/2015	• Audit Laporan Keuangan • *Management Letter* • Financial Statements Audit • Management Letter	Wajar Unqualified	Rp. 716.000.000
2016	Widya Arijanti Izin No. AP.0702 Widya Arijanti Permit No. AP.0702	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No.KMK No.603/KM.1/2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Permit No. KMK No.603/KM.1/2015	• Audit Laporan Keuangan • *Management Letter* • Financial Statements Audit • Management Letter	Wajar Unqualified	Rp. 684.000.000
2015	Widya Arijanti Izin No. AP.0702 Widya Arijanti Permit No. AP.0702	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No.KMK No.603/KM.1/2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Permit No. KMK No.603/KM.1/2015	• Audit Laporan Keuangan • *Management Letter* • Financial Statements Audit • Management Letter	Wajar Unqualified	Rp. 724,553,120
2014	Yusron Izin No. AP.0243 Yusron Permit No. AP.0243	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PriceWaterhouseCoopers/PWC) Izin No. KEP-151/KM.1/2010 Tanudiredja, Wibisana, and Partners (PriceWaterhouseCoopers/PWC) Permit No. KEP-151/KM.1/2010	• Audit Laporan Keuangan • *Management Letter* • Financial Statements Audit • Management Letter	Wajar Unqualified	Rp. 657,000,000

Jasa dan *Fee* Audit Lainnya
Other Audit Services and Fees

Tidak ada jasa audit atau jasa konsultasi lainnya yang dilakukan oleh auditor KAP.

There are no other audit or consultation services performed by the Public Accounting Firm auditors.

Auditor Eksternal Lainnya
Other External Auditors

Selain Kantor Akuntan Publik, terdapat juga auditor eksternal lain yaitu:

1. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang melakukan audit untuk menilai kewajaran setoran bagian pemerintah dari pengusahaan panas bumi untuk periode tahun 2015 yang dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.
2. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang melakukan pemeriksaan kinerja atas kegiatan eksploitasi energi panas bumi pada PT PGE tahun 2016 dan semester I 2017.

Apart from the Public Accounting Firm, the followings are other external auditors:

1. Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) which audited the properness of the Company's contribution to the Government from the geothermal business run 2015; the audit of which was conducted from December 2016 to February 2017.
2. The Audit Board of The Republic Indonesia (BPK) audited the performance of PT PGE's geothermal energy exploitation in 2016 and first semester of 2017.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal
Effectiveness of External Audit Implementation

Pelaksanaan audit eksternal untuk menunjang sistem pengendalian internal, cukup efektif dalam menekan temuan-temuan di tahun 2018. Unit Internal Audit bersama Komite Audit dan Manajemen Risiko terus melakukan koordinasi dengan audit eksternal dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kelancaran audit eksternal serta tindak lanjut temuan audit.

The implementation of external audit to support internal control system has been sufficiently effective in suppressing the findings in 2018. Internal Audit Unit together with Audit and Risk Management Committee are constantly coordinating with external auditors in order to improve the effectiveness and fluency of external audit and to follow up audit findings.

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Dalam setiap aktivitasnya, PGE selalu berupaya untuk mengimplementasikan GCG termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa. Implementasi GCG dalam proses pengadaan barang dan jasa dilakukan guna menjamin proses pengadaan barang dan jasa yang sehat, cepat, fleksibel, efisien dan efektif agar tidak kehilangan momentum bisnis yang dapat menimbulkan kerugian.

In every activity, PGE strives to implement GCG, including in the procurement of goods and services. GCG implementation in goods and services procurement aims to ensure a sound, quick, flexible, efficient, and effective goods and services procurement, to secure vital business momentum.

Optimalisasi proses pengadaan barang/jasa perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan *profit* PGE dari aspek penurunan biaya pengadaan barang/jasa dengan tetap menunjang kegiatan operasi PGE dalam kualitas, ketersediaan dan pengiriman.

Goods and services procurement needs to be optimized so as to increase the Company's profit and decrease procurement costs by maintaining the support to PGE's operations in terms of quality, availability, and delivery.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Sejalan dengan Surat Keputusan No. Kpts.P – 056 / PGE000/2015-S0 tanggal 29 Januari 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, struktur fungsi Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pursuant to Decree No. Kpts.P–056/PGE000/2015-S0 dated January 29, 2015 concerning Changes in Company Organizational Structure, the structure of Goods and Services Procurement function is as follows:

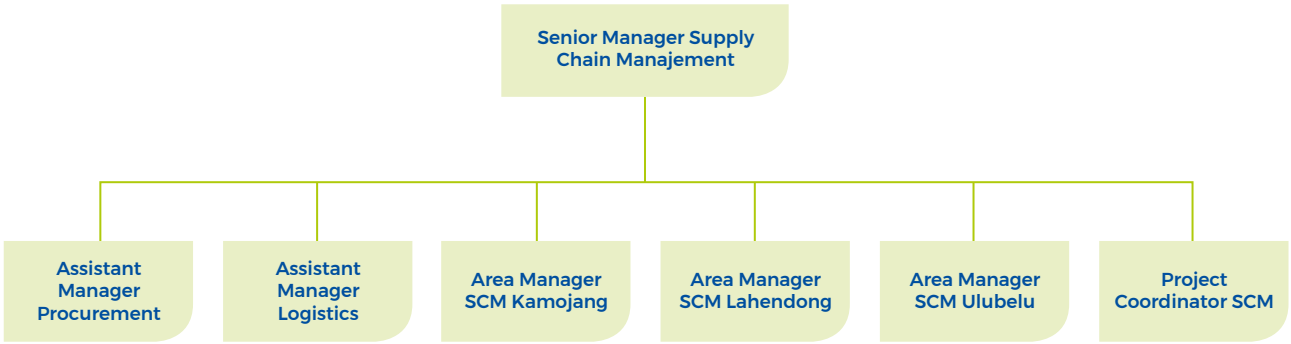

Fungsi Pengadaan Barang/Jasa di pimpin oleh Senior Manager Supply Chain Manajement yang dijabat oleh Sdr Kustrinarto dengan profil sebagai berikut:

The Goods and Services Procurement function is led by the Senior Manager of Supply Chain Management, Mr. Kustrinarto, whose profile is as follows:

Kustrinarto

Warga Negara Indonesia, Lahir di Rembang Usia 54 tahun, Menyelesaikan Pendidikan di Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja:
1. Senior Manager SCM PT PGE
2. Aset 2 SCM Manager Prabumulih
3. Manager Layanan Operasi UBEP Ramba

Pelatihan:
1. Seminar Implementasi Importasi Barang Operasi Perminyakan
2. POD, WP & B & AFE Concepts Based on PSC Aspects
3. Strategic Supply Chain Management For Executive

An Indonesian citizen, born in Rembang, 54 years old. He earned his degree from Bandung Institute of Technology.

Work Experience:
1. Senior Manager of PT PGE SCM
2. Prabumulih Asset 2 SCM Manager
3. UBEP Ramba Operations Service Manager

Trainings:
1. Seminar on Implementation of Oil Operational Goods Imports
2. POD, WP&B & AFE Concepts Based on PSC Aspects
3. Strategic Supply Chain Management for Executives

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policies

Perusahaan telah menyusun kebijakan yang memuat ketentuan dan prosedur pengadaan barang dan jasa agar dapat menciptakan proses pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan beretika. Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa di Perusahaan lebih dikenal dengan Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari :

1. Surat Keputusan No.Kpts-131/PGE000/2017-SO tentang Manajemen Pengadaan Barang/Jasa Direksi tanggal 27 Desember 2017
2. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No.A-007/PGE000/2017-S9 tanggal 01 Maret 2018
3. TKO Pengadaan Barang/Jasa No.B-011/PGE800/2018-S9
4. TKO Pengadaan Barang/Jasa Dalam Keadaan Darurat No. B-012/PGE800/2018-S9
5. TKO Proses Amandemen Kontrak No.B-013/PGE800/2018-S9

The Company has established policy and procedures containing the provisions for the procurement of goods and services in order to establish qualified and ethical goods and services procurement. The policies on goods and services procurement in the Company, also known as Goods and Services Procurement Management, include:

1. BOD Decree No. Kpts-131/PGE000/2017-SO dated March 1, 2018 regarding Goods and Services Procurement Management
2. Guidelines for Goods and Services Procurement No. A-007/PGE000/2017-S9 dated March 1, 2018
3. Organizational Work Procedure for Goods and Services Procurement No. B-011/PGE800/2018-S9
4. Organizational Work Procedure for Goods and Services Procurement in Emergency Situation No. B-012/PGE800/2018-S9
5. Organizational Work Procedure for Contract Amendment Process No. B-013/PGE800/2018-S9

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

6. TKO Pembuatan dan Penerbitan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa No.B-014/PGE800/2018-S9
7. TKO Pengawasan Pelaksanaan Kontrak No. B-015/PGE800/2018-S9
8. TKO Pengadaan Barang/Jasa Melalui Swakelola No. B-016/PGE800/2018-S9
9. TKO Pembelian Langsung Sampai Dengan 50 Juta Rupiah No. B-017/PGE800/2018-S9
10. TKO *Vendor Performance Evaluation* No.B-0006/PGE800/2016-S0
11. TKI Pembuatan *Owner Estimate*/ Harga Perhitungan Sendiri
12. TKI Penyesuaian Harga Kontrak (*Price Adjustment*)
13. TKI Negosiasi secaa Manual
14. TKI Negosiasi dengan *E-Reverse Auction*

6. Organizational Work Procedure for the Preparation and Issuance of Goods and Services Procurement Contract No. B-014/PGE800/2018-S9
7. Organizational Work Procedure for Contract Execution Monitoring No. B-015/PGE800/2018-S9
8. Organizational Work Procedure for Goods and Services Procurement through Self-Management No. B-016/PGE800/2018-S9
9. Organizational Work Procedure for Direct Purchase Up to Rp50 Million No. B-017/PGE800/2018-S9
10. Organizational Work Procedure for Vendor Performance Evaluation No. B-0006/PGE800/2016-S0
11. Individual Work Procedure for Owner Estimate Preparation
12. Individual Work Procedure for Price Adjustment
13. Individual Work Procedure for Manual Negotiation
14. Individual Work Procedure for Negotiation with E-Reverse Auction

Tugas dan Tangung Jawab Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa
Duties and Responsibilities of Goods and Services Procurement Function

Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab, diantaranya :

1. Mengumpulkan data (Barang/Jasa, harga, industri, pasar, Penyedia Barangl Jasa) dan melakukan analisa terkait dengan proses Pengadaan Barang/Jasa.
2. Mengkonsolidasikan rencana tahunan pengadaan barang/jasa setiap fungsi/unit operasi sesuai cakupannya melalui sinkronisasi Fungsi Pengadaan seluruh fungsi/unit operasi.
3. Membuat *Business Intelligent for Procurement* dari data-data MySAP yang terkumpul,
4. Membuat OE/HPS untuk *material stock*.
5. Memasukkan hasil kinerja Penyedia Barang/Jasa sehubungan dengan proses Pengadaan Barang/Jasa.
6. Membuat kajian atas inisiatif sendiri atau permintaan dari Fungsi Pengguna untuk melakukan proses *improvement* Pengadaan Barang/Jasa tertentu yang hasilnya dapat berupa perubahan *scope* pekerjaan, waktu pelaksanaan, renegosiasi proyek berjalan, substitusi Barang/Jasa dll.
7. Membuat strategi Pengadaan Barang/Jasa bersama dengan Fungsi Pengguna berdasarkan dokumen Rencana Pengadaan, termasuk metode Pengadaan Barang /Jasa yang terbaik , efektif dan efisien.
8. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa melalui metode Pemilihan Langsung atau Penunjukan Langsung.

The Goods and Services Procurement function carries out the following main duties and responsibilities:

1. Collecting data (goods and services, price, industry, market, and goods and services vendors) and conducting analysis on goods and services procurement.
2. Consolidating goods and services procurement annual plan of every function/operating unit according to their scope by synchronizing the Procurement Functions of all functions/operating units.
3. Preparing Business Intelligent for Procurement from the collected MySAP data.
4. Preparing OE/HPS for material stock.
5. Inputting goods and services vendor's performance result in relation to goods and services procurement process.
6. Preparing a study upon own-initiative or User Function's request to improve the procurement of particular goods and services, whose results may be a change in scope of work, execution time, renegotiation of current project, goods and services substitution, etc.
7. Drawing up goods and services procurement strategy in cooperation with User Function according to the Procurement Plan, including the best, effective, and efficient methods for the procurement.
8. Performing goods and services procurement through Direct Selection or Direct Appointment.

9. Meminta panitia sertifikasi untuk melakukan sertifikasi bagi penyedia barang/jasa yang belum memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dan/atau prakualifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dalam rangka mengikuti pelelangan, pemilihan langsung atau penunjukan langsung.
10. Menyusun draft kontrak berkoordinasi dengan Fungsi Legal dan Fungsi Terkait Lainnya.
11. Menyusun *bidder list* yang merupakan daftar penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat kualifikasi dan klasifikasi (bidang dan sub bidang usaha) untuk diundang mengikuti pengadaan.
12. Menyiapkan dokumen pengadaan dan dokumen sertifikasi/prakualifikasi.
13. Dapat membuat analisa pasar, analisa industry, *Total Cost of Owenership* (TCO), *cleansheet* atau analisa-analisa lain yang diperlukan untuk mempermudah proses pengadaan barang/jasa.
14. Melakukan penunjukan pelaksana pekerjaan.
15. Menerima dokumen asli hasil proses pengadaan dari panitia pengadaan.

9. Prompting certification committee to certify goods and services vendors without Certification of Registration (SKT) and/or Contractor Safety Management System (CSMS) pre-qualification for their participation in tender, direct selection, or direct appointment.
10. Preparing draft contract in coordination with Legal Function and other relevant Functions.
11. Preparing bidder list who meet the qualification and classification (business sector and subsector) to be invited in the procurement.
12. Preparing procurement documents and certification/ pre-qualification document.
13. Performing market analysis, industry analysis, Total Cost of Ownership (TCO) analysis, clean sheet analysis, and other analytical tasks necessary to facilitate the goods and services procurement process.
14. Appointing work implementer.
15. Receiving the original procurement process document from the procurement committee.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Method

Proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Perusahaan dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Goods and services procurement performed by the Company is run under the following methods:

No	Metode Method	Batasan Nilai Value Limit	Pelaksana Implementer
1	Pelelangan Bidding	Di atas Rp200 juta Above Rp200 million	Panitia Pelelangan Tender Committeen
2	Pemilihan Langsung Direct Selection		Panitia Internal Internal Committee
3	Penunjukan Langsung (Dengan Justifikasi) Direct Appointment (with Justification)		Panitia Internal Internal Committee
4	Penunjukan Langsung Direct Appointment	s/d Rp200 Juta up to Rp200 million	Panitia Internal Internal Committee
5	Pembelian Langsung (*Cash & Carry*) Direct Purchase (Cash and Carry)	s/d Rp50 Juta up to Rp50 million	Panitia Pembelian Langsung Direct Purchase Committee
6	Swakelola Self-management	diatas Rp50 Juta Above Rp50 million	Panitia Pelaksana Swakelola Self-management Committee

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Procedure

Sejalan dengan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Mekanisme pengadaan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Guidelines for Goods and Services Procurement Procedures, the procurement procedure at the Company is as follows:

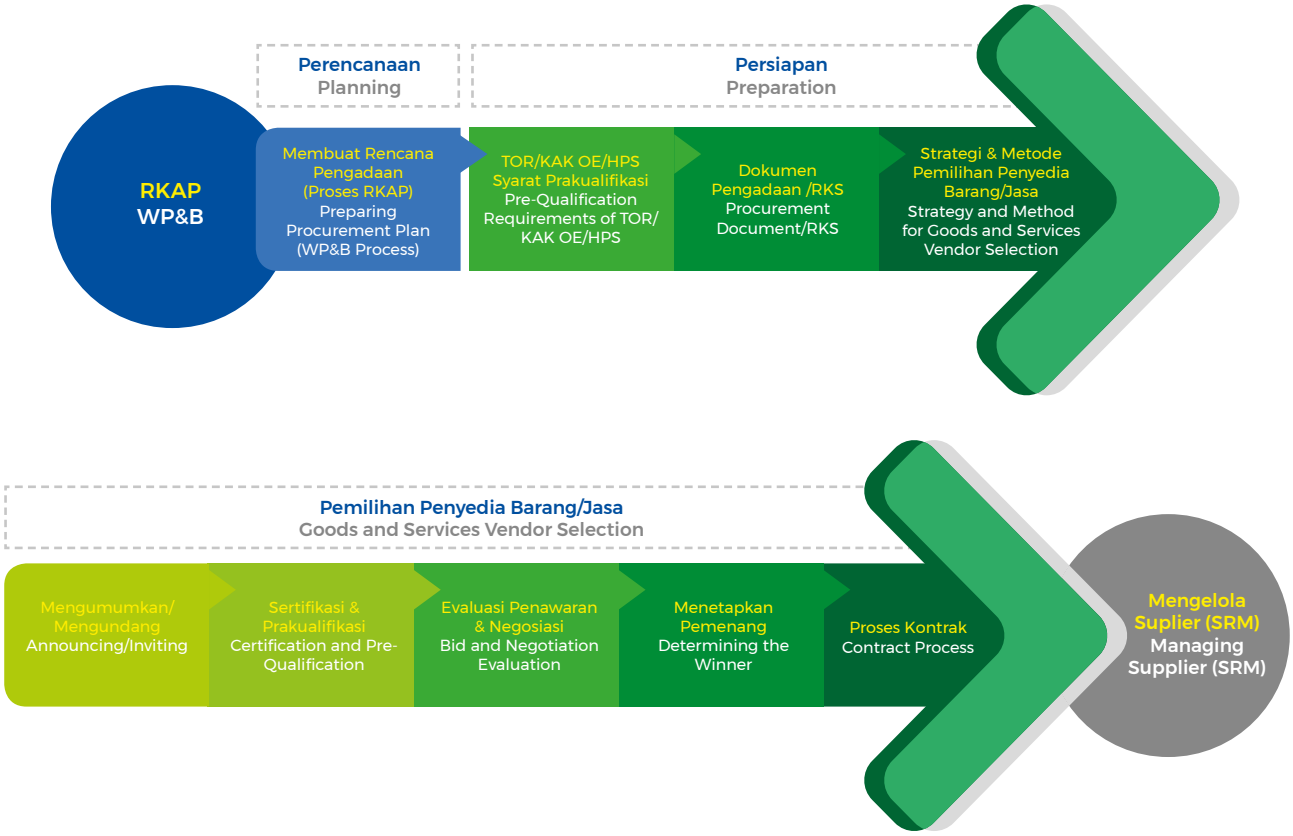

Perancanaan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Planning

Perusahaan mempersiapkan secara matang baik dari sisi administratif, teknis dan finansial untuk mencapai peroses pengadaan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Secara umum, penyusunan perencanaan pengadaan barang dan jasa Perusahaan dibuat oleh fungsi Supply Chain Manajement yang melakukan konsolidasi rencana tahunan pengadaan barang/jasa ke setiap fungsi/ unit operasi sesuai dengan kebutuhan dan dikalakulasi berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk kemudian ditetapkan dalam RKAP.

The Company carefully plans goods and services procurement in terms of administrative, technical, and financial aspects to achieve effective and efficient procurement in accordance with the Company's needs. In general, goods and services procurement planning is prepared by Supply Chain Management function which performs consolidation of the goods and services procurement annual plan for each function/operating unit in accordance with their needs, under calculation based on accountable data to be stipulated in WP&B.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Activities

Berikut adalah data pengadaan barang dan jasa Perusahaan tahun 2015-2018 :

The followings are the Company's goods and services procurement activities throughout 2015-2018:

Grafik Jumlah *Vendor* Perusahaan tahun 2015-2018
Chart of Total Vendor in 2015-2018

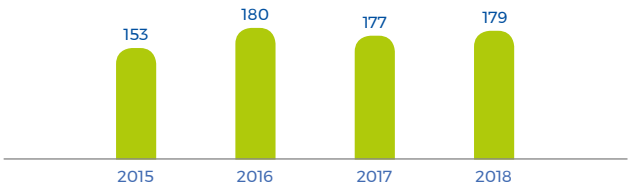

Komposis *Vendor* Perusahaan Tahun 2018
Composition of Vendors in 2018

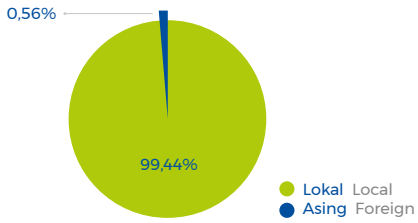

Grafik Realisasi Nilai Pengadaan dengan mata uang Rupiah (Rp) tahun 2015-2018 (Juta)
Chart of Procurement Realization in 2015-2018 (Rp million)

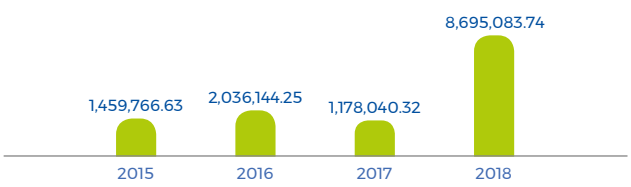

Grafik Realisasi Nilai Pengadaan dengan mata uang US Dollar (USD) tahun 2015-2018 (Juta)
Chart of Procurement Realization in 2015-2018 (US$ million)

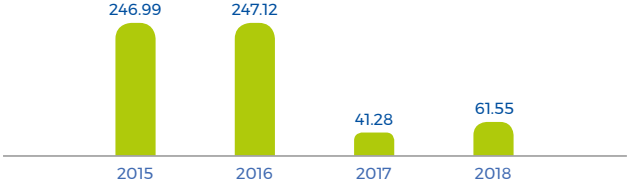

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Grafik Realisasi Nilai Pengadaan dengan mata uang Euro (EUR) tahun 2015-2018 (Juta)
Chart of Procurement Realization in 2015-2018 (EUR million)

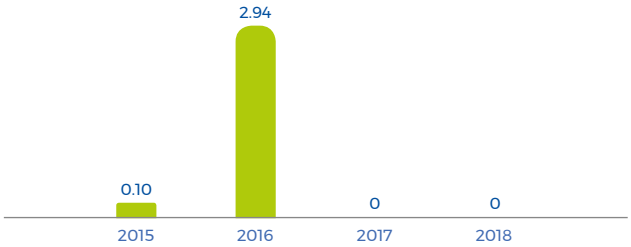

Grafik Realisasi Nilai Pengadaan dengan mata uang Yen Jepang (JPY) tahun 2015-2018 (Juta)
Chart of Procurement Realization in 2015-2018 (JPY million)

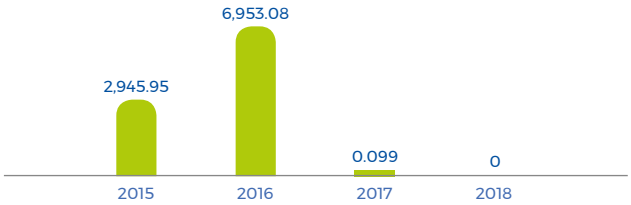

Manajemen *Vendor*
Vendor Management

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Vendor Day* Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengadaan yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2018 Kegiatan *Vendor Day* dimaksudkan agar segala pihak yang bekerja sama dalam kegiatan pengadaan Perusahaan, mengetahui ketentuan dan prosedur pengadaan serta dapat memenuhi standar yang ditetapkan Perusahaan. Selain itu, dalam kegiatan tersebut dilakukan presentasi mengenai CSMS dan Prosedur penagihan.

On November 28, 2018 the Company held Vendor day as a means to improve the procurement quality. The event was held to provide information to all parties involved in the Company's procurement activities on the provision and procedure for procurement, and help them meeting the Company's standard. During the event was also presented the information on CSMS and billing procedure.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
Code of Conduct

Dalam rangka pengelolaan Perusahaan yang sehat dan beretika, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui penyusunan dan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*/ CoC) yang menjadi landasan dan menerapkan tata nilai unggulan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

In order to realize an ethical and sound management, the Company is committed to implementing GCG principles by preparing and implementing the Code of Conduct (COC) which serves as the foundation and the embodiment of the excellence value to realize the Company vision, mission, and objectives.

CoC Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Code of Conduct is periodically reviewed to keep up with current conditions and the Company needs, according to applicable laws and regulations.

CoC yang berlaku di Perusahaan adalah CoC Tahun 2016 yang telah disahkan 23 Desember 2016 melalui Surat Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 259/ DK-PGE/XII/2016 dan No. Kpts- 213/PGE000/2016-S0.

The Company currently applies the COC 2016 which was ratified on December 23, 2016 under Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 259/ DK-PGE/XII/2016 and No. Kpts- 213/PGE000/2016-S0.

Muatan Pedoman CoC
Content of the Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang diatur dalam CoC Perusahaan antara lain:

The Code of Conduct contains among others the followings:

Muatan Content	Penjelasan Descriptions	
Pendahuluan Introduction	Bagian ini memuat latar belakang, pengertian, Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan, maksud dan tujuan, manfaat, daftar istilah	This section contains the background; meaning; Company Vision, Mission and Values; purposes and intents; benefits; and glossary.
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	Merupakan penjabaran dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik	his section elaborates the Good Corporate Governance principles.
Etika Usaha Perusahaan Corporate Business Ethics	Meliputi standar etika hubungan dengan para pemangku kepentingan dan standar etika terkait aspek khusus meliputi kebijakan akuntansi dan keuangan, pemberian donasi, dan transaksi afiliasi.	This section covers the standard of ethics for stakeholder relationship and for special aspects such as accounting and financial policies, provision of donations, and transaction with affiliates.
Standar Tata Perilaku Standards of Conduct	Meliputi standar perilaku terkait hubungan kerja antar pekerja, hubungan atasan dan bawahan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan serta standar perilaku terkait aspek khusus antara lain pengaturan benturan kepentingan, gratifikasi, penyuapan, aktivitas sosial dan politik.	This section covers the standards of conduct for work relationships among employees; relationships between superiors and subordinates; work environment that is free from discrimination, harassment, sexual misconduct, threats, and violence; as well as the standards of conduct for special aspects, such as management of conflict of interests, gratifications, briberies, and social and political activities.
Pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku Implementation of the Code of Conduct	Meliputi penerapan etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan internalisasi, pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.	This includes the implementation of the Code of Conduct, socialization and internalization, reporting, violation handling, and revision/ update to the Code of Conduct.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Prilaku (Code of Conduct)
Code of Conduct

Pemberlakuan CoC Bagi Seluruh Level Organisasi
Enforcement of the Code of Conduct at All Organizational Levels

Atas dasar ditetapkannya Perusahaan dan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menekankan pemberlakuan CoC bagi seluruh level organisasi di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap pekerja yang ada di Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code Of Conduct*.

According to the Company establishment and in order to create a Good Corporate Governance, the Company emphasizes the enforcement of the Code of Conduct at all organizational levels by requiring all personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to sign the statement of compliance with the Code of Conduct.

Penyebarluasan atau Sosialisasi CoC
Socialization of the Code of Conduct

Guna mewujudkan pemahaman dan komitmen bersama atas penerapan CoC, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja melalui berbagai media komunikasi diantaranya melalui *in class training, Broadcast email, Portal* Perusahaan dan *website* serta melakukan pengisian pernyataan komitmen Insan Perusahaan terkait CoC dalam *GCG Online System* pada *Portal* Perusahaan secara berkala.

To realize shared understanding of and commitment to the implementation of the Code of Conduct, the Company conducts periodical socialization to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees through numerous communication media, including in-class trainings, e-mail broadcast, Company Portal, and website, and by requiring Company personnel to complete the statement of commitment with the Code of Conduct in the GCG Online System at the Company Portal periodically.

Pernyataan komitmen Insan Perusahaan tersebut berisi "Dengan ini menyatakan telah menerima, membaca dan memahami Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pertamina Geothermal Energy dan bersedia untuk mematuhi semua ketentuan yang tercantum di dalamnya, menerapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bersedia menerima sanksi atas pelanggaran (jika ada) yang saya lakukan". Sampai dengan bulan Oktober 2018 persentase karyawan yang menandatangani CoC sebanyak 99,71%.

The Company Personnel Statement reads "Hereby state that I have received, read, and understood the Code of Conduct of PT Pertamina Geothermal Energy and am willing to comply with all the provisions contained therein, applying them in the execution of daily tasks, and willing to accept sanctions for any violations (if any) committed". Until October 2018, 99.71% of the Company personnel have signed the statement of commitment with the Code of Conduct.

Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran
Sanctions According to Types of Violations

Dalam hal terdapat pelanggaran CoC, Insan PGE diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas CoC tersebut kepada Atasan/Fungsi Security/Fungsi Human Capital/Fungsi Internal Audit/melalui WBS. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut.

In the occurrence of violation to the Code of Conduct, PGE Personnel must report such violation to their Superior/ Security function/Human Resources function/Internal Audit function/Whistle Blowing System. All reports must be include accurate data and/or evidence so that the violations can be further processed.

Setiap pelanggaran atas CoC akan diberikan sanksi berdasarkan kategori pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Perusahaan adalah sebagai berikut:

Every violation to the Code of Conduct shall be sanctioned according to its category. The types of sanctions imposed on the Code of Conduct violators are as follows:

No	Kategori Pelanggaran Category of Violation	Jenis Sanksi Type of Sanction
1	Pelanggaran ringan Light Violation	Pemberian Teguran Lisan / Teguran Tertulis Verbal Admonition/Written Admonition
2	Pelanggaran sedang Moderate Violation	Pemberian Surat Peringatan I / Surat Peringatan II Letter of Reprimand I/Letter of Reprimand II
3	Pelanggaran berat Severe Violation	Pemberian Surat Peringatan III / Penurunan PRL Individu / PHK Letter of Reprimand III/Reduction of Individual Pertamina Reference Level (PRL)/ Termination of Employment

Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku 2018
Number of Violations to the Code of Conduct and Their Sanctions in 2018

Jumlah pelanggar *Code of Conduct* dan sanksi yang diberikan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The number of the Code of Conduct violations and the imposed sanctions in 2018 are shown in the followings:

No	Kategori Pelanggaran Category of Violation	Jumlah Pelanggar Number of Violators	Jenis Sanksi Type of Sanction
1	Pelanggaran ringan Light Violation	-	-
2	Pelanggaran sedang Moderate Violation	-	-
3	Pelanggaran berat Severe Violation	2	PHK dan Turun PRL Termination of Employment and Reduced PRL

Pernyataan mengenai budaya Perusahaan yang dimiliki Perusahaan
Statement of Company Culture

Penjabaran tentang Budaya perusahaan telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The elaboration of the Company culture has been provided in Chapter Company Profile, Section Company Vision, Mission, and Value of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Dalam rangka mewujudkan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan, diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari upaya penegakan disiplin pegawai agar dapat menekan risiko yang muncul akibat pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

In pursuance of a sustainable corporate governance, a Whistle Blowing system policy is necessary for upholding disciplines among employees, which eventually reduces risks arising from violations within the Company.

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing System* (WBS) Perusahaan mengacu kepada Tata Kerja Organisasi (TKO) Pengelolaan *Whistle blowing System* (WBS) yang disahkan pada tanggal 26 Juli 2016, dan telah diperbaharui pada bulan Desember 2018.

In implementing the Whistle Blowing System, the Company refers to the Organizational Work Procedure (TKO) on Whistle Blowing System (WBS) Management which was ratified on July 26, 2016 and has been amended in December 2018.

Tujuan dan Muatan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Purpose and Content of the Whistle Blowing System Policy

Tujuan dari penyusunan TKO ini adalah sebagai acuan dalam pengelolaan/penanganan pengaduan/ penyingkapan (*Whistle Blowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta ditindaklanjuti. TKO *Whistle Blowing System* mencakup materi antara lain, sebagai berikut:

1. Lingkup pengaduan;
2. Kerahasiaan dan Perlindungan pelapor;
3. Mekanisme penyampaian pelanggaran;
4. Unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran;
5. Pelaksanaan investigasi;
6. Pemberian Sanksi.

The Organizational Work Procedure (TKO) was prepared as a reference for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees, and other relevant parties in the management/handling/disclosure of complaints, to maintain confidentiality of every report, and ensure that all reports are accountable and actionable. The Organizational Work Procedure (TKO) on Whistle Blowing System covers the followings:

1. Scope of complaint;
2. Whistleblower confidentiality and protection;
3. Violation reporting procedure;
4. Whistle Blowing System managing unit;
5. Implementation of investigation;
6. Imposition of sanction.

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Kepada Perusahaan
Reportable Violations

Tindak Pelanggaran yang dapat dilaporkan perusahaan adalah tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait **"Korupsi, Suap, Konflik Kepentingan, Pencurian, Kecurangan, Melanggar Hukum dan Peraturan Perusahaan".**

Reportable violations include any **"Corruption, Bribery, Conflict of Interest, Theft, Fraud, Violation of the Law and Company Regulations"** committed by the Company Personnel.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Violation Reporting

Penyampaian pelaporann pelanggaran Perusahaan dapat disampaikan melalui sarana pelaporan yang Independen dan rahasia yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

Mailbox : PGE.WBS Po Box 2920 JKP Jakarta 10029
Email : pge_wbs@pertamina.com
Website : http://pge.pertamina.com/governance/wbs

The reporting of violations in the Company can be delivered through independent and confidential media, addressed to the Corporate Secretary, as follows:

Mailbox : PGE.WBS Po Box 2920 JKP Jakarta 10029
Email : pge_wbs@pertamina.com
Website : http://pge.pertamina.com/governance/wbs

Perlindungan Terhadap Pelapor
Whistleblower Protection

Guna mendorong setiap Insan Perusahaan dan Pelapor lainnya berani melaporkan pelanggaran, Perusahaan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran (*whistle blower*), sebagai berikut :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin untuk memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh Pelapor sepanjang Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya kepada pihak manapun.
3. Perusahaan menjamin untuk memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk hukuman/sanksi dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh Pelapor sepanjang Pelapor tidak terbukti turut terlibat dalam perbuatan yang menyimpang/melanggar yang diadukan tersebut.
4. Pelapor yang turut terlibat dalam masalah yang diadukan, namun bersikap kooperatif dan membantu secara signifikan proses investigasi dengan memberikan data, informasi, dokumen dan bukti-bukti lainnya yang relevan dengan masalah yang diadukan, dapat dipertimbangkan untuk diberikan keringanan hukuman/sanksi.
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi Pekerja yang melaksanakan klarifikasi/investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/penyingkapan.

To encourage the Company Personnel and other whistleblowers to report any violation, the Company establishes a policy that ensures the protection of all whistleblowers.

In accordance with the policy, the Company provides protection to the whistleblowers through the following approaches:

1. Assurance of whistleblower's confidentiality.
2. Assurance of whistleblower's protection against threats, intimidation, or misconduct from any party considered as retaliation to the tip-off made by the whistleblower, provided that the whistleblower keeps the confidentiality of the case from any party.
3. Assurance of Whistleblower's protection against penalties/sanctions from any party considered as retaliation to the tip-off made by the whistleblower, provided that the whistleblower has been proven not to be involved in the reported violation.
4. A whistleblower who is involved in a case reported, but acts cooperatively and gives significant contribution to the investigation by providing data, information, documents, and other evidences relevant to the case reported may be considered to receive leniency in punishment or sanction.
5. This protection also applies to Employees performing clarification/investigation or parties providing information relevant to the Complaint/disclosure.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Pihak Pengelola Pelaporan
Whistle Blowing System Manager

Whistle Blowing System Perusahaan merupakan kerangka kerja terintegrasi yang melibatkan unit kerja, fungsi atau jabatan terkait yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Tim Klarifikasi Pengaduan, Tim Investigasi Pengaduan, Tim Pengelola Website *Whistle blowing*. Tim-tim tersebut menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar. Pelapor membuat pengaduan/ penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana media Website/Email/kotak surat pengaduan.

Sebagai bentuk implementasi *Whistle Blowing* System, sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah membentuk 3 (tiga) tim pengelola *Whistle Blowing* System, yaitu:
- Tim Klarifikasi sesuai degan Surat Perintah 046/ PGE000/2018-SO;
- Tim Investigasi Pengaduan sesuai dengan Surat perintah No.Prin-047/PGE000/2018-SO; dan
- Tim Pengelola Website *Whistle blowing* sesuai dengan Surat Perintah

The Company's Whistle Blowing System is an integrated framework which involves work units, functions, or other relevant positions consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Complaint Clarification Team, Complaint Investigation Team, and Whistle Blowing Website Management Team. The teams accept and analyze every incoming report of violation, and forward the report to the authorized party for further actions or determination of sanctions to the violator. The whistleblower makes complaint/disclosure and sends it to the Whistle Blowing System manager via the complaint submission website/e-mail/mailbox.

As the implementation of the Whistle Blowing system, the Company has established three (3) Whistle Blowing system management teams in 2018, i.e.
- Clarification Team, under Instruction Letter No. 046/ PGE000/2018-SO;
- Complaint Investigation Team, under Instruction Letter No. Prin-047/PGE000/2018-SO; and
- Whistle Blowing Website Management Team under Instruction Letter

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan
Tipping-off and Complaint Handling Mechanism

Mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang telah ditetapkan sebagai berikut:

The Whistle Blowing system management procedure is regulated by the WBS policy established as follows:

No	Proses Process	Pelapor Whistle blower	Tim Klarifikasi Pengaduan Complaint Clarification Team	KPPG	Direktur Utama President Director	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tim Investigasi Pengaduan Investigation
1	Pelapor membuat laporan Pengaduan/penyingkapan melalui sarana/media sebagai berikut: 1). Email: pge-wbs@pertamina.com 2). Website:http://pge.pertamina.com/wbs/ 3). Kotak Surat: PGE, WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 10029 Whistleblower submits the Complaint/Disclosure via the following facilities/media: 1). Email: pge-wbs@pertamina.com 2). Website:http://pge.pertamina.com/wbs/ 3). Kotak Surat: PGE, WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 10029	1					
2	Tim Klarifikasi Pengaduan menerima laporan pengaduan/penyingkapan dari pelapor, kemudian melakukan verifikasi atas data diri Pelapor dan kelengkapan persyaratan materi yang dilaporkan dan menuangkannya kedalam Formulir Pengaduan/ Penyingkapan Complaint Clarification Team receives complaint/ disclosure from Whistleblower, then verifies the identity of the whistleblower and the completeness of the reported materials, to be recorded in the Complaint/Disclosure Form		2				
3	Tim Klarifikasi Pengaduan melakukan penelaahan lebih lanjut untuk melengkapi data/informasi awal yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan layak atau tidak untuk ditingkatkan ke tahap audit investigasi. Complaint Clarification Team conducts further review for completing the necessary initial data/information, to determine whether or not the case can be escalated to investigative audit.		3				

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

No	Proses Process	Pelapor Whistle blower	Tim Klarifikasi Pengaduan Complaint Clarification Team	KPPG	Direktur Utama President Director	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tim Investigasi Pengaduan Investigation
4	Tim Klarifikasi Pengaduan memutuskan hasil telaah proses pengaduan, berupa: a. Dihentikan jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal kemudian kasus ditutup dan Tim Klarifikasi Pengaduan menginformasikan status penyelesaian tersebut kepada Pelapor. b. Dilanjutkan dengan investigasi oleh Tin Investigasi Pengaduan (melibatkan beberapa fungsi/pihak terkait) Complaint Clarification team determines the result of the complaint review, among others: a. Terminated, if unable to meet the initial indication requirement. the Case will then be closed and the Complaint Clarification Team informs the completion status to Whistleblower. b. Continued, with investigation by Complaint Investigation Team (involving other relevant functions/parties).	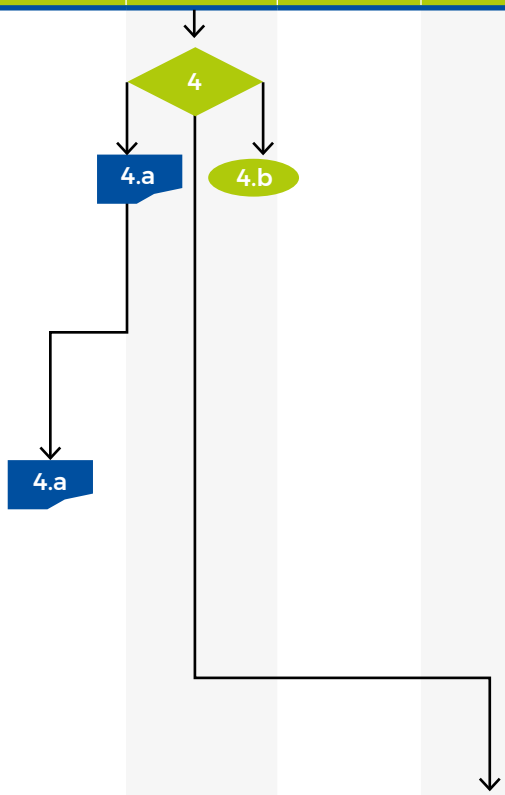					
5	Tim Klarifikasi Pengaduan membuat Laporan Hasil Klarifikasi atas pelaksanaan kegiatan verifikasi dan penelaahan laporan pengaduan/penyingkapan, kemudian melaporkan hasilnya kepada KPPG dan/atau Direktur Utama/Dewan Komisaris (sesuai kategori Terlapor) Complaint Clarification Team prepares Clarification Report for the outcome of the complaint/disclosure verification and review, submits the report to GCG Implementation and Monitoring Coordinator (KPPG) and/or President Director/ Board of Commissioners (depending on Reportee category).			5			

No	Proses Process	Pelapor Whistle blower	Tim Klarifikasi Pengaduan Complaint Clarification Team	KPPG	Direktur Utama President Director	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tim Investigasi Pengaduan Investigation
6	Tim Investigasi Pengaduan melakukan investigasi kasus membuat dan menyampaikan laporan hasik investigasi kepada KPPG dan Direktur Utama/Dewan Komisaris (sesuai kategori terlapor) dengan kesimpulan 6.a Kasus tidak terbukti, laporan pengaduan/ penyingkapan ditutup 6.b Kasus terbukti, merekomendasikan pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku Complaint Investigation Team investigates the case, prepares and submits the investigation report to KPPG and President Director/Board of Commissioners (depending on Reportee category) with the following conclusions: 6.a. For unproven case, terminating the complaint/disclosure report. 6.b. For proven case, recommending imposition of sanction according to applicable provisions.						
7	Tim Investigasi Pengaduan menyampaikan status penyelesaian hasil investigasi kepada Pelapor Complaint Investigation Team notifies the investigation completion status to Whistleblower.						

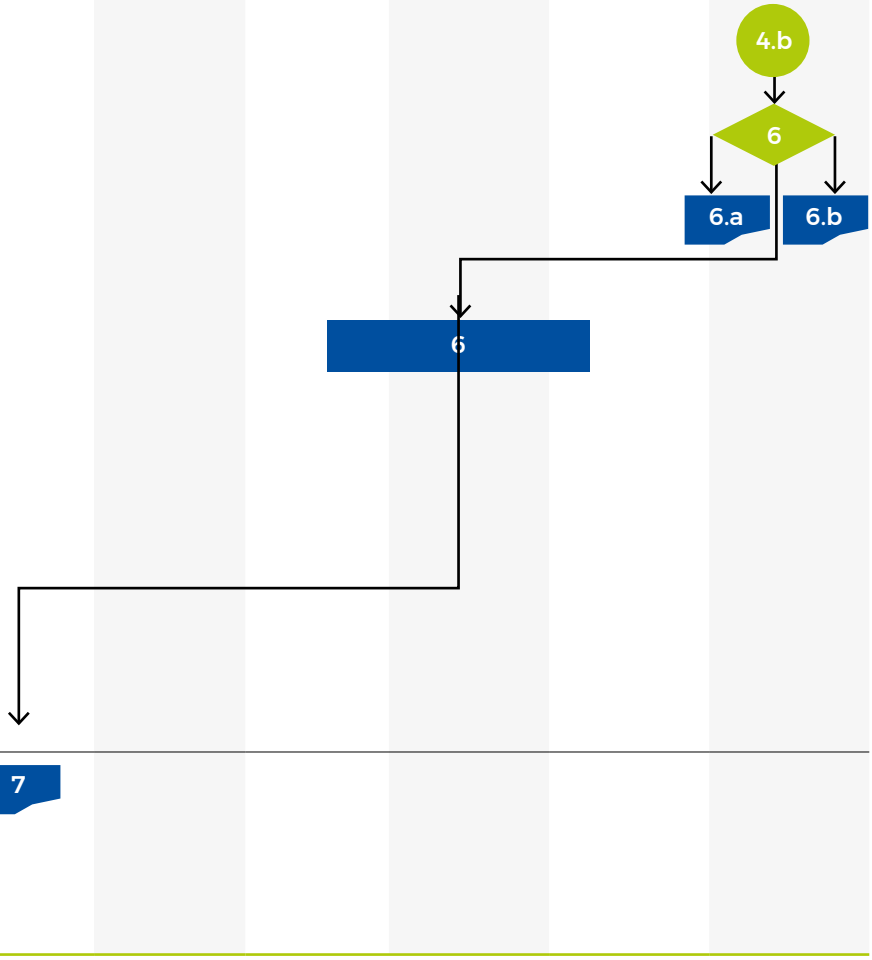

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System Socialization

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perusahaan disampaikan melalui berbagai media seperti banner, portal Perusahaan, *Broadcast* email dan sosialisasi secara langsung seperti pemberian materi induksi dan seminar. Sedangkan Sosialisasi kepada *stakeholder* (pihak eksternal) melalui banner, *website* dan sosialisasi secara langsung seperti *vendor day*.

The Whistle Blowing System within the Company is introduced via various media, such as banners, Company portal, e-mail broadcast, and direct socializations during inductions and seminars. Meanwhile, other stakeholders receives the introduction of the Company's Whistle Blowing System via banners, website, and direct socialization such as during vendor day.

Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjutnya
Number of Reports and Follow-ups

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan. Untuk Penerapan WBS tahun 2018 dimuat dalam Laporan Realisasi Program Kerja Pelaksanaan dan Pengembangan PGE Tahun 2018, dimana di tahun 2018, tidak terdapat pengaduan yang masuk dalam WBS Perusahaan sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporannya.

The Company continues to enhance the quality of the Whistle Blowing management. The WBS implementation in 2018 was contained in the PGE GCG Implementation and Development Work Plan Realization Report 2018, in which there were no incoming complaints to the Company's WBS channels throughout 2018, and therefore there are no information on the report follow-ups.

The Company continues to enhance the quality of the Whistle Blowing management. There were no complaints made to WBS in 2018, and therefore there are no information on the reporting follow-ups.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE)

Kesehatan, Keselamatan dan Lindungan Lingkungan (K3LL) merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan Perusahaan untuk mencapai operasi yang berkelanjutan, untuk itu Perusahaan sangat peduli terhadap keselamatan para pekerjanya, sehingga Perusahaan menjamin K3LL melalui penerapan K3 yang optimal, kesehatan dan keselamatan pekerja akan terjamin, begitu juga dengan seluruh aset Perusahaan yang pada akhirnya berdampak secara positif dalam menjaga kelestarian dan keharmonisan lingkungan baik fisik maupun sosial.

Untuk memenuhi hal tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pegawai dengan membuat *Roadmap*, Kebijakan, Sistem Manajemen K3LL, Tim Implementasi Sistem K3LL dan Pengembangan Kompetensi Pegawai.

Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) aspects are the obligation and the need of the Company to achieve sustainable operations, and therefore the Company is highly aware of the safety of its workers, that the Company ensures the HSSE implementation. By optimally implementing HSSE, employees' health and safety as well as all Company assets are protected. This, in turn, will bring positive impact in the preservation of environmental harmony both physically and socially.

To meet the ideal, the Company implements HSSE management system for the employees by formulating Roadmap, Policies, HSSE Management System, HSSE System Implementation Team, and Employee Competency Development.

Roadmap Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) Roadmap

***Roadmap* HSSE Perusahaan Terhadap Keunggulan Operasional**
Company HSSE Roadmap toward Operational Excellence

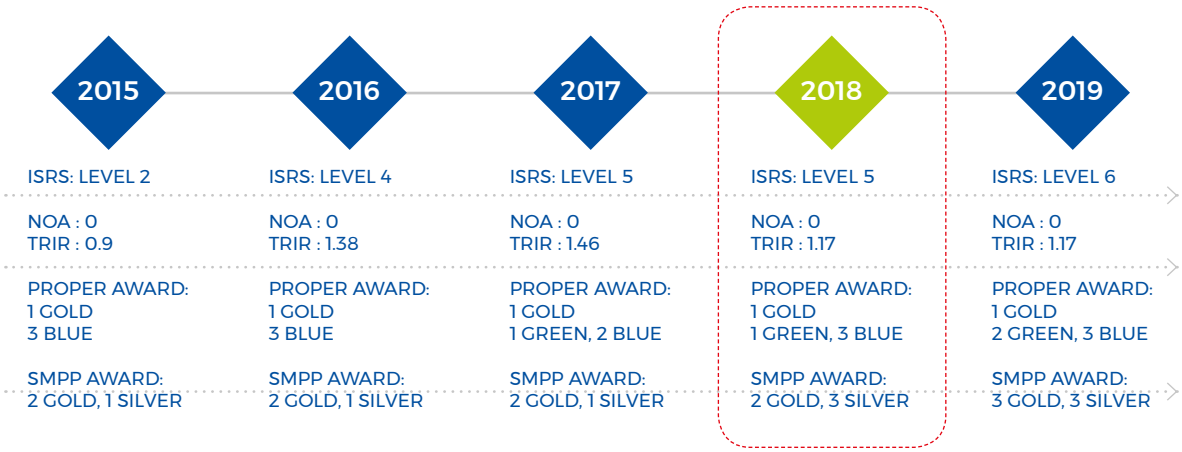

ISRS : *International Sustainable Rating System*
FOR PGE : LEVEL 6 = *EXCELLENT*
NOA : *Number of Accident*
TRIR : *Total Recordable Incident Rate*
PROPER : Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Company Performance Ranking Program in Managing The Living Environment
SMPP : Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan
Corporate Security Management System

Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE)

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Health, Safety, Security, and Environmental Policies

Kebijakan terkait pelaksanaan dan pengelolaan K3LL Perusahaan terdiri dari:
- Menjadikan Program (Kerangka Kerja) dan Kinerja Mutu, K3LL serta Keamanan Perusahaan menjadi budaya dan menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan sarana untuk melakukan partisipasi/konsultasi terkait dengan K3 sebagai salah satu aspek penting bagi seluruh pekerja dan mitra kerja;
- Melindungi lingkungan dengan senatiasa melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap Sstem Manajemen Mutu, K3LL serta Keamanan Perusahaan.

The HSSE implementation and management policies include:
- Making Programs (Framework) and Quality performance, HSSE and Company Safety as culture and providing safe, healthy workplace and facilities for participation/ consultation on HSSE as a crucial aspect for all workers and business partners.
- Protecting the environment by conducting sustainable improvement of Quality Management System, HSSE, and Company Safety.

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Health, Safety, Security, and Environmental Management System

Perusahaan telah melaksanakan sistem manajemen yang telah disertifikasi oleh pihak berwenang, yang diterapkan di seluruh area maupun proyek Perusahaan, diantaranya yaitu:
1. Sistem Manajemen terintegrasi (ISO 14001, OHSAS 18001, dan ISO 9001) untuk Area Kamojang.
2. OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen K3 di Area Kamojang, Area Lahendong, dan Area Ulubelu.
3. ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan di Area Lahendong dan Area Ulubelu.
4. Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan di Area Kamojang dan Area Lahendong.

Selanjutnya, Perusahaan juga telah merancang dan mengelola kemungkinan terjadinya keadaan darurat dan bencana di area dan proyek Perusahaan yang mengacu kepada Pedoman No. A-003/PGE600/2015-S0 Kesiagaan dan Penanggulangan Keadaan Darurat, yang mencakup :
1. Strategi Kesiagaan, Penanggulangan, dan Koordinasi;
2. Organisasi;
3. Prosedur Notifikasi;
4. Peaksaaan Operasi Penanggulangan;
5. Koordinasi Bantuan;
6. Hubungan Masyarakat dan Pemberitaan Pers;
7. Pengkajian Manajemen, Evaluasi, dan Pelaporan.

The Company has implemented the management system which has been certified by authorized parties, at all areas and project sites, among others:
1. Integrated Management System (ISO 14001, OHSAS 18001, and ISO 9001) for Kamojang Area.
2. OHSAS 18001 for OHS Management System in Kamojang, Lahendong, and Ulubelu Areas.
3. ISO 14001 for Environmental Management System in Lahendong and Ulubelu Areas.
4. Company Security Management System in Kamojang and Lahendong Areas.

Further, the Company has also designed and managed potential emergency and disaster in the Company's areas and projects by referring to the Guidelines No. A-003/ PGE600/2015-S0 on Preparedness and Mitigation of Emergency, which covers:
1. Preparedness, Mitigation, and Coordination Strategies;
2. Organization;
3. Notification Procedures;
4. Mitigation Operational Implementation;
5. Assistance Coordination;
6. Community Relations and Press Coverage;
7. Managerial Review, Evaluation, and Reporting.

Tim Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Health, Safety, Security, and Environmental Management System Implementation Team

Penerapan dan pengelolaan program-program Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan merupakan komitmen bersama tim manajemen maupun seluruh pekerja Perusahaan. Namun untuk implementasi Sistem Manajemen K3LL dan Pengamanan pada setiap Area Perusahaan dibentuk Tim Implementasi Sistem Manajemen Perusahaan.

The implementation and management of HSSE programs are joint commitment of the management team and all employees. For the HSSE Management System implementation, at all PGE areas are established the Company Management System Implementation Team.

Tim Implementasi Sistem Manajemen K3LL dan Pengamanan Perusahaan Berdasarkan Area Kerja
HSSE Management System Implementation Team by Work Area

Area Kerja Work Area	Total Tenaga Kerja (Orang) Total Manpower (Person)	Jumlah Anggota (Orang) Total Member (Person)	%
Kamojang	86	45	52,3
Ulubelu	76	18	23,7
Lahendong	104	58	55,7
Total	**266**	**121**	**45,5**

Kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL)

Health, Safety, and Environmental (HSSE) Performance

Usaha Perusahaan dalam memberikan perlindungan terkait kesehatan dan keselamatan bagi pekerja telah menunjukkan hasil yang baik. Kinerja K3LL Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's efforts in protecting the health and safety of the employees have shown positive effort. The Company's HSSE performances were as follows:

Tabel Kinerja K3LL dan Pengamanan Tahun 2018
Table of HSSE Performance in 2018

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
NOA - Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	**2**
Day Away From Work Cases/LTI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
Restricted Work Days Cases	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Medical Treatment Cases	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	**3**
First Aid	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	**5**
Near Miss	0	0	2	2	0	0	1	0	2	0	0	0	**7**
Non Conformity Report (UA/UC)	22.744	15.888	14.607	17.361	16.408	19.809	11.286	10.416	14.902	20.743	11.946	3.153	**179.268**
Recordable Accident	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	3	0	**6**
Non Recordable Incident	0	3	0	1	2	1	0	0	3	1	0	0	**11**

Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan
Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE)

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi pekerja fungsi HSSE sesuai perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi diharapkan dapat membentuk pekerja fungsi HSSE yang profesional dan berkompetensi tinggi.

The Company is committed to continuing the development of HSSE employee competence according to business development. Competency development is expected to create highly professional and competent HSSE employees.

Pada tahun 2018, pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai fungsi K3LL sebanyak 44 pekerja baik pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

In 2018, 44 HSSE employees have attended trainings by internal and external organizers.

Uraian lebih lanjut terkait K3LL akan di bahas pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam laporan tahunan ini.

Further details on HSSE is presented in Chapter Corporate Social Responsibility section Health, Safety, Security, Environmental (HSSE) of this Annual Report.

Permasalahan Hukum
Legal Cases

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Cases Faced by the Company

Perkara penting yang dihadapai Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang merupakan permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

Significant cases faced by the Company include litigation cases whose settlements are sought through Judicial Agencies, whether at the District Court, High Court, Tax Court, or Anti-Corruption Court.

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum pidana/perdata yang dihadapi oleh Perusahaan, tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

There were no civil or criminal cases faced by the Company in 2018, and therefore there are no information regarding the principal case/lawsuit, risks, amount of claim, and administrative sanctions imposed on the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak
Significant Cases faced by Subsidiaries

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang menimpa Entitas Anak Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada entitas anak Perusahaan.

There were no legal issues faced by the Subsidiaries in 2018, and therefore there are no information regarding the principal case/lawsuit, risks, amount of claim, and administrative sanctions imposed on the Subsidiaries.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan
Significant Cases Faced by the Incumbent Board of Commissioners and Board of Directors in the Annual Reporting Period

Selama periode tahun 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

Throughout 2018, no incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners were involved in either civil or criminal cases. Therefore, there are no information regarding the principal case/lawsuit, risks, amount of claim, and administrative sanctions imposed on the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip transparansi dan pertanggungjawaban, Perusahaan senantiasa membina komunikasi yang baik dengan seluruh *Stakeholders*. Informasi yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasiaan.

Perusahaan selalu berupaya menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Stakeholders melalui *Website* www.pge.pertamina.com, Laporan Tahunan, E-Magazine (ENERGIA) dan kegiatan pameran-pameran Perusahaan.

To show commitment to the implementation of transparency and accountability principles, the Company establish good communication with all stakeholders. The information provided do not overlook the prudential and confidentiality aspects.

The Company strives to provide timely, relevant, adequate, clear, accurate and comparable information in a manner that is easily accessible and understandable to Stakeholders through the website at www.pge.pertamina.com, Annual Reports, E- Magazine (ENERGIA), and exhibitions.

Kebijakan
Policy

Kebijakan terkait informasi Perusahaan dan penyebarluasan data Perusahaan mengacu pada beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bagian Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
2. Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Situs Jejaring (*website*) Perusahaan
3. Tata Kerja Organisasi Peyampaian Informasi
4. Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Kontak Perusahaan.

The distribution of the Company information and data refers to the following policies:

1 Corporate Governance Policy on Information Transparency and Confidentiality
2. Organizational Work Procedure for the Company's Website Management
3. Organizational Work Procedure for Information Delivery
4. Organizational Work Procedure for the Company's Contact Management.

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Internal Perusahaan
Information Delivery Procedure for Internal Parties

Mekanisme pengelolaan layanan informasi Perusahaan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait. Pemberian informasi Perusahaan terkait data Perusahaan dalam keperluan internal, Perusahaan telah menerapkan keterbukaan informasi berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Pegawai berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, serta informasi terbaru lainnya tentang perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website*, *Portal*, *Email*, Majalah dan Surat Edaran.

The Company's information services is managed by the Corporate Secretary by involving related functions. For the provision of information and data for internal purpose, the Company has applied information transparency in corporate planning that may significantly affect the Employees, by publishing Annual Report, WP&B, Company Long-Term Plan, Company Policies and Procedures, and other latest information about the Company through various media such as Website, Portal, E-mail, Magazine, and Circular Letters.

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Eksternal Perusahaan

Procedure for Information Delivery to External Party

Perusahaan berupaya menjalin hubungan baik terhadap pihak Eksternal (*public*) dengan menyediakan akses yang mudah bagi pihak eksternal, melalui:

The Company is committed to maintaining good relationship with the public as external parties by facilitating access through:

1. Situs Internet Situs Internet	www.pge.pertamina.com
2. Pertamina Contact Center	Email : pcc@pertamina.com Telp : 1 500 000
3. Media Pertamina Pertamina Media	**Situs Internet Pertamina** **Pertamina's website** www.pertamina.com
	Energia Weekly Merupakan buletin mingguan berisi berita-berita seputar kegiatan PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, yang dikemas dalam bentuk berita dan berita ringan (*feature*), serta berita foto (*display*). A weekly bulletin presenting news about the activities of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries. The bulletin contains news, features, and displays.
	Energia Monthly Merupakan majalah bulanan berisi berita-berita seputar energi secara umum serta artikel lainnya dalam format berita ringan (*feature*). A monthly magazine presenting news about energy industry in general and other features.
	Pertamina TV Merupakan siaran audio visual di jaringan kantor PT Pertamina (Persero), unit operasional dan semua anak perusahaan. Audio visual broadcast in PT Pertamina (Persero)'s office network, operational units, and all subsidiaries.
	Upstream Spectrum Merupakan majalah bulanan berisi berita-berita seputar energi secara umum khususnya bisnis Hulu Pertamina serta artikel lainnya. A monthly magazine containing news about energy in general, especially Pertamina's Upstream business and other articles.
	***Press Release* (PR)** *Press release* merupakan media komunikasi yang efektif bagi Perusahaan sebagai bagian dari pemenuhan aspek keterbukaan informasi. Materi *press release* disebarkan Perusahaan kepada media massa sebagai bahan berita maupun informasi untuk disiarkan kepada publik. Press release is an effective means of communication for the Company to meet the information transparency aspect. Press release materials are disseminated by the Company to mass media as a news material or information broadcast to the public.
	***Leaflet* PGE** Merupakan salah satu sarana atau media penyebaran informasi dan edukasi untuk khalayak. *Leaflet* perusahan didalamnya memuat informasi sekilas seputar Energi Geothermal, Wilayah Kerja Perusahaan, Rencana Kapasitas Terpasang dan CSR. A means or medium to disseminate information and education for the public. The Company's leaflets contain brief information about Geothermal Energy, Company Work Area, Installed Capacity Plan, and CSR.
	Komik Panas Bumi PGE **PGE Geothermal Comics** Selain leaflet perusahaan, PGE juga memiliki komik Panas Bumi sebagai sarana publikasi dan edukasi Energi Ramah Lingkungan, Energi Geothermal. In addition to leaflets, PGE also has geothermal comics as a means of publication and education about environmentally-friendly energy and geothermal energy.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Pameran Exhibitions

Perusahaan juga aktif berpartisipasi dalam ajang pameran skala nasional dan internasional, melalui ajang pameran Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition, ajang kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada event GEOWEEK 2015, dan pameran lainnya.

The Company is also actively participating in national and international exhibitions, e.g. participation in the Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE), Gadjah Mada University's GEOWEEK 2015, and other events and exhibitions.

Geothermal Information Center

Merupakan pusat edukasi panas bumi di Indonesia yang dibangun oleh Perusahaan sebagai *Center of Excellence for Indonesia Geothermal Industry*. Di GIC kita dapat menggali proses dan sejarah geothermal pertama dan tertua di Indonesia berupa pengembangan panas bumi di Kamojang sebagai pelopor bagi pengembangan energi terbarukan, energi bersih dan ramah lingkungan.

An Indonesian geothermal education center developed as the Center of Excellence for Indonesia Geothermal Industry. At GIC, visitors can explore and learn about Indonesia's first and oldest geothermal operations in Kamojang, which pioneered the national development of renewable, clean, and environmentally friendly energy.

PGE *Goes to Campus*

Melalui kegiatan kuliah kemahasiswaan di berbagai kampus di Indonesia, Perusahaan rutin mengirimkan narasumber Geothermal sebagai ajang edukasi dan memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa tentang energy Geothermal dalam pengembangan dan pemanfaatannya di Indonesia.

The Company regularly assigns its representatives to speak at lectures in various colleges in Indonesia, to deliver knowledge and practical comprehension on the development and utilization of geothermal energy in Indonesia.

Publikasi Informasi Perusahaan
Company's Information Publication

Selama tahun 2018, Perusahaan telah mempublikasikan informasi Perusahaan melalui media internal dan eksternal sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company has published information through the following internal and external media:

Tabel Daftar Publikasi Media Internal
Table of Internal Publications

No	Judul Berita PGE di Energia Weekly Pertamina tahun 2018 PGE News Title in Pertamina Energia Weekly in 2018	Tanggal Date
1	Peduli Korban Gempa, PGE Proyek Hululais Bantu Warka Kabupaten Lebong Raising Awareness for Earthquake Victims, PGE Hululais Project Assists Lebong District Community	1 Januari January 1
2	PGE Area kamojang Restorasi kawasan Cagar Alam Kamojang PGE Kamojang Area Restores Kamojang Nature Reserve	1 Januari January 1
3	PGE Area Ulubelu Selenggarakan *Lesson Learned* Proyek EPCC PLTP Ulubelu III & IV PGE Ulubelu Area Gives Lesson Learned at PECC Project of PLTP Ulubelu III & IV	1 Januari January 1
4	PGE *Vendor Day* 2017	15 Januari January 15
5	PGE Luncurkan Aplikasi SAMS PGE Launches SAMS Application	22 Januari January 22
6	Secercah Harapan untuk Elang Jawa A Light of Hope for Javan Hawk-Eagles	29 Januari January 29
7	Pengeboran Sumur Eksplorasi Proyek Bukit Daun Terus Dilakukan Bukit Daun Project Exploration Well Drilling Continues	29 Januari January 29
8	Geliat Kopi Geothermal Emergence of Geothermal Coffee	5 Februari February 5
9	PLTP Karaha Ditargetkan Beroperasi Akhir Februari 2018 PLTP Karaha Targeted to Operate Late February 2018	12 Februari February 12
10	PGE Kamojang Tak Lekang dari Inovasi PGE Kamojang Never Lags behind Innovations	26 Februari February 26
11	PGE Berikan Bantuan di Ibun dan Majalaya PGE Gives Donation for Ibun and Majalaya	26 Maret March 26
12	2017, PGE Bukunan Laba Tertinggi dalam Lima Tahun 2017, PGE Recorded Highest Profit within Past Five Years	26 Maret March 26
13	Tingkatkan Keandalan Operasional PGE dengan SAMS PGE Enhances Operational Excellence with SAMS	23 April April 23
14	PGE : Mainkan Jurus Efisiensi Jaring Laba Tinggi PGE: Putting on High Spider Web Efficiency Stance	23 April April 23
15	Tim SAMS PGE juara *paper Competition* 2018 PGE's Team SAMS Wins Paper Competition 2018	7 Mei May 7
16	PLTP Karaha Unit 1 Terangi 33 Ribu Rumah di Tasik dan sekitarnya PLTP Karaha Unit I Lights 33,000 Homes in Tasik and Surroundings	7 Mei May 7
17	Inovasi Simulasi Tingkatkan Efisiensi Pengeboran Panas Bumi Simulated Innovation Enhances Geothermal Drilling Efficiency	28 Mei May 28
18	PGE Area karaha Berdayakan Kelompok Tani Kopi Tasikmalaya PGE Karaha Area Empowers Coffee Farmers' Group in Tasikmalaya	9 Juli July 9
19	PGE Area Lahendong Kembangkan Potensi Penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Tomohon PGE Lahendong Area Develops the Potentials of Juvenile Detention Center Class II Tomohon Inhabitants	16 Juli July 16
20	Kiprah PGE Sebagai penghasil Energi Bersih dalam *Clean Development Mechanism* PGE's Journey as Clean Energy Producer in Clean Development Mechanism	23 Juli July 23
21	PGE Gelar Workshop Penyusunan Risalah Batch I CIP PGE Opens CIP Minutes Preparation Workshop Batch I	30 Juli July 30

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

No	Judul Berita PGE di Energia Weekly Pertamina tahun 2018 PGE News Title in Pertamina Energia Weekly in 2018	Tanggal Date
22	PGE Berbagi Strategi Tujuh Tahun Pertahankan PROPER Emas PGE Shares Secrets on How to Maintain PROPER Gold for Seven Years	6 Agustus August 6
23	PGE Inisiasi Revitalisasi Danau Pangkalan PGE Initiates Lake Pangkalan Revitalization	27 Agustus August 27
24	Idul Adha, PGE Area Karaha Berbagi Kebahagiaan PGE Karaha Area Shares Happiness during Eid al-Adha	3 September September 3
25	PGE Realistis Hasilkan 1.300 MW Hingga 2030 PGE Realistically Produces 1,300 MW by 2030	10 September September 10
26	Cerdaskan Anak bangsa Bersama Program CSR PGE Area Karaha PGE Karaha Area Educates Children of the Nation with CSR Programs	17 September September 17
27	Peluncuran Wajah Baru *Website* PGE PGE Launches New Website Interface	17 September September 17
28	IIGCE 2018 : Berdayakan Geothermal Untuk Keberlanjutan Energi Indonesia IIGCE 2018: Empowering Geothermal Energy for Indonesia's Energy Sustainability	17 September September 17
29	Simulasi Penanganan Bencana di PGE Area Lahendong Disaster Management Simulation at PGE Lahendong Area	24 September September 24
30	PGE area Karaha Gelar *Focus Group Discussion* Bersama *Stakeholders* PGE Karaha Area Opens Focus Group Discussion with Stakeholders	1 Oktober October 1
31	Raih Tujuh Penghargaan dari Kementerian ESDM, Pertamina Buktikan *Zero Tolerance* Bringing Home Seven Awards from Ministry of Energy and Mineral resources, Pertamina Proves Zero Tolerance	8 Oktober October 8
32	PGE Area Lahendong Lestarikan Bunga Krisan PGE Lahendong Area Preserves Chrysanthemum Flower	8 Oktober October 8
33	PGE Area Ulubelu Tingkatkan Kualitas Pendidikan melalui Program *Green School* PGE Ulubelu Area Enhances Education Quality with Green School Program	15 Oktober October 15
34	PGE Raih Penghargaan Dharma karya Energi & Sumber Daya Mineral PGE Brings Home Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Awards	15 Oktober October 15
35	PGE Raih Empat Penghargaan *TOP CSR* 2018 PGE Brings Home 4 Awards at TOP CSR 2018	22 Oktober October 22
36	Pertamina Seleksi Anak Perusahaan untuk APSA Pertamina Selects Subsidiaries for APSA	22 Oktober October 22
37	Pertamina Banjir Penghargaan dalam ajang *TOP CSR AWARD* 2018 Pertamina Sweeps Awards at TOP CSR 2018	29 Oktober October 29
38	Dirut PGE MWT ke Proyek Lumut Balai PGE President Director Conducts Management Walkthrough to Lumut Balai Project	29 Oktober October 29
39	Giatkan Budaya Inovasi Jaga Kinerja Produksi Driving Innovation Culture, Maintaining Production Performance	12 November November 12
40	Dirut PGE Resmikan UGI PGE President Director Inaugurates UGI	26 November November 26
41	Dirut PGE Kenalkan Energi Panas Bumi ke Siswa Sekolah Dasar PGE President Director Introduces Geothermal Energy to Elementary School Students	3 Desember December 3
42	Dirut PGE Ulas Kiprah PGE dalam Pengembangan Geothermal Indonesia di Forum Internasional PGE President Director Recounts PGE's Journey in Indonesian Geothermal Development at International Forum	10 November November 10
43	Ulubelu: Gaung Senandung Kelistrikan Lampung Ulubelu: Echoes of Lampung's Electricity Story	10 November November 10
44	PGE Gelar *Digital Expo* 2018 PGE Opens Digital Expo 2018	17 November November 17
45	Narasi Inovasi Kunci Ketahanan Energi Narration of Energy Security Innovations	17 November November 17
46	HUT ke-12, PGE Terus Maksimalkan *Operational Excellent* Commemorating 12th Anniversary, PGE Continues Optimizing Operational Excellence	24 November November 24
47	PGE Raih Sertifikasi ISO 45001 Terintegrasi PGE Earns Integrated ISO:45001 Certification	24 November November 24

No	Judul Berita PGE di Upstream Spektrum Pertamina tahun 2018 PGE News Title in Pertamina Upstream Spectrum in 2018	Tanggal Date
1	PGE: Kerja Sama Segi Tiga Tingkatkan Kinerja PGE: Triangle Collaboration Improves Performance	Januari 2018 January 2018
2	Harapan Membumbung di Bukit Daun Soaring Hope in Bukit Daun	Februari 2018 February 2018
3	Potensi Sinergi Harus Terus Digali Synergy Potentials Needs Continuous Exploration	Desember 2018 December 2018

Tabel Daftar Publikasi Media Eksternal
Table of External Publications

No	Judul Berita PGE di Energia Weekly Pertamina tahun 2018 Press Release Title	Media	Tanggal Date
1	Pemerintah lelang blok panas bumi 130MW The Government Opens Bid for 130 MW Geothermal Block	Investor Daily	2 Januari January 2
2	Selamatkan Elang Jawa Save Javan Hawk-Eagles	Bisnis Indonesia Weekend	14 Januari January 14
3	PGE Lahendong berkomitmen tingkatkan kesejahteraan daerah sekitar PGE Lahendong Committed to Improving Surrounding Community's Welfare	Antaranews.com	26 Januari January 26
4	Penyelesaian pengadaan program 35 ribu MW tunggu RUPTL 35,000 MW Procurement Program Completion Awaits PLN Electricity Supply Plan	Investor Daily	29 Januari January 29
5	Pembangkit listrik panas bumi Karaha siap beroperasi Februari 2018 Karaha Geothermal Power Plant Ready to Operate February 2018	bisnis.com	3 Februari February 3
6	Tantangan PGE kembangkan energi panas bumi PGE Challenge in Developing Geothermal Energy	republika.co.id	4 Februari February 4
7	PLTP Karaha mampu terangi 33 ribu rumah PLTP Karaha Succeeds in Lighting 33,000 Homes	riaupos.co	4 Februari February 4
8	Laba PGE naik 11.76% PGE's Profit Increases 11.76%	Bisnis Indonesia	7 Februari February 7
9	BPPT garap PLTP Kamojang, mayoritas komponen lokal BPPT Works on PLTP Kamojang, Using Mostly Local Components	Tempo.com	2 Maret March 2
10	Pertamina Geothermal mulai operasikan PLTP Ulubelu April 2017 Pertamina Geothermal Starts Operating PLTP Ulubelu in April 2017	Republika.co.id	3 Maret March 3
11	Konsorsium panas bumi siapkan peta jalan hulu-hilir Geothermal Consortium Maps Upstream-Downstream Path	Antaranews.com	7 Maret March 7
12	GDE tunggu material dari Singapura GDE Awaits Materials from Singapore	Suara Merdeka	10 Maret March 10
13	Jonan akan resmikan proyek 'harta karun energi' terbesar di dunia Jonan to Inaugurate the World's Largest "Energy Treasure" Project	Detik.com	30 Maret March 30
14	2017, PGE tuntaskan pembangunan 2 unit PLTP total project 2017, PGE Finalized Development of Two Geothermal Power Plant Units in Total Project	metrotvnews.com	31 Maret March 31
15	Pertamina bangun kawasan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan perkebunan Pertamina Builds Agriculture- and Plantation-based Community Economic Zone	molsumsel.com	5 April April 5
16	Peduli petani, PGE bangun irigasi dan bentuk Kawasan Ekonomi Masyarakat berbasis pertanian Concern about Farmers, PGE Builds Irrigation and Establishes Agriculture-Based Community Economic Zone	jitunews.com	5 April April 5

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

No	Judul Berita PGE di Energia Weekly Pertamina tahun 2018 Press Release Title	Media	Tanggal Date
17	Geothermal tembus 23% Geothermal Reaches 23%	Bisnis Indonesia	5 April April 5
18	PGE siap melatih 40 skiper PGE Ready to Train 40 Skippers	Harianrakyatengkulu.com	5 April April 5
19	Menjadi produsen panas bumi terbesar Becoming the Largest Geothermal Producer	5 April	2 Mei May 2
20	PLTP Karaha Unit 1 beroperasi, 33 ribu rumah menyala PLTP Karaha Unit I Starts Operating, 33,000 Homes See the Light	Metrotvnews.com	2 Mei May 2
21	PGE berhasil operasikan PLTP Karaha PGE Succeeds in Operating PLTP Karaha	Sindonews.com	3 Mei May 3
22	PLTP Karaha Unit 1 terangi 33.000 rumah di Tasikmalaya PLTP Karaha Unit I Lights 33,000 Homes in Tasikmalaya	Beritasatu.com	3 Mei May 3
23	PLTP Karaha Unit 1 terang 33 ribu rumah di Tasik PLTP Karaha Unit I Lights 33,000 Homes in Tasikmalaya	Inilah.com	3 Mei May 3
24	PLTP Karaha salurkan keuntungan ke Pemda Garut dan Tasik PLTP Karaha Distributes Profit to Garut and Tasik Regional Governments	Republika.co.id	3 Mei May 3
25	Ada dugaan pencemaran limbah, laporkan kesini! Suspecting Waste Pollution? Report Here!	kumparan.com	15 Mei May 15
26	Dukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, PGE Area Karaha Garap Kelompok Tani Kopi Supporting Community Economy Empowerment, PGE Karaha Area Empowers Coffee Farmers' Group	News Room	26 Juni June 26
27	DPR Apresiasi Pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang The House of Representatives Appreciates Kamojang Geothermal Tourism Village Development	jabar.antaranews.com	17 Juni June 17
28	PGE Ulubelu Berhasil Uji Produksi Sumur Berkapasitas 18,9 MW PGE Ulubelu Succeeds Testing 18.9 MW Production Well	fakta.news	29 Juli July 29
29	Contek Desa Wisata Geothermal Kamojang, BUMN didorong kembangkan sektor Pariwisata Inspired by Kamojang Geothermal Tourism Village, BUMN Encouraged to Develop Tourism Sector	merdeka.com	20 Juli July 20
30	Desa Wisata Geothermal Kamojang Berpengaruh Positif Terhadap Dunia Usaha Kamojang Geothermal Tourism Village Brings Positive Impact towards Business Sector	beritasatu.com	20 Juli July 20
31	Danau Pangkalan di Kamojang dikembangkan untuk Desa Wisata Geothermal Lake Pangkalan Kamojang Development for Geothermal Tourism Village	detik.com	5 Agustus August 5
32	Tim PGE Juara 1 Lomba Dayung PGE Team Becomes Rowing Champion	Radar Lebong	29 Agustus August 29
33	PT PGE Hululais Qurban 6 Ekor Sapi, 3 Ekor Kambing PT PGE Hululais Sacrifices 6 Cows and 3 Goats	Radal Lebong	23 Agustus August 23
34	Konservasi Terumbu Karang di Sulawesi Utara Coral Reefs Conservation in North Sulawesi	Social Media	3 Agustus August 3
35	PGE Area Karaha Salurkan CSR Melalui Program Pertamina SEHATI PGE Karaha Area Distributes CSR under Pertamina SEHATI Program	gapuraindonesia.com	5 September September 5
36	Puluhan Pekerja Subcon PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Tolak Tuduhan Area Kerja Tidak Aman Dozens of PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Subcon Workers Deny Allegation of Unsafe Working Space	Tribunsumsel.com	13 September September 13
37	Menolak Pansus, PT PGE Diduga Gerakkan Demo Tandingan Rejecting Special Committee, PT PGE Suspected to Mobilize Counter-Demonstration	Harapanrakyatonline.com	16 September September 16

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (SER) Governance

Perusahaan menjadikan *sustainability* atau keberlanjutan pada lini terdepan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perusahaan senantiasa menciptakan dan mengelola program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mampu menciptakan dampak positif baik dari sisi ekonomi, lingkungan maupun sosial.

The Company places sustainability at the front line in every Company activities. The Company always establishes and manages Social and Environmental Responsibility (SER) programs that are capable of creating positive impacts from economic, environmental, and social sectors.

Komitmen Penerapan TJSL Berkelanjutan
Commitment to SER Responsibility Implementation

Pelaksanaan program TJSL merupakan amanat dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Perusahaan sepenuhnya berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Geothermal terdepan yang mewujudkan kemandirian masyarakat, berwawasan lingkungan serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Sustainable SER programs are implemented according to the mandate of Law No. 40 of 2007 Article 1 on Limited Liability Companies, where social and environmental responsibilities are the Company's commitment to participate in sustainable economic, social, and environmental development. The Company fully commits to become a leading Geothermal Company that embodies a self-reliant and environmentally sound community that provides added values to stakeholders.

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasi Perusahaan memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Berkenaan dengan itu, Perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *beyond compliance* melalui upaya pemenuhan ekspektasi masyarakat dan pemerintah tentang pengelolaan TJSL Perusahaan.

The Company realizes that its operations bring positive and negative impacts to the community and the surrounding environment. To that reason, the Company is committed to complying with the applicable provisions and regulations, and beyond compliance, meeting the expectation of the community and the government on the SER management.

Perusahaan menggunakan *Triple Bottom Line (people, profit,* dan *planet)* sebagai parameter dalam menyusun strategi penerapan TJSL yang diintegrasikan dengan tujuh *core subject* ISO 26000 sebagai acuan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan yaitu: Tata kelola, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, pelanggan, operasional berkeadilan, keterlibatan dan pengembangan masyarakat serta lingkungan.

The Company adheres to the triple bottom line principle (people, profit, planet) in preparing the strategy for the SER implementation, which is integrated with seven ISO 26000 core subjects as the reference in implementing social responsibility, i.e. Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, The Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement and Development.

Struktur Pengelola TJSL
SER Management Structure

Perusahaan telah membentuk pengelola TJSL yang menjadi bagian penting dalam struktur organisasi organik Perusahaan. Perusahaan menugaskan Fungsi Government & Public Relation yang dipimpin oleh Corporate Secretary, sebagai fungsi yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Kebijakan TJSL Perusahaan.

The Company has established the SER management as a vital part in the Company's organic organizational structure. The Company assigns Government & Public Relation Function chaired by Corporate Secretary to take responsibility for the planning, implementation, evaluation, and reporting of various activities according to SER Policy.

Perusahaan juga mendelegasikan kewenangan dan tanggung jawab kepada pimpinan Area dalam melaksanakan kegiatan TJSL di masing-masing Area, dengan tetap mengacu pada Kebijakan TJSL Perusahaan. Baik Fungsi Corporate Secretary di Kantor Pusat, maupun pimpinan masing-masing Area, dapat mewakili Direksi untuk berkomunikasi maupun berkonsultasi dengan masing-masing pemangku kepentingan, terkait kegiatan TJSL oleh Perusahaan. Komunikasi dan konsultasi dilakukan untuk menjalin hubungan baik dan mengetahui kebutuhan pemangku kepentingan, yang dilaksanakan sesuai kebutuhan.

The Company also delegates authority and responsibility to Area Managers in conducting SER activities in their respective Areas by constantly referring to the Company's SER Policy. Both Corporate Secretary Function at the Head Office and Managers of Area may represent BOD to communicate and consult with respective stakeholders pertaining to SER activities organized by the Company. Communication and consultation are carried out to build good relationship and comprehend each of stakeholders' interest, implemented as necessary.

Metode Pemetaan dan Lingkup Pelaksanaan TJSL
SER Mapping and Implementation Scope

Sebelum menetapkan program TJSL, Perusahaan melakukan *social mapping* untuk memberikan gambaran tentang garis-garis hubungan antar kelompok/individu, mendapatkan derajat kepentingan seluruh stakeholders, mengidentifikasi masalah sosial dan kelompok rentan serta diperlukan untuk merumuskan program yang dapat menjawab kebutuhan kelompok rentan.

Prior to setting the SER program, the Company carries out social mapping to provide an overview on the relationship among groups/individuals, to obtain a degree of interest for all stakeholders, to identify social issues and vulnerable groups, and to formulate programs that address the needs of vulnerable groups.

Dari hasil pemetaan sosial ditetapkan program yang paling dibutuhkan masyarakat, serta dijalankan dengan orientasi kepada kemandirian masyarakat dengan melibatkan pihak masyarakat dan pemerintah. Program pengembangan tersebut ditetapkan lengkap dengan latar belakangnya, tujuan & indikator keberhasilannya. Perusahaan telah mengklasifikasikan batasan wilayah pelaksanaan CSR yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan menjadi tiga bagian, yaitu:

The outcomes of social mapping are subsequently used to determine which programs are needed the most by the community, to be further carried out by orienting to community independence and involving the community and the government. Such development program is set along with the background, objectives, and success indicators. The Company has sets area boundary for the SER implementation, dividing the Company's operations into three areas:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (Ser) Governance

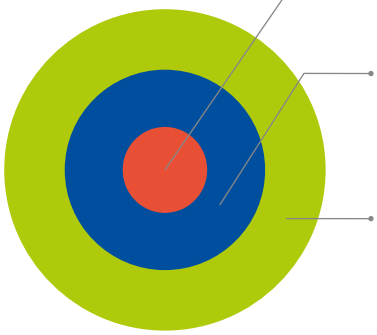

Wilayah Operasi Ring I Ring I Operation Areas
Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan dengan radius kurang lebih 0 - 5 Km
Geographical areas which is potentially affected by the Company's operating activities within the radius of 0-5 Km.

Wilayah Operasi Ring II Ring II Operation Areas
Area administrative dari desa/kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan
Administrative areas from villages/subdistricts which are potentially affected by the Company's operating activities

Wilayah Operasi Ring III Ring III Operation Areas
Area di luar ring I dan II berdasarkan penugasan pimpinan
Areas outside rings I and II based on leadership assignment

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Perusahaan telah mengelompokkan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap aktivitas Perusahaan kedalam tujuh kelompok yaitu, pemegang saham, pekerja, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, mitra usaha, dan pemasok. Identifikasi dilakukan melalui metode *stakeholder mapping* dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

The Company has identified seven categories of stakeholders whose impacts directly affect the Company's activities, i.e. shareholder, worker, customer, government, local community, business partner, and supplier. The identification was performed through stakeholder mapping, which aimed at obtaining clear understanding on which party has the most interest, reciprocally, with the Company, what interest is sought, what needs to be communicate, and how to optimize the communication media characteristics, so as to establish effective communication with the stakeholders.

Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Establishment of Relationship with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Keterlibatan Method for Engagement	Topik Utama Topic Main
Pihak Internal Internal Party		
Pemegang Saham Shareholders	- Kepemilikan saham/RUPS - Shareholding/GMS	- Pencapaian target Perusahaan - Perolehan dividen - Company target achievement - Dividend payout
Pekerja Employees	- Serikat pekerja - Forum komunikasi manajemen dan pekerja - Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR), Badan Dakwah Islamiyah (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristen (BAKOR UMKRIS) - Workers' Union - Management-employee communication forum - Sports and Arts Development Agency (BAPOR), Islamic Da'wah Agency (BDI), Christians' Coordinating Board (BAKOR UMKRIS)	- Peningkatan kesejahteraan - Peningkatan kompetensi - Jenjang karir - Welfare development - Competency development - Career path

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Keterlibatan Method for Engagement	Topik Utama Topic Main
Anak Perusahaan/ Afiliasi Pertamina Group Subsidiaries/Affiliates of Pertamina Group	Pertemuan reguler dan kerjasama bisnis Regular meetings and business cooperation	Sinergi antar Anak Perusahaan/ Afiliasi Pertamina Group Synergy between Subsidiaries/Affiliates of Pertamina Group
Pihak Eksternal External Parties		
Pelanggan Customers	- Rapat koordinasi - Korespondensi surat baik cetak dan elektronik - Manajemen penanganan keluhan pelanggan - Gathering - Coordination meetings - Printed and electronic correspondence - Customer complaint handling management - Gathering	- Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU)/ Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) - Implementasi proyek - Teknis operasional - Konsistensi kualitas produk - Steam Sales Contract / Energy Sales Contract - Project implementation - Technical and operational - Product quality consistency
Pemerintah Government	- Pertemuan dan kunjungan pengawasan ke lokasi - Pelaporan kegiatan operasional Perusahaan dan TJSL - Meeting and site supervision visit - Reporting of Company operating activities and Community and Environmental Responsibility	- Pemenuhan pajak - Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Program Pemerintah - Tax compliance - Compliance with Laws and Regulations and Government Programs
Masyarakat Lokal Local Community	- *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan program TJSL - Kegiatan Filantropi - Program Pemberdayaan Masyarakat - Survei Indeks Kepuasan Masyarakat - Focus Group Discussion (FGD) to determine Community and Environmental Responsibility programs - Philanthropic actions - Community Empowerment programs - Community Satisfaction Index Survey	- Pelaksanaan program TJSL sesuai dengan rekomendasi social mapping - Implementation of Community and Environmental Responsibility programs according to social mapping recommendations
Mitra Usaha Business Partners	Pertemuan regular dan sosialisasi kebijakan Perusahaan Regular meetings and dissemination of Company policies	- Bantuan dalam proses perijinan - Approval WP&B - Assistance through licensing process - WP&B Approval
Pemasok Suppliers	Pertemuan regular dan sosialiasi kebijakan Perusahaan Regular meetings and dissemination of Company policies	- Kelancaran dan ketepatan waktu pembayaran - Kesinambungan usaha/bisnis - Smooth and timely payment - Business sustainability
Asosiasi Associations	Pertemuan regular Regular meetings	Menjalin hubungan dengan pengusaha panas bumi lainnya Relationship establishment with other geothermal companies

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (Ser) Governance

Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Social, Economic, and Environmental Impact Management

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dampak sosial masyarakat sesuai matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) pada setiap tahapan kegiatan, mulai pra konstruksi, konstruksi, operasi, hingga pasca operasi. Dampak signifikan yang teridentifikasi beserta tindakan penanggulangan yang dilakukan oleh Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company constantly implements community social impact management according to Environmental Management Matrix at every stage of activities, from pre-construction, construction, to post-construction. Significant impacts identified along with their mitigation performed by the Company are presented in the table below:

Pengelolaan Dampak Sosial Masyarakat
Community Social Impact Management

No	Dampak Signifikan Teridentifikasi Identified Significant Impact	Tindakan Penanggulangan Mitigation Action
Tahap Pra Konstruksi Pre-Construction Stage		
1	Perubahan Pola Kepemilikan/ Penguasaan Lahan Change in land ownership/tenure	- Mengoptimalkan penggunaan lahan untuk lokasi pengembangan lapangan bumi dan fasilitas penunjang yang akan dibebaskan; - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, Kepala Desa, Lurah dan Camat setempat dalam pengadaan lahan untuk pengembangan lapangan panas bumi dan fasilitas penunjang. - Optimizing the utilization of land for geothermal field development site and supporting facilities to be acquired; - Coordinating with relevant institutions, Heads of local Villages and Subdistricts in land procurement for geothermal field and supporting facility development.
2	Penurunan Mata Pencaharian Masyarakat Declining community's livelihood	- Pemberian nilai ganti rugi lahan yang layak dan sesuai standar berdasarkan kesepakatan dan negosiasi antara pemilik lahan dengan pemrakarsa kegiatan; - Edukasi pemanfaatan kompensasi penggantian lahan kepada masyarakat yang lahannya dibebaskan. - Providing proper compensation for the acquired land according to agreement and negotiation between land owners and activity pioneer; - Providing education on the utilization of land compensation to the people whose lands were acquired.
3	Sikap dan Persepsi Masyarakat Community's Attitude and Perception	- Pembuatan daftar inventarisasi aset dan surat hak milik dengan pihak terkait; - Mengadakan musyawarah dalam penetapan besarnya ganti rugi dengan mengacu kepada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 19 Tahun 2014; - Pelepasan hak milik disertai dengan sertifikasi lahan; - Pembayaran ganti rugi dilakukan secara langsung pada anggota masyarakat pemilik lahan; - Kerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk memproses bukti-bukti kepemilikan lahan; - Kerjasama dengan aparat kecamatan dan kepala desa yang berkaitan dengan pembebasan lahan; - Melakukan komunikasi sosial dan membentuk forum bersama tokoh masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk *Community Development*. - Formulating asset inventory and ownership certificate with relevant parties; - Holding discussions for determining the amount of compensation by referring to Regulation of Head of South Sumatra No. 19 of 2014; - Performing release of ownership along with land certificate; - Performing direct payment of the compensation to land owners; - Collaborating with the National Land Agency (BPN) to process evidences of land ownership; - Collaborating with relevant Subdistrict apparatus and Heads of Villages pertaining to land acquisition; - Conducting social communication and establishing forum with community figures to empower the community through Community Development program.

No	Dampak Signifikan Teridentifikasi Identified Significant Impact	Tindakan Penanggulangan Mitigation Action
4	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat Enhanced Work Opportunity and Employee Income	- Membuka kesempatan dan mengutamakan penerimaan tenaga kerja lokal yang telah memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan terutama untuk mengisi pekerjaan sebagai keamanan, pembantu mekanik, pembantu umum dan tenaga insidental; - Membuat Kesepakatan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) antara pengusaha dan pekerja; - Mengikutsertakan seluruh pekerja pada Program BPJS Ketenagakerjaan; - Melibatkan tokoh formal masyarakat/lurah/kepala desa; - Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; - Upah minimal sama dengan standar minimal UMK daerah setempat dan standar minimal sektor panas bumi; - Kerjasama dengan aparat Kecamatan dan aparat desa yang termasuk dalam wilayah kegiatan dalam rekrutmen tenaga kerja. - Opening work opportunity and prioritizing the recruitment of local manpower with the proper qualification to serve as security guards, mechanical assistants, aides, and incidental workers; - Establishing Specified-Time Employment Contract (KKWT) between employer and worker; - Participating all workers in BPJS Ketenagakerjaan insurance; - Involving formal community/village figures; - Complying with applicable employment regulations; - Setting the minimum wage according to the regional minimum wage and minimum wage in geothermal sector; - Collaborating with village and subdistrict apparatuses within the operational area for manpower recruitment.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Penyaluran dana dalam bentuk investasi sosial mencakup Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang salah satunya memberi dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan yaitu program pembangunan infrastruktur. Selama tahun 2018, total investasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebesar Rp5.991,75 juta dan bersifat bantuan.

Indirect Economic Impacts

The funding through social investment covers Social and Environmental Responsibility (SER) program which among others brings significant indirect economic impact in the community and the environment, i.e. with infrastructure development. Throughout 2018, the investment distributed by the Company was Rp5,991.75 million through assistance.

Pembangunan Infrastruktur yang Dilakukan Perusahaan Selama Tahun 2018
Infrastructure Constructions by the Company in 2018

No	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Construction	Wilayah Kerja Work Area	Dampak Impact
1	Perbaikan Jembatan Jati Repair of Jati Bridge	Kamojang	Membantu mobilitas masyarakat sekitar. Facilitation for the surrounding community's mobilization
2	Revitalisasi puskesmas pembantu Tingkat Desa/ Kelurahan Revitalization of Village/Sub-district Auxiliary Health Centers	Lahendong	Menunjang tingkat kesehatan dan kemudahan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Improvement of health and community health service access
3	Perbaikan jalan raya sepanjang 36 km Main road maintenance of 36 km	Ulubelu	Membantu mobilitas masyarakat sekitar. Facilitation for the surrounding community's mobilization
4	Renovasi sarana ibadah Renovation of religious facilities	Bukit Daun	Meningkatkan kehidupan beragama masyarakat. Enhancement of the community's religious lives
5	Pembangunan Gapura di Pintu Masuk Wisata Danau Kaco dan Rumah Singgah Construction of gate at the entrance of Danau Kaco tourism spot and shelter	Kerinci (Sungai Penuh)	Mendorong pengembangan wisata daerah. Enhancement of local tourism

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (Ser) Governance

Perusahaan menyadari aktivitas operasional Perusahaan memiliki dampak lingkungan. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *beyond compliance* melalui upaya pemenuhan ekspektasi masyarakat dan pemerintah tentang pengelolaan lingkungan Perusahaan. Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja Perusahaan juga berpedoman pada Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL).

The Company realizes that its operations bring environmental impact. To that reason, the Company is committed to complying with the applicable provisions and regulations, and beyond compliance, meeting the expectation of the community and the government on the environmental management. The environmental impact management implemented across all work areas also refers to the Environmental Impact Analysis (EIA), Environment Monitoring Plan, and Environment Management Plan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional. Dampak signifikan yang teridentifikasi beserta sumbernya dan tindakan penanggulangan yang dilakukan oleh Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has identified the significant impacts brought by the operations towards the environment. Significant impacts identified along with their sources and mitigation performed by the Company are presented in the table below:

Upaya Penanggulangan Dampak Lingkungan Hidup
Environmental Impact Mitigation Action

No	Dampak Signifikan Teridentifikasi Identified Significant Impact	Tindakan Penanggulangan Mitigation Action
1	Erosi Tanah Land erosion	- Pembatasan wilayah kegiatan secara tegas dengan hanya membuka areal sesuai yang dibutuhkan saja; - Perkuatan mekanis dengan shotcrete yang dioptimalisasi dalam bentuk frame; - Mengendalikan/mengalirkan muka air tanah tersekap yang menyebabkan instabilitas lereng; - Pemasangan pelat beton masif dengan ground anchor untuk area yang berisiko longsor lebih tinggi; - Pembuatan sedimen tap untuk mengurangi potensi kekeruhan di badan air; - Melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan revegetasi; - Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tidak menebang pohon; - Kerjasama dengan instansi terkait dalam memelihara pohon dan menanggulangi dampak akibat erosi dan sedimentasi. - Expressly delimiting operational area by opening areas only according to the needs; - Constructing conservation building terraces in sloped land of 8-15%; - Conducting mechanical strengthening using shotcrete optimized as frame; - Installing massive concrete plate with ground anchor for areas with high risk of landslide; - Constructing sediment tap to reduce potential turbidity in water bodies; - Collaborating with the Forestry Office and Human Settlements and Irrigation Office to preserve trees and mitigate the impact of erosion and sedimentation.
2	Kehilangan Flora dan Migrasi Fauna Loss of flora	- Melakukan konservasi habitat flora dan fauna di sekitar wilayah kerja sebelum mulai operasi; - Pembibitan dan Perindukan tumbuhan langka dan endemik; - Perbaikan habitat flora dan fauna; - Reboisasi hutan dengan tumbuhan langka dan endemik; - Membangun pusat konservasi elang di Kamojang; - Budidaya Kambing Saburai di Ulubelu; - Budidaya bunga krisan di Lahendong. - Conservation of flora and fauna habitats around the working area before starting the operations; - Rare and endemic breeding; - Refinement of the habitats of flora and fauna; - Reforestation with rare and endemic plants; - Construction of Kamojang Eagle Conservation Center; - Saburai Goat Cultivation in Ulubelu; - Chrysanthemum cultivation in Lahendong.

No	Dampak Signifikan Teridentifikasi Identified Significant Impact	Tindakan Penanggulangan Mitigation Action
3	Migrasi Fauna Fauna migration	- Membatasi pembukaan lahan sesuai dengan kebutuhan; - Melakukan sosialisasi kepada para pekerja konstruksi agar tidak menangkap atau membunuh hewan liar di lokasi kegiatan; - Memberikan sanksi yang tegas kepada para pekerja yang menangkap atau membunuh hewan liar di lokasi kegiatan. - Delimiting land clearing according to the needs; - Persuading the construction workers not to capture or kill wildlife around the operation site; - Imposing strict sanction to workers for capturing or killing wildlife around the operation site.
4	Kualitas Udara dan Kebisingan Air quality and noise	- Kendaraan yang digunakan untuk kegiatan mobilisasi harus memenuhi standar operasi yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Penanaman pohon tegakan tinggi berdaun sempit dan rapat yang berfungsi sebagai filter pollutan; - Peralatan seperti generator atau genset yang digunakan dan menimbulkan peningkatan kebisingan dilengkapi dengan casing; - Menggunakan Rock Muffler dan Silencer sebagai peredam kebisingan saat kegiatan uji produksi dan pelepasan sisa uap; - Melakukan pemeliharaan sumur produksi, PLTP dan fasilitas penunjang secara rutin dan berkala; - Melepaskan sisa uap panas bumi melalui outlet fan cooling tower untuk dispersi gas dari uap panas bumi; - Requiring operational vehicles to meet the operating standards set by the Company; - Planting high, narrow-leaved, thick-leaved trees to filter pollutants; - Installing case to noise inducing equipment such as generators or gensets; - Using rock muffler and silencer to reduce noise during production testing and residual steam release; - Conducting routine and periodical maintenance of production wells, geothermal power plants, and supporting facilities; - Releasing residual geothermal steam through cooling tower fan outlet for gas dispersion from geothermal steam.
5	Kualitas Air Permukaan Water surface quality	- Pengelolaan sisa lumpur pemboran dan serbuk bor sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor pada Pengeboran Panas Bumi; - Pengelolaan Limbah Domestik dengan membuat tempat pengelolaan untuk limbah cair dan dialirkan kembali ke pond dan mengelola limbah padat dengan menyerahkan ke pihak pemanfaat dan pengolah akhir; - Pengelolaan bahan kimia yang dihasilkan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; - Pengelolaan air brine dan air kondensat dengan menginjeksikan ke sumur injeksi; - Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap ground pit yang ada sehingga tetap terus berfungsi sebagai kolam penyangga jika terjadi permasalahan pada sumur injeksi; - Managing drilling mud and drilling cutting as recommended by the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 21 of 2017 regarding Drilling Mud and Drilling Cutting Management in Geothermal Drilling; - Managing domestic waste by constructing liquid waste management facility to be reflown to pond and collaborating with third party to manage solid waste as recycler and end processor; - Managing generated chemicals according to Government Regulation No. 101 of 2014 on Toxic and Hazardous Waste Management; - Managing brine and condensate through injection to injection well; - Maintaining and attending existing ground pits as buffering pool to anticipate issues in injection well.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social And Environmental Responsibility (Ser) Governance

Rencana dan Realisasi Kegiatan TJSL
SER Activity Plan and Realization

Pada tahun 2018, rencana dan realisasi kegiatan TJSL Perusahaan difokuskan pada beberapa bidang meliputi: peningkatan pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan TJSL, sumber dana Perusahaan berasal dari internal Perusahaan dan dukungan pembiayaan dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan. Penyaluran dana untuk investasi sosial dan lingkungan selama tahun 2018 sebesar Rp20.368 juta meningkat 22,90% dibanding realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp16.573 juta. Peningkatan penyaluran dana ini disebabkan karena adanya penyaluran dana untuk bidang infrastruktur yaitu perbaikan jalan raya dari Kecamatan Talang Padang Kecamatan Ulubelu sepanjang 36 km sebesar Rp5,207 miliar.

The SER activity plan and realization in 2018 were focused on several sectors, including education improvement, health, environment, infrastructure, and community economic empowerment. The funding for the implementation of the SER program activities is sourced from the Company's own budget and financial support from PT Pertamina (Persero) as the holding company. The funding for social and environmental investments throughout 2018 was Rp20,368, which increased 22.90% from 2017 realization at Rp16,573 million. The increase was due to the distribution of fund in infrastructure sector for repairing 36 km of road from Talang Padang Subdistrict to Ulubelu Subdistrict, consuming Rp5.207 billion.

Tabel Realisasi Penyaluran Dana TJSL
Table of SER Funding Realization

Bidang Kegiatan Activity Field	Realisasi Penyaluran Dana (Rp juta) Fund Distribution Realization (Rp million)		
	2016	2017	2018
TJSL PT PGE PT PGE SER			
Pendidikan Education	498	1.141	464
Kesehatan Health	117	155	627
Lingkungan Environment	151	769	1.744
Infrastruktur dan Sosial Infrastructure and Social	4.486	4.323	5.996
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	1.355	1.558	1.981
Studi Stakeholders Stakeholder Study			477
Jumlah Total	**6.607**	**7.946**	**11.288**
Sinergi Program TJSL PT Pertamina (Persero) Di Wilayah Kerja Perusahaan PT Pertamina (Persero) SER Synergy in Company Work Area			
Pendidikan Education	1.976	1.455	2.767
Kesehatan Health	1.455	1.006	691
Lingkungan Environment	1.460	3.341	3.255
Infrastruktur dan Sosial Infrastructure and Social	230	-	645
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	1.164	1.310	720
Studi Stakeholder Stakeholder Study	1.224	-	-
Jumlah Total	**7.508**	**7.112**	**8.077**
Sinergi Program SMEPP / PKBL PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) SMEPP/Partnership and Community Development Program (PKBL) Synergy			
Infrastruktur & Sosial Infrastructure and Social	-	1.515	
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Economic Empowerment			1.002
Jumlah Total	-	**1.515**	**1.002**
Total Realisasi TJSL Total SER Realization	**14.115**	**16.573**	**20.368**

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Hak Azasi Manusia

Corporate Social Responsibility on Human Rights

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Company Policy and Commitment

Perusahaan senantiasa mendukung dan menghormati perlindungan terhadap hak asasi manusia melalui pemenuhan standar internasional terkait hak asasi manusia. Perusahaan juga menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta memastikan perusahaannya tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

The Company always supports and respects the protection to human rights by meeting the international standards on human rights. The Company also rejects every form of discrimination and upholds humanity principles, while ensuring that the Company does not violate the human rights.

Perusahaan telah mempunyai kebijakan yang mengatur nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dan Persamaan Kesempatan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. Standar Etika yang berlaku di Perusahaan saat ini telah memuat sebagian besar pokok-pokok standar internasional terkait hak asasi manusia seperti Kesetaraan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama pekerja, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil.

The Company has established the policy on human rights and equal opportunities as contained in the Company Code of Conduct. The current Ethical Standards applicable at the Company contain a large number of main international standards on human rights, such as equality and respect to human rights, relationship with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding community, ethical behavior towards other workers, compliance with the law, and fair employment opportunity.

Ruang Lingkup Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia Scope of Human Rights Performance Indicators	Kebijakan Policy
Praktik Non Diskriminasi Non-Discriminatory Practices	- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Bab III Tentang Etika Usaha Perusahaan dan Bab Bab IV Tentang Standar Tata Perilaku - Perjanjian Kerja Bersama Pasal 84 tentang Umum dan Perjanjian Kerja Bersama Pasal 94 tentang Pemutusan Hubungan Kerja Karena Sanksi Perusahaan - Chapter III on Business Ethics and Chapter IV on Standards of Conduct - Collective Labor Agreement Article 84 on General Affairs and Collective Labor Agreement on Termination of Employment due to Company Sanction.
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	- Perjanjian Kerja Bersama Bab I tentang Ketentuan Umum dan Pasal 58 tentang Bantuan Perusahaan untuk Serikat Perkerja serta Pasal 59 tentang Dispensasi untuk Keperluan Serikat Pekerja - Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja - Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi - Collective Labor Agreement Chapter I on General Provision, Article 58 on Company Assistance for Workers' Union, and Article 59 on Dispensation for Workers' Union Affairs - Law No. 21 of 2000 on Workers' Unions - International Labor Organization (ILO) Convention on Freedom of Association and Protection of Right to Organize
Pencegahan Tenaga Kerja Anak Prevention of Child Labor	- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab X tentang Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan Pasal 68, 69 dan 70 - Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak - TKO Nomor B-001/PGE900/2015-S8 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja - Law No. 13 of 2003 on Employment Chapter X on Protection, Wage, and Welfare Articles 68, 69, and 70 - Law No. 35 of 2014 on Amendment to Law No. 23 of 2002 on Child Protection - Organizational Work Procedure No. B-001/PGE900/2015-S8 on Employee Provision and Procurement

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights

Ruang Lingkup Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia Scope of Human Rights Performance Indicators	Kebijakan Policy
Pencegahan Praktik Kerja Paksa Prevention of Forced Labor Practice	- Perjanjian Kerja Bersama Bab Perlindungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Pasal 21 Tentang Waktu Kerja - Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab X tentang Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan Pasal 77 sampai 85 tentang Waktu Kerja - Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi Nomor 102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur - Collective Labor Agreement Chapter Protection, Safety, and Occupational Health Article 21 on Working Time - Law No. 13 of 2003 on Employment Chapter X on Protection, Wage, and Welfare Articles 77 to 85 on Working Time
Praktik Keamanan Security Practices	Peraturan Kapolri Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah (Satpam) Regulation of the Head of the Indonesian National Police of 2007 on Security Management System for Governmental Organizations, Companies, and/or Institutions/Agencies (Security Guards)
Penghormatan Hak Masyarakat Adat Respect to Custom Society's Rights	Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Code of Conduct
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	Perjanjian Kerja Bersama Bab Perlindungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Pasal 84 Collective Labor Agreement Chapter Protection, Safety, and Occupational Health Article 84

Inisiatif Penerapan Bidang Hak Azasi Manusia
Human Rights Implementation Initiatives

Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)

Perusahaan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan tidak terdapat diskriminasi. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta), dimana ketentuan tersebut mengatur mengenai hak dan kewajiban Perusahaan dan pekerja sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki *Code of Conduct* dalam mengatur hubungan Perusahaan dan pekerja secara lebih lanjut.

Perusahaan melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan, yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut: (1) Kesetaraan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan amanat Undang-undang No. 13 tahun 2003; (2) Aspek keselamatan kerja melalui pemenuhan HSSE; serta (3) Aspek pengembangan kompetensi. Seluruh implementasi program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada sejumlah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), terutama: Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik (tujuan nomor 3), Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (tujuan nomor 8), dan Berkurangnya Ketidaksetaraan (tujuan nomor 10).

Keseluruhan aspek-aspek di atas dijelaskan lebih lanjut dalam Bab CSR terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Basic Rights of Workers (Elimination of Discrimination, Waging Standard, Occupational Health and Safety, and Competency Development)

The Company applies the human resource management system according to transparency, fair, and non-discriminatory principles. Referring to Collective Labor Agreement between the Company management and Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta), the provision sets forth the Company and employees' rights and obligations according to applicable employment regulations. The Company has a Code of Conduct in place to further specify the relations between the Company and workers.

The Company performs social responsibility activities in employment field, by taking into account the following aspects: (1) Equality, ethnicity, religion, race, and class as mandated by Law No. 13 of 2003; (2) Occupational safety by meeting HSSE; and (3) Competency development. All of the program implementations aim to contribute to a number of Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the United Nations (UN), particularly: Healthy Lives and Well-being (SDG #3), Economic Growth and Decent Work (SDG #8), and Reduced Inequality (SDG #10).

All of the aspects above are further described in Chapter Corporate Social Responsibility section Health, Safety, Security, Environmental (HSSE).

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights

Hak Penyaluran Aspirasi Politik

Segenap Insan Perusahaan, selaku warga negara, memiliki hak asasi untuk berkumpul, berserikat, berorganisasi dan menyalurkan aspirasi politik dan sosialnya. Perusahaan tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi individu dalam berkontribusi di bidang politik. Namun demikian, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap Insan Perusahaan dalam aktivitas politik dan sosial, yakni:

a. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
b. Insan Perusahaan dilarang menjadi anggota dan terlibat secara langsung dalam partai politik.
c. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
d. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.
e. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
f. Insan Perusahaan yang ingin aktif menjadi anggota dan/atau pengurus dari suatu partai politik, dan/atau anggota dewan legislatif harus mengundurkan diri sebagai Pekerja.

Right to Channel Political Aspiration

Every member of Company Personnel, as citizen, has the right to gather, associate, organize, and channel their political and social aspirations. The Company does not force, affect, or mobilize individual participation to contribute to political cause. Nevertheless, the Company delimits its Personnel's involvement in political and social activities, under the following rules:

a. Company Personnel must perform their duties according to their responsibilities and act professionally and neutral.
b. Company Personnel are prohibited from becoming member of or directly involving themselves in any political parties.
c. Company Personnel are prohibited from becoming political party officials.
d. Company Personnel are prohibited from using their position or the Company's assets and facilities to support the activities and interest of certain political cause.
e. Company Personnel are prohibited from wearing political party or socio-community organization attributes inside the Company.
f. Company Personnel who are aspired to becoming active member and/or official of a political party and/or legislative body must resign from the Company.

Hak Kebebasan Berserikat

Sebagai bentuk komitmen pemenuhan hak asasi pekerja, Perusahaan memberikan hak penuh kepada pekerja untuk berserikat dengan membentuk Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta) sebagai wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dengan pekerja. Hal ini merupakan bentuk penerapan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja dan Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

SP PGE Jakarta telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dengan Nomor Pendaftaran: 518/I/P/II/2010 Tanggal 22 Februari 2010. Dengan efektifnya keanggotaan SP PGE, Selama tahun 2018 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan.

Right to Freedom of Association

To show commitment to meeting employees' rights, the company gives full right to the employees to associate through the establishment of Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta) as an effective communication forum between the management and the employees. This shows the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 on Workers' Union and International Labor Organization (ILO) Convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.

SP PGE Jakarta has been officially registered at the Manpower Office Jakarta, with Registration No. 518/I/P/II/2010 dated February 22, 2010. The effective SP PGE Jakarta membership in 2018 was proven by no violation or complaint of the freedom of association in the Company.

Pencegahan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya praktik pekerja anak atau pekerja di bawah umur dengan adanya persyaratan minimal lulusan SLTA yang telah berusia di atas 17 tahun. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab X tentang Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan Pasal 68, 69 dan 70.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap pencegahan praktik kerja paksa, di dalam PKB Bab IV tentang Perlindungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Pasal 21 tentang Waktu Kerja telah diatur terkait waktu kerja yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja khusus dan waktu kerja lembur. Dengan penerapan kebijakan tersebut, selama tahun 2018 tidak terdapat insiden kerja paksa yang dialami pekerja Perusahaan.

Prevention of Child Labor and Forced Labor Practices

In recruitment process, the Company makes sure to avoid child labor practices by requiring the employee candidates to at least graduate from High School and at the age of 17 years old and above. This shows the Company's commitment to complying with Law No. 13 of 2003 on Employment Chapter X on Protection, Wage, and Welfare Articles 68, 69, and 70.

Still, to show commitment to the compliance with the prevention of forced labor, the CLA Chapter IV on Protection, Safety, and Occupational Health Article 21 on Working Time divides the working time into three, i.e. normal working time, special working time, and overtime. With the implementation of such policy, there were no forced labor incident in the Company as of 2018.

Pelatihan Pekerja Mengenai Kebijakan dan Prosedur Hak Azasi Manusia

Sebagai pembekalan dan peningkatan wawasan terhadap Hak Asasi Manusia, Perusahaan menyediakan pelatihan kepada pekerja. Pada tahun 2018 Perusahaan telah mengadakan seminar K3 bertema "Development of Safety Culture", dan pelatihan Environmental & Social Impact Assesment (ESIA) sebagai salah satu pelatihan terkait HAM.

Employee Training on Human Rights Policies and Procedure

To guide and enhance the knowledge on human rights, the Company provides trainings for its employees. In 2018 the Company held OHS seminar themed "Development of Safety Culture" and Environmental & Social Impact Assessment (ESIA) training with human rights-related content.

Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan Hak Azasi Manusia

Perusahaan menerapkan penegakan disiplin dan keamanan, namun tetap tidak melupakan pentingnya kepekaan terhadap wawasan Hak Asasi Manusia. Perusahaan membekali personel pengelola keamanan internal sebanyak 5 (lima) orang dengan pelatihan berwawasan Hak Asasi Manusia.

Selain pelatihan di atas, pihak security juga diberikan pembekalan bagi tentang Sistem Manajemen Pengamanan. Pembekalan tersebut memuat hal-hal yang terkait dalam HAM.

Human Right Policy Training for Security Guards

The Company concerns about the enforcement of discipline and security, without overlooking the significance of human rights. The Company provided human right trainings for five of its internal security guards.

Apart from the above training, these security guards were also given debriefing on Security Management System. The debriefing contains matters pertaining to human rights.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights

Integrasi HAM Dalam Rantai Pasokan

Untuk meningkatkan peran penting mitra lokal dalam menyerap tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat lokal, Perusahaan menerapkan asas profesionalisme dalam hubungan kerjasama dengan seluruh mitra kerja, mencakup pemenuhan standar mutu, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), komitmen pada kelestarian lingkungan serta pemenuhan aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Beberapa klausul terkait HAM yang harus dipenuhi oleh para pemasok dan mitra kerja Perusahaan, mencakup:

1. Larangan untuk mempekerjakan anak di bawah umur
2. Memberikan imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum yang ditetapkan pemerintah
3. Memberlakukan jam kerja dan memberikan waktu istirahat sesuai Undang-Undang ketenagakerjaan.

Human Rights Integration in Supply Chain

To enhance the crucial role of local partners in recruiting manpower and promoting the welfare of the local community, the Company applies professionalism in the cooperative relationship with all work partners, by meeting quality standards, implementing HSSE Management System, committing to environmental preservation, and meeting human rights aspects. Some of the clauses on human rights to meet by vendors and work partners include:

1. Prohibition to employ underage children.
2. Provision of employment benefits according to the minimum wage set by the government.
3. Enacting working hours and providing break time according to Law on Employment.

Capaian yang Diperoleh
Achievements

Berkat implementasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan Hak Asasi Manusia, sepanjang tahun pelaporan Perusahaan tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia meliputi: Pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja Perusahaan.

For the implementation and the monitoring of the human rights policies, throughout the reporting year the Company did not find or receive any complaints regarding violation to human rights, such as: Complaint on discriminatory actions, violation or complaint on the freedom of association in the company, and forced labor application to the employees.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility on Fair Operations

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Company Policy and Commitment

Perusahaan memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam membina hubungan dengan pemangku kepentingan telah memperhatikan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Termasuk di dalamnya praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, berkompetisi dengan adil, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai bisnis serta menghargai hak cipta. Komitmen tersebut telah tertuang dalam berbagai kebijakan dan pedoman Perusahaan, yaitu:

The Company ensures that all activities performed in building relationship with the stakeholders have taken into account and complied with the laws and regulations applicable in Indonesia. This includes the practices of free from corruption and bribery, neutrality in political issues, fair competition, promotion of social responsibility in business value chain, and respect to copyright. The commitment is contained in a number of Company policies, i.e.:

Ruang Lingkup Indikator Kinerja Operasi yang Adil Scope of Fair Operations Performance Indicators	Kebijakan Policies
Anti korupsi Anti-corruption	- Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata Dana/Atau Hiburan - Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku - Gratification Guidelines on Rejection, Acceptance, Provision of Gifts/Souvenirs, Funding, or Entertainment
Keterlibatan politik secara bertanggung jawab Responsible engagement in politics	Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Code of Conduct
Kompetisi yang adil/sehat Fair/healthy competition	UU No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly and Unhealthy Business Competition
Mendorong penerapan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai Encouraging the implementation of social responsibility in value chain	Surat Keputusan Direktur Utama No.Kpts 131/PGE000/2017-S0 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa President Director Decree No.Kpts 131/PGE000/2017-S0 on Goods and Services Procurement
Menghormati hak cipta Respecting copyright	- Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina No. A-001/I00010/2014-S9 - Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9 - Tata Kerja Individu Penyusunan Uraian Invensi No. C-001/I00010/2014-S9 - Guidelines for Intellectual Property Management at Pertamina No. A-001/I00010/2014-S9 - Organizational Work Procedure on Intellectual Management at Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9 - Individual Work Procedure on Invention Description Preparation No. C-001/I00010/2014-S9

Inisiatif Penerapan Praktik Operasi Yang Adil
Fair Operations Implementation Initiatives

Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

Perusahaan selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), yang berarti pengelolaan bisnis Perusahaan dituntut untuk mampu memerhatikan prinsip-prinsip GCG. Untuk mendorong pelaksanaan GCG yang lebih baik dan menjaga hubungan bisnis yang sehat, Perusahaan memberlakukan kebijakan larangan penerimaan dan pemberian gratifikasi.

Sosialisasi pengendalian gratifikasi dan anti korupsi dilakukan secara rutin kepada seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada manajemen dan pekerja yang dilaksanakan di Kantor Pusat dengan video conference ke seluruh area dan proyek, dengan tema "Whistle Blowing System (WBS) Sebagai Langkah Awal Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Perusahaan" dengan mengundang VP Compliance PT Pertamina (Persero) sebagai narasumber. Sosialisasi juga dilakukan melalui diseminasi dokumen dan kegiatan GCG kepada seluruh pekerja antara lain dengan disampaikan melalui broadcast email, publikasi dalam portal internal dan website Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan materi terkait pengendalian gratifikasi dan anti korupsi bagi 28 calon pekerja baru di tahun 2018.

Sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi juga diberikan kepada seluruh rekanan/mitra kerja pengadaan barang maupun jasa yang dilakukan dalam setiap proses pengadaan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh pemasok.

Keterlibatan Dalam Politik yang Bertanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku terkait keterlibatan dalam kegiatan politik, Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku ini digunakan sebagai landasan untuk berperilaku etis sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan integritas yang tinggi. Termasuk dalam aturan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku tersebut adalah kewajiban seluruh insan Perusahaan untuk menghindarkan sumbangan terhadap partai politik dan kegiatan politik.

Gratification Control and Anti-Corruption

The Company always prioritizes a business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism, which means that the business management at the Company is urged to be capable of paying attention to GCG principles. To encourage proper implementation of Good Corporate Governance and maintain sound business relationship, the Company applies a policy that prohibits the acceptance and provision of gratification.

Socialization on gratification control and anti-corruption is performed regularly to all Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2018, the Company has given socialization to the Management and the employees at the Head Office through video conference to all Areas and Projects, bearing the theme of "Whistleblowing System (WBS) as the Preliminary Step to Prevent and Eradicate Corruptions at the Company" by inviting the VP of Compliance of PT Pertamina (Persero) as the speaker. Socialization was also given through dissemination of GCG documents and activities to all employees, among others through e-mail broadcast and publication in internal portal and the Company website. The Company also provided materials on gratification control and anti-corruption for 28 new recruits in 2018.

The socialization of anti-corruption policy and procedures was also given to all work partners for goods and services procurement during every procurement process through the signing of Integrity Pact by the vendor.

Responsible Engagement in Politics

According to the Code of Conduct on engagement in political parties, the Company is not affiliated to any political parties and acts neutral in responding to any issues pertaining to political parties. The Code of Conduct serves as a foundation for ethical behavior as a part of the effort to nourish high integrity. Included in the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel to avoid giving donations to any political parties and political activities.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Operasi yang Adil

Dalam hal pemberian donasi, Perusahaan hanya memberikan donasi terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi kepentingan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan mengharuskan setiap pemberian donasi yang bertujuan untuk membantu senantiasa dilakukan melalui pengajuan proposal kepada Perusahaan. Donasi untuk tujuan lain hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertaining to the giving of donation, the Company only donates to the surrounding environment under the corporate responsibility scheme, as long as such donation is not related to any political affairs or affecting business interest. Therefore, the Company specifies that every donation for assistance must be first preceded by the submission of proposal. Donations for other purposes, on the other hand, can only be performed according to applicable laws and regulations.

Persaingan Usaha yang Sehat

Perusahaan juga berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat serta wajar dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Healthy Business Competition

The Company is also fully committed to complying with all business ethics, running the business by upholding sound and fair competition, and complying with the principles of anti-business competition and monopoly practice as set forth in Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Mempromosikan Tanggung Jawab Sosial Dalam Rantai Nilai

Kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan pemasok dalam pengelolaan rantai pasokan Perusahaan. Dalam proses pemilihan pemasok, Perusahaan mengacu pada prinsip adil, kompetitif, transparan, dan profesional. Sebagai Perusahaan yang telah menerapkan aspek keberlanjutan, Perusahaan senantiasa melibatkan pemasok lokal yaitu pemasok yang berdomisili di dalam negeri untuk mendukung bisnis Perusahaan.

Promoting Social Responsibility in Value Chain

The smoothness of the business activities is not independent from suppliers' support in the Company's supply chain management. In selecting suppliers, the Company refers to fair, competitive, transparent, and professional principles. As a company which applies the sustainability aspect, the Company engages local (domestic) suppliers to support its business.

Kerjasama antara Perusahaan dengan pemasok lokal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.Kpts 131/PGE000/2017-S0 tentang Pengadaan Barang dan jasa, dimana dalam kebijakan tersebut telah tercantum adanya penekanan untuk memberdayakan pemasok lokal yang diwujudkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Komitmen TKDN untuk proses pengadaan barang dan jasa telah ditetapkan yaitu 30%. Hal ini dilakukan sebagai strategi Perusahaan dalam membantu meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah kerja perusahaan. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di dalam negeri.

Collaboration between the Company and local suppliers is regulated in BOD Decree No.Kpts 131/PGE000/2017-S0 concerning Goods and Services Procurement, which puts emphasis on the empowerment of local suppliers through Domestic Component Level (TKDN) for goods and services. The Domestic Component Level for goods and services procurement is set at 30%. It is also set as the Company's strategy in helping to improve the economic development and community welfare in the Company's work areas. The Company defines local suppliers as suppliers with the domicile inside the country.

Selama tahun 2018, tercatat total nilai pengadaan barang dan jasa Perusahaan mencapai Rp958.534,80. Dari total nilai pengadaan tersebut, persentase jumlah pemasok lokal mencapai 99,44% dari total persentase seluruh pemasok Perusahaan.

Throughout 2018, the total goods and services procurement reached Rp958,534.80. Out of the total procurement, Percentage of local suppliers dominated with 99.44% out of the total Company suppliers.

Perlindungan Terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual
Protection to Intellectual Property Rights

Dalam proses kegiatan operasional, Perusahaan dituntut untuk menghomati hak kekayaan intektual, yaitu hak eksklusif yang diberikan sebagai hasil dari karya inovatif yang dihasilkan. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan ide-ide dan pengetahuan sebagai aset berharga yang memberikan kontribusi bagi daya saing dan keuntungan Perusahaan. Setiap tahunnya Perusahaan memfasilitasi para pekerja untuk menyalurkan dan mengembangkan ide atau inovasinya secara berkelanjutan melalui Continuous Improvement Program (CIP), yaitu program perbaikan berkelanjutan dengan berbagai inisiatif dan inovasi dari para pekerja.

In performing its operations, the Company is demanded to respect intellectual property right as an exclusive right granted as the result of the innovations made. To support this, the Company is committed to developing ideas and knowledge as valuable assets that contribute to the Company's competitiveness and profit. Every year, the Company facilitates the employees to share and develop their ideas or innovations through the Continuous Improvement Program (CIP) which facilitates various initiatives and innovations from the employees.

Karya-karya inovatif tersebut dikembangkan melalui coaching untuk menciptakan value creation bagi Perusahaan. Inovasi tersebut kemudian dilombakan pada level korporasi dalam ajang Annual Pertamina Quality (APQ) Awards. Selanjutnya, sebagai apresiasi dari karya terbaik tingkat korporasi, hasil karya inovatif tersebut dibawa ke ajang kompetisi nasional dan untuk selanjutnya dibawa ke ajang kompetisi internasional. Hal ini merupakan salah satu reward yang diharapkan dapat memberikan dorongan semangat bagi para pekerja untuk terus melakukan improvement.

These innovations are developed through coaching that create values for the Company. The innovations are then participated at the corporate level during the Annual Pertamina Quality Awards. Further, as the appreciation for the best innovation at the corporate level, the winning work is participated at the national competition, to be subsequently brought to the national competition. This is a reward that is expected to encourage the employees to continue making improvements.

Apresiasi atas hasil inovasi tersebut juga dilakukan Perusahaan dengan menjadikannya sebagai aset pengetahuan Perusahaan, termasuk dalam hal ini mendaftarkan CIP terpilih pada Direktorat Jenderal Hak atas Kekayaan Intelektual untuk mendapatkan hak paten atas karya tersebut. Hal ini dilakukan Perusahaan guna melindungi pekerja dari kemungkinan penggunaan hak miliknya tanpa izin.

As the appreciation for the innovation, the Company also make it as the Company asset, including registering the selected CIP to the Directorate General of Intellectual Property Rights to gain patent for the work. This is an effort to protect the employees against unauthorized utilization of their works.

Capaian yang Diperoleh
Achievements

Capaian yang diperoleh Perusahaan terkait perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual yang merupakan salah satu ruang lingkup core subject operasi yang adil, yaitu tercatat sampai dengan tahun 2018 terdapat dua inovasi dari pekerja Perusahaan telah mendapatkan sertifikat paten dari Dirjen HaKI dan saat ini terdapat 10 ide atau inovasi dari pekerja yang didaftarkan Perusahaan ke Dirjen HAKI dan sedang dalam proses untuk mendapatkan hak paten.

The Company's achievement in the Intellectual Property Right sector is a scope of the fair operation core subject. As of 2018, two employees' innovations were patented by the Directorate General of Intellectual Property Rights. Currently, there are 10 ideas and innovations from the employees that are registered by the Company to the Directorate General of Intellectual Property Rights for patent.

Selain itu, melalui penerapan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil, Perusahaan dapat menciptakan kegiatan usaha yang sehat, bebas dari benturan kepentingan dan politik, serta meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.

Through social responsibility implementation on fair operations, the Company can create sound business activities that are free from conflict of interest and political affairs, and enhance the Company's operational performance.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to the Environment

Sesuai dengan misi Perusahaan, PGE memposisikan diri sebagai perusahaan yang siap menghadapi tantangan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

According to the Company mission, PGE positions itself as a company which is ready to face the challenge to preserve the environment and provide added value for the stakeholders.

Komitmen Mengelola Lingkungan Yang Lebih Baik

Commitment to Managing Better Environment

Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) sejak awal tahun 2016, membuat Perusahaan berupaya menjalankan kegiatan pembangunan dengan mempertimbangkan pencapaian 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan, dimana sebagian diantaranya menyangkut tujuan dibidang lingkungan, yaitu tujuan SDGs: 6) Air Bersih dan Sanitasi; 7) Energi Bersih dan Terjangkau; 13) Aksi Terhadap Iklim; 14) Kehidupan Bawah Laut; dan 15) Kehidupan di Darat.

The implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) since early 2016 forced the Company to run development activities by taking into account the achievement of the 17 SDGs, where some of the goals are related to the environment, i.e.: 6) Water and Sanitation; 7) Clean and Affordable Energy; 13) Action to Combat Climate Change; 14) Underwater Life; and 15) Terrestrial Ecosystem.

Untuk itu beberapa parameter kegiatan operasional terkait upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan senantiasa dimonitor dan diawasi. Perusahaan berkomitmen penuh untuk meningkatkan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, meminimalisasi dampak operasional, dan berpartisipasi pada upaya melestarikan lingkungan sebagai warga dunia, bersama-sama mencapai berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang lingkungan.

Therefore, several parameters for operational activities on the protection and preservation of the environment are constantly monitored and supervised. The Company is fully committed to improving the use of sustainable resources, minimizing operational impacts, and participating in the efforts to preserve the environment as a world citizen, together achieving a number of sustainable development goals in the environment sector.

Strategi Pengelolaan Atas Dampak Lingkungan
Management Strategy for Environmental Impact

Pada industri panas bumi, proses produksi tidak terlepas dari pemanfaatan kekayaan sumber daya alam sebagai material maupun sumber energi yang digunakan. Hal ini membuat Perusahaan harus mengelola sumber daya alam sehingga kelestariannya tetap terjaga.

In geothermal energy, the process of production involves the utilization of natural resources as the material and the source of energy. This requires the Company to manage the natural resources in a way that preserves its sustainability.

Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan pengembangan panas bumi dengan melaksanakan praktik-praktik terbaik didukung penerapan teknologi ramah lingkungan. Perusahaan berupaya agar tidak menimbulkan dampak negatif, baik di dalam maupun di luar wilayah operasi perusahaan. Penyusunan program kerja terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan disusun dengan memperhatikan Undang-Undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menjadi dasar hukum bahwa operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

The Company constantly runs the geothermal development activities by implementing the best practices with support from environmentally-friendly technology application. The Company strives to avoid negative impacts both inside and outside its operational areas. The formulation of work program on the environmental management and preservation is based on Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as a legal basis that ensures the Company's operations do not bring negative impacts towards the environment.

Uraian terkait Strategi Pengelolaan Dampak Lingkungan telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Laporan Tahunan ini.

Description of the Environmental Impact Management Strategies is presented in Chapter Corporate Social Responsibility Governance on Management of Social, Economic, and Environmental Impacts of this Annual Report.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018
Activity Plans/Targets in 2018

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Rencana program yang disusun bertujuan agar Perusahaan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R, efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika.

The Company continues to enhance the quality of the environmental management. These programs were established to assist the Company in achieving environmental excellence through the integration of sustainable development principles in production and service process, implementation of environmental management system, 3R, energy efficiency, resource conservation, and ethical business conducts.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menetapkan sasaran dan target terkait pengelolaan lingkungan diantaranya yaitu mengembangkan inovasi untuk meningkatkan nilai efisiensi energi sehingga efisiensi energi masuk kedalam 25% terbaik dalam sektor pembangkitan panas bumi.

In 2018, the Company has established the objectives and targets on environmental management, i.e. developing innovations to enhance energy efficiency value to become the best 20% in the geothermal generation sector.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tersebut
Activities Performed and Quantitative Impacts from the Activities

Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed	Dampak Kuantitatif Quantitative Impact
Pengendalian Emisi - Pengukuran Emisi - Inisatif Pengurangan Beban Emisi Emission Control - Emission Measurement - Emission Reduction Initiatives	- Total penurunan emisi sebesar 1.364.524,58 ton CO_2eq - Total reduced emission was 1,364,524.58 tons CO2eq
Penggunaan teknologi ramah lingkungan dan menurunkan konsumsi energi Utilization of environmentally-friendly technology and reduction of energy consumption	- Total konsumsi energi sebesar 393.423,72 GJ - Total Pengurangan konsumsi energi sebesar 26.414,59 GJ - Total energy consumption was 393,423.72 GJ - Total reduced energy consumption was 26,414.59 GJ
Pengelolaan limbah Limbah B3 Limbah Non B3 Waste Management Toxic and Hazardous Waste Non-Toxic and Hazardous Waste	- Total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 1.021,43 ton - Total pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 sebanyak 45,3115 ton - Total limbah Non B3 yang dihasilkan sebanyak 3,96 ton - Total pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3 sebanyak 6,452 ton - Total generated toxic and hazardous waste was 1,021.43 tons - Total toxic and hazardous waste reduction and utilization was 45.3115 tons - Total generated non-toxic and hazardous waste was 3.96 tons - Total non-toxic and hazardous waste reduction and utilization was 6.452 tons
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Konservasi spesies flora dan fauna dengan status berdasarkan IUCN yang berada di dekat area operasi. Conservation of IUCN-listed floras and faunas around the operational areas.
Pemenuhan Regulasi yang berlaku terkait AMDAL Compliance with applicable regulations on EIA	Tidak terdapat sanksi ketidakpatuhan terhadap pemenuhan AMDAL Tidak terdapat sanksi ketidakpatuhan terhadap pemenuhan AMDAL
Penilaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup (PROPER) Environmental Performance Assessment (PROPER)	1 PROPER Emas 1 PROPER Hijau 2 PROPER Biru 1 PROPER Gold 1 PROPER Green 2 PROPER Blue

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Energi panas bumi merupakan sumber energi ramah lingkungan atau energi bersih yang sangat rendah mengeluarkan emisi gas karbon, termasuk emisi gas rumah kaca pemicu pemanasan global. Perusahaan juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi di masing-masing area kerja Perusahaan dengan menggunakan denominator jumlah produksi uap panas bumi setara listrik.

Geothermal energy is a clean energy with very low carbon emission, including the global warming-triggering greenhouse gas. The Company has also calculated the emission intensity in each work area using the denominator of geothermal steam production at electricity equivalent.

Intensitas Emisi per Produk
Emission Intensity by Product

	Area Kamojang Kamojang Area	Area Lahendong Lahendong Area	Area Ulubelu Ulubelu Area
Total Beban Emisi (ton CO_2e) Total Emission Load (ton CO2)	19.530,95	5.013,00	14.778,00
Total Produksi (GJ) Total Production (GJ)	3.838.948,70	3.525.235,40	5.074.778,07
Intensitas Emisi (ton CO_2e/GJ) Emission Intensity (ton CO2/GJ)	**0,0051**	**0,0014**	**0,0029**
Intensitas Emisi (%) Emission Intensity (%)	**0,51%**	**0,14%**	**0,29%**

Inovasi yang dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

1. **Penurunan Emisi melalui Pemanfaatan Energi Potensial Aliran Sungai menggunakan Pycohydro**
   Inovasi pemanfaatan energi potensial aliran air sungai menggunakan *pycohydro* untuk kebutuhan listrik Taman Wisata Alam Kamojang. Dampak: Teknologi pycohydro tidak menghasilkan limbah dan emisi gas buang. Inovasi ini berhasil menurunkan emisi sebesar 19,44 ton CO_2eq dari penggunaan diesel genset.
2. **Aplikasi pemanfaatan Kondensat sebagai Sumber Panas untuk Air Domestik di Area Ulubelu**
   Inovasi ini merupakan inovasi baru yang belum diterapkan di perusahaan lain. Dampak: Dengan adanya kegiatan ini, Perusahaan menghasilkan nilai absolut penurunan emisi sebesar 0,54 ton CO_2eq di tahun 2018.
3. **Pemanfaatan Uap Bleeding yang terbuang sebagai Penggerak Turbo Pump**
   Area Ulubelu merupakan pelopor pemanfaatan uap bleeding yang terbuang sebagai penggerak turbo pump untuk menguras cellar sumur pertama dan satu-satunya di dunia. Dampak: Kegiatan ini berhasil mereduksi 0,02 ton CO2eq, Selain itu, program ini juga mengurangi biaya operasional untuk pembelian solar.

The innovations made throughout 2018 were as follows:

1. **Emission Reduction through Utilization of River Flow using Pyco-hydro**
   Utilizing the potential energy of river water flow by pyco-hydro for the electricity needs of Kamojang Nature Park. Impact: Pyco-hydro technology produces no waste and exhaust gas emission. This innovation reduced 19.44 ton CO_2eq of emission from the lack of usage of diesel genset.
2. **Condensate as a Heat Source for Domestic Clean Water in the Ulubelu Area**
   This is a new innovation that has not been implemented by other companies. Impact: Because of the activity, the Company produced an absolute emission reduction of 0.54 ton CO2eq in 2018.
3. **Utilization of Waste of Bleeding Steam as a Turbo Pump Drive**
   The Ulubelu area is a pioneer, the first and only one in the world, in the utilization of bleeding steam waste as a driver of the turbo pump to drain the well cellar. Impact: This activity succeeded in reducing 0.02 ton CO2eq. In addition, this program also reduces operational costs for diesel fuel purchases.

Total Penurunan Emisi
Total Emission Reduction 1.364.524,58 CO_2eq

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Pemanfaatan Sumber Daya Berkelanjutan
Utilization of Sustainable Resources

Selain melakukan upaya pencegahan dan pengendalian dampak lingkungan dalam rangka kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan, Perusahaan juga berkomitmen terhadap konservasi sumber daya alam. Perusahaan berupaya konsisten dalam pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya terbarukan melalui efisiensi dan pengolahan menjadi sumber daya yang terkonversi atau dapat terpakai kembali terutama energi dan air.

Apart from preventing and controlling environmental impacts to comply with the laws and regulation, the Company is also committed to natural resource conservation. The Company strives to consistently manage and utilize renewable resources through efficiency and management into converted or reusable resources, particularly electricity and water.

Efisiensi Penggunaan Energi
Energy Consumption Efficiency

Sebagai perusahaan pengusahaan panas bumi, Perusahaan menggunakan energi panas bumi dalam proses produksi uap setara listrik dan fasilitas pendukung. Total energi yang digunakan untuk kebutuhan proses produksi dan fasilitas penunjang pada tahun 2018 adalah sebesar 393.423,72 GJ.

As a company engaging in geothermal business, the Company use geothermal energy in steam production of electricity equivalent and the supporting facilities. The total energy used for the production process and the supporting facilities in 2018 was 393,423.72 GJ.

Intensitas Energi Per Produk Tahun 2018
Energy Intensity by Product in 2018

	Area Kamojang Kamojang Area	Area Lahendong Lahendong Area	Area Ulubelu Ulubelu Area
Total Pemakaian Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	116.590,92	78.212,80	198.620
Total Produksi (GJ) Total Production (GJ)	7.677.897,32	3.525.235,42	5.074.778,07
Intensitas Energi (GJ/GJ) Energy Intensity (GJ/GJ)	**0,0152**	**0,0222**	**0,0391**
Intensitas Energi (%) Energy Intensity (%)	**1,52%**	**2,22%**	**3,91%**

Perusahaan berusaha untuk menghemat energi secara sistematis melalui perencanaan yang terintegrasi dengan meningkatan efisiensi energi. Berbagai inovasi berkelanjutan untuk menjadikan pemakaian energi lebih efisien yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2018 menghasilkan efisiensi energi sebesar 26.414,59 GJ. Selain dapat meningkatkan efisiensi, melalui inisiatif konservasi energi yang terstruktur, secara tidak langsung Perusahaan juga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Efisiensi penggunaan energi yang signifikan dihasilkan melalui berbagai program inisiatif sebagai berikut.

The Company conducts the effort to systematically save energy through integrated planning by enhancing energy efficiency. A number of sustainable innovations conducted by the Company to improve energy efficiency in 2018 resulted energy efficiency of 26,414.59 GJ. Apart from improving efficiency, through structured energy conservation initiative, the Company can indirectly reduce greenhouse gas emission. Significant energy consumption efficiency was gained through the following initiatives.

1. **Penggunaan *Picohydro* Sebagai Sumber listrik Utama Di Taman Wisata Alam Kamojang**

   Perusahaan memanfaatkan energi potensial aliran sungai menggunakan picohydro untuk kebutuhan listrik Taman Wisata Alam Kamojang merupakan inovasi tingkat sistem karena telah berhasil menggantikan suplai listrik yang semula dari Genset Portable. Aliran air sungai dimanfaatkan untuk memutar turbin dan generator sehingga dapat membangkitkan energi listrik sebesar 1000 Watt, sekaligus dapat menghemat 31.464 GJ. Listrik tersebut dimanfaatkan pada wilayah Taman Wisata Alam untuk penerangan, kebutuhan pompa-pompa kecil dan kebutuhan domestik lainnya.

   Dampak: (1) Dapat menghasilkan energi yang sustainable karena tidak tergantung dengan bahan bakar solar; (2) Pemanfaatan sumber energi terbarukan dari energi potensial aliran sungai; (3) Memiliki nilai tambah tersedianya sumber listrik untuk penerangan dan kebutuhan domestik bagi masyarakat di sekitar Taman Wisata Alam; (4) ***Picohydro*** tidak menghasilkan limbah dan emisi gas buang.

2. **Aplikasi Pemanfaatan Kondensat sebagai Sumber Panas untuk Air Bersih di Area Ulubelu**

   Pemakaian air domestik untuk air panas merupakan salah satu kebutuhan bagi pekerja Perusahaan di Area Ulubelu yang berlokaksi di kaki Gunung Tanggamus. Kondisi cuaca yang dingin mencapai 10-20 derajat celcius membuat operator dan pekerja membutuhkan air panas untuk kebutuhan domestik. Atas dasar hal tersebut, Perusahan melakukan inovasi dengan memanfaatkan kondensat sebagai sumber panas untuk air domestik. Inovasi ini merupakan hal baru yang belum diterapkan perusahaan lain.

   Dampak: Mesin pemanas air ini tidak menggunakan listrik dan tidak menghasilkan emisi sehingga mampu menghemat hingga Rp4,36 juta dan menghasilkan nilai absolut sebesar 30 GJ sejak tahun 2017.

3. **Substitusi Penggunaan Energi Listrik dari PLN dengan Pemanfaatan *Waste Heat* pada *Hot Brine* di Kepala Sumur LHD-05 untuk *Geothermal Power Plant Binary Cycle***

   Program ini merupakan salah satu inovasi tingkat sistem dimana pembangkit geothermal konvensional hanya memanfaatkan energi panas pada fluida uap panas bumi, sedangkan energi panas pada fluida brine tidak termanfaatkan, sedangkan inovasi *Geothermal Power Plant Binary Cycle* mampu menciptakan utilisasi sistem panas bumi baru dengan memanfaatkan semua energi panas baik pada fluida steam maupun brine geothermal.

1. **Pico-hydro as the Main Electricity Source in Kamojang Nature Park**

   The company utilizes the reservoir potential energy by using pico-hydro for the electricity needs of Kamojang Nature Tourism Park as a system-level innovation, because it succeeded in replacing the electricity supply originally generated by Portable Genset. The flow from the river water is utilized to rotate turbines and generators to generate 1,000 Watts of electricity, while saving 31,464 GJ. The electricity is utilized in the Nature Tourism Park for lighting, small pumps, and other domestic needs.

   Impact: (1) Able to produce sustainable energy because the Company does not depend on diesel fuel; (2) Utilizing renewable energy from the river flow potential energy; (3) Have added value for the availability of electricity for lighting and domestic needs for communities around the Nature Tourism Park; (4) Pico-hydro does not produce waste and exhaust emissions.

2. **Condensate Utilization as a Heat Source for Clean Water in the Ulubelu Area**

   The use of domestic water for hot water is one of the needs for the Company's employees in the Ulubelu Area, which is located at the foot of Mount Tanggamus. The cold weather reaches 10-20 degrees Celsius, which causes the operators and employees to have hot water as domestic needs. Therefore, the Company innovates by utilizing condensate as a source of heat for domestic water. This is a new innovation that has not been implemented by other companies.

   Impact: This water heater machine does not use electricity and produces no emissions. Thus, it saves up to Rp4.36 million and produces an absolute value of 30 GJ since 2017.

3. **Substitution of Electricity Usage from PLN by Utilizing Waste Heat on Hot Brine at LHD-05 Well Head for Geothermal Power Plant Binary Cycle**

   This program is one of the system-level innovations. Usually, conventional geothermal power plants only utilize heat energy from geothermal vapor fluids, while the heat energy from brine fluid is not utilized. However, Geothermal Power Plant Binary Cycle create a new geothermal system by utilizing all heat, both from steam and geothermal brine.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Dampak: Mensuplai kebutuhan listrik dari hot brine yang dapat dimanfaatkan langsung untuk pemakaian operasional sendiri dan pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat (±250 rumah di sekitar daerah kegiatan) atau setara dengan Rp243,36 juta per bulan.

Impact: Supplying electricity from hot brines that can be used directly for own operational use and meeting the electricity needs of the community (±250 houses around the area) or equivalent to Rp243.36 million per month.

Pengurangan konsumsi energi sebesar
Reduced energy consumption **26.414,59 GJ**

Konservasi Air
Water Conservation

Untuk melestarikan lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan konservasi air. Berbagai program pengelolaan air konsisten dijalankan Perusahaan guna menjaga kuantitas dan kualitas air, baik untuk keberlanjutan operasional maupun untuk kondisi air lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Berikut ini beberapa program dan inisiatif pengelolaan air yang secara signifikan berdampak pada penghematan air yang digunakan Perusahaan.

- Pemasangan kran air otomatis, *eco washer toilet*, dan *shower*
- Penggunaan kondensat saat *start up power plant*
- Modifikasi Alat Kebasahan Uap dengan Metode Portable Isokinetic Probe dan Throttling Calorimeter
- Modifikasi metode operasi sistem pendingin utama PLTP

- Pengolahan air limbah wastafel untuk air *flushing* toilet Area Kamojang
- Penggantian tipe sealing pompa CCWP dari *gland open sealing* dengan *mechanical seal*
- Pemakaian Air Limbah terproduksi sebagai pengganti *Fresh Water* kegiatan pemboran
- Penggunaan Kondensat untuk *Make Up Cooling Tower Basin* PLTP Unit
- Pemanfaatan air kondensat (*brine*) untuk kegiatan konstruksi dan pengeboran
- Penggantian keran air manual dengan sensor otomatis

- Penambahan jalur pipa *connecting* antara basin cooling tower Unit 3 dan unit 4 dalam upaya mengurangi penggunaan air tanah dan sungai
- Mengganti metode pengisian sistem air pendingin unit 4 dengan menggunakan air kondensat

To preserve the environment, the Company is committed to conserve water. A number of water management programs are consistently run by the Company to maintain water quantity and quality, both for operational continuity and the water condition at the surrounding environment. They are performed under 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles. The followings are the water management programs and initiatives which significantly saved the Company's water consumption.

- Installation of automatic water faucets, eco-washer toilets, and showers.
- Utilization of condensate during power plant startup.
- Modification of steam wetting equipment with portable isokinetic probe and throttling calorimeter.
- Modification of geothermal power plant main cooling system operations.
- Sink wastewater utilization for toilet flushing in Kamojang Area.
- Replacement of CCWP pump sealing from gland open sealing to mechanical seal.
- Utilization of produced wastewater to replace fresh water during drilling.
- Utilization of condensate for geothermal power plant unit cooling tower basin makeup.
- Utilization of condensate (brine) for construction and drilling.
- Replacement of manual water faucets with automatic sensors.
- Addition of connecting pipeline between cooling tower basins in Units III and IV to reduce the utilization of groundwater and river.
- Replacement of water refilling system for cooler in unit IV using condensate.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Inisiatif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan untuk mencegah dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan, juga diterapkan melalui pengelolaan limbah. Perusahaan telah mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi dua, yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah padat non bahan beracun dan berbahaya (non-B3).

The initiatives in preserving the environment and preventing and minimizing the impacts from the Company's operations are also applied through waste management. The Company distinguishes waste generated from the operational activities into two groups, i.e. toxic and hazardous waste, and non-toxic and non-hazardous solid waste.

Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)
Limbah B3 yang ditimbulkan Perusahaan berasal dari proses produksi dan fasilitas penunjang yaitu aktivitas perkantoran. Jenis limbah B3 yang ditimbulkan Perusahaan yaitu laboratorium pelumas bekas, limbah elektronik, limbah absorban dan filter bekas, kemasan bekas B3, Aki bekas, dan bahan kadaluwarsa.

Toxic and Hazardous Waste
Toxic and hazardous waste produced by the Company are sourced from production processes and office supporting facilities. The generated toxic and hazardous waste include used laboratory lubricant, electronic waste, absorbent waste and used filter, used toxic and hazardous packaging, used batteries, and expired materials.

Jenis dan Volume Limbah B3 Tahun 2018
Type and Volume of Toxic and Hazardous Waste in 2018

	Volume Limbah yang Dihasilkan Volume of Generated Waste	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah B3 dari Proses Produksi Toxic and Hazardous Waste from Production Process	1022,824	Dikelola oleh Pihak Ketiga Managed by Third Party
Limbah B3 dari Fasilitas Penunjang Toxic and Hazardous Waste from Supporting Facilities	0,322	

Berbagai inovasi berkelanjutan terkait pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 yang dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Merubah Metode analisa total non-condensable gas dengan menggunakan portable noncondensable gas super fast di Area Kamojang**
   Dampak: Inovasi ini dapat mengurangi limbah B3 sisa analisa laboratorium.

2. **Optimasi penggunaan naOH Storage untuk mengurangi timbulan limbah B3 di Area Lahendong**
   Kegiatan ini dapat mendorong produsen NaOH untuk tidak memproduksi kemasan limbah B3 dalam bentuk drum. Inovasi ini akan memudahkan operator dalam proses loading NaOH yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi menggunakan pompa dari kendaraan pengangkut NaOH sehingga mengurangi potensi losses/tumpahan NaOH yang menyebabkan berkurangnya volume di NaOH storage dan pencemaran lingkungan. Dampak: Inovasi ini menghasilkan pengurangan timbulan limbah B3 sebanyak 15,69 ton atau setara dengan Rp117,67 juta.

A number of sustainable innovations for reducing and utilizing toxic and hazardous waste in 2018 were as follows:

1. **Changing the total non-condensable gas analysis method by using a super-fast portable non-condensable gas in the Kamojang Area**
   Impact: The innovation shall be able to reduce the B3 laboratory waste

2. **Utilization optimization of the NaOH Storage to reduce the generation of B3 waste in the Lahendong Area**
   This activity encourages NaOH producers not to produce B3 waste in the form of drums. This innovation will facilitate the operators in the NaOH manual loading process by using pumps from the NaOH transport vehicles, thereby reducing the potential NaOH losses/spills, which caused reduction in the volume of NaOH storage and environmental pollution.

3. **Pemanfaatan aliran artesien pada kegiatan bleeding sumur operasi di Area Ulubelu.**
   Inovasi pemanfaatan aliran sumur artesian merupakan inovasi unik yang tidak bisa diterapkan di semua lapangan panas bumi (PLTP) dikarenakan struktur geologis bawah permukaan harus mendukung. Dampak: Kegiatan ini menghasilkan nilai penghematan sebesar Rp15,40 juta dan berhasil mengurangi potensi timbulan limbah B3 sebesar 0,02 ton di tahun 2018.

Limbah Padat Non Bahan Beracun dan Berbahaya (Non B3)

Limbah padat non B3 berasal dari kegiatan operasional maupun non-operasional. Pengelolaan limbah padat non B3 dilakukan dengan mengutamakan prinsip 3R, yaitu reuse, reduce, dan recycle dimana limbah dikumpulkan sesuai dengan jenisnya, dicatat, dan didaur ulang baik untuk composting ataupun Bank Sampah. Pencatatan limbah di Area Kamojang sudah menggunakan sistem online dalam bentuk program SIONAH (Sistem Online Sampah) untuk mengetahui profil timbulan padat non-B3 dan sumber-sumber kegiatannya.

Perusahaan juga melakukan berbagai inovasi terkait pengurangan dan pemanfaatan limbah padat non B3. Inovasi yang dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Aplikasi Program SAMS di Area Kamojang**
   Program SAMS menyederhanakan proses kerja dan pelaksanaan input data inspeksi atau pemeliharaan aset secara manual menjadi online. Dampak: Kegiatan ini dapat mengurangi jumlah timbulan limbah kertas sebesar 0,02 ton/tahun dari kegiatan operasional.

2. **Program Pengurangan Penggunaan Air Minum Kemasan** (AMDK) di Area Lahendong Dampak: Mengurangi sampah plastik, seiring komitmen Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepedulian terhadap lingkungan.

3. **Pemanfaatan Sampah Kertas Sebagai Alat Peraga Edukasi**
   Area Ulubelu melakukan inovasi berupa pemanfaatan sampah kertas sebagai alat peraga edukasi dari timbulan sampah Perusahaan Area Ulubelu. Dampak: Penghematan biaya pengelolaan sampah sebesar Rp10,8juta dan menghasilkan nilai absolut sebesar 0,18 ton sampah kertas (dari kegiatan green school, pemanfaatan kertas bekas sebagai kertas reuse dan alat peraga edukasi).

3. **Utilization of the artesian flow of bleeding well operation in the Ulubelu Area.**
   The innovation of the artesian well flow is unique and cannot be applied in all geothermal fields (GPP) because of differences in subsurface geological structure.
   Impact: The activity saved Rp15.40 million and reduced B3 waste generation of 0.02 ton in 2018.

Non-Toxic and Non-Hazardous Solid Waste

Non-toxic and non-hazardous solid waste are sourced from operational and non-operational activities. Non-toxic and non-hazardous solid waste management is carried out using 3R (reuse, reduce, recycle) method, where wastes are collected according to their type, recorded, and recycled either for composting or taken to Garbage Bank. Wastes in Kamojang Area are recorded in the online system SIONAH (Sistem Online Sampah) to recognize the profile of non-toxic and non-hazardous solid waste and their sources.

The Company also makes innovations for reducing and utilizing non-toxic and hazardous solid waste. The innovations performed throughout 2018 were as follows:

1. **SAMS Program in Kamojang Area**
   The SAMS program simplifies the work process and input data for manual asset inspection or maintenance, which previously was conducted manually, and now online.
   Impact: The activity reduced paper waste of 0.02 ton/year from the operations.

2. **Reducing Bottled Water Usage (AMDK) Program in the Lahendong Area**
   Impact: Reducing plastic waste, in line with the Company's commitment to improving the care for the environment.

3. **Paper Waste Utilization as Educational Teaching Aids**
   The Ulubelu area innovated by utilizing paper waste from the Company's Ulubelu as an educational teaching aid.
   Impact: The waste management saved Rp10.8 million and produced absolute values of 0,18 tons of paper waste (from green school activities, the utilization of used paper to be reused and as educational teaching aids).

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Pengelolaan dan Pengolahan Air Limbah
Wastewater Management and Processing

Perusahaan memastikan kualitas olahan air limbah telah mematuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Hingga akhir periode pelaporan Perusahaan tidak pernah menerima laporan perihal terpengaruhnya badan air oleh pembuangan kembali olahan air limbah, termasuk pengaruh terhadap keanekaragaman hayati di dalam badan air.

The Company ensures that the quality of wastewater management has met the quality standards set by the Government. As of the end of the reporting period, the Company has not received any reports pertaining to the pollution of water bodies due to re-disposal of processed wastewater, including impact towards biodiversity in water bodies.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Dan Pemulihan Sumber Daya Alam
Biodiversity Protection and Natural Reserve Restoration

Perusahaan memandang keanekaragaman hayati sebagai hal yang harus diperhatikan dengan seksama sejak dimulainya aktivitas operasional di wilayah kerja. Perusahaan memberikan perhatian khusus pada keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasi, dengan tujuan untuk melestarikan kawasan asli dan melestarikan spesies flora dan fauna. Menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan berpotensi mempengaruhi habitat mahluk hidup disekitar wilayah kerja, Perusahaan memastikan dampak yang ditimbulkan terhadap keanekaragaman hayati dapat diminimalkan.

The Company considers biodiversity as a concern since the beginning of its operational activities in the working areas. The Company pays special attention to the diversity in the surrounding operational area, with the purpose to preserve the natural habitat as well as its floras and faunas. Realizing that its activities may potentially affect the habitats around its working areas, the Company makes sure to minimize the impacts towards the biodiversity.

Perusahaan telah mengidentifikasi dan melestarikan beberapa spesies flora dan fauna dengan status berdasarkan IUCN yang berada di dekat area operasi.

The Company has identified and conserved several IUCN-listed floras and faunas around the operational areas.

Upaya Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Protection Efforts

Area Area	Lokasi Perlindungan Protection Site	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Upaya Pelestarian Preservation Effort
Kamojang	Kampung Citepus, Desa Sukakarya, Kabupaten Garut, Jawa Barat Citepus Kampong, Sukakarya Village, Garut District, West Java	Elang Jawa Javan Hawk-Eagle *Nisaetus Bartelsi*	Pusat Konservasi Elang Kamojang dan hasil pemantauan elang di sekitar Kawasan Kamojang tahun 2018: 152 ekor Kamojang Raptor Conservation Center and result of raptor monitoring around Kamojang Area in 2018: 152 raptors

Area Area	Lokasi Perlindungan Protection Site	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Upaya Pelestarian Preservation Effort
	Nursery PGE Kamojang Kampung Kamojang, Kec. Ibun, Kabupaten Garut, Jawa Barat PGE Kamojang Nursery Kamojang Kampong, Ibun Sub-District, Garut District, West Java	Bibit Ki Ara Ki Ara Seedlings *Ficus Spicata*	Perindukan dengan pendekatan metode vegetatif buatan untuk proses perkembangbiakan bibit Ki Ara yang merupakan tanaman langka lokal tahun 2018: 300 bibit Brooding with artificial vegetative method for Ki Ara seedling as local rare plant in 2018: 300 seedlings
		Bibit Ki Hujan Ki Hujan Seedlings *Engelhardia Spicata*	Perbaikan habitat Elang Jawa dengan persemaian bibit Ki Hujan yang telah menjadi pohon langka lokal tahun 2018: 3.188 bibit Repair of Javan Raptor habitat with Ki Hujan seedling as a local rare plant in 2018: 3,188 seedlings
		Bibit Kondang Kondang Seedlings *Ficus veriegata*	Pengembangbiakan bibit Kondang sebagai pohon endemik langka penahan longsor, dengan metode vegetatif buatan: Tahun 2018: 60 bibit The cultivation of seedlings for Kondang, a rare endemic landslide buffer tree, is performed with artificial vegetative method. 2018: 60 seedlings
Lahendong	Kota Tomohon dan Minahasa Tomohon and Minahasa	Trembesi, Mahoni, Cempaka, Jabon, Matoa, Pucuk Merah, Pakoba, Agatis, Pinus, Tiara Payung, Sengon , Cemara, Aren, Kayu Bunga, Nantu *Albizia saman, Mahogany, Magnolia, Neolamarckia cadamba, Pometia pinnata, Tricalysia minahassae, Agathis, Pine, Filicium decipiens, Albizia chinensis, Fir, Arenga pinnata, Kayu Bunga, Palaquium sp*	Penghijauan tahun 2018: 400 bibit Reforestation in 2018: 400 seedlings
	Kota Tomohon Tomohon	Mahoni, Cempaka, Pakoba *Mahogany, Magnolia, Agathis*	Pembibitan melalui Nursery tahun 2018: 400 bibit Breeding through nursery in 2018: 400 seedlings
		Bunga Krisan (Kulo dan Ririh) *Chrysanthemum Flower (Kulo and Ririh)*	Budidaya dua spesies bunga krisan (Kulo dan Ririh): Tahun 2018: 20.000 pohon Chrysanthemum flower cultivation of Kulo and Ririh species. 2018: 20,000 trees

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Area Area	Lokasi Perlindungan Protection Site	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Upaya Pelestarian Preservation Effort
Ulubelu	Cluster G, Cluster H, Cluster I, Cluster R1, Cluster R2, Jalan menuju lokasi R2, Jalan menuju Cluster I, Rock Mufler, Jalur Cluster A-H, Jalur B ke I, Jalur D ke K, SDN 1 Karangrejo, SDN Air Abang, Gunung Tiga, Datarajan, Pagar Alam, Muara Dua, Ngarip, Cluster K, Kantor Area, TPS Lb3, Gudang Logistik, CCR 1 & 2, Jalur Cluster B-I, Jalur D-K Cluster G, Cluster H, Cluster I, Cluster R1, Cluster R2, Road to site R2, Road to Cluster I, Rock Muffler, Cluster A-H Track, B-I Track, D-K Track, SDN 1 Karangrejo, SDN Air Abang, Gunung Tiga, Datarajan, Pagar Alam, Muara Dua, Ngarip, Cluster K, Area Office, Lb3 Temporary Landfills, Logistics Warehouse, CCR 1 & 2, Cluster B-I Track, D-K Track	Glodokan Tiang, Trembesi, Mahoni, Cempaka, Andong, Pule, Medang, Akasia, Samama, Sengon, Cemara, Salam, Kacangkacangan, Mangga, Alpukat, Jambu Citra, Jambu Jamaika, Nangka Mini, Sukun, Nangkadak, Jeruk, Cengkeh, Pucuk Merah, Sawo Manila, Tanjung, Bayur, Gamelina, Rimau, Bambu Khas Lampung *Polyalthia longifolia, Albizia saman, Mahogany, Magnolia, Cordyline sp, Alstonia scholaris, Phoebe, Acacia, Anthocephalus macrophyllus, Albizia chinensis, Fir, Syzygium polyanthum, Lentils, Mango, Avocado, Eugenia aquea, Jamaican Guava, Mini Jackfruit, Breadfruit, Nangkadak (Artocarpus heterophyllus x integer), Orange, Clove, Syzygium oleana, Sapodilla, Tanjung (Mimusops elengi), Bayur (Pterospermum javanicum), Gamelina (Gmelina Arborea), Rimau (Toona sureni), Lampung Bamboo*	Penanaman pohon tahun 2018: 3.201 pohon Tree planting in 2018: 3,201 trees
	Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung Gisting Sub-District, Tanggamus District, Lampung	Kambing Saburai Saburai Goat *Capra Aegagrus Hircus*	Budidaya Kambing Saburai tahun 2018: 105 ekor Saburai Goat cultivation in 2018: 105 goats
	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	Elang Brontok Changeable Hawk-Eagle (Elang Brontok) *Nisaetus Cirrhatus*	Pelepasliaran Elang Brontok tahun 2018: 2 ekor Reintroduction of Changeable Hawk-Eagle (Elang Brontok) in 2018: 2 hawk-eagles

Melalui konservasi keanekaragaman hayati tersebut, telah menggambarkan betapa besarnya komitmen Perusahaan dalam menciptakan kelestarian lingkungan hidup yang lebih baik di sekitar area operasi Perusahaan dan semakin mendekatkan Perusahaan kepada pencapaian tujuan ke15 dari *Sustainable Development Goals*.

By conserving the biodiversity, the Company has proven its earnest commitment in creating a better environment for the surrounding operational areas and approaching the achievement of SDG #15.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Environmental Assessment Impact (EIA)

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Tujuannya agar dampak terhadap lingkungan dapat dicegah atau diminimalkan. Seluruh program yang dilaksanakan di setiap proyek didahului dengan perencanaan dan pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Setelah beroperasi, Perusahaan melakukan pelaporan berkala terhadap implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL).

The Company performs its operations by prioritizing preventions and implementing prudential principle. It aims to minimize and prevent environmental impacts. All programs conducted in every project are preceded by planning and Environmental Assessment Impact (EIA). Following operations, the Company makes periodical report for the implementation of the Environmental Monitoring/ Management Plans.

Pemenuhan terhadap AMDAL dilakukan Perusahaan sebagai salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan yang diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.

The implementation of EIA shows the Company's compliance with the provision of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, and Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis.

Penilaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup (PROPER)
Environmental Performance Assessment (PROPER)

Perusahaan menyertakan pengelolaan lingkungan di seluruh area operasi pada program penilaian peringkat kinerja pengelolaan lingkungan hidup. PROPER juga merupakan evaluasi kinerja lingkungan untuk mengukur tingkat kepatuhan dan beyond compliance di bidang produksi bersih dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company includes environmental management in every operational areas in the environmental performance assessment (PROPER) program. PROPER evaluates the environmental performance by measuring the compliance and beyond compliance in clean production as well as social and environmental responsibility fields.

Pada 2018, Perusahaan kembali memperoleh prestasi yang membanggakan berdasarkan pencapaian kinerja Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pencapaian ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan dalam menaati peraturan perundangan dalam pengelolaan lingkungan hidup, penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, limbah B3, limbah non B3, dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat.

In 2018 the Company recorded satisfying achievement for its PROPER acknowledgment from the Ministry of Environment and Forestry. This is also the evidence of the Company's compliance with the laws and regulations on environmental management, environmental management system implementation, energy efficiency, water conservation, emission reduction, biodiversity protection, hazardous and toxic waste, non-hazardous and toxic waste, and community empowerment measures.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Hasil Penilaian PROPER Tahun 2018
Result of PROPER Assessment in 2018

Area Area	2018	
Kamojang	Proper Emas	PROPER Gold
Ulubelu	Proper Hijau	PROPER Green
Lahendong	Proper Biru	PROPER Blue
Sibayak	Proper Biru	PROPER Blue

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan
Procedures for Environment-Related Complaints Handling

Dalam hal terdapat keluhan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan terkait dengan lingkungan, Perusahaan secara terbuka menerima permasalahan tersebut dan menindaklanjuti seoptimal mungkin. Pengaduan dapat disampaikan melalui media telepon/email/surat yang disampaikan kepada agent di masing-masing area kerja Perusahaan untuk kemudian menindaklanjuti pengaduan yang masuk sesuai dengan mekanisme dalam Tata Kerja Organisasi Perusahaan No. B-006/PGE520/2016-S0 tentang Penanganan Konflik Eksternal. Selama 2018 Perusahaan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan.

The Company openly accepts any environment-related complaints arising from the Company's operations, to be followed-through as optimal as possible. These complaints can be filed through phone calls, e-mails, or letters to agents at each work area, to be actioned according to the procedures set in the Organizational Work Procedure No. B-006/PGE520/2016-S0 on Handling of External Conflicts. The Company did not receive any environment-related complaints in 2018.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan
Handling Complaints to Environmental Problems Mechanism

Pengaduan oleh stakeholder Perusahaan melalui media telepon/ email/surat yang disampaikan kepada agent di masing-masing area kerja Perusahaan
Complaints by stakeholders via phone calls/e-mails/ letters submitted to agents at each work area.

→

Jika penerima laporan pengaduan adalah fungsi lainnya, maka informasi akan diteruskan ke Fungsi *Government & Public Relation* dan Fungsi HSSE di masing-masing area kerja Perusahaan
Any report that is received by another function will be then forwarded to Government and Public Relation Function and HSSE Function at each work area.

→

Melakukan verifikasi dan klarifikasi atas informasi dari *stakeholder*
Verification and clarification of information from stakeholders.

→

Jika pengaduan yang laporakan membutuhkan eskalasi, maka pengaduan akan diteruskan ke Tim *Backroom* dan *General Manager/ Project Manager* di masing-masing area kerja Perusahaan
Any complaint that requires escalation will be forwarded to Backroom Team and General Manager/ Project Manager at each work area.

↓

Jika pengaduan masih membutuhkan eskalasi, maka pengaduan tersebut diteruskan kepada *Corporate Secretary*
Any complaint that requires further escalation will be forwarded to Corporate Secretary.

→

Melakukan *follow up* kasus dan menginformasikan penyelesaian kasus kepada koordinator Kontak Perusahaan
Follow Up on cases and provision of information for case settlement to the Company Contact coordinator.

→

Koordinator kontak Perusahaan menyampaikan informasi ke *stakeholder* sesuai dengan prosedur penyampaian informasi untuk kemudian diselesaikan keluhan yang masuk
Company Contact coordinator delivers the information to stakeholders according to information delivery procedure and complaint resolutions are sought.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

Sertifikasi dan Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Certifications and Awards

Program lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan diperkuat dengan dilakukannya sertifikasi dan audit pada aspek lingkungan hidup, agar seluruh program yang dilakukan tepat sasaran dan memperoleh imbal hasil yang optimal. Pada tahun ini Perusahaan kembali meraih sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk seluruh area bisnis Perusahaan dengan masa berlaku hingga tahun 2021.

The environmental programs performed by the Company are strengthened by environmental certifications and audits, for well-targeted implementation that optimally generates return. This year, The company received ISO 14001:2015 Environmental Management System certification for all of Company's business areas with a validity period until 2021.

Daftar Penghargaan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018
List of Environmental Management Awards in 2018

Kategori Kategori	Nama Penghargaan Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Institusi Pemberi
Lingkungan Environment	**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan** ▪ Proper EMAS (8 kali berturut-turut) untuk Area Kamojang ▪ Proper Hijau untuk Area Ulubelu ▪ Proper Biru untuk Area Lahendong ▪ Proper Biru untuk Area Sibayak **Company Performance Assessment in Environmental Management** ▪ PROPER Gold (8 consecutive times) for Kamojang Area ▪ PROPER Green for Ulubelu Area ▪ PROPER Blue for Lahendong Area ▪ PROPER Blue for Sibayak Area	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Pengelolaan Bidang LL Panas Bumi ▪ ADITAMA untuk Area Lahendong dan Proyek Karaha Bodas ▪ UTAMA untuk Area Kamojang ▪ PRATAMA untuk Proyek Hululais dan Area Ulubelu **Environmental Management in Geothermal Sector** ▪ ADITAMA for Lahendong Area and Karaha Bodas Project ▪ UTAMA for Kamojang Area ▪ PRATAMA for Hululais Project and Ulubelu Area	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources
	Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance ▪ Peringkat Biru untuk Area Karaha **Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance** ▪ PROPER Blue for Karaha Area	PT Pertamina (Persero)
	Komitmen Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Tasikmalaya untuk Area Karaha Commitment for Environmental Management Implementation in Tasikmalaya District for Karaha Area	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tasikmalaya Office of Environment of Tasikmalaya District

Realisasi Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Budget Realization

Pada tahun 2018, Perusahan menyalurkan dana untuk pelestarian lingkungan senilai Rp3.592,70 juta meningkat 20,78% dari tahun 2017 sebesar Rp2.974,57 juta.

In 2018 the Company distributed environmental preservation fund amounting to Rp3,592,70 million, which increased 20.78% from 2017 with Rp2,974.57 million.

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost

Kegiatan Activities	Biaya (Rp) Cost (Rp)		
	2016	2017	2018
Area Kamojang Kamojang Area	427.690.000	349.987.000	775.824.498
Area Lahendong Lahendong Area	1.104.139.611	1.581.321.187	1.749.202.500
Area Ulubelu Ulubelu Area	676.631.663	1.043.258.691	1.067.675.000
Total	**2.208.461.274**	**2.974.566.878**	**3.592.701.998**

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Company Policy and Commitment

Pekerja merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis, yang secara langsung memengaruhi kegiatan operasi dan bisnis. Perusahaan menyadari bahwa untuk mencapai visi menjadi perusahaan panas bumi kelas dunia yang terkemuka, salah satu faktor penting yang diperlukan adalah keunggulan dari sisi sumber daya manusia. Didasari pemikiran tersebut, Perusahaan terus mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) baik dari segi teknis maupun non-teknis, termasuk profesionalisme, integritas, dan dedikasi. Tujuannya agar setiap pekerja dapat berperan optimal dalam menjalankan operasional Perusahaan guna mencapai tujuan strategis.

Employees are among the strategic stakeholders who directly affect operations and business. The Company is aware that human resource excellence is among the vital factors to realize the vision of becoming a leading, world-class oil and gas company. To that reason, the Company continues to develop technical and non-technical human resource capabilities, which also include professionalism, integrity, and dedication. The goal is to encourage the employees to optimally take actions in running the Company operations to achieve the strategic goals.

Faktor K3LL dan Pengamanan Perusahaan adalah salah satu faktor yang menjadi keunggulan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, mempertahankan dan meningkatkan kualitas K3LL dan Pengamanan Perusahaan setiap tahun menjadi prioritas dan merupakan ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja operasi Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menempatkan perlindungan pekerja, masyarakat dan lingkungan sama pentingnya dengan operasi, produksi dan eksplorasi.

HSSE is among the factors that become the Company's operational excellence. Therefore, maintaining and improving the HSSE year by year becomes a priority and a vital measure in evaluating the Company's operational performance. In this case, the Company remains committed to seeing employee, community, and environmental protection with the same importance with operations, productions, and explorations.

Perusahaan menyadari bahwa kepatuhan pada K3LL dan Pengamanan Perusahaan tidak hanya berpengaruh pada operasional, tetapi juga menentukan mutu dan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Penerapan K3LL dan Pengamanan Perusahaan diwujudkan melalui pemberlakuan kebijakan dan standar K3LL dan Pengamanan Perusahaan yang baik dan terintegrasi meliputi semua tahap operasi, serta dikaji secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai yang dianut Perusahaan untuk mencapai *zero fatality*.

The Company realizes that HSSE compliance affects not only its operations but also the Company's quality and reputation in the face of the stakeholders. HSSE implementation is realized by proper and integrated enforcement of HSSE policies and standards which cover all stages of operations, and periodical review that ensures their compliance with the Company values for achieves zero fatality.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018
Activity Plans/Targets in 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait komitmen terhadap Ketenagakerjaan, K3LL dan Pengamanan yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

Target/Rencana Program Ketenagakerjaan
- Penyesuaian Upah / *Salary Increase* tahun 2018 dengan memperhatikan nilai inflasi dan merit pekerja.
- Penyusunan Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT PGE dan SPPGE untuk periode 2019-2021.
- Mengikutsertakan pekerja dalam *Leadership Assessment* bersama dengan pihak ketiga untuk mengetahui skor kepemimpinan masing-masing, baik secara operasional maupun secara strategis..
- Meningkatkan *Headcount Productivity* dalam organisasi.

Target/Rencana Program K3LL dan Pengamanan Perusahaan
- Dilakukannya pemeriksaan Darah secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan masing-masing pekerja.
- Dilaksanakannya kegiatan BAPOR yang mencakup berbagai bidang olahraga dan seni untuk menambah kebugaran dan kesehatan pekerja
- Mengurangi penggunaan air minum kemasan berbahan plastik untuk mendukung program lingkungan.
- Program GET 8;
- Program Pemantauan Lingkungan Kerja;
- Program *Fit to Work*;
- Program Pengelolaan Keamanan Kerja;
- Program *Golden Rules and Corporate Life Saving Rules*.

In 2018, the Company has prepared a number of work programs that accommodate the commitment to Employment and HSSE that were consistently and sustainability performed as follows

Employment Program Targets/Plans
- Salary increase/Adjustment for 2018 by taking into account inflation rate and employee merits;
- Preparation of Collective Labor Agreement update between PT PGE and SPPGE for 2019-2021 period;
- Participation of employees in Leadership Assessment with third party to measure each of their leadership score, both operationally and strategically;
- Improvement of Headcount Productivity in organization.

Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Program Targets/Plans
- Periodical blood examination to track the health condition of all employees;
- Implementation of sport and art activities to maintain employees' health and fitness;
- Reduction of bottled water consumption to support environmental program;
- GET 8 program;
- Work environment monitoring program;
- Fit-to-Work program;
- Work security management program;
- Golden Rules and Corporate Life Saving Rules program.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tersebut
Activities Performed and Quantitative Impacts from the Activities

Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Aspect

Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed		Dampak Kuantitatif Quantitative Impact	
Meningkatkan *Headcount Productivity* dalam organisasi *(Headcount Productivity* adalah jumlah pekerja dibandingkan dengan jumlah produksi)	Improvement of Headcount Productivity in organization (Headcount Productivity signifies current number of employees compared to total production)	Mengejar target Headcount Productivity 1,4MW/Pekerja di tahun 2026.	Headcount productivity is targeted at 1.4 MW/Employee by 2026.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed		Dampak Kuantitatif Quantitative Impact	
Melakukan penyesuaian Upah/ *Salary Increase* tahun 2018 yang memperhatikan nilai inflasi nasional.	Salary increase/Adjustment for 2018 by taking into account national inflation rate.	Gaji seluruh pekerja *entry level* baik pria maupun wanita di seluruh area kerja Perusahaan berada di atas ketentuan Upah Minimum yang telah ditetapkan Pemerintah, serta memberikan upah yang kompetitif dengan perusahaan lainnya yang sejenis.	The salaries for entry-level employees, males and females, at all work areas are above the Minimum Wage provided by the Government. Employees are given competitive wage as compared to similar companies.
Penyusunan Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SPPGE dan PT PGE periode 2019 – 2021	Preparation of Collective Labor Agreement (CLA) Update between SPPGE and PT PGE for 2019-2021	Penyesuaian terhadap *benefit* dan pembinaan yang diberikan untuk pekerja	Adjustment is performed for the benefits and guidance provided to employees.
Pengukuran nilai kepemimpinan pekerja sebagai bagian dari proses pembinaan pekerja bekerjasama dengan pihak ketiga	Employee leadership assessment as part of employee guidance in collaboration with third party	Skor /nilai atas *leadership assessment* dapat menjadi bagian dalam proses pembinaan pekerja.	The leadership assessment score can become a ground for employee training.
Kegiatan rekrutment Operator untuk persiapan COD Project Lumut balai	Operator recruitment for Lumut Balai Project COD preparation	Bertambahnya 28 orang pekerja untuk pengisian operator Power Plant.	28 workers are added to fill the position as power plant operators.

Aspek K3LL dan Pengamanan Perusahaan

HSSE and Safety Aspect

Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed		Dampak Kuantitatif Quantitative Impact	
- Dilakukannya pemeriksaan Darah secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan masing-masing pekerja. - Dilaksanakannya kegiatan BAPOR yang mencakup berbagai bidang olahraga dan seni untuk menambah kebugaran dan kesehatan pekerja - Mengurangi penggunaan air minum kemasan berbahan plastik untuk mendukung program lingkungan. - Program GET 8; - Program Pemantauan Lingkungan Kerja; - Program Fit to Work; - Program Pengelolaan Keamanan Kerja; - Program Golden Rules and Corporate Life Saving Rules.	- Periodical blood examination to track the health condition of all employees; - Implementation of sport and art activities to maintain employees' health and fitness; - Reduction of bottled water consumption to support environmental program; - GET 8 program; - Work environment monitoring program; - Fit-to-Work program; - Work security management program; - Golden Rules and Corporate Life Saving Rules program.	Tidak ada pengaduan resmi yang disampaikan baik oleh pekerja maupun para pemangku kepentingan lainnya akan dampak negatif dan potensial dari kegiatan operasi yang dijalankan, serta tidak ada nilai moneter denda maupun sanksi yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum maupun peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.	There were no official complaints delivered by employees or other stakeholders for the negative and potential impacts of the operational activities, and there were no monetary sanctions or penalties imposed due to non-compliance with the laws and regulations on occupational health and safety.

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Employment Opportunity

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pekerja secara setara dan tanpa diskriminasi jenis kelamin, ras, agama maupun indikator lain yang dapat menimbulkan praktik-praktik diskiriminasi. Kebijakan kesempatan berkarir yang setara ini diterapkan sesuai dengan prinsip *equal employment opportunities* sekaligus dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan pada *goals* kelima terkait *gender equality*.

The Company provides equal opportunity to its employees regardless of their gender, race, religion, or other indicators that may give birth to discriminatory practices. The policy on these equal employment opportunities shows the Company supports toward SDG #5: Gender Equality.

Perusahaan setiap tahunnya berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, kompetitif dan adil. Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* untuk mencari insan terbaik Indonesia bergabung bersama Perusahaan mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan energi terbarukan untuk negeri. Proses seleksi penerimaan pekerja dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, pendidikan, perilaku, kinerja serta potensi dari setiap pekerja sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Every year, the Company commits to supporting sustainable development by creating proper, competitive, and fair employment opportunities. The Company performs fresh graduate recruitment and experienced hire to seek the best personnel to fill the positions in the Company, together developing creative ideas and innovations to optimize the Nation's renewable energy. The employee candidate selection is performed by taking into account their capability, knowledge, behavior, performance, and potentials according to the Company needs.

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya praktik pekerja anak atau pekerja di bawah umur dengan adanya persyaratan minimal lulusan SLTA yang telah berusia di atas 17 tahun. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab X tentang Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan Pasal 68, 69 dan 70.

In recruitment process, the Company makes sure to avoid child labor practices by requiring the employee candidates to at least graduate from High School and at the age of 17 years old and above. This shows the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment, Chapter X on Protection, Wages, and Welfare articles 68, 69 and 70.

Sejalan dengan mekanisme yang berlaku, selama tahun 2018 Perusahaan telah melakukan rekrutmen pekerja baru sebanyak 72 orang yang terdiri dari 70 laki-laki dan 2 wanita. Adapun dominannya pekerja laki-laki dalam komposisi seluruh pekerja terjadi bukan karena praktik diskriminasi melainkan disebabkan karakteristik pekerjaan yang lebih banyak diminati tenaga kerja laki-laki daripada perempuan.

Pursuant to the applicable procedures, the Company has recruited 70 male and 2 female employees in 2018. The dominance of male employees in the composition of employees, is not due to discriminatory practices, but due to the characteristics of employment which requires more male than female employees.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Kesetaraan Dalam Mengkuti Pengembangan Kompetensi dan Jenjang Karier

Equality in Competency and Career Development

Setiap tahunnya Perusahaan melakukan pengembangan keahlian dan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dan mengembangkan *green, clean and renewable energy* untuk kemandirian energi nasional. Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan keahlian dan kompetensi pekerja dari tingkat manajemen, senior manajer, manajer, supervisor sampai dengan operator di lapangan yang terbagi ke dalam dua kategori sebagai berikut:

1. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk pekerja guna mengembangkan kemampuannya untuk memimpin diantaranya yaitu *Workshop Business Leader Empowerment for Great Performance, Effective Working Attitude, Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP), Professional Directorship Program (PDP).*

2. *Technical/Functional* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk melakukan kegiatan teknis pekerjaan dengan lebih akurat dan menyeluruh diantaranya yaitu Pelatihan *Project Management Office* (PMO) with MS Project, Basic Training Welding Inspection, *Geothermal Two-Phase Flow Modelling*, Pendidikan Khusus Profesi Advokat, *Public Speaking*.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menginvestasikan sebesar Rp8.240 juta untuk pelatihan kepada 410 pekerja dengan jumlah jam pelatihan mencapai 23.574 jam. Sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 57,50 jam.

Every year, the Company presents employee expertise and competency development programs to improve HR competence in facing the sustainable challenges and developing green, clean, and renewable energy for national energy independence. In 2018 the Company provided employee competency and expertise development for the management level, senior managers, managers, supervisors, and operators on site, through both categories:

1. Leadership/Managerial trainings to develop employees' leadership capability, among others with Workshop on Business Leader Empowerment for Great Performance, Effective Working Attitude, Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP), and Professional Directorship Program (PDP).

2. Technical/Functional trainings to enhance employees' technical proficiency for more accurate and comprehensive performance, among others with Training on Project Management Office (PMO) with MS Project, Basic Training Welding Inspection, Geothermal Two-Phase Flow Modeling, Special Advocate Professional Training, Public Speaking.

Throughout 2018 the Company has invested Rp8,240 million to give trainings to 410 employees, with total 23,574 training hours. This calculates 57.50 training hours on average.

Kesetaraan Remunerasi
Equality in Remuneration

Setiap tahun Perusahaan mengkaji kebijakan remunerasi guna menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan dunia usaha secara umum, serta turut mempertimbangkan kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas. Secara garis besar, pemberian remunerasi mempertimbangkan manfaat jangka pendek dan jangka panjang yang akan diterima pekerja. Dengan kebijakan ini, besaran remunerasi pekerja Perusahaan pada jabatan terendah masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja.

Every year, the Company reviews the remuneration policy to adjust with the development in regulations and the business world in general, while taking into account performance to encourage productivity improvements. In general, the provision of remuneration considers the short- and long-term benefits that the employees will receive. The policy sees that the amount of remuneration for the employees at the lowest tier is indeed higher than the applicable minimum wage at each work area.

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan status kepegawaian, jenjang jabatan, masa kerja dan hasil penilaian kinerja dengan menerapkan sistem *grading/Pertamina Reference Level* (PRL). Berdasarkan status kepegawaian, Perusahaan memberikan komponen remunerasi/fasilitas yang lebih unggul kepada pekerja waktu tidak tertentu, dengan tetap memastikan bahwa pekerja waktu tertentu juga diberikan komponen remunerasi/fasilitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company promotes equality in the provision of remuneration and stipulates the amount and component of remuneration not based on genders, but based on employment status, position, tenure, and performance assessment under the Pertamina Reference Level. According to employment status, the Company gives better remunerations/facilities to permanent employees, while ensuring that contract employees are also provided with remunerations/facilities as stipulated by applicable regulations.

Komponen remunerasi yang diperoleh pekerja waktu tidak tertentu antara lain perawatan kesehatan, ketidakmampuan dan cacat tetap, cuti melahirkan, pemberian pensiun, *Car & Home Ownership Program*, Program Kesehatan Pensiun, Bantuan Istirahat Tahunan, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, *Medical Check Up*, Fasilitas Olahraga, Rumah Dinas Perusahaan, Bantuan Uang Sewa Rumah, dan Kompensasi Kelebihan Jam Kerja. Sedangkan, komponen benefit untuk pekerja waktu tertentu menyesuaikan dengan kesepakatan antara Perusahaan dan pekerja waktu tertentu bersangkutan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Remunerations earned by permanent employees include healthcare; incapability and permanent disability insurances; maternity leave; retirement allowance; car and home ownership program; retirement health program; annual leave allowance; religious holiday allowance; medical checkup; sports facilities; official houses; house rent assistance; and overtime compensation. Meanwhile, the benefits provided for contract employees are adjusted to the agreement between the Company and the relevant employees, as contained in Specified-Time Employment Contract.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan Upah Minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini dibuktikan dimana upah yang diterima pekerja entry level atau pekerja golongan terendah Perusahaan baik pria maupun wanita di seluruh area kerja Perusahaan berada di atas standar upah minimum.

The Company is committed to continuously obey the provision on Minimum Wage stipulated by the Minister of Manpower and Transmigration. This is proven by the fact where the wages received by entry level employees, either male or female at all work areas, are all above the minimum wage standard.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Pengelolaan Program Purnabakti

Retirement Program Management

Perusahaan memberikan manfaat pensiun kepada pekerja waktu tidak tertentu yang telah mencapai batas usia pensiun normal yaitu 56 tahun. Hal ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2016-2018 beserta Amandemennya Pasal 54-57 tentang Jaminan Hari Tua. Program pensiun yang diberikan Perusahaan terdiri dari:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) kepada Lembaga DPLK (BRI, BNI, Tugu Mandiri, dan Muamalat), dengan skema pembayaran iuran yaitu:
   a. Bagi pekerja *direct hire* PGE : 4,5% dari *basic salary* menjadi beban Perusahaan dan 2% dari *basic salary* menjadi beban pekerja.
   b. Bagi pekerja perbantuan dari PT Pertamina (Persero) persentase tiap pekerja berbeda tergantung dari perhitungan PSAK 24.
2. Program Kesehatan Pensiunan melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) DPLK Tugu Mandiri, dengan skema pembayaran iuran bulanan dan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang berlaku.

Selama tahun 2018, sebanyak satu pekerja Perusahaan memasuki masa pensiun normal dan berhak atas pembayaran Penghargaan Atas Pengabdian (PAP) dengan total dana yang dikeluarkan Perusahaan sebesar Rp11.463.279. Selain itu, untuk memberikan keterampilan dan pembelajaran guna mendukung keberlanjutan kerja dan pengelolaan akhir karir pekerja, Perusahaan juga memberikan program pelatihan persiapan masa pensiun dalam kurun waktu lima tahun sebelum pensiun. Berbagai materi pelatihan yang diberikan diantaranya yaitu tentang investasi di saham yang aman dan menguntungkan, mengelola uang pesangon, memulai wirausaha dan tetap sehat di lanjut usia.

The Company provides retirement benefits for permanent employees who have reached the normal retirement age, at 56 years old. This is arranged in the Amended Collective Labor Agreement 2016-2018 with amandement Articles 54-57 regarding Old-Age Benefits. The retirement programs provided by the Company cover:

1. Fully Funded Pension Plan (PPIP) Program to DPLK Institution (BRI, BNI, Tugu Mandiri, and Muamalat), the scheme of the installment is:
   a. PGE direct contract employees: 4.5% of basic salary as the Company's liability, and 2% of the pension fixed wage as the employee's liability.
   b. For other contract employees of PT Pertamina (Persero), the percentage for every employee differs, based on the calculation of PSAK 24.
2. Retirement Health Program through Pension Plan For Severance Compensation (PPUKP) DPLK Tugu Mandiri, the installment monthly scheme and benefit payment are in accordance with the prevailing provisions of Financial Institution Pension Fund (DPLK).

In 2018, one employee entered the normal retirement age and was entitled for the payment of Award for Service with the total fund distributed at Rp11,463,279. To provide skills and knowledge that support the continuity of work and management at the end of an employee's career, the Company also provides retirement preparation period training five years prior to retirement. The training materials include how to safely and profitably invest in shares, manage severance pay, start entrepreneurship, leave legacy at work, and remain healthy as elderlies.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan Perusahaan

Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Sebagai perusahaan yang memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang dihadapi pekerja, secara berkesinambungan Perusahaan terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penerapan K3LL dan Pengamanan melalui pelaksanaan Sistem Manajemen K3LL dan Pengamanan secara konsisten. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan K3LL dan Pengamanan juga diwujudkan dengan melengkapi setiap unit operasional dengan sarana dan prasarana untuk melindungi pekerja maupun pemangku kepentingan lain dari risiko kecelakaan kerja dan PAK serta mencegah terjadinya kegagalan operasional akibat ketidaklayakan peralatan.

As a company with high-risk occupational health and safety, the Company constantly makes improvement and enhancement in HSSE implementation by consistently implementing HSSE management. The Company's commitment in implementing HSSE is also realized by providing facilities and infrastructure for every operational unit to protect the employees and other stakeholders from occupational accidents while preventing operational failure due to inadequate equipment.

Untuk meningkatkan derajat kepedulian setiap individu, Perusahaan melalui sinergi dengan kebijakan Pertamina mengkampanyekan HSSE *Golden Rules* kepada pekerja maupun kontraktor. HSSE *Golden Rules* merupakan aturan mendasar yang wajib dipatuhi oleh semua orang yang bekerja dalam lingkup operasional Pertamina Group. HSSE *Golden Rules* meliputi tiga kewajiban mendasar yaitu mematuhi peraturan, melakukan intervensi bila ada kondisi atau perilaku tidak aman dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Kampanye ini dilakukan dengan pembuatan banner-banner maupun sosialisasi langsung dari Top Manajemen melalui kegiatan *Management Walk Through* (MWT) dimana jajaran direksi turun langsung ke lapangan dan berkomunikasi dengan seluruh pekerja hingga ke level *frontliner*.

To enhance the degree of awareness in every individual, the Company through synergy with Pertamina policy promotes HSSE Golden Rules to employees and contractors. HSSE Golden Rules are the basic rules to be followed by all personnel working in Pertamina Group's operational scope. HSSE Golden Rules cover three basic responsibilities, i.e. complying with regulations, intervening any unsafe condition or behavior, and paying concern with the surrounding environment. The campaign is promoted through banners and direct socialization from Top Management through Management Walkthrough (MWT) where the directors visit the sites and communicate with all employees including the front liners.

Pelatihan K3LL

HSSE Trainings

Secara berkesinambungan Perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3LL bagi pekerja guna meningkatkan kompetensi pekerja di bidang operasional terkait K3LL serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap K3LL dan Pengamanan Perusahaan. Selama tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3 yang diikuti oleh 49 pekerja. Program pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2018 diantaranya: Sertifikasi POP (Pengawas Operasional Pertama), Sertifikasi POM (Pengawas Operasional Madya), Sertifikasi POU (Pengawas Operasional Utama) dan *Training Basic Jungle Survival*.

Sustainably, the Company provides HSSE trainings to improve employee competency and alertness in HSSE operations and Company Security. In 2018 the Company provided HSSE trainings to 49 employees. The training programs held in 2018 among others are: Junior Operational Supervisor Certification, Associate Operational Supervisor Certification, Senior Operational Supervisor Certification, and Basic Jungle Survival Training.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor

Contractor Safety Management System (CSMS)

Perusahaan juga memberlakukan *Contractor Safety Management System* (CSMS), yang merupakan bagian dari mitigasi risiko aspek K3LL. Pengelolaan aspek K3LL dilakukan untuk menekan atau meniadakan insiden. Komitmen dan upaya peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan aspek K3LL Perusahaan dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran, serta kepedulian pekerja maupun kontraktor. CSMS digunakan sebagai alat untuk melakukan seleksi, evaluasi, dan pengawasan kinerja kontraktor. Perusahaan juga memastikan semua kontraktor yang akan bekerja di lingkungan Perusahaan mempunyai sistem manajemen K3LL dan Pengamanan serta memenuhi persyaratan K3LL dan pengamanan pada setiap pelaksanaan pekerjaan. Perusahaan memastikan setiap unit operasi mematuhi dan melaksanakan setiap aspek K3LL. Perusahaan memfasilitasi pekerja dengan peralatan kerja yang aman sesuai standar yang berlaku untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja, memastikan peralatan dan instalasi yang digunakan telah memenuhi ketentuan K3LL serta melakukan inspeksi secara berkala.

Penerapan CSMS yang dilakukan di tahun 2018 adalah:
- Fit to Work pihak ketiga sebelum bekerja di wilayah kerja Perusahaan
- Implementasi seluruh tahapan CSMS (*Pra Qualifiction, Pre Job Activity, Work in Progress*, dan *Final Evaluation*)
- Implementasi *Risk Assessment* untuk seluruh kontrak pekerjaan jasa

The Company also implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a part of HSSE risk mitigation. HSSE management is carried out to minimize and achieve zero incidents. The commitment and efforts of continuous improvement in HSSE management are carried out through increasing knowledge, understanding, awareness, and concern of employees and contractors. CSMS is used as an equipment to carry out the selection, evaluation, and monitoring of contractors' performances. The Company also ensures that all contractors who are going to work within the Company environment are prepared with HSSE management system and comply with HSSE requirements in every work implementation. The Company ensures that all operation units comply with and implement every HSSE aspect. The Company facilitates the employees with safe working equipment in accordance with applicable standards to ensure their safety and health, to verify that the equipment and installations comply with HSSE provisions, and to conduct periodic inspections.

The CSMS implementations in 2018 include:
- Third party fit-to-work program before working at the Company's working areas
- Implementation of all CSMS stages (pre-qualification, pre-job activity, work in progress, and final evaluation)
- Risk assessment for all service work contracts.

Kesehatan Kerja dan Kesehatan Pekerja

Occupational Health and Employees' Health

Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan dan layanan kesehatan, untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja dan kesehatan para pekerja. Keberadaan fasilitas kesehatan dan layanan kesehatan, menjadikan kesehatan para pekerja dapat terpantau, sehingga ancaman penyakit akibat kerja maupun penyakit lainnya bisa diketahui lebih awal.

Fasilitas kesehatan dan layanan kesehatan yang disediakan Perusahaan berupa fasilitas klinik medis, ambulance, dan tenaga medis (dokter dan paramedis) di setiap area maupun proyek. Fasilitas dan layanan kesehatan yang disediakan ini berdasarkan kerja sama antara Perusahaan dan Pertamedika yang sekaligus bekerja sama dengan

The company provides health facilities and services, to support the health of the working environment and employees. Health facilities and services help facilitating the monitoring of the employees' health, so as the threat of occupational disease and other diseases can be addressed earlier.

Health facilities and services provided by the Company include medical clinics, ambulance, and medical personnel (doctors and nurses) in every area or project. The health facilities and services are provided under the cooperation between the Company and Pertamedika, with collaboration with the nearest referral hospital. For work

rumah sakit rujukan terdekat. Selain itu, untuk mitra kerja/ kontraktor, seperti pekerjaan EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, and Commisioning*) dan Pemboran, kontraktor juga diwajibkan menyediakan klinik medis beserta sarana dan tenaga medisnya. Hal ini telah tercakup dalam kontrak kerja sama antara Perusahaan dengan kontraktor tersebut.

partners/contractors of EPCC (Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning) works and drilling, the contractors are also required to provide medical clinic, clinic facilities, and medical personnel. This is outlined in the cooperation contract between the Company and the relevant contractor.

Selain itu ditahun 2018, Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai program kesehatan bagi pekerja berupa program *Fit to Work* yang merupakan sinergi bersama Pertamina. Program *Fit to Work* merupakan kesiapan pekerja (baik secara fisik maupun mental) untuk melakukan pekerjaan dengan aman sesuai dengan kompetensinya.

In 2018 the Company also implemented a number of health programs for the employees, through Fit-to-Work under the synergy with Pertamina. Fit-to-Work program prepares the employees physically and mentally to perform work safely based on their competences.

Aktif Secara Fisik (Perbanyak Olahraga)
Be Physically Active (Exercise Frequently)

Dengan memperbanyak olahraga akan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit.
Exercise more frequently to enhance body endurance and immune.

Menjaga Berat Badan yang Ideal dan Sehat
Maintain Ideal and Healthy Weight

Perhatikan kandungan gizi dari makanan, konsumsi makanan tinggi serat dan perbanyak minum air putih agar pencernaan lancar.
Pay attention to nutrition in food, consume high-fiber, and drink more water for smooth digestion.

Kelola Stres Secara Efektif
Manage Stress Effectively

Buat prioritas pekerjaan yang akan dilakukan, kelola waktu dengan baik, ubah cara pandang terhadap masalah, fokus pada hal-hal positif dan istirahat yang cukup.
Set priorities, manage time effectively, change mindset towards problems, focus on positive things, and have enough rest.

Hindari Merokok, Konsumsi Alkohol dan Penyalahgunaan Narkoba
Avoid Smoking, Alcohol, and Drugs

Perbanyak mengisi waktu luang dengan banyak berolahraga dan melakukan aktivitas yang bermanfaat.
Spend more time exercising and doing positive activities.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Tingkat Kecelakaan Kerja

Occupational Accident Level

Perusahaan memastikan K3LL dan keselamatan operasi senantiasa dipatuhi seluruh pekerja, kontraktor serta secara berkelanjutan memberikan edukasi pada masyarakat sekitar untuk menciptakan tempat kerja aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan. Tujuan utama dari penerapan K3LL adalah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK) serta kegagalan operasi PAK, terutama pada pekerjaan yang memiliki risiko tinggi.

The Company makes sure that HSSE and operational safety are met by all employees and contractors sustainably, while educating the surrounding community to create safe, healthy, and pollution-free working environment. The main objective of HSSE implementation is to prevent occupational accidents, occupational diseases, and operational failure, particularly in high-risk works.

Pada tahun 2018, tercatat telah terjadi enam kejadian yang dikategorikan *Recordable Incident* dan 12 kejadian yang dikategorikan *Non Recordable Incident* serta terdapat dua kejadian *fatality* di level pekerja sub kontraktor Perusahaan.

There were six (6) recordable incidents, 12 non-recordable incidents, and two (2) fatalities suffered by subcontractor's workers.

Tabel Kinerja HSSE Perusahaan Tahun 2016-2018

Table of HSSE Performance in 2016-2018

Item	2016	2017	2018
Total Man Hours	**17.097.287**	**15.320.432**	**15.943.016**
NOA (Number of Accident)-Fatality	**0**	**0**	**2**
Recordable Incident	**4**	**6**	**4**
Day Away From Work Case	2	2	1
Restricted Work Days Case	1	0	0
Medical Treatment Case	1	4	3
Non Recordable Incident	**30**	**11**	**12**
First Aid	9	2	5
Near Miss	21	9	7
TRIR *(Total Recordable Incident Rate)*	**0,23**	**0,39**	**0,38**
Target TRIR	**0,68**	**1,46**	**1,17**

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan evaluasi atas terjadinya fatality tersebut dengan melakukan perbaikan klausul kontrak terkait pembagian pengawasan antara Perusahaan, Kontraktor dan Sub-Kontraktor.

In 2018, there were evaluations of due to fatality, by repairing contract clauses related to the division of supervision between the Company, Contractors, and Sub-Contractors.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Procedure for Complaints on Environmental Issues

Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran dimana setiap permasalahan termasuk masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan dengan menggunakan sarana yang telah disediakan. Setiap pekerja dapat memberikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan mengganggu pekerja terkait pelaksanaan tugas

The Company has a reporting system to facilitate any issues, including employment issues, through the available media. Any employees may submit complaints, dissatisfaction, or objections that disturb them in performing their duties or any employment-related issues, through the complaint handling procedure set forth in the CLA Chapter Industrial

atau hal-hal bersifat ketenagakerjaan, melalui mekanisme penanganan pengaduan yang tercantum dalam PKB Bab Hubungan Industrial Pasal 84 tentang Keluhan. Di dalam pasal tersebut diatur tentang penyelesaian keluhan terkait masalah ketenagakerjaan dan masalah diskriminasi atau ketidakadilan pekerja sebagai berikut:

Relations Article 84 on Complaints. The Article regulates the settlement of complaints on employment issues and discrimination or injustice toward employees as follows:

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pekerja
Employee Complaint Settlement Procedure

Pekerja mengemukakan sendiri keluhannya kepada atasan langsung untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat.
Employee personally shares their complaint to direct superior to be settled using deliberation and consensus.

→

Penyelesaian keluhan diupayakan diselesaikan dalam waktu 14 hari kerja.
Complaint settlement is sought to settle within 14 working days.

→

Apabila dalam waktu sebagaimana dimaksud di point b keluhan tidak dapat diselesaikan, maka pekerja yang bersangkutan atau melalui SPPGE dapat meneruskan keluhannya secara tertulis sesuai dengan Matriks Penyelesaian Keluhan.
If within the period specified in point b the deliberation fails to come to an agreement, the said employee or represented by SPPGE may submit written complaint according to Complaint Settlement Matrix.

Adapun matriks penyampaian keluhan pekerja dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

The matrix of employee complaint delivery is conducted by following these provisions:

Tabel Matriks Penyelesaian Keluhan Pekerja Perusahaan
Table of Employee Complaint Settlement Matrix

Atasan Superior / Pekerja Employee	L3D	L2D	L1D	Direktur Director	Direktur Utama President Director
≥L4D	X	Y	Z		
L3D		X	Y	Z	
L2D			X	Y	Z
L1D				X	Y

Keterangan:
X = Penyelesaian keluhan secara tertulis tingkat I paling lama 14 hari kerja.
Y = Penyelesaian keluhan secara tertulis tingkat II jika diperlukan dengan tembusan kepada Fungsi Human Capital paling lama 14 hari kerja.
Z = Penyelesaian keluhan secara tertulis tingkat akhir paling lama 14 hari kerja.

Remarks:
X = 1st level of written complaint resolution, no later than 14 workdays.
Y = 2nd level of written complaint resolution if necessary with a copy to Human Capital Function, no later than 14 workdays.
Z = Final level of written complaint resolution, no later than 14 workdays.

Selama tahun 2018 Perusahaan hanya menerima satu pengaduan dari pekerja terkait pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan telah selesai ditindaklanjuti melalui proses mediasi antara pekerja dengan Perusahaan.

In 2018 the Company received one complaint from the employees concerning violation of the CLA, which was settled through mediation between the employee and the Company.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pengamanan

Corporate Social Responsibility on Employment and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)

Survei Kepuasan Pekerja

Employee Satisfaction Survey

Pengukuran tingkat kepuasan pekerja merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pekerja. Sebagai salah satu tolak ukur pengelolaan SDM yang baik, Perusahaan melakukan survei yang terkait dengan kepuasan pekerja. Survei ini mengukur tingkat pemahaman pekerja terhadap visi, misi, tata nilai dan *Code of Conduct* serta tingkat kepuasan dan keterlibatan pekerja terhadap kebijakan Perusahaan di bidang pengelolaan SDM.

The employee satisfaction level measurement is an important aspect to determine the level of service rendered and to obtain feedback to develop a service delivery system that is responsive to the employees' needs. As the benchmark for a good HR management, the Company conducts a survey to measure the employee satisfaction. The survey assesses employees' understanding on vision, mission, values, code of conduct, and employee satisfaction and engagement with the Company policy on HR management.

Hasil survei kepuasan pekerja tahun 2018, menunjukan nilai indeks kepuasan pekerja sebesar 4,0 (dari skala likert 5) meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil indeks survey tersebut menunjukan bahwa pekerja semakin puas dengan pengelolaan fungsi Human Capital Perusahaan dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil. Hasil survey tersebut kemudian dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan pola pengelolaan SDM di masa mendatang.

The result in 2018 signified that the employee satisfaction index of 4.0 (of the Likert scale of 5) increased from the previous year. The resulted survey index demonstrate that the employees are increasingly satisfied with the Company's Human Capital management in a fair employment practice management. The survey also serves as an input to increase HR management in the future.

Hasil Survei Kepuasan Pekerja
Employee Satisfaction Survey Result

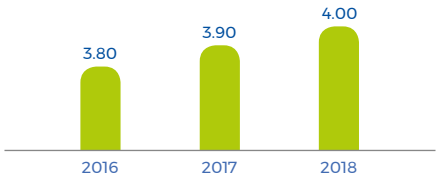

Tingkat *Turnover* Pekerja

Employee Turnover Rate

Tingkat persentase *turnover* pekerja pada tahun 2018 adalah sebesar 0,51%. Perusahaan mencatat sebanyak tiga pekerja yang keluar dikarenakan satu pekerja pensiun, satu pekerja pensiun dini dan satu pekerja mengundurkan diri. Secara rinci, informasi tingkat *turnover* pekerja pada tahun 2018 sebagai berikut:

The employee turnover rate in 2018 was 0.51%. The Company recorded three outgoing employees, due to retirement, early retirement, and resignation. In details, the employee turnover rate for 2018 is as follows:

Tabel Tingkat Turnover Pekerja Tahun 3 Tahun Terakhir
Table of Employee Turnover for the Past 3 Years

Penyebab Cause		2016	2017	2018
Pensiun	Retirement	2	2	2
Meninggal Dunia	Death	1	-	-
PHK	Termination of Employment	3	-	-
Mengundurkan Diri	Resignation	1	1	1
Jumlah	**Total**	**7**	**3**	**3**

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Products and Customers

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Company Policy and Commitment

Perwujudan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan adalah bagian penting dalam kegiatan bisnis Perusahaan guna menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa salah satu cara agar Perusahaan bisa lebih unggul adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas dan bermutu, yang memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pemangku kepentingan.

The embodiment of social responsibility to the customers is a significant part of the Company's business activities in order to establish a harmonious and sustainable relationship. The Company believes that to enhance its excellence, it must provide quality and excellent services, which meets even exceeds stakeholders' expectation.

Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai pemeran utama yang sangat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pelaksanaan praktik operasional senantiasa dijalankan dengan mengacu pada standar mutu terbaik sebagai komitmen Perusahaan dalam menghasilkan kualitas produk yang prima dan bermutu serta solusi yang inovatif bagi Pelanggan. Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap produk dan pelanggan juga dilaksanakan melalui komunikasi dengan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan maupun jaminan serta kualitas uap panas bumi dan listrik yang dihasilkan.

The Company places customers as the main player with significant influence towards the Company's business sustainability. The operational practices are run by referring to the best quality standards as the Company's commitment in generating excellent product quality and innovative solution for the customers. The fulfillment of the Company's responsibility to products and customers is also sought through communication with customers. This is performed to ensure the health and safety of the customers and guarantee the quality of geothermal steam and electricity generated.

Sejak awal Perusahaan telah menerapkan prosedur kendali mutu untuk memastikan jaminan kualitas produk yang dihasilkan kepada pelanggan. Kebijakan Sistem Manajemen Mutu dijadikan dasar dalam setiap perencanaan, pengelolaan dan evaluasi rencana kerja serta menjadi dasar bagi setiap pekerja untuk meningkatkan kepuasan *stakeholder*. Spesifikasi dan persyaratan yang diminta pelanggan didokumentasikan dan dikomunikasikan secara efektif kepada semua fungsi terkait untuk memenuhi permintaan dan menghindari adanya claim dikemudian hari.

Since the beginning, the Company has implemented the quality control procedure to ensure the quality of products delivered to customers. The Company has established the Quality Management System Policy as the foundation in every planning, management, and work plan evaluation and the reference for the employees to increase stakeholder satisfaction. The specifications and requirements requested by the customers are documented and communicated effectively to all relevant functions to meet the demands and avoid future claims.

Melalui penerapan standar mutu terbaik, Perusahaan senantiasa menjamin kualitas produksi maupun distribusi (*product delivery)* sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian jual beli. Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 terhadap Pengendalian kualitas atas produk yang dihasilkan oleh Perusahaan.

By determining the best quality standard, the Company constantly ensures product quality and delivery, according to the requirements in the sale and purchase agreement. Until 2018, the Company has received the Quality Management Certification ISO 9001:2015 for the quality control for the Company's generated products.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018
Activity Plans/Targets in 2018

Keutamaan terhadap pelanggan diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik guna memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan. Selain melakukan penyaluran listrik panas bumi secara optimal sesuai dengan kesepakatan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) dan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL), rencana Perusahaan terkait pemenuhan tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan, dibagi menjadi beberapa focus antara lain: *Customer Care Management*, *Customer/ Stakeholder Awareness Management*, *Customer Service Management*, dan *Customer Satisfaction Management*.

Priority towards customers is realized through the provision of the best services to meet their expectation and satisfaction. In addition to distributing geothermal electricity optimally according to the Steam Sales Contract and Energy Sales Contract, the Company's plan for the fulfillment of responsibility to products and customers are focused on the following issues: Customer Care Management, Customer/ Stakeholder Awareness Management, Customer Service Management, and Customer Satisfaction Management.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tersebut
Activities Performed and Quantitative Impacts from the Activities

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah melaksanakan berbagai program terkait tanggung jawab kepada pelanggan guna meningkatkan kepuasan pelanggan, antara lain sebagai berikut:

To provide the best services for the customers, throughout 2018 the Company has carried out various program related to responsibility to customers to improve customer satisfaction, among others:

Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed		Dampak Impact
Customer Care Management: • Rapat Koordinasi Area dengan Pelanggan • Menyusun TKO Penanganan Keluhan Pelanggan. • Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan • Evaluasi dan Monitoring Keluhan Pelanggan	**Customer Care Management:** • Conducting area coordination meeting with customers. • Preparing Organizational Work Procedures on Customer Complaint. • Paying attention to and properly responding to customer complaints. • Evaluating and monitoring customer complaints.	Terjalinnya komunikasi yang lebih baik antara Perusahaan dengan pelanggan, sehingga mutu layanan dan kepuasan pelanggan terpenuhi. Better communication between the Company and the customers, so that the customer service and satisfaction quality are met.
Customer/Stakeholder Awareness Management: • Memberikan informasi dan edukasi mengenai panas bumi kepada *Stakeholders* • Meningkatkan *customer* Awareness terkait aspek operasional, kualitas uap dan listrik pada Rapat Tim Koordinasi Bulanan di Area dan JCM.	**Customer/Stakeholder Awareness Management:** • Informing and educating shareholders about geothermal energy. • Increasing customer awareness on operational aspect, steam and electricity quality during monthly coordination team meeting in Area and JCM.	
Customer Service Management: • Pelaksanaan *Customer Gathering*	**Customer Service Management:** • Implementing customer gathering.	
Customer Satisfaction Management: • Survei Kepuasan Pelanggan	**Customer Satisfaction Management:** • Customer Satisfaction Survey	

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Pemenuhan standar kualitas produk sesuai dengan persyaratan yang diinginkan oleh pelanggan berkaitan erat dengan keberlangsungan bisnis jangka panjang Perusahaan. Perusahaan berkomitmen menyediakan produk dengan mutu terbaik serta memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan. Jaminan mutu produk selalu dilakukan Perusahaan melalui penerapan program sistem evaluasi mutu yang ketat dan selaras dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 untuk menjamin kualitas uap listrik dan panas bumi yang dihasilkan.

The fulfillment of product quality standard according to the customers' desire is closely related to the Company's business continuity in the long run. The Company is committed to providing the highest quality products and the best services for the customers. Product quality assurance is performed by the Company by implementing strict quality evaluation system according to the implementation of Quality Management ISO 9001:2015 to ensure the quality of the generated electricity and geothermal steam.

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Sistem Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab Fungsi Quality Management bersama dengan seluruh Fungsi dan Area Operasi. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan sejalan dengan pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Product quality monitoring by the Company through the Quality Management System becomes the responsibility of the Q Management Function together with all Functions and Operational Areas. Quality Management is implemented comprehensively in every organizational level and business process, including in all operational areas. Quality Management is implemented according to the best practices in health, safety, security, and environmental aspects to minimize arising impacts.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Maintaining Customer Health and Safety

Perusahaan berkomitmen menghasilkan produk yang aman bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan guna menjamin *product safety* dan memberikan perlindungan kepada pelanggan. Mengingat produk dan layanan yang diberikan Perusahaan berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan perlindungan terhadap pelanggan, yaitu sebagai berikut:

1. Memastikan produk sesuai dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen mutu dan lingkungan;
2. Memasok uap panas bumi dan/atau energi listrik sesuai dengan perjanjian kerja tertulis yang telah disepakati;
3. Memberikan pelayanan yang memadai dan menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan yang terkait dengan produk;
4. Membina hubungan baik berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

The Company is committed to producing safe and healthy products for the customers. Apart from implementing quality management, the priority for customers is also realized by applying the highest standards in health, safety, and security in all works. It is to ensure product safety while protecting the customers. Given the products and services provided by the Company are at high risk of customer safety and health, the Company has set the policy on customer protection, through the following:

1. Ensuring that the products have complied with the contract through the implementation of quality and environmental management system;
2. Supplying geothermal steam and/or electricity according to the written work agreement;
3. Providing sufficient services and performing follow-up on every complaint from the customers pertaining to Company's products;
4. Establishing good relationship under the principles of equality and mutual benefit.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

Perusahaan memastikan bahwa pengiriman produk dilakukan dengan aman dan efisien, sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Setiap perjanjian kerja dengan Pelanggan dituangkan ke dalam kontrak kerja yang disepakati bersama dimana di dalamnya tercantum hak dan kewajiban para pihak secara jelas. Dalam hal mekanisme jual beli uap panas bumi dilaksanakan dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) sedangkan mekanisme jual beli listrik dijamin oleh Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL).

The Company ensures that product delivery is performed safely and efficiently according to the contract. Every work agreement with Customers is written in a mutually-agreed work contract which contains clear definitions of both parties' rights and obligations. The geothermal steam purchase transactions are written in Steam Sales Contract, while electricity purchase transactions are contained in Energy Sales Contract.

Informasi Produk dan Layanan
Information on Products and Services

Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait produk dan layanan. Perusahaan berinteraksi dengan pelanggan secara langsung agar dapat mengetahui kebutuhan pelanggan dan selanjutnya memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga menyediakan serta mengelola media komunikasi dengan pelanggan yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan. Selain sosialisasi melalui *website*, secara rutin Perusahaan juga memberikan informasi dan edukasi mengenai panas bumi kepada *stakeholders*, melakukan rapat tim koordinasi bulanan dengan pelanggan terkait aspek operasional, kualitas uap dan listrik serta membagikan pamflet panas bumi dan profil perusahaan pada saat sosialisasi /*event*/forum diskusi.

The Company provides the facilities accessible for the customers to gain information on products and services. The Company directly interacts with the customers to learn about their needs and further provide services according to such needs. The Company also provides and manages communication media to streamline and facilitate communication with customers. Apart from socialization through website, the Company also regularly provides information and education on geothermal energy to stakeholders, carries out monthly coordination team meetings with customers to discuss operational aspect, steam and electricity quality, and distributes leaflets on geothermal news and Company profile during socializations/events/discussion forums.

Sarana, Jumlah dan Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Facilities, Number, and Handling

Perusahaan memahami pentingnya menjaga loyalitas pelanggan dan terus menjalin komunikasi untuk memastikan pelanggan telah mendapatkan layanan terbaik. Untuk itu Perusahaan juga menyediakan sarana yang bisa digunakan pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan produk dan pelayanan yang diberikan. Pusat pengaduan pelanggan dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

The Company understands the significance of customer loyalty and continues establishing communication to ensure that the customers have received the best services. Therefore the Company also provides the facilities for the customers to submit their complaints on the available products and services. Customer complaint center can be accessed through various channels, namely:

Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy
Head Office of PT Pertamina Geothermal Energy

Menara Cakrawala Lt. 11, Jl. MH. Thamrin No.9, Jakarta 10340
Phone : +62 21 3983 3222
Fax : +62 21 3983 3230
E-Mail : pcc@pertamina.com
Contact Pertamina : 1 500-000

Setiap pengaduan yang masuk diterima dan dicatat oleh Koordinator Kontak/Operator *Control Room*/Laboratorium Uji Mutu pada masing-masing area kerja Perusahaan. Laporan pengaduan tersebut kemudian diteruskan kepada Tim *Backroom/Assistant Manager Production/Assistant Manager Laboratory* untuk dilakukan analisa terhadap keluhan tersebut. Pengelolaan keluhan pelanggan mengacu pada Tata Kerja Organisasi Penanganan Permasalahan/ Keluhan Customer No. B-003/PGE212/2018-S9. Tahapan penanganan keluhan pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

Every incoming complaint is received and recorded by Contact Coordinator/Control Room Operator/Quality Test Laboratory at each work area. The report is then forwarded to Backroom Team/Production Assistant Manager/Laboratory Assistant Manager for complaint analysis. The management of employee complaints refers to the Organizational Work Procedure on The Handling of Customer Issues/Complaints No. B-003/PGE212/2018-S9. The phases of customer complaint handling can be seen in the following scheme.

Skema Penanganan Pengaduan Pelangan
Customer Complaint Handling Scheme

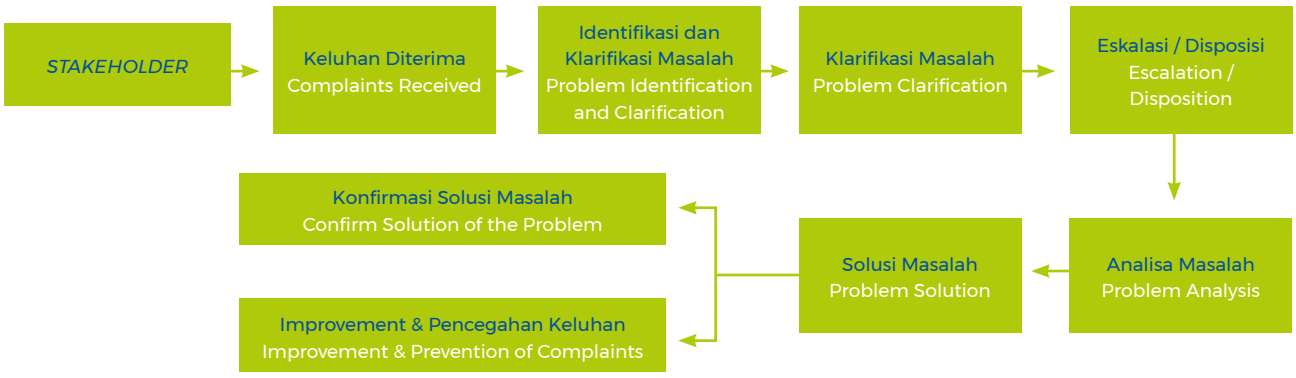

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tercatat tidak ada pengaduan yang diterima Perusahaan.

As of the end of the reporting period, no complaints were received by the Company.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Perusahaan percaya bahwa mengukur kepuasan pelanggan sangat bermanfaat dalam rangka mengevaluasi kinerja saat ini dibandingkan dengan kinerja di tahun-tahun sebelumnya. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk yang diterima dievaluasi secara berkala dengan melakukan survey kepuasan pelanggan. Beberapa faktor penilaian yang menjadi dasar survei, antara lain pelayanan umum, transaksi energi dan pelayanan kepada pelanggan. Hasil dari evaluasi menjadi dasar bagi Perusahaan untuk mengetahui umpan balik dari proses kegiatan produksi yang telah dijalankan sekaligus memperbaiki layanan yang lebih baik.

The Company believes that measuring customer satisfaction is beneficial for evaluating current performance as compared to the previous years' performances. The level of customer satisfaction with the received products is periodically evaluated through customer satisfaction survey. Several assessment factors used as the basis of survey include general services, energy transactions, and customer service. The result of the survey serves as a basis to study the feedback from the production activities, as well as to provide better services.

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan pada tahun 2018 menyatakan bahwa 88,56% mutu pelayanan Perusahaan terhadap pelanggan masuk kedalam kategori sangat baik sehingga pelanggan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan. Berikut rekapitulasi hasil indeks kepuasan pelanggan tahun 2018:

Based on the survey in 2018, the customer service quality scored 88.56% which belongs to good category, and signifies that the customers were satisfied with the provided services. The followings are the customer satisfaction index recapitulation in 2018:

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2017-2018
Table of Customer Satisfaction Index in 2017-2018

Area	*% Customer Satisfaction*		
	2016	2017	2018
Kamojang	86,00	100,00	98,00
Ulubelu	79,85	100,00	89,69
Lahendong	74,00	76,00	78,00
Rata-rata Average	**80,00**	**92,00**	**88,56**

Dari hasil survey kepuasan pelanggan tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan tindaklanjut hasil survey melalui monitoring implementasi program kerja peningkatan kepuasan kepada pelanggan.

From the results of the survey, the Company then monitors their follow-ups by monitoring the customer satisfaction improvement work program.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan
Cost of Corporate Responsibility to Customers

Realisasi biaya yang dikeluarkan dalam program Perusahaan dalam bidang tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan adalah sebesar Rp879.000 juta untuk tanggung jawab terhadap produk dan Rp952 juta untuk tanggung jawab terhadap pelanggan.

The actual cost spent in the corporate responsibility to products and customers covered Rp879,000 million for responsibility to products and Rp952 million for responsibility to customers.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Company Policy and Commitment

Dalam lingkungan Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang dilaksanakan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. TJSL adalah wujud komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang akan berujung pada peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Within the Company, Corporate Social Responsibility is performed through Social and Environmental Responsibility (SER). SER is the embodiment of the Company's commitment to participate in the community's economic development which will result in the improvement of life quality and welfare of the community. The Company fully realizes that its business sustainability is inseparable from the roles and contribution from the surrounding community. Therefore, the Company has the responsibility to develop socio-community aspect, both for improving community's economic capability and giving guidance in other fields.

Dalam menjalankan kegiatan TJSL yang terkait dengan bidang sosial kemasyarakatan, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa program yang dijalankan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, bukan hanya untuk jangka pendek, tapi untuk jangka panjang. Penyelenggaraan TJSL menunjukkan peran nyata Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan serta dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang sekaligus menjadi langkah Perusahaan dalam memenuhi harapan *stakeholders* terhadap Perusahaan serta tercipta iklim yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dan *stakeholders*.

The Company strives to ensure that the implemented SER activities bring positive impacts for the community both in the short and long run. SER implementation demonstrates the Company's contribution toward sustainable development and support to long-term business success, while serving as a means to meet stakeholders' expectation towards the company and creating a favorable and harmonious climate between the Company and its stakeholders.

Dalam pelaksanaannya, sepanjang tahun 2018 pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh Perusahaan berpedoman pada beberapa ketentuan, diantaranya:

In its realization, throughout 2018 SER programs were guided by several policies, which include:

- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social Responsibility Nomor A-001/ N00040/2013-S9;
- Tata Kerja Organisasi (TKO) Pelaksanaan CSR dan Kehumasan Nomor B-007/PGE520/2016-S0;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

- Social and Environment Responsibility Activity Management Guidelines No. A-001/N00040/2013-S9;
- Organizational Work Procedure on CSR and PR Implementation No. B-007/PGE520/2016-S0;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies;
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 on Achieving Sustainable Development Goals.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Ruang Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Dalam rangka terus meningkatkan efektivitas implementasi TJSL, baik dalam aspek cakupan dan kualitas program TJSL maka Perusahaan telah menetapkan konsep program TJSL dengan melakukan *social mapping*. Dari hasil pemetaan sosial ditetapkan program yang paling dibutuhkan masyarakat, serta dijalankan dengan orientasi kepada kemandirian masyarakat dengan melibatkan pihak masyarakat dan pemerintah.

Kegiatan bisnis Perusahaan yang fokus pada pengelolaan panas bumi dan uap pada daerah-daerah potensial, tentu akan memberikan dampak positif dan negatif yang signifikan pada kehidupan masyarakat di tiap-tiap daerah tersebut. Oleh karena itu, masyarakat lokal yang mendiami daerah potensial menjadi fokus utama Perusahaan dalam memberikan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Seluruh pelaksanaan program kegiatan tersebut telah dirancang sedemikian rupa agar dapat menciptakan peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan hidup yang lebih baik bagi masyarakat setempat. Investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan berfokus pada lima bidang utama yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Infrastruktur, dan Pemberdayaan ekonomi masyarakat.

In order to continuously improve the effectiveness of SER implementation, both in the scope and quality of SER programs, the Company has set the SER program concepts through social mapping. The outcomes of the social mapping are subsequently used to determine which programs are needed the most by the community. They are then carried out by orienting to community independence and involving the community and the government.

The Company's business activities focused on geothermal and steam management in potential areas will certainly have significant positive and negative impacts on the community's wellbeing in the respective areas. Therefore, local community living in potential areas may become the Company's main focus in providing empowerment and community development program. The whole activity program implementation was designed in order to create increased prosperity and favorable sustainability for the local community. The social investment carried out by the Company is focused on five main fields, namely: Education, Health, Environment, Infrastructure, and Economic empowerment.

Pengelolaan Risiko Sosial
Social Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan sangat dipengaruhi oleh eksposur risiko terkait aspek sosial. Untuk itu, Perusahaan telah membuat rencana respon untuk melakukan tindakan mitigasi dan pencegahan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi terkait aspek sosial. Berikut risiko dan tindakan mitigasi risiko sosial tahun 2018:

The Company realizes that its operations is highly influence by risk exposure in social aspect. Therefore response plans were made to mitigate, prevent, and anticipate possible risks arising in the social aspect. The following social risks and risk mitigations were recorded in 2018:

Dampak Risiko Sosial Social Risk Impact	Mitigasi Mitigation
Potensi gangguan sosial Potential social disturbance	• Melakukan sosialisasi yang sudah direncanakan dengan baik terkait dengan kegiatan operasi serta dampaknya ke masyarakat sekitar; • Pelaksanaan kegiatan CSR secara tepat guna dan tepat sasaran; • Melakukan kegiatan sosial dan keagamaan yang melibatkan masyarakat; • Melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar; • Meningkatkan koordinasi dengan Musyarawah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) dan aparat setempat; • Dilakukan koordinasi pengamanan dengan TNI, POLRI dan Kontraktor untuk mengevaluasi & mengawasi sistem pengamanan terpadu serta update informasi keamanan. • Properly conducting planned socialization on operational activities and their impacts to the surrounding community; • Carrying out effective and well-targeted CSR activities; • Performing social and religious activities by engaging the community; • Giving guidelines and empowering the local community; • Enhancing coordination with sub-district level officials and local apparatuses; • Coordinating with the Indonesian National Police (Polri), Indonesian National Armed Forces (TNI), and Contractors to evaluate and monitor the integrated security system and update security information.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018
Activity Plans/Targets in 2018

Investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan berfokus pada lima bidang utama yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Infrastruktur, dan Pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan sasaran yaitu menciptakan kerjasama yang efektif, efisien dan saling bermanfaat untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan terkendali sehingga mendukung kelancaran operasional Perusahaan di 18 Kabupaten/ Kota di sekitar wilayah Kerja Perusahaan.

The social investment carried out by the Company is focused on five main fields, namely: Education, Health, Environment, Infrastructure, and Economic Empowerment with the target of creating effective, efficient, and beneficial cooperation to create a favorable and controlled working environment that supports the Company operations in 18 Districts/Municipalities around the Company's work areas.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut
Activities Performed and Impacts from the Activities

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah program unggulan pemberdayaan masyarakat melalui lima bidang kegiatan yang disinergikan dengan sasaran Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs), antara lain:

In 2018 the Company has performed a number of flagship community empowerment programs in five activity fields that were synergized with the Achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), i.e.:

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan

Educational Quality Improvement Program

Perusahaan meyakini akses pendidikan merupakan prasyarat perbaikan kualitas kehidupan dan keberlanjutan masyarakat dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah menjalankan berbagai program peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberian sarana dan prasana pendidikan, Program *Green School*, Revitalisasi *Geothermal Education Center* (GEC) dan Taman Bermain Linow, Pengembangan Anak Binaan LPKA serta Pengembangan Konten Edukasi Ulubelu Geothermal Information (UGI). Program ini sebagai bentuk partisipasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada *goals* keempat yaitu *Quality Education*.

The Company believes that access to education is a prerequisite for improving life quality and sustainability of the community in the long run. In 2018 the Company has run a number of educational quality improvement programs through the provision of educational facilities and infrastructure, Green School program, revitalization of Geothermal Education Center (GEC) and Linow Playground, development of LPKA-foster children, and development of educational content for Ulubelu Geothermal Information Center (UGI). These programs prove the Company's participation in achieving SDG #4: Quality Education.

Green School: Sekolah Dasar Binaan Berwawasan dan Peduli Lingkungan

Green School: Foster Elementary School with Environmental Insight and Awareness

Pada tahun 2018, PGE Area Kamojang dan Ulubelu kembali melaksanakan program *Green School*, yaitu Sekolah Dasar Binaan Berwawasan dan Peduli Lingkungan. Program ini merupakan program sinergi bersama PT Pertamina (Persero) dalam bidang edukasi pendidikan lingkungan dan kesehatan sekolah. Dalam program ini Perusahaan memberikan pendampingan edukasi pada warga sekolah hingga tercapai budaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

Program ini dilaksanakan guna mengembangkan sekolah dengan kurikulum berbasis lingkungan dan sekolah Adiwiyata serta mendidik generasi muda sadar dan cinta lingkungan.

In 2018 Kamojang and Ulubelu Areas held another Green School program, i.e. Foster Elementary School with Environmental Insight and Awareness. It is performed under the synergy with PT Pertamina (Persero) in educational, environmental, and school health sector. With the program, the Company provides education to school citizens to achieve a culture of environmental preservation and management.

It is carried out to develop environment-based school and Adiwiyata school, while educating the younger generation to have awareness and concern with the environment.

Program PAUD Bina Anaprasa

Bina Anaprasa ECE Program

PAUD Bina Anaprasa merupakan program Cerdas Bersama Pertamina yang ditujukan bagi anak berusia 0-6 tahun. Program ini dilaksanakan oleh PGE Area Lahendong bekerjasama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Sulawesi Utara berupaya menyediakan akses agar seluruh kebutuhan esensial anak usia dini dapat terpenuhi, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya yang pada akhirnya membentuk anak yang berkualitas. Selain itu, dalam program ini juga Perusahaan turut membangun Perpustakaan di Lokasi PAUD Kelurahan Tondangow, Kecamatan Tomohon.

PAUD Bina Anaprasa is a part of the "Cerdas Bersama Pertamina" program for children of 0-6 years old. The program is run by Lahendong Area in cooperation with the Indonesian Family Planning Association (PKBI) of North Sulawesi Region, striving to provide access that facilitate the fulfillment of all essential needs during early childhood. The program aims to help children develop optimally according to their developmental stages and ages and eventually build children of high qualities. The Company also built a library in the ECE facility in Tondangow Village, Tomohon Sub-District.

Photo by National Geographic

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Revitalisasi *Geothermal Education Center* (GEC) dan Taman Bermain Linow

Revitalization of Geothermal Education Center (GEC) and Linow Playground

Pada tahun 2018, PGE Area Lahendong melakukan peningkatan kualitas bangunan GEC (*Geothermal Education Center*) dengan melakukan revitalisasi GEC dan Taman Bermain Linow. Dengan adanya pembangunan ini, diharapkan dapat menarik minat pengunjung terutama usia anak-anak hingga remaja dan dewasa untuk dapat menambah wawasan pembelajaran terkait panas bumi, dengan demikian diharapkan juga mampu menumbuhkan nuansa pariwisata di Kota Tomohon khususnya sekitar Danau Linow. Peningkatan kualitas ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan terjadinya perputaran arus ekonomi.

In 2018 PGE Lahendong Area made improvements to the quality of the Geothermal Education Center (GEC) building by revitalizing GEC and Linow Playground. The development is expected to attract child, adolescent, and adult visitors to increase their knowledge on geothermal energy, while promoting Tomohon's tourism, particularly around the Lake Linow. The quality improvement also helps improving the local community welfare through the flow of income.

Peningkatan Kualitas Kesehatan

Health Quality Improvement

Pelaksanaan Program Pertamina Sehat Anak Tercinta dan Ibu (SEHATI) dilakukan guna mendukung pemerintah mewujudkan masyarakat Indonesia sehat dan sejahtera yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ketiga, yaitu kesehatan dan kesejahteraan. Program ini diimplementasikan dalam bentuk peningkatan layanan kesehatan dan bantuan akses kesehatan, melalui Peningkatan Gizi Balita dan Ibu Hamil dan Pemberian Makanan Tambahan bagi balita dan lansia.

Pertamina's program of SEHATI (Loving Healthy Kids and Mothers) was launched to support the Government in realizing healthy and prosperous Indonesian community according to SDG #3: Health and Welfare. The program is implemented through the provision of healthcare services and assistance for healthcare access by improving nutritions in toddlers and expectant mothers with the provision of supplementary food for toddlers and the elderlies.

Melalui program Pertamina SEHATI, Perusahaan turut berkontribusi dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu melahirkan, bayi dan balita melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan serta mempermudah akses pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak melalui gerakan sehat ibu dan anak. Dalam penyediaan akses layanan kesehatan dilakukan penguatan pada Posyandu-Posyandu yang telah ada dengan memberikan fasilitas berupa peralatan lengkap untuk membuka layanan lima meja, dengan berbagai fasilitas yang diberikan.

Pertamina SEHATI involved the Company's contribution in decreasing maternal, infant, and toddler mortality rates and improving access to healthcare services for mothers and children through the healthy mothers and children campaign. In providing access to healthcare services, existing Integrated Service Posts (Posyandu) are strengthened through the facilitation of complete equipment that allow the opening of 5-table services.

Peduli Lingkungan
Environmental Awareness

Perusahaan turut aktif dalam kegiatan pelestarian alam secara berkesinambungan melalui: Pengembangan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK), Penghijauan Area Sekitar Operasi, Pengembangan Kawasan Konservasi Tanaman Endemik Tomohon, Transplantasi Terumbu Karang, Pengembangan Bank Sampah, serta Penanaman Flora Endemik. Melalui berbagai program peduli lingkungan yang dijalankan, Perusahaan turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan *goals 13: Climate Action, goals 12: Responsible Consumtion and Production, serta goals 15 Life on Land.*

The Company actively involves in the natural preservation activities on a sustainable basis, through: Development of Kamojang Raptor Conservation Center, Reforestation around the Operational Areas, Development of Tomohon Endemic Plant Conservation Area, Coral Reef Transplant, Development of Garbage Banks, and Endemic Floras Planting. With a number of environmentally-aware programs, the Company has contributed to the SDG #13: Climate Action, SDG #12: Responsible Consumption and Production, and SDG #15: Life on Land.

Photo by National Geographic

Pengembangan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK)
Development of Kamojang Raptor Conservation Center

PGE Area Kamojang bekerja sama dengan BBKSDA JABAR dan Forum Raptor Indonesia terus melakukan upaya penyelamatan dan pelestarian satwa elang melalui pengelolaan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK). Pusat konservasi berstandar IUCN (International Union for Conservation of Nature) ini memiliki program utama yakni penyelamatan, rehabilitasi, serta pelepasliaran satwa elang yang berasal dari hasil sitaan maupun serahan masyarakat secara sukarela.

Pusat Konservasi Elang Kamojang saat ini telah merehabilitasi 162 ekor elang dan 29 ekor diantaranya telah berhasil dilepasliarkan ke habitat alaminya. Di tahun 2018 ini, PKEK juga menginisiasi program breeding elang dan sejak tahun 2014 telah lebih dari 30.000 orang berkunjung ke PKEK dan memperoleh edukasi mengenai perlindungan satwa elang.

PGE Kamojang Area in collaboration with BBKSDA of West Java and Indonesian Raptor Forum continuously strive to rescue and conserve raptors at the Kamojang Raptor Conservation Center. The IUCN-standardized conservation center has a main program to rescue, rehabilitate, and reintroduce raptors confiscated from or surrendered by the community.

The Raptor Conservation Center has rehabilitated 162 raptors, 29 of which were reintroduced to their natural habitats. In 2018 the Conservation Center initiated the raptor breeding program, and since 2014 has saw more than 30,000 visitors who were educated on the protection of the raptors.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Penanaman Flora Endemik - Penanaman Pohon di Sekolah Dasar di Kecamatan Ulubelu

Endemic Flora Planting - Tree Planting in Elementary Schools in Ulubelu Sub-District

PGE Area Ulubelu berkomitmen memberikan dampak positif pada perubahan lingkungan melalui kegiatan CSR. Dalam melaksanakan komitmen tersebut, PGE Area Ulubelu memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai pondasi pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Dukungan melalui program penanaman flora endemik dilakukan dengan landasan bahwa pelestarian keanekaragaman hayati merupakan aspek penting bagi masyarakat.

PGE Area Ulubelu membagikan pohon di 19 Sekolah Dasar yang berada di sekitar Area Ulubelu. Program ini bertujuan untuk mengajak sejak dini para siswa untuk menumbuhkan pemahaman dan kesaradan generasi penerus mengenai tanaman di daerahnya yang perlu untuk dilestarikan.

PGE Ulubelu Area commits to generating positive impact toward environmental changes through CSR activities. In realizing the commitment, PGE Ulubelu Area pays attention to the needs of the community as a foundation in implementing the CSR activities. Supports through the planting of endemic floras were based on the ideal that biodiversity preservation is crucial for the community.

PGE Ulubelu Area distributed trees to 19 Elementary Schools around Ulubelu Area. The program aims to encourage students to have early understanding and awareness on the local floras to preserve.

Program Pengembangan Bank Sampah

Garbage Bank Development Program

Perusahaan menempatkan isu lingkungan sebagai salah satu tujuan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2018, PGE Area Ulubelu melaksanakan program Bank Sampah Madani Pekon Datarajan dimana di lokasi tersebut terdapat Pasar yang menjadi lokasi bertumpuknya sampah. Program ini menjadi salah satu cara dimana masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah secara mandiri dan terpadu.

Dalam program ini, Perusahaan turut melakukan pelatihan pengeloaan limbah organik sebagai kompos, pengelolaan limbah melalui 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) dan pengembangan limbah anorganik sebagai kerajinan. Pelatihan pengelolaan sampah ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sehingga terdapat perubahan *mindset* masyarakat dari aktivitas pengembangan Bank Sampah.

The Company sees environmental issues as a community development goal. In 2018 PGE Ulubelu Area carried out the Urban Garbage Bank in Pekon Datarajan. The location was selected due to its garbage pile. The program encouraged the community to perform independent and integrated waste management.

During the program, the Company gave trainings on organic waste management for compost, waste management through 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), and non-organic waste recycling as handcraft. The waste management trainings aimed at arousing understanding and awareness in the community towards the environment, so that public mindset is changed by the Garbage Bank development program.

Pengembangan Kawasan Konservasi Tanaman Endemik Tomohon

Development of Tomohon Endemic Plant Conservation Area

PGE Area Lahendong bersama Pemerintah Kota Tomohon melakukan Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Bunga Endemik Tomohon khususnya bunga Krisan sebagai wujud dari kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Bunga Endemik Tomohon dilakukan untuk memotivasi secara langsung masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai dampak positif dan sebaliknya juga akan timbul berbagai dampak negatif apabila tidak dilakukannya pelestarian tersebut.

Tidak hanya melalui pengembangan Kawasan Konservasi Bunga Endemik, PGE Area Lahendong juga melakukan pemberdayaan kepada enam kelompok petani bunga di Kota Tomohon. Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan bantuan 10.000 bibit Krisan dan penunjang kegiatan pertanian. Selain mendukung program kelestarian lingkungan, Program pengembangan ini juga berkontribusi nyata mendukung salah satu program andalan Kota Tomohon dan Provinsi Sulawesi Utara di sektor pariwisata yaitu kegiatan Tomohon Flower Festival setiap tahunnya.

PGE Lahedong Area in cooperation with Tomohon City Government carried out the Development of Tomohon Endemic Flower Park Conservation Area, particularly for chrysanthemums, to demonstrate awareness to the environment. The Development of Tomohon Endemic Flower Park Conservation Area directly motivated surrounding community to see the significance in preserving the environment, teaching them about the positive impact of the activity, and negative impact of the inactivity.

Not only developing Endemic Flower Conservation Area, PGE Lahendong Area also empowered six flower farmers' groups in Tomohon City. The program was realized through the distribution of 10,000 Chrysanthemum seedlings and agricultural activity supports. Apart from supporting environmental preservation, the development programs also contributed to Tomohon City and North Sulawesi's unique tourism attraction, i.e. the annual Tomohon Flower Festival.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Pembangunan Infrastruktur dan Sosial

Infrastructure and Social Development

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan juga diwujudkan dalam bentuk donasi pembangunan infrastruktur serta bantuan sosial lainnya, diantaranya: Perbaikan Jembatan Jati di Kamojang, Perbaikan jalan raya sepanjang 36 km di Ulubelu, Pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang, Pengembangan Ecovillage dan Revitalisasi Puskesmas Pembantu Tingkat Desa/ Kelurahan. Melalui program ini, selain bertujuan meningkatkan kehidupan sosial masyarakat, juga turut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan SDG's yaitu *goals* 1: *No Poverty, goals 8 : Decent Work and Economic Growth, goals* 9 *: Industry, Innovation and Infrastructure* serta *goals* 11 *: Sustainable Cities and Communities*.

Social and community development programs are also realized through donation of infrastructure development and other social assistances, such as: Jati bridge repair in Kamojang, 36 km road repair in Ulubelu, Kamojang Geothermal Tourism Village development, Ecovillage development, and revitalization of Auxiliary Posyandu in Villages. These programs help improving the social lives of the community, while contributing to the achievement of SDG #1: No Poverty, SDG #8: Decent Work and Economic Growth, SDG #9: Industry, Innovation, and Infrastructure, and SDG #11: Sustainable Cities and Communities.

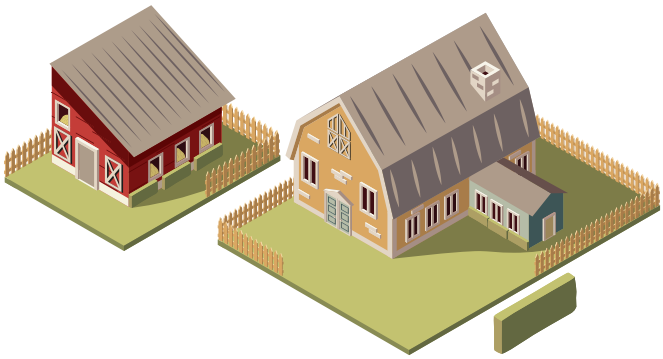

Pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang

Development of Kamojang Geothermal Tourism Village

PGE Area Kamojang merupakan salah satu perusahaan yang ikut serta dalam mengembangkan Desa Wisata Geothermal Kamojang bagi masyarakat sekitar melalui program *Community Social Responsibility* (CSR). Saat ini pengembangan desa wisata masih memerlukan dukungan untuk meningkatkan kualitasnya, terutama dalam hal pengembangan *homestay* sebagai sarana tempat menginap pengunjung yang masih tergolong kurang dan pengembangan sarana bagi kelompok kesenian yang masih minim. *Homestay* merupakan salah satu faktor pendukung selain sebagai penyedia tempat istirahat para pengunjung/wisatawan, homestay juga untuk mengembangkan wisata budaya lokal karena penginapan yang ada berasal dari masyarakat sekitar dengan ciri khas masing - masing.

Didasari hal tersebut PGE Area Kamojang memberikan bantuan fasilitas penunjang kegiatan kepada kelompok penggerak Desa Wisata Geothermal Kamojang. Bantuan fasilitas kelompok penggerak Desa Wisata Geothermal Kamojang berupa bantuan peralatan kesenian yaitu seperangkat gamelan/peralatan musik untuk kelompok seni Waringin Bodas dan bantuan perlengkapan penunjang *homestay* yaitu berupa bed cover, sprei, batal, dan guling kepada kelompok pengelola *homestay* dibawah asuhan Kelompok Penggerak Desa Wisata Geothermal Kamojang.

PGE Kamojang Area is among the companies involved in the development of Kamojang Geothermal Tourism Village for the local community through the CSR program. Currently the development requires further support for quality improvement, particularly for the addition and construction of homestays for the visitors and facilities for art communities. As a supporting facility, homestays managed by the local community accommodate stay-over visitors/tourists, while introducing local culture with unique characteristics of the region.

To that reason, PGE Kamojang Area provides supporting facilities to groups that show their contributions towards the development of Kamojang Geothermal Tourism Village. The facilities may include art supplies such as gamelan set/music equipment for Waringin Bodas Art Group and boarding supplies such as bed covers, bedsheets, pillows, and bolsters for homestay managing groups under the Kamojang Geothermal Tourism Village Driving Group.

Pengembangan Desa Berbudaya Lingkungan (*Ecovillage*)

Development of Ecovillage

Sebagai wujud kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat yang berada di Ring 1 daerah operasi, PGE Area Karaha meluncurkan bantuan CSR dalam bentuk Program *Ecovillage* untuk warga Kampung Sawahlega khususnya dan Desa Kadipaten pada umumnya. Program ini adalah *pilot project* PGE Area Karaha kepada lingkungan sekitar dalam upayanya membantu masyarakat menggali potensi yang mereka miliki sendiri, melakukan evaluasi atas program tersebut, serta memperbaiki atau meningkatkan kapasitasnya sehingga lebih membantu masyarakat lainnya dimasa yang akan datang.

Point utama kegiatan CSR ini adalah bagaimana mengubah perilaku masyarakat dalam mewujudkan lingkungan lebih yang baik. Tidak saja dari sisi sosial masyarakat, membangkitkan kembali rasa gotong royong antar warga, namun juga membangun masyarakat untuk memiliki rasa dan sikap yang mandiri melalui swadaya masyarakat yang ada tanpa tergantung terhadap pihak manapun.

To show awareness toward the empowerment of the community in Ring 1 of operational area, PGE Karaha Area launched the Ecovillage Program for inhabitants of Kampong Sawahlega in particular, and Kadipaten Village in general. This was PGE Karaha Area's pilot project to encourage the community to explore their own potentials, evaluate the program, and improve their capacities, which eventually will assist the other communities in the future.

The main poin of this CSR program is how to change the community's behavior in realizing a better environment. Not only from the socio-community sector, rebuilding the spirit of mutual cooperation in the community, the program also encourages the people to feel and act independently without depending on any parties.

Pemberdayaan Ekonomi

Economic Empowerment

Dalam upaya menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, Perusahaan melakukan berbagai program untuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di setiap wilayah operasi Perusahaan. Program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2018, antara lain: Budidaya Kentang Geothermal (Geotato), Inovasi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Biogas dan Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode Pirolisis, Program Penguatan Usaha dan Pertanian Kelompok Ekonomi Lokal, Program Budidaya Kambing Saburai Pekon Karang Rejo, Pengembangan Usaha Roti Singkong Rasa

In creating welfare and independence in the community, the Company carried out a number of economic empowerment programs by utilizing existing local potentials in every operational area. The economic empowerment programs performed throughout 2018 include: Geothermal potato (geotato) cultivation, organic waste management into biogas and plastic waste management using pyrolysis, business and agricultural strengthening for local economic groups, Saburai goat cultivation in Pekon Karang Rejo, coffee-flavored cassava bread business development for

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Kopi bagi kelompok wanita tani Dahlia serta Program Pengembangan Usaha Kopi Geothermal.

Program ini sebagai bentuk partisipasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada goals 1: *No Poverty, goals 2: Zero Hunger, goals 5: Gender Equality, goals 8 : Decent Work and Economic Growth*, serta *goals* 9: *Industry, Innovation and Infrastructure*.

Women Farmers' Group Dahlia, and geothermal coffee business development.

These programs prove the Company's participation in achieving SDG #1: No Poverty, SDG #2: Zero Hunger, SDG #5: Gender Equality, SDG #8: Decent Work and Economic Growth, and SDG #9: Industry, Innovation, and Infrastructure.

Budidaya Kentang Geothermal (Geotato) Inovasi Pemanfaatan Energi Panas Bumi Dalam Meningkatkan Usaha Pertanian Masyarakat

Geothermal Potato (Geotato) Cultivation Geothermal Energy Utilization Innovation in Increasing Community's Farming Business

Kegiatan budidaya bibit kentang G0 di wilayah RT01/RW07 Dusun Kamojang, Desa Laksana, Kecamatan Ibun, Kabupaten Bandung menghasilkan limbah cocopeat yang tidak dapat digunakan lagi untuk pembibitan kentang. Cocopeat merupakan bahan baku media tanam yang tidak mempunyai unsur hara, hanya dapat digunakan sekali untuk tanaman sejenis atau dalam famili yang sama. Pada umumnya agar dapat digunakan kembali media tanam perlu disterilisasi. Dengan adanya proses sterilisasi menggunakan uap geothermal, diharapkan limbah yang merupakan bekas media tanam bibit kentang dapat dimanfaatkan menjadi sumber media tanam berkualitas baik.

Pada tahap awal pengembangan inovasi ini, PGE Area Kamojang mendukung dengan merancang dan membuat alat sterilisasi media tanam bibit kentang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan sosialisasi/ sharing knowledge inovasi alat sterilisasi cocopeat geothermal kepada para petani. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yaitu:

- Mengurangi pencemaran lingkungan berupa limbah media tanam yang ada di sekitar masyarakat dan mereduksi emisi;
- Meningkatkan usaha pertanian masyarakat mitra binaan;
- Meningkatkan dan mendorong inovasi pemanfaatan energi panas bumi yang ramah Lingkungan;
- Menekan biaya operasional yang harus dikeluarkan petani dalam pembibitan kentang.

Adapun pemanfaatannya ditujukan bagi pembudidaya kentang di sekitar wilayah operasi PGE Are Kamojang terutama para petani di RT01/RW07 Dusun Kamojang, Desa Laksana, Kecamatan Ibun, Kabupaten Bandung yang kemudian juga dimanfaatkan oleh para petani yang tergabung dalam kelompok Koperasi LMDH Mustika Hutan di Desa Cinisti RT01/RW01, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.

The G0 potato cultivation in RT01/RW07 Kamojang Hamlet, Laksana Village, Ibun Sub-District, Bandung District resulted in cocopeat waste which can no longer be used for potato breeding. Cocopeat is a planting medium that does not contain any nutrients, and can only be used once for plants of the same family. Generally, so that planting media can be reused, sterilization is necessary. Sterilization using geothermal steam expects that used planting medium for potato breeding can be reused as quality medium.

At the early stage of the innovation development, PGE Kamojang Area gave its support by designing and constructing the cocopeat sterilizer. The Company also performed socializations/ knowledge sharing on the innovation of geothermal cocopeat sterilizer to the farmers. The success of this program is expected to bring positive impacts, i.e.:

- Reducing environmental pollution from used planting media and reducing emissions;
- Increasing the business of the foster farmers' community;
- Enhancing and encouraging innovations to utilize environmentally friendly geothermal energy;
- Reducing the farmers' operating cost for potato breeding.

The utilization was aimed for potato cultivators in PGE Kamojang Area operational areas, particularly farmers in RT01/RW07 Kamojang Hamlet, Laksana Village, Ibun Sub-District, Bandung District and later extended to farmers in LMDH Mustika Hutan Cooperative groups in Cinisti Village, RT01/RW01, Bayongbong Subdistrict, Garut District.

Penciptaan Lapangan Kerja Dan Pengembangan Keterampilan Masyarakat

Creation of Employment and Development of Community Skills

Selaras dengan komitmen Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, melalui program TJSL Perusahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya yang berada di sekitar wilayah kerja, seperti pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang. Program ini telah berhasil membentuk 19 kelompok Desa Wisata, salah satunya adalah pembentukan 10 *homestay*.

In line with the Company's commitment to grow and develop with the community, through the SER program the Company creates employment opportunity for the community in the surrounding work areas, such as with the development of Kamojang Geothermal Tourism Village. The program has managed to establish 19 Tourism Village groups, among other with establishment of 10 homestays.

Investasi Sosial Perusahaan

Social Investments

Perusahaan mengupayakan setiap penggunaan dana memberikan nilai investasi sosial dengan keyakinan bahwa setiap program sosial merupakan investasi Perusahaan, berkaitan dengan penurunan risiko manajemen, serta memberikan kekuatan keberlanjutan bersama *stakeholder*. Penyaluran dana untuk investasi TJSL selama tahun 2018 sebesar Rp20.368 juta meningkat 22,9% dibanding realisasi tahun 2017.

The Company strives to ensure that its funding always brings social investment values, with the belief that every social program is a form of the Company's investment to reducing management risk and strengthening sustainability with stakeholders. The funding for SER investments throughout 2018 was Rp20,368, which increased 22.9% from 2017 realization.

Realisasi Penyaluran Dana TJSL per Bidang (Rp Juta)
Realization of SER Fund Distribution by Field (Rp million)

Bidang Kegiatan Activity Field	2016	2017	2018
Pendidikan Education	2.474	2.597	3.231
Kesehatan Health	1.572	1.161	1.318
Lingkungan Environment	1.610	4.110	4.999
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	2.519	2.867	3.703
Infrastruktur dan Sosial Infrastructure and Social	4.715	5.838	6.640
Studi *Stakeholder* Stakeholder Study	1.224	-	477
Jumlah Total	**14.115**	**16.573**	**20.368**

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Handling Procedure

Perusahaan meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah dan transparan. Untuk itu Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang memiliki prosedur pengelola keluhan yang konsisten dan terkoordinir. Saluran komunikasi tersebut dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani komentar, keluhan, dan klaim masyarakat yang terkena dampak akibat kegiatan operasional Perusahaan. Adapun proses penanganan pengaduan masyarakat ini terdiri dari beberapa langkah berikut:

The Company believes that building harmonious relation must be based on two-way and transparent communication. Therefore, the Company has provided the means of communication with consistent and coordinated complaint management procedure. The means of communication were established to collect, record, and manage comments, complaints and claims from the people affected by the Company's operations. Community complaint handling process comprises the following measures.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Handling Procedure

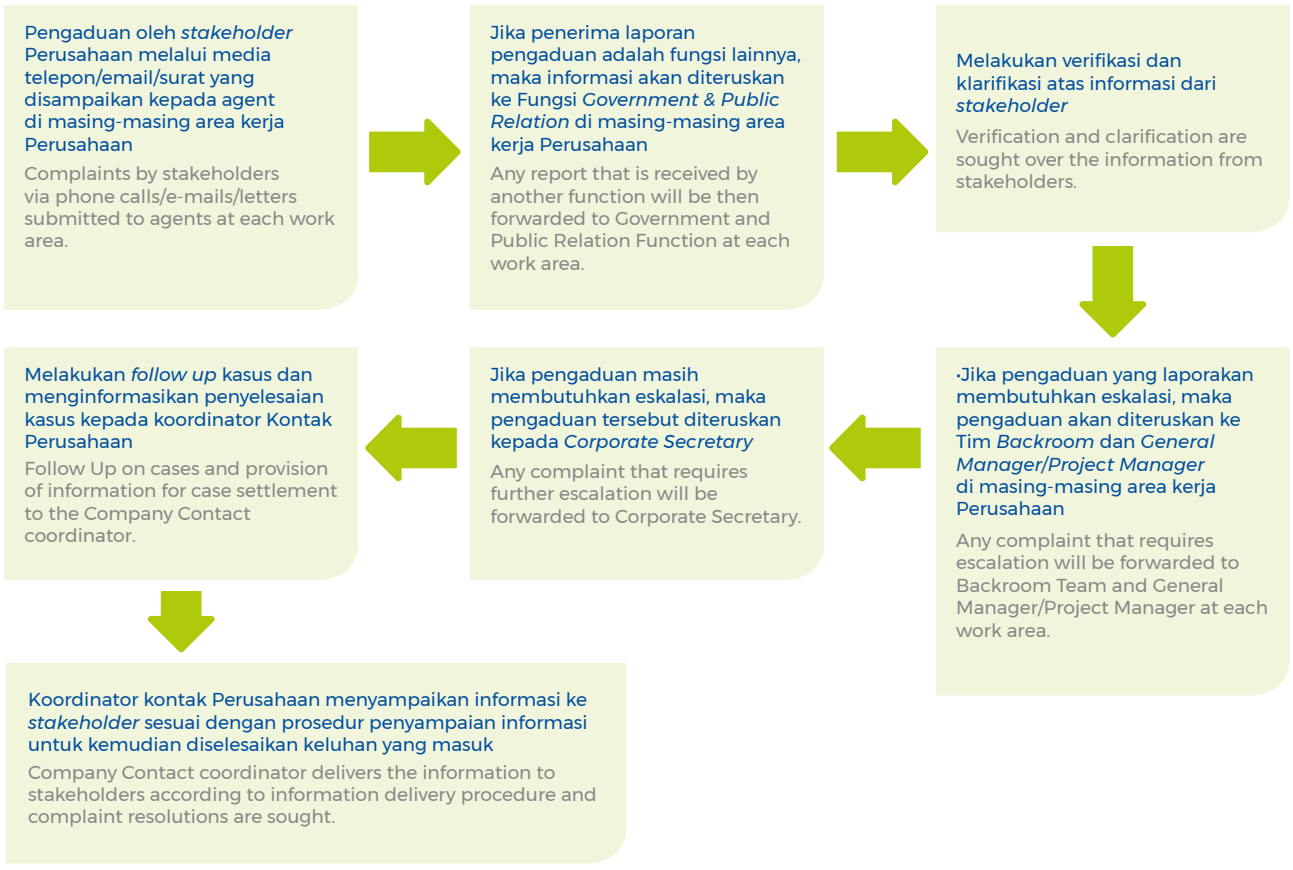

Selama tahun 2018, Perusahaan menerima delapan pengaduan dari masyarakat lokal terkait masalah kerusakan tanaman dan kebun masyarakat. Seluruh pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti, sehingga tidak sampai mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.

In 2018, the Company received eight complaints from local communities regarding plant and community gardens damage problem. All complaints have been settled, so as not to interfere with the Company's operational activities.

Tabel Jumlah Pengaduan Masyarakat Tahun 2018
Table of Community Complaint List in 2018

Area	Jumlah Keluhan Diterima Complaints Received	Jumlah Keluhan Diselesaikan Complaints Solved	Jenis Pengaduan Complaints Type	Tindak Lanjutnya Follow-Up
Kamojang	1	1	Permohonan kompensasi penggantian tanaman (kopi, kacang dan pohon pisang) untuk lahan pengeboran di lokasi pinjam pakai Perusahaan. Submission for compensation for plants (coffee, beans, and banana trees) replacement for drilling land at the Company's loan location.	Pengaduan telah diselesaikan dengan penggantian pohon yang dipindahkan. Complaints have been resolved by replacing the moved trees.
Ulubelu	4	4	Kerusakan kebun masyarakat akibat kegiatan buka sumur Cluster D dan J. Damage to community gardens due to the opening of Cluster D and J wells.	Pengaduan telah diselesaikan dan Perusahaan telah membayarkan kompensasi ganti rugi. The case has been settled and the Company has paid the compensation.
Lahendong	1	1	Kerusakan tanaman akibat uap panas dan proses produksi Perusahaan. Plant damage due to steam and the Company's production process.	Pengaduan telah diselesaikan melalui pembayaran kompensasi bagi pengaduan yang terbukti, serta terdapat proses investigasi dan diputuskan bahwa terdapat beberapa pengaduan terkait kerusakan tanaman, bukan disebabkan oleh adanya aktivitas operasional Perusahaan. The case has been settled and the Company has paid compensation for proven complaints. There have also been complaints that have been investigated and it was decided that crop damage was not a result of the Company's operations.

Penilaian Dampak Sosial Masyarakat
Community Social Impact Assessment

Perusahaan berupaya melakukan peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara terus menerus dan berkelanjutan dengan melakukan penilaian dampak sosial masyarakat melalui survei kepuasan masyarakat. Survei ini dilakukan untuk menghitung indikator kepuasan masyarakat sekitar Perusahaan terhadap kehadiran Perusahaan.

The Company strives to continuously improve the independence and welfare of the community by assessing the social impacts through community satisfaction survey. The survey measures the surrounding community's satisfaction indicators toward the Company.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan studi IKM yang dilaksanakan di Area Kamojang, Lahendong dan Ulubelu dengan hasil sebagai berikut:.

In 2018 the Community Satisfaction Index studies were carried out in Kamojang, Lahendong, and Ulubelu Areas with the following result:

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Scope of Social and Community Development Responsibility Implementation

Hasil Studi IKM per Area
Result of Community Satisfaction Index by Area

Area	2017	2018
Kamojang	85,59	87,42
Lahendong	82,34	88,88
Ulubelu	85,59	80,40
Rata-rata Avarage	**84,51**	**85,57**

Berdasarkan hasil analisa data untuk rekapitulasi keseluruhan program yang telah dilaksanakan Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan yang telah dilakukan Perusahaan mendapatkan skor sebesar 85,57 dengan kategori mutu pelayanan A yaitu sangat baik. Hal ini menandakan bahwa mayoritas mitra binaan Perusahaan telah merasa puas dengan kinerja dan bantuan yang telah diberikan oleh Perusahaan bagi kelangsungan program dan kelompok binaan.

Based on the results of data analysis for the recapitulation of the entire program that has been carried out by the Company, it is concluded that the Company has carried out service quality with a score above 81.26, category A, which is very good. This indicates that the majority of the Company's fostered partners are satisfied with the performance and assistance provided by the Company for the continuity of the program and the target groups.

Kebijakan, Prosedur dan Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policies, Procedures, and Trainings

Sebagai bentuk kepedulian terhadap anti korupsi, Perusahaan tergerak untuk berupaya mengikis tindakan korupsi salah satunya melalui pembentukan kode etik. Dalam Kode Etik tersebut tertuang pentingnya integritas yang dapat membangun nilai-nilai dan mengembangkan kapasitas yang diperlukan untuk membentuk posisi pekerja bersama *stakeholder* Perusahaan dalam melawan dan memitigasi tindakan korupsi. Sebagai bentuk dukungan terhadap anti korupsi, pada tahun 2018 Perusahaan melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), *Conflict of Interest* (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada *stakeholders*.

To show awareness towards anti-corruption campaign, the Company strives to eradicate corruptive acts, among others by establishing a Code of Conduct. The Code of Conduct shows the importance of integrity in building values and developing the capacities necessary for forming employee position with the stakeholders in fighting against and mitigating corruptive acts. To show its support towards anti-corruption campaign, in 2018 the Company has socialized and disseminated the GCG principles on the Code of Conduct, Conflict of Interest, Online Gratification and Anti-Corruption Reporting consistently to stakeholders.

Uraian lebih lanjut mengenai penerapan kebijakan, prosedur dan pelatihan anti korupsi telah dijelaskan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further details on the implementation of anti-corruption policies, procedures, and trainings are presented in Chapter Corporate Governance of this Annual Report.

07

Laporan Keuangan *Audited* 2018

Audited Financial Statement 2018

08

Referensi Kriteria ARA

ARA Criteria Reference

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I.	**Umum** **Umum**		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well		√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		√
4.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report. Company's name and the year of Annual Report.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Important Financial Data Highlights**		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	14 - 18

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information contains, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	14 - 18
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	14 - 18
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given	15

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2018. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	15
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi** **Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors**		
1.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	34 - 42
2.	Laporan Direksi Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	46 - 56

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	60 - 61
IV.	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. The information contains, among others: name and address, postcode, telephone number, facsimile number, email, and website.	64
2.	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Includes, among others: date/year of establishment, name, changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	65 - 71
3.	Bidang usaha Business sector	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	77 - 83
4.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	88 - 89

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement on the Company's corporate culture.	72 - 73
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information contains, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	90 - 98
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information contains, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	100 - 106

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on the fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	114 - 119
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	86
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	121 - 122

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitasminduk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	120
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	125
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	125
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	125
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	126 - 133

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/ representatives.	134 - 135
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	141
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on the fiscal year, explanation shall be given.	107 - 113

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** Management Discussion and Analysis of Company's Performance		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	153-160
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of the company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	176-196
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	197-202
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	203-204

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	211
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	211-212
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	204-208
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material fact and information after the accounting reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report and its impact on future performance and business risks. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after	221
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	149

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description of marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	150-152
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per sahamdan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	209-210
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	222
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	221

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	215-220
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	223
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	224-225

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17.	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	229-231
VI.	***Good Corporate Governence***		
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners).	281-298
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	285-286
3.	Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	299-317

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	242-251
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	323-325

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	289-293, 308-311
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Informasi dimuat dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Informal education must be disclosed in the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders are the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	258
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	326-329

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	336-349
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	349
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	350-359

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	360-365
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Description of internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	383-391
14.	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	392-395

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation of risk management system implemented by the company; 2. Explanation of review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation of risks experienced by the company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	370-382
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description of internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation of internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation of review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	366-369
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab sosial. Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial. 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan. 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan. 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan. 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban. 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder. 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan. 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	428-436

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders' engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia. 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	437-443
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil. Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil. 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	444-447

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan. 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup. 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes, among others: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	448-465
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan. 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan. 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	466-478

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumers.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	479-484
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility that is related to social and community development	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan. 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan. 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan. 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	485-500

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	417
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to the public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	418-425
26.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	403-405

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description of whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	406-412
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	318-322
VII.	**Informasi Keuangan** **Financial Information**		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on the Accountability of Financial Statements.	505
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		507
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description of the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	506-507

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	508-577
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	511-512
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	514
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	522-542

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	558-562
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	553-557
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	529-530, 547-549

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	-
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	537-541, 563-564, 565-569
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	505

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

This page is purposely left blank

PERTAMINA
GEOTHERMAL ENERGY

Kantor Pusat
Menara Cakrawala lt. 15
Jl. MH. Thamrin No. 9
Jakarta 10340

Hotline 1500-000

P. +62 21 3983 3222
F. +62 21 3983 3230
E. pcc@pertamina.com

www.pge.pertamina.com